



# OPTIMISME MENDORONG KINERJA **OPTIMAL**

OPTIMISM DRIVES OPTIMAL PERFORMANCE

**2021**  
Laporan Tahunan  
Annual Report



# Sanggahan dan Bantahan

## Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan tema “Optimisme Mendorong Kinerja Optimal”. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-18/MBU/10/2014 Tentang Penyampaian Data, Laporan, dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara Secara Elektronik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Indonesia Re” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang menjalankan usaha di bidang reasuransi. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan <http://www.indonesiare.co.id>.

Welcome to the Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) on the theme of “Optimism Drives Optimal Performance”. This Annual Report is published in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-18/MBU/10/2014 on Electronic Submission of Data, Reports, and Documents of State-Owned Enterprises.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operations results, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, aside from historical matters. These statements are estimates and results may differ in the actual development.

The prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on the latest condition, the future condition, and the business environment where the Company carries out its business activities. The results expected from the documents used have been confirmed as valid, prospective, and do not act as guarantees.

This Annual Report contains the words “Indonesia Re” and “Company” which are defined as PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) which engages in reinsurance business. The designation of the currency unit “Rupiah”, “Rp”, or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

The Report is made in two languages, which are Indonesian and English. In addition to the printed edition, the Report can be accessed through the Company’s official website on <http://www.indonesiare.co.id>.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:  
For further information please contact:

**PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)**  
Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430, Indonesia

📞 021-392 0101  
📠 021-314 3828  
✉️ cosecretary@indonesiare.co.id

🐦 @Indonesia\_Re  
 FACEBOOK IndonesiaRe  
 IN linkedin IndonesiaRe  
 YOUTUBE IndonesiaRe  
 INSTAGRAM @indonesiare

Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 2021 juga dapat dilihat dan diunduh pada:

The 2021 Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) can also be viewed on and downloaded from:

[www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id)





## Penjelasan Tema

### Theme Overview

# OPTIMISME MENDORONG KINERJA **OPTIMAL**

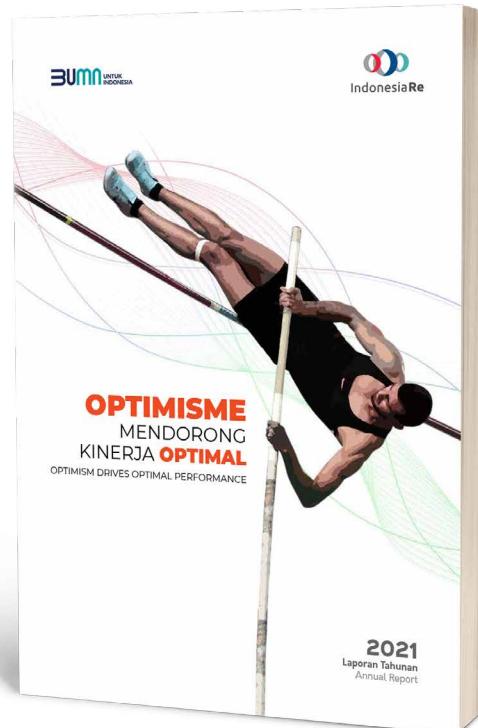
OPTIMISM DRIVES OPTIMAL  
PERFORMANCE

Berlanjutnya pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama yang dihadapi ekonomi global di tahun 2021. Kendati proses pemulihan ekonomi tengah berlangsung, namun pandemi tetap menjadi momok terhadap perekonomian secara umum. Virus yang terus bermutasi membuat penanganan pandemi COVID-19 menjadi semakin menantang.

Pembatasan kegiatan sosial masyarakat oleh Pemerintah juga menjadi tantangan tersendiri untuk dunia usaha, sehingga pemulihan ekonomi tidak dapat berjalan dengan optimal.

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, Indonesia Re terus menciptakan berbagai terobosan agar dapat meraih kinerja yang positif. Selain itu, Perusahaan juga memperkuat pondasi agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang melalui berbagai inisiatif strategis.

Sebagai pemain utama di industri reasuransi Indonesia, Perusahaan mempersiapkan seluruh sumber daya yang dimilikinya agar semakin siap menghadapi tantangan untuk meraih kinerja yang optimal. Salah satu langkah yang dijalankan Perusahaan adalah melakukan internalisasi budaya AKHLAK yang menjadi *core value* dari BUMN. Perusahaan meyakini, nilai-nilai yang terkandung dalam *core value* AKHLAK akan menjadi kekuatan utama bagi Perusahaan untuk meraih kinerja yang optimal.



The continuation of COVID-19 pandemic became the main challenge faced by the global economy in 2021. Although the economic recovery process is still ongoing, the pandemic remains a scourge for the economy in general. The virus that continues to mutate makes it even more challenging to handle.

Restrictions on community social activities by the Government are also a challenge for the business world, causing the economic recovery did not run optimally.

Facing various challenges in 2021, Indonesia Re created various breakthroughs in order to achieve positive performance. Furthermore, the Company strengthened its foundation to achieve sustainable growth in the future through various strategic initiatives.

As a major player in the reinsurance industry in Indonesia, the Company prepares all its resources to be more prepared to face the challenges to achieving optimal performance. One of the steps taken by the Company was to internalize AKHLAK culture, that became the core value of SOEs. The Company believes that AKHLAK's core value will be the Company's main strength to achieve optimal performance.

# Kesinambungan Tema

## Continuity of Theme

### Menetapkan Arah Pertumbuhan Baru

#### Redefining Growth

Tahun 2020 menjadi tahun yang memaksa semua lini kehidupan mengarah pada kebiasaan baru atau "new normal", antara lain membatasi aktivitas sosial akibat adanya pandemi COVID-19. Kondisi tersebut mendorong dunia usaha harus berinovasi untuk tetap menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sebagai organisasi yang mampu melakukan adaptasi dan penuh dengan inovasi, Indonesia Re terus berupaya untuk menyesuaikan kebiasaan baru tersebut melalui penetapan arah untuk pertumbuhan baru. Kebijakan tersebut dilakukan melalui penyusunan sejumlah target yang disesuaikan dengan kondisi "new normal".

2020 is a year that enforces the adaptation of new habits or "the new normal" in almost all aspects of life, including restrictions on social activities, due to the COVID-19 pandemic. This condition encourages the business world to innovate in order to continue to create sustainable growth.

As an organization capable of adapting and full of innovation, Indonesia Re continues to strive to adapt these new habits by setting new directions for growth. This policy is carried out through the preparation of a number of targets adjusted to the "new normal" conditions.



2020

### Akselerasi Menuju Keunggulan Daya Saing

#### Acceleration Towards Competitive Advantage

Berbagai inisiatif strategis juga telah direalisasikan oleh Perusahaan guna mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa yang akan datang, serta berdampak pada perbaikan kinerja Perusahaan, baik dari sisi finansial perusahaan maupun sisi non-finansial. Harapannya akselerasi Perusahaan ini dapat mewujudkan performa tertinggi.

Dengan begitu, Perusahaan dapat meningkatkan keunggulan yang pada akhirnya akan mendorong daya saing Perusahaan. Tidak hanya sekadar mampu berkompetisi akan tetapi juga menjadi yang terbaik di industri.

The Company has also implemented a number of strategic initiatives in order to maintain sustainable growth into the future, and to improve the Company's financial and non-financial performance. The Company's acceleration is thus expected to lead to the highest level of performance.

In this way, the Company can increase its strengths and, ultimately, be in a position with competitive advantage. To become not only competitive but also to be the best in the industry.



2019

### Konsolidasi Bisnis untuk Tumbuh Lebih Kuat

#### Business Consolidation to Grow Stronger

Menghadapi tahun 2018 yang penuh tantangan, Perusahaan melakukan langkah-langkah konsolidasi guna membangun fundamental bisnis yang kokoh dan berkelanjutan. Konsolidasi tersebut ditempuh melalui optimalisasi fungsi portofolio manajemen serta menjaga pangsa pasar reasuransi. Diikuti dengan pengembangan produk pasar asuransi (reasuransi) syariah di Indonesia serta pengembangan usaha. Perusahaan juga melakukan konsolidasi di bidang SDM melalui pengelolaan *Human Capital* Indonesia Re Grup yang terintegrasi, meliputi; program pendidikan formal dan profesional baik dalam negeri maupun luar negeri; serta menetapkan target jumlah sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan minimal 298.

Facing a challenging year of 2018, the Company has taken consolidation steps to build a solid and sustainable business fundamentals. The consolidation was carried out through optimizing the function of the management portfolio and maintaining the market share of reinsurance. Followed by the development of sharia insurance (reinsurance) market products in Indonesia as well as business development. The Company also consolidates in the HR field through the management of an integrated Indonesia Re Group Human Capital, including; formal and professional education programs both domestically and abroad; and established a target for the amount of professional certifications held by employees of at least 298.



2018



## Pencapaian Penting 2021

Significant Achievements in 2021

Jumlah Investasi  
Total Investments

Rp6,01  
TRILIUN | TRILLION

▲ 4,65%

Meningkat 4,65% dari tahun sebelumnya Rp5,74 triliun.  
Increase of 4.65% compared to that previous year of Rp5.74 trillion.

Jumlah Aset  
Total Assets

Rp11,13  
TRILIUN | TRILLION

▲ 6,04%

Meningkat 6,04% dari tahun sebelumnya Rp10,49 triliun.  
Increase of 6.04% from that previous year of Rp10.49 trillion.

Pendapatan *Underwriting*  
Underwriting Income

Rp3,96  
TRILIUN | TRILLION

Sepanjang tahun 2021, Indonesia Re membukukan pendapatan *Underwriting* sebesar Rp3,96 triliun.  
In 2021, Indonesia Re recorded Underwriting income of Rp3.96 trillion.

Hasil Investasi-Neto  
Investment Income-Net

Rp318,83  
MILIAH | BILLION

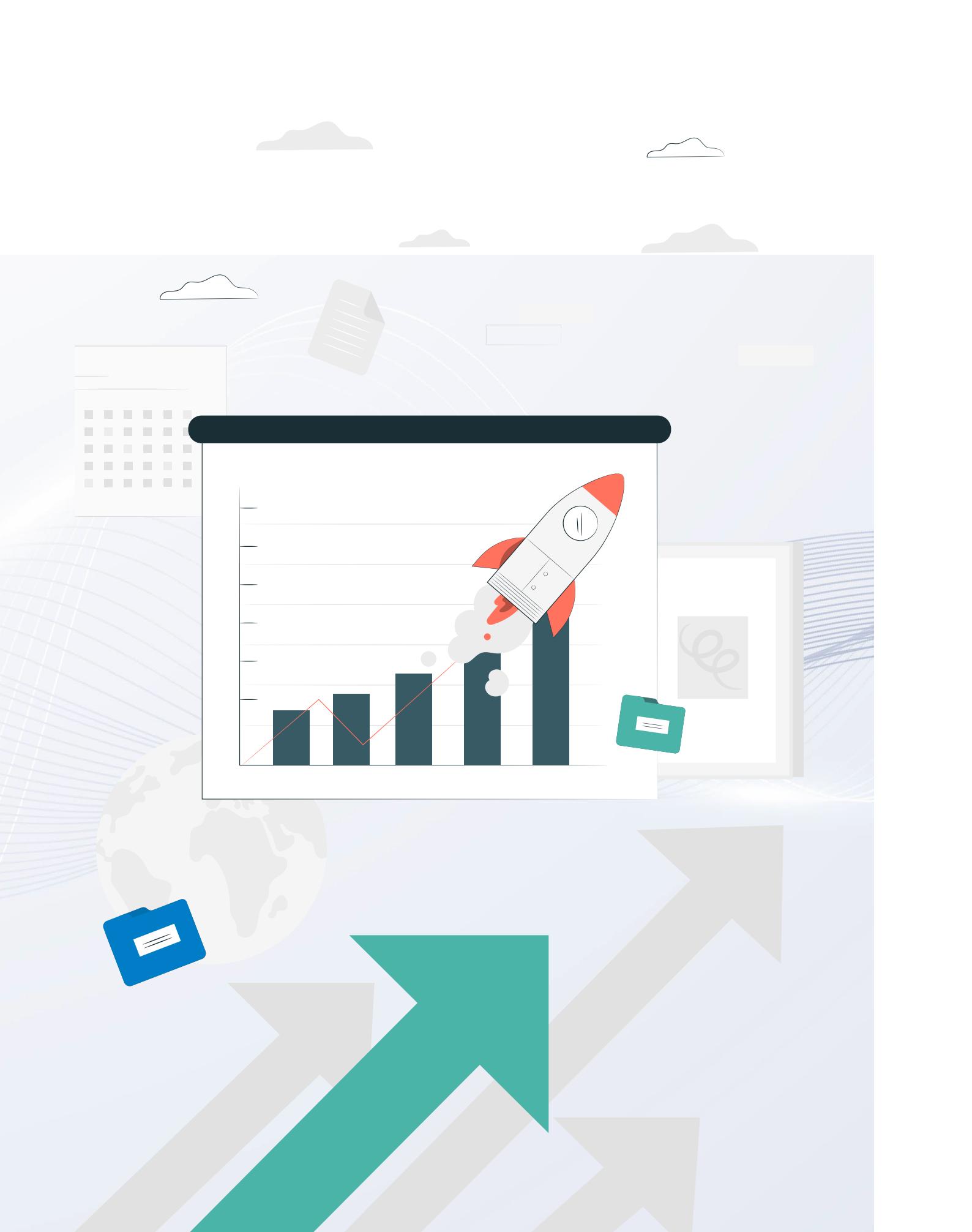
Tahun 2021, Indonesia Re memperoleh hasil investasi - neto sebesar Rp318,83 miliar.  
In 2021, Indonesia Re obtained net investment income of Rp318.83 billion.

Hasil Asesmen GCG  
GCG Assessment Results

90,93  
SANGAT BAIK | VERY GOOD

Hasil Asesmen GCG Indonesia Re tahun 2021 dengan menggunakan parameter sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 memperoleh skor 90,93 dengan klasifikasi kualitas "Sangat Baik".

Indonesia Re's GCG assessment results in 2021 using the parameters according to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S-MBU/2012 obtained a score of 90.93 with a quality classification of "Very Good".





## Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission



**VISI** Vision

**Menjadi partner yang kredibel dalam penyediaan solusi reasuransi dengan kapabilitas inovasi tingkat dunia.**

Become a credible partner in providing reinsurance solutions with world-class innovation capabilities.



**MISI** Mission

- **Meningkatkan pengetahuan, kapabilitas dan penerapan inovasi dalam asuransi/reasuransi**
- **Memberikan solusi reasuransi berstandar internasional kepada nasabah**
- **Meningkatkan pasokan dan retensi reasuransi Indonesia**

- Increase knowledge, capability, and application of innovation in insurance/reinsurance
- Provide international standard reinsurance solutions to customers
- Increase the reinsurance supply and retention in Indonesia

## Review Terhadap Visi dan Misi Perusahaan

Review of Company's Vision and Mission

Secara berkala Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi dalam Rapat Kerja Perusahaan. Pada tahun 2021, visi dan misi yang ada masih dianggap sesuai dengan kondisi Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2019-2023 yang telah disahkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and management periodically review the vision and mission in the Company's Work Meetings. In 2021, the existing vision and mission were still considered appropriate with Company's conditions as stated in Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2019-2023 which has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders.

# Langkah Penting Perusahaan

## Milestones

2016

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) sebelum melakukan penggabungan/merger vertikal ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)(Indonesia Re) pada tanggal 30 Juni 2016, ReINDO terlebih dahulu melakukan spin off divisi reasuransi syariah menjadi PT Reasuransi Syariah Indonesia (ReINDO Syariah/RSI) pada tanggal 4 Mei 2016.

Before the vertical merger of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)(Indonesia Re) on 30 June 2016, ReINDO had a spin-off of its sharia reinsurance division to PT Reasuransi Syariah Indonesia (ReINDO Syariah/RSI) on 4 May 2016.

2014

Perubahan nama PT Asuransi Eksport Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat Asei Re. Seiring dengan perubahan nama perusahaan tersebut juga perubahan logo baru Asei Re.

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan PT Asuransi Eksport Indonesia (Persero) pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, S.H.

Dengan dialihkannya bisnis PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) kepada PT Asuransi Asei Indonesia maka beralih pula seluruh kewajiban yang dimiliki. PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi perusahaan yang tidak beroperasi (*non-operating company*).

OJK memberikan izin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi PT Asei Re kepada PT Asuransi Asei Indonesia, dan pada 17 Desember 2014 spin-off mendapat persetujuan efektif dari RUPS PT Asei Re.

Changed the name of PT Asuransi Eksport Indonesia (Persero) to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), abbreviated as Asei Re. Along with the change in the Company's name, the logo was also changed to Asei Re new logo.

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) established a subsidiary, PT Asuransi Asei Indonesia, to carry out the insurance and Underwriting business which had been run by PT Asuransi Eksport Indonesia (Persero) on 9 October 2014 according to Deed of Establishment No. 08 drawn by and before Notary Martin Aliunir, S.H.

With the transfer of PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) business to PT Asuransi Asei Indonesia, all of the liabilities were also transferred. PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) became non-operating company.

OJK granted permission to transfer PT Asei Re's Direct and Reinsurance Business portfolio to PT Asuransi Asei Indonesia, and on 17 December 2014, the spin-off received effective approval from the GMS of PT Asei Re.

2002

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, PT Asuransi Eksport Indonesia(Persero), membangun indentitas korporasi baru dengan perubahan logo Perusahaan dan pembangunan kultur Perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

Along with the development and dynamics of the business, PT Asuransi Eksport Indonesia(Persero), built new corporate identity by changing the Company's logo and developed a corporate culture that was ready to face challenges and increasingly tight competition.

2015

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disingkat Indonesia Re.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan merger dengan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero). Dengan demikian PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)bubar dengan sendirinya secara hukum tanpa likuidasi.

Dengan bergabungnya PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), maka anak usaha PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia secara otomatis menjadi anak usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or abbreviated as Indonesia Re.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) merged with PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero). Thus, PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) was legally dissolved without liquidation.

With the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), a subsidiary of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, automatically became subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

2013

Perubahan orientasi bisnis menjadi Perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani Perusahaan lain.

Change of business orientation to become a commercial company by spreading its wings to serve other companies.

1985

30 November 1985 Pendirian PT Asuransi Eksport Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perusahaan bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan eksport non-migas.

30 November 1985 Establishment of PT Asuransi Eksport Indonesia (Persero), according to Government Regulation No. 20 of 1983. The Company is engaged in insurance sector to support the development of non-oil and gas exports.



## Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

### Penghargaan

Awards

#### Indonesia BUMN Awards 2021

The Best Brand Image in Reassurance  
by The Economic

12 Oktober 2021

12 October 2021



#### Indonesia BUMN Awards 2021

The Best Customer Satisfaction  
in Reassurance by The Economic

12 Oktober 2021

12 October 2021



#### The Best Reinsurance with Great Financial Performance and Corporate Business

Indonesia Best Insurance Awards  
by Warta Ekonomi

28 Oktober 2021

28 October 2021



**Gold Award (Excellent) Category  
Reinsurance**

Indonesia Financial Awards  
by Economic Review

19 November 2021  
19 November 2021



**Best Brand Awareness in Reassurance**

Indonesia Best Financial Brand Awards  
by The Economic

19 November 2021  
19 November 2021



**Best Brand Image in Reassurance**

Indonesia Best Financial Brand Awards  
by The Economic

19 November 2021  
19 November 2021



**Outstanding Financial Performance &  
Company Expansion Through Business**

Indonesia Best BUMN Award  
by Warta Ekonomi

24 November 2021  
24 November 2021





## Sertifikasi

### Certifications

#### ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan  
Anti-Bribery Management System Certification  
ISO 37001:2016 by ASRICERT

Masa berlaku: 12 Agustus 2023  
Validity period: 12 August 2023



#### ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu  
Quality Management System Certification ISO  
9001:2015 by SUKOFINDO

Masa berlaku: 9 November 2023  
Validity period: 9 November 2023



#### SNI ISO 27001:2013

Sistem Manajemen Keamanan Informasi  
Information Security Management System  
SNI ISO 27001:2013 by TÜV Nord Indonesia

Masa berlaku: 10 Januari 2024  
Validity period: 10 January 2024



## **SNI ISO 20000-1:2018**

Sertifikat Sistem Manajemen Layanan Teknologi  
Informasi  
Information Technology Services Management  
System Certification  
**SNI ISO 20000-1:2018 by TÜV Nord Indonesia**

Masa berlaku: 3 Maret 2024  
Validity period: 3 March 2024





# Daftar Isi

## Table of Contents

Sanggahan dan Bantahan Disclaimer	3
Penjelasan Tema Theme Overview	4
Kesinambungan Tema Continuity of Theme	5
Pencapaian Penting 2021 Significant Achievements in 2021	6
Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission	8
Langkah Penting Perusahaan Milestones	9
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	10

### Ikhtisar Kinerja

#### Performance Overview

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	18
Ikhtisar Saham Share Highlights	24
Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights	25
Peristiwa Penting 2021 2021 Event Highlights	26

### Laporan Manajemen

#### Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	32
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	42

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	60
Sejarah Singkat Indonesia Re Brief History of Indonesia Re	61
Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Culture and Corporate Values	64
Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	66
Bidang Usaha Perusahaan Line of Business	67
Produk, Jasa dan Target Pasar Product, Service, and Target Market	68
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association	76
Struktur Organisasi Organization Structure	77
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile	79
Profil Direksi The Board of Directors' Profile	87

Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Members	96
Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee Members	99
Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Usaha Profile of Risk Monitoring Committee Members	100
Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Profile of Integrated Governance Committee	102
Pejabat Eksekutif Executive Officers	106
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	108
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entity	110
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entity	113
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	114
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	116
Website Perusahaan Company Website	118
Wilayah Operasional dan Daftar Alamat Kantor Operational Area and List of Office Address	119

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review	122
Tinjauan Operasional Operational Review	127
Tinjauan Keuangan Financial Review	146
Sumber Daya Manusia Human Capital	176
Teknologi Informasi Information Technology	194

### Tata Kelola Perusahaan

#### Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Good Corporate Governance	222
Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Sustainable Quality Improvement of Good Corporate Governance Implementation	227
Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan Framework of Good Corporate Governance Implementation	243
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	247
Dewan Komisaris Board of Commissioners	256
Komisaris Independen Independent Commissioner	273
Direksi Board of Directors	275

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Work Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors	289	Pemberian Dana Kegiatan Politik Funding of Political Activities	419
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	290	Kepatuhan Terkait Kegiatan Politik Compliance Related to Political Activities	419
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of Board of the Commissioners and the Board Directors	307	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	419
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Composition	311	Kebijakan Gratifikasi Gratuity Policy	420
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders	316	Manajemen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa Inventory Management and Procurement of Goods And Services	427
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	317	Pengelolaan LHKPN LHKPN Management	431
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	320	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Condition	433
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	327	<b>Tanggung jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	
Komite Audit Audit Committee	328	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance	436
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	337	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility for the Fulfillment of Human Rights	455
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	345	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility for Fair Operations	460
Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	354	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility for the Environment	462
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	361	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety	466
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	368	Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3 Quantitative Impact of Employment and OHS Activities	470
Fungsi Kepatuhan Compliance Function	377	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Corporate Social Responsibility for Customers	471
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing	380	Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasayarakatan Corporate Social Responsibility for Social and Community Development	475
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	381		
Manajemen Risiko Risk Management	385		
Legal Legal	392		
Permasalahan Hukum Litigation Cases	393		
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	394		
Kepatuhan Terhadap Pajak Compliance with Taxes	394		
Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Corporate Data and Information	395		
Kode Etik Code of Ethics	411		
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	413		



# IKHTISAR KINERJA

Performance Overview





## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

#### POSISI KEUANGAN

#### FINANCIAL POSITIONS

Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	147.399	109.070	246.321	68.560	188.810
Jumlah Investasi Total Investment	6.007.700	5.740.513	5.197.110	4.817.382	4.691.331
Piutang Reasuransi/Premi-Neto Reinsurance/Premium Receivables-Net	1.075.600	1.093.793	1.068.527	865.623	975.243
Piutang Retrosesi/Reasurasi-Neto Retrocession/Reinsurance Receivables-Net	905.663	869.245	620.479	582.703	360.025
Aset Reasuransi/Retrosesi Reinsurance/Retrocession Assets	2.095.531	1.772.655	1.619.977	1.325.618	1.024.635
Piutang Ujroh Ujroh Receivables	35.154	35.249	29.790	45.081	51.736
Aset Keuangan Lain Other Financial Assets	81.510	82.033	99.381	78.257	83.087
Piutang Pegawai Employee Receivables	8.803	7.345	8.283	11.709	15.123
Aset Tetap-Neto Fixed Assets-Net	461.741	480.912	501.684	487.631	478.529
Aset Non-Keuangan Lain Other Non-Financial Assets	41.125	35.581	21.873	24.937	18.959
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	121.662	185.669	287.381	283.615	101.696
Aset Pajak Tangguhan-Neto Deferred Tax Assets-Net	143.133	79.505	83.016	100.579	98.528
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>11.125.019</b>	<b>10.491.571</b>	<b>9.783.822</b>	<b>8.691.696</b>	<b>8.087.703</b>
Utang Klaim Claims Payable	878.865	517.837	403.125	206.326	185.597
Utang Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Payables	1.011.338	822.345	814.253	546.279	415.666
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	5.693.899	5.092.556	4.682.249	4.374.874	3.893.874
Utang Pajak Taxes Payables	22.722	5.616	5.413	4.274	9.975
Utang Jasa Produksi Employees Performance Incentives	17.969	22.818	29.916	26.322	36.259
Utang Komisi Commission Payable	4.361	1.830	4.824	2.102	2.898
Utang Jaminan Collateral	3.342	1.680	6.606	9.009	4.601
Penerimaan Belum Teridentifikasi Unidentified Income	-	-	12.617	3.379	10.838
Beban Akrual Accrued Expenses	63.430	47.153	64.393	66.791	37.800



Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Dalam jutaan rupiah   In million rupiah					
Utang Lancar Lainnya Other Current Liabilities	18.305	26.570	1.299	1.341	41.318
Utang Dana Peserta Policy Holder Payables	1.784	1.253	7.649	4.383	2.740
Pinjaman Rekening Dana Investasi Investment Fund Loan	338.353	338.353	341.303	347.203	353.104
Obligasi Wajib Konversi (OWK)-Komponen Liabilitas Mandatory Convertible Bonds (MCB)-Liabilities Component	169.925	38.080	38.080	38.080	38.080
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	147.348	145.857	145.449	156.416	171.527
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>8.371.640</b>	<b>7.061.947</b>	<b>6.557.176</b>	<b>5.786.781</b>	<b>5.204.277</b>
Modal Saham Share Capital	878.358	878.358	878.358	878.358	878.358
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	270	270	270	270	270
Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi (OWK) Mandatory Convertible Bond (MCB)-Equity Component	730.075	861.920	861.920	861.920	861.920
Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh Increase (Decrease) in Ujroh Reserves	(7.671)	(9.429)	(12.621)	(22.329)	(10.828)
Saldo Laba Retained Earnings					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.018.330	1.018.330	605.274	605.274	605.274
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(171.163)	352.101	651.657	443.056	197.675
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	305.162	328.057	241.772	138.351	350.742
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	19	18	17	15	16
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>2.753.379</b>	<b>3.429.624</b>	<b>3.226.646</b>	<b>2.904.915</b>	<b>2.883.427</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>11.125.019</b>	<b>10.491.571</b>	<b>9.783.822</b>	<b>8.691.696</b>	<b>8.087.703</b>



## LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Premi Reasuransi/Premi Bruto Gross Reinsurance Premium	6.353.204	6.537.554	6.574.498	6.213.057	5.776.628
Premi Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Premium	(2.424.913)	(2.228.215)	(2.306.549)	(2.005.396)	(1.806.846)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum merupakan Pendapatan Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	33.000	56.215	117.783	(68.712)	(64.382)
<b>Pendapatan Underwriting/Premi-Bersih Underwriting Income/Premium-Net</b>	<b>3.961.292</b>	<b>4.365.554</b>	<b>4.385.732</b>	<b>4.138.944</b>	<b>3.905.401</b>
Klaim Bruto Gross Claims	(4.408.217)	(4.139.959)	(3.807.732)	(3.337.747)	(2.675.292)
Klaim Reasuransi Keluar Reinsurance Claims Outward	1.391.785	1.351.402	1.085.235	753.366	401.526
Recoveries Recoveries	22.347	27.942	10.821	30.396	3.258
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim Decrease (Increase) in Claims Reserve	(311.620)	(313.844)	(130.834)	(115.571)	(258.496)
<b>Beban Klaim-Neto Claims Expense-Net</b>	<b>(3.305.706)</b>	<b>(3.074.458)</b>	<b>(2.842.509)</b>	<b>(2.669.556)</b>	<b>(2.529.004)</b>
Pendapatan (Beban) Komisi-Neto Commission Income (Expenses)-Net	(983.661)	(1.079.816)	(1.150.665)	(1.107.144)	(959.147)
Beban Underwriting Lainnya Other Underwriting Expenses	(14.931)	(36.792)	33.070	(27.774)	(21.737)
<b>Beban Underwriting-Neto Underwriting Expenses-Net</b>	<b>(4.304.298)</b>	<b>(4.191.066)</b>	<b>(4.026.244)</b>	<b>(3.804.475)</b>	<b>(3.509.888)</b>



Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Hasil Underwriting Bersih Net Underwriting Income</b>	<b>(343.006)</b>	<b>174.487</b>	<b>359.489</b>	<b>334.469</b>	<b>395.513</b>
Hasil Investasi-Neto Investment Income-Net	318.835	334.045	319.884	300.798	311.454
Beban Usaha Operating Expenses	(351.369)	(323.034)	(423.238)	(406.205)	(405.917)
<b>Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operations</b>	<b>(375.540)</b>	<b>185.498</b>	<b>256.134</b>	<b>229.062</b>	<b>301.050</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Neto Other Income (Expenses)-Net	(192.937)	(90.766)	(24.441)	(28.477)	(137.159)
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax</b>	<b>(568.477)</b>	<b>94.733</b>	<b>231.693</b>	<b>200.585</b>	<b>163.891</b>
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	50.621	9.319	(11.853)	2.801	(8.012)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year</b>	<b>(517.857)</b>	<b>104.052</b>	<b>219.840</b>	<b>203.386</b>	<b>155.879</b>
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)</b>					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss					
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja Remeasurement on Post Employee Benefit	(6.962)	11.812	(1.458)	34.307	27.241
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss	1.556	(2.362)	365	(8.577)	(4.911)
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss					
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale	(33.904)	100.936	111.917	(202.836)	112.106
Dikurangi: Penyesuaian Reklasifikasi atas Keuntungan yang Termasuk dalam Laba Rugi Less: Reclassification Adjustment on Gains Already Included in Profit or Loss	-	-	-	1.267	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap-Neto Gains on Fixed Assets Revaluation-Net	-	-	-	-	178.932
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Item that Will be Reclassified to Profit or Loss	11.009	(14.650)	(8.495)	5.443	7.501
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax</b>	<b>(28.301)</b>	<b>95.735</b>	<b>102.328</b>	<b>(170.396)</b>	<b>320.869</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</b>	<b>(546.158)</b>	<b>199.787</b>	<b>322.168</b>	<b>32.991</b>	<b>476.747</b>



Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year					
• Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk • Attributable to Owners of Parent Entity	(517.858)	104.051	219.839	203.385	155.881
• Diatribusikan ke Kepentingan Non-pengendali • Attributable to Non-Controlling Interests	1	1	1	1	(2)
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income					
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk • Attributable to Owners of Parent Entity	(546.159)	199.785	322.167	32.991	476.749
• Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali • Attributable to Non-Controlling Interests	1	1	1	(0,25)	(2)

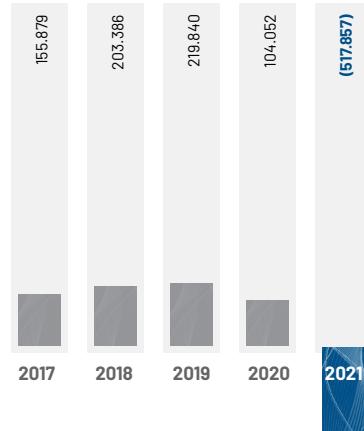
**Pendapatan Reasuransi/Premi-Neto**  
Reinsurance/Premium Income-Net

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



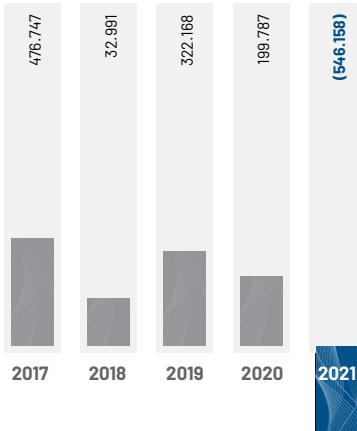
**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**  
Profit (Loss) Current Year

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



**Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif**  
Total Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



**ARUS KAS****CASH FLOWS**

Dalam jutaan rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Arus kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	118.550	72.302	255.028	(13.255)	276.254
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	1.904	(149.228)	45.302	(24.594)	(187.953)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Funding Activities	(82.125)	(60.325)	(92.570)	(82.400)	3.451
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>	<b>38.329</b>	<b>(137.251)</b>	<b>177.761</b>	<b>(120.249)</b>	<b>91.752</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	109.070	246.321	68.560	188.810	97.058
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cah Equivalents at end of the Year</b>	<b>147.399</b>	<b>109.070</b>	<b>246.321</b>	<b>68.560</b>	<b>188.810</b>

**RASIO KEUANGAN****FINANCIAL RATIOS**

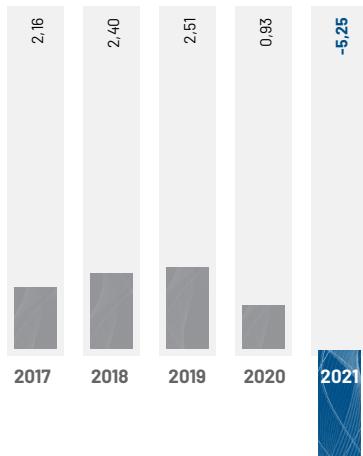
Dalam persen kecuali dinyatakan lain | In percent, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Rata-Rata Aset Profit (Loss) Before Tax to Average Assets Ratio	(5,26)	0,93	2,51	2,40	2,16
Rasio Laba (Rugi) terhadap Rata-Rata Ekuitas Profit (Loss) to Average Equity Ratio	(16,75)	3,13	7,17	7,03	5,96
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Profit (Loss) Ratio to Revenue/Sales	(8,15)	1,59	3,34	3,27	2,70
Rasio Liabilities dikurangi Aset Reasuransi/ Retrosesi Liabilities Less Asset Reinsurance/Retrocession	227,94	154,22	153,01	153,57	144,95
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	75,25	67,31	67,02	66,58	64,35
Solvabilitas Solvency	145,38	214,90	242,34	236,71	311,73
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	134,65	148,91	144,12	144,56	153,62
Rasio Investasi terhadap Kewajiban Investment to Liabilities Ratio	71,76	81,29	79,26	83,25	90,14
Rasio Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi Investment Returns to Average Investment Ratio	5,43	6,11	6,39	6,32	7,09
Rasio Hasil Underwriting terhadap Pendapatan Premi Bruto Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio	(5,40)	2,67	5,47	5,37	6,85
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	137,48	152,42	157,08	150,08	159,75



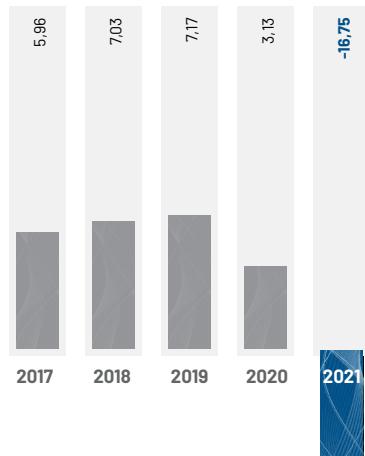
#### Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset

Profit (Loss) Before Tax to Average Assets  
Ratio  
(dalam persentase | in percentage)



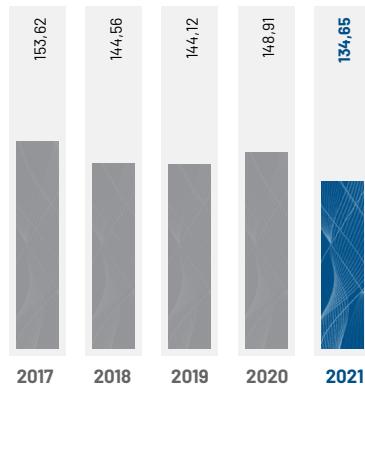
#### Rasio Laba (rugi) Terhadap Rata-Rata Ekuitas

Profit (Loss) to Average Equity Ratio  
(dalam persentase | in percentage)



#### Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

(dalam persentase | in percentage)



## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Perusahaan adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai akhir 2021, Perusahaan belum menerbitkan sahamnya kepada publik sehingga pada Laporan Tahunan ini tidak ada pengungkapan mengenai informasi Kapitalisasi Pasar; Harga tertinggi, terendah dan penutupan saham berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI); dan Volume perdagangan saham.

### AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apapun.

The Company is a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia. As of the end of 2021, Company has not issued its shares to public, and therefore, this Annual Report does not disclose any information on Market Capitalization; the highest, lowest, and closing prices of shares based on Indonesia Stock Exchange (IDX); and Stock trading volume.

### CORPORATE ACTIONS

Throughout 2021, the Company did not conduct any corporate actions.



## Ikhtisar Efek Lainnya

### Other Securities Highlights

Tahun 2014, Indonesia Re menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) senilai Rp900 miliar yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024. OWK tersebut menawarkan kupon 7% dan memperoleh peringkat idAA- dari Pefindo.

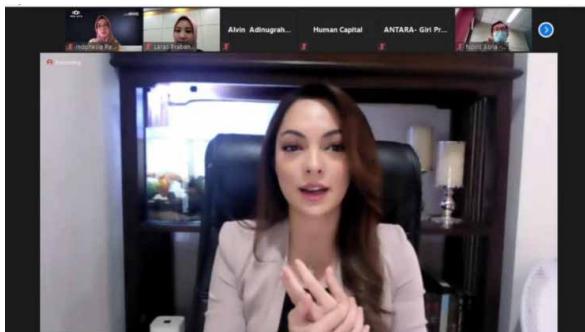
In 2014, Indonesia Re issued Mandatory Convertible Bonds (OWK) worth Rp900 billion which will mature on 31 December 2024. The MCB offered a 7% coupon and was rated idAA- by Pefindo.





## Peristiwa Penting 2021

### 2021 Event Highlights



28 Januari 2021

28 January 2021

#### Webinar Health Talk COVID-19

##### Webinar Health Talk COVID-19

Sebagai wujud kepedulian untuk bersama-sama melawan COVID-19 Indonesia Re menggelar webinar yang bertajuk *Health Talk COVID-19 with Dr. Reisa Broto Asmoro* pada tanggal 28 Januari 2021 yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan Indonesia Re Grup.

As a form of concern for fighting together the COVID-19 pandemic, Indonesia Re held a webinar titled *Health Talk COVID-19 with Dr. Reisa Broto Asmoro* on 28 January 2021 attended by all Board of Directors and employees of Indonesia Re Group.



23 April 2021

23 April 2021

#### CEO TALKS

##### CEO TALKS

Indonesia Re menggelar webinar dengan tajuk *CEO TALKS with Dian Ediana Rae* pada tanggal 23 April 2021 dengan pembicara Ketua Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Dian Ediana Rae, sebagai komitmen Indonesia Re dalam mencegah adanya praktik pencucian uang pada perusahaan.

Indonesia Re held a webinar titled *CEO TALKS* on 23 April 2021 with Dian Ediana Rae, Chairman of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), as the speaker, as a form of commitment of Indonesia Re to preventing money laundering practices in companies.



29 April 2021

29 April 2021

#### Sosialisasi Layanan Sistem B2B Klaim BPPDAN

##### Dissemination of BPPDAN B2B Claim System

Indonesia Re sebagai pengelola BPPDAN memperkenalkan B2B Klaim secara daring pada tanggal 29 April 2021, yaitu layanan pengolahan data asuransi umum yang komprehensif yang dapat membantu para anggota BPPDAN untuk melakukan cession dan klaim dengan lebih mudah, dan output yang lebih sempurna.

As the administrator of BPPDAN, Indonesia Re held a virtual event on 29 April 2021 to introduce B2B claim, a comprehensive processing system for general insurance data that makes cession and claims easier to process by BPPDAN members, and thus, producing more refined output.



6 Mei 2021

6 May 2021

#### Indonesia Re Insight

##### Indonesia Re Insight

Indonesia Re menyelenggarakan acara *Indonesia Re Insight* secara tatap muka dan daring, Kamis, 6 Mei 2021. Mengusung tema “*Redefining Growth*”, acara ini dirancang sebagai platform komunikasi yang berkesinambungan dengan para *ceding company* dalam rangka mendukung transformasi bisnis, khususnya di area teknik dan operasional.

Indonesia Re held *Indonesia Re Insight* event offline and online on Thursday, 6 May 2021. Carrying the theme of “*Redefining Growth*”, this event is designed as a continuous communication platform with ceding companies in order to support business transformation, especially in technical and operational areas.



30 Juni 2021  
30 June 2021

### Peluncuran IIPFRI dan IIPFLI

Launch of IIPFRI and IIPFLI

Indonesia Financial Group (IFG), PT Taspen (Persero), PT ASABRI, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) meluncurkan Indonesia Insurance and Pension Fund Learning Institute (IIPFLI) dan Indonesia Insurance and Pension Fund Research Institute (IIPFRI) pada tanggal 30 Juni 2021 untuk menjalankan sejumlah program edukasi dan riset dalam rangka meningkatkan daya saing BUMN secara global.

Indonesia Financial Group (IFG), PT Taspen (Persero), PT ASABRI, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) launched Indonesia Insurance and Pension Fund Learning Institute (IIPFLI) and the Indonesia Insurance and Pension Fund Research Institute (IIPFRI) on 30 June 2021 to carry out a number of educational and research programs in order to increase the competitiveness of SOEs globally.



1 – 2 Agustus 2021 dan 30 – 31 Agustus 2021  
1-2 August 2021 and 30 – 31 August 2021

### Program Vaksinasi Indonesia Re Grup dan AAUI

Indonesia Re Group and AAUI Vaccination Program

Dalam upaya mempercepat vaksinasi COVID-19, Indonesia Re Group dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menggelar sentra vaksinasi gratis untuk keluarga karyawan dan masyarakat umum. Tahap I pada tanggal 1 – 2 Agustus 2021 dan tahap II pada 30 – 31 Agustus 2021 di Hall A GOR Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta Selatan.

In an effort to accelerate the COVID-19 vaccination, Indonesia Re Group and Indonesian General Insurance Association (AAUI) held free vaccination program for employees' families and public. Phase I on 1-2 August 2021 and phase II on 30-31 August 2021 at Hall A GOR Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, South Jakarta



21 September 2021  
21 September 2021

### Penandatanganan Kerjasama dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia

Signing of Cooperation with the Attorney General of the Republic of Indonesia

Dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaan khususnya pada aspek hukum dalam upaya mewujudkan diri menjadi Perusahaan Reasuransi Nasional, Indonesia Re menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia yang langsung dihadiri Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAMDATUN) pada tanggal 21 September 2021.

In order to improve corporate governance, especially in the legal aspect to become National Reinsurance Company, Indonesia Re signed a cooperation agreement with the Attorney General of the Republic of Indonesia directly attended by the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (JAMDATUN) on 21 September 2021.



2 November 2021  
2 November 2021

### **Penandatanganan Kerjasama dengan Etihad Credit Insurance**

Signing of Cooperation with Etihad Credit Insurance

Indonesia Re menandatangani nota kesepahaman dengan Etihad Credit Insurance yang mencakup kerja sama di enam bidang, yakni SMEs Program, Insurance and Reinsurance Collection, Exchange Information, Halal Industry, Trade Promotion, dan International Trade & Investment di Dubai pada tanggal 2 November 2021.

Indonesia Re signed a memorandum of understanding with Etihad Credit Insurance covering cooperation in six sectors, namely SMEs Program, Insurance and Reinsurance Collection, Exchange Information, Halal Industry, Trade Promotion, and International Trade & Investment in Dubai on 2 November 2021.



30 November 2021  
30 November 2021

### **Perayaan HUT ke-36 Indonesia Re**

Indonesia Re 36th Anniversary Celebration

Perayaan HUT ke-36 Indonesia Re yang jatuh pada tanggal 30 November 2021 mengangkat tema "Incredible Us, Greater Than Ever" dilaksanakan secara daring oleh seluruh karyawan.

The celebration of the 36th Anniversary of Indonesia Re which fell on 30 November 2021 on the theme "Incredible Us, Greater Than Ever" was held online and attended by all employees.



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





## Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**JULIAN NOOR**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dapat melewati tahun 2021 kendati dengan hasil kinerja yang belum sesuai dengan target. Bersama ini kami sampaikan laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

## KONDISI PEREKONOMIAN DAN REASURANSI TAHUN 2021

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global dan nasional di tahun 2021. Namun demikian, proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Sebagian besar negara di dunia telah berhasil keluar dari jerat resesi ekonomi dan kembali membuka pertumbuhan yang positif.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di tahun 2021 tak lepas dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah di berbagai negara yang memberikan berbagai stimulus kepada pelaku usaha agar kegiatan ekonomi dapat kembali berjalan. Selain itu, kebijakan itu juga didukung oleh kebijakan Bank Sentral yang tidak menaikkan tingkat suku bunga untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Kebijakan-kebijakan tersebut sejalan dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dijalankan pemerintah. Melalui program PEN, pemerintah memberikan berbagai stimulus fiskal dan moneter agar proses pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat.

---

## To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to the presence of God Almighty, for His favors and gifts, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) managed to pass through 2021 although its performance was not in line with the targets. Please allow us to submit the Board of Commissioners' supervisory duties report on the Company's management for the fiscal year ending on December 31, 2021.

## ECONOMIC AND REINSURANCE CONDITION IN 2021

The COVID-19 pandemic was still a major challenge for the global and national economy in 2021. However, the economic recovery following the pandemic's impact has shown very good progress. Most countries in the world have managed to get out of the economic recession and have returned to recording positive growth.

The fairly good economic growth in 2021 was strongly driven by the policies taken by governments in many countries that provided the stimulus for businesses to resume their economic activities. These policies were also supported by the Central Bank's policy to not raise interest rates to maintain the economic stability.

This policy was in line with the National Economic Recovery (PEN) program run by the government, where the government provided fiscal and monetary stimuli so that the economic recovery process could run faster.



Melalui berbagai kebijakan tersebut, tahun 2021 ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu sebesar 3,69%, dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu 1,87%. Neraca perdagangan Indonesia juga tercatat meraih surplus yang cukup baik, yaitu sebesar USD35,34 miliar. Nilai surplus tersebut merupakan rekorter tinggi sejak 15 tahun terakhir atau sejak 2006, di mana pada tahun tersebut nilai surplus mencapai USD39,37 miliar.

Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional, industri asuransi membukukan pertumbuhan yang cukup baik dari sisi pendapatan dan aset. Namun demikian, beban klaim industri asuransi secara umum mengalami peningkatan yang cukup signifikan, khususnya yang terkait dengan pandemi COVID-19.

Demikian juga dengan industri reasuransi yang terkena dampak yang sangat besar dari pandemi COVID-19. Premi bruto masih mengalami pertumbuhan namun diikuti juga dengan kenaikan premi retrosesi dan tingginya klaim incurred untuk premi yang diretensi sehingga sangat menekan Hasil Underwriting Bersih (HUB) pada Reasuransi Umum. Sedangkan pada Reasuransi Jiwa terjadi kenaikan klaim akibat dari pandemi COVID-19 yang juga menekan HUB. Permasalahan ini terjadi di industri reasuransi secara umum dan secara khusus juga terjadi pada Indonesia Re.

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 dengan perkembangan kasus harian yang sangat fluktuatif, Dewan Komisaris tetap menjalankan amanah diberikan kepada Dewan Komisaris, khususnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Dewan Komisaris harus dapat memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai dengan visi, misi dan rencana jangka panjang Perusahaan, serta ketiaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penuh dedikasi kami menjalankan tanggung jawab tersebut melalui berbagai kegiatan yang kami lakukan sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang masing-masing pihak. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran dari komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Thanks to these policies, the Indonesian economy experienced a fairly good growth of 3.69% in 2021, with the inflation rate maintained at a low level of 1.87%. Indonesia's trade balance also recorded a surplus of USD35.34 billion, the highest recorded in the last 15 years or since 2006, when the surplus reached USD39.37 billion.

During the national economic recovery process, the insurance industry recorded quite good growth in terms of revenue and assets. However, the insurance industry's claim expenses in general increased quite significantly, mainly due to the COVID-19 pandemic.

Likewise, the reinsurance industry was heavily affected by the COVID-19 pandemic. Gross premiums still grew, but were followed by an increase in retrocession premiums and high claims incurred for retained premiums, which greatly suppressed the Net Underwriting Results (HUB) for general reinsurance. While for Life Reinsurance, there was an increase in claims due to the COVID-19 pandemic, which also put pressure on the HUB. This was a problem that occurred throughout the reinsurance industry, including Indonesia Re.

## IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

During the COVID-19 pandemic, which saw a highly volatile development in daily cases, the Board of Commissioners continued to carry out its mandate, in particular to supervise the management of the Company by the Board of Directors.

The Board of Commissioners has to ensure that the Company is being managed in accordance with the Company's vision, mission, and long-term plans, as well as in compliance with applicable laws and regulations. We carried out this responsibility with full dedication through a number of activities throughout 2021.

The Board of Commissioners maintained good communication with the Board of Directors and its staff, while prioritizing the rights and authorities of all parties. Furthermore, the Board of Commissioners also optimized the role of the committees under the Board of Commissioners to carry out supervision in accordance with the duties and responsibilities of each committee.



### Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disusun Direksi dan mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian pada pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dituangkan dalam RKAP dan RJPP tersebut. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Beberapa hal yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris adalah upaya yang dijalankan Perusahaan untuk mewujudkan visi sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Kami menilai, upaya yang dijalankan Direksi untuk mengoptimalkan potensi di tengah tekanan ekonomi sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan rencana.

Dewan Komisaris memberi perhatian yang besar terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris sangat mendukung berbagai langkah inisiatif strategis yang direncanakan oleh Direksi untuk meminimalisasi dampak pandemi. Dewan Komisaris memandang langkah-langkah strategis yang diambil Direksi sudah sangat baik, namun memerlukan proses dan waktu yang cukup agar dapat terlihat hasilnya.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga memberikan berbagai arahan dan nasihat kepada Direksi untuk lebih mencermati dinamika perekonomian sepanjang tahun 2021. Hal ini berkaitan dengan upaya peningkatan pengelolaan risiko yang dijalankan Perusahaan untuk menjaga kualitas aset Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kesinambungan dan keberlangsungan usaha Perusahaan.

### Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsinya bertanggung jawab dalam pengawasan

### Supervision of the Strategy Implementation

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), which were prepared by the Board of Directors and approved by the shareholders.

The Board of Commissioners always pays attention in supervising the implementation of strategies stated in RKAP and RJPP. This is in line with the Board of Commissioners' role to ensure that the Company's strategies follow the right track without compromising compliance with the applicable regulations.

Several key concerns for the Board of Commissioners are the efforts made by the Company to realize its vision as a catalyst for accelerating the national infrastructure development. Our opinion is that the efforts made by the Board of Directors to optimize potential amidst the economic pressures throughout 2021 were in accordance with the plan.

The Board of Commissioners pays great attention to how the Board of Directors implements the strategies. In general, the Board of Commissioners strongly supports the strategic initiatives planned by the Board of Directors to minimize the pandemic impact. The Board of Commissioners view is that the strategic steps taken by the Board of Directors have been very good, but still require sufficient process and time to see the results.

Nonetheless, the Board of Commissioners also provided a number of directives and advice to the Board of Directors to pay closer attention to the dynamics of the economy throughout 2021. These were related to the efforts made to improve the risk management carried out by the Company to maintain the Company's asset quality.

The Board of Commissioners also encourages the Company to keep improving the quality of its good corporate governance implementation and compliance with applicable laws and regulations to ensure the Company's business continuity and sustainability.

### Mechanism and Frequency of Supervision

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the prevailing laws and regulations and observes the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners in accordance with its function is



serta memberikan nasihat terkait kebijakan Direksi dalam penetapan target dan strategi, secara khususnya dimasa pandemi dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kinerja.

Dewan Komisaris melakukan review dan evaluasi atas *draft* RKAP tahun 2021 sebelum RKAP tersebut disampaikan ke Pemegang Saham. Review dan evaluasi tersebut meliputi penilaian atas kewajaran asumsi-asumsi yang digunakan serta penetapan target-target yang dicantumkan dalam RKAP.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan melalui analisa dan evaluasi atas capaian kinerja bulanan, serta melalui rapat-rapat, baik rapat rutin yang sudah terjadwal maupun yang tidak terjadwal, dan meminta laporan tindak lanjut atas hasil rapat tersebut.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat bulanan dengan Komite dibawah Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat internal bulanan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat internal tambahan sebanyak 4 (empat) kali, rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan tambahan sebanyak 5 (lima) kali.

#### **Nasihat dan Rekomendasi**

Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi pada rapat gabungan setiap bulan/melalui surat, antara lain:

- Membuat kebijakan-kebijakan strategis di bidang operasional dan keuangan terutama dalam rangka mitigasi atas dampak pandemi COVID-19.
- Memperhatikan prinsip kehati-hatian dan mengupayakan keseimbangan optimum antara tingkat pengembalian (*yield*) dan risiko penempatan portofolio investasi.
- Menjaga alokasi penempatan dana investasi sesuai ketentuan yang berlaku dan mengutamakan kebutuhan likuiditas untuk hasil investasi (*yield*) optimal.
- Memantau dan mengawal penyelesaian Obligasi Wajib Konversi (OWK) agar terlaksana sesuai dengan jadwal.
- Meningkatkan kinerja dengan mengupayakan efisiensi biaya di segala lini guna mencapai target Rencana Bisnis.
- Mengawasi pengeluaran dan biaya yang dikeluarkan agar sepenuhnya ditujukan untuk kepentingan Perusahaan dengan mempertimbangkan serta memperhatikan kajian ekonomis yang layak serta memperhatikan aspek kinerja dan kewajaran.
- Menindaklanjuti secara tuntas hasil temuan audit, baik yang berasal dari auditor internal maupun eksternal.

responsible for supervising and providing advice concerning the Board of Directors' policies in setting targets and strategies, especially during the pandemic by prioritizing the principle of prudence to maintain performance.

The Board of Commissioners reviewed and evaluated the 2021 RKAP draft first prior to submitting it to the Shareholders. The review and evaluation included an assessment of fairness of the assumptions used and the targets set in the RKAP.

The Board of Commissioners monitors through analysis and evaluation of monthly performance achievements, through scheduled and unscheduled regular meetings, and through requests for follow-up reports on the results of these meetings.

In 2021, the Board of Commissioners held 12 (twelve) monthly meetings with the Committees under the Board of Commissioners, 12 (twelve) regular monthly internal meetings, and 4 (four) additional internal meetings, as well as 12 (twelve) monthly joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and 5 (five) additional joint meetings.

#### **Advice and Recommendations**

The Board of Commissioners provided advice and recommendations to the Board of Directors during the monthly joint meetings/in letters, which related to:

- Establishing strategic policies on operations and finance, particularly for the purpose of mitigating the COVID-19 pandemic impact.
- Observing the principle of prudence and seeking an optimum balance between yield and placement risk for the investment portfolio.
- Maintaining the allocation of investment fund placements in accordance with the applicable regulations and prioritizing liquidity needs for optimal investment yield.
- Monitoring and overseeing the on-schedule Mandatory Convertible Bonds (OWK) settlement.
- Improving performance by seeking cost efficiencies in all lines to achieve the Business Plan target.
- Supervising expenditure and expenses in order to be fully intended for the Company benefit by considering and paying attention to a proper economic review and paying attention to aspects of performance and fairness.
- Completely following up the audit findings, both from internal and external auditors.



- Melakukan pembinaan dan memonitoring pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris Anak Usaha secara periodik melalui rapat-rapat Komite Terintegrasi dalam rangka menjaga pencapaian kinerja dan meningkatkan kesehatan anak perusahaan.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat memahami tahun 2021 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perusahaan. Perkembangan pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021.

Tahun 2021, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis yang memberikan dampak yang baik dalam menunjang kinerja Perusahaan, namun hasilnya memang memerlukan proses dan waktu yang cukup untuk perbaikan serta perlunya melakukan perubahan strategi pada bisnis treaty dan pengelolaan piutang.

Secara umum, Dewan Komisaris menggunakan KPI untuk mengukur kinerja Direksi, dan meminta penjelasan terkait target-target yang tidak tercapai, baik terkait permasalahan yang timbul maupun langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tahun 2021, Indonesia Re berhasil membukukan premi reasuransi/premi bruto sebesar Rp6,35 triliun dengan pendapatan *underwriting* neto sebesar Rp3,96 triliun. Namun demikian, beban *underwriting* neto Perusahaan meningkat menjadi Rp4,30 triliun, Perusahaan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp517,86 miliar.

Namun, terlepas dari kinerja keuangan yang mengalami penurunan, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 6,04% menjadi Rp11,13 triliun, sedangkan jumlah ekuitas Perusahaan terkoreksi menjadi Rp2,75 triliun.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya atas pencapaian kinerja yang dibukukan Perusahaan sepanjang tahun 2021, berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perekonomian Indonesia diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun 2022. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 4,7%-5,5% di tahun 2022. Prediksi tersebut dilandasi atas tren peningkatan kinerja ekonomi

- Providing guidance and monitoring the Board of Commissioners' periodic supervision of Subsidiaries through Integrated Committee meetings so as to maintain and improve the subsidiaries' performance.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners fully understands that 2021 was a very challenging year for the Company. The COVID-19 pandemic development and economic conditions that had not yet fully recovered were the main challenges faced by the Company in 2021.

In 2021, the Board of Directors instigated a number of strategic initiatives that had a good impact in supporting the Company's performance, however the results did require sufficient process and time for improvement and required strategic changes to the treaty business and receivables management.

In general, the Board of Commissioners uses KPIs to measure the Board of Directors' performance, and asks for explanations regarding those targets that have not been achieved, including the problems arising and the steps taken to resolve these problems.

In 2021, Indonesia Re recorded reinsurance premiums/gross premiums of Rp6.35 trillion with a net underwriting income of Rp3.96 trillion. However, the Company's net underwriting expenses increased to Rp4.30 trillion, the Company recording a loss for the year of Rp517.86 billion.

Nonetheless, despite the declining financial performance, the Company managed to record asset growth of 6.04% to reach Rp11.13 trillion, while the Company's total equity was corrected to Rp2.75 trillion.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all its staff's effort for the performance achievement recorded by the Company throughout 2021, and expects that the Board of Directors will continue to improve this performance in the future.

## VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy is predicted to experience higher growth in 2022. Bank Indonesia predicts that the Indonesia's economic growth will be in the range of 4.7%-5.5% in 2022. This prediction is based on the improving trend of economic performance in 2021 and efforts made to overcome the



selama tahun 2021 dan upaya penanggulangan pandemi yang terus menunjukkan perbaikan.

Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang mencakup target dan rencana Perusahaan di tahun 2022. RKAP 2022 telah mendapat persetujuan dari pemegang saham. Dewan Komisaris menilai, target yang ditetapkan Direksi dalam RKAP 2022 merupakan target yang menantang namun sangat realistik.

Dewan Komisaris sangat optimis bahwa prospek usaha Perusahaan ke depan masih sangat baik. Namun demikian, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada untuk mendukung dan melengkapi langkah-langkah strategis yang sudah dicanangkan, antara lain:

1. Perbaikan HUB
2. Penyelesaian OWK
  - Spin-off dan pendirian New Co
  - Memperoleh investor strategis
3. Menyelesaikan potensi-potensi liability yang masih ada

Terkait RKAP 2022, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas target dan strategi yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2022 sebagaimana tertuang dalam:

1. Surat No. S-58/DK-INDONESIARE/XII/2021 tanggal 09 Desember 2021.
2. Surat No. S-01/DK-INDONESIARE/I/2022 tanggal 07 Januari 2022.

Secara garis besar, Dewan Komisaris mendukung terkait hal-hal yang perlu mendapat persetujuan dan pengesahan melalui RUPS dan meminta kepada Direksi atas beberapa concern yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) harus selalu menjadi landasan utama dalam operasional Perusahaan. Sebagai perusahaan yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara, Indonesia Re harus selalu berjalan di atas koridor GCG. Prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan harus selalu dijunjung tinggi oleh seluruh Insan Perusahaan.

Dewan Komisaris melalui Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga terus melakukan pengawasan terhadap implementasi prinsip GCG di lingkungan Perusahaan, khususnya terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut memantau pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang ditujukan untuk mencegah terjadinya kecurangan di lingkungan Perusahaan.

pandemic that continue to show improvement.

The Board of Directors has prepared the Company's 2022 Work and Budget Plan (RKAP), which contains the Company's targets and plans for 2022. The 2022 RKAP has been approved by the shareholders, and the Board of Commissioners considers that the targets set by the Board of Directors in the 2022 RKAP are challenging but very realistic.

The Board of Commissioners is very optimistic that the Company's future business prospects are still very good. Nevertheless, the Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors to optimize all existing potential in order to support and complement the strategic steps that have been planned, including:

1. HUB Improvement
2. MCB Settlement
  - Spin-off and founding of New Co
  - Acquiring strategic investors
3. Resolving potential liabilities that still exist

For the 2022 RKAP, the Board of Commissioners responded to the targets and strategies set by the Board of Directors in the 2022 RKAP in:

1. Letter No. S-58/DK-INDONESIARE/XII/2021 dated 9 December 2021.
2. Letter No. S-01/DK-INDONESIARE/I/2022 dated 7 January 2022.

Broadly speaking, the Board of Commissioners supported the matters requiring approval and ratification through the GMS, and asked the Board of Directors to respond to the concerns conveyed by the Board of Commissioners.

## VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) principles must always be the main foundation in the Company's operations. As a company with the status of a State-Owned Enterprise, Indonesia Re must always follow the GCG corridor. The principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness must always be upheld by all Company personnel.

The Board of Commissioners through the Committees under the Board of Commissioners will continue to supervise the implementation of GCG principles within the Company, particularly those related to the internal control and risk management systems. In addition, the Board of Commissioners monitors the whistleblowing system (WBS) aimed at preventing fraud within the Company.



Dewan Komisaris menilai, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan cukup baik. Perusahaan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas GCG dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan secara berkesinambungan. Selain itu, seluruh Insan Indonesia Re juga menandatangani Pakta Integritas untuk menjadikan GCG sebagai pedoman utama dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG di Indonesia Re sudah memadai, hal ini tercermin dari hasil asesmen oleh penilai independen yang memperoleh skor GCG 90,93 poin naik dibandingkan tahun lalu, sebesar 90,42 poin.

Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong dan memonitor langkah-langkah Direksi agar dapat mempertahankan capaian saat ini serta memperbaiki area yang masih perlu dikembangkan pada Laporan Asesmen GCG tersebut.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris juga terus mengingatkan Direksi agar upaya tersebut dapat dilakukan secara berkesinambungan agar kualitas penerapan GCG dapat terus meningkat.

Perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perusahaan, termasuk di dalamnya *Fraud*, pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan), Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pelanggaran Peraturan Perusahaan, pelanggaran kebijakan Perusahaan, dan pelanggaran *code of conduct* termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan. Dewan Komisaris sangat memperhatikan penerapan dan efektifitas pelaksanaan Sistem Pelaporan dan Pengaduan dan beranggapan bahwa sampai saat ini, Perusahaan telah menerapkan dan mengembangkan mekanisme Sistem Pelaporan dan Pengaduan dengan media pengaduan antara lain melalui email khusus dengan alamat email: wbs@indonesiare.co.id dan melalui website www.indonesiare.co.id, serta dibentuknya pihak khusus yang menangani pengaduan.

Dewan Komisaris menyarankan agar setiap insan Indonesia Re berani untuk menyampaikan info-info tentang pelanggaran dan penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan.

The Board of Commissioners opinion is that the implementation of GCG principles within the Company has been running properly. The Company is also endeavoring to improve its GCG quality by conducting dissemination to all employees on an ongoing basis. In addition, all Indonesia Re employees have signed an Integrity Pact to make GCG the main guideline in the Company's operations.

The Board of Commissioners is of the opinion that the GCG implementation in Indonesia Re is adequate, and this was reflected in the independent appraiser's GCG assessment results with a score of 90.93 points, an increase from the previous year's 90.42 points.

The Board of Commissioners also continuously encourages and monitors the Board of Directors' actions to maintain the current achievements and to take action on the areas of Improvement in the GCG Assessment Report.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation within the Company. The Board of Commissioners does continue to remind the Board of Directors to carry out these efforts continuously so that the quality of GCG implementation keeps improving.

The Company has in place a Violation Reporting System where violations or acts of fraud within the Company can be reported, to help prevent fraudulent acts, and violations against the law (statutory provisions), Collective Labor Agreements (PKB), Company Regulations, Company policies, the code of conduct including the Company's values and conflicts of interest. The Board of Commissioners is highly concerned about the implementation and effectiveness of the Whistleblowing System and is of the opinion that to date, the Company has implemented and developed a Whistleblowing System mechanism with complaint channels including a specific email address: wbs@indonesiare.co.id and through website www.indonesiare.co.id, and has established a special unit to manage complaints.

The Board of Commissioners appeals to all Indonesia Re employees to have the courage to report any information about violations and irregularities that occur within the Company.



Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong dan meminta Direksi untuk tidak berpuas diri dan terus melakukan peningkatan kualitas penerapan GCG di Perusahaan dengan mengacu atau mengadopsi standar atau referensi praktik GCG terbaik di Indonesia maupun internasional.

### KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Komite terkait dengan fungsi Komite yang perlu didalami melalui analisa secara komprehensif atas laporan keuangan bulanan dan melakukan diskusi dengan unit terkait secara berkala.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara optimal.

Kriteria dalam penilaian kinerja Komite dapat dilihat dari tercapainya penyusunan Laporan Bulanan yang berisi mengenai analisa atas kinerja Perusahaan, Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan yang disusun oleh Komite atas Laporan Kinerja Komite termasuk rekomendasi yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re mengalami perubahan sesuai keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-95/MBU/03/2021 tanggal 22 Maret 2021 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Rainoc sebagai Komisaris Perusahaan sekaligus mengangkat Sdr. Mohammad Tonas sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/MBU/07/2021 sejak tanggal 22 Juli 2021 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Budi Setyarso sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sekaligus mengangkat Sdr. Julian Noor sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re berubah menjadi:

Julian Noor	: Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Dadang Iskandar	: Komisaris

Furthermore, the Board of Commissioners encourages and advises the Board of Directors not to be complacent and to continue to improve the quality of GCG implementation in the Company by referring to or adopting Indonesian and international GCG standards or best practice references.

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners has provided direction to the Committees concerning the functions that need to be explored through a comprehensive analysis of the monthly financial reports and by conducting regular discussions with the related units.

For 2021, the Board of Commissioners assessment is that these Committees have carried out their duties and responsibilities optimally, and have assisted the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the Committees' performance can be seen in their Monthly Report preparation, which contains the Committees' analysis of the Company's performance, Quarterly Reports and Annual Reports in the Committees' Performance Reports including the recommendations conveyed to the Board of Commissioners.

### CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2021, Indonesia Re's Board of Commissioners' composition changed based on the Shareholders resolutions as stated in the Minister of SOEs Decree No. SK-95/MBU/03/2021 dated March 22, 2021, which honorably dismissed Rainoc as the Company's Commissioner, and appointed Mohammad Tonas as the Company's Independent Commissioner, and the Minister of SOEs Decree No. SK-246/MBU/07/2021 dated July 22, 2021, which honorably dismissed Budi Setyarso as President Commissioner/Independent Commissioner and appointed Julian Noor as President Commissioner/Independent Commissioner.

Thus, the composition of Indonesia Re's Board of Commissioners changed to:

Julian Noor	: President Commissioner/ Independent Commissioner
Dadang Iskandar	: Commissioner



Dwi Pudjiastuti Handayani : Komisaris  
Mohammad Tonas : Komisaris Independen

Atas nama Perusahaan, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Budi Setyarsa dan Sdr. Rainoc atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

### APRESIASI

Indonesia Re telah berhasil melalui tahun 2021 dengan kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada nasabah, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Indonesia Re berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada pelanggan, pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

Kepada Direksi dan seluruh Insan Indonesia Re, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan selama tahun 2021. Dewan Komisaris mengajak seluruh Insan Indonesia Re untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya agar dapat membantu Perusahaan meraih pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Dwi Pudjiastuti Handayani : Commissioner  
Mohammad Tonas : Independent Commissioner

On behalf of the Company, we would like to express our appreciation and gratitude to Budi Setyarsa and Rainoc for their dedication and contribution during their tenure as members of the Company's Board of Commissioners.

### APPRECIATION

Indonesia Re came through 2021 with a reasonable performance. The Board of Commissioners would like to express its thanks to the Shareholders for their trust and support that allowed the Board of Commissioners to carry out its duties and responsibilities properly.

The Board of Commissioners would also like to express its gratitude to the customers, business partners, and all stakeholders for the good cooperation. Indonesia Re is committed to continuously providing sustainable value and benefits to Indonesian customers, stakeholders, and society.

To the Board of Directors and all Indonesia Re employees, the Board of Commissioners would also like to express its appreciation and gratitude for the dedication and hard work given throughout 2021. The Board of Commissioners invites all Indonesia Re employees to continue to give their best in order to help the Company achieve sustainable performance growth.

Jakarta, 30 Juni 2022  
Jakarta, 30 June 2022

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

**JULIAN NOOR**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner



## Laporan Direksi

Report of the Board of Directors





## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dapat melewati tahun 2021 yang penuh tantangan kendati dengan pencapaian kinerja yang belum sesuai dengan harapan. Bersama ini kami sampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

## KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI ASURANSI TAHUN 2021

Tahun 2021, pandemi COVID-19 telah memasuki tahun kedua. Namun demikian, pandemi belum berakhir dan masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global. Menyebarluasnya varian Delta yang kemudian diikuti oleh varian Omicron membuat perekonomian kembali diliputi oleh ketidakpastian.

Proses pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 tidak hanya dilakukan parsial di masing-masing negara, tapi juga melibatkan kerja sama bilateral. Dukungan stimulus, percepatan vaksinasi, serta pengendalian pandemi dilakukan untuk meningkatkan imunitas, dan lebih dari separuh populasi dunia telah mendapatkan vaksin dosis kedua.

## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Let us give praise and gratitude to God Almighty for His favors and gifts that enabling PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to navigate the highly challenging year of 2021 despite the performance achievements not in line with the expectations. We would like to present our report on the management of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2021, together with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an unqualified opinion in all material respects.

## ECONOMIC AND INSURANCE INDUSTRY CONDITIONS IN 2021

In 2021, the COVID-19 pandemic entered its second year. The pandemic was not over and remained a major challenge for the global economy. The Delta variant spread, followed by the Omicron variant spread, resulted in an even more uncertain economy.

The global economic recovery process from the COVID-19 pandemic impact was not only carried out individually by each country, but also involved bilateral cooperation. Stimulus support, accelerated vaccinations, and pandemic controls were conducted to increase immunity, and more than half world's population has received the second dose of vaccine.



Pasar keuangan global merespon positif perkembangan pandemi yang lebih terkendali dan pemulihan ekonomi. Berdasarkan perkembangan yang terjadi, IMF dalam laporan World Economic Outlook yang dipublikasi pada Januari 2022 memprediksi ekonomi global tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,9%.

Di Indonesia, pemerintah juga telah melakukan banyak hal dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Program vaksinasi secara gencar dilaksanakan di seluruh Indonesia dan Pemerintah juga terus meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas kesehatan sebagai langkah antisipasi jika terjadi gelombang selanjutnya dari pandemi COVID-19.

Pemerintah memberikan stimulus moneter dan fiskal bagi para pelaku usaha, khususnya golongan UMKM, dan golongan masyarakat yang terdampak secara langsung oleh pandemi COVID-19. Di tahun 2021, Pemerintah meningkatkan alokasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional menjadi Rp744,7 triliun dari Rp695,2 triliun di tahun 2020.

Demikian juga halnya dengan Bank Indonesia (BI) yang di tahun 2021 menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 3,50%, sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah membuat kebijakan untuk memperpanjang masa relaksasi bagi debitur yang terdampak hingga Maret 2023.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia terus membaik sejak Triwulan II 2021 yang didukung oleh pertumbuhan hampir seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir 2021, ekonomi Indonesia secara kumulatif tumbuh 3,69%, dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah yaitu mencapai 1,87%. Hal ini membuat ekonomi nasional tidak mengalami gejolak yang berarti meski roda ekonomi masih berputar lebih lambat dibandingkan kondisi normal.

Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja industri asuransi juga ikut terdongkrak. Berdasarkan data Statistik Asuransi yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi mengalami pertumbuhan yang cukup baik ditahun 2021. Hal ini ditunjukkan dengan naiknya premi industri asuransi nasional menjadi Rp520,0 triliun dari Rp499,2 triliun di tahun 2020.

Sementara industri reasuransi mengalami penurunan pendapatan premi sebesar 14,39% di tahun 2021 menjadi Rp23,2 triliun, dari Rp27,1 triliun di tahun 2020. Namun demikian, jumlah investasi dan jumlah aset industri reasuransi tetap mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 12,42% dan 10,00%, yaitu menjadi Rp17,2 triliun dan Rp29,7 triliun di tahun 2021.

Global financial markets responded positively to the development of a more controlled pandemic and economic recovery. Based on these developments, the IMF in its World Economic Outlook report published in January 2022 predicted global economic growth in 2021 of 5.9%.

In Indonesia, the Government also applied many measures to tackle the COVID-19 pandemic. Vaccination programs were intensively conducted throughout Indonesia and the Government also continued to improve the quality and capacity of health facilities as an anticipatory measure in the event of the next wave of the COVID-19 pandemic.

The Government provided monetary and fiscal stimulus for businesses, especially for the MSME group, and groups of people directly affected by the COVID-19 pandemic. In 2021, the Government increased the budget allocation for the National Economic Recovery program to Rp744.7 trillion from Rp695.2 trillion in 2020.

Likewise with Bank Indonesia (BI), in 2021, BI lowered the BI 7 Days Repo Rate by 25 bps to 3.50%. Furthermore, the Financial Services Authority (OJK) also applied a policy to extend the relaxation period for affected debtors until March 2023.

Through these many policies, the Indonesian economy continued to improve since the second quarter of 2021, supported by growth in almost all parts of Indonesia. By the end of 2021, the Indonesian economy cumulatively grew by 3.69%, with the inflation rate maintained at a fairly low level of 1.87%. This prevented the national economy from experiencing significant fluctuations even though the economic wheels were still turning slower than in normal conditions.

Together with the improved national economic growth, the insurance industry performance was also boosted. The Insurance Statistics data published by the Financial Services Authority (OJK) shows that the insurance industry experienced good growth in 2021. This was seen in the increase in premiums for the national insurance industry that reached Rp520.0 trillion from Rp499.2 trillion in 2020.

The reinsurance industry experienced a decrease in premium income of 14.39% in 2021 and reached Rp23.2 trillion from Rp27.1 trillion in 2020. However, the total investment and total assets of the reinsurance industry continued to grow by 12.42% and 10.00%, respectively, to reach Rp17.2 trillion and Rp29.7 trillion in 2021.



## TANTANGAN YANG DIHADAPI

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi Indonesia Re di tahun 2021. Berbagai pembatasan yang diberlakukan sepanjang tahun 2021 membuat beberapa program dan strategi yang telah dirancang sebelumnya belum dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, merebaknya varian Delta pada pertengahan tahun 2021 telah membuat angka kasus harian dan juga jumlah korban jiwa mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Perusahaan juga menghadapi klaim-klaim besar, khususnya di sektor Reasuransi Umum, terutama untuk Asuransi Kebakaran, asuransi *engineering* dan asuransi kredit. Demikian juga klaim besar yang terkait dengan pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja Perusahaan selama tahun 2021.

## INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2021

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, Perusahaan berupaya untuk tetap fokus pada rencana dan target yang telah ditetapkan. Kendati demikian, Indonesia Re sangat menyadari bahwa untuk mewujudkan rencana dan target tersebut bukanlah hal yang mudah mengingat tantangan yang dihadapi Perusahaan pun tidaklah ringan.

Untuk itu, Indonesia Re telah mengambil sejumlah kebijakan inisiatif strategis agar dapat tetap bertahan di tengah kondisi yang sulit tersebut.

Pada bisnis Reasuransi Umum, inisiatif strategis yang dilakukan adalah dengan perbaikan portofolio untuk meningkatkan hasil *underwriting* bersih melalui usaha menurunkan *loss ratio* khususnya pada beberapa *class of business* yang *loss ratio*-nya masih tinggi seperti asuransi kredit, asuransi penjaminan dan asuransi *aviation*. Disamping itu, inisiatif perbaikan portofolio juga dilakukan dengan melakukan peningkatan komposisi bisnis *Treaty Non-Proportional* untuk menghasilkan kinerja bisnis yang lebih *profitable*.

Demikian halnya inisiatif strategis yang dilakukan pada bisnis Reasuransi Jiwa, yaitu dengan melakukan perbaikan portofolio khususnya untuk produk Asuransi Jiwa Kredit yang masih memberikan *loss ratio* cukup tinggi, seperti produk Asuransi Jiwa Kredit dan asuransi kesehatan Individu. Khusus untuk produk, perbaikan dilakukan dengan cara melakukan inovasi pengembangan produk dengan fitur baru termasuk perbaikan Syarat & Ketentuan dengan *new pricing model* yang mampu menghasilkan kinerja bisnis positif. Sedangkan inisiatif perbaikan yang dilakukan untuk asuransi kesehatan individu, melalui cara menurunkan *share* dan meningkatkan *rate premi*.

## CHALLENGES FACED

The COVID-19 pandemic was still the major challenge for Indonesia Re in 2021. Various restrictions imposed throughout 2021 had prevented several previously designed programs and strategies from running optimally. In addition, the Delta variant spread in mid-2021 resulted in a significant increase in the daily number of cases and also the number of fatalities.

In 2021, the Company faced major claims, particularly in the General Reinsurance sector, particularly for Fire Insurance, Engineering Insurance and Credit Insurance. Similarly, there were major claims related to the COVID-19 pandemic that had a very large impact on the Company's performance throughout 2021.

## STRATEGIC INITIATIVES IN 2021

Facing the many challenges in 2021, the Company stayed focused on the plans and targets set. Nevertheless, Indonesia Re was well aware that achieving these plans and targets was not an easy task, considering the difficult challenges faced by the Company.

Therefore, Indonesia Re instigated a number of strategic policies in order to survive during these difficult conditions.

In the General Reinsurance business, the strategic initiatives taken was to improve the portfolio to increase net underwriting results by reducing the loss ratio, especially in several classes of business where the loss ratio was still high, such as credit insurance, guarantee insurance and aviation insurance. In addition, portfolio improvement initiatives were also carried out by increasing the composition of the Non-Proportional Treaty business to produce a more profitable business performance.

Likewise, in the Life Reinsurance business strategic initiatives were taken to improve the portfolio, especially for products that still carried a high loss ratio, such as the Credit Life Insurance and Individual health insurance products. Specifically for the Credit Life Insurance products, improvements were made by innovating product development with new features, including improved Terms & Conditions using a new pricing model that would generate a positive business performance. At the same time, improvement initiatives were carried out for the individual health insurance, by reducing its share and increasing the premium rate.



Dalam rangka meningkatkan layanan operasional dan mempercepat transaksi bisnis, Perusahaan juga melakukan pengembangan transaksi secara daring melalui implementasi sistem *Host to Host*, sistem *e-Office* dan sistem *Workflow*.

Untuk mendukung pelaksanaan transformasi dan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, Indonesia Re juga melakukan transformasi *human capital* dan *Integrated Talent Management System*(ITMS). Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan inovasi produk/solusi reasuransi. Hingga akhir tahun 2021, Tim *Human Capital* telah menerapkan pengelompokan *talent* dalam mengelola SDM yang dimiliki. Selain itu, Perusahaan juga dalam Fase Persiapan *Talent Management*, Perusahaan menyediakan kesempatan beasiswa bagi karyawan yang masuk dalam kategori *top talent* dan ingin mendapatkan pendidikan formal di tingkat S2, serta pengembangan *Talent BOD-1* dengan menyiapkan pengembangan kompetensi berdasarkan kamus kompetensi BUMN.

Usaha lain dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan adalah Perusahaan mengajukan usulan penyelesaian pembayaran Rekening Dana Investasi (RDI) melalui skema yang lebih ringan. Langkah ini telah mendapatkan tanggapan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. S-113/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021 yang menyetujui Restrukturisasi Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 tanggal 22 Desember 2017 dengan skema restrukturisasi penyelesaian pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non-pokok pinjaman dengan jumlah sebesar Rp338.352.618.486 selama 16 tahun.

Dalam rangka memperluas bisnis internasional, Indonesia Re juga melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Etihad Credit Insurance (ECI). MoU di tandatangani oleh Direktur Utama Indonesia Re Benedictus (Benny) M. Waworuntu dan CEO ECI Massimo Falcioni serta disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN II Kartika Wiryoatmojo dan Menteri Perdagangan Luar Negeri UAE Thani bin Ahmed Al Zeyoudi, pada Selasa, November 2021, di Dubai, Uni Emirat Arab.

Kerja sama ini mencakup enam bidang, yakni SME's Program, *Insurance and Reinsurance Collection*, *Exchange Information*, *Halal Industry*, *Trade Promotion*, dan *International Trade & Investment*. Kerja sama ini merupakan peluang bagi Indonesia Re, selain kesempatan bisnis di bidang jasa asuransi, reasuransi dan koasuransi, Kerja sama ini pun memungkinkan adanya *expertise sharing*,

To improve operational services and accelerate business transactions, the Company also developed its online transactions through the Host to Host system, e-Office system and Workflow system.

To support the Company's transformation, and short- and long-term plans, Indonesia Re also carried out human capital transformation and the Integrated Talent Management System (ITMS). This is intended to strengthen the capability of reinsurance products/solutions innovation. As of the end of 2021, the Human Capital Team has implemented talent grouping for managing its HC. Furthermore, the Company is in the Talent Management Preparation Phase. The Company provides scholarship opportunities for employees who are in the top talent category and wish to receive formal education at the Master's degree level, and develops BOD-1 Talent by preparing competency development programs based on the SOEs competency dictionary.

To improve its financial performance the Company submitted a proposal for the settlement of Investment Fund Account(RDI)payments by using a lighter scheme. This step received a response from the Republic of Indonesia Ministry of Finance through their Letter No. S-113/MK.5/2021 dated November 29, 2021 approving the Restructuring of the Investment Fund Account Loan Agreement AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 dated December 22, 2017, with a restructuring scheme for the settlement of payments for the principal and non-principal obligations of the loan for a total of Rp338,352,618,486 over 16 years.

In order to expand international business, Indonesia Re signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Etihad Credit Insurance (ECI). MoU was signed by President Director of Indonesia Re, Benedictus(Benny) M. Waworuntu, and CEO of ECI, Massimo Falcioni, and was witnessed by Deputy Minister of SOE II, Kartika Wiryoatmojo, and Minister of Foreign Trade of UAE, Thani bin Ahmed Al Zeyoudi, on Tuesday, 2 November 2021, in Dubai, United Arab Emirates.

This cooperation includes six fields, namely SME's Program, Insurance and Reinsurance Collection, Exchange Information, Halal Industry, Trade Promotion, and International Trade & SME's Program, Insurance and Reinsurance Collection, Exchange Information, Halal Industry, Trade Promotion, and International Trade & Investment. This cooperation is an opportunity



seperti *commercial underwriting, claims and recovery* bagi Indonesia Re.

Kerja sama yang dijalin Indonesia Re dengan lembaga internasional ini merupakan bukti bahwa Indonesia Re telah memperoleh pengakuan dan kepercayaan yang luas.

## KINERJA INDONESIA RE TAHUN 2021

Berbagai kejadian yang terjadi sepanjang tahun 2021 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja di industri asuransi dan reasuransi. Kendati aset industri reasuransi masih mengalami pertumbuhan sepanjang tahun 2021, namun klaim yang sangat besar menjadi beban bagi keuangan pemain di industri reasuransi.

Bisnis Reasuransi Jiwa mencapai hasil Premi Bruto sebesar Rp2,40 triliun, sedangkan Hasil *Underwriting* Bersih sebesar minus Rp347,80 miliar. Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi kinerja bisnis reasuransi jiwa dengan mencatat klaim bersih COVID-19 sebesar Rp326 miliar. Produk Asuransi Jiwa Kredit dan produk Kesehatan Individu merupakan produk yang paling terdampak COVID-19 di tahun 2021. Selain karena COVID-19, terdapat beberapa rekonsiliasi untuk klaim-klaim lama yang menyebabkan pencapaian target hasil *underwriting* tidak sesuai yang diharapkan.

Untuk bisnis Reasuransi Umum menghasilkan premi bruto sebesar Rp3,58 triliun dengan Hasil *Underwriting* Bersih sebesar minus Rp97,23 miliar. Untuk sektor Fakultatif, Bisnis Internasional dan BPPDAN masih memberikan Hasil *Underwriting* positif, namun untuk Treaty mempunyai Hasil *Underwriting* Bersih negatif.

Untuk kinerja bisnis fakultatif menunjukkan hasil *underwriting* bersih yang baik dan meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan penerapan kebijakan akseptasi yang konservatif dan pembatasan eksposur di beberapa *class of business* yang menunjukkan kinerja kurang baik, yaitu Liabilitas pada okupasi Oil & Gas, Surety dan Personal Accident AJK. Kinerja bisnis Treaty yang mencatat hasil *underwriting* negatif, banyak disebabkan oleh peningkatan *Incurred Claim* yang diakibatkan terjadi klaim-klaim besar yang dicatat pada tahun 2021 untuk beberapa *class of business* seperti fire, motor dan Financial Lines (*Credit dan Bonding*). Disamping itu juga pembebanan Cadangan IBNR yang dihitung pada bulan Desember 2021 dan koreksi premi retro pada bisnis *fronting* juga sangat mempengaruhi penurunan kinerja bisnis Treaty di tahun 2021.

for Indonesia Re, in addition to business opportunity in insurance, reinsurance, and coinsurance. This cooperation also enables the possibility of expertise sharing, such as commercial underwriting, claims, and recovery for Indonesia Re.

The cooperation built by Indonesia Re and this international agency is an evidence that Indonesia Re has obtained widespread acknowledgment and trust. This

## INDONESIA RE PERFORMANCE IN 2021

Many events occurring throughout 2021 had a major impact on the performance of the insurance and reinsurance industry. Although the reinsurance industry's assets still grew throughout 2021, the very large claims were a burden on the finances of the reinsurance industry businesses.

The Life Reinsurance business Gross Premiums amounted to Rp2.40 trillion, while the Net Underwriting Results amounted to minus Rp347.80 billion. The COVID-19 pandemic greatly affected the performance of the life reinsurance business, with net COVID-19 claims reaching Rp326 billion. Credit Life Insurance products and Health products were the products most affected by COVID-19 in 2021. Apart from COVID-19, there were several reconciliations for old claims, and this resulted in the underwriting results target not being reached.

The General Reinsurance business gross premiums amounted to Rp3.58 trillion with Net Underwriting Results amounted to minus Rp97.23 billion. For the Facultative sector, International Business and BPPDAN still provide positive Underwriting Results, but for Treaty they was a negative Underwriting Results.

The facultative business performance showed good net underwriting results that had increased compared to last year. This was due to the application of a conservative acceptance policy, and limiting exposure in several classes of business that showed poor performance, including Liability in Oil & Gas occupations, Surety, and Personal Accident AJK. The Treaty business performance, which recorded negative underwriting results, was mainly due to an increase in Incurred Claims due to large claims recorded in 2021 for several classes of business such as fire, motorcycles and Financial Lines (Credit and Bonding). In addition, the imposition of IBNR reserve, which was calculated in December 2021, and the correction of retro premiums in the fronting business also greatly affected the decline in the Treaty business performance in 2021.



Pendapatan Premi Bruto Anak Usaha berasal dari PT Asuransi Asei Indonesia(Asei) sebesar Rp376,36 miliar, yang sebagian besar disumbang dari Asuransi Kredit dan Asuransi Perdagangan. Demikian pula pencapaian Hasil Underwriting Bersih Asei sebesar Rp102,03 miliar yang disumbang dari produk Asuransi Kredit, Asuransi Perdagangan, Asuransi Penjaminan dan Asuransi Umum.

Selain PT Asuransi Asei Indonesia (Asei), Indonesia Re juga memiliki anak usaha lain yaitu PT Reasuransi Syariah Indonesia(RSI). Pendapatan Premi Bruto(Kontribusi Bruto) PT Reasuransi Syariah Indonesia untuk Tahun 2021 adalah sebesar Rp509,62 miliar. PT Reasuransi Syariah Indonesia juga mencatatkan pencapaian HUB sebesar minus Rp145,47 miliar yang disumbang dari produk Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa.

Hasil Investasi per 31 Desember 2021 secara konsolidasian sebesar Rp318,83 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar Rp15,21 miliar atau 4,55%. Secara stand alone Indonesia Re membukukan Hasil Investasi sebesar Rp277,96 miliar, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar Rp13,52 miliar atau 4.64%. Sedangkan hasil investasi yang dibukukan oleh Asuransi Asei Indonesia dan Reasuransi Syariah Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp15,07 Miliar dan Rp25,80 Miliar.

Dengan kinerja tersebut, tahun 2021 Indonesia Re mencatat rugi bersih sebesar Rp517,86 miliar atau minus 160,43% dari RKAP 2021 sebesar Rp322,78 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp621,90 miliar atau minus 497,69% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 sebesar Rp104,01 miliar. Rugi Konsolidasian sebesar Rp517,86 miliar, berasal dari rugi bersih induk sebesar minus Rp556,64 miliar, laba bersih PT Asuransi Asei Indonesia sebesar Rp16,78 miliar dan laba bersih PT Reasuransi Syariah Indonesia sebesar Rp22,01 miliar.

Namun terlepas dari kinerja yang kurang menggembirakan tersebut, tahun 2021 Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan aset 6,04% menjadi sebesar Rp11,13 triliun yang setara dengan 96.83% dari RKAP 2021 sebesar Rp11,49 triliun.

Pada sisi permodalan Indonesia Re sampai dengan posisi per 31 Desember 2021, jumlah ekuitas perusahaan sebesar Rp2,75 triliun mencapai 59,22 % dari nilai RKAP 2021 sebesar Rp4,65 triliun. Sementara apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu 31 Desember 2020 nilai ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp676,25 miliar atau 19,72%.

The Subsidiary Gross Premium Income from PT Asuransi Asei Indonesia(Asei) amounted to Rp376.36 billion, most of which was from Credit Insurance and Trade Insurance. Also, the Asei Net Underwriting Results amounted to Rp102.03 billion, from Credit Insurance, Trade Insurance, Guarantee Insurance and General Insurance products.

In addition to PT Asuransi Asei Indonesia(Asei), Indonesia Re also has another subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI). In 2021, RSI's Gross Premiums (Gross Contribution) amounted to Rp509.62 billion, and RSI's HUB achievement from General Reinsurance and Life Reinsurance products was minus Rp145.47 billion.

The consolidated Investment Return as of December 31, 2021 was Rp318.83 billion, a decrease of Rp15.21 billion, or 4.55% compared to the previous year. On a stand alone basis, Indonesia Re recorded an Investment Return of Rp277.96 billion, a decrease of Rp13.52 billion, or 4.64% compared to the previous year. Whilst, the investment returns recorded by Asuransi Asei Indonesia and Reinsurance Syariah Indonesia amounted to Rp15.07 billion and Rp25.80 billion, respectively.

With this performance, in 2021 Indonesia Re recorded a net loss of Rp517.86 billion, or minus 160.43% of the 2021 RKAP of Rp322.78 billion, and a decrease of Rp621.90 billion or minus 497.69% compared in 2020 of Rp104.01 billion. The consolidated Loss of Rp517.86 billion, was derived from the parent's net loss of minus Rp556.64 billion, PT Asuransi Asei Indonesia net profit of Rp16.78 billion and PT Reasuransi Syariah Indonesia net profit of Rp22.01 billion.

However, despite this unsatisfactory performance in 2021, the Company's assets grew by 6.04% to reach Rp11.13 trillion, or 96.83% of the 2021 RKAP of Rp11.49 trillion.

For Indonesia Re's capital, as of December 31, 2021, the Company's total equity stood at Rp2.75 trillion, or 59.22% of the 2021 RKAP of Rp4.65 trillion. When compared to December 31, 2020, equity decreased by Rp676.25 billion or 19.72%.



## PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap unit bisnis, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, sesuai dengan regulasi dan dinamika pasar. Pertemuan rutin diadakan untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas, dan kebijakan untuk masing-masing lini bisnis.

Dalam penyusunan Prognosa tahun berjalan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun berikutnya, Direksi dan Komisaris beserta jajarannya berpedoman kepada Anggaran Dasar, ketentuan yang dikeluarkan Menteri BUMN, referensi dari data Badan Fiskal Kementerian Keuangan, Badan Pusat Statistik (BPS), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta ketentuan dan sumber lainnya yang relevan dengan kebutuhan informasi dan penyusunan RKAP dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal;
2. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perusahaan;
3. Data dan informasi perkembangan terkini dan analisa masa depan dari ekonomi secara mikro/makro; dan
4. Data dan informasi perkembangan terkini dan rencana ke depan dari internal Perusahaan terkait dengan analisa bisnis, finansial, *human capital* dan teknologi informasi.

Hal-hal tersebut mendasari Perusahaan dalam menyusun, target, rencana, dan strategi yang akan diterapkan pada tahun mendatang.

Untuk memastikan strategi yang telah ditetapkan dijalankan oleh seluruh jenjang di seluruh lini Perusahaan, Direksi mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi *tone from the top*. Direksi mengkomunikasikan strategi secara berkala kepada karyawan pada event-event korporat, seperti *townhall meeting* atau *engagement event*.
2. Memastikan eksekusi dengan melakukan rapat koordinasi secara berjenjang untuk memastikan semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan evaluasi dan *corrective action* jika rencana atau strategi yang ditetapkan menghadapi tantangan atau kendala.

## THE BOARD OF DIRECTORS' ROLES IN FORMULATING AND IMPLEMENTING STRATEGIES

The Board of Directors is actively involved in formulating strategies and policies for each business unit, covering the business targets, expansion plans, technology, human capital, and framework, in accordance with the regulations and market dynamics. Regular meetings are held to ensure alignment among the market requirements, strategies, capacities, and policies for each line of business.

In preparing the current year's Prognosis and the following year's Company Work Plan and Budget, the Directors and Commissioners, with their staff, are guided by the Articles of Association, provisions issued by the Minister of SOEs, references from data provided by the Fiscal Agency of the Ministry of Finance, the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as provisions and other sources relevant to the required information and preparation of the RKAP, and by considering the following matters:

1. Aspirations of Shareholders/Capital Owners;
2. Company's Long Term Plan (RJPP);
3. Data and information on the latest developments and future analysis of the micro/macro economy; and
4. Data and information on the latest developments and future plans from the Company's internal related to business analysis, finance, human capital, and information technology.

These matters form the basis for the Company in preparing targets, plans, and strategies that will be applied in the coming year.

To ensure that the strategies are carried out by all levels in all lines of the Company, the Board of Directors takes the following steps:

1. Communicating tone from the top. The Board of Directors regularly communicates the strategies to employees at corporate events, such as town hall meetings or engagement events.
2. Ensuring implementation by holding coordination meetings in stages to ensure that all activities carried out are in accordance with the established strategies.
3. Conducting evaluations and corrective actions if the plans or strategies set face challenges or obstacles.



Untuk melakukan tinjauan berkala yang efektif, Direksi dengan cermat mengikuti indikator-indikator utama tertentu, seperti indikator pencapaian bisnis. Direksi juga secara aktif terlibat dalam mengkaji hasil sejumlah survei tingkat layanan.

### PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia diyakini akan tumbuh lebih baik di tahun 2022. Penanganan pandemi COVID-19 juga akan semakin baik seiring dengan program vaksinasi yang sudah hampir mencapai target. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%.

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi, industri asuransi juga diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang baik di tahun 2022. Hal tersebut juga akan berdampak pada industri reasuransi.

Akan tetapi, pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir dan ketidakstabilan geopolitik yang dipicu oleh konflik Rusia-Ukraina telah meningkatkan ketidakpastian ekonomi global dan nasional.

Menghadapi hal tersebut, Perusahaan telah menyiapkan sejumlah strategi yang berfokus pada peningkatan kualitas portofolio, penguatan fondasi manajemen risiko utama yang meliputi *underwriting*, *pricing*, pencadangan dan pengelolaan volatilitas portofolio risiko. Tak kalah pentingnya adalah peninjauan dan perancangan ulang proses bisnis yang efisien dengan integrasi teknologi digital yang optimal.

Pada bisnis reasuransi jiwa, perbaikan portofolio berpusat pada portofolio mortalitas Asuransi Jiwa Kredit serta *treaty-treaty* lain yang memiliki performa buruk. Tindakan koreksi ini diimbangi oleh pengembangan produk-produk baru dengan performa yang lebih baik.

Sementara itu, pada bisnis reasuransi umum, koreksi signifikan atas portofolio non-*mortality* dari Asuransi Jiwa Kredit juga menjadi pusat perhatian Perusahaan, antara lain dengan penyusunan kerangka *underwriting* dan pengelolaan portofolio risiko yang mumpuni demi menjamin keberlanjutan industri asuransi, perbankan dan sektor keuangan pada umumnya. Disamping itu Perusahaan juga melaksanakan perbaikan struktural terhadap portofolio *treaty* reasuransi umum domestik yang secara aggregat hampir selalu menghasilkan kerugian bagi industri reasuransi dalam sepuluh tahun terakhir.

To conduct effective periodic reviews, the Board of Directors closely follows certain key indicators, such as business achievement indicators. The Board of Directors is also actively involved in reviewing the results of a number of service level surveys.

### BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy is expected to grow better in 2022. The COVID-19 pandemic handling is getting better thanks to the vaccination program that has almost reached its target. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%.

In line with the improving economic conditions, the insurance industry is also predicted to experience good growth in 2022. This will also have an impact on the reinsurance industry.

However, the ongoing COVID-19 pandemic and the geopolitical instability triggered by the Russia-Ukraine conflict have increased global and national economic uncertainty.

In response to this, the Company prepared a number of strategies to focus on improving the portfolio quality, strengthening the foundation for key risk management that includes underwriting, pricing, reserves and risk portfolio volatility management. Of equal importance was the review and redesign of efficient business processes by optimally integrating digital technology.

In the life reinsurance business, the portfolio improvements centered on the mortality Credit Life Insurance portfolio, and treaty that returned a poor performance. These corrective actions were taken at the same time as developing new products that would return a better performance.

For the general reinsurance business, the main focus for the Company was to make significant corrections to the non-mortality Credit Life Insurance portfolio that included preparing an underwriting framework with sound risk portfolio management to ensure the overall sustainability of the insurance, banking and financial sector. The Company also carried out structural improvements to the domestic general reinsurance treaty portfolio, which in aggregate has regularly resulted in losses for the reinsurance industry over the last ten years.



Sehubungan dengan perkembangan bisnis reasuransi dan target tingkat RBC pada RKAP tahun 2022, maka kebijakan dan strategi investasi akan lebih menitikberatkan kepada aspek solvabilitas dengan tetap memperhatikan keseimbangan dengan aspek rentabilitas. Bauran portofolio investasi akan disesuaikan sedemikian rupa sehingga kebutuhan MMBR yang terkait dengan aktivitas investasi diupayakan lebih baik daripada posisi tahun 2021 sehingga dapat memperbaiki posisi RBC.

Perbaikan tingkat penagihan piutang tua serta perbaikan *aging* piutang teknik dilakukan dengan cara mensinergikan berbagai proses bisnis terkait sehingga proses rekonsiliasi bersama *ceding company* lebih intensif, penyelesaian *suspend account* lebih cepat dan pembenahan/penyempurnaan administrasi teknik.

Program efisiensi biaya operasional yang berjalan pada tahun 2021 dilanjutkan dan diperbaiki pelaksanaannya dengan target penghematan biaya rutin sebesar 30%.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam operasional Indonesia Re. Perusahaan selalu menjadikan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sebagai garda terdepan dalam operasional Perusahaan.

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya selaras dengan tuntutan regulasi namun juga sesuai dengan *best practices*. Bagi Indonesia Re, Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan keharusan guna mencapai kinerja terbaik secara berkelanjutan serta tumbuh menjadi Perusahaan terpercaya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perusahaan terus menunjukkan perkembangan yang berarti. Tahun 2021, terdapat sejumlah kegiatan yang dilakukan Perusahaan sebagai bagian dari peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah melakukan pengkinian terhadap peraturan internal yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain dengan cara:

In connection with the reinsurance business development and RBC level target in the 2022 RKAP, investment policies and strategies will focus more on the solvency aspect while still paying attention to the balance with the profitability aspect. The investment portfolio mix will be adjusted in such a way that MMBR requirements related to investment activities are pursued to be better than the position in 2021 in order to improve RBC's position.

Old receivables collectability levels, and technical receivables aging will be improved by synergizing various related business processes so that the reconciliation process with the ceding company is more intensive, the settlement of suspended accounts is faster, and the technical administration is refined/improved.

The operational cost efficiency program running in 2021 will continue and its implementation will be improved with a routine cost savings target of 30%.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance principles has become an integral part of Indonesia Re's operations. The Company always adheres to the applicable laws and regulations and the Good Corporate Governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the front line in the Company's operations.

The implementation of Good Corporate Governance principles is not only in line with regulatory requirements, but also in accordance with international best practices. For Indonesia Re, Good Corporate Governance is a must in order to achieve the best performance in a sustainable manner and to grow to become a trusted company.

Good Corporate Governance implementation within the Company continues to show significant developments. In 2021, the Company held a number of activities as part of improving the quality of Good Corporate Governance implementation.

Throughout 2021, the Company updated the internal regulations related to the Good Corporate Governance implementation, including:



1. Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah ditetapkan sebagai salah satu indikator dalam KPI yang tercantum dalam kontrak manajemen.
2. Komitmen direksi dan komisaris untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai peraturan perundang-undangan dan melakukan tindak lanjut rekomendasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi (*area of improvement*) atas penilaian mandiri Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga diharapkan ada perbaikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik lagi.

Tahun 2021, Perusahaan kembali melakukan asesmen penerapan GCG dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara. Perusahaan memperoleh skor 90,93 dengan kategori "Sangat Baik", meningkat dibandingkan hasil asesmen tahun sebelumnya di mana Perusahaan memperoleh skor 90,42 dengan kategori "Sangat Baik".

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2021, komposisi Direksi Indonesia Re mengalami perubahan sesuai keputusan berdasarkan RUPS tanggal 4 Februari 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Kocu Andre Hutagalung sebagai Direktur Utama dan mengangkat Sdr. Benedictus(Benny) M. Waworuntu menjadi Direktur Utama. Kemudian, berdasarkan RUPS pada tanggal 20 Mei 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdri. RR. Dewi Ariyani sebagai Direktur Keuangan dan SDM dan mengangkat Sdri. Maria Elvida Rita Dewi sebagai Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM.

Selain itu, berdasarkan RUPS pada tanggal 22 Juli 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk merubah nomenklatur Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary serta membentuk nomenklatur Direktur baru, yaitu Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi. Untuk selanjutnya Pemegang Saham juga menetapkan Sdri. Putri Eka Sukmawati sebagai Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi serta mengangkat Sdr. Robbi Yanuar Walid sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary, sehingga komposisi Direksi Indonesia Re menjadi sebagai berikut:

1. The implementation of Good Corporate Governance practices has been determined as one of the indicators in the KPIs in the management contracts.
2. Commitment of Directors and Commissioners to implement corporate governance consistently and sustainably in accordance with laws and regulations and follow up recommendations.
3. Following up all recommendations(*area of improvement*) in the Good Corporate Governance self-assessment to achieve even better improvements of the Good Corporate Governance implementation.

In 2021, the Company conducted another assessment of the Good Corporate Governance implementation by using the criteria set out in the Minister of SOEs Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. The Company scored 90.93 in the "Very Good" category, an increase compared to the previous year's assessment results where the Company scored 90.42 in the "Very Good" category.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2021, the Indonesia Re Board of Directors' composition changed based on the GMS resolution dated February 4, 2021, where the Shareholders dismissed with honor Kocu Andre Hutagalung as President Director and appointed Benedict (Benny) M. Waworuntu as President Director. Then, based on the GMS on May 20, 2021, the Shareholders dismissed with honor RR. Dewi Ariyani as Director of Finance and HC, and appointed Maria Elvida Rita Dewi as Director of Finance, Actuary and HC.

In addition, based on the GMS dated July 22, 2021, the Shareholders decided to change the nomenclature of the Development, Risk Management and Compliance Director to become the Risk Management, Compliance and Corporate Secretary Director, and established a new Director nomenclature, namely the Development and Information Technology Director. The Shareholders also appointed Putri Eka Sukmawati as Development and Information Technology Director, and Robbi Yanuar Walid as Risk Management, Compliance and Corporate Secretary Director. As a result, the Indonesia Re Board of Directors' composition became:



Benedictus(Benny) : Direktur Utama  
M. Waworuntu  
Putri Eka Sukmawati : Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi  
Maria Elvida Rita Dewi : Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM  
Erickson Mangunsong : Direktur Teknik Operasi  
Robbi Yanuar Walid : Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary

Pada 10 Maret 2022, komposisi Direksi Indonesia Re kembali mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS yang memberhentikan dengan hormat Sdri. Putri Eka Sukmawati sebagai Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi dan Sdr. Erickson Mangunsong sebagai Direktur Teknik Operasi, serta mengalihkan tugas Sdri. Maria Elvida Rita Dewi yang semula sebagai Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM menjadi Direktur Keuangan dan Aktuaria, Sdr. Robbi Yanuar Walid, semula sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary menjadi Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM, dan Corporate Secretary, dan mengangkat Sdri. Beatrix Santi Anugrah sebagai Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi serta Sdr. Delil Khairat sebagai Direktur Teknik Operasi.

Dengan demikian, komposisi Direksi Indonesia Re saat ini adalah sebagai berikut:

Benedictus(Benny) : Direktur Utama  
M. Waworuntu  
Maria Elvida Rita Dewi : Direktur Keuangan dan Aktuaria  
Robbi Yanuar Walid : Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM, dan Corporate Secretary  
Beatrix Santi Anugrah\* : Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi  
Delil Khairat\* : Direktur Teknik Operasi

## APRESIASI

Tahun 2021 yang penuh dinamika telah berhasil dilalui Indonesia Re dengan mencapai kinerja yang penuh catatan. Pada kesempatan yang sangat baik ini, atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan Indonesia Re yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berarti terhadap pengembangan Indonesia Re.

Benedictus(Benny) : President Director  
M. Waworuntu  
Putri Eka Sukmawati : Development and Information Technology Director  
Maria Elvida Rita Dewi : Finance, Actuary, and Human Capital Director  
Erickson Mangunsong: Technical Operations Director  
Robbi Yanuar Walid : Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director

On March 10, 2022, the Indonesia Re Board of Directors' composition underwent further changes based on GMS resolutions, which respectfully dismissed Putri Eka Sukmawati as Development and Information Technology Director, and Erickson Mangunsong as Technical Operations Director, and transferred the duties of Maria Elvida Rita Dewi, who was previously Finance, Actuary, and Human Capital Director to become Finance and Actuary Director, Robbi Yanuar Walid, previously Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director to become Risk Management, Compliance, Human Capital , and Corporate Secretary Director, and appointed Beatrix Santi Anugrah as Development and Information Technology Director, as well as Delil Khairat as Technical Operations Director.

As a result, the Indonesia Re Board of Directors' composition was as follows:

Benedictus(Benny) : President Director  
M. Waworuntu  
Maria Elvida Rita Dewi : Finance and Actuary Director  
Robbi Yanuar Walid : Risk Management, Compliance, Human Capital and Corporate Secretary Director  
Beatrix Santi Anugrah\* : Development and Information Technology Director  
Delil Khairat\* : Technical Operations Director

## APPRECIATION

The year 2021, was very dynamic, and was successfully passed by Indonesia Re by achieving a performance full of records. On this great occasion, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to all employees of Indonesia Re who have worked hard with high dedication. The Board of Directors would also like to express its gratitude to the Board of Commissioners who has provided very meaningful direction and advice towards the development of Indonesia Re.

\* Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) Otoritas Jasa Keuangan  
\* Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK)



Kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Direksi untuk mengelola Perusahaan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan baik.

To all Shareholders, the Board of Directors would like to express its appreciation and gratitude for the trust given to the Board of Directors to manage the Company.

We also express our gratitude to all of our customers, business partners, and other stakeholders for the trust and cooperation that has been well established.

Jakarta, 30 Juni 2022

Jakarta, 30 June 2022

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors

**BENEDICTUS (BENNY) M. WAWORUNTU**

Direktur Utama  
President Director





## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Kami menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We certify that all information in the PT Reasuransi Indonesia Utama's (Persero) Annual Report 2021 is presented comprehensively and we are responsible in the truthfulness of the contents herein.

Jakarta, 30 Juni 2022  
Jakarta, 30 June 2022

**Julian Noor**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent  
Commissioner

**Reza Yamora Siregar\***  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Dadang Iskandar**  
Komisaris  
Commissioner

**Dwi Pudjiastuti Handayani**  
Komisaris  
Commissioner

\* Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) Otoritas Jasa Keuangan  
\* Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK)



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Kami menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We certify that all information in the PT Reasuransi Indonesia Utama's (Persero) Annual Report 2021 is presented comprehensively and we are responsible in the truthfulness of the contents herein.

Jakarta, 30 Juni 2022  
Jakarta, 30 June 2022

**Benedictus (Benny) M. Waworuntu**

Direktur Utama  
President Director

**Maria Elvida Rita Dewi**

Direktur Keuangan dan Aktuaria  
Finance and Actuary Director

**Robbi Yanuar Walid**

Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan,  
SDM dan Corporate Secretary  
Risk Management, Compliance, Human  
Capital and Corporate Secretary Director

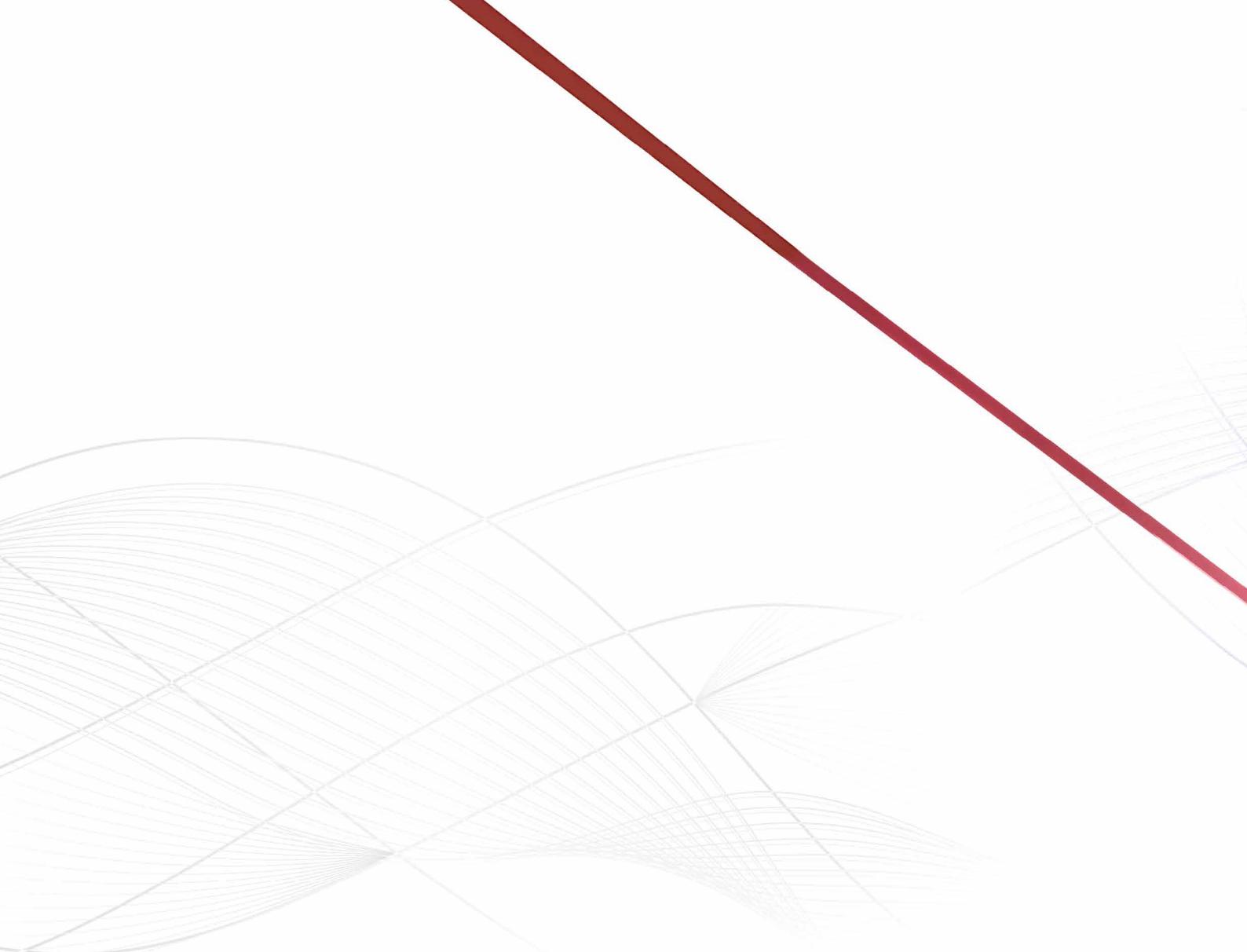
**Beatrix Santi Anugrah\***

Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi  
Development and Information Technology Director

**Delil Khairat\***

Direktur Teknik Operasi  
Technical Operations Director

\* Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) Otoritas Jasa Keuangan  
\* Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK)



# **PROFIL PERUSAHAAN**

Company Profile







# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

	<b>Nama Perusahaan</b> Company Name <b>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</b>		<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital <b>Rp1.200.000.000.000</b>
	<b>Nama Panggilan</b> Nickname <b>Indonesia Re</b>		<b>Modal Disetor</b> Paid-In Capital <b>Rp878.358.000.000</b>
	<b>Bentuk Badan Hukum</b> Form of Legal Entity <b>Perseroan Terbatas</b> Limited Liability Company		<b>Status Perusahaan</b> Company Status <b>Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</b> State-Owned Enterprises (SOE)
	<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment <b>30 November 1985</b>		<b>Bidang Usaha</b> Line of Business <b>Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum</b> Life and General Reinsurance
	<b>Tanggal Beroperasi</b> Date of Operation <b>30 Juni 2016   30 June 2016</b>		<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership <b>100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).</b> 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of State-Owned Enterprises (SOE)
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Akta No. 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.</b> Deed No. 173 dated 30 November 1985, drawn up before Achmad Bajumi, S.H., acting for Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta.</li><li>• <b>Akta No. 36 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Sastriany Josoprawiro, S.H., Notaris, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. AHU13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014.</b> Deed No. 36 dated 22 December 2014, drawn up before Sastriany Josoprawiro, S.H., a Notary, and obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU13377.40.20.2014 dated 23 December 2014.</li><li>• <b>Akta Notaris No. 03 tanggal 14 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. AHU-0036565.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020.</b> Notarial Deed No. 03 dated 14 May 2020, drawn up before Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, a Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0036565.AH.01.02.Tahun 2020 dated 19 May 2020.</li></ul>		<b>SIUP</b> Business License <b>Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-108/D.05/2015</b> OJK's Board of Commissioners Decree No. KEP-108/D.05/2015
	<b>TDP</b> Certificate of Company Registration <b>09.05.1.65.89801</b>		<b>Serikat Pekerja</b> Workers Union <b>Serikat Pekerja Indonesia Re No. 704/SP/JP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017.</b> Indonesia Re Workers Union No. 704/SP/JP/III/2017 dated 13 March 2017.
	<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees <b>224 Orang</b> 224 employees		<b>Media Sosial</b> Social Media <ul style="list-style-type: none"><li><b>Twitter : @Indonesia_Re</b></li><li><b>Facebook : IndonesiaRe</b></li><li><b>Instagram : @indonesiare</b></li><li><b>YouTube : Indonesia Re</b></li><li><b>LinkedIn : IndonesiaRe</b></li></ul>
	<b>Alamat Kantor</b> Office Address <b>Jl. Salemba Raya No. 30</b> <b>Jakarta Pusat 10430, Indonesia</b> <b>Telp : +62 021 392 0101</b> <b>Faks : +62 021 314 3828</b> <b>Web : www.indonesiare.co.id</b> <b>E-mail : cosecretary@indonesiare.co.id</b>		



## Sejarah Singkat Indonesia Re

Brief History of Indonesia Re



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), selanjutnya disebut "Indonesia Re" atau "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H. Notaris di Jakarta dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Ekspor Indonesia. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), hereinafter referred to as "Indonesia Re" or "Company" was established under Deed No. 173 dated 30 November 1985 drawn up before Achmad Bajumi, S.H., a Notary acting for Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, under the name PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The Deed of establishment was validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-2649-HT0101TH 86 dated 10 April 1986, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1987.



Sesuai Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983, PT Asuransi Ekspor Indonesia(Persero) bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor non-migas. Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, pada tahun 2002 PT Asuransi Ekspor Indonesia(Persero) membangun identitas korporasi baru dengan perubahan logo Perusahaan dan pembangunan kultur Perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin kompetitif.

Setahun setelahnya, Perusahaan semakin memantapkan diri dalam persaingan industri asuransi yang semakin kompetitif dengan melakukan perubahan orientasi bisnis menjadi Perusahaan komersial. Ekstensifikasi usaha tersebut ditandai dengan dilebarkannya sayap Perusahaan untuk melayani Perusahaan lain.

Di tengah penguatan bisnis yang dilakukan Perusahaan, pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan, serta Otoritas Jasa Keuangan, menyusun suatu kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kapasitas reasuransi dalam negeri dengan membentuk Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN) melalui penggabungan Perusahaan Reasuransi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mengurangi ketergantungan Perusahaan kepada kebutuhan retrosesi/impor kapasitas reasuransi dari luar negeri.

Sehubungan dengan kebijakan itu, Indonesia Re(d/h ASEI) ditetapkan oleh Pemegang Saham (Kementerian BUMN) sebagai wadah bagi pembentukan PRN. Pada tanggal 22 Desember 2014 berdasarkan Akta Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro,SH, Akta Nomor 36 tanggal 22 Desember 2014 Perusahaan Perseroan(Persero)PT Asei Reasuransi Indonesia atau disingkat PT Asei Re (Persero) melakukan perubahan nama menjadi Perusahaan Perseroan(Persero)PT Reasuransi Indonesia Utama disingkat PT Indonesia Re (Persero).

Kini, dengan komitmen permodalan yang besar dari pemerintah dan didukung kualitas sumber daya manusia yang tinggi serta sistem Teknologi Informasi yang canggih, Indonesia Re siap memberikan proteksi dan solusi reasuransi yang terandalkan serta pelayanan reasuransi yang berkualitas internasional.

1. Proses pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional diawali dengan ditunjuknya PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sebagai Perusahaan Induk yang dibentuk pada hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Achmad Bajumi, SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, Akta No. 173 tanggal 30 November 1985.

In accordance with Government Regulation No. 20 of 1983, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) is engaged in insurance sector to support the development of non-oil and gas exports. Along with the business development and dynamics, in 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) built new corporate identity with a change in the Company's logo and development of corporate culture that is ready to face challenges and the increasingly fierce competition.

A year after, the Company increasingly established itself in the higher competition of the insurance industry by changing its business orientation into a commercial company. This was marked by the expansion of the Company's business to serve other companies.

In strengthening the Company's business, the government, in this case the Ministry of SOEs, Ministry of Finance, and Financial Services Authority, formulated policies and strategies to increase domestic reinsurance capacity by forming National Reinsurance Company through a merger of Reinsurance Companies in Indonesia. The policies aim to reduce the Company's dependence on the need for retrocession/import of reinsurance capacity from the overseas market.

According to the policies, Indonesia Re (formerly ASEI) was appointed by the Shareholder (Ministry of SOEs) as the forerunner to the formation of PRN. On 22 December 2014, under the Deed of Notary Ms. Sastriany Josoprawiro, SH, Deed Number 36 dated 22 December 2014, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asei Reasuransi Indonesia or abbreviated as PT Asei Re (Persero) changed its name to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama, abbreviated as PT Indonesia Re (Persero).

Now, with large capital commitment from the government and supports from quality human capital and sophisticated Information Technology system, Indonesia Re is ready to provide dependable and international quality protection, solutions, and reinsurance services.

1. The process of forming a National Reinsurance Company began with the appointment of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) as the Holding Company established under the laws of the Republic of Indonesia based on the Deed of Notary Achmad Bajumi, SH as a substitute for Notary Imas Fatimah, SH, a Notary in Jakarta, under the Deed No. 173 dated 30 November 1985.



2. Dan pada tanggal 21 Maret 2014, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) melakukan perubahan nama menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) atau disingkat Asei Re berdasarkan Akta Notaris Marthin Aliunir, SH, Akta No. 32 tanggal 21 Maret 2014 dan telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-02456.40.20.2014.
3. Selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2014, Asei Re melakukan pendirian anak Perusahaan/*spin-off* dengan nama PT Asuransi Asei Indonesia disingkat Asuransi Asei yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Marthin Aliunir, SH, Akta No. 08 tanggal 9 Oktober 2014 dan telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-29156.40.10.2014. Setelah pendirian Asuransi Asei, Asei Re selanjutnya melakukan pengalihan portofolio aset keuangan, portofolio bisnis, dan portofolio tanggung jawab hukumnya kepada PT Asei berdasarkan Akta Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, SH, Akta No. 33 tanggal 18 Desember 2014.
4. Setelah melakukan pengalihan portofolio, Asei Re melakukan perubahan nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) disingkat Indonesia Re pada tanggal 22 Desember 2014 berdasarkan Akta Notaris Ny. Sastriany Josoprawiro, SH, No. 36. Pada fase ini, Indonesia Re dalam proses menjadi *strategic holding company* dengan anak perusahaan Asuransi Asei.
5. Indonesia Re memperoleh Izin Usaha Reasuransinya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-108/D.05/2015.
2. Then, on 21 March 2014, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) changed its name to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) or abbreviated as Asei Re based on Deed of Notary Marthin Aliunir, SH, Deed No. 32 dated 21 March 2014, which has obtained approval based on the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02456.40.20.2014.
3. Afterwards, on 9 October 2014, Asei Re established a subsidiary/*spin-off* under the name PT Asuransi Asei Indonesia, abbreviated as Asuransi Asei, which was established based on Deed of Notary Marthin Aliunir, SH, Deed No. 08 dated 9 October 2014 and has obtained approval based on the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. After establishing Asuransi Asei, Asei Re subsequently transferred its financial asset portfolio, business portfolio, and legal liability portfolio to PT Asei based on the Deed of Notary Mrs. Sastriany Josoprawiro, SH, Deed No. 33 dated 18 December 2014.
4. After transferring the portfolios, Asei Re changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), abbreviated as Indonesia Re, on 22 December 2014 based on the Deed of Notary Mrs. Sastriany Josoprawiro, SH, No. 36. In this phase, Indonesia Re is in the process of becoming a strategic holding company with its subsidiary Asuransi Asei.
5. Indonesia Re obtained its Reinsurance Business License from the Financial Services Authority (FSA) on 19 October 2015 based on the Decree of FSA's Board of Commissioners No. KEP-108/D.05/2015.

#### INFORMASI PERUBAHAN NAMA INFORMATION OF NAME CHANGE





## Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Corporate Values

### BUDAYA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 setiap BUMN wajib menerapkan nilai-nilai utama SDM BUMN AKHLAK menjadi Budaya Perusahaan yang dijadikan dasar pembentukan karakter SDM. Berikut adalah uraian dari AKHLAK.

### CORPORATE CULTURE

According to Ministry of SOE Circular No. SE-7/MBU/07/2020, every SOE must apply the core values of SOE HR, AKHLAK, as the corporate culture used as the basis for building HR character. Below is a description of AKHLAK.

# AKHLAK

<b>Amanah</b> Trustworthy	<b>Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan</b> Uphold the Trust Given
<b>Kompeten</b> Competent	<b>Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas</b> Learn Continuously and Develop Capabilities
<b>Harmonis</b> Harmonious	<b>Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan</b> Care for Each Other and Respect Differences
<b>Loyal</b> Loyal	<b>Beredikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara</b> Dedicated to and Prioritize the Interests of the Nation and State
<b>Adaptif</b> Adaptive	<b>Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan</b> Keep Innovating and Remain Enthusiastic in Driving or Facing Changes
<b>Kolaboratif</b> Colaborative	<b>Membangun Kerja Sama yang Sinergis</b> Build Synergistic Cooperation

### NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Indonesia Re sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan, sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang dapat menumbuhkan kepercayaan dimaksud.

### CORPORATE VALUES

Indonesia Re fully believes that insurance business is a business based on customer trust, and therefore, the Company needs to perform actions that foster such trust.



Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan, maka setiap insan Indonesia Re harus menjalankan nilai-nilai perusahaan sebagai budaya kerja dengan penjelasan sebagai berikut :

1. *Innovative* : Melakukan pembaruan terus menerus
2. *Nurture* : Menciptakan lingkungan yang positif untuk meningkatkan kinerja bersama
3. *Discipline* : Patuh pada peraturan
4. *Objective* : Bertindak tanpa dipengaruhi oleh pendapat/kepentingan pribadi
5. *Nationalism* : Mencintai bangsa dan negara sendiri
6. *Engaged* : Melibatkan pelanggan untuk berkomitmen bersama
7. *Social Awareness* : Kepedulian sosial dalam membangun kepercayaan untuk meningkatkan kinerja usaha
8. *Integrity* : Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran
9. *Agility* : Gesit dalam menjalankan tugas
10. *Reliable* : Dapat diandalkan
11. *Excellence* : Memiliki keunggulan

## BUDAYA KERJA KARYAWAN

Indonesia Re memiliki 7 (tujuh) perilaku sebagai nilai dasar yang menjadi aspek penting dalam setiap aktivitas karyawan, yaitu :

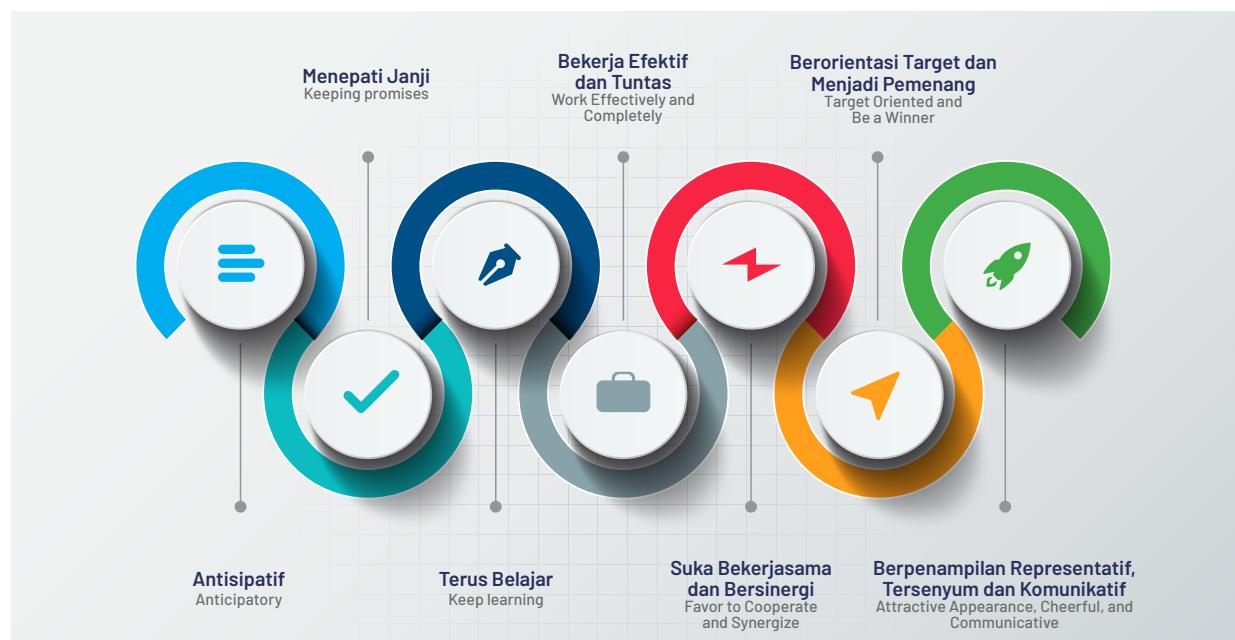
To build and maintain customers' trust, every Indonesia Re's employee has to uphold the corporate values as work culture with the following explanation:

1. Innovative: Continuous innovation
2. Nurture: Creating positive environment to improve joint performance
3. Discipline; Complying with the regulations
4. Objective: Acting without being influenced by personal opinion/interests
5. Nationalism: Loving the nation and state
6. Engaged: Engaging customers to have mutual commitment
7. Social Awareness: Social care in building trust to improve business performance
8. Integrity: Strong character in maintaining trust and honesty
9. Agility: Agility in performing duties
10. Reliable: Reliable
11. Excellence: Having advantages

## EMPLOYEE'S WORK CULTURES

Indonesia Re has 7(seven) key behaviors that become the basic values for all employees in carrying out their activities, namely:

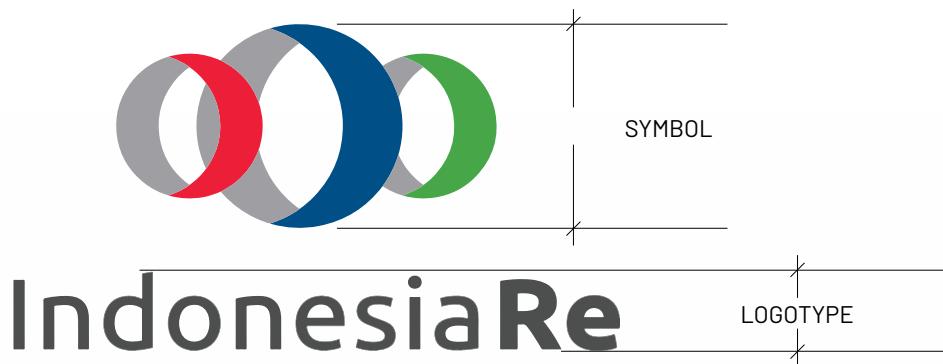
### BUDAYA KERJA KARYAWAN Employee Work Culture





## Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo



Logo Indonesia Re merupakan afiliasi dari beberapa perusahaan Reasuransi terbesar di Indonesia, simbol yang terdiri dari tiga buah lingkaran (*ring*) yang saling terhubung merupakan bentuk komitmen, kepercayaan, melindungi (*protecting*) dan persatuan (*union*) dari setiap visi dan misi masing-masing Perusahaan.

Bentuk lingkaran dari yang kecil dan kemudian membesar merupakan bentuk perkembangan (*growth*) sebuah Perusahaan lokal yang siap mendunia dan mencapai visi yang lebih besar. Tiga warna (merah, biru, hijau) merupakan tiga warna dasar dari cahaya, sebagai pilar dasar dalam membangun dan mencapai setiap target yang lebih tinggi.

Indonesia Re's logo is an affiliation of some of the largest Reinsurance companies in Indonesia. This symbol consists of three interlocking circles (rings) as a form of commitment, trust, protecting and union of each vision and mission of each Company.

The shape of the circles from small and subsequently enlarged is a form of development (*growth*) of local company that is ready to take on the world and achieve bigger vision. The three colors (red, blue, green) are the three basic colors of light which are the basic pillars of building and reaching higher target.



## Bidang Usaha Perusahaan

Line of Business



Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 14 Mei 2020, pada Pasal 3 dijelaskan bahwa kegiatan usaha Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang Reasuransi Konvensional mencakup kegiatan reasuransi konvensional atau penanggungan seluruh atau sebagian risiko yang berhubungan dengan kebijakan asuransi yang ada yang ditanggung oleh perusahaan asuransi lain untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Bidang usaha utama Indonesia Re sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
2. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

### KEGIATAN USAHA SESUAI TAHUN BUKU

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan sepanjang 2021 sesuai dan sama dengan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.

Based on Deed No. 03 dated 14 May 2020, Article 3 explains that the Company's business activities are in the field of Conventional Reinsurance including conventional reinsurance activities or covering all or part of the risks associated with the existing insurance policies that are borne by other insurance companies to produce high quality services and have strong competitiveness to gain/pursue profits in order to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company. Indonesia Re's main lines of business are as follows:

1. Conducting reinsurance business for risks faced by loss insurance companies and life insurance companies;
2. Carrying out other activities commonly carried out by reinsurance companies by taking into account the provisions of laws and regulations;
3. In addition to the main business activities above, the Company may conduct business activities for the purpose of optimizing the Company's resources utilization by taking into account the provisions of Laws and Regulations.

### BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO FISCAL YEAR

The business activities carried out by the Company throughout 2021 were in accordance with and following the Company's Articles of Association.



## Produk, Jasa dan Target Pasar

Product, Service, and Target Market



### JENIS PERTANGGUNGAN Type of Coverage

Indonesia Re menyediakan jasa pertanggungan ulang sebagai jenis produk usaha perusahaan. Jasa pertanggungan ulang itu meliputi bisnis Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa. Berikut adalah produk-produk asuransi yang dapat ditanggung ulang oleh Perusahaan.

Indonesia Re provides reinsurance service as its line of business. The reinsurance products covered by the Company include General Reinsurance and Life Reinsurance. The following are insurance products covered by the Company.



## REASURANSI UMUM

Menyediakan jasa pertanggungan ulang atau reasuransi untuk seluruh jenis produk asuransi umum yang meliputi:

### ASURANSI HARTA BENDA

Memberikan jaminan reasuransi atas kerugian dan atau kerusakan pada harta benda; dan atau kepentingan yang dipertanggungkan beserta dengan gangguan usaha yang dialami saat terjadi kerusakan atau kerugian sesuai dengan peril yang dijamin didalam polis.

### ASURANSI REKAYASA

Memberikan jaminan reasuransi atas kerugian atau kerusakan yang dialami pada saat pekerjaan konstruksi atau pemasangan mesin, serta perlindungan terhadap mesin dan hasil konstruksi setelah pekerjaan selesai dikerjakan. Jenis Asuransi Rekayasa terbagi 2 yaitu:

1. Asuransi yang menjamin pekerjaan konstruksi pemasangan mesin (*project reinsurance*). Polis rekayasa yang menjamin pekerjaan konstruksi dan pemasangan mesin antara lain:
  - Contractor All Risk (CAR);
  - Erection All Risk (EAR).
2. Asuransi yang menjamin selain pekerjaan konstruksi (*non-project reinsurance*). Polis rekayasa yang menjamin selain pekerjaan konstruksi dan pemasangan mesin antara lain:
  - Machinery Breakdown (MB);
  - Electronic Equipment Insurance (EEI);
  - Civil Engineering Completed Risk (CECR);
  - Comprehensive Machinery Insurance (CMI).

### ASURANSI PENGANGKUTAN

Menyediakan penjaminan ulang (reasuransi) terhadap barang melalui suatu sarana alat angkut baik darat, laut, maupun udara sesuai dengan luas jaminan polis.

### ASURANSI RANGKA KAPAL

Memberikan proteksi reasuransi terhadap kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggeraknya akibat dari hal-hal yang dijamin dalam polis.

### ASURANSI PESAWAT UDARA

Menyediakan proteksi reasuransi pada pesawat terbang, mesin dan atau berbagai peralatan lainnya dan juga berupa jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga. Pada penutupan Asuransi Pesawat Terbang, jaminan yang dapat diberikan antara lain:

1. Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance;
2. Deductible Insurance;
3. Hull War and Allied Perils Insurance;
4. Aviation War, Hijacking & Others Perils Excess of Liability Insurance.

## GENERAL REINSURANCE

Providing reinsurance for all types of general insurance products which cover:

### FIRE INSURANCE

Providing reinsurance cover for loss and/or damage to the property; and/or the insured interests along with business interruptions experienced in case of damage or loss in accordance with the peril guaranteed in the policy.

### ENGINEERING INSURANCE

Providing reinsurance cover for loss or damage experienced during construction works or installation of machinery, and protection of the machineries and construction after the work is completed. Engineering Insurance consists of two types:

1. Insurance that guarantees construction and installation work (*project reinsurance*). Engineering policies that guarantee construction works and installation of machineries include:
  - Contractor All Risk (CAR);
  - Erection All Risk (EAR).
2. Insurance that guarantees in addition to construction works (*non-project reinsurance*). Engineering policies that guarantee in addition to construction works and installation of machineries include:
  - Machinery Breakdown (MB);
  - Electronic Equipment Insurance (EEI);
  - Civil Engineering Completed Risk (CECR);
  - Comprehensive Machinery Insurance (CMI).

### MARINE CARGO INSURANCE

Providing reinsurance cover for goods transported through a means of transportation, i.e. land, sea, or air transportation, in accordance with the policy's coverage.

### MARINE HULL INSURANCE

Providing reinsurance cover for damage or loss to the marine hull and its propellers as a result of risks covered under the policy.

### AVIATION INSURANCE

Providing reinsurance cover for aircraft, machineries, and/or various other equipment, as well as third party liabilities. The Aviation Insurance covers namely:

1. Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance;
2. Deductible Insurance;
3. Hull War and Allied Perils Insurance;
4. Aviation War, Hijacking & Others Perils Excess of Liability Insurance.



## ASURANSI MOTOR

Memberikan jaminan reasuransi untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan ini dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.

## ASURANSI ANEKA

Jaminan reasuransi untuk Asuransi Aneka ini meliputi:

### 1. Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya) cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri, contohnya *Personal Accident, Travel Insurance*.

### 2. Asuransi Kebongkaran

Menjamin kerugian tertanggung atas barang-barang yang disimpan di suatu bangunan yang diasuransikan, yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai dengan tindak pemaksaan dan perusakan. Dalam hal ini, unsur pemaksaan dan perusakan adalah syarat mutlak untuk mendapatkan penggantian. Barang-barang yang dikecualikan antara lain adalah uang, cek, saham, kendaraan bermotor dan aksesorisnya, barang pecah belah, harta benda orang lain yang dibawa ke lokasi yang dipertanggungkan, dan barang-barang yang terletak di luar rumah. Pada umumnya, asuransi kebongkaran ini adalah perluasan dari asuransi kebakaran.

### 3. Asuransi Tanggung Gugat

Memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung, terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (Pihak Ketiga) sehubungan dengan aktivitas personal/perusahaan milik Tertanggung. Adapun Produk dari Asuransi Tanggung Gugat yang dapat dipertanggungkan ulang antara lain:

- *Commercial General Liability (CGL);*
- *Automobile Liability;*
- *Employers Liability;*
- *Public Liability;*
- *Stevedore Liability;*
- *Workmen's Compensation;*
- *Professional Indemnity;*
- *Freight Forwarder Liability;*
- *Bailee & Warehousemen Liability;*
- *Director's and Officer's Liability.*

### 4. Asuransi Papan Reklame

Menyediakan jaminan atas kerusakan dari Papan Reklame (*material damage*) dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas objek yang dipertanggungkan.

## MOTOR INSURANCE

Providing reinsurance cover for motor vehicles from loss or damage due to collision, one-sided accident, fire, and theft. The coverage can be extended to include legal liability to any third parties, personal accident, riots, terrorism and sabotage, floods, and earthquakes.

## MISCELLANEOUS INSURANCE

This Miscellaneous reinsurance coverage includes:

### 1. Personal Accident Insurance

Providing compensation for death, permanent disability (either partially or completely), temporary disability (either partially or completely), and compensation for medical expenses due to personal accidents, for example Personal Accident, Travel Insurance.

### 2. Burglary Insurance

Covering the loss of the insured for goods stored in an insured building, which is caused by theft and demolition along with acts of coercion and destruction. In this case, the element of coercion and destruction is an absolute condition to get recoveries. Excluded items include money, checks, shares, motor vehicles and accessories, glassware, property of other people brought in to the insured location, and items located outside of the house. In general, burglary insurance is an extension of fire insurance.

### 3. Liability Insurance

Providing cover for the Insured against risks arising from claims from other parties (Third Parties) in connection with personal activities/companies of the Insured. The products of the Liability Insurance which can be covered include:

- *Commercial General Liability (CGL);*
- *Automobile Liability;*
- *Employers Liability;*
- *Public Liability;*
- *Stevedore Liability;*
- *Workmen's Compensation;*
- *Professional Indemnity;*
- *Freight Forwarder Liability;*
- *Bailee & Warehousemen Liability;*
- *Director's and Officer's Liability.*

### 4. Billboard Insurance

Providing cover for damage from billboards (material damage) and third party liabilities (TPL) for the insured object.



## 5. Asuransi Hole In One

Memberikan perlindungan kepada panitia/sponsor atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya *Hole-in-One* pada lubang yang telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah *hole* dengan PAR 3.

## FINANCIAL LINES

Memberikan proteksi reasuransi untuk produk asuransi kredit, kontrak bank garansi dan *surety bond*.

### 1. Asuransi Kredit

Merupakan proteksi yang diberikan pihak asuransi (selaku penanggung) kepada bank (selaku tertanggung) atas risiko kegagalan debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan/direct loan*). Contoh: kredit modal kerja (*revolving*), kredit modal kerja transaksional dan lainnya (kredit multiguna, kredit investasi) yang diberikan oleh bank kepada debiturnya.

### 2. Kontrak Bank Garansi

Bukti penjaminan dari *surety* (perusahaan asuransi) atas bank garansi yang diterbitkan oleh bank untuk kepentingan *principal* sebagaimana dipersyaratkan oleh *obligee*. Dalam hal ini *surety* telah terikat membayar ganti rugi kepada bank atas klaim bank garansi yang diajukan oleh *obligee*.

### 3. Surety Bond

Perjanjian 3 pihak antara *surety* (asuransi) dan *principal* (kontraktor) untuk menjamin kepentingan *obligee* (pemilik proyek), di mana apabila *principal* gagal melaksanakan kewajibannya sesuai yang diperjanjikan dengan *obligee*, maka *surety* akan bertanggung jawab terhadap *obligee* untuk menyelesaikan kewajiban *principal*. Jenis jaminan antara lain:

- Jaminan Penawaran;
- Jaminan Pelaksanaan;
- Jaminan Uang Muka;
- Jaminan Pemeliharaan;
- Jaminan Pembayaran;
- Jaminan Pengadaan.

## REASURANSI JIWA

Produk reasuransi jiwa menyediakan jasa pertanggungan ulang atau reasuransi untuk seluruh jenis produk asuransi jiwa, yang meliputi:

## LIFE INSURANCE

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan atau tanpa manfaat hidup berupa nilai tunai, dana investasi, atau manfaat tahapan. Untuk produk ini risiko yang

## 5. Hole in One Insurance

Providing cover for the committee/sponsor for prizes that have been determined to any golfer who can score a Hole-in-One in the specified hole. In general, it covers a PAR 3 hole.

## FINANCIAL LINES

Providing reinsurance cover for credit insurance products, counter bank guarantees, and surety bonds.

### 1. Credit Insurance

Protection provided by the insurance company (as the insurer) to the bank (as the insured) for the risk of debtor failure in paying off the credit facility or cash loan (cash loan/direct loan). Examples: working capital loans (revolving), transactional and other working capital loans (multipurpose loans, investment loans) provided by banks to their debtors.

### 2. Counter Bank Guarantee

Proof of guarantee from surety (insurance company) on bank guarantee issued by bank for the principal's interest as required by the obligee. In this case, surety has been bound to give compensation to bank for bank guarantee claim submitted by the obligee.

### 3. Surety Bond

A three-party agreement between surety (Insurance) and principal (contractor) to guarantee the interests of the obligee (project owner). If the principal fails to meet its obligations as agreed with the obligee, the surety will be responsible to the obligee for settling the principal's liability. Types of coverage include:

- Bid Security;
- Performance Bond;
- Advance Payment Guarantee;
- Maintenance Guarantee;
- Payment Guarantee;
- Procurement Guarantee.

## LIFE REINSURANCE

Providing reinsurance cover for all types of life insurance products, including:

## LIFE INSURANCE

Insurance product that provides benefits if the insured dies within the insurance period and/or without the benefit of life in the form of cash value, investment funds, or benefits stages. This product only covers death risk, especially



di-cover oleh Perusahaan reasuransi adalah risiko meninggal duninya saja, khususnya produk yang memiliki nilai tunai, unsur tabungan atau investasi. Produk-produknya yaitu:

1. Term Life;
2. Whole Life;
3. Unit Link;
4. Universal Life;
5. Endowment;
6. Natural Death.

### **PERSONAL ACCIDENT**

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tertanggung meninggal dunia, dan atau menderita cacat tetap total atau sebagian dan atau tertanggung membutuhkan penggantian biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit. Produk-produknya yaitu:

1. Personal Accident Risiko A: risiko meninggal dunia akibat kecelakaan;
2. Personal Accident Risiko B: risiko cacat tetap total atau sebagian akibat kecelakaan;
3. Personal Accident Risiko D: risiko penggantian biaya pengobatan akibat kecelakaan.

### **CRITICAL ILLNESS**

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung didiagnosa menderita salah satu penyakit kritis yang dijamin selama masa pertanggungan. Produk-produknya adalah:

1. Critical Illness-Additional Benefit;
2. Critical Illness-Accelerated Benefit;
3. Early Stage Critical Illness-Additional Benefit;
4. Early Stage Critical Illness-Accelerated Benefit;
5. Tiered Critical Illness-Additional Benefit;
6. Tiered Critical Illness-Accelerated Benefit.

### **HOSPITAL CASH PLAN**

Merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan jaminan berupa uang santunan harian dan atau biaya pembedahan apabila tertanggung menderita sakit yang dikarenakan oleh suatu penyakit atau kecelakaan sehingga tertanggung harus dirawat inap di rumah sakit atas anjuran dokter. Produk-produknya sebagai berikut:

1. Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness;
2. Hospital Cash Plan due to Accident;
3. Hospital Cash Plan due to Sickness;
4. Hospital Cash Plan due yang diakibatkan oleh beberapa penyakit kritis.

products that have cash value, savings, or investment element. The products are as follows:

1. Term Life;
2. Whole Life;
3. Unit Link;
4. Universal Life;
5. Endowment;
6. Natural Death.

### **PERSONAL ACCIDENT**

Insurance product that provides benefits if the insured has an accident resulting in death, or suffers from total or partial permanent disability, or the insured requires reimbursement of medical expenses or hospitalization. The products are as follows:

1. Personal Accident Risk A: death risk;
2. Personal Accident Risk B: total or partial permanent disability risk;
3. Personal Accident Risk D: reimbursement of medical expenses risk.

### **CRITICAL ILLNESS**

Insurance product that provides benefits if the insured is diagnosed with one of the critical illnesses covered during the coverage period. The products are as follows:

1. Critical Illness-Additional Benefit;
2. Critical Illness-Accelerated Benefit;
3. Early Stage Critical Illness-Additional Benefit;
4. Early Stage Critical Illness-Accelerated Benefit;
5. Tiered Critical Illness-Additional Benefit;
6. Tiered Critical Illness-Accelerated Benefit.

### **HOSPITAL CASH PLAN**

Insurance product that provides benefit in the form of daily compensation and/or surgical expenses if the insured suffers from illness due to a sickness or accident and must be hospitalized on doctor's advice. The products are as follows:

1. Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness;
2. Hospital Cash Plan due to Accident;
3. Hospital Cash Plan due to Sickness;
4. Hospital Cash Plan due to several critical illness.



## HOSPITALIZATION ATAU ASURANSI KESEHATAN

Merupakan produk asuransi yang menjamin biaya-biaya perawatan kesehatan di rumah sakit ataupun dokter untuk tertanggung yang menderita sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit ataupun kecelakaan, baik rawat inap, rawat jalan, *maternity*, kaca mata dan perawatan gigi. Untuk rawat inap termasuk manfaat pembedahan, biaya kamar, biaya obat-obatan, kunjungan dokter, dan lain-lain. Mencakup produk Asuransi Kesehatan Individu dan Kumpulan.

## ASURANSI JIWA KREDIT

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa pembayaran sisa pinjaman tertanggung apabila tertanggung/debitur meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dalam masa asuransi, baik dengan ataupun tanpa bunga keterlambatan dan tunggakan. Produk-produknya sebagai berikut:

1. Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Menurun;
2. Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Tetap;
3. Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Menurun;
4. Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Tetap;
5. Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Menurun;
6. Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Tetap;
7. Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Menurun;
8. Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Tetap;
9. Asuransi Jiwa Kredit Credit Shield.

## ASURANSI JIWA TABUNGAN

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat sebesar sisa setoran bulanan hingga akhir masa asuransi atau sejumlah perkalian setoran bulanan, apabila tertanggung meninggal dunia atau menderita cacat tetap total baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

## TOTAL PERMANENT DISABILITY

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung menderita cacat tetap total, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan. Produk-produknya sebagai berikut:

1. TPD Accelerated;
2. TPD Accelerated-due to accident;
3. TPD Accelerated-due to illness;
4. TPD Additional;
5. TPD Additional-due to accident;
6. TPD Additional-due to illness.

## HOSPITALIZATION OR HEALTH INSURANCE

Insurance product that covers health care costs at the hospital or doctor for the insured who suffers from illness, whether caused by illness or accident, inpatient, outpatient, maternity, eye glasses, and dental care. Inpatient care includes the benefits of surgery, room fees, medical expenses, doctor visits, etc. It includes Individual and Group Health Insurance products.

## CREDIT LIFE INSURANCE

Life insurance product that provides benefits in the form of payment of the remaining loan if the insured/debtor passes away and/or suffers total permanent disability during the coverage period, with or without interest on late payments and arrears. The products are as follows:

1. Decreasing Term Mortgage Credit Life Insurance;
2. Fixed Term Mortgage Credit Life Insurance;
3. Decreasing Term Micro Credit Life Insurance;
4. Fixed Term Micro Credit Life Insurance;
5. Decreasing Term Motor Vehicles Credit Life Insurance;
6. Fixed Term Motor Vehicles Credit Life Insurance;
7. Decreasing Term Multipurpose Credit Life Insurance;
8. Fixed Term Multipurpose Credit Life Insurance;
9. Credit Shield Life Insurance.

## LIFE SAVINGS INSURANCE

Life insurance product that provides benefits of covering the remaining monthly deposit until the end of the coverage period or a number of multiplication of monthly deposits if the insured passes away or suffers total permanent disability either caused by illness or accident.

## TOTAL PERMANENT DISABILITY

Insurance product that provides benefits if the insured suffers total permanent disability, either caused by illness or accident. The products are as follows:

1. TPD Accelerated;
2. TPD Accelerated-due to accident;
3. TPD Accelerated-due to illness;
4. TPD Additional;
5. TPD Additional-due to accident;
6. TPD Additional-due to illness.



## WAIVER OF PREMIUM

Merupakan produk asuransi yang menjamin tertanggung dibebaskan dari pembayaran premi yang harus dibayar apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total, dan atau menderita penyakit kritis di dalam masa pembayaran premi asuransi. Produk-produknya sebagai berikut:

1. *Waiver of Premium due to TPD + CI;*
2. *Waiver of Premium due to TPD;*
3. *Waiver of Premium due to CI;*
4. *Spouse Waiver of Premium due to Death;*
5. *Spouse Waiver of Premium due to TPD;*
6. *Spouse Waiver of Premium due CI;*
7. *Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD;*
8. *Spouse Waiver of Premium due to Death + CI;*
9. *Spouse Waiver of Premium due to TPD+CI;*
10. *Payor Waiver of Premium due to Death;*
11. *Payor Waiver of Premium due to TPD;*
12. *Payor Waiver of Premium due to CI;*
13. *Payor Waiver of Premium due to Death + TPD;*
14. *Payor Waiver of Premium due to Death + CI;*
15. *Payor Waiver of Premium due to TPD + CI;*
16. *Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI.*

## TARGET PASAR

Target pasar Perusahaan adalah seluruh perusahaan asuransi dan broker reasuransi yang menyediakan jasa layanan Asuransi Umum dan atau Asuransi Jiwa di Indonesia maupun regional.

## METODE PERTANGGUNGAN YANG DIGUNAKAN

Indonesia Re menggunakan metode pertanggungan *Treaty* dan *Facultative* sebagai berikut:

### **Treaty**

*Treaty* merupakan program reasuransi yang menggunakan basis portofolio dan perjanjian yang mengikat secara hukum. *Treaty* memiliki kontrak reasuransi untuk sejumlah risiko dengan kelas yang sama atau beberapa kelas bisnis, tergantung kepada perjanjian kontrak. Reasuradur *Treaty* meng-underwrite portofolio, bukan *risk by risk*. Program *Treaty* memiliki sesi otomatis (asuradur memiliki kewajiban untuk mensesikan, sedangkan reasuradur memiliki kewajiban untuk menerima sesi).

Program *Treaty* secara garis besar dibagi menjadi dua jenis, yaitu Proporsional dan Non-Proporsional. Pada Proporsional, premium dan kewajiban klaim dibagi secara proporsional. Penanggung terikat untuk memberi sesi dan perusahaan reasuransi terikat untuk menerima sesi jika

## WAIVER OF PREMIUM

Insurance product that guarantees the exemption of the insured from payment of premium if the policyholder passes away and/or suffers total permanent disability and/or suffers critical illness within the period of insurance premium payment. The products are as follows:

1. *Waiver of Premium due to TPD + CI;*
2. *Waiver of Premium due to TPD;*
3. *Waiver of Premium due to CI;*
4. *Spouse Waiver of Premium due to Death;*
5. *Spouse Waiver of Premium due to TPD;*
6. *Spouse Waiver of Premium due CI;*
7. *Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD;*
8. *Spouse Waiver of Premium due to Death + CI;*
9. *Spouse Waiver of Premium due to TPD+CI;*
10. *Payor Waiver of Premium due to Death;*
11. *Payor Waiver of Premium due to TPD;*
12. *Payor Waiver of Premium due to CI;*
13. *Payor Waiver of Premium due to Death + TPD;*
14. *Payor Waiver of Premium due to Death + CI;*
15. *Payor Waiver of Premium due to TPD + CI;*
16. *Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI.*

## TARGET MARKET

The Company's target market are all insurance companies and reinsurance brokers that provide General Insurance and/or Life Insurance services throughout Indonesia and regionally.

## REINSURANCE METHODS

Indonesia Re uses *Treaty* and *Facultative* reinsurance methods as follows:

### **Treaty**

*Treaty* is a reinsurance program that uses a base of legally binding portfolios and agreements. *Treaty* has reinsurance contract for a number of risks under the same class or several business classes, depending on the contract agreement. *Treaty Reinsurer* underwrites a portfolio, not *risk by risk*. *Treaty* program has an automatic cession (insurer has an obligation to cede, while reinsurer has an obligation to accept the cession).

*Treaty* program is broadly divided into two types, namely Proportional and Non-Proportional. In the Proportional type, premium and claim liability are divided proportionally. The Insurer is bound to give a cession and the reinsurance company is bound to accept the cession if the risk is in

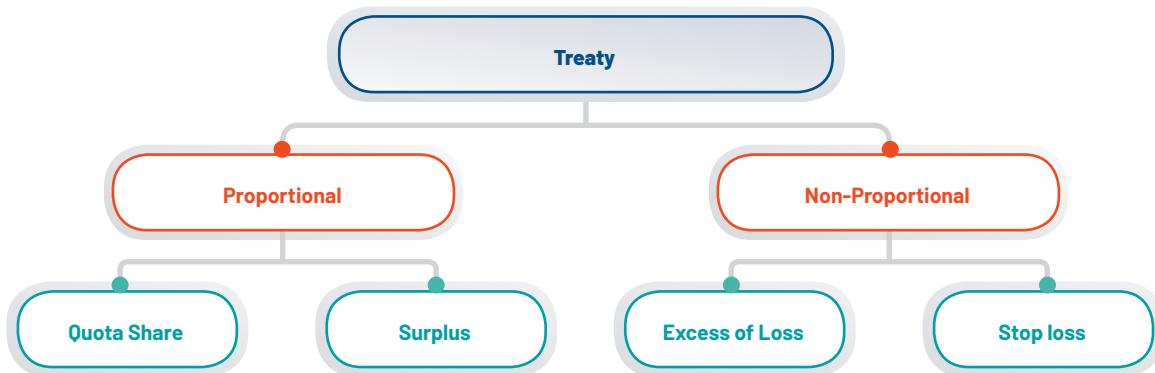


risiko sesuai dengan syarat & ketentuan yang disepakati. Umumnya terdapat maksimum SI yang bisa disesikan ke dalam Treaty (*treaty limit*).

Treaty *Proportional* terbagi menjadi *Quota Share* dan *Surplus*. Lain halnya dengan *Proportional*, jenis Treaty *Non-Proportional* bekerja berdasarkan kerugian, bukan berdasarkan share dari reinsurer atas risiko. Premi dihitung untuk periode Treaty secara keseluruhan, bukan proporsi dari setiap polis. *Non-Proportional* terdiri atas *Excess of Loss* dan *Stop Loss*.

accordance with the agreed terms & conditions. In general, there is a maximum SI that can be ceded into the Treaty (*treaty limit*).

Proportional Treaty is divided into Quota Share and Surplus. On the other hand, Non-Proportional Treaty type works based on losses, not based on reinsurer shares on risk. The premium is calculated for the Treaty period as a whole, not the proportion of each policy. Non-Proportional Treaty consists of Excess of Loss and Stop Loss.

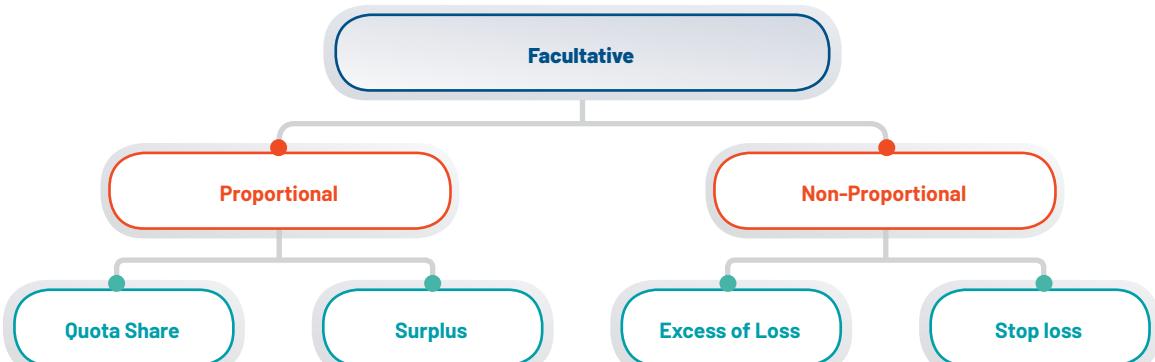


#### **Facultative**

Facultative merupakan reasuransi bersifat *optional* (adanya kebebasan bagi asurador dan reinsurador). Lain halnya dengan Treaty, fakultatif bersifat *risk by risk*. Reasuransi fakultatif umumnya digunakan untuk risiko yang nilainya melebihi kapasitas Treaty, dikecualikan oleh Treaty, *hazardous* (seperti petrokimia, pertambangan, dan lain-lain.) Program fakultatif dapat dilakukan secara *Proportional* (*Quota Share*) maupun *Non-Proportional* (*Excess of loss*).

#### **Facultative**

Facultative is an optional reinsurance (the insurer and reinsurer have the freedom to choose). Unlike Treaty, Facultative is based on risk by risk. Facultative reinsurance is generally used for risks which have value exceeding the Treaty capacity, excluded by Treaty, and hazardous (such as petrochemicals, mining, etc). Facultative program can be carried out in Proportional (Quota Share) or Non Proportional (Excess of Loss).





## Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association



Indonesia Re ikut serta aktif dalam keanggotaan asosiasi, sebagai berikut :

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI);
2. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI);
3. Indonesian Senior Executives Association (ISEA);
4. Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI);
5. Perkumpulan Underwriter Jiwa Indonesia (PERUJI);
6. Federation of Afro-Asian Insurers & Reinsurers (FAIR);
7. Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI);
8. Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMI).
  
9. Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

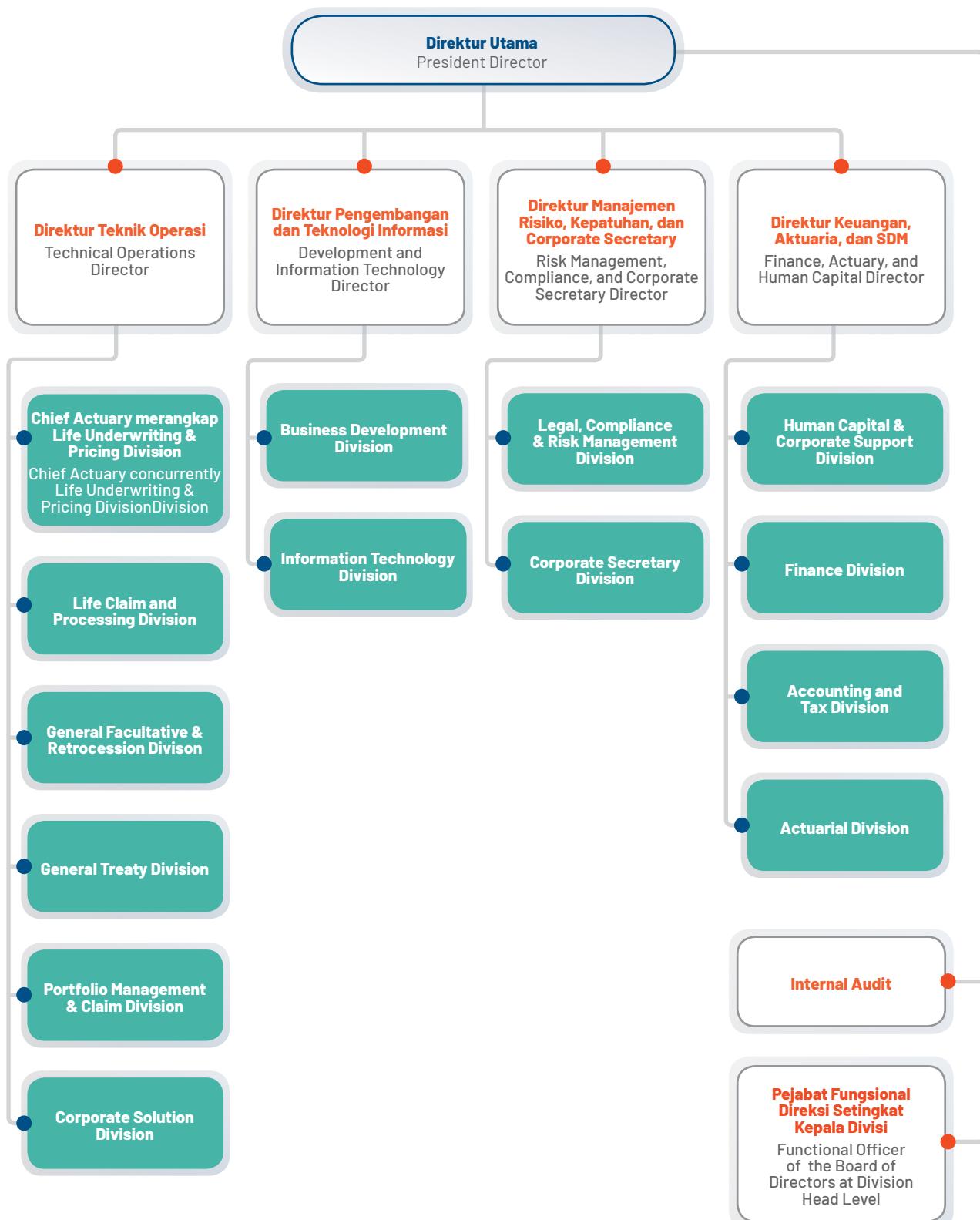
Indonesia Re actively participates in the membership of the association, as follows:

1. Indonesian General Insurance Association (AAUI);
2. Indonesian Life Insurance Association (AAJI);
3. Indonesian Senior Executives Association (ISEA);
4. The Society of Actuaries of Indonesia (PAI);
5. Association of Life Underwriter Indonesia (PERUJI);
6. Federation of Afro-Asian Insurers & Reinsurers (FAIR);
7. Communication Forum of Internal Control Unit (FKSPI);
8. Association of Indonesian Investment Manager Representative (PWMI).
9. Member of Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution



# Struktur Organisasi

Organization Structure





## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Dadang Iskandar**  
Komisaris  
Commissioner

**Dwi Pudjiastuti Handayani**  
Komisaris  
Commissioner

**Reza Yamora Siregar\***  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**1**

**Julian Noor**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner

\* Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) Otoritas Jasa Keuangan  
\* Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK)



# Profil Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners' Profile



### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/MBU/07/2021 sejak tanggal 22 Juli 2021.

### Periode ke

Pertama

### Riwayat Pendidikan

- IPB University (1985);
- Insurance School of Japan, Tokyo (ISJ) (1999);
- Magister Manajemen STIE Bumiputera (2004).

### Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (2020-2021);
- Wakil Ketua AAUI Bidang SDM & Literasi Asuransi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (2018-2020);
- Direktur Utama PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2017-2020);
- Wakil Direktur Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia (2016-2017);
- Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2015-2017);
- Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (2011-2017).

### Rangkap Jabatan

Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Astra (sejak Januari 2021).

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

### Legal Basis of Appointment

Decree of Minister of SOE No. SK-246/MBU/07/2021 dated 22 July 2021.

### Appointment Period

First

### Education

- IPB University (1985);
- Insurance School of Japan, Tokyo (ISJ) (1999);
- Master of Management, STIE Bumiputera (2004).

### Work Experience

- Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (2020-2021);
- Vice Chair of AAUI, Insurance HR & Literacy Division, Indonesian General Insurance Association (2018-2020);
- President Director of PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2017-2020);
- Vice Director of Indonesian Insurance Educational Institution (2016-2017);
- Independent Commissioner of PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2015-2017);
- Executive Director of Indonesian General Insurance Association (2011-2017).

### Concurrent Position

Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Astra (since January 2021).

### Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019.

#### **Periode ke**

Pertama

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Kesejahteraan Sosial dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (1989);
- Magister Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta (2009).

#### **Riwayat Pekerjaan**

- Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2017-2018);
- Inspektur Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin pada Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2016);
- Inspektur Bidang Penunjang pada Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2014-2015);
- Kepala Bagian Program dan Pelaporan pada Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2013-2014);
- Kepala Bagian Keuangan pada Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2012-2013);
- Kepala Bagian Program dan Evaluasi pada Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2008-2012).

#### **Rangkap Jabatan**

Inspektur Jenderal Kementerian Sosial (sejak 2018).

#### **Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### **Legal Basis of Appointment**

Decree of Minister of SOE No. SK-240/MBU/10/2019 dated 17 October 2019.

#### **Appointment Period**

First

#### **Education**

- Bachelor of Social Welfare from Muhammadiyah University Jakarta (1989);
- Master of Accounting from Tarumanagara University Jakarta (2009).

#### **Work Experience**

- Secretary to the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2017-2018);
- Inspector for Social Empowerment and Caretaking of the Underprivileged at the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2016);
- Inspector for Supporting Affairs at the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2014-2015);
- Head of Program and Reporting Section at the Secretariat of the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2013-2014);
- Head of the Finance Section at the Secretariat of the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2012-2013);
- Head of Program and Evaluation Section at the Secretariat of the Inspector General of the Ministry of Social Affairs RI (2008-2012).

#### **Concurrent Position**

Inspector General of the Ministry of Social Affairs (since 2018).

#### **Affiliation Relationship**

Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



**Dwi Pudjiastuti Handayani**

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia  
Berdomicili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-240/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019.

**Periode ke**  
Pertama

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1989);
- Magister Ekonomika Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (1997).

#### **Riwayat Pekerjaan**

- Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) (2015-2019);
- Direktur Direktorat Anggaran III Kementerian Keuangan (2014-2016);
- Dewan Pengawas RS Persahabatan (2011-2015);
- Direktur Direktorat Anggaran II Kementerian Keuangan (2010-2014);
- Komite Audit PT Pertamina (2010);
- Kepala Subdirektorat Anggaran III-D, Direktorat Anggaran III Kementerian Keuangan (2009-2010).

#### **Rangkap Jabatan**

Direktur Direktorat Anggaran Bidang Polhukhankam dan BA BUN Kementerian Keuangan (sejak 2016).

#### **Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### **Legal Basis of Appointment**

Decree of Minister of SOE No. SK-240/MBU/10/2019 dated 17 October 2019.

**Appointment Period**  
First

#### **Education**

- Bachelor of Economics from Diponegoro University (1989);
- Master of Development Economics from Gadjah Mada University (1997).

#### **Work Experience**

- Member of Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) (2015-2019);
- Director of Budget Directorate III, Ministry of Finance (2014-2016);
- Member of Supervisory Board of Persahabatan Hospital (2011-2015);
- Director of Budget Directorate II, Ministry of Finance (2010-2014);
- Member of Audit Committee of PT Pertamina (2010);
- Head of Budget Sub-directorate III-D, Budget Directorate III, Ministry of Finance (2009-2010).

#### **Concurrent Position**

Director of Budget Directorate for Polhukhankam and BA BUN, Ministry of Finance (since 2016).

#### **Affiliation Relationship**

Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



**Reza Yamora Siregar\***

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia  
Berdomicili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-79/MBU/03/2022 tanggal 16 Maret 2022.

#### **Periode ke**

Pertama

#### **Riwayat Pendidikan**

- Bachelor of Arts in Economics and Minor in Mathematics, Boston University (1989)
- Master of Arts (MA) in Economics, Brown University (1992)
- Doctor of Philosophy, Department of Economics, Brown University (1994)

#### **Riwayat Pekerjaan**

- Chief Representative of the Singapore Office, and Head of ASEAN and India Research, The Institute of International Finance (2018-2019)
- Senior Economist, The International Monetary Fund, (2016-2018)
- Chief Executive Director/Chief ASEAN Economist at the Global Macro Research, The Goldman Sachs (2014-2016)
- Lead Economist/Group Head, The ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO) (2011-2014)

#### **Rangkap Jabatan**

- Head/Senior Executive Vice President – Indonesia Financial Group Progress (2021-present)
- Special Advisor to the Minister, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020-present)
- Faculty Member, The Bank Indonesia Institute, (2016-present)
- Adjunct Faculty, The School of International and Public Policy, Hitotsubashi University (2021-present)
- Senior Financial Sector Adviser, Australia Indonesia Partnership for Economic Development (PROSPERA) (2020-present)
- Research Associate, Centre for Applied Macroeconomic Analysis, Australian National University (2005-present)

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### **Informasi \*)**

Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) Otoritas Jasa Keuangan.

#### **Legal Basis of Appointment**

Decree of Minister of SOE SK-79/MBU/03/2022 dated 16 March 2022.

#### **Appointment Period**

First

#### **Education**

- Bachelor of Arts in Economics and Minor in Mathematics, Boston University (1989)
- Master of Arts (MA) in Economics, Brown University (1992)
- Doctor of Philosophy, Department of Economics, Brown University (1994)

#### **Work Experience**

- Chief Representative of the Singapore Office, and Head of ASEAN and India Research, The Institute of International Finance (2018-2019)
- Senior Economist, The International Monetary Fund, (2016-2018)
- Chief Executive Director/Chief ASEAN Economist at the Global Macro Research, The Goldman Sachs (2014-2016)
- Lead Economist/Group Head, The ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO) (2011-2014)

#### **Concurrent Position**

- Head/Senior Executive Vice President – Indonesia Financial Group Progress (2021-present)
- Special Advisor to the Minister, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020-present)
- Faculty Member, The Bank Indonesia Institute, (2016-present)
- Adjunct Faculty, The School of International and Public Policy, Hitotsubashi University (2021-present)
- Senior Financial Sector Adviser, Australia Indonesia Partnership for Economic Development (PROSPERA) (2020-present)
- Research Associate, Centre for Applied Macroeconomic Analysis, Australian National University (2005-present)

#### **Affiliation Relationship**

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

#### **Information \*)**

Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).



**Muhammad Tonas\***  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia  
Berdomicili di Jakarta | Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-95/MBU/03/2021  
tanggal 22 Maret 2021.

#### Periode ke

Pertama

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadipayana  
(1995).

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Sigma Nugra Sembada (2011-2017);
- Direktur PT Indobagus Investama (2010-2017);
- Anggota Komisi IV DPR RI (2004-2009);
- Anggota MPRI RI (2004-2009);
- Direktur Marketing PT Indobagus Lestari (1999-2010);
- Staf Treasury PT Bank Industri (1996-1997).

#### Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Jambi Prima Coal (sejak 2017).

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Legal Basis of Appointment

Decree of Minister of SOE No. SK-95/MBU/03/2021 dated  
22 March 2021.

#### Appointment Period

First

#### Education

Bachelor of Economics from Krisnadipayana University  
(1995).

#### Work Experience

- Director of PT Sigma Nugra Sembada (2011-2017);
- Director of PT Indobagus Investama (2010-2017);
- Member of Commission IV of DPR RI (2004-2009);
- Member of the Indonesian Parliament (2004-2009);
- Marketing Director of PT Indobagus Lestari (1999-2010);
- Treasury Staff at PT Bank Industri (1996-1997).

#### Concurrent Position

President Commissioner of PT Jambi Prima Coal (since  
2017);

#### Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board  
of Commissioners, Board of Directors, and Controlling  
Shareholders.

#### Informasi \*)

Berhenti menjabat terhitung sejak 16 Maret 2022 (SK No.79/MBU/03/2022).

#### Information \*)

Stopped serving as of 16 March 2022 (SK No.79/MBU/03/2022).



#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

- Sebagai Komisaris Independen melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan No. SK-157/MBU/07/2019 tanggal 19 Juli 2019.
- Sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-240/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019.

**Periode ke**  
Pertama

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang (1982);
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1995);
- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya Palembang (1997).

#### **Riwayat Pekerjaan**

- Wakil Ketua Komite Tetap Pembiayaan Infrastruktur Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri (2017-sekarang);
- Direktur Operasional Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia (2017-sekarang);
- Direktur Utama PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) Kantor Pusat (2013-2018);
- Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) Kantor Pusat (2012-2013);
- Wakil Ketua Dewan Asuransi Indonesia (2010-sekarang);
- Ketua Asosiasi Asuransi Jaminan Sosial (2010-sekarang).

#### **Rangkap Jabatan**

- Wakil Ketua Komite Tetap Pembiayaan Infrastruktur Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri (2017-sekarang);
- Direktur Operasional Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia (2017-sekarang);
- Wakil Ketua Dewan Asuransi Indonesia (2010-sekarang);
- Ketua Asosiasi Asuransi Jaminan Sosial (2010-sekarang).

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### **Informasi \*)**

Berhenti menjabat terhitung sejak 22 Maret 2021 (SK No. 95/MBU/03/2021).

#### **Legal Basis of Appointment**

- As an Independent Commissioner through Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-157/MBU/07/2019 dated 19 July 2019.
- As the President Commissioner/Independent Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) based on Decree of State Minister of State-Owned Enterprises No. SK-240/MBU/10/2019 dated 17 October 2019.

#### **Appointment Period**

First

#### **Education**

- Bachelor of Economics from Brawijaya University, Malang (1982);
- Master of Management from Gadjah Mada University (1995);
- Master of Management from Sriwijaya University, Palembang (1997).

#### **Work Experience**

- Deputy Chairman of the Standing Committee for Infrastructure Financing in the Construction and Infrastructure Sector of the Chamber of Commerce and Industry (2017-present);
- Operations Director of the Indonesian Insurance Training Center (2017-present);
- President Director of PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) Head Office (2013-2018);
- Acting President Director of PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) Head Office (2012-2013);
- Deputy Chairman of the Indonesian Insurance Board (2010-present);
- Chairman of the Social Security Insurance Association (2010-present).

#### **Concurrent Position**

- Deputy Chairman of the Standing Committee for Infrastructure Financing in the Construction and Infrastructure Sector of the Chamber of Commerce and Industry (2017-present);
- Operations Director of the Indonesian Insurance Training Center (2017-present);
- Deputy Chairman of the Indonesian Insurance Board (2010-present);
- Chairman of the Social Security Insurance Association (2010-present).

#### **Affiliation Relationship**

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

#### **Information \*)**

Stopped serving as of 22 March 2021 (Decree No. 95/MBU/03/2021).



### Rainoc\*

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia  
Berdomicili di Depok

Indonesian Citizen  
Domiciled in Depok

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara  
No. SK-236/MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

#### Periode ke

Pertama

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas (1995).

#### Riwayat Pekerjaan

- Dewan Komisaris Indonesia Re (2016-2021);
- Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a Kementerian BUMN (2015-sekarang);
- Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III Kementerian BUMN (2014-2015);
- Sekretaris Dewan Komisaris PT BRI (Persero) Tbk (2013-2016);
- Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a Kementerian BUMN (2013-2014);
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011-2013).

#### Rangkap Jabatan

Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media di Kementerian BUMN.

#### Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

#### Legal Basis of Appointment

Decree of State Minister of State-Owned Enterprise No. SK-236/MBU/10/2016 dated 5 October 2016.

#### Appointment Period

First

#### Education

Bachelor of Economics from Andalas University (1995).

#### Work Experience

- Board of Commissioners of Indonesia Re (2016-2021);
- Head of Mining Business, Strategic Industry and Media I.a Ministry of SOE (2015-present);
- Head of Strategic Industry Business Sector III, Ministry of SOE (2014-2015);
- Secretary to the Board of Commissioners of PT BRI (Persero) Tbk (2013-2016);
- Head of Strategic Industry and Manufacturing III.a Ministry of SOE (2013-2014);
- Secretary to the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011-2013).

#### Concurrent Position

Head of Mining, Strategic Industry, and Media Business of Ministry of SOE.

#### Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with Controlling Shareholders.

#### Informasi \*)

Berhenti menjabat terhitung sejak 22 Maret 2021 (SK No. 95/MBU/03/2021).

#### Information \*)

Stopped serving as of 22 March 2021 (Decree No. 95/MBU/03/2021).



## Dewan Direksi

Board of Directors



4

2

1

3

5

**Benedictus (Benny) M. Waworuntu**

Direktur Utama  
President Director

**Maria Elvida Rita Dewi**

Direktur Keuangan dan Aktuaria  
Finance and Actuary Director

**Beatrix Santi Anugrah\***

Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi  
Development and Information Technology Director

**Robbi Yanuar Walid**

Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM  
dan Corporate Secretary

Risk Management, Compliance, Human Capital  
and Corporate Secretary Director

**Delil Khairat\***

Direktur Teknik Operasi  
Technical Operations Director

\* Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) Otoritas Jasa Keuangan

\* Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK)



# Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



**Benedictus (Benny) M. Waworuntu**

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomicili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

## Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-41/MBU/02/2021 tanggal 4 Februari 2021.

**Periode ke**  
Pertama

## Riwayat Pendidikan

Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1993).

## Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kepatuhan PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) (2019–Februari 2021);
- Presiden Komisaris PT Asuransi AXA Indonesia (2018–2019);
- Direktur PT AXA Services Indonesia (2016–2018);
- Komisaris PT AXA Asset Management Indonesia (2016–2017);
- Presiden Komisaris PT AXA Financial Indonesia (2015–2016);
- Director & Head of Indonesia-SwissReinsurance Company Ltd. Singapore (2014–2015);
- Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (2011–2014);
- Vice President PT AJ Manulife Indonesia (2003–2011).

## Rangkap Jabatan

- Wakil Ketua Bidang Kerjasama Antar Anggota dan Lembaga di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI);
- Wakil Ketua pada Komite Tetap Asuransi dan Dana Pensiun di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

## Legal Basis of Appointment

Decree of Minister of State-Owned Enterprise No. SK-41/MBU/02/2021 dated 4 February 2021.

**Appointment Period**  
First

## Education

Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia (1993).

## Work Experience

- Compliance Director of PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) (2019–February 2021);
- President Commissioner of PT Asuransi AXA Indonesia (2018–2019);
- Director of PT AXA Services Indonesia (2016–2018);
- Commissioner of PT AXA Asset Management Indonesia (2016–2017);
- President Commissioner of PT AXA Financial Indonesia (2015–2016);
- Director & Head of Indonesia-SwissReinsurance Company Ltd. Singapore (2014–2015);
- Executive Director of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) (2011–2014);
- Vice President of PT AJ Manulife Indonesia (2003–2011).

## Concurrent Position

- Vice Chairman for Members and Institutions Cooperation Affairs at the Indonesian General Insurance Association (AAUI);
- Deputy Head of Monetary Policy and Financial Services for Insurance and Pension Funds at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

## Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-33/MBU/02/2019 tanggal 1 Februari 2019.

#### **Periode ke**

Pertama

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (1994);
- Magister International Banking and Finance Program dari Boston University Law School, Boston, Amerika Serikat (1998).

#### **Riwayat Pekerjaan**

- Head of Corporate Affairs di PT Tripatra Engineer and Constructors (2018-2019);
- Corporate Secretary di PT Waskita Toll Road (2016-2018);
- Head of Regulatory & Governance, CSR, Liscence & Permit di PT Bukitasm Transpacific Railways (2015-2016);
- Head of Regulatory & Governance di PT Bukitasm Transpacific Railways (2010-2015);
- Head of BOC Office di PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2010);
- Corporate Secretary & Legal Head Division di PT Mandala Airlines (2007).

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak Ada

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### **Informasi \*)**

Berhenti menjabat terhitung sejak 10 Maret 2022 (SK No. 73/MBU/03/2022).

#### **Legal Basis of Appointment**

Decree of Minister of State-Owned Enterprise No. SK-33/MBU/02/2019 dated 1 February 2019.

#### **Appointment Period**

First

#### **Education**

- Bachelor of Law from Padjadjaran University (1994);
- Master of International Banking and Finance Program from Boston University Law School, Boston, United States of America (1998).

#### **Work Experience**

- Head of Corporate Affairs of PT Tripatra Engineer and Constructors (2018-2019);
- Corporate Secretary of PT Waskita Toll Road (2016-2018);
- Head of Regulatory & Governance, CSR, License & Permit of PT Bukitasm Transpacific Railways (2015-2016);
- Head of Regulatory & Governance of PT Bukitasm Transpacific Railways (2010-2015);
- Head of BOC Office of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2010);
- Corporate Secretary & Legal Division Head of PT Mandala Airlines (2007).

#### **Concurrent Position**

None

#### **Affiliation Relationship**

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

#### **Information \*)**

Stopped serving as of 10 March 2022 (Decree No. 73/MBU/03/2022).



### Beatrix Santi Anugrah\*

Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi  
Development and Information Technology Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-73/MBU/03/2022  
tanggal 10 Maret 2022.

Periode ke  
Pertama

#### Riwayat Pendidikan

- S1, Ekonomi – Akunting, Universitas Trisakti (1995)
- S2, Magister Management, Pelita Harapan University (2018)

#### Riwayat Pekerjaan

- Head of Wealth Management & Pension Fund (Vice President), Strategic Investment & Subsidiary Management Group, Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019)
- Head of Private and Sales Wealth Management Group (VP), Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018)
- Head Of Private Banking Department (Vice President), Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2017)

Rangkap Jabatan  
Tidak Ada

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Informasi \*)

Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*)  
Otoritas Jasa Keuangan.

#### Legal Basis of Appointment

Decree of Minister of SOE No. SK-73/MBU/03/2022  
dated March 10, 2022.

Appointment Period  
First

#### Education

- Bachelor of Economics, Accounting, Trisakti University (1995)
- Master of Management, Pelita Harapan University (2018)

#### Work Experience

- Head of Wealth Management & Pension Fund (Vice President), Strategic Investment & Subsidiary Management Group, Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019)
- Head of Private and Sales Wealth Management Group (VP), Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018)
- Head Of Private Banking Department (Vice President), Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2017)

Concurrent Position  
None

#### Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

#### Information \*)

Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).



**Erickson Mangunsong\***

Direktur Teknik Operasi  
Technical Operations Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-311/MBU/09/2020 tanggal 30 September 2020.

#### **Periode ke**

Pertama

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gunadarma (1994);
- Post Graduate Diploma in Insurance dari Glasgow Caledonian University, Scotland (1998);
- Magister Sains Bidang Adminstrasi Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia (2002).

#### **Riwayat Pekerjaan**

- Komisaris PT Independen Pialang Asuransi (2018-sekarang);
- Executive Director di PT Adonai Pialang Reasuransi (2017-2019);
- Operational Director di PT Aon Benfield Indonesia (2011-2017);
- Division Head of Corporate Business di PT Asuransi Adira Dinamika (2008-2011);
- Pendiri & Partner PT Wits Asia Risk Survey (2006-2008);
- General Manager Marketing PT Asuransi Buana Independent Indonesia (2005).

#### **Rangkap Jabatan**

Ketua Departemen Konferensi Internasional Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### **Informasi \*)**

Berhenti menjabat terhitung sejak 10 Maret 2022 (SK No. 73/MBU/03/2022).

#### **Legal Basis of Appointment**

Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-311/MBU/09/2020 dated 30 September 2020.

#### **Appointment Period**

First

#### **Education**

- Bachelor of Computer Science from Gunadarma University (1994);
- Post Graduate Diploma in Insurance from Glasgow Caledonian University, Scotland (1998);
- Master of Science in International Business Administration from Universitas Indonesia (2002).

#### **Work Experience**

- Commissioner of PT Independen Pialang Asuransi (2018-present);
- Executive Director of PT Adonai Pialang Reasuransi (2017-2019);
- Director of Operations of PT Aon Benfield Indonesia (2011-2017);
- Corporate Business Division Head of PT Asuransi Adira Dinamika (2008-2011);
- Founder & Partner of PT Wits Asia Risk Survey (2006-2008);
- General Manager Marketing of PT Asuransi Buana Independent Indonesia (2005).

#### **Concurrent Position**

Chairman of the Department of International Conference of Indonesian General Insurance Association (AAUI).

#### **Affiliation Relationship**

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

#### **Information \*)**

Stopped serving as of 10 March 2022 (Decree No. 73/MBU/03/2022).



**Delil Khairat\***  
**Direktur Teknik Operasi**  
Technical Operations Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomisili di Jakarta | Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-73/MBU/03/2022  
tanggal 10 Maret 2022.

#### Periode ke

Pertama

#### Riwayat Pendidikan

- S1 Statistika, IPB University (1997);
- MBA, International Islamic University Malaysia (IIUM)- Graduate School of Management, Kuala Lumpur (2013).

#### Riwayat Pekerjaan

- Vice President – Market Underwriter & Senior Client Manager, Swiss Re Retakaful (2014)
- Head of Underwriter, ACR Retakaful Berhad, Kuala Lumpur (2010-2014)
- Treaty Manager, Hannover Retakaful & Hannover Re, Bahrain (2007-2010)
- Senior Underwriter -Takaful, Tugu Pratama Indonesia (2007)
- Manager-P&C Retakaful, ReINDO (2004-2007)

#### Rangkap Jabatan

Tidak Ada

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Informasi \*)

Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*)  
Otoritas Jasa Keuangan.

#### Legal Basis of Appointment

Decree of Minister of SOE No. SK-73/MBU/03/2022  
dated 10 March 2022.

#### Appointment Period

First

#### Education

- Bachelor of Statistics, IPB University (1997);
- MBA, International Islamic University Malaysia (IIUM)- Graduate School of Management, Kuala Lumpur (2013).

#### Work Experience

- Vice President – Market Underwriter & Senior Client Manager, Swiss Re Retakaful (2014)
- Head of Underwriter, ACR Retakaful Berhad, Kuala Lumpur (2010-2014)
- Treaty Manager, Hannover Retakaful & Hannover Re, Bahrain (2007-2010)
- Senior Underwriter -Takaful, Tugu Pratama Indonesia (2007)
- Manager-P&C Retakaful, ReINDO (2004-2007)

#### Concurrent Position

None

#### Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

#### Information \*)

Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).



**Maria Elvida Rita Dewi**

Direktur Keuangan dan Aktuaria  
Finance and Actuary Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomicili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-159/  
MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021.

#### **Periode ke**

Pertama

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Matematika/Aktuaria dari Universitas Indonesia (1995);
- Magister Finance dari Universitas Gadjah Mada (2015).

#### **Riwayat Pekerjaan**

- Chief Actuary PT Sinarmas MSIG Life (2021);
- Chief Finance Officer PT Bhinneka Life Indonesia (2018-2021);
- Chief Actuary PT Astra Aviva Life (2016-2018);
- Chief Finance Officer PT AJ Generali Indonesia (2009-2016);
- Marketing Actuary, Product Development & Pricing Head PT Sun Life Financial Indonesia (2007-2008);
- Corporate Actuary, Valuation and Reporting Head PT Prudential Life Assurance Indonesia (2005-2007);
- Actuarial Division Head, PT MLC Life Indonesia (2005-2007);
- Actuarial Division Head and Appointed Actuary PT MLC Life Indonesia (2002-2005);
- Actuarial Manager PT Prudential Life Assurance Indonesia (1996-2002);
- Actuarial Staff PT Lippo Life Indonesia (1994-1996).

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak Ada

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### **Legal Basis of Appointment**

Decree of Minister of SOE No. SK-159/MBU/05/2021  
dated 20 May 2021.

#### **Appointment Period**

First

#### **Education**

- Bachelor of Mathematics/Actuary from Universitas Indonesia (1995);
- Master of Finance from Gadjah Mada University (2015).

#### **Work Experience**

- Chief Actuary of PT Sinarmas MSIG Life (2021);
- Chief Finance Officer of PT Bhinneka Life Indonesia (2018-2021);
- Chief Actuary of PT Astra Aviva Life (2016-2018);
- Chief Finance Officer of PT AJ Generali Indonesia (2009-2016)
- Marketing Actuary, Product Development & Pricing Head of PT Sun Life Financial Indonesia (2007-2008);
- Corporate Actuary, Valuation and Reporting Head PT Prudential Life Assurance Indonesia (2005-2007);
- Actuarial Division Head, PT MLC Life Indonesia (2005-2007);
- Actuarial Division Head and Appointed Actuary PT MLC Life Indonesia (2002-2005);
- Actuarial Manager PT Prudential Life Assurance Indonesia (1996-2002);
- Actuarial Staff PT Lippo Life Indonesia (1994-1996).

#### **Concurrent Position**

None

#### **Affiliation Relationship**

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



### Robbi Yanuar Walid

**Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM dan Corporate Secretary**  
Risk Management, Compliance, Human Capital, and Corporate  
Secretary Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-247/MBU/07/2021  
tanggal 22 Juli 2021.

#### Periode ke

Pertama

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum di Universitas Andalas (1994);
- Magister Ilmu Hukum di Universitas Jaya Baya (2003).

#### Riwayat Pekerjaan

- 2011 – 2017 beliau menduduki bermacam posisi pada entitas usaha AXA Group di Indonesia, antara lain:
  - Country Head of Legal & Compliance;
  - Deputy Chairman & Member of AXA Indonesia Joint Consultative Committees;
  - Member of Board Risk Committee of PT AXA Life Indonesia;
  - Standing Invitee for Local Risk Committee of AXA Indonesia;
  - Standing Invitee for Management Audit & Compliance Committee-Country Level.
- Head of Legal & Compliance di Allianz Indonesia (Life & General Insurance)(2007- 2011)
- Corporate Legal Department Head di Serasi Autoraya Group – an affiliated group of company of PT Astra International Tbk (1996-2007).

#### Rangkap Jabatan

Tidak ada

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

#### Legal Basis of Appointment

Decree of Minister of SOE No. SK-247/MBU/07/2021  
dated 22 July 2021.

#### Appointment Period

First

#### Education

- Bachelor of Law from Andalas University (1994);
- Master of Law from Jaya Baya University (2003).

#### Work Experience

- 2011-2017 he held various positions in AXA Group business entities in Indonesia, among others:
  - Country Head of Legal & Compliance;
  - Deputy Chairman & Member of AXA Indonesia Joint Consultative Committees;
  - Member of Board Risk Committee of PT AXA Life Indonesia;
  - Standing Invitee for Local Risk Committee of AXA Indonesia;
  - Standing Invitee for Management Audit & Compliance Committee-Country Level.
- Head of Legal & Compliance of Allianz Indonesia (Life & General Insurance)(2007-2011)
- Corporate Legal Department Head of Serasi Autoraya Group – an affiliated group of company of PT Astra International Tbk (1996-2007).

#### Concurrent Position

None

#### Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



### Kocu Andre Hutagalung\*

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomicili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-121/MBU/06/2016 tanggal 23 Juni 2016, kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-249/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019.

#### Periode ke

Pertama

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Fisika dari Universitas Indonesia (1995);
- Magister Material Science dari Universitas Indonesia (1998);
- Bachelor Degree ACII/CIP dari Chartered Insurance Institute (CII) United Kingdom (2004);
- Diploma Degree ACII/CIP dari London Metropolitan University (2004).

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2019-2021);
- Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2016-2019);
- Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (2015-2016);
- Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2014-2015);
- Technical Advisor PT Reasuransi Internasional Indonesia (2014);
- Technical Advisor PT Asei Reasuransi Indonesia (2014);
- Direktur Teknik PT Reasuransi Internasional Indonesia (2013-2014).

#### Rangkap Jabatan

Tidak Ada

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Informasi \*

Berhenti menjabat terhitung sejak 4 Februari 2021 (SK No.41/MBU/02/2021).

#### Legal Basis of Appointment

First appointed as Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) through the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-121/MBU/06/2016 dated 23 June 2016, and later appointed as the President Director of the Company in accordance with the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-249/MBU/10/2019 dated 17 October 2019.

#### Appointment Period

First

#### Education

- Bachelor of Physics from Universitas Indonesia (1995);
- Master of Material Science from Universitas Indonesia (1998);
- Bachelor of ACII/CIP from Chartered Insurance Institute (CII), United Kingdom (2004);
- Diploma Degree of ACII/CIP from London Metropolitan University (2004).

#### Work Experience

- President Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2019-2021);
- Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2016-2019);
- President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (2015-2016);
- Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2014-2015);
- Technical Advisor of PT Reasuransi Internasional Indonesia (2014);
- Technical Advisor of PT Asei Reasuransi Indonesia (2014);
- Technical Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (2013-2014).

#### Concurrent Position

None

#### Affiliation Relationship

Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

#### Information \*

Stopped serving as of 4 February 2021 (Decree No.41/MBU/02/2021).



### RR. Dewi Ariyani\*

Direktur Keuangan dan SDM  
Finance and Human Capital Director

Warga Negara Indonesia  
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen  
Domiciled in Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Finance and Human Capital Director PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sesuai Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-195/MBU/06/2020 tanggal 9 Juni 2020.

#### Periode ke

Pertama

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman (1993);
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004).

#### Riwayat Pekerjaan

- Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian Keuangan (2019-2020);
- Komisaris PT Rekayasa Industri (2018-2023);
- Asisten Deputi Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan II Kementerian Keuangan (2016-2019);
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2016-2017);
- Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan II Kementerian Keuangan (2015-2016);
- Kepala Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Perhubungan II Kementerian Keuangan (2014-2015).

#### Rangkap Jabatan

Tidak Ada

#### Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

#### Informasi \*

Berhenti menjabat terhitung sejak 20 Mei 2021 (SK No.159/MBU/05/2021).

#### Legal Basis of Appointment

First appointed as Finance and Human Capital of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in accordance with the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-195/MBU/06/2020 dated 9 June 2020.

#### Appointment Period

First

#### Education

- Bachelor of Accounting from Jenderal Soedirman University (1993);
- Master of Accounting from Universitas Indonesia (2004).

#### Work Experience

- Assistant Deputy of Social and Environmental Responsibility of Ministry of Finance (2019-2020);
- Commissioner of PT Rekayasa Industri (2018-2023);
- Assistant Deputy of Construction, Facilities, and Infrastructure Business for Transportation II of Ministry of Finance (2016-2019);
- Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2016-2017);
- Head of Construction, Facilities, and Infrastructure Business for Transportation II of Ministry of Finance (2015-2016);
- Head of Transportation Facilities and Infrastructure Business Division II of Ministry of Finance (2014-2015).

#### Concurrent Position

None

#### Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with Controlling Shareholders.

#### Information \*

Stopped serving as of 20 May 2021 (Decree No.159/MBU/05/2021).



# Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



**Julian Noor**

**Ketua Komite Audit**

Chairman of Audit Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-10/DK-INDONESIARE/V/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-10/DK-INDONESIARE/V/2021.
<b>Keterangan</b> Description	Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris". Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



**Reza Yamora Siregar\***

**Anggota Komite Audit**

Member of Audit Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-79/MBU/03/2022 tanggal 16 Maret 2022. Decree of Minister of SOE SK-79/MBU/03/2022 dated 16 March 2022.
<b>Keterangan</b> Description	Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris". Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



**Dwi Pudjiastuti Handayani**

**Anggota Komite Audit**

Member of Audit Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-08/DK-INDONESIARE/IV/2021. Appointed based on Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-08/DK-INDONESIARE/IV/2021.
<b>Keterangan</b> Description	Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris". Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".

**Informasi \*)**

Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*)  
Otoritas Jasa Keuangan.

**Information \*)**

Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).

**Djoko Sumarsono****Anggota Komite Audit**

Member of Audit Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-07/DK-INDONESIARE/XII/2019. First appointment as Audit Committee Member was based on Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-07/DK-INDONESIARE/XII/2019.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1979);</li> <li>• Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1986);</li> <li>• University of Houston-Clear Lake, USA (1992).</li> <li>• Diploma III, Indonesian State College of Accountancy (1979);</li> <li>• Diploma IV, Indonesian State College of Accountancy (1986);</li> <li>• University of Houston-Clear Lake, USA (1992).</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Banten (2016-2017);</li> <li>• Kepala Biro Perlengkapan dan Aset Sekretariat Daerah Provinsi Banten (2014-2016);</li> <li>• Auditor BPKP Pusat (2014);</li> <li>• Kepala Inspektorat Provinsi Gorontalo (2012-2013).</li> <li>• Head of General Bureau of Banten Province Regional Secretariat (2017);</li> <li>• Head of Equipment and Asset Bureau of Banten Province Regional Secretariat (2014-2016)</li> <li>• Central BPKP Auditor (2014)</li> <li>• Head of Inspectorate of Gorontalo Province (2012-2013).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

**Fanita Meilisa****Anggota Komite Audit**

Member of Audit Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-10/DK-INDONESIARE/V/2021. First appointment as Audit Committee Member was based on Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-10/DK-INDONESIARE/V/2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya Malang (2009). Bachelor of Accounting, Brawijaya University, Malang (2009).
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (2018-2021);</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris PT PINDAD (Persero) (2016-2018).</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners of PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (2018-2021);</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners of PT PINDAD (Persero) (2016-2018).</li> </ul>



	<p><b>Jabatan di Kementerian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Subkoordinator (2020-2021);</li><li>• Pengendali Subfungsi (2020);</li><li>• Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran (2019-2020);</li><li>• Kepala Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi (2015-2019);</li><li>• Analis Keuangan (2014-2019);</li><li>• Administrasi Keuangan (2014).</li></ul> <p><b>Position in the Ministry:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sub-coordinator (2020-2021);</li><li>• Sub-function Controller (2020);</li><li>• Planning and Budgeting Sub-Division Head (2019-2020);</li><li>• Verification and Accounting Sub-Division Head (2015-2019);</li><li>• Finance Analyst (2014-2019);</li><li>• Finance Administration (2014).</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Penata Kelola Perusahaan Negara Muda Kementerian BUMN (sejak April 2021) Junior State Enterprise Administrator of the Ministry of SOE (since April 2021)



# Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members



## Dwi Pudjiastuti Handayani

### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DK-INDONESIARE/IV/2021.

Appointed based on Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DK-INDONESIARE/IV/2021.

#### Keterangan

Description

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".  
Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



## Julian Noor

### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021.

Appointed based on Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021.

#### Keterangan

Description

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".  
Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



## Reza Yamora Siregar\*

### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-79/ MBU/03/2022 tanggal 16 Maret 2022.  
Decree of Minister of SOE SK-79/MBU/03/2022 dated 16 March 2022.

#### Keterangan

Description

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".  
Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



## Dadang Iskandar

### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DK-INDONESIARE/IV/2021.

Appointed based on Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DK-INDONESIARE/IV/2021.

#### Keterangan

Description

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".  
Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".

#### Informasi \*

Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*)  
Otoritas Jasa Keuangan.

#### Information \*

Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).



# Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Usaha

Profile of Risk Monitoring Committee Members



**Julian Noor**

**Ketua Komite Pemantau Risiko Usaha**

Chairman of Risk Monitoring Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Keterangan</b> Description	Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris". Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



**Reza Yamora Siregar\***

**Anggota Komite Pemantau Risiko Usaha**

Member of Risk Monitoring Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-79/ MBU/03/2022 tanggal 16 Maret 2022. Decree of Minister of SOE SK-79/MBU/03/2022 dated 16 March 2022.
<b>Keterangan</b> Description	Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris". Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



**Dadang Iskandar**

**Anggota Komite Pemantau Risiko Usaha**

Member of Risk Monitoring Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Keterangan</b> Description	Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris". Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".

**Informasi \*)**

Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*)  
Otoritas Jasa Keuangan.

**Information \*)**

Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).

**Ludovicus Sensi Wondabio**

**Anggota Komite Pemantau Risiko Usaha**  
Member of Risk Monitoring Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987);</li> <li>• Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1994);</li> <li>• Doktor Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).</li> <li>• Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia (1987);</li> <li>• Master of Management from Universitas Indonesia (1994);</li> <li>• Doctor of Accounting from Universitas Indonesia (2010).</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990-sekarang);</li> <li>• Konsultan Ahli untuk Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) (2016-2018);</li> <li>• Pakar Akuntansi Spesialisasi Asuransi di GIZ (Jerman) untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program Asuransi Sosial (BPJS Kesehatan) (2012);</li> <li>• Pakar Akuntansi Spesialisasi Asuransi di Bank Dunia untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program Asuransi Sosial (BPJS) (2012-2017);</li> <li>• Facilitator berbagai pelatihan dan program pendidikan berkelanjutan (PPL) untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);</li> <li>• Mitra Audit Senior untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), Anggota Moore Stephens International (2006-sekarang).</li> <li>• Lecturer at Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1990-present).</li> <li>• Expert Consultant for Finance Director of PT Pertamina (Persero) (2016-2018);</li> <li>• Expert Insurance Accounting Specialist of GIZ (Germany) to assist the Government of Indonesia in BPJS Health Program (2012);</li> <li>• Expert Insurance Accounting Specialist of World Bank to assist the Government of Indonesia in BPJS Health Program (2012-2017);</li> <li>• Facilitator of various training and continuing education programs (PPL) for the Indonesian Accountants Association (IAI) and the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI);</li> <li>• Senior Audit Partner for Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), Member of Moore Stephens International (2006-present).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



# Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profile of Integrated Governance Committee



**Julian Noor**

**Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Chairman of Integrated Governance Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Keterangan</b> Description	Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris". Complete profile is presented in "the Board of Commissioners' Profile".



**Djoko Sumarsono**

**Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Member of Integrated Governance Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"><li>Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1979);</li><li>Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1986);</li><li>University of Houston-Clear Lake, USA (1992);</li><li>Diploma III, Indonesian State College of Accountancy (1979);</li><li>Diploma IV, Indonesian State College of Accountancy (1986);</li><li>University of Houston-Clear Lake, USA (1992).</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"><li>Kepala Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Banten (2016–2017);</li><li>Kepala Biro Perlengkapan dan Aset Sekretariat Daerah Provinsi Banten (2014–2016);</li><li>Auditor BPKP Pusat (2014);</li><li>Kepala Inspektorat Provinsi Gorontalo (2012–2013).</li><li>Head of General Bureau of Banten Province Regional Secretariat (2017);</li><li>Head of Equipment and Asset Bureau of Banten Province Regional Secretariat (2014–2016)</li><li>Central BPKP Auditor (2014)</li><li>Head of Inspectorate of Gorontalo Province (2012–2013).</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



### Untung Hadi Santosa

**Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Member of Integrated Governance Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional (1987);</li> <li>Magister Manajemen dari IPWI Jakarta (2000).</li> <li>Bachelor of Economics from Nasional University (1987);</li> <li>Master of Management from IPWI Jakarta (2000).</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Asuransi Ekspor Indonesia (2019-sekarang);</li> <li>Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)(2018);</li> <li>Komisaris PT Sarana Janesia Utama (2014-2017);</li> <li>Direktur Pemasaran Korporasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)(2013-2018);</li> <li>Kepala Kantor Cabang Korporasi Jakarta Menteng PT Asuransi Jasa Indonesia(Persero)(2008-2013);</li> <li>Kepala Kantor Cabang Korporasi Bandung PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)(2005-2008).</li> <li>President Commissioner of PT Asuransi Ekspor Indonesia (2019-present);</li> <li>Acting President Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)(2018);</li> <li>Commissioner of PT Sarana Janesia Utama (2014-2017);</li> <li>Director of Corporate Marketing of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)(2013-2018);</li> <li>Head of Jakarta Menteng Corporate Branch of PT Asuransi Jasa Indonesia(Persero)(2008-2013);</li> <li>Head of Bandung Corporate Branch of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)(2005-2008).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



### Setiawan

**Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Member of Integrated Governance Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia (1983);</li> <li>Diploma Asuransi dari Glasgow College, Great Britain (1989);</li> <li>Master of Business Administration dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia (1993).</li> <li>Bachelor of Business Administration from Universitas Indonesia (1983);</li> <li>Diploma in Insurance from Glasgow College, Great Britain (1989);</li> <li>Master of Business Administration from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia (1993).</li> </ul>



<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"><li>• Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO)(1999-2013);</li><li>• Direktur Teknik &amp; Marketing ReINDO (1996-1999);</li><li>• Kepala Divisi Facultative Non-Life ReINDO (1996-1996);</li><li>• Kepala Bagian Underwriting ReINDO (1995- 1996);</li><li>• Kepala Bagian BPPDAN ReINDO (1990-1995);</li><li>• Kepala Seksi Bagian Marketing ReINDO (1990- 1995).</li><li>• President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO)(1999-2013);</li><li>• Director of Technical &amp; Marketing of ReINDO (1996-1999);</li><li>• Head of Facultative Non-Life Division of ReINDO(1996-1996);</li><li>• Head of Underwriting Department of ReINDO (1995-1996);</li><li>• Head of BPPDAN Department of ReINDO (1990-1995),</li><li>• Section Head of Marketing Department of ReINDO (1990-1995).</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Komisaris Utama PT Reasuransi Syariah Indonesia Syariah (2017 - Sekarang). President Commissioner of PT Reasuransi Syariah Indonesia Syariah (2017-present).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



**Jaenal Effendi**

**Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Member of Integrated Governance Committee

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sarjana Syariah dari Institut Agama Islam Tribakti (IAIT), Kediri (1998);</li><li>• Magister Islamic Economy dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2005);</li><li>• Doktor Islamic Economy dari University of Georg August – Goettingen, Jerman (2013).</li><li>• Bachelor of Sharia from Tribakti Islamic Institute (IAIT), Kediri (1998);</li><li>• Master of Islamic Economy from Syarif Hidayatullah Islamic University (UIN) Jakarta (2005);</li><li>• Doctor of Islamic Economy from University of Georg August-Goettingen, Germany (2013).</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"><li>• Direktur Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Institut Pertanian Bogor (2018-sekarang);</li><li>• Dewan Pengawas Syariah Reindo Syariah Indonesia (2016-sekarang);</li><li>• Wakil Ketua Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama – PBNU (2015-sekarang);</li><li>• Badan Pelaksana Harian (BPH) Pokja Perbankan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Bidang IKNB (2014-sekarang);</li><li>• Konsultan Peneliti Industri Keuangan Non-Bank-Otoritas Jasa Keuangan (2018);</li><li>• Ketua Pansel Pendamping Desa-Jawa Barat Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI (2017).</li><li>• Director of Business Development and Entrepreneurship, Bogor Agricultural Institute (2018-present);</li><li>• Sharia Supervisory Board of Reindo Syariah Indonesia (2016-present);</li><li>• Deputy Chairman of Nahdlatul Ulama Economic Institute (LPNU) of Nahdlatul Ulama Executive Board (PBNU)(2015-present);</li><li>• Daily Executing Agency (BPH) of Banking Working Group of National Sharia Council (DSN-MUI) for IKNB Sector (2014-present);</li><li>• Non-Bank Financial Industry Research Consultant-Financial Services Authority (2018);</li><li>• Chairman of Suburban Assistance Committee-West Java of the Ministry of Suburban, Development of Rural Areas and Transmigration of RI (2017).</li></ul>



<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Dewan Pengawas Syariah PT Reasuransi Syariah Indonesia. Sharia Supervisory Board of PT Reasuransi Syariah Indonesia.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



## Pejabat Eksekutif

### Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pendidikan Terakhir Last Education	Bergabung sejak Joined since
 <b>Radix Yunanto</b>	Life Claim and Processing Division	Surat Keputusan Direksi No. 00045/60. HK.01.01/04/Indonesia Re/04/2021 tanggal 20 April 2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00045/60.HK.01.01/04/Indonesia Re/04/2021 dated 20 April 2021	Magister Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (1998) Master of Finance from Gadjah Mada University (1998)	1999
 <b>Alison E. Ritonga</b>	Kepala Satuan Pengawas Internal Chief Internal Audit	Surat Keputusan Direksi No. 00056/65. HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 tanggal 16 November 2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00056/65.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 dated 16 November 2021	Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1997) Bachelor of Accounting from University of North Sumatra (1997)	1997
 <b>Amir Muda L.</b>	General Treaty Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00188/60. HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2019 Board of Directors' Decision Letter No. 00188/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2019	Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1997) Bachelor of Accounting from University of North Sumatra (1997)	1999
 <b>Jesa Ariawan</b>	Business Development Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00058/65. HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 tanggal 16 November 2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00058/65.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 dated 16 November 2021	Sarjana Teknik Geodesi dari Universitas Gadjah Mada (1991) Bachelor of Geodesy Engineering from Gadjah Mada University (1991)	1996
 <b>Nico Demus</b>	Chief Actuary merangkap Actuarial Division Head Chief Actuary concurrently Actuary Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00018/ HK.04.02/00/Indonesia Re/03/2022 Board of Directors' Decision Letter No. 00018/HK.04.02/00/Indonesia Re/03/2022	Master jurusan Actuarial Science dari University of Philippines (2008) Master of Actuarial Science from University of Philippines (2008)	2000
 <b>Novis Asria</b>	Finance Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00018/ HK.04.02/00/Indonesia Re/03/2022 Board of Directors' Decision Letter No. 00018/HK.04.02/00/Indonesia Re/03/2022	Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2004) Master of Management from Universitas Indonesia (2004)	1999



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pendidikan Terakhir Last Education	Bergabung sejak Joined since
 <b>Gadis Purwanti</b>	General Facultative and Retrocession Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00045/60. HK.01.01/04/Indonesia Re/04/2021 tanggal 20 April 2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00045/60.HK.01.01/04/Indonesia Re/04/2021 dated 20 April 2021	Sarjana jurusan Biologi dari Institut Teknologi Bandung (1997) Bachelor of Biology from Bandung Institute of Technology (1997)	1999
 <b>Maulana Bachtiar</b>	Information Technology Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00057/65. HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 tanggal 16 November 2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00057/65.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 dated 16 November 2021	Magister Management dari STMIK ERESHA (2011) Master of Management from STMIK ERESHA (2011)	1997
 <b>Adhi Saptoto</b>	Portfolio Management and Claim Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00045/60. HK.01.01/03/Indonesia Re/04/2021 tanggal 12 April 2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00045/60.HK.01.01/03/Indonesia Re/04/2021 dated 12 April 2021	Sarjana jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada (1992) Bachelor of Agricultural Technology from Gadjah Mada University (1992)	1999
 <b>Mardian Adhitya</b>	Corporate Secretary Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00132/60. HK.01.01/01/Indonesia Re/07/2019 tanggal 25 Juli 2019 Board of Directors' Decision Letter No. 00132/60.HK.01.01/01/Indonesia Re/07/2019 dated 25 July 2019	Magister jurusan Manajemen Strategik dari Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor Master of Strategic Management from Business School of Bogor Agricultural Institute	1999
 <b>Reza Andre Nasution</b>	Corporate Solution Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00048/65. HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00048/65.HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2021	Pendidikan Profesi-Asuransi Umum dari The Chartered Insurance Institute (2011) Professional Education-General Insurance from The Chartered Insurance Institute (2011)	2003
 <b>Didik Mulyana</b>	Accounting & Tax Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00057/65. HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 tanggal 16 November 2021 Board of Directors' Decision Letter No. 00057/65.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 dated 16 November 2021	Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada (2018) Post Graduate from Gadjah Mada University (2018)	1999
 <b>Adi Putra</b>	Legal, Compliance & Risk Management Division Head merangkap Plt. HC & CS Division Head Legal, Compliance, & Risk Management Division Head concurrently Acting HC & CS Division Head	Surat Keputusan Direksi No. 00014/80. HK.01.01/00/Indonesia Re/02/2022 Board of Directors' Decision Letter No. 00014/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/02/2022	Pasca Sarjana dari Universitas Indonesia (2011) Post Graduate from Universitas Indonesia (2011)	2003



## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE



**Pemerintah Republik Indonesia**  
The Government of the Republic of Indonesia

100%



**IndonesiaRe**

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2021 1 January 2021		31 Desember 2021 31 December 2021	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (number of shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (number of shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	878.358	100	878.358	100



Keseluruhan saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah kepemilikan sebanyak 878.358 lembar saham atau senilai Rp878.358.000.000.

#### **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

#### **Informasi Pemegang Saham Utama**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perusahaan.

#### **KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM**

Hingga 31 Desember 2021, Indonesia Re belum pernah melakukan penawaran saham perdana dan belum tercatat di bursa saham mana pun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham yang dapat disajikan pada laporan ini.

#### **KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA**

Nama Obligasi Name of Bonds	Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds
Tanggal Efektif Effective Date	1 Januari 2022 1 January 2022
Jangka Waktu Period	3 tahun 3 years
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	31 Desember 2024 31 December 2024
Nilai Pokok Principal Value	Rp900.000.000.000 Rp900,000,000,000
Kupon Coupon	7%
Peringkat Rating	idAA
Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Pefindo

All shares of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia with a total ownership of 878,358 shares or a value of Rp878,358,000,000.

#### **Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors**

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

#### **Information on Main Shareholder**

The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises is the main shareholder as well as the controlling shareholder of the Company.

#### **CHRONOLOGY OF SHARE LISTING**

As of 31 December 2021, Indonesia Re has never conducted an initial public offering and has not listed its shares on any stock exchange. Thus, there is no information on the chronology of share listing that can be presented in this report.

#### **CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING**



## Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entity

### ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	Domicili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Percentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Juta Rupiah) Total Assets (Million Rupiah)	
						2020	2021
PT Asuransi Asei Indonesia	Jakarta	Asuransi Perdagangan, Asuransi Kredit dan Penjaminan, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah Trade Insurance, Credit Insurance and Guarantee, General Insurance, and Sharia Insurance	99,9%	9 Oktober 2014 9 October 2014	Beroperasi Operating	1.696.979	1.696.009
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Reasuransi Syariah Sharia Reinsurance	99,9%	1 Juni 2016 1 June 2016	Beroperasi Operating	406.148*	424.136*

Informasi \*)  
Dana Pengelola

Information \*)  
Operator Fund

### PROFIL SINGKAT ENTITAS ANAK

Indonesia Re menjalankan kegiatan bisnis dengan didukung oleh dua anak Perusahaan, yaitu PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia dengan keterangan singkat sebagai berikut:

### BRIEF PROFILE OF SUBSIDIARIES

Indonesia Re runs its business activities with the support of two subsidiaries, namely PT Asuransi Asei Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia with brief description as follows:



**PT Asuransi Asei Indonesia**



Alamat Address	Menara Kadin Indonesia Building, Lantai 22, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950-Indonesia. Tel. : +62 21 5790 3535 E-mail : asei@asei.co.id Website : <a href="http://www.asei.co.id">www.asei.co.id</a>																																				
Profil Singkat Perusahaan Company Brief Profile	PT Asuransi Asei Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Perdagangan, Asuransi Kredit dan Penjaminan, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah. Entitas anak Indonesia Re ini resmi beroperasi pada 9 Oktober 2014. PT Asuransi Asei Indonesia is a company engaged in Trade Insurance, Credit Insurance and Guarantee, General Insurance, and Sharia Insurance. This subsidiary of Indonesia Re officially commenced operation on 9 October 2014.																																				
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 08 oleh Notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. Deed No. 08 by Notary Marthin Aliunir, SH., which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014.																																				
Kepengurusan Management	<table> <tr> <td>Dewan Komisaris</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komisaris Utama/Komisaris Independen</td> <td>: Untung Hadi Santosa</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Rachman Notowibowo</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Erickson Mangunsong</td> </tr> <tr> <td> Direksi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Arie Surya Nugraha</td> </tr> <tr> <td>Direktur Teknik</td> <td>: Marah Kerma M. Manurung</td> </tr> <tr> <td>Direktur SDM dan Keuangan</td> <td>: David Sy</td> </tr> <tr> <td>Direktur Pemasaran</td> <td>: Robert Tampubolon</td> </tr> <tr> <td> Board of Commissioners</td> <td></td> </tr> <tr> <td>President Commissioner/Independent Commissioner</td> <td>: Untung Hadi Santosa</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Rachman Notowibowo</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Erickson Mangunsong</td> </tr> <tr> <td> Board of Directors</td> <td></td> </tr> <tr> <td>President Director</td> <td>: Arie Surya Nugraha</td> </tr> <tr> <td>Technical Director</td> <td>: Marah Kerma M. Manurung</td> </tr> <tr> <td>HR &amp; Finance Director</td> <td>: David Sy</td> </tr> <tr> <td>Marketing Director</td> <td>: Robert Tampubolon</td> </tr> </table>	Dewan Komisaris		Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Untung Hadi Santosa	Komisaris Independen	: Rachman Notowibowo	Komisaris	: Erickson Mangunsong	 Direksi		Direktur Utama	: Arie Surya Nugraha	Direktur Teknik	: Marah Kerma M. Manurung	Direktur SDM dan Keuangan	: David Sy	Direktur Pemasaran	: Robert Tampubolon	 Board of Commissioners		President Commissioner/Independent Commissioner	: Untung Hadi Santosa	Independent Commissioner	: Rachman Notowibowo	Commissioner	: Erickson Mangunsong	 Board of Directors		President Director	: Arie Surya Nugraha	Technical Director	: Marah Kerma M. Manurung	HR & Finance Director	: David Sy	Marketing Director	: Robert Tampubolon
Dewan Komisaris																																					
Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Untung Hadi Santosa																																				
Komisaris Independen	: Rachman Notowibowo																																				
Komisaris	: Erickson Mangunsong																																				
 Direksi																																					
Direktur Utama	: Arie Surya Nugraha																																				
Direktur Teknik	: Marah Kerma M. Manurung																																				
Direktur SDM dan Keuangan	: David Sy																																				
Direktur Pemasaran	: Robert Tampubolon																																				
 Board of Commissioners																																					
President Commissioner/Independent Commissioner	: Untung Hadi Santosa																																				
Independent Commissioner	: Rachman Notowibowo																																				
Commissioner	: Erickson Mangunsong																																				
 Board of Directors																																					
President Director	: Arie Surya Nugraha																																				
Technical Director	: Marah Kerma M. Manurung																																				
HR & Finance Director	: David Sy																																				
Marketing Director	: Robert Tampubolon																																				
Jumlah Aset Tahun 2021 Total Assets in 2021	Rp1.696.009 juta Rp1,696,009 million																																				



PT Reasuransi Syariah Indonesia



Alamat Address	Gedung Reindo Syariah Jl. Rawamangun Muka Raya No. 2 Jakarta Timur Tel. : +62 21 2247 8009 E-mail : cosecretary@reindosyariah.co.id Website : www.reindosyariah.co.id
Profil Singkat Perusahaan Company Brief Profile	PT Reasuransi Syariah Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang reasuransi berbasis Syariah. Entitas anak Indonesia Re ini resmi beroperasi pada 23 Juni 2016. PT Reasuransi Syariah Indonesia is a company engaged in Sharia-based reinsurance. This subsidiary of Indonesia Re officially commenced operation on 23 June 2016.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Merger No. 11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. Deed of Merger No. 11, by Notary Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn.
Kepengurusan Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama/Komisaris Independen : Setiawan Komisaris : Jesa Ariawan Komisaris Independen : Hesti Indah Kresnarini  Direksi Direktur merangkap Plt. Direktur Utama : A Sya'roni Direktur : Nod A. Rachman Direktur : Winarko  Board of Commissioners President Commissioner/Independent Commissioner : Setiawan Commissioner : Jesa Ariawan Independent Commissioner : Hesti Indah Kresnarini  Board of Directors Director concurrently acting President Director : A Sya'roni Director : Nod A. Rachman Director : Winarko
Jumlah Aset (Dana Pengelola) Tahun 2021 Total Assets (Operator Fund) in 2021	Rp424.136 juta Rp424,136 million

## ENTITAS ASOSIASI

Per 31 Desember 2021, Indonesia Re tidak memiliki entitas asosiasi. Dengan demikian Perusahaan tidak dapat menyediakan informasi terkait hal ini.

## ASSOCIATED ENTITY

As of 31 December 2021, Indonesia Re has no associated entities. Thus, the Company does not provide information regarding this matter.



## Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entity





# Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non-keuangan berdasarkan suatu kriteria yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, disebutkan bahwa pihak yang menjalankan kegiatan jasa keuangan wajib menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Auditor eksternal memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup:

1. Bertanggung jawab atas pernyataan pendapat/opini yang diberikan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan kepada Pemegang Saham;
2. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dan semua catatan akuntansi serta data penunjang lainnya untuk memastikan ketataan atas asas, kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. Memberitahu Audit Internal dan Direksi dan/atau Komisaris bila menemukan kejadian atau indikasi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Laporan hasil audit atas Laporan Keuangan Perusahaan harus diterbitkan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan;
5. Merahasiakan segenap informasi dan data yang diperolehnya selama proses audit;
6. Melaksanakan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;
7. Menjamin bahwa Komite Audit menerima informasi tambahan tentang lingkup dan hasil audit yang dapat membantu Komite Audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan proses pengungkapan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Komunikasi dapat berbentuk lisan atau tertulis. Komunikasi bersifat insidental, tidak diharuskan terjadi sebelum laporan hasil audit diterbitkan, kecuali auditor memandang perlu untuk mengkomunikasikan sebelum diterbitkannya laporan.

The use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's services aims to provide users with assurance in the evaluation or measurement results of financial and non-financial information according to the criteria used as one of the considerations in making decisions. In accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, parties that carry out financial services activities must use the services of Public Accountant and Public Accounting Firm.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

External auditor has duties and responsibilities that include:

1. Accountable for the statement of opinion given on the information presented in the Company's Financial Statements to the Shareholders;
2. Audit the Company's Financial Statements, all accounting records, and other supporting data to ensure compliance with the principle of fairness and conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Notify Internal Audit and the Board of Directors and/or Board of Commissioners if any incident or indication of violation of the applicable laws and regulations is found;
4. Audit Report of the Company's Financial Statements must be published according to the predetermined schedule;
5. Maintain confidentiality of all information and data obtained during the audit process;
6. Carry out audits in accordance with Public Accountants Professional Standards;
7. Ensure that the Audit Committee receives additional information about audit scope and results that can assist the Audit Committee in overseeing financial reporting and disclosure processes which are under the responsibility of the management. Communication can be made in verbal or written form, is incidental and not required to occur before the audit report is published, unless the auditor deems it necessary.



## KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan auditor eksternal Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Auditor eksternal melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan guna memberikan pendapat/opini atas kelayakan dan kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat Auditor Eksternal yang melakukan audit non-keuangan misalnya audit kinerja, audit mutu, audit investigasi, dan sebagainya.

Berdasarkan pada peranan dan fungsinya, klasifikasi Auditor Eksternal antara lain:

1. Mempunyai izin praktik dari Menteri Keuangan;
2. Memiliki kompetensi, kemahiran profesi (cakap dalam menerapkan teknik dan prosedur audit, cakap memahami permasalahan teknis yang diaudit), integritas yang baik (jujur, berani, bijaksana, bertanggung jawab), objektivitas (sikap dan pandangan sesuai fakta);
3. Bebas dari pengaruh Komisaris, Direksi, dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan;
4. Sanggup melaksanakan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;
5. Tidak mempunyai kepentingan keuangan yang material baik secara langsung maupun tidak langsung, dan hubungan bisnis dengan Perusahaan.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No. S-725/MBU/09/2021 tanggal 23 September 2021 Hal Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun Buku 2021, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK TAHUN BUKU 2021

Berikut adalah nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan dalam 5 tahun terakhir:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Jasa Audit Audit Services	Opini Audit Audit Opinion
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Bimo Iman Santoso	778.840.000	Audit atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters

## POLICY OF THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company's external auditor is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The external auditor conducts audit of the Company's Financial Statements in order to provide opinion on the feasibility and fairness of the information presented in the financial statements. However, it is possible to have External Auditor to conduct non-financial audits such as performance audits, quality audits, investigative audits, etc.

Based on the roles and functions, the classification of External Auditor includes:

1. Possesses license issued by the Minister of Finance;
2. Has the competence, professional skills (capable in applying audit techniques and procedures, able to understand the technical issues audited), good integrity (honest, courageous, wise, responsible), objectivity (attitudes and views based on facts);
3. Free from the influence of Commissioners, Directors, and other interested parties in the Company (Stakeholders);
4. Is able to perform audits in accordance with the Public Accountants Professional Standards;
5. Does not have material financial interest, either directly or indirectly, and business relationship with the Company.

Based on the Letter of Minister of SOEs as the Company's GMS No. S-725/MBU/09/2021 dated 23 September 2021 Regarding Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Financial Statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for the 2021 Fiscal Year, the Company has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to audit the financial statements for the fiscal year ended 31 December 2021.

## PUBLIC ACCOUNTING FIRM FOR THE 2021 FISCAL YEAR

Below is the information of Public Accounting Firm and Accountant auditing the Company's Financial Statements in the last 5 years:



Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Jasa Audit Audit Services	Opini Audit Audit Opinion
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Bimo Iman Santoso	713.020.000	Audit atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	611.428.400	Audit atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	550.838.400	Audit atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	550.838.400	Audit atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters

### JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Jasa yang diberikan KAP tersebut di atas terbatas pada jasa yang berkaitan dengan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

### OTHER SERVICES RENDERED

The services provided by Public Accounting Firm above are limited to services related to the audit of the Company's consolidated financial statements.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

### Kantor Notaris Notary Office

Nama Notaris Notary Name	Ashoya Ratam, SH. Mkn
Alamat Address	Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengaktaan Dokumen Perusahaan (Risalah RUPS, Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, dokumen penting lainnya) Notarize of Company Documents (Minutes of GMS, Shareholders Circular Resolutions, other important documents)
Periode Penugasan Assignment Period	Per transaksi Per transaction
Biaya Fee	Per transaksi Per transaction



**Perusahaan Pemeringkat Efek  
Securities Rating Company**

Nama Perusahaan Company Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat Address	PaninTower Senayan City, Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia Telp : (021) 72782370/(021) 72782370
Jasa yang Diberikan Services Provided	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeringkatan Perusahaan</li> <li>• Melakukan pemeringkatan atas Surat Berharga MCB Perusahaan</li> <li>• Mengkaji secara berkala peringkat perusahaan</li> <li>• Mempublikasikan hasil pemeringkatan</li> <li>• Performing Company rating</li> <li>• Rating the Company's MCB Securities</li> <li>• Periodically reviewing company ratings</li> <li>• Publishing rating results</li> </ul>
Periode Penugasan Assignment Period	Tahunan Annually

**Perusahaan Pemeringkat Efek  
Securities Rating Company**

Nama Perusahaan Company Name	Fitch Ratings
Alamat Address	DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta Tel : +62 21 29886800 Fax : +62 21 29886822
Jasa yang Diberikan Services Provided	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeringkatan Perusahaan</li> <li>• Mengkaji secara berkala peringkat perusahaan</li> <li>• Mempublikasikan hasil pemeringkatan</li> <li>• Performing Company rating</li> <li>• Periodically reviewing company ratings</li> <li>• Publishing rating results</li> </ul>
Periode Penugasan Assignment Period	Tahunan Annually



## Website Perusahaan

### Company Website

Ketersediaan situs web resmi Indonesia Re merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Perusahaan telah menyediakan situs yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh stakeholder dan masyarakat luas yang beralamat pada: <https://www.indonesiare.co.id>.

Informasi-informasi yang disajikan telah sesuai dengan aturan POJK No. 8/POJK.04/2015 dengan memperhatikan 4(empat) bagian utama informasi yang wajib diungkapkan pada situs web Perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan;
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web Perusahaan tersaji dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi yang tersedia senantiasa dimutakhirkan secara berkala. Berikut tabel pemenuhan informasi pada situs Perusahaan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The official website of Indonesia Re is a form of the Company's commitment to implementing the principles of good corporate governance, namely transparency. All stakeholders and wide communities can easily access the website at: <https://www.indonesiare.co.id>.

The information presented is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 with due observance of 4 (four) main parts of information that must be disclosed on the Company's website, namely:

1. General Information of issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Information on corporate governance;
4. Information on corporate social responsibility.

The Company's website is presented in two languages, namely Indonesian and English. The available information is updated regularly. The following table contains information on the Company's website according to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015.

No.	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Indonesia Re Availability on Indonesia Re's Website
1	<p>Informasi umum emiten atau perusahaan publik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sejarah berdirinya Perusahaan</li><li>• Penjelasan bidang usaha</li><li>• Visi, Misi dan Budaya Perusahaan</li><li>• Struktur Organisasi</li><li>• Profil Dewan Komisaris</li><li>• Profil Direksi</li><li>• Profil Kepala Divisi</li><li>• Entitas anak/asosiasi</li><li>• Penghargaan yang dimiliki</li></ul> <p>General Information of issuer or public company among others:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Company History</li><li>• Description of Line of Business</li><li>• Vision, Mission, and Corporate Culture</li><li>• Organization Structure</li><li>• Board of Commissioners' Profile</li><li>• Board of Directors' Profile</li><li>• Profile of Division Head</li><li>• Subsidiaries/Associated Entity</li><li>• Awards</li></ul>	<a href="https://indonesiare.co.id/id/about-us/indonesia-re">https://indonesiare.co.id/id/about-us/indonesia-re</a>



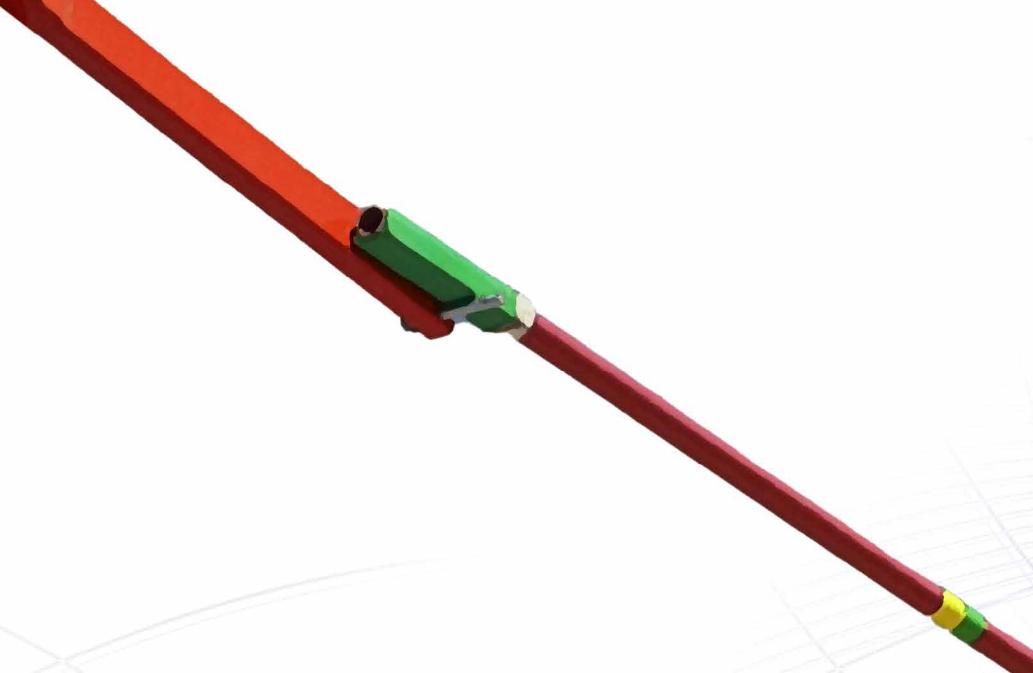
No.	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Indonesia Re Availability on Indonesia Re's Website
2	<p>Informasi bagi pemodal atau investor antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Tahunan</li> <li>• Laporan Keuangan Berkala (Tahunan, Triwulan)</li> <li>• Peringkat Keuangan</li> <li>• Sertifikasi</li> <li>• Manajemen Risiko dan Kepatuhan</li> </ul> <p>Information for investors among others</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Annual Report</li> <li>• Periodic Financial Statements (Annual, Quarterly)</li> <li>• Finance Rating</li> <li>• Certifications</li> <li>• Risk Management and Compliance</li> </ul>	<a href="https://www.indonesiare.co.id/id/investor-relations/risk-managements">https://www.indonesiare.co.id/id/investor-relations/risk-managements</a>
3	<p>Informasi tata kelola perusahaan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Tata Kelola Perusahaan</li> <li>• Pedoman Direksi</li> <li>• Pedoman Etika dan Perilaku</li> <li>• Pedoman Pengendalian Gratifikasi</li> <li>• Pedoman Whistleblowing</li> <li>• Kebijakan-kebijakan lainnya</li> </ul> <p>Information on corporate governance among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guidelines of Corporate Governance</li> <li>• Board Manual of Board of Directors</li> <li>• Code of Ethics and Conduct</li> <li>• Gratification Control Guidelines</li> <li>• Whistleblowing Guidelines</li> <li>• Other policies</li> </ul>	<a href="https://indonesiare.co.id/id/about-us/indonesia-re">https://indonesiare.co.id/id/about-us/indonesia-re</a>
4	<p>Informasi tanggung jawab sosial perusahaan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan berbagai informasi berupa artikel maupun video terkait kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun</li> </ul> <p>Information on corporate social responsibility among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Providing various information in the form of articles and videos related to CSR activities carried out by the Company throughout the year</li> </ul>	<a href="https://www.indonesiare.co.id/id/knowledge-news/tjsl">https://www.indonesiare.co.id/id/knowledge-news/tjsl</a>

## Wilayah Operasional dan Daftar Alamat Kantor

Operational Area and List of Office Address

Wilayah operasional Perusahaan menjangkau seluruh Indonesia, kendati Perusahaan hanya memiliki satu kantor operasional yang berlokasi di Jakarta.

The Company's operational area covers all of Indonesia although the Company only has one operational office located in Jakarta.



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management  
Discussion and Analysis





# Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Review



## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 telah menunjukkan progres yang sangat baik. Sejalan dengan program vaksinasi yang secara serentak dijalankan dihampir semua negara, kegiatan ekonomi masyarakat kembali bergulir. Selain itu, kebijakan ekonomi sebagian besar negara di dunia juga hampir seragam, yaitu dengan memberikan berbagai stimulus fiskal dan moneter yang ditujukan agar dunia usaha dapat kembali bergerak.

Kebijakan tersebut juga didukung oleh kebijakan bank sentral di negara-negara maju yang memutuskan untuk tidak menaikkan tingkat suku bunga. Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve mengambil kebijakan untuk mempertahankan tingkat suku bunga pada level 0,25%. Selain itu, The Fed menyuntikkan likuiditas dengan melakukan pembelian aset di pasar modal dalam jumlah besar. Kebijakan serupa juga diambil oleh Bank Sentral Uni Eropa (ECB).

## GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The economic recovery process due to the COVID-19 pandemic impact has made very good progress. Simultaneous vaccination programs held in almost all countries have helped community economic activities resume. Furthermore, most countries in the world also enforced almost uniformized economic policies, by providing various fiscal and monetary stimuli aimed at getting the business world moving again.

Central banks in developed countries also supported these policies by not raising interest rates. The United States Central Bank, The Federal Reserve, enforced a policy to maintain interest rates at the level of 0.25%. The Fed also injected liquidity by making large purchases of assets in the capital market. A similar policy was also taken by the European Union Central Bank (ECB).



Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) pada laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan pada Januari 2022 memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya di mana ekonomi global mengalami kontraksi 3,5%.

Namun, menjelang akhir tahun 2021, ketidakpastian ekonomi kembali meningkat seiring dengan menyebarunya varian Omicron di berbagai negara. Selain itu, juga terdapat kendala pada rantai pasokan global dan ancaman krisis energi yang sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, The Fed dan ECB juga berencana untuk melakukan *tapering off* yang akan sangat berpengaruh terhadap pasar modal dan ekonomi dunia. Karena itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 akan melandai pada level 4,4%.

### TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

Perekonomian Indonesia kembali bangkit di tahun 2021. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 3,69% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu 1,87%. Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi ekonomi tersebut tak lepas dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya.

Tahun 2021, Pemerintah fokus untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas kesehatan agar dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat yang terpapar COVID-19. Selain itu, Pemerintah juga gencar menjalankan program vaksinasi secara gratis di berbagai wilayah Indonesia. Selain ditujukan untuk melindungi masyarakat dari dampak terburuk dari COVID-19, program vaksinasi juga ditujukan untuk mendorong masyarakat untuk kembali dapat menjalankan kegiatan ekonominya dengan rasa aman yang lebih tinggi.

Untuk menekan laju penyebaran COVID-19, Pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terbukti dapat menekan jumlah kasus harian secara signifikan.

Di sektor ekonomi, Pemerintah menjalankan program PEN dengan anggaran mencapai Rp744,7 triliun. Melalui program PEN, Pemerintah memberikan berbagai stimulus fiskal dan moneter kepada pelaku usaha agar ekonomi dapat kembali bergerak. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, ada juga stimulus pelonggaran PPnBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong masyarakat berbelanja.

The International Monetary Fund (IMF) in its January 2022 edition of the *World Economic Outlook* report predicted global economic growth in 2021 of 5.9%. This growth was much better than that of previous year when the global economy contracted by 3.5%.

However, economic uncertainty increased again towards the end of 2021 following the Omicron variant spread in various countries. There were also constraints on global supply chains and an energy crisis threat that greatly impacted the global economic growth. Furthermore, the Fed and the ECB also planned to conduct a tapering off which would greatly affect the capital market and the world economy. Therefore, the IMF predicts that the global economic growth in 2022 will slope to a level of 4.4%.

### INDONESIA ECONOMIC REVIEW

The Indonesian economy bounced back in 2021. Based on data published by the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2021 reached 3.69% with a maintained inflation rate at a fairly low level of 1.87%. Indonesia's success in escaping from the economic recession was highly related to the efforts made by the Government and other related parties.

In 2021, the Government focused on improving the quality and capacity of health facilities in order to provide better health services to people affected by COVID-19. In addition, the Government also aggressively conducted free vaccination programs in various parts of Indonesia. Apart from aiming at protecting the community from the worst impacts of COVID-19, the vaccination program also aims at encouraging people to resume their economic activities with a higher sense of security.

To reduce the COVID-19 transmission rate, the Government enforced Community Activity Restrictions (PPKM), which has been proven to significantly reduce the number of daily cases.

In the economic sector, the Government instigated the PEN program with a budget of Rp744.7 trillion. Through the PEN program, the Government provided fiscal and monetary stimuli to businesses to restart the economy. The Government also tried to increase consumption in the form of social assistance. There was also a stimulus by easing PPnBM (VAT for Luxurious Goods), and VAT stimulus, to encourage people to shop.



Bank Indonesia (BI) juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, salah satunya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 0,25 bsp menjadi menjadi 3,50%.

Bank Indonesia (BI) also continued to optimize the entire policy mix to maintain macroeconomic and financial system stability and support further economic improvement efforts, one way was by lowering the BI 7 Days Repo Rate by 0.25 bsp to 3.50%.

Uraian Description	2021	2020	2019
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia(%) Indonesia Economic Growth (%)	3,69	(2,07)	5,02
Inflasi(%) Inflation (%)	1,87	1,68	2,72
7-day (Reverse) Repo Rate(%) 7-day (Reverse) Repo Rate (%)	3,50	3,75	5,00

Sumber: BPS dan Bank Indonesia  
Source: BPS and Bank Indonesia

Berkaca pada pertumbuhan yang positif di tahun 2021, BI optimis pertumbuhan ekonomi yang positif akan terus berlanjut di tahun 2022. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Lembaga pemeringkat Fitch Ratings bahkan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan meroket ke 6,8%.

Pertumbuhan yang kuat tersebut masih didorong oleh kinerja ekspor, ditambah dengan peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga dan juga investasi.

## TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI DAN REASURANSI

Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja industri asuransi juga ikut terdongkrak. Berdasarkan data Statistik Asuransi yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi mengalami pertumbuhan yang cukup baik ditahun 2021. Hal ini ditunjukkan dengan naiknya premi industri asuransi nasional menjadi Rp520,0 triliun dari Rp499,2 triliun di tahun 2020.

Aset industri asuransi nasional juga tumbuh cukup baik, yaitu sebesar 12,83% menjadi Rp1.590,7 triliun dari Rp1.409,8 triliun di tahun 2020. Sedangkan jumlah investasi industri asuransi juga meningkat menjadi Rp1.319,9 triliun dari Rp1.205,7 triliun di tahun 2020.

Reflecting on the positive growth in 2021, BI is optimistic it will continue in 2022. BI predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%. The Fitch Ratings agency even estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will skyrocket to 6.8%.

This strong growth will still driven by export performance, added by increased performance in household consumption and investments.

## INSURANCE AND REINSURANCE INDUSTRY REVIEW

The improved national economic growth gave a boost to the insurance industry performance. The Insurance Statistics data published by the Financial Services Authority (OJK) showed that the insurance industry experienced a reasonable growth in 2021. This was seen in the increase in premiums for the national insurance industry to reach Rp520.0 trillion from Rp499.2 trillion in 2020.

The national insurance industry assets also grew well, by 12.83% to reach Rp1,590.7 trillion from Rp1,409.8 trillion in 2020. Furthermore, the insurance industry's total investments also increased to Rp1,319.9 trillion from Rp1,205.7 trillion in 2020.

**Tabel Perkembangan Premi, Aset dan Investasi Asuransi****Table of Growth of Insurance Premiums, Assets, and Investments**

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Premi Premiums	520,0	499,2	478,7
Aset Assets	1.590,7	1.409,8	1.325,7
Investasi Investments	1.319,9	1.205,7	1.141,8

Sumber: Statistik Asuransi OJK  
Source: Insurance Statistics OJK

Industri asuransi jiwa yang di tahun 2020 mengalami penurunan, kembali dapat membukukan pertumbuhan positif di tahun 2021. Premi industri asuransi jiwa tumbuh 7,21% menjadi Rp184,3 triliun dari Rp171,9 triliun di tahun 2020. Investasi industri asuransi jiwa tercatat sebesar Rp518,3 triliun atau naik 7,60% dari Rp481,7 triliun di tahun 2020. Hal tersebut membuat aset industri asuransi jiwa meningkat menjadi Rp589,8 triliun di tahun 2021, dari Rp544,1 triliun di tahun 2020.

**Tabel Perkembangan Premi, Aset, dan Investasi Asuransi Jiwa****Table of Growth of Life Insurance Premiums, Assets, and Investments**

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Premi Premiums	184,3	171,9	185,3
Aset Assets	589,8	544,1	553,2
Investasi Investments	518,3	481,7	488,2

Sumber: Statistik Asuransi OJK  
Source: Insurance Statistics OJK

Di lain pihak, industri asuransi umum tidak mengalami pertumbuhan premi di tahun 2021, yaitu sebesar Rp76,9 triliun, sama dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, dari sisi investasi dan aset, industri asuransi umum mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Investasi industri asuransi umum meningkat 7,38%, yaitu dari Rp81,3 triliun di tahun 2020 menjadi Rp87,3 triliun di tahun 2021. Sedangkan aset industri asuransi umum naik 9,53% menjadi Rp182,7 triliun dari Rp166,8 triliun di tahun 2020.

The Life insurance industry experienced a decline in 2020, but was able to record positive growth in 2021. Life insurance industry premiums grew by 7.21% to Rp184.3 trillion from Rp171.9 trillion in 2020. Investments in life the insurance industry were Rp518.3 trillion, an increase of 7.60% from Rp481.7 trillion in 2020. This resulted in the life insurance industry assets increasing to Rp589.8 trillion in 2021 from Rp544.1 trillion in 2020.

**Table of Growth of Life Insurance Premiums, Assets, and Investments**

On the other hand, the general insurance industry's premiums were similar to the previous year at Rp76.9 trillion, and did not experience any premium growth in 2021. However, for investments and assets, the general insurance industry experienced quite good growth. General insurance industry investments increased by 7.38%, from Rp81.3 trillion in 2020 to Rp87.3 trillion in 2021, with the general insurance industry assets rising by 9.53% to Rp182.7 trillion from Rp166.8 trillion in 2020.



Tabel Perkembangan Premi, Aset, dan Investasi Asuransi Umum

Table of Growth of General Insurance Premiums, Assets, and Investments

Uraian Description	2021	2020	2019
Premi Premiums	76,9	76,9	80,1
Aset Assets	182,7	166,8	157,9
Investasi Investments	87,3	81,3	78,4

Sumber: Statistik Asuransi OJK  
Source: Insurance Statistics OJK

Sementara industri reasuransi mengalami penurunan pendapatan premi sebesar 14,39% di tahun 2021 menjadi Rp23,2 triliun, dari Rp27,1 triliun di tahun 2020. Namun demikian, jumlah investasi dan jumlah aset industri reasuransi tetap mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 12,42% dan 10,00%, yaitu menjadi Rp17,2 triliun dan Rp29,7 triliun di tahun 2021.

The reinsurance industry's premium income decreased by 14.39% in 2021 to Rp23.2 trillion, from Rp27.1 trillion in 2020. However, the total investments and total assets continued to grow by 12.42% and 10.00%, respectively, to Rp17.2 trillion and Rp29.7 trillion in 2021.

Tabel Perkembangan Premi, Aset, dan Investasi Reasuransi

Table of Growth of Reinsurance Premiums, Assets, and Investments

Uraian Description	2021	2020	2019
Premi Premiums	23,2	27,1	22,0
Aset Assets	29,7	27,0	24,7
Investasi Investments	17,2	15,3	13,7

Sumber: Statistik Asuransi OJK  
Source: Insurance Statistics OJK



# Tinjauan Operasional

## Operational Review

Pandemi COVID-19 yang berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi menjadi tantangan utama yang dihadapi Indonesia Re di tahun 2021. Perusahaan telah mengambil sejumlah kebijakan strategis agar dapat menghadapi berbagai tantangan tersebut sehingga target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

### KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Masih berlanjutnya pandemi COVID-19 membuat industri reasuransi secara umum mengalami perlambatan. Menyikapi kondisi tersebut, Indonesia Re telah mengambil sejumlah kebijakan strategis agar dapat tetap bertahan di tengah kondisi yang sulit tersebut.

Di bidang Reasuransi Jiwa (RJ), kebijakan strategis Perusahaan masih fokus pada bisnis-bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Bisnis Asuransi Jiwa Kredit yang pada dasarnya memang bisnis dengan risiko tinggi, diperparah dengan kenaikan klaim akibat pandemi COVID pada tahun tersebut yang mengakibatkan bisnis Asuransi Jiwa Kredit yang sebelumnya memang sudah memberikan hasil yang kurang menguntungkan, pada tahun 2021 mengalami peningkatan kerugian yang signifikan sehingga untuk penerimaan bisnis baru, penawaran dari Reasuransi Jiwa untuk Asuransi Jiwa Kredit sangat selektif, sehingga ada penawaran yang Reasuransi Jiwa tidak ikut serta.

Untuk keseluruhan akseptasi, Reasuransi Jiwa memberikan penambahan *loading* pada tarif premi untuk produk-produk yang terdampak COVID-19.

Di bidang Reasuransi Umum, kebijakan strategis yang dijalankan Perusahaan tahun 2021 meliputi beberapa aspek teknis sebagai berikut:

- *Underwriting*

Dampak pandemi COVID-19 masih dirasakan di tahun 2021. Oleh karena itu, kebijakan yang diambil dari sisi *underwriting* adalah melakukan perbaikan portfolio pada kelas bisnis yang terdampak pandemi seperti Asuransi Kredit, *suretyship*, dan *Trade credit*.

Kebijakan yang diambil adalah dengan mengurangi *exposure* pada ketigalini usaha tersebut, memperbaiki syarat & ketentuan seperti *rate premium* yang lebih memadai, serta terminasi pada portfolio asuransi kredit yang secara historis tidak menguntungkan bagi IndonesiaRe.

Perbaikan syarat & ketentuan juga dilakukan pada lini usaha lainnya dengan cara menaikkan *premium rate* dan *deductible*, serta penerapan beberapa kondisi baru pada akseptasi Treaty. Perubahan struktur Treaty juga dilakukan jika struktur yang berjalan tidak memberikan profitabilitas yang cukup bagi Indonesia Re.

The COVID-19 pandemic, which caused the economic growth slowdown, was the main challenge faced by Indonesia Re in 2021. The Company has instigated a number of strategic policies to face these challenges in order to achieve the targets set.

### STRATEGIC POLICIES IN 2021

2021 was still a year full of challenges for the Company with the ongoing COVID-19 pandemic causing a slowdown in the reinsurance industry. In response to and in order to survive these difficult conditions, Indonesia Re took a number of strategic policies.

In regard to Life Reinsurance (RJ), the Company's strategic policies still focus on Credit Life Insurance (AJK) businesses. The Credit Life Insurance business, which is basically a high-risk business, was getting worse due to the increase in claims related to the COVID pandemic during the year. Credit Life Insurance business had previously provided unfavorable results and this exacerbation in 2021 caused a significant increase in losses, and therefore, to accept new business, offers from Life Reinsurance to Credit Life Insurance are very selective, and there were offers that Life Reinsurance did not participate in.

For all acceptances, Life Reinsurance introduced additional loading on premium rates for products affected by COVID-19.

For General Reinsurance, the strategic policies implemented by the Company in 2021 included the following technical aspects:

- *Underwriting*

The COVID-19 pandemic still had an impact in 2021. Therefore, the policy taken from the underwriting side was to improve the portfolio of business classes affected by the pandemic, such as credit insurance, *suretyship*, and *trade credit*.

The policy taken was to reduce exposure in these third business lines, to improve the terms & conditions such as a more adequate premium rate, and to terminate credit insurance portfolios that had historically been unfavorable for IndonesiaRe.

Improvements to terms and conditions were also carried out in other business lines by increasing premium rates and deductibles, as well as implementing several new conditions for Treaty acceptances. Changes to the Treaty structure were also carried out if the current structure did not provide sufficient profitability for Indonesia Re.



- Pemasaran

Penerapan kebijakan strategis sektor pemasaran difokuskan kepada : Peningkatan pangsa pasar akseptasi IndonesiaRe, Penguanan *Branding* sebagai *Center of Knowledge*, dan Peningkatan Pelayanan.

Peningkatan pangsa pasar bertujuan untuk meningkatkan *stream revenue* yaitu *Gross Premiums* dan *Net Premiums* dari portfolio dan lini usaha yang mempunyai performa yang baik. Peningkatan gross premium tidak fokus pada peningkatan *share*, tetapi juga kualitas *underlying portfolio* harus sejalan dengan *underwriting appetite* dari Indonesia Re.

Sebagai reasuransi negara (*flag carrier*), Indonesia Re mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di industri asuransi, khususnya sektor asuransi umum. Oleh karena itu pelayanan dalam bentuk edukasi yang dilakukan secara daring menjadi strategi bagi Indonesia Re untuk memperkuat *brand* sebagai *Center of Knowledge*.

Peningkatan layanan juga dilakukan melalui pengembangan *digital platform* yang disebut dengan RIU Connect. Melalui layanan ini, cedants dapat mengakses informasi secara digital melalui aplikasi yang disediakan oleh IndonesiaRe melalui kanal digital RIU Connect. Pengembangan ini dijalankan pada tahun 2021, dan diharapkan dapat berjalan pada tahun 2022.

- Penyelesaian Klaim

Sebagai perusahaan reasuransi negara, Indonesia Re sangat memperhatikan kualitas pembayaran klaim kepada ceding company. Dengan penerapan *New Excellent Service*, maka penyelesaian klaim dilakukan dengan secepat dan sebaik mungkin sepanjang dokumen yang disampaikan lengkap dan memadai. Penyelesaian klaim yang dilakukan oleh Indonesia Re mengacu kepada mekanisme penyelesaian klaim yang diatur oleh regulasi.

## ASPEK PEMASARAN

Sebagai upaya meningkatkan dan mendorong pertumbuhan bisnis, di bidang Reasuransi Jiwa, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

- Mengembangkan produk baru

Perusahaan mengembangkan bisnis baru untuk ceding. Pengembangan bisnis dilakukan oleh bagian Product Development Divisi Actuary.

- *Pricing Tools*

Pengembangan *pricing tools* digunakan untuk *supporting* proses akseptasi. Dengan bantuan *pricing tools*, diharapkan proses akseptasi akan semakin cepat dan akurat.

- Marketing

The strategic policies in the marketing sector focused on: Increasing IndonesiaRe's acceptance market share, Strengthening Branding as a Center of Knowledge, and Service Improvements.

The increase in market share aimed to increase revenue streams, including Gross Premiums and Net Premiums from portfolios and business lines that have a good performance. The increase in gross premiums will not only focus on increasing share, but also the quality of the underlying portfolio that must be in line with the underwriting appetite of Indonesia Re.

As a state reinsurer (*flag carrier*), Indonesia Re has a high concern for the human capital quality in the insurance industry, especially the general insurance sector. Therefore, online education services became a strategy for Indonesia Re to strengthen its brand as a Center of Knowledge.

Service improvements were also carried out by developing a digital platform called RIU Connect. Through this service, cedants can access information digitally through an application provided by IndonesiaRe, the RIU Connect digital channel. This development started in 2021 and is expected to commence in 2022.

- Claim Settlements

As a state reinsurance company, Indonesia Re is highly concerned about the quality of claim payments to ceding companies. By implementing New Excellent Service, claims are settled as quickly and as best as possible provided the documents submitted are complete and adequate. Claim settlements by Indonesia Re refers to the claim settlement mechanism stipulated under the regulations.

## MARKETING ASPECTS

In an effort to improve and encourage business growth, the Company instigated the following marketing strategies:

- New product development

The Company developed a new business for ceding. The business development is carried out by the Product Development Actuary Division.

- *Pricing Tools*

Development of pricing tools is used for supporting the acceptance process. This development is expected to make the acceptance process faster and more accurate.



- Menambah ketentuan COVID-19 pada seleksi risiko  
Karena kondisi pandemi yang penuh dengan ketidakpastian baik kapan berhenti serta severitas klaim yang ditimbulkan, maka pada saat akseptasi produk, untuk menjaga produk tetap dalam performa yang baik, Perusahaan memberikan tambahan ketentuan seleksi risiko yang berhubungan dengan COVID-19.
- Loading* COVID-19 untuk tarif premi  
Selain menambah ketentuan COVID-19 pada seleksi risiko, Perusahaan juga mengaplikasikan *loading* premi terutama untuk bisnis-bisnis yang terdampak COVID-19.

### Fokus dan Strategi Pemasaran 2021

Fokus dan strategi pemasaran di bidang Reasuransi Jiwa yang diterapkan Perusahaan adalah lebih fokus untuk mengembangkan serta memperoleh bisnis individu baik produk unit link maupun tradisional (*standalone* produk). Alasan Perusahaan fokus pada perolehan bisnis-bisnis individu karena bisnis individu memiliki profitabilitas yang baik dari beberapa pengalaman di Indonesia Re.

Untuk produk selain individu, Perusahaan membatasi akseptasi produk Asuransi Jiwa Kredit. Produk Group Term Life dan Group Health tetap kita *maintain* porsi portofolionya.

### Keunggulan Layanan

Pada tahun 2021, Indonesia Re berupaya untuk memaksimalkan fungsi divisi Corporate Solution. Corporate Solution (Corsol) adalah divisi yang secara khusus dibentuk untuk fokus pada pelayanan kepada *ceding company*. Dengan adanya divisi tersebut, diharapkan pelayanan kepada ceding akan meningkat serta kebutuhan ceding bisa secara baik dipenuhi oleh Indonesia Re.

Selain itu, Perusahaan juga telah meluncurkan *Pricing Tools* IRGIS pada tahun 2021. IRGIS diharapkan bisa meningkatkan pelayanan kepada ceding karena melalui *pricing tools* ini, penawaran produk Group Term Life dari ceding bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

### Pengembangan Produk

Perusahaan dalam melakukan pengembangan produk baru selalu dilandaskan pada analisa kebutuhan dari target ceding company. Pengembangan produk baru ini dapat berupa revamp produk atas produk existing atau mengembangkan produk baru yang solutif dan inovatif. Sepanjang tahun 2021, Indonesia Re mengembangkan sejumlah produk baru seperti produk Individu dan Financial Reinsurance.

- Adding COVID-19 provisions on risk selection  
The pandemic has resulted in uncertain conditions such as not knowing when it is over, or not knowing the severity of the claims. Therefore, at the time of product acceptance and to maintain the product's good performance, the Company provided additional risk selection provisions related to COVID-19.
- Loading COVID-19 for premium rates  
In addition to adding the COVID-19 provisions on risk selection, the Company also applied a premium loading, especially for businesses affected by COVID-19.

### Marketing Focus and Strategies in 2021

The Company's marketing focus and strategies were more on developing and acquiring individual businesses, both unit-linked and traditional products(*standalone* products). The reason behind focusing on acquiring individual businesses was due to the good profitability gained as proven by Indonesia Re's experience.

Thus, the Company limited the acceptance of Credit Life Insurance products. The portion of Group Term Life and Group Health products will be maintained in the portfolio.

### Service Excellence

In 2021, Indonesia Re maximized the function of the Corporate Solution division. Corporate Solution (Corsol) is a division specifically formed to focus on services to ceding companies. This division is expected to increase services to ceding so that Indonesia Re can properly meet ceding needs.

The Company also launched the IRGIS Pricing Tools in 2021. IRGIS is expected to improve services to ceding thanks to these pricing tools, so that ceding's Group Term Life product offerings can run more effectively and efficiently.

### Product Development

In developing new products, the Company always refers to the needs analysis of the target ceding companies. New product development can be in the form of product revamping of existing products or developing new, solution-oriented, and innovative products. Throughout 2021, Indonesia Re developed a number of new products such as Individual and Financial Reinsurance products.



## Pangsa Pasar

Peningkatan pangsa pasar telah menjadi target Perusahaan sejalan dengan misi Perusahaan Reasuransi Berstandar Internasional. Penguasaan Indonesia Re di pasar reasuransi dalam negeri selama 5 (lima) tahun terakhir masih dominan. Pada tahun-tahun yang akan datang pangsa pasar Perseroan diharapkan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan sehingga bisa menerapkan optimalisasi kapasitas dalam negeri dan meretensi gross premi lebih besar.

**Tabel Gross Premi dan Market Share Lima Perusahaan Reasuransi Nasional 2017-2021**

Uraian Description	Tahun Year				
	2021	2020	2019	2018	2017
Gross Premi Gross Premiums	Rp miliar   Rp million				
Nasional Re	7.456*	6.452	6.852	6.101	5.613
Tugu Re	2.262	2.808	3.061	2.337	3.008
Marein	2.546	2.628	2.736	2.215	1.805
Nusantara Re	4.862	9.271	3.385	2.213	254
Indonesia Re	6.353	6.538	6.159	5.843	5.393
Total	23.479	27.697	22.193	18.709	16.073
Pangsa Pasar Market Share	Percentase   Percentage				
Nasional Re	32%	23%	31%	33%	35%
Tugu Re	10%	10%	14%	12%	19%
Marein	11%	9%	12%	12%	11%
Nusantara Re	21%	33%	15%	12%	2%
Indonesia Re	27%	24%	28%	31%	34%

\*Unaudited

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Laporan Keuangan Indonesia Re yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan belum memisahkan segmen operasi Perusahaan sesuai PSAK 5: Segmen Operasi. Pembahasan kinerja segmen operasi pada laporan ini disesuaikan dengan metode pencatatan internal yang memisahkan segmen operasinya menjadi 2 (dua) segmen, yaitu segmen Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa.

Kedua segmen tersebut memiliki beragam produk dan layanan yang sesuai dengan target pasar masing-masing.

## Market Share

Increasing market share has become the Company's target in line with the mission to become an International Standards Reinsurance Company. Indonesia Re has dominated the domestic reinsurance market over the last 5 (five) years. In the years to come, the Company's market share is expected to increase as the Company grows and optimizes its domestic capacity, and retains higher gross premiums.

**Table of Gross Premiums and Market Share of Five National Reinsurance Companies 2017-2021**

Uraian Description	Tahun Year				
	2021	2020	2019	2018	2017
Gross Premi Gross Premiums	Rp miliar   Rp million				
Nasional Re	7.456*	6.452	6.852	6.101	5.613
Tugu Re	2.262	2.808	3.061	2.337	3.008
Marein	2.546	2.628	2.736	2.215	1.805
Nusantara Re	4.862	9.271	3.385	2.213	254
Indonesia Re	6.353	6.538	6.159	5.843	5.393
Total	23.479	27.697	22.193	18.709	16.073
Pangsa Pasar Market Share	Percentase   Percentage				
Nasional Re	32%	23%	31%	33%	35%
Tugu Re	10%	10%	14%	12%	19%
Marein	11%	9%	12%	12%	11%
Nusantara Re	21%	33%	15%	12%	2%
Indonesia Re	27%	24%	28%	31%	34%

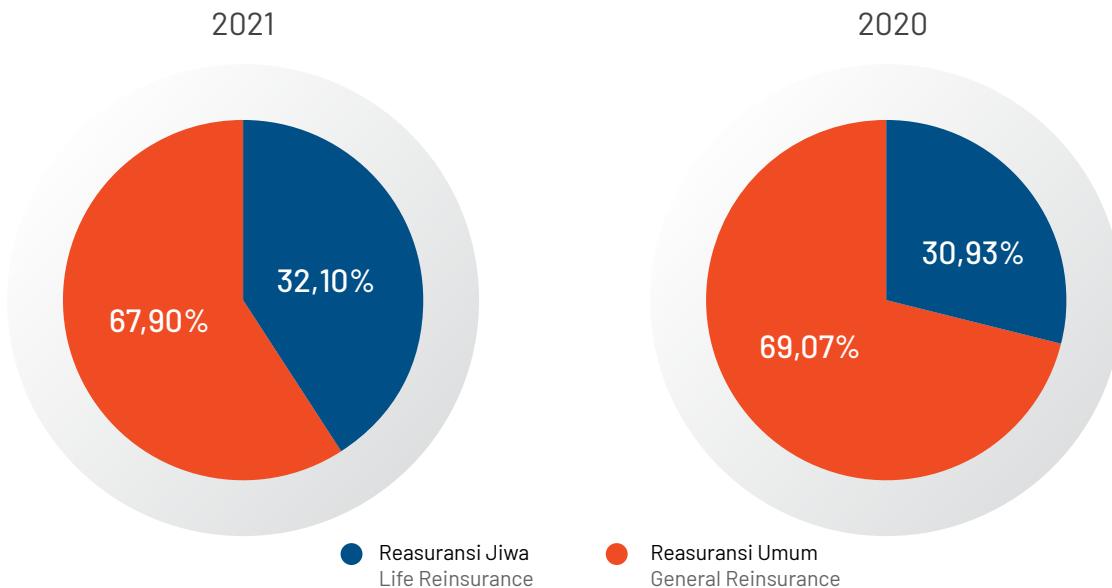
## REVIEW OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT

The Financial Statements of Indonesia Re which have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners do not separate the Company's operating segments according to PSAK 5: Operations Segment. The discussion on operating segment performance in this report is adjusted to the internal recording method that separates the operating segment into 2 (two), namely General Reinsurance and Life Reinsurance segments.

Both segments have a variety of products and services to suit their respective target markets.



Grafik Komposisi Pendapatan Premi Neto Tahun 2020-2021  
Graphic of Net Premium Income Composition for 2020-2021



### REASURANSI JIWA

Perusahaan memiliki berbagai produk jasa pertanggungan ulang atau reasuransi untuk semua jenis produk asuransi jiwa seperti *Life Insurance*, *Personal Accident*, *Critical Illness*, *Hospital Cash Plan*, *Hospitalization* atau asuransi Kesehatan, Asuransi Jiwa Kredit, *Total Permanent Disability*, *Waiver of Premium*.

Metode pertanggungan yang digunakan oleh Perusahaan adalah treaty dan fakultatif. Program treaty secara garis besar dibagi menjadi dua jenis: proporsional dan non-proporsional.

### LIFE REINSURANCE

The Company has various reinsurance products for all types of life insurance products such as Life Insurance, Personal Accident, Critical Illness, Hospital Cash Plan, Hospitalization or Health Insurance, Credit Life Insurance, Total Permanent Disability, Waiver of Premium.

The coverage method used by the Company is treaty and facultative. The treaty program is broadly divided into two types, namely proportional and non-proportional.



## Tantangan yang Dihadapi

Tantangan utama adalah adanya pandemi COVID-19 yang tentu saja berdampak pada sebagian besar produk pada Reasuransi Jiwa. Dampak yang sangat terasa antara lain:

- Kenaikan klaim pada produk dengan benefit meninggal dunia
- Adanya *campaign* yang sebenarnya memperbesar risiko
- Usulan perubahan ketentuan yang memperbesar risiko seperti penghapusan pengecualian pandemik
- Usulan tambahan ketentuan baru untuk filter risiko yang tentu saja dari segi syarat dan ketentuan menjadi lebih ketat sehingga membuat ketentuan Reasuransi Jiwa Indonesia Re menjadi konservatif.

## Inisiatif Strategis 2021

Pada tahun 2021, tantangan dan kendala bisnis Reasuransi Jiwa masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu bisnis Asuransi Jiwa Kredit. Bisnis Asuransi Jiwa Kredit yang memiliki karakteristik risiko tinggi menjadi semakin menantang dengan meningkatnya klaim akibat pandemi COVID-19. Hal ini membuat bisnis Asuransi Jiwa Kredit menjadi semakin menantang di tahun 2021.

Tidak hanya itu, permintaan tambahan manfaat dengan utilisasi mendekati 100% seperti cover vaksin, isolasi mandiri, dan pengobatan COVID-19, membuat beban klaim mengalami peningkatan.

Dengan kondisi tersebut, tahun 2021 Perusahaan lebih selektif dalam untuk penerimaan bisnis baru, penawaran dari Reasuransi Jiwa untuk Asuransi Jiwa Kredit sangat selektif, sehingga ada penawaran yang Reasuransi Jiwa tidak ikut serta. Hal tersebut dimaksudkan untuk menekan kerugian yang meningkat signifikan dari bisnis Asuransi Jiwa Kredit.

Untuk keseluruhan akseptasi, Reasuransi Jiwa memberikan penambahan loading pada tarif premi untuk produk-produk yang terdampak COVID-19.

## Kinerja 2021

Secara garis besar pada tahun 2021, kinerja segmen Reasuransi Jiwa menurun ditandai dengan kenaikan klaim yang berdampak pada kenaikan rasio kerugian. Untuk Asuransi Jiwa Kredit kenaikan rasio kerugian diakibatkan kenaikan klaim COVID-19 yang signifikan. Begitu pula pada produk *Individual Health*, dampak klaim COVID-19 juga signifikan namun Reasuransi Jiwa memiliki *claim recovery* dari retrosesi yang cukup membantu. Klaim COVID-19 juga berdampak pada *Individual Life* dan *Group Term Life* namun dengan efek yang tidak seburuk Asuransi Jiwa Kredit dan *Individual Health*.

## Challenges Faced

The COVID-19 pandemic was the main challenge that definitely had an impact on most Life Insurance products. Significant impacts include:

- Increase in claims on products with death benefits
- Campaigns that actually increased the risk
- Proposed changes to provisions that increased risks, such as the elimination of pandemic exceptions
- Proposal for additional new provisions for risk filters, which from a terms and conditions perspective were more stringent, and thus, made Indonesia Re's Life Reinsurance provisions conservative.

## Strategic Initiatives in 2021

In 2021, the challenges and constraints of Life Reinsurance business were still the same as the previous year, which focused on the Credit Life Insurance business. Credit Life Insurance business already has high risk characteristics, and the COVID-19 pandemic had increased claims on this business even further. Consequently, Credit Life Insurance business became even more challenging in 2021.

Not only that, the demand for additional benefits with utilization approaching 100% such as vaccine cover, self-isolation, and COVID-19 treatment, increased the claims expense.

Under these conditions, the Company was more selective in 2021 in accepting new business. Accepting offers from Life Insurance for Credit Life Insurance were very selective, and therefore, there were offers that Life Insurance did not participate in. This was intended to reduce losses that had increased significantly in the Credit Life Insurance business.

For overall acceptances, Life Reinsurance provided additional loading on premium rates for products affected by COVID-19.

## Performance in 2021

Broadly speaking, Life Insurance segment's performance in 2021 declined, indicated by an increase in claims that had an impact that increased the loss ratio. With regard to Credit Life Insurance, the increase in loss ratio was due to a significant increase in COVID-19 claims. Similarly for Individual Health products, the impact of COVID-19 claims was also significant, but Life Reinsurance has a quite helpful claim recovery from retrocession. COVID-19 claims also had an impact on Individual Life and Group Term Life, but with a less severe effect than Credit Life Insurance and Individual Health.



## Inisiatif Strategis 2022

Untuk 2022, secara garis besar tidak akan berbeda jauh dengan kebijakan tahun-tahun sebelumnya. Namun ada beberapa hal baru yang dilakukan antara lain:

- Mengaplikasikan segala ketentuan yang berhubungan dengan COVID-19 termasuk penyempurnaan pada syarat dan ketentuan dan tarif premi akibat COVID-19.
- Persiapan implementasi IFRS 17.

## REASURANSI UMUM

Segmen usaha Reasuransi Umum menyediakan jasa pertanggungan ulang atau reasuransi untuk seluruh jenis produk asuransi umum. Secara garis besar, produk dan layanan reasuransi umum menyediakan penjaminan, pertanggungan, dan proteksi reasuransi terhadap kerugian, kerusakan atau kehilangan pada sektor-sektor: pengangkutan, rangka kapal, pesawat udara, harta benda, rekayasa, motor dan aneka yang di dalamnya termasuk asuransi kecelakaan diri.

### Tantangan yang Dihadapi

Pandemi yang berlangsung sejak tahun 2020 masih memiliki dampak yang cukup besar di tahun 2021. Meskipun telah menunjukkan perbaikan, perekonomian di Indonesia pada tahun 2021 masih cukup tertatih-tatih. Imbasnya, penawaran bisnis asuransi yang masuk ke Indonesia Re pun mengalami penurunan. Tercatat, penawaran bisnis Asuransi Harta Benda pada segmen fakultatif mengalami penurunan sebesar 10% dibanding tahun 2019, saat pandemi belum terjadi.

Selain terkait penurunan jumlah penawaran bisnis, tantangan terbesar lainnya berasal dari harga penutupan asuransi. Harga/rate penutupan asuransi harta benda yang diaplikasikan saat ini cenderung tidak memadai jika dikomparasikan dengan *burning cost* atau eksposur dari risiko. Meskipun hasil bisnis asuransi harta benda di IndonesiaRe masih menguntungkan. Namun, kecilnya rate bisnis asuransi harta benda ini menempatkan perusahaan asuransi/reasuransi ini pada posisi yang rawan. Sehingga, Indonesia Re seringkali melakukan re-negosiasi nilai rate dengan sepenuhnya mempertimbangkan besar eksposure yang dibebankan.

### Kinerja 2021

Tabel Kinerja Segmen Reasuransi Umum

Uraian Description	2021	2020	2019
Premi Premiums	3.576.106	3.765.823	4.035.755
Klaim Incurred Claim Incurred	1.773.204	1.953.738	1.724.488

## Strategic Initiatives in 2022

For 2022, there will not be many general changes from the policies in previous years. However, several new matters will be addressed, including:

- Applying all provisions related to COVID-19, including improvements to terms and conditions and premium rates due to COVID-19.
- Preparation for the implementation of IFRS 17.

## GENERAL REINSURANCE

The General Reinsurance business segment provides reinsurance services for all types of general insurance products. In broad terms, products and services in general reinsurance provide reinsurance guarantee, coverage, and protection against impairment, damage, or loss in the following sectors: cargo, marine hull, aviation, fire, engineering, motor, and casualty including personal accident insurance.

### Challenges Faced

The ongoing pandemic since 2020 still had a big impact in 2021. Although it has shown improvement, Indonesia's economy in 2021 was still quite limping. As a result, incoming insurance business offerings to Indonesia Re also decreased. Fire Insurance business offering in the facultative segment saw a decrease by 10% compared to that of 2019, before the pandemic.

As well as the offering decline, another major challenge came from insurance closing prices. The currently applied price/rate of closing fire insurance tends to be inadequate when compared to the burning cost or risk exposure. Nevertheless, the fire insurance business results in IndonesiaRe were still profitable. However, the small fire insurance business rate places the insurance/ reinsurance company in a vulnerable position. Thus, Indonesia Re often renegotiated the rate by fully considering the amount of exposure charged.

### Performance in 2021

Table of General Reinsurance Segment Performance



## Inisiatif Strategis 2022

Inisiatif Strategis untuk tahun 2022 tidak berbeda dengan yang dilakukan pada tahun 2021, yaitu perbaikan portfolio baik di Treaty dan Fakultatif untuk menghasilkan bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan *prudent underwriting* pada ketiga lini usaha (*suretyship*, asuransi kredit, dan *trade credit*), memperbaiki syarat dan ketentuan seperti *rate premium* yang lebih memadai, serta terminasi pada portfolio asuransi kredit yang secara historis tidak menguntungkan bagi Indonesia Re, masih akan tetap dilakukan pada tahun 2022.

Perbaikan syarat dan ketentuan juga dilakukan pada lini usaha lainnya dengan cara memperbaiki struktur premium rate dan *deductible*, serta penerapan beberapa kondisi baru pada akseptasi Treaty. Perubahan fundamental atas struktur Treaty juga dilakukan jika struktur yang sudah berjalan tidak memberikan profitabilitas yang cukup dan berkelanjutan bagi Indonesia Re.

Selain hal yang sudah dijelaskan di atas, inisiatif lain yang dilakukan adalah meningkatkan pertumbuhan portfolio bisnis selain *Fire* dan *Engineering*, khususnya pada lini bisnis *Marine Cargo*, *Motor*, *Personal Accident*, dan *Aneka* (selain dari *Suretyship*, Asuransi Kredit, dan *Trade Credit*). Hal ini perlu dilakukan untuk memperkecil *gap* antara portfolio *Fire & Engineering* dengan lini bisnis lainnya. Sehingga diharapkan komposisi antar lini bisnis menjadi lebih baik dan *balance*.

## Asuransi Harta Benda

Produk ini memberikan jaminan reasuransi atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan serta dengan gangguan usaha yang dialami saat terjadi kerusakan atau kerugian sesuai dengan peril (peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian) yang dijamin dalam polis.

## Inisiatif Strategis 2021

Strategi yang dilakukan pada tahun meliputi :

1. Optimalisasi kapasitas  
Optimalisasi pemakaian kapasitas treaty sendiri dengan tambahan kapasitas dari fakultatif retro untuk setiap akun potensial.
2. Penyesuaian harga  
Dilakukan berdasarkan analisis portfolio terhadap kecukupan premi, biaya akuisisi dan pengalaman kerugian pada setiap akun.

## Strategic Initiatives in 2022

The Strategic Initiatives for 2022 will be no different from those carried out in 2021, and will address portfolio improvement for both Treaty and Facultative to produce sustainable businesses.

Prudent underwriting policies in the three business lines (*suretyship*, credit insurance, and *trade credit*), to improve the terms and conditions such as a more adequate premium rate, and to terminate the credit insurance portfolio which is historically unfavorable for Indonesia Re, will continue to be carried out in 2022.

Terms and conditions of other business lines will also improved by improving the structure of premium rates and deductibles, and several new conditions for Treaty acceptances will be applied. Furthermore, if the currently ongoing Treaty structure does not provide sufficient and continuous profitability for Indonesia Re, fundamental changes of Treaty structure will be carried out.

In addition to the above-mentioned matters, other initiatives will be taken to increase business portfolio growth apart from *Fire* and *Engineering*, particularly in *Marine Cargo*, *Motor Vehicle*, *Personal Accident*, and *Casualty* business lines (apart from *Suretyship*, *Credit Insurance*, and *Trade Credit*). This is needed to reduce the gap between the *Fire & Engineering* portfolio and other business lines. Therefore, it is expected that the composition among business lines will be better and more balanced.

## Fire Insurance

This product provides reinsurance guarantees for loss and/or damage to the insured property and/or interests as well as for business interruption experienced when the damage or loss occurs in accordance with the peril (events that can cause loss) covered in the policy.

## Strategic Initiatives in 2021

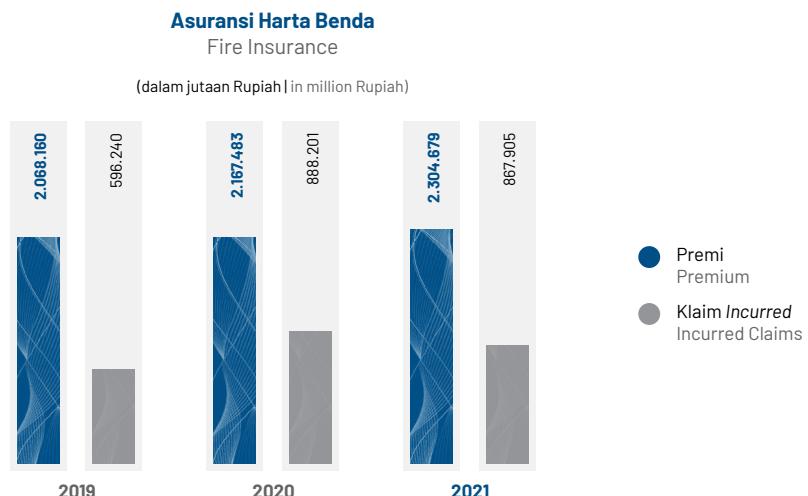
The strategies carried out this year include:

1. Capacity optimization  
Optimizing the use of treaty capacity alone with additional capacity from facultative retro for each potential account.
2. Price adjustment  
Performed based on a portfolio analysis of the adequacy of premiums, acquisition costs, and loss experience on each account.



## Kinerja 2021

Segmen reasuransi harta benda mengalami pertumbuhan gross premi yang cukup stabil dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dengan rata-rata pertumbuhan gross premi sebesar 5.56%. Sedangkan klaim meningkat pada tahun 2020 akibat bencana alam banjir yang melanda wilayah Jabodetabek. Di tahun 2021 klaim mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2020.



## Inisiatif Strategis 2022

Strategi yang dilakukan tahun ini merupakan pengembangan strategi tahun sebelumnya, yaitu :

1. Peningkatan pembagian (optimalisasi kapasitas)  
Menaikkan besaran share minimal yang dimanfaatkan pada setiap akun potensial dengan tetap memperhatikan batasan yang telah ditentukan pada *underwriting guideline*.
2. Perluasan portofolio dengan harga yang cukup  
Mulai membuka diri terhadap risiko non-appetite dengan syarat dan ketentuan yang menjadi preference Indonesia Re dan pembagian yang terukur.

## Aneka

Jaminan reasuransi Aneka meliputi sejumlah produk asuransi, yaitu asuransi kecelakaan diri, kebongkaran, tanggung gugat, papan reklame dan *hole in one*. Penjelasan masing-masing produk sebagai berikut:

1. Kecelakaan Diri  
Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya), cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri. Contohnya ialah *Personal Accident* dan *Travel Insurance*.
2. Kebongkaran  
Menjamin kerugian tertanggung atas barang-barang yang disimpan disuatu bangunan yang diasuransikan,

## Performance in 2021

The fire reinsurance segment experienced a fairly stable gross premium growth from 2019 to 2021 with an average gross premium growth of 5.56%. Whereas, claims increased in 2020 due to the floods in the Jabodetabek area. In 2021, claims experienced a slight decrease compared to in 2020.

## Strategic Initiatives in 2022

This year's strategies will build on the previous year's strategies, which were:

1. Increased share (capacity optimization)  
Increasing the minimum share used for each potential account while still paying attention to the limits set in the underwriting guidelines.
2. Portfolio expansion at a reasonable price  
Starting to open up to non-appetite risks with terms and conditions that are Indonesia Re's preference with a measurable share.

## Casualty

Casualty's reinsurance covers a number of insurance products, such as personal accident, burglary, third-party liability, advertisement billboards, and hole in one insurance. A description of each product is as follows:

1. Personal Accident  
Providing compensation for death, permanent disability (either partially or completely), temporary disability (either partially or completely), and compensation for medical expenses due to personal accidents. Examples are Personal Accident and Travel Insurance.
2. Burglary  
Covering insured's loss of items stored in an insured building, caused by theft and burglary along with acts



yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai tindak pemaksaan dan perusakan. Dalam hal ini, unsur pemaksaan dan perusakan adalah syarat mutlak mendapatkan penggantian. Barang-barang yang dikecualikan adalah uang, cek, saham, kendaraan bermotor dan aksesorisnya, barang pecah-belah, harta orang lain yang dibawa ke lokasi yang dipertanggungkan dan barang-barang yang terletak di luar rumah. Pada umumnya, asuransi kebongkaran ini adalah perluasan dari asuransi harta benda.

### 3. Tanggung Gugat

Memberikan perlindungan kepada tertanggung terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (pihak ketiga) sehubungan dengan aktivitas personal/perusahaan milik tertanggung. Adapun produk dari Asuransi Tanggung Gugat adalah sebagai berikut:

- Commercial General Liability (CGL)
- Automobile Liability
- Employers Liability
- Public Liability
- Stevedore Liability
- Workmen's Compensation
- Professional Indemnity
- Freight Forwarder Liability
- Bailee & Warehousemen Liability
- Director's and Officer's Liability

### 4. Papan Reklame

Menyediakan jaminan atas kerusakan dari *billboard* (*material damage*) dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas objek yang dipertanggungkan.

### 5. Asuransi *Hole in One*

Memberikan perlindungan kepada panitia/sponsor pada permainan golf atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya *hole in one* pada lubang yang telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah *hole* dengan PAR 3.

Tantangan yang dihadapi pada sektor Casualty dan Personal Accident tidak terlepas dari kondisi akibat efek pandemi. Pembatasan sosial yang diterapkan pemerintah banyak mengurangi perolehan premi di Casualty pada tahun 2021. Hal ini terlihat pada beberapa lini bisnis misalnya premi liability mengalami penurunan sebesar 35% akibat dari pembatasan transportasi udara, premi aneka mengalami penurunan 27% akibat pembatasan bahkan pembatalan kegiatan golf, sedangkan money insurance mengalami penurunan sebesar 33% akibat menurunnya pengiriman dan penyimpanan uang antar bank. Selain itu pada lini Personal Accident juga mengalami penurunan sebesar 26% akibat adanya pembatasan transportasi darat dan perbaikan portfolio Personal Accident Asuransi Jiwa Kredit.

of coercion and destruction. In this case, elements of coercion and destruction are absolute conditions to making a claim. Items not covered include cash money, cheques, shares, motor vehicles and accessories, glassware, property belonging to another person brought to the insured location, and items located outside the premises insured. Burglary insurance is usually an extension of fire insurance.

### 3. Third-Party Liability

Providing insurance to the insured against risks arising from claims by another party (third party) related to activities by the insured/companies of the insured. The Third-Party Liability Insurance products are as follows:

- Commercial General Liability (CGL)
- Automobile Liability
- Employers Liability
- Public Liability
- Stevedore Liability
- Workmen's Compensation
- Professional Indemnity
- Freight Forwarder Liability
- Bailee & Warehousemen Liability
- Director's and Officer's Liability

### 4. Advertisement Billboard

Providing coverage against billboard's material damage and third-party liability (TPL) of the insured object.

### 5. Hole-in-One Insurance

Providing coverage to the committee/sponsor of a golf tournament against the prize awarded for a hole in one on a particular hole. Usually, insurance coverage is provided for holes with PAR 3.

The challenges faced in Casualty and Personal Accident sectors are closely related to the impacts of the pandemic. The social restrictions imposed by the Government significantly reduced the Casualty premiums in 2021. This was seen in several business lines, for example liability premiums decreased by 35% due to air transportation restrictions, casualty premiums decreased by 27% due to the restrictions and even cancellations of golf activities, while money insurance decreased by 33% due to lower interbank money transfers and deposits. In addition, the Personal Accident line also decreased by 26% due to land transportation restrictions and improvements in the Personal Accident Credit Life Insurance portfolio.



## Inisiatif Strategis 2021

Strategi yang dilakukan pada tahun 2021 adalah:

1. Perbaikan portfolio di *Personal Accident*  
Perbaikan portfolio *Personal Accident* dengan mengurangi eksposur Asuransi Jiwa Kredit dan mereview syarat dan ketentuan Asuransi Jiwa Kredit yang sedang berjalan.
2. Perbaikan portfolio di *Financial Lines*  
Perbaikan portfolio di *Financial Lines* dengan membatasi partisipasi dalam bisnis Kredit dan syarat dan ketentuan SKBDN kecuali akun perpanjangan sebagai mitigasi terjadinya klaim.
3. Perbaikan portfolio di *Liability*  
Perbaikan portfolio *Liability* dengan tidak lagi berpartisipasi pada akun yang memiliki severity klaim yang tinggi.

## Kinerja 2021

Berdasarkan grafik di bawah, premi *Personal Accident* melandai sejak 3 tahun lalu dengan rata-rata sebesar 51,37%. Hal ini dikarenakan kebijakan perbaikan portfolio dengan mengurangi dominasi eksposur bisnis *Personal Accident* + Asuransi Jiwa Kredit namun klaim masih berdatangan disebabkan periode bisnis yang panjang.

Tapi di tahun 2021 mulai terlihat penurunan klaim yang signifikan akibat pembatasan akseptasi tersebut.

## Strategic Initiatives in 2021

The strategies carried out in 2021 included:

1. Portfolio improvement in Personal Accident  
Improvement of Personal Accident portfolio by reducing AJK exposure and reviewing ongoing Credit Life Insurance terms and conditions.
2. Portfolio improvement in Financial Lines  
Portfolio improvement in Financial Lines by limiting participation in the Credit and terms and conditions SKBDN business except for the renewal of accounts to mitigate claims.
3. Portfolio improvement in Liability  
Portfolio improvement in Liability by no longer participating in accounts that have high claim severity.

## Performance in 2021

Based on the graph below, Personal Accident premiums have been declining for 3 years at an average 51.37%. This is due to the portfolio improvement policy of reducing the dominance of Personal Accident + Credit Life Insurance business exposure but claims are still coming in due to the long business period.

However in 2021, there was a significant decline in claims due to the acceptance limitation.



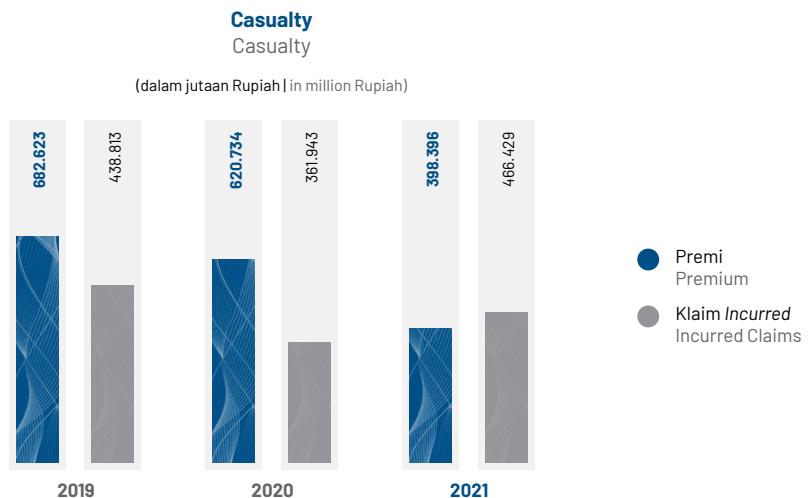
Sedangkan untuk Casualty, premi melandai sejak 3 tahun lalu disebabkan pembatasan eksposur atas akun-akun yang memiliki severity sangat besar. Selain itu, faktor kondisi pandemi yang terjadi di awal tahun 2020 semakin memperburuk penurunan bisnis casualty karena penerapan PSBB dan PPKM yang membatasi transportasi udara sehingga berpengaruh terhadap premi liability, pembatasan kegiatan golf berpengaruh terhadap premi aneka serta menurunnya peredaran dan penyimpanan uang tunai berpengaruh terhadap premi money insurance.

Casualty premiums have been declining for 3 years due to exposure restrictions on accounts with very high severity. In addition, the pandemic condition factor that occurred from early 2020 further exacerbated the casualty business decline due to the implementation of PSBB and PPKM, which limited air transportation that affected liability premiums, and restrictions on golf activities that further affected premiums, and decreased cash circulation and storage that affected money insurance premiums.



Sementara itu ada peningkatan klaim yang berasal dari bisnis surety/LC.

Whereas, claims originating from surety/LC business increased.



### Inisiatif Strategis 2022

Strategi yang dilakukan merupakan penguatan dari strategi sebelumnya yaitu:

1. Perbaikan portfolio di *Personal Accident*  
Fokus kepada akun *Personal Accident* konvensional yang merupakan akun-akun *corporate* dengan periode jangka pendek (*annually*).
2. Perbaikan portfolio di *Financial Lines*  
Fokus pada akun yang sumber pendanaan berasal dari APBN dan tertanggung sudah memiliki *track record* yang baik (bukan merupakan tertanggung baru). Penerapan T/C yang lebih ketat dan komisi yang lebih rendah.
3. Perbaikan portfolio di *Liability*  
Membuka diri untuk akun-akun yang merupakan persyaratan *compulsory* misalnya pada jenis profesi tertentu (*professional indemnity*) atau sebagai syarat pengelolaan perusahaan (*environmental liability*).

### **Motor**

Jaminan reasuransi untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan ini dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.

Turunnya kinerja industri manufaktur kendaraan bermotor akibat Pandemi COVID-19 juga berdampak langsung pada produksi premi asuransi. Di sisi lain program treaty proportional memberikan biaya akuisisi yang tinggi sehingga berdampak negatif pada Hasil underwriting.

### **Strategic Initiatives in 2022**

The strategies adopted are to strengthen the previous strategies, which are:

1. Portfolio improvement in Personal Accident  
Focus on conventional Personal Accident accounts that are corporate accounts with a short term (annually) period.
2. Portfolio improvement in Financial Lines  
Focus on accounts whose funding source comes from the state budget (APBN), and the insured already has a good track record (not a new insured). Stricter T/C implementation and lower commission.
3. Portfolio improvement in Liability  
Open up accounts that are compulsory requirements, for example in certain types of professions (professional indemnity) or as a condition for company management (environmental liability).

### **Motor Vehicle**

Reinsurance coverage against loss or damage of motor vehicle due to collision, one-sided accident, fire, and theft. The coverage can be extended to include legal liability to any third parties, personal accident, riots, terrorism and sabotage, floods, and earthquakes.

The performance decline of motor vehicle manufacturing industry due to the COVID-19 pandemic also had a direct impact on insurance premium production. On the other hand, the proportional treaty program provided high acquisition costs, and therefore, it had a negative impact on underwriting results.

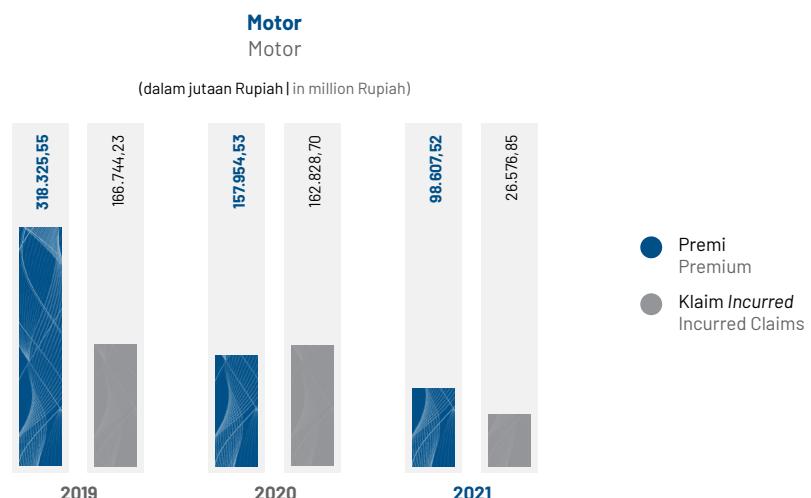


### Inisiatif Strategis 2021

Pada tahun 2021, Indonesia Re menghapus program treaty proportional yang memberikan hasil yang negatif walaupun menyumbangkan Gross Premi yang besar sebagai akibat tingginya biaya akuisisi. Mendorong *hard market* (menaikkan harga) pada treaty excess of loss. Sementara fakultatif acceptance terbatas pada SI tinggi. Kebijakan ini akan terus dilanjutkan di 2022.

### Kinerja 2021

Dampak dari inisiatif di atas, terjadi penurunan Gross Premi dari Rp156M di 2020 menjadi Rp98M di 2021 namun HUB berhasil naik dari negatif Rp38M 2020 menjadi positif Rp29M di 2021. Hasil positif ini diharapkan akan tetap berlanjut di 2022.



### Inisiatif Strategis 2022

Pada tahun 2022, Indonesia Re akan melanjutkan inisiatif strategis yang dijalankan tahun 2021 yaitu menghapus program treaty proportional yang memberikan hasil yang negatif walaupun menyumbangkan Gross Premi yang besar sebagai akibat tingginya biaya akuisisi. Mendorong *hard market* (menaikkan harga) pada treaty excess of loss. Sementara fakultatif acceptance terbatas pada SI tinggi.

### Rekayasa

Produk reasuransi ini memberikan jaminan reasuransi atas kerugian atau kerusakan yang dialami pada saat pekerjaan konstruksi atau pemasangan mesin, serta perlindungan terhadap mesin dan hasil konstruksi setelah pekerjaan selesai dikerjakan. Perusahaan membagi asuransi rekayasa menjadi dua jenis produk dengan penjelasan sebagai berikut:

### Strategic Initiatives in 2021

In 2021, Indonesia Re removed the proportional treaty program which gave a negative result even though it contributed a large Gross Premium as a result of the high acquisition cost. Encouraging the hard market (raising prices) on the treaty excess of loss. While, facultative acceptance is limited to high SI. This policy will continue in 2022.

### Performance in 2021

The above initiatives resulted in a decrease in Gross Premium from Rp156M in 2020 to Rp98M in 2021, but HUB managed to increase from negative Rp38M in 2020 to positive Rp29M in 2021. This positive result is expected to continue in 2022.

### Strategic Initiatives in 2022

In 2022, Indonesia Re will continue the strategic initiative carried out in 2021, namely removing the proportional treaty program which gives negative results even though it contributes a large Gross Premium as a result of high acquisition costs. Encouraging the hard market (raising prices) on the treaty excess of loss. While, facultative acceptance is limited to high SI.

### Engineering

This reinsurance product provides coverage for losses or damage experienced during construction or installation of machinery, as well as protection to machinery and construction results after the work is completed. The Company divides engineering insurance into two types of products with the following explanation.



1. *Contractor All Risk (CAR) dan Erection All Risk (EAR)*  
Menjamin pekerjaan konstruksi pada pemasangan mesin (*project reinsurance*). Polis rekayasa yang menjamin pekerjaan konstruksi pada pemasangan mesin.
2. *Machinery Breakdown (MB), Electronic Equipment Insurance (EEI), Civil Engineering Completed Risk (CECR), Comprehensive Machinery Insurance (CMI)*  
Menjamin selain pekerjaan konstruksi (*non-project reinsurance*). Polis rekayasa yang menjamin selain pekerjaan konstruksi dan pemasangan mesin.

Salah satu sektor yang paling terdampak oleh pandemi adalah sektor konstruksi. Penerapan pembatasan *physical distancing* seperti PSBB maupun PPKM menyebabkan banyaknya pekerjaan berjalan yang mengalami penghentian sementara serta proyek baru yang tertunda eksekusinya. Selain itu, dengan penerapan peraturan larangan perjalanan dari dan ke luar negeri, menyebabkan banyaknya tenaga ahli dari luar negeri yang tidak bisa masuk ke Indonesia. Hal ini, secara langsung berimbas pada penurunan permintaan penutupan asuransi pada lini bisnis rekayasa, terutama lini bisnis *construction* dan *erection*. Indonesia Re mencatat penurunan penawaran bisnis rekayasa sebesar 39% dibandingkan tahun 2020. Penurunan yang sangat masif.

Selain itu, seperti halnya pada lini bisnis harta benda, tantangan terbesar pun datang dari harga penutupan asuransi. Seiring dengan rendahnya permintaan, market asuransi rekayasa cenderung bergerak ke arah *soft market*. Akibatnya, harga/rate penutupan asuransi rekayasa tergolong sangat rendah. Padahal, lini bisnis rekayasa merupakan salah satu lini bisnis yang bersifat *volatile*. Eksposur besar namun *law of large number* belum terpenuhi. Akibatnya, terjadinya satu kerugian yang besar saja dapat menyebabkan keseluruhan portofolio lini bisnis ini *collapsed*. Untuk mencegah hal tersebut terjadi, Indonesia Re seringkali melakukan re-negosiasi nilai *rate* dan *deductible* dengan sepenuhnya mempertimbangkan besar eksposur yang dibebankan.

#### Inisiatif Strategis 2021

Pada tahun 2021: Optimalisasi kapasitas dan penyesuaian harga.

Strategi yang dilakukan pada tahun ini meliputi :

1. Optimalisasi kapasitas  
Optimalisasi pemakaian kapasitas treaty sendiri untuk setiap akun potensial.

1. Contractor All Risk (CAR) and Erection All Risk (EAR)  
Covering the construction work on equipment installation (*project reinsurance*). Engineering policy covering construction work on equipment installation.
2. Machinery Breakdown (MB), Electronic Equipment Insurance (EEI), Civil Engineering Completed Risk (CECR), Comprehensive Machinery Insurance (CMI)
3. Covering other aspects in addition to construction work (*non-project reinsurance*). Engineering policy covering aspects in addition to construction work and equipment installation.

One of the sectors most affected by the pandemic is the construction sector. The implementation of physical distancing restrictions, such as PSBB and PPKM, has caused many ongoing projects to be temporarily suspended and new projects' execution to be delayed. Furthermore, the travel ban regulations to and from overseas resulted in many foreign experts being unable to enter Indonesia. This directly resulted in a decrease in demand for insurance coverage in the engineering business line, especially the construction and erection business lines. Indonesia Re recorded a 39% decline in its engineering business offerings compared to 2020. A very massive decline.

Similar to the property business line, the biggest challenge comes from the insurance closing price. Along with low demand, the engineering insurance market tends to move towards a soft market. As a result, the engineering insurance closing price/rate is very low. In fact, the engineering business line is one of the most volatile business lines. Large exposure but the law of large number has not been fulfilled. Consequently, the occurrence of one large loss can cause the entire business line portfolio to collapse. To prevent this from happening, Indonesia Re often renegotiates the rate and deductible values by fully considering the amount of exposure charged.

#### Strategic Initiatives in 2021

In 2021: Capacity optimization and price adjustment.

The strategies carried out this year include:

1. Capacity optimization  
Optimizing the use of own treaty capacity for each potential account.



## 2. Penyesuaian harga

Memberikan syarat dan ketentuan yang lebih berimbang pada eksposur setiap akun berdasarkan analisis terhadap kerentanan terhadap bencana alam dan pengalaman kerugian akun serupa.

### Kinerja 2021

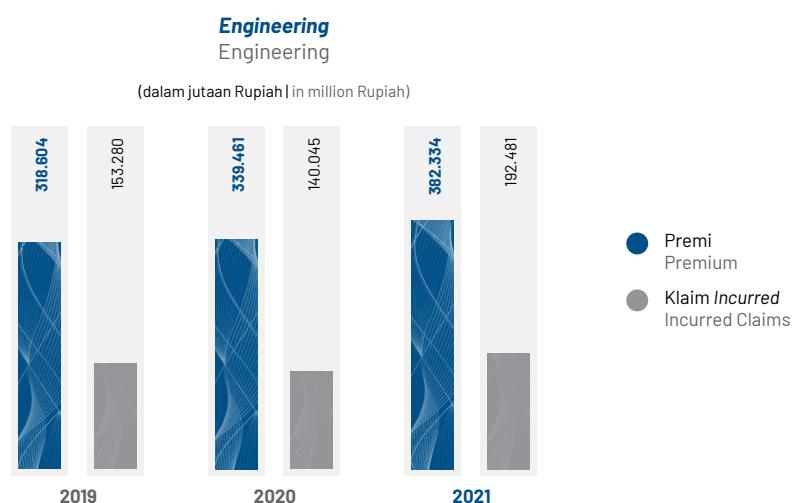
Segmen reasuransi engineering mengalami pertumbuhan gross premi yang cukup tinggi yaitu 6.55% di tahun 2020 dan 12.63% di tahun 2021. Namun klaimnya cenderung fluktuatif dimana pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan dan meningkat kembali di tahun 2021.

## 2. Price adjustment

Providing more balanced terms and conditions on the exposure of each account based on an analysis of vulnerability to natural disasters and loss experiences on similar accounts.

### Performance in 2021

The engineering reinsurance segment experienced a fairly high gross premium growth of 6.55% in 2020 and 12.63% in 2021. However, the claims tended to fluctuate where in 2020 it decreased slightly and increased again in 2021.



### Inisiatif Strategis 2022

Pada tahun 2022: Peningkatan share(optimalisasi kapasitas) dan perluasan portofolio dengan harga yang cukup:

1. Peningkatan share (optimalisasi kapasitas)  
Menaikkan besaran share minimal yang dimanfaatkan pada setiap akun potensial dengan tetap memperhatikan batasan yang telah ditentukan pada *underwriting guideline*.
2. Perluasan portofolio dengan harga yang cukup  
Mulai membuka diri terhadap risiko non-appetite dengan syarat dan ketentuan yang menjadi preferensi Indonesia Re dan share yang terukur.

### Strategic Initiatives in 2022

In 2022: Increased share (capacity optimization) and portfolio expansion at a reasonable price:

1. Increased share (capacity optimization)  
Increasing the minimum share used for each potential account while still paying attention to the limits set in the underwriting guidelines.
2. Portfolio expansion at a reasonable price  
Starting to open up to non-appetite risks with terms and conditions that are Indonesia Re's preference and measurable share.



## Rangka Kapal

Produk asuransi rangka kapal memberikan proteksi reasuransi terhadap kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggeraknya akibat dari hal-hal yang dijamin di dalam polis.

Ditengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, menjadi hal yang tidak mudah bagi seluruh sektor industri dalam melangsungkan bisnisnya. Munculnya varian-varian baru COVID-19, membuat laju pemulihan industri menjadi terhambat. Kondisi Reasuransi Rangka Kapal tidak terlepas dari kondisi Industri Perkapalan dan Pelayaran. Tahun 2021, Industri Perkapalan dan Pelayaran menunjukkan kebangkitannya, dimana kapal-kapal sudah mulai beroperasi dengan aktivitas kargo yang mulai meningkat. Meskipun mulai bangkit, keberadaan sumber bisnis baru masih terbatas. Tantangan lain dalam bisnis Reasuransi Rangka Kapal, bisnis masih dihadapkan pada kecukupan premi terhadap risiko pertanggungan dengan pasar yang kompetitif.

## Inisiatif Strategis 2021

Perusahaan terus berupaya untuk melakukan semangat perbaikan agar pasar Asuransi/Reasuransi rangka kapal menjadi lebih menguntungkan dengan menerapkan rate yang cukup dan syarat & ketentuan yang lebih baik. Inisiatif strategis yang telah dilakukan dengan menciptakan inovasi bisnis Reasuransi Rangka Kapal melalui *Underwriting tools* "Automated Underwriting – Marine Hull". Tools ini diciptakan untuk mendukung penerapan prudent *underwriting* di dalam pengelolaan risiko rangka kapal. Pengelolaan *Underwriting* berbasis risiko pertanggungan adalah modal utama untuk menciptakan kesesuaian antara pertimbangan bisnis dan pertimbangan teknis. Semangat Perbaikan pasar ini kedepannya perlu untuk ditularkan kepada sesama pemain Asuransi/Reasuransi Rangka Kapal untuk menciptakan iklim bisnis yang menguntungkan secara menyeluruh.

## Kinerja 2021

Kebijakan *prudent underwriting* yang berdampak pada penurunan premi namun juga memberikan dampak terhadap penurunan klaim. Tahun 2020 klaim mengalami penurunan sebesar 94% dari tahun sebelumnya. Dilanjutkan tahun 2021, klaim mengalami penurunan sebesar 75% dari tahun 2020. Kecenderungan positif ini akan terus dijaga dan kebijakan *prudent underwriting* dengan berbasis risiko akan terus diterapkan untuk menghasilkan profitabilitas berkelanjutan dalam bisnis Reasuransi Rangka Kapal.

## Marine Hull

Marine hull insurance products provide reinsurance coverage against damage or loss of marine hulls, including its propulsion machinery, from causes covered in the reinsurance policy.

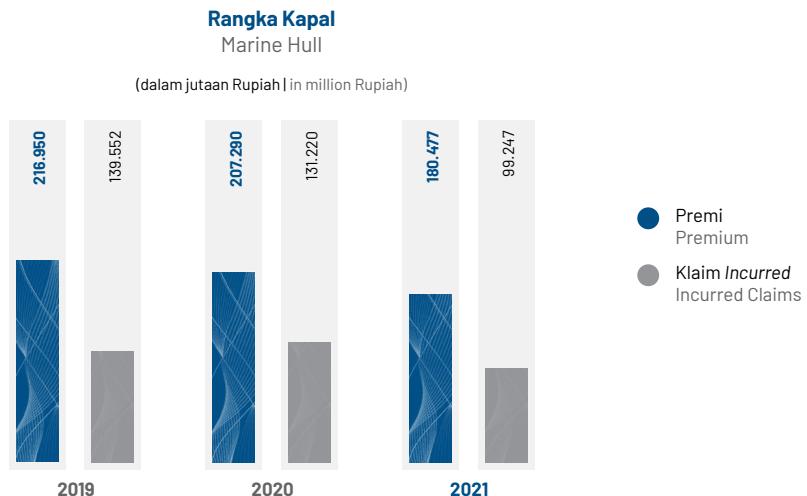
The ongoing COVID-19 pandemic made it difficult for all industrial sectors to carry out their business. The emergence of new variants of COVID-19 has hampered the industrial recovery pace. The condition of Hull Reinsurance undeniably depends on the condition of the Fleet and Shipping Industry. In 2021, the Fleet and Shipping Industry showed a revival, where vessels started operating with increasing cargo activities. Although starting to revive, the existence of new business sources was still limited. Another challenge in the Marine Hull Reinsurance business was the adequacy of premiums against the risk insured in a competitive market.

## Strategic Initiatives in 2021

The Company continued its improvements so that Marine Hull Insurance/Reinsurance market could become more profitable by implementing an adequate rate and better terms & conditions. A new business strategic initiative was created for Marine Hull Reinsurance through the Underwriting tools "Automated Underwriting – Marine Hull". These tools were created to support prudent underwriting in managing marine hull risk. Underwriting management based on insurance risk is the main capital to create a match between business considerations and technical considerations. The spirit to improve the market in the future needs to be transmitted to fellow players in Marine Hull Insurance/Reinsurance to create an overall profitable business climate.

## Performance in 2021

Prudent underwriting policies did not only have an impact on reducing premiums but also had an impact on decreasing claims. In 2020, claims decreased by 94% from the previous year. This continued in 2021, with claims decreasing by 75% from 2020. This positive trend will continue to be maintained and risk-based prudent underwriting policies will continue to be implemented to generate sustainable profitability in the Marine Hull Reinsurance business.



### Pengangkutan

Produk Asuransi Pengangkutan menyediakan penjaminan ulang (reasuransi) terhadap barang melalui suatu sarana alat angkut baik melalui darat, laut maupun udara sesuai dengan luas jaminan polis. Risiko-risiko yang dijamin, antara lain:

- Kebakaran atau peledakan.
- Kerugian karena alat pengangkutan itu sendiri, antara lain karena terbakar, tenggelam dan terbalik.
- Kerusakan akibat pembongkaran barang di pelabuhan darurat.
- Pengorbanan yang dikeluarkan untuk kerugian umum di laut.

Tantangan yang dihadapi oleh Pengangkutan pada tahun 2021 tidak lepas dari efek pandemi. Dimana setiap industri lesu karena pembatasan, dan adanya resesi ekonomi pada berbagai negara, dan lini bisnis. Hal ini dapat menjadi peluang *hardening market* setelah 2020, namun di sisi lain kondisi ekonomi belum benar-benar bangkit di tahun 2021. Sehingga perlu berhati-hati ketika akan mengambil risiko reasuransi umum lini bisnis Pengangkutan.

### Inisiatif Strategis 2021

Strategi yang dapat diambil untuk lini bisnis Pengangkutan pada reasuransi umum utamanya adalah memanfaatkan pertumbuhan ekonomi global pasca pandemi. Hal ini menjadi kesempatan bagi industri Asuransi dan reasuransi untuk melakukan perbaikan portfolio pada pasar Pengangkutan. Selain itu melihat peluang pada segmen-semen pengangkutan untuk pertambangan, minyak dan gas yang sedang mengalami pertumbuhan pesat.

### Marine Cargo

Marine Cargo Reinsurance provides reinsurance coverage for goods being transported over land, sea, or air, in accordance with the coverage stated in the policy. The risks covered include:

- Fire or explosion.
- Loss due to the transportation vehicle itself, for instance due to fire, sinking, or overturned.
- Loss due to unloading in emergency ports.
- Losses incurred for general insurance at sea.

The challenges faced by Marine Cargo in 2021 were closely related to the pandemic. Every industry became sluggish due to the restrictions and the economic recession in various countries and business lines. This was seen as an opportunity for hardening market after 2020, but on the other hand, the economic conditions were not fully risen in 2021. Thus, it was necessary to be careful when taking general reinsurance risks in the Marine Cargo business line.

### Strategic Initiatives in 2021

The strategies taken by the Marine Cargo business line in general reinsurance were to take advantage of the post-pandemic global economic growth. This was seen as an opportunity for the insurance and reinsurance industries to improve their portfolio in the Marine Cargo market, and to look for opportunities in the transportation segments for mining, oil and gas which were experiencing rapid growth.



## Kinerja 2021

Pada 3 tahun terakhir, premi Pengangkutan mengalami penurunan pada tahun 2020, namun meningkat kembali pada tahun 2021. Dan dampak dari perbaikan portfolio, klaim menunjukkan penurunan pada tahun 2021.

## Performance in 2021

In the last 3 years, Marine Cargo premiums decreased in 2020, but increased again in 2021, and the impact of portfolio improvement, the claims showed a decline in 2021.



## Pesawat Terbang

Asuransi Pesawat Terbang memberikan proteksi pada pesawat terbang meliputi mesin dan atau berbagai peralatan lainnya serta jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Industri Aviasi mengalami dampak yang signifikan akibat dari Pembatasan Sosial akibat pandemi. Banyak pesawat yang mengalami *laid up*, sehingga premi berkurang namun risiko yang dihadapi tetap sama. Selain banyak tutupnya Perusahaan Penerbangan, Asuransi juga menghadapi kondisi terkait keuangan dari tertanggung, yang berdampak pada kesanggupan dalam melakukan pembayaran premi.

## Aviation

Aviation Insurance provides protection to aircraft engines and/or parts and equipment as well as coverage against third party liability.

The Aviation Industry experienced a significant impact as a result of the Social Restrictions due to the pandemic. Many planes were laid up, which meant the premiums were reduced but the risks were the same. In addition to the closure of many airlines, the insurance also faced financial conditions related to the insured, which had an impact on their ability to pay premiums.



### Inisiatif Strategis 2021

Strategi yang dapat diambil untuk tahun selanjutnya adalah untuk menahan besarnya eksposur yang masuk, serta selektif memilih jenis pesawat dan tertanggung yang sekiranya memiliki mitigasi risiko yang baik serta kondisi keuangan yang baik. Perbaikan yang dilakukan pun diprediksi baru dapat dirasakan dalam jangka panjang. Keputusan *underwriter* dalam memilih risiko sangat menentukan kondisi bisnis Aviasi dalam jangka panjang.

### Kinerja 2021

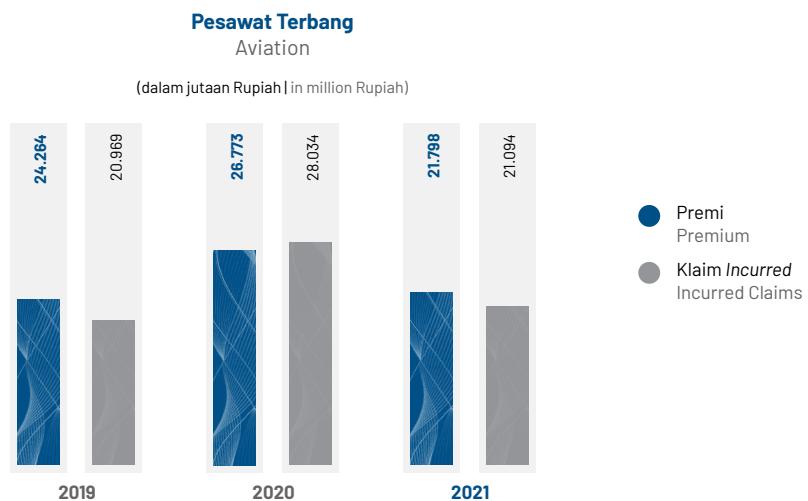
Klaim pada lini bisnis ini cenderung tinggi pada 3 tahun terakhir. Bahkan pada tahun 2020, klaim lebih besar dari premi. Dalam kondisi saat ini dimana jumlah risiko yang ada di market semakin sedikit, maka prudent underwriting dalam seleksi risiko dan pengambilan share manjadi pertimbangan agar dapat memberikan profit.

### Strategic Initiatives in 2021

The strategies taken for the following year were to contain the magnitude of incoming exposure and selectively choose the type of aircraft and the insured that have good risk mitigation and good financial conditions. The improvements made are predicted to have an impact over the long term. The underwriter's decision in choosing risk will highly determine the Aviation's business condition in the long term.

### Performance in 2021

Claims in this business line tended to be high in the last 3 years. Even in 2020, claims were larger than premiums. In the current conditions, where the amount of risk in the market is decreasing, prudent underwriting in risk selection and share taking must be considered in order to generate profit.





# Tinjauan Keuangan

## Financial Review



Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian dan telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following discussion of the financial review is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an unqualified opinion and has been adjusted to the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

### POSISI KEUANGAN

### FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Total Aset Total Assets	11.125.019	10.491.571	633.448	6,04%
Total Liabilitas Total Liabilities	8.371.640	7.061.947	1.309.693	18,55%
Total Ekuitas Total Equity	2.753.379	3.429.624	(676.245)	-19,72%

Posisi keuangan Perusahaan tahun 2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Posisi aset dan liabilitas Perusahaan masing-masing mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 6,04%, 18,5% sedangkan ekuitas mengalami penurunan sebesar 19,72%.

The Company's financial position in 2021 generally increased compared to the previous year. The Company's assets and liabilities grew by 6.04%, 18.5%, respectively, while equity decreased by 19.72%.

**Aset**

Total aset Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp11.125,02 miliar, meningkat sebesar Rp633,45 miliar atau 6,04% dibandingkan tahun sebelumnya Rp10.491,57 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh aset lancar yaitu sebesar Rp10.357,36 miliar atau setara dengan 93,10% dari total aset Perusahaan. Komposisi tersebut relatif sama dengan tahun sebelumnya.

**Aset**

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	147.399	109.070	38.329	35,14%
Jumlah Investasi Total Investments	6.007.700	5.740.513	267.187	4,65%
Piutang Reasuransi/Premi-Neto Reinsurance/Premium Receivables-Net	1.075.600	1.093.793	(18.193)	-1,66%
Piutang Retrosesi/Reasurasi-Neto Retrocession/Reinsurance Receivables-Net	905.663	869.245	36.418	4,19%
Aset Reasuransi/Retrosesi Reinsurance/Retrocession Asset	2.095.531	1.772.655	322.876	18,21%
Piutang Ujroh Ujroh Receivables	35.154	35.249	(95)	-0,27%
Aset Keuangan Lain Other Financial Assets	81.510	82.033	(523)	-0,64%
Aset Tetap-Neto Fixed Assets-Net	461.741	480.912	(19.171)	-3,99%
Piutang Pegawai Employee Receivables	8.803	7.345	1.458	19,85%
Aset Non Keuangan Lain Other Non-Financial Assets	41.125	35.581	5.544	15,58%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	121.662	185.669	(64.007)	-34,47%
Aset Pajak Tangguhan-Neto Deferred Tax Assets-Net	143.133	79.505	63.628	80,03%
Jumlah Aset Total Assets	11.125.019	10.491.571	633.448	6,04%

Jumlah aset Indonesia Re pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11.125,02 miliar, meningkat Rp633,45 miliar atau 6,04% dibandingkan tahun sebelumnya Rp10.491,57 miliar. Peningkatan aset tersebut utamanya disebabkan meningkatnya aset investasi yang dikelola Perusahaan dan juga meningkatnya aset retrosesi.

**Assets**

The Company's total assets in 2021 stood at Rp11,125.02 billion, an increase of Rp633.45 billion or 6.04% compared to Rp10,491.57 billion the previous year. The Company's assets in 2021 was still dominated by current assets, which stood at Rp10,357.36 billion, or 93.10% of the Company's total assets. The composition was relatively the same as that of previous year.

**Assets**

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	147.399	109.070	38.329	35,14%
Jumlah Investasi Total Investments	6.007.700	5.740.513	267.187	4,65%
Piutang Reasuransi/Premi-Neto Reinsurance/Premium Receivables-Net	1.075.600	1.093.793	(18.193)	-1,66%
Piutang Retrosesi/Reasurasi-Neto Retrocession/Reinsurance Receivables-Net	905.663	869.245	36.418	4,19%
Aset Reasuransi/Retrosesi Reinsurance/Retrocession Asset	2.095.531	1.772.655	322.876	18,21%
Piutang Ujroh Ujroh Receivables	35.154	35.249	(95)	-0,27%
Aset Keuangan Lain Other Financial Assets	81.510	82.033	(523)	-0,64%
Aset Tetap-Neto Fixed Assets-Net	461.741	480.912	(19.171)	-3,99%
Piutang Pegawai Employee Receivables	8.803	7.345	1.458	19,85%
Aset Non Keuangan Lain Other Non-Financial Assets	41.125	35.581	5.544	15,58%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	121.662	185.669	(64.007)	-34,47%
Aset Pajak Tangguhan-Neto Deferred Tax Assets-Net	143.133	79.505	63.628	80,03%
Jumlah Aset Total Assets	11.125.019	10.491.571	633.448	6,04%

Indonesia Re's total assets as of December 31, 2021 stood at Rp11,125.02 billion, an increase of Rp633.45 billion or 6.04% compared to Rp10,491.57 billion the previous year. This increase was mainly due to an increase in investment assets managed by the Company and also an increase in retrocession assets.



### Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas Indonesia Re per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp147,40 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi 35,14% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp109,07 miliar. Peningkatan kas dan setara kas tersebut diperoleh dari surplus arus kas operasional.

### Jumlah Investasi

Jumlah investasi Perusahaan sepanjang tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.007,70 miliar, meningkat 4,65% jika dibandingkan dengan jumlah investasi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.740,51 miliar. Peningkatan jumlah investasi tersebut dikarenakan arus kas yang positif dicapai Perusahaan dan ditempatkan pada Investasi Surat Berharga.

Portofolio investasi Perusahaan tahun 2021 utamanya masih berupa surat berharga, yaitu sebesar Rp3.956,68 miliar atau setara dengan 65,86% dari jumlah investasi Perusahaan, yang sebagian besar adalah surat berharga tersedia untuk dijual, yaitu sebesar Rp3.768,27 miliar.

### Piutang Reasuransi/Premi-Neto

Tahun 2021, Perusahaan mencatat jumlah piutang reasuransi sebesar Rp1.075,60 miliar, turun Rp18,19 miliar atau -1,66% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.093,79 miliar. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang mencapai Rp151,6 miliar pada tahun 2021.

### Piutang Retrosesi/Reasuransi-Neto

Jumlah piutang retrosesi Indonesia Re tahun 2021 mencapai Rp905,66 miliar, meningkat 4,19% dibandingkan tahun sebelumnya Rp869,25 miliar.

### Aset Reasuransi/Retrosesi

Jumlah aset reasuransi Indonesia Re pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.095,53 miliar, naik 18,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.772,66 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya cadangan teknis.

### Cash and Cash Equivalents

Indonesia Re's cash and cash equivalents as of December 31, 2021 was Rp147.40 billion, or 35.14% higher compared Rp109.07 billion the previous year. This increase was derived from the surplus cash flow from operation.

### Total Investments

The Company's total investments in 2021 was Rp6,007.70 billion, an increase of 4.65% when compared to Rp5,740.51 billion the previous year. This increase was due to the positive cash flow achieved by the Company Investments in Marketable Securities.

The Company's investment portfolio in 2021 was mainly in the form of securities that amounted to Rp3,956.68 billion, or 65.86% of the Company's total investments, most of which were available-for-sale securities, which stood at Rp3,768.27 billion.

### Reinsurance/Premium Receivables-Net

In 2021, the Company's total reinsurance receivables amounted to Rp1,075.60 billion, a decrease of Rp18.19 billion or -1.66% compared to Rp1,093.79 billion in 2020. Allowance for Impairment Losses on Receivables amounted Rp151.6 billion in 2021.

### Retrocession/Reinsurance Receivables-Net

Indonesia Re's 2021 retrocession receivables totaled Rp905.66 billion, an increase of 4.19% compared to the previous year's Rp869.25 billion.

### Reinsurance/Retrocession Asset

Indonesia Re's total reinsurance assets at the end of 2021 stood at Rp2,095.53 billion, a increase of 18.21% from Rp1,772.66 billion the previous year. The increase was due to an increase in technical reserves.



### **Piutang Ujroh**

Perusahaan mencatat piutang ujroh sebesar Rp35,15 miliar di tahun 2021. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35,25 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan 0,27%.

### **Aset Keuangan Lain**

Jumlah aset keuangan lainnya pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp81,51 miliar, turun 0,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp82,03 miliar.

### **Piutang Pegawai**

Jumlah piutang pegawai pada akhir tahun 2021 mencapai Rp8,80 miliar, lebih tinggi 19,85% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,35 miliar.

### **Aset Tetap-Neto**

Jumlah aset tetap - neto Indonesia Re pada akhir tahun 2021 mencapai Rp461,74 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp480,91 miliar. Penurunan aset tetap - neto tersebut disebabkan akumulasi penyusutan aset tetap yang semakin besar.

### **Aset Non-Keuangan Lain**

Aset non-keuangan lain Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp41,13 miliar, meningkat 15,58% dibandingkan tahun sebelumnya Rp35,58 miliar.

### **Pajak Dibayar di Muka**

Jumlah pajak dibayar dimuka tahun 2021 tercatat sebesar Rp121,66 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya Rp185,67 miliar.

### **Aset Pajak Tangguhan-Neto**

Posisi aset pajak tangguhan - neto Indonesia Re pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp143,13 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp79,51 miliar. Hal tersebut disebabkan meningkatnya komponen beban yang ditangguhkan pembayarannya.

### **Liabilitas**

Jumlah liabilitas Indonesia Re per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.371,64 miliar, meningkat Rp1.309,69 miliar atau 18,55% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp7.061,95 miliar.

### **Ujroh Receivables**

The Company's ujroh receivables amounted to Rp35.15 billion in 2021, compared to Rp35.25 billion the previous year, a decrease of 0.27%.

### **Other Financial Assets**

Total other financial assets at the end of 2021 stood at Rp81.51 billion, a decrease of 0.64% from Rp82.03 billion the previous year.

### **Employee Receivables**

Total employee receivables at the end of 2021 amounted to Rp8.80 billion, 19.85% higher than Rp7.35 billion in 2020.

### **Fixed Assets-Net**

Indonesia Re's total fixed assets-net at the end of 2021 stood at Rp461.74 billion, a decrease compared to Rp480.91 billion in 2020. The decrease was due to the increase in accumulated depreciation of fixed assets.

### **Other Non-Financial Assets**

The Company's other non-financial assets at the end of 2021 stood at Rp41.13 billion, an increase of 15.58% compared to Rp35.58 billion the previous year.

### **Prepaid Tax**

Total prepaid tax in 2021 was Rp121.66 billion, lower than the previous year's Rp185.67 billion.

### **Deferred Tax Assets-Net**

Indonesia Re's deferred tax assets-net at the end of 2021 stood at Rp143.13 billion, an increase compared to Rp79.51 billion the previous year. This was due to an increase in the deferred payment of the expense component.

### **Liabilities**

Indonesia Re's total liabilities as of December 31, 2021 were Rp8,371.64 billion, an increase of Rp1,309.69 billion or 18.55% compared to Rp7,061.95 billion in the same period of the previous year.



dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Utang Klaim Claim Payables	878.865	517.837	361.028	69,72%
Utang Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Payables	1.011.338	822.345	188.993	22,98%
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	5.693.899	5.092.556	601.343	11,81%
Utang Pajak Taxes Payable	22.722	5.616	17.106	304,59%
Utang Jasa Produksi Employees Performance Incentives	17.969	22.818	(4.849)	-21,25%
Utang Komisi Commission Payable	4.361	1.830	2.531	138,31%
Utang Jaminan Collateral	3.342	1.680	1.662	98,93%
Beban Akrual Accrued Expenses	63.430	47.153	16.277	34,52%
Utang Lancar Lainnya Other Current Liabilities	18.305	26.570	(8.265)	-31,11%
Pinjaman Rekening Dana Investasi Investment Fund Loan	338.353	338.353	-	0,00%
OWK-Komponen Liabilitas MCB-Liabilities Component	169.925	38.080	131.845	346,23%
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefits Liabilities	147.348	145.857	1.491	1,02%
Utang Dana Peserta Policy Holder Payable	1.784	1.253	531	42,38%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.371.640	7.061.947	1.309.693	18,55%

#### Utang Klaim

Indonesia Re mencatat utang klaim sebesar Rp878,87 miliar di akhir tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan periode yang ada pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp517,84 miliar. Hal tersebut disebabkan kenaikan klaim bruto.

#### Utang Retrosesi/Reasuransi

Jumlah utang retrosesi Indonesia Re tahun 2021 mencapai Rp1.011,34 miliar, meningkat 22,98% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp822,35 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh penempatan premi retrosesi Perusahaan.

#### Claim Payables

Indonesia Re's claims payable amounted to Rp878.87 billion at the end of 2021, an increase compared to Rp517.84 billion in the same period of the previous year. This was due to an increase in gross claims.

#### Retrocession/Reinsurance Payables

Indonesia Re's 2021 retrocession payables amounted to Rp1,011.34 billion, an increase of 22.98% from Rp822.35 billion the previous year. This increase was driven by the Company's retrocession premium placements.



#### **Liabilitas Kontrak Asuransi**

Perusahaan mencatat jumlah liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp5.693,90 miliar di tahun 2021. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,81%, dimana di tahun 2020 jumlah liabilitas kontrak asuransi tercatat sebesar Rp5.092,56 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh pendapatan premi dan klaim yang diterima Perusahaan.

#### **Utang Pajak**

Jumlah utang pajak Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp22,72 miliar, naik 304,59% dari tahun sebelumnya Rp5,62 miliar.

#### **Utang Jasa Produksi**

Jumlah utang jasa produksi Indonesia Re tahun 2021 adalah sebesar Rp17,97 miliar, turun 21,25% dari tahun sebelumnya Rp22,82 miliar. Penurunan tersebut dilakukan dalam rangka efisiensi biaya.

#### **Utang Komisi**

Jumlah utang komisi Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,36 miliar, naik 138,31% dari tahun sebelumnya Rp1,83 miliar.

#### **Utang Jaminan**

Utang jaminan Perusahaan di akhir tahun 2021 mencapai sebesar Rp3,34 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,68 miliar.

#### **Beban Akrual**

Jumlah beban akrual Indonesia Re tahun 2021 mencapai sebesar Rp63,43 miliar, naik Rp16,28 miliar atau 34,52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp47,15 miliar. Perubahan yang terjadi pada akun ini karena beban-beban yang di-accrue mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu.

#### **Utang Lancar Lainnya**

Posisi utang lancar lainnya pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp18,31 miliar, turun 31,11% dibandingkan tahun sebelumnya Rp26,57 miliar.

#### **Utang Dana Peserta**

Perusahaan mencatat jumlah utang dana peserta sebesar Rp1,78 miliar di tahun 2021, naik dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,25 miliar.

#### **Insurance Contract Liabilities**

The Company's total insurance contract liabilities amounted to Rp5,693.90 billion in 2021, compared to Rp5,092.56 billion the previous year, an increase of 11.81%. This increase was driven by premium income and claims received by the Company.

#### **Taxes Payable**

The Company's total taxes payable as of December 31, 2021 was Rp22.72 billion, an increase of 304.59% from the previous year's Rp5.62 billion.

#### **Employees Performance Incentives**

Indonesia Re's employees performance incentives in 2021 amounted to Rp17.97 billion, a decrease of 21.25% from the previous year's Rp22.82 billion. This decrease was carried out for the purpose of cost efficiency.

#### **Commission Payables**

The Company's total commission payables in 2021 amounted to Rp4.36 billion, an increase of 138.31% from the previous year's Rp1.83 billion.

#### **Cash Collateral**

The Company's cash collateral at the end of 2021 reached Rp3.34 billion, an increase from the previous year's Rp1.68 billion.

#### **Accrued Expenses**

Indonesia Re's total accrued expenses in 2021 amounted to Rp63.43 billion, an increase of Rp16.28 billion or 34.52% compared to the previous year's Rp47.15 billion. This change was due to an increase in accrued expenses compared to last year.

#### **Other Current Liabilities**

Other current liabilities' position at the end of 2021 was Rp18.31 billion, a decrease of 31.11% compared to the previous year's Rp26.57 billion.

#### **Policy Holder Payables**

The Company's total policy holder payables amounted to Rp1.78 billion in 2021, an increase compared to Rp1.25 billion in 2020.



#### **Pinjaman Rekening Dana Investasi**

Jumlah pinjaman rekening dana investasi Indonesia Re pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp338,35 miliar, tidak ada perubahan dengan tahun sebelumnya Rp338,35 miliar.

#### **Obligasi Wajib Konversi (OWK)-Komponen Liabilitas**

Jumlah obligasi wajib konversi Indonesia Re tahun 2021 tercatat sebesar Rp169,93 miliar, naik 346,23% dari tahun sebelumnya Rp38,08 miliar yang disebabkan oleh reklasifikasi dari Komponen OWK - Ekuitas.

#### **Liabilitas Imbalan Kerja**

Jumlah liabilitas imbalan kerja Indonesia Re tahun 2021 tercatat sebesar Rp147,35 miliar, naik Rp1,49 miliar atau 1,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp145,86 miliar.

#### **Ekuitas**

#### **Investment Fund Loan**

Indonesia Re's total investment fund loan at the end of 2021 was Rp338.35 billion, and had not changed from the previous year's Rp338.35 billion.

#### **Mandatory Convertible Bonds (MCB)-Liabilities Component**

Indonesia Re's mandatory convertible bonds in 2021 amounted to Rp169.93 billion, an increase of 346.23% from the previous year's Rp38.08 billion due to the reclassification of the MCB - Equity Component.

#### **Employment Benefit Liabilities**

Indonesia Re's total employee benefits liabilities in 2021 amounted to Rp147.35 billion, an increase of Rp1.49 billion or 1.02% from the previous year's Rp145.86 billion.

#### **Equity**

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital	878.358	878.358	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	270	270	-	0,00%
Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds Equity Component	730.075	861.920	(131.845)	-15,30%
Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh Increase (Decrease) in Ujroh Reserves	(7.671)	(9.429)	1.758	18,64%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditetukan Penggunaannya Appropriated	1.018.330	1.018.330	-	0,00%
Belum Ditetukan Penggunaannya Unappropriated	(171.163)	352.101	(523.264)	-148,61%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	305.162	328.057	(22.895)	-6,98%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	19	18	1	5,56%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.753.379	3.429.624	(676.245)	-19,72%

Indonesia Re mencatat penurunan ekuitas sebesar Rp676,25 miliar atau 19,72% di tahun 2021 menjadi sebesar Rp2.753,38 miliar dari sebesar Rp3.429,62 miliar di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan gelombang klaim COVID-19 yang menyebabkan Hasil Underwriting Bersih (HUB) di sektor Reasuransi (induk) mencatat kerugian sebesar Rp445 miliar.

Indonesia Re's equity decreased by Rp676.25 billion or 19.72% in 2021 to Rp2,753.38 billion from Rp3,429.62 billion in 2020. This was due to the wave of COVID-19 claims that caused the Net Underwriting Results (HUB) in the Reinsurance (parent) sector to record a loss of Rp445 billion.



### Modal Saham

Posisi modal saham Perusahaan tahun 2021 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp878,36 miliar.

### Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada 2021 tidak berubah, masih sama dari posisi tahun 2020 yakni sebesar Rp270 juta.

### Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi

Pada tahun 2021, posisi komponen ekuitas obligasi wajib konversi Perusahaan sebesar Rp730,08 miliar, turun dari realisasi 2020 akibat reklasifikasi Obligasi Wajib Konversi (OWK) komponen liabilitas.

### Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh

Tahun 2021 Perusahaan mencatat kenaikan penyisihan ujroh sebesar Rp1,76 miliar, lebih tinggi 8,64% dibandingkan tahun sebelumnya minus Rp9,43 miliar.

### Saldo Laba

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.018.330	1.018.330	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(171.163)	352.101	(523.264)	-148,61%
<b>Saldo Laba Retained Earning</b>	<b>847.167</b>	<b>1.370.431</b>	<b>(523.264)</b>	<b>-38,18%</b>

Jumlah saldo laba Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp847,17 miliar, turun 38,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,370 miliar. Hal tersebut disebabkan kerugian yang dicatat Perusahaan sebesar Rp517,88 miliar.

### Share Capital

The Company's share capital position in 2021 did not change from the previous year, and stood at Rp878.36 billion.

### Additional Paid-In Capital

The additional paid-in capital of the Company in 2021 did not change. It is still the same as the position in 2020, which was Rp270 million.

### Mandatory Convertible Bonds Equity Component

In 2021, the equity component of the Company's mandatory convertible bonds amounted to Rp730.08 billion, down from 2020 due to the reclassification Mandatory Convertible Bonds (MCB) of the liability component.

### Increase (Decrease) in Ujroh Reserves

In 2021, the Company's ujroh allowances increased to Rp1.76 billion, 8.64% higher than the previous year's minus Rp9.43 billion.

### Retained Earnings

dalam juta Rupiah   in million Rupiah				
Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.018.330	1.018.330	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(171.163)	352.101	(523.264)	-148,61%
<b>Saldo Laba Retained Earning</b>	<b>847.167</b>	<b>1.370.431</b>	<b>(523.264)</b>	<b>-38,18%</b>

In 2021, the Company's total retained earnings amounted to Rp847.17 billion, a decrease of 38.18% compared to the previous year's Rp1.370 billion. This decrease was due to the Company loss of Rp517.88 billion.



## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease Rp	%
Premi Reasuransi/Premi Bruto Gross Reinsurance Premium	6.353.204	6.537.554	(184.350)	-2,81%
Premi Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Premium	(2.424.913)	(2.228.215)	(196.698)	8,83%
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum merupakan Pendapatan Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	33.000	56.215	(23.215)	-41,30%
<b>Pendapatan Underwriting/Premi-Bersih Underwriting/Premium Income-Net</b>	<b>3.961.292</b>	<b>4.365.554</b>	<b>(404.262)</b>	<b>-9,26%</b>
Klaim Bruto Gross Claim	(4.408.217)	(4.139.959)	(268.258)	6,48%
Klaim Reasuransi Keluar Reinsurance Claims Outward	1.391.785	1.351.402	40.383	2,99%
Recoveries	22.347	27.942	(5.595)	-20,02%
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim Decrease (Increase) in Claims Reserve	(311.620)	(313.844)	2.224	-0,71%
<b>Beban Klaim-Bersih Claims Expense-Net</b>	<b>(3.305.706)</b>	<b>(3.074.458)</b>	<b>(231.248)</b>	<b>7,52%</b>
Pendapatan(Beban) Komisi-Bersih Commission Income (Expenses)-Net	(983.661)	(1.079.816)	96.155	-8,90%
Beban Underwriting Lainnya Other Underwriting Expenses	(14.931)	(36.792)	21.861	-59,42%
<b>Beban Underwriting-Bersih Underwriting Expenses-Net</b>	<b>(4.304.298)</b>	<b>(4.191.066)</b>	<b>(113.232)</b>	<b>2,70%</b>
<b>Hasil Underwriting-Bersih Net Underwriting Income</b>	<b>(343.006)</b>	<b>174.487</b>	<b>(517.493)</b>	<b>-296,58%</b>
Hasil Investasi-Bersih Investment Income-Net	318.835	334.045	(15.210)	-4,55%
Beban Usaha Operating Expenses	(351.369)	(323.034)	(28.335)	8,77%
<b>Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operations</b>	<b>(375.540)</b>	<b>185.498</b>	<b>(561.038)</b>	<b>-302,45%</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih Other Income (Expenses)-Net	(192.937)	(90.766)	(102.171)	112,57%
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax</b>	<b>(568.477)</b>	<b>94.733</b>	<b>(663.210)</b>	<b>-700,08%</b>
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expense)	50.621	9.319	41.302	443,20%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year</b>	<b>(517.857)</b>	<b>104.052</b>	<b>(621.909)</b>	<b>-597,69%</b>



Uraian Description	2021	2020	dalam juta Rupiah   in million Rupiah	
			Rp	%
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)</b>				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja Remeasurement on Post Employee Benefit	(6.962)	11.812	(18.774)	-158,94%
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	1.556	(2.362)	3.918	-165,88%
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss				
Keuntungan Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale	(33.904)	100.936	(134.840)	-133,59%
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Items that May Be Reclassified to Profit or Loss	11.009	(14.650)	25.659	-175,15%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	(28.301)	95.735	(124.036)	-129,56%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(546.158)	199.787	(744.945)	-372,87%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year				
• Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk • Attributable to Owner of Parent Entity	(517.858)	104.051	(621.909)	-597,70%
• Diatribusikan ke Kepentingan Nonpengendali • Attributable to Non-Controlling Interest	1	1	(0)	-11,42%
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income				
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk • Attributable to Owner of Parent Entity	(546.159)	199.785	(745.946)	-373,37%
• Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali • Attributable to Non-Controlling Interest	1	1	(0)	-9,05%

#### Premi Reasuransi/Premi Bruto

Tahun 2021, Perusahaan mencatat premi reasuransi/premi bruto sebesar Rp6353,20 miliar, turun Rp184,35 miliar atau 2,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.537,55 miliar. Penurunan tersebut disebabkan pengurangan bisnis dengan rasio kerugian yang tinggi, sehingga pendapatan premi lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### Gross Reinsurance Premium

In 2021, the Company's gross reinsurance premium amounted to Rp6,353.20 billion, a decrease of Rp184.35 billion or 2.81% compared to Rp6,537.55 billion the previous year. This decrease was due to a reduction in business with a high loss ratio, resulting in lower premium income compared to the previous year.



Premi reasuransi/premi bruto Perusahaan tahun 2021 utamanya masih berasal dari premi reasuransi jiwa, yaitu mencapai sebesar Rp2.400,74 miliar, diikuti oleh premi reasuransi kebakaran sebesar Rp2.304,68 miliar dan premi bruto yang diperoleh dari entitas anak sebesar Rp376,36 miliar.

#### **Premi Retrosesi/Reasuransi**

Jumlah premi retrosesi/reasuransi Indonesia Re di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.424,91 miliar, meningkat 8,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.228,21 miliar.

#### **Pendapatan Underwriting-Neto**

Tahun 2021, Perusahaan membukukan pendapatan underwriting – neto sebesar Rp3.961,29 miliar, turun 9,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.365,55 miliar.

#### **Beban Klaim-Neto**

Jumlah beban klaim – neto Indonesia Re tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.305,71 miliar, meningkat 7,52% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3.074,46 miliar. Peningkatan beban klaim – neto tersebut disebabkan klaim COVID-19.

#### **Beban Underwriting-Neto**

Pada tahun 2021, jumlah beban underwriting Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2.70% menjadi sebesar Rp4.304,30 miliar, dari sebesar Rp4.191,07 miliar di tahun 2020. Peningkatan beban underwriting – neto tersebut disebabkan klaim COVID-19.

#### **Hasil Underwriting Bersih**

Indonesia Re mencatat hasil underwriting bersih sebesar (Rp343,01) miliar di tahun 2021, turun 296,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp174,49 miliar. Penurunan hasil underwriting – neto tersebut disebabkan gelombang klaim COVID-19 yang menyebabkan Hasil Underwriting Bersih(HUB) di sektor Reasuransi(induk)mencatat kerugian sebesar Rp445 miliar.

#### **Hasil Investasi – Bersih**

Hasil investasi Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp318,84 miliar, turun 4,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp334,05 miliar.

In 2021, the Company's reinsurance premiums/gross premiums were mainly from life reinsurance premiums of Rp2,400.74 billion, followed by fire reinsurance premiums of Rp2,304.68 billion, and gross premiums from subsidiaries of Rp376.36 billion.

#### **Retrocession/Reinsurance Premium**

Indonesia Re's total retrocession/reinsurance premium in 2021 amounted to Rp2,424.91 billion, an increase of 8.83% compared to the previous year's Rp2,228.21 billion.

#### **Underwriting Income-Net**

In 2021, the Company's underwriting income-net amounted to Rp3,961.29 billion, a decrease of 9.26% compared to the previous year's Rp4,365.55 billion.

#### **Claims Expense-Net**

Indonesia Re's total claims expense-net in 2021 amounted to Rp3,305.71 billion, an increase of 7.52% compared to Rp3,074.46 billion in 2020. This increase in claims expense-net was due to COVID-19 claims.

#### **Underwriting Expenses-Net**

In 2021, the Company's total underwriting expenses increased by 2.70% to Rp4,304.30 billion; from Rp4,191.07 billion in 2020. This increase in underwriting expenses-net was due to COVID-19 claims.

#### **Net Underwriting Result**

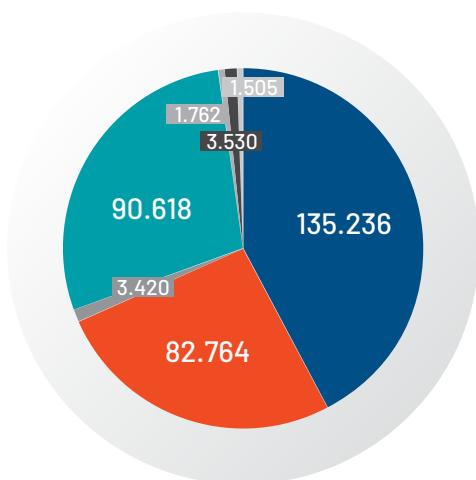
Indonesia Re's net underwriting result amounted to (Rp343.01) billion in 2021, a decrease of 296.58% compared to the previous year's Rp174.49 billion. This decrease was due to the wave of COVID-19 claims that caused the Net Underwriting Results in the Reinsurance (parent) sector to record a loss of Rp445 billion.

#### **Investment Income-Net**

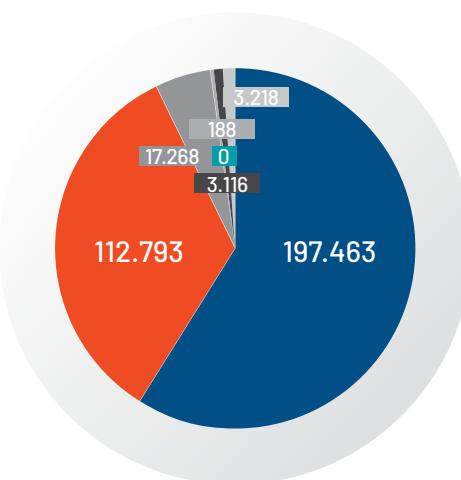
The Company's investment income in 2021 amounted to Rp318.84 billion, a decrease of 4.55% compared to Rp334.05 billion the previous year.



2021



2020



- Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual  
Interest income and revenue sharing from available for sale securities
- Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka  
Interest income and revenue sharing on time deposits
- Keuntungan selisih kurs mata uang asing dari deposito berjangka dan obligasi  
Foreign exchange gain on time deposits and bonds
- Laba penjualan surat berharga diperdagangkan  
Gain on sale from trading securities
- Pendapatan dividen penyertaan langsung  
Dividend income of direct investment
- Pendapatan kupon surat utang jangka menengah  
Coupon income on medium term note
- Hasil investasi lainnya  
Other investment income

#### Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp351,37 miliar, meningkat 8,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp323,03 miliar. Peningkatan beban usaha Perusahaan tahun 2021 utamanya disebabkan meningkatnya beban operasional, beban umum, beban manajemen dan beban pegawai.

#### Laba Usaha

Tahun 2021, Perusahaan membukukan rugi usaha sebesar Rp375,54 miliar, turun 302,45% dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp185,50 miliar.

#### Operating Expenses

The Company's total operating expenses in 2021 amounted to Rp351.37 billion, an increase of 8.77% compared to Rp323.03 billion the previous year. This increase in 2021 was mainly due to an increase in operating expenses, general expenses, management expenses, and employee expenses.

#### Profit from Operations

In 2021, the Company recorded a loss from operations of Rp375.54 billion, a decrease of 302.45% compared to the previous year's profit from operations of Rp185.50 billion.



### Laba Sebelum Pajak

Tahun 2021, Indonesia Re membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp568,48 miliar, turun 700,08% dibandingkan tahun 2020 dimana Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp94,73 miliar.

### Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp517,86 miliar, turun 597,69% dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp104,05 miliar.

### Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif Indonesia Re tahun 2021 mencapai (Rp28,30) miliar, turun 129,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp95,73 miliar.

## ARUS KAS

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Arus kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	118.550	72.302	46.248	63,97%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	1.904	(149.228)	151.132	101,28%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(82.125)	(60.325)	(21.800)	36,14%
Kenaikan/(Penurunan) kas dan setara kas bersih Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalents	38.329	(137.251)	175.580	-127,93%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	109.070	246.321	(137.251)	-55,72%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	147.399	109.070	38.329	35,14%

Jumlah kas dan setara kas Indonesia Re pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp147,40 miliar, meningkat Rp38,33 miliar dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp109,07 miliar. Hal tersebut disebabkan arus kas dari aktivitas operasi yang positif.

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 mencapai Rp118,55 miliar, meningkat 63,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp72,30 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan premi asuransi/reasuransi dan penerimaan klaim retrosesi/reasuransi. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran premi retrosesi/reasuransi dan pembayaran klaim asuransi/reasuransi.

### Profit Before Tax

In 2021, Indonesia Re recorded a loss before tax of Rp568.48 billion, a decrease of 700.08% compared to the profit before tax of Rp94.73 billion in 2020

### Profit Current Year

The Company's loss for the year was Rp517.86 billion, a decrease of 597.69% compared to the previous year's profit for the current year of Rp104.05 billion.

### Comprehensive Income

Indonesia Re's total comprehensive income in 2021 reached (Rp28.30) billion, a decrease of 129.56% compared to the previous year's Rp95.73 billion.

## CASH FLOWS

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Indonesia Re's total cash and cash equivalents at the end of 2021 stood at Rp147.40 billion, an increase of Rp38.33 billion compared to Rp109.07 billion at the beginning of the year. This was due to the positive cash flows from operating activities.

### Cash Flows From Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2021 reached Rp118.55 billion, an increase of 63.97% compared to the previous year's Rp72.30 billion. Cash inflows came from insurance/reinsurance premiums, and retrocession/reinsurance claims. Whilst, cash outflows were for retrocession/reinsurance premium payments and insurance/reinsurance claims payments.



### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp1,90 miliar, meningkat 101,28% dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar (Rp149,23) miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan hasil investasi dan pencairan investasi. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk penempatan investasi dan pembelian aset tetap.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar (Rp82,13) miliar, meningkat 36,14% dibandingkan tahun sebelumnya (Rp60,33) miliar. Arus kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran utang bunga OWK dan pembayaran bunga OWK.

## RASIO KEUANGAN UTAMA

Uraian Description	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Rata-Rata Aset Profit (Loss) Before Tax to Average Assets Ratio	(5,26)	0,93
Rasio Laba (Rugi) terhadap Rata-Rata Ekuitas Profit (Loss) to Average Equity Ratio	(16,75)	3,13
Solvabilitas Solvency	145,38	214,90
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	134,65	148,91
Rasio Investasi terhadap Kewajiban Investment to Liabilities Ratio	71,76	81,29
Rasio Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi Yield on Investment Ratio	5,43	6,11
Rasio Hasil Underwriting terhadap Pendapatan Premi Bruto Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio	(5,40)	2,67
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	137,48	152,42

Tahun 2021, secara umum Rasio laba(rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset, rasio laba(rugi)terhadap ekuitas, rasio solvabilitas dan rasio hasil *underwriting* terhadap pendapatan premi bruto secara umum mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh gelombang klaim COVID-19 yang menyebabkan Hasil *Underwriting* Bersih (HUB) di sektor Reasuransi (induk) mencatat kerugian sebesar Rp445 miliar.

### Cash Flows From Investing Activities

Net cash flows from investing activities in 2021 reached Rp1.90 billion, an increase of 101.28% compared to the previous year's (Rp149.23) billion. Cash inflows are obtained from receipt of investments, and investment disbursements. Whereas, cash outflows were used for placement of investments, and purchase of fixed assets.

### Cash Flows From Financing Activities

Net cash flows from financing activities in 2021 amounted to (Rp82.13) billion, an increase of 36.14% compared to the previous year's (Rp60.33) billion. The cash outflows were mainly used for payment of MCB interest payables and MCB interest payments.

## KEY FINANCIAL RATIOS

	dalam persentase   in percentage	
Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Rata-Rata Aset Profit (Loss) Before Tax to Average Assets Ratio	(5,26)	0,93
Rasio Laba (Rugi) terhadap Rata-Rata Ekuitas Profit (Loss) to Average Equity Ratio	(16,75)	3,13
Solvabilitas Solvency	145,38	214,90
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	134,65	148,91
Rasio Investasi terhadap Kewajiban Investment to Liabilities Ratio	71,76	81,29
Rasio Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi Yield on Investment Ratio	5,43	6,11
Rasio Hasil Underwriting terhadap Pendapatan Premi Bruto Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio	(5,40)	2,67
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	137,48	152,42

In 2021, the profit (loss) before tax to average assets ratio, profit (loss) to equity ratio, solvency ratio, and the underwriting results to gross premium income ratio decreased. This was due to the wave of COVID-19 claims that caused the Net Underwriting Results in the Reinsurance sector (parent) to record a loss of Rp445 billion.



#### **Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Rata-rata Aset**

Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset tahun 2021 sebesar -5,26%, turun dari posisi tahun 2020 yang sebesar 0,93%.

#### **Rasio Laba (Rugi) terhadap Rata-rata Ekuitas**

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan rasio laba(rugi) terhadap rata-rata ekuitas sebesar -16,75%, mengalami penurunan dari posisi tahun 2020 yang sebesar 3,13%.

#### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas Perusahaan pada 2021, turun menjadi 145,38% dibandingkan dengan posisi 2020 yang sebesar 214,90%.

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar 134,65%, turun dari capaian periode 2020 sebesar 148,91%.

#### **Rasio Investasi terhadap Kewajiban**

Rasio investasi terhadap kewajiban Perusahaan pada 2021 turun menjadi 71,76% dibandingkan dengan posisi 2020 yang sebesar 81,29%.

#### **Rasio Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi**

Perusahaan mencatatkan rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi 2021 sebesar 5,43%, menurun dari posisi 2020 yang sebesar 6,11%.

#### **Rasio Hasil Underwriting terhadap Pendapatan Premi Bruto**

Rasio hasil *underwriting* terhadap pendapatan premi bruto Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar -5,40%, mengalami penurunan dari posisi tahun 2020 yang sebesar 2,67%.

#### **Rasio Kecukupan Investasi**

Perusahaan mencatatkan rasio kecukupan investasi pada 2021 sebesar 137,48%, turun dari 152,42% di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan meningkatnya cadangan teknis yang dicatatkan Perusahaan.

#### **Profit (Loss) Before Tax to Average Assets Ratio**

The Return on average assets ratio in 2021 was -5.26%, down from 0.93% in 2020.

#### **Profit (Loss) to Average Equity Ratio**

In 2021, the Company's return on average equity ratio was -16.75%, a decrease 3.13% in 2020 position.

#### **Solvency Ratio**

The Company's solvency ratio in 2021 decreased to 145.38% from 214.90% in 2020.

#### **Liquidity Ratio**

The Company's liquidity ratio in 2021 was 134.65%, a decrease from 148.91% in 2020.

#### **Investment to Liabilities Ratio**

The Company's investment to liabilities ratio in 2021 fell to 71.76% compared to 81.29% in 2020.

#### **Investment Returns to Average Investment Ratio**

The Company's returns to average investment ratio in 2021 was 5.43%, a decrease from 6.11% in 2020 position.

#### **Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio**

The Underwriting income to gross premium income ratio in 2021 was -5.40%, a decrease from 2.67% in 2020.

#### **Investment Adequacy Ratio**

The Company's investment adequacy ratio in 2021 was 137.48%, a decrease from 152.42% in 2020. This was due to an increase in technical reserves recorded by the Company.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang suatu perusahaan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas perusahaan. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan wajib mematuhi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Bidang Usaha Perasuransian-Jasa Penjaminan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang perubahan atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

### **Kemampuan membayar hutang jangka pendek**

Kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek tergambar pada Rasio Kecukupan Investasi dan Rasio Likuiditas masing-masing sebesar 137,48% dan 134,65% pada tahun 2021.

### **Kemampuan membayar hutang jangka panjang**

Hingga 31 Desember 2021, kemampuan Perusahaan membayar utang jangka panjang tercermin dari Rasio RBC sebesar 145,38%.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian terhadap tingkat kesehatan perusahaan itu terkait dengan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan dengan aspek penilaian terdiri dari:

1. Aspek Keuangan Dasar penilaian aspek keuangan meliputi berbagai hal seperti: Rentabilitas yang terdiri dari ROE dan ROA, Risk Based Capital(RBC)/solvabilitas serta likuiditas.
2. Aspek Operasional Dalam aspek operasional setidaknya ada 4 (empat) indikator untuk mengukur kinerjanya, yaitu: Rasio Kecukupan Investasi (RKI), *yield on investment*, pertumbuhan premi, *underwriting yield*, dan *expense ratio*.
3. Aspek Administrasi Dasar penilaian aspek administrasi adalah: laporan perhitungan tahunan, Rancangan RKAP, Laporan Periodik, dan pengembangan SDM.

## ABILITY TO PAY DEBTS

The ability to pay debts in an insurance company is reflected in its soundness and collectability level. As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company is required to comply with the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Soundness Level Assessment of Financial Services, and Insurance Services Business-Guarantee Services State-Owned Enterprises and Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.05/2018 dated December 10, 2018, as an Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

### **Ability to Pay Short-Term Debts**

The Company's ability to pay its short-term debt is reflected in the Investment Adequacy Ratio and Liquidity Ratio, which stood at 137.48% and 134.65% in 2021, respectively.

### **Ability to Pay Long-Term Debts**

As of December 31, 2021, the Company's ability to pay its long-term debt was reflected in the RBC ratio of 145.38%.

## COMPANY SOUNDNESS LEVEL

In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-10/MBU/2014 concerning Indicators for Assessment of Soundness Level of State- Owned Enterprises for Financial Services in the Insurance and Guarantee Services Business Sector, the Company conducted an assessment on its soundness level. The assessment of the soundness level is related to the Company's performance for the fiscal year covering the following assessment aspects:

1. Financial Aspect. The basis for assessing financial aspects includes: Profitability which consists of ROE and ROA, Risk Based Capital (RBC)/solvency and liquidity.
2. Operational Aspect. In the operational aspect, there are 4 (four) indicators to measure performance, namely: Investment Adequacy Ratio(RKI), *yield on investment*, premium growth, *underwriting yield*, and *expense ratio*.
3. Administrative Aspect. The basis for evaluating the administrative aspect includes: annual calculation report, RKAP draft, Periodic Reports, and HR development.



Berdasarkan kinerja Perusahaan pada tahun 2021, maka hasil Tingkat Kesehatan Perusahaan Indonesia Re digolongkan dalam kondisi "KURANG SEHAT" kategori "BBB".

Perusahaan juga melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang perubahan atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. Tingkat kesehatan suatu perusahaan asuransi dilihat dari pencapaian batas tingkat solvabilitas, di mana berdasarkan peraturan tersebut target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Penilaian atas aset dan kewajiban dalam menentukan BTSM atau MMBR menggunakan penilaian yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) sesuai dengan laporan perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

Based on the Company performance in 2021, the Indonesian Re Company Health Level results were classified "LESS HEALTHY" in the "BBB" category.

The Company also evaluates its soundness level based on the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.05/2018 dated December 10, 2018, an Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies. The soundness level of an insurance company can be indicated by its solvency, where based on these regulations, the solvency is at least at 120% of the Minimum Risk-Based Capital (MMBR). Valuation of assets and liabilities for determining BTSM or MMBR is based on the regulation from the Minister of Finance above.

As of 31 December 2021, the calculation of Minimum Risk-Based Capital (MMBR) in accordance with the Company's report to the Financial Services Authority is as follows:

Uraian Description	2021	2020	2019	dalam juta Rupiah   in million Rupiah
Tingkat Solvabilitas Solvency Ratio				
• Aset yang Diperkenakan • Admitted Assets	8.577.279	7.943.700	7.330.215	
• Liabilitas • Liabilities	7.039.640	(5.841.845)	(5.188.972)	
<b>Total Tingkat Solvabilitas Total Solvency Ratio</b>	<b>1.537.639</b>	<b>2.101.855</b>	<b>2.141.244</b>	
Modal Minimum Berbasis Risiko Minimum Risk-Based Capital				
• Risiko Asuransi • Insurance Risk	600.878	564.922	521.519	
• Risiko Kredit • Credit Risk	172.447	168.620	161.212	
• Risiko Pasar • Market Risk	281.328	234.251	196.953	
• Risiko Operasional • Operational Risk	2.231	2.077	2.328	
• Risiko Likuiditas • Liquidity Risk	784	8.214	1.558	
<b>Total Modal Minimum Berbasis Risiko Minimum Risk-Based Capital</b>	<b>1.057.668</b>	<b>978.084</b>	<b>883.570</b>	
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Excess of Minimum Solvency Margin Limit	479.971	1.123.771	1.257.674	
Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) Solvency Margin Ratio (%)	145,38%	214,90%	242,34%	



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

Seluruh saham Indonesia Re dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia dengan besaran modal yang ditetapkan sebesar Rp878.358.000.000. Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 17 September 2018, terdapat perubahan jenis saham yang terdiri dari:

- 1 Saham Seri A Dwiwarna senilai Rp1.000.000
- 878.357 Saham Seri B, nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya senilai Rp878.358.000.000.

### Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liabilities	8.371.640	75,25%	7.061.947	67,31	1.309.693	18,55%
Ekuitas Equity	2.753.379	24,75%	3.429.624	32,69	(676.245)	-19,72%
Total	11.125.019	100,00%	10.491.571	100,00	633.448	6,04%

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi belanja modal dengan pihak mana pun. Dengan demikian, informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

## CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICIES

### Capital Structure Basis And Policies

All shares of Indonesia Re are owned by the Government of the Republic of Indonesia with a fixed capital amount of Rp878,358,000,000. Based on Notarial Deed made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 7 dated September 17, 2018, there was a change in the type of shares consisting of:

- 1 Dwiwarna Series A Share worth Rp1,000,000
- 878,357 Series B Shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share or a total value of Rp878,358,000,000.

### Details of Capital Structure

The Company's Capital Structure as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is explained in the following table:

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Throughout 2021, the Company made no material commitments for capital goods investments. Therefore, there is no information to report on this matter.

## REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENTS IN THE FISCAL YEAR

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi Investment Value
Bangunan Buildings	Menunjang Kinerja dan operasional Perusahaan Supporting the Company's performance and operations	685
Peralatan dan perabotan kantor Office Equipment and Furniture	Menunjang Kinerja dan operasional Perusahaan Supporting the Company's performance and operations	620
Teknologi Informasi Information Technology	Menunjang Kinerja dan operasional Perusahaan Supporting the Company's performance and operations	12.819
Jumlah Total		13.504



## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

### Perbandingan Target dan Realisasi

### COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION, AS WELL AS THE ONE-YEAR FUTURE PROJECTION

### Comparison of Target and Realization

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Target RKAP 2021 Target RKAP 2021	Realisasi 2021 2021 Realization		Pencapaian RKAP RKAP Achievement	
		Rp	Rp	Rp	%
Premi Bruto Gross Premi	6.005.137	6.353.204	348.067	5,80%	
Hasil Underwriting Bersih Net Underwriting Result	504.807	(343.006)	(847.813)	(167,95%)	
Hasil Investasi Investment Gains	381.662	318.835	(62.827)	(16,46%)	
Beban Usaha Operating Expenses	(463.020)	(351.369)	(111.651)	(24,11%)	
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	322.785	(517.857)	(840.642)	(260,43%)	
Tingkat Solvabilitas/Risk Based Capital (RBC)(dalam %) Solvency Ratio/Risk Based Capital (RBC)(in %)	244,04%	145,38%	(98,66%)	(40,43%)	
Jumlah Aset Total Assets	11.489.137	11.125.019	(364.118)	(3,17%)	
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.649.013	2.753.379	(1.895.634)	(40,78%)	

Indonesia Re menghadapi tantangan yang sangat berat di tahun 2021. Pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung dan sempat memasuki fase yang sangat buruk pada pertengahan tahun 2021 membuat beban underwriting Perusahaan mengalami peningkatan yang cukup tajam. Hal tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap kinerja Perusahaan di tahun 2021 yang secara umum berada di bawah target yang ditetapkan pada RKAP 2021.

Indonesia Re faced a very challenging 2021. The ongoing COVID-19 pandemic, which had entered a very bad phase in mid-2021, resulted in the Company's underwriting expenses increasing sharply. This had a huge impact on the Company's performance in 2021, which was generally below the target set in the 2021 RKAP.

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

### Kebijakan Dividen

Indonesia Re memiliki kebijakan pembagian dividen Perusahaan yakni ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

### Dividend Policy

Indonesia Re has a dividend distribution policy for the Company, which is determined at the General Meeting of Shareholders.

### Kronologis Pembagian Dividen

### Chronology of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year	Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year
Laba Bersih(Rp juta) Net Profit (Rp million)	104.052	219.840
Jumlah Dividen (Rp juta) Total Dividend (Rp million)	0	0
Payout Ratio (%) Payout Ratio (%)	0%	0%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-



Uraian Description	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year	Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-

Pada dua tahun buku terakhir, Indonesia Re tidak memberikan dividen kepada pemegang saham. Seluruh laba bersih yang diperoleh Perusahaan ditetapkan sebagai saldo laba yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha dan permodalan Perusahaan.

### KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Indonesia Re senantiasa mematuhi seluruh aturan yang terkait dengan operasional Perusahaan, termasuk peraturan perpajakan. Berikut adalah pembayaran pajak yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021 sebagai wujud dari ketaatan sebagai wajib pajak.

In the last two fiscal years, Indonesia Re has not distributed dividends to shareholders. All net profit obtained by the Company have been used as retained earnings for supporting the Company's business activities and capital.

### CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Indonesia Re always complies with all regulations related to the Company's operations, including its tax regulations. The following shows the tax payments made by the Company in 2021 as a form of obedience as a taxpayer.

Jenis Pajak Type of Tax	2021	dalam juta Rupiah   in million Rupiah	2020
<b>Perusahaan/Corporate</b>			
Pajak Penghasilan Pasal 21 Income Tax Article 21	19.656	13.821	
Pajak Penghasilan Pasal 22 Income Tax Article 22	0	0	
Pajak Penghasilan Pasal 23 Income Tax Article 23	941	717	
Pajak Penghasilan Pasal 25 Income Tax Article 25	0	0	
Pajak Penghasilan Pasal 26 Income Tax Article 26	0	0	
Pajak pertambahan nilai Value Added Tax	4.145	3.649	
Pajak lain Other Taxes	727	1.683	
<b>Sub Jumlah Sub-Total</b>	<b>25.469</b>		<b>19.870</b>

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi selama tahun 2021 sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapat disampaikan.

### REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company did not issue any bonds in 2021, and therefore there is no information to report on the realization of the use of proceeds from public offerings.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi di antara tanggal laporan akuntan dengan laporan tahunan ini dibuat sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There is no material information or facts occurring between the accountant's reporting date and this annual report, and therefore, information regarding this matter cannot be reported.



## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Investasi

Perusahaan melakukan investasi yang pada tahun 2021 nilainya mencapai Rp6,0 triliun. Rinciannya dijelaskan pada sub-bab "Jumlah Investasi".

### Ekspansi

Perusahaan tidak melakukan ekspansi selama tahun 2021. Dengan demikian, informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

### Divestasi

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan divestasi sehingga informasi tentang hal ini tidak dapat disampaikan.

### Akuisisi

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan akuisisi. Dengan demikian, informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

### Restrukturisasi

Hingga berakhirnya tahun buku, Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi sehingga informasi tentang hal ini tidak dapat disampaikan.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak ada informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi selama 2021 sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

### Investments

The Company's investments in 2021 amounted to Rp6.0 trillion. The details are explained in the "Amount of Investment" sub-chapter.

### Expansions

The Company did not conduct any expansions in 2021. Therefore there is no information to report on this matter.

### Divestments

Up to December 31, 2021, the Company did not make any divestments, and therefore, there is no information to report on this matter.

### Acquisitions

Throughout 2021, the Company did not conduct any acquisitions. Therefore there is no information to report on this matter.

### Restructuring

Until the end of the fiscal year, the Company did not carry out any restructuring, so therefore, there is no information to report on this matter.

## FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

There was no financial information containing extraordinary and rare events throughout 2021, so therefore, there is no information to report on this matter.

## EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Up until December 31, 2021, the Company has no share ownership program for employees and/or management.



## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Indonesia Re telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2021.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Transactions Containing Conflicts of Interest

Indonesia Re has disclosed the nature of transactions with related parties as part of the Important Accounting Policies related to Affiliated Relationships(Related Parties), which can be seen in the Company's 2020 Consolidated Financial Statements.

## AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE AN IMPACT ON THE COMPANY

No	Peraturan Regulations	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.  Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 30/ POJK.05/2021 as the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy due to the Impact of Coronavirus Disease 2019 Spread for Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI).	Kebijakan countercyclical dampak penyebaran COVID-19 bagi LJKNB meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Batas waktu penyampaian laporan berkala;</li> <li>• Pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan;</li> <li>• Penetapan kualitas aset berupa pembiayaan dan restrukturisasi pembiayaan;</li> <li>• Perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah;</li> <li>• Perhitungan kualitas pendanaan dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti; Pelaksanaan ketentuan pengelolaan aset sesuai usia kelompok peserta (<i>life cycle fund</i>) bagi dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti; dan kebijakan lainnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.</li> </ul> <p>Countercyclical policies against the impact of COVID-19 spread on NBFI include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deadline for submission of periodic reports;</li> <li>• Implementation of fit and proper test;</li> <li>• Determination of asset quality in the form of financing and financing restructuring;</li> <li>• Calculation of solvency level of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies;</li> <li>• Calculation of funding quality for pension funds that organize defined benefit pension plans;</li> <li>• Implementation of provisions on asset management according to participants' age groups (<i>life cycle fund</i>) for pension funds that organize defined contribution pension plans; and other policies determined by the Financial Services Authority through the Chief Executive of Insurance Supervisory Board, Pension Funds, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions.</li> </ul>	Potensi gangguan terhadap kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) dan stabilitas sistem keuangan yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat diminimalisir sehingga mampu untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.  The potential for disruption to the performance of Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) and financial system stability that can affect economic growth can be minimized in order to maintain NBFI performance, maintain financial system stability, and support economic growth.



## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tahun 2021, Indonesia Re telah menerapkan pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan, antara lain:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga-Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mempertimbangkan dampak penurunan yang disebabkan oleh COVID-19 dalam Analisis *Going Concern*. Perusahaan menyimpulkan bahwa tidak ada hal-hal yang teridentifikasi, baik secara individual maupun secara keseluruhan, yang mengidentifikasi adanya keraguan substansial tentang kemampuan untuk melanjutkan usaha.

Selain itu, sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan lingkungan eksternal Perusahaan yang cukup signifikan, baik dari aspek perundang-undangan, persaingan usaha, dan sebagainya. Demikian pula dengan lingkungan internal Perusahaan.

## AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES

In 2021, Indonesia Re applied the statements and interpretations of the New and Revised Accounting Standards Effective in the Current Year, among others:

- PSAK 22 (2019 Amendment): Business Combination regarding Definition of Business;
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, and Amendment to PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform-Phase 2;
- PSAK 110 (2020 Improvement): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (2020 Improvement): Accounting for Wa'd;
- SFAS 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (2021 Annual Improvement): Investments Properties;
- PSAK 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements.

The implementation of such standards did not have any significant impact on the figures reported in the current period and the previous year.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The Company considered the impact of the decline caused by COVID-19 in its Going Concern Analysis. The Company concluded that nothing has been identified, individually or in aggregate, as an indicator of substantial doubt about the ability to continue as a business

In addition, throughout 2021, there were no significant changes in the Company's external environment, in terms of legislation, business competition, and etc. Likewise with the Company's internal environment.



## PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2022 mencapai Rp4.513,0 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.818,6 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan I-2022 terhadap triwulan I-2021 tumbuh sebesar 5,01 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,79 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,22 persen. Ekonomi Indonesia triwulan I-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,96 persen (q-to-q).

Konflik Rusia-Ukraina membuat Dana Moneter Internasional menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global, sementara proyeksi inflasi dinaikkan sejalan dengan terjadinya kenaikan atas harga komoditas.

Kondisi Pandemi juga merupakan faktor yang cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia bahkan dunia. Upaya percepatan penanganan yang dilakukan oleh pemerintah adalah bagaimana melandaikan grafik dari perkembangan COVID-19 di Indonesia. Sebaliknya grafik kesembuhan perlahan terus mengalami peningkatan dan apabila dibandingkan dengan perkembangan di dunia secara rata-rata perkembangan atas COVID-19 Indonesia berada di kondisi yang lebih baik. Sehingga diharapkan dengan semakin terkendalinya pandemi maka akan kembali memulihkan dan meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan data OJK mengenai Pertumbuhan Asuransi dan Reasuransi Q1 2022 terlihat bahwa Premi Bruto Asuransi Umum posisi Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 106,56% yaitu Rp19,5 triliun dibandingkan Maret 2021 sebesar Rp18,3 triliun, untuk Pendapatan Bruto Asuransi Jiwa posisi Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 14,14% yaitu Rp43,7 triliun dibandingkan Maret 2021 sebesar Rp50,9 triliun dan untuk Premi Bruto Reasuransi posisi Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 6,78% yaitu Rp5,5 triliun dibandingkan Maret 2021 sebesar Rp5,9 triliun.

## BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy based on Gross Domestic Product (GDP) on current prices in the first quarter of 2022 reached Rp4,513.0 trillion and on constant prices in 2010 reached Rp2,818.6 trillion.

Indonesia's economy in the first quarter of 2022 compared to that of first quarter of 2021 grew by 5.01 percent (y-on-y). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of 15.79 percent. Whereas, in terms of expenditure, the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 16.22 percent. Indonesia's economy in the first quarter of 2022 compared to the previous quarter experienced a growth contraction of 0.96 percent (q-to-q).

The Russia-Ukraine conflict caused the International Monetary Fund to lower its global economic growth forecast, while the inflation projection was raised in line with the rise in commodity prices.

The pandemic condition was also a factor that affected the Indonesian economy and the rest of the world. Efforts to accelerate the Government's handling are how to level the COVID-19 development graph in Indonesia. On the other hand, the graph of slow recovery continues to increase and when compared to world's developments, Indonesia's average development of COVID-19 is in a better condition. Therefore, it is expected that with the more-controlled pandemic, the overall Indonesian economy will be restored and improved.

Based on OJK data on Insurance and Reinsurance Growth in Q1 2022, Gross Premiums for General Insurance as of March 2022 increased by 106.56% or Rp19.5 trillion compared to March 2021 of Rp18.3 trillion, Gross Income for Life Insurance as of March 2022 decreased by 14.14% or Rp43.7 trillion compared to March 2021 of Rp50.9 trillion, and Gross Premium for Reinsurance as of March 2022 decreased by 6.78% or Rp5.5 trillion compared to March 2021 of Rp5.9 trillion.



Berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham Tahun 2022 Sub Klaster Reasuransi mendapat amanah atas prioritas-prioritas strategis di dalam sub cluster Reasuransi yaitu sebagai berikut :

1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia dengan inisiatif-inisiatif strategis sebagai berikut:
  - Peningkatan nilai perusahaan.
  - Efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.
  - Pembangunan bisnis reasuransi yang sehat, memiliki pencadangan dan likuiditas yang cukup.
  - Manajemen Risiko dan pengambilan keputusan bisnis secara *prudent*.
  - Optimalisasi portofolio bisnis.
  - Dukungan reasuransi untuk produk asuransi nelayan, pertanian, perikanan dan peternakan.
2. Inovasi model bisnis dengan inisiatif –inisiatif strategis sebagai berikut:
  - Transformasi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas.
  - Bisnis Berkelanjutan.
  - Tahapan awal menjadi Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN).
3. Kepemimpinan teknologi dengan inisiatif digitalisasi layanan reasuransi.
4. Peningkatan investasi dengan inisiatif-inisiatif strategis sebagai berikut:
  - Penguatan tata kelola investasi (implementasi strategis, *asset allocation* dan *asset liability matching*) serta penguatan manajemen risiko.
  - Peningkatan hasil investasi.
5. Pengembangan talenta dengan inisiatif-inisiatif strategis sebagai berikut:
  - Perubahan struktur organisasi dan transformasi budaya perusahaan, termasuk budaya manajemen risiko.
  - Peningkatan ketersediaan talenta dalam rangka suksesi jabatan.

### Strategi Bisnis 2022

Peluang bisnis asuransi masih terbuka lebar. Namun, pelaku industri asuransi tetap harus berhati-hati dan perlu mengedepankan aspek keberlanjutan dalam operasinya.

Based on the Shareholders' Aspirations for 2022, the Reinsurance Sub-Cluster is entrusted with strategic priorities in the Reinsurance sub-cluster as follows:

1. Economic and social value for Indonesia with the following strategic initiatives:
  - Increasing company value.
  - Effectiveness and efficiency of the Company's operations.
  - Sound reinsurance business development, with sufficient reserves and liquidity
  - Risk Management and prudent business decision making.
  - Business portfolio optimization.
  - Reinsurance support for insurance products for fishermen, agriculture, fisheries, and livestock.
2. Business model innovation with the following strategic initiatives:
  - Business transformation to increase profitability.
  - Business Sustainability.
  - The initial stage to become a National Reinsurance Company (PRN).
3. Technology leadership with initiatives for reinsurance service digitization.
4. Increased investments with the following strategic initiatives:
  - Strengthening investment governance (strategic implementation, asset allocation, and asset liability matching) and strengthening risk management.
  - Increasing return on investment.
5. Talent development with the following strategic initiatives:
  - Changes in organization structure and transformation of corporate culture, including risk management culture.
  - Increasing availability of talent for the purpose of position succession.

### Business Strategies in 2022

The insurance business opportunities are still wide open. However, insurance industry businesses still need to be careful and need to prioritize sustainability aspects in their operations.



Selain itu, Keberadaan POJK No.39/POJK.05/2020 membuka gerbang persaingan pasar reasuransi di Indonesia dengan Reasuransi Global. IndonesiaRe harus dapat mempertahankan posisinya di pasar asuransi Indonesia, baik dalam hal sebagai penyedia kapasitas, menjadi centre of knowledge dan peningkatan infrastruktur digitalisasi untuk mendukung proses bisnis.

Pertama, Reasuransi Umum perbaikan portofolio masih terus dilakukan pada kelas *casualty*, *marine*, motor dan kesehatan. Kedua, pertumbuhan pada kelas property didukung dengan meningkatkan akseptasi risiko giant, sementara portofolio non-proportional treaty ditumbuhkan dengan perbaikan *pricing* dengan memberikan ruang yang lebih luas kepada aktuaria.

Pada triwulan I 2022 memberikan tantangan kepada Industri Asuransi dan Reasuransi karena merupakan titik balik penentuan apakah Industri dapat cepat bangkit setelah dihadapkan oleh pandemi dari tahun sebelumnya.

Kelas bisnis *Property*(Harta Benda)yang merupakan pasar terbesar di industri asuransi masih tetap menjadi prioritas.

Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan hasil *underwriting* dari sektor treaty. Peningkatan hasil *underwriting* ini diharapkan diperoleh dari perbaikan pada bisnis *casualty* dan *non-proportional business* yang diharapkan memberikan hasil positif dengan perbaikan kalkulasi harga. Namun demikian diharapkan klaim-klaim tak terduga tidak muncul di 2022.

Dari sektor Reasuransi Jiwa, Indonesia Re melihat industri reasuransi jiwa di akhir tahun 2022 masih akan terdampak oleh klaim COVID-19. Adapun strategi yang akan dilakukan dari sektor jiwa berupa mitigasi risiko COVID-19 dengan menerapkan *safety margin* untuk risiko pandemi dan reviu penerapan Syarat & Ketentuan serta menjaga hubungan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada ceding company.

Prospek bisnis asuransi jiwa masih terbuka seiring naiknya kesadaran tentang pentingnya asuransi. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan produk khususnya produk Individual Life dengan memperhatikan risiko COVID-19 dalam TC-nya. Indonesia Re (Reasuransi Jiwa) akan fokus pada produk Individual Life serta berusaha meningkatkan pembagian pada produk eksisting yang menghasilkan.

In addition, OJK Regulation No.39/POJK.05/2020 opens the gate for reinsurance market competition in Indonesia with Global Reinsurance. IndonesiaRe must be able to maintain its position in the Indonesian insurance market, in terms of being a capacity provider, and a center of knowledge, and improve digitalization infrastructure to support business process.

Firstly, the General Reinsurance portfolio improvements are still being carried out in casualty, marine, motor vehicle, and health classes. Secondly, the growth in the property class is supported by increasing giant risk acceptance, while the non-proportional treaty portfolio is grown by improving pricing by providing wider space for Actuary.

The first quarter of 2022 presented a challenge to the Insurance and Reinsurance Industry as it was a turning point in determining whether the industry could quickly rise after facing the pandemic from the previous year.

The Property business class, which is the largest market in the insurance industry, is still a priority.

Furthermore, the Company also seeks to increase the underwriting results from the treaty sector. The increase in underwriting results is expected to come from improvements in the casualty and non-proportional businesses, which are expected to provide positive results by improving pricing. However, it is hoped that unpredictable claims do not appear in 2022.

In the Life Reinsurance sector, Indonesia Re sees that the life reinsurance industry at the end of 2022 will still be affected by COVID-19 claims. The strategies to be carried out in the life sector will take the form of mitigating the COVID-19 risk by implementing a safety margin for pandemic risk, reviewing the implementation of Terms & Conditions, and maintaining relationships by improving services quality to ceding companies.

The life insurance business prospects are still open as awareness about the importance of insurance increases. Therefore, it is necessary to develop products, particularly Individual Life products, by considering the COVID-19 risk in the T&C. Indonesia Re (Life Reinsurance) will focus on Individual Life products and try to increase the share of profitable existing products.



Rasio kerugian bisnis Individual Health diprediksi akan meningkat di tahun 2022 akibat varian baru COVID-19. Indonesia Re sudah melakukan optimalisasi program retro untuk produk Individual Health.

Lini bisnis kredit dan health masih berpotensi memberikan klaim yang tinggi. Indonesia Re merasionalisasi keikutsertaan pada kedua lini bisnis ini dengan menurunkan eksposur terutama pada sumber bisnis yang konsisten memberikan hasil negatif di tahun-tahun sebelumnya.

#### **Inovasi Model Bisnis**

Restrukturisasi Model Bisnis yang berfokus pada *core business* pada tahun 2022 merupakan kelanjutan atas inisiatif strategis tahun sebelumnya. Keberhasilan program ini akan memberikan dampak atas keberlangsungan Perusahaan.

Transformasi portfolio bisnis Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa:

1. Transformasi portofolio bisnis treaty.
2. Perbaikan Portofolio COB *Marine Cargo, Aviation, Casualty, Engineering, Personal Accident* dan Reasuransi Jiwa.
3. Program Perbaikan portofolio AJK dan Group Health Life.

The Individual Health business loss ratio is predicted to increase in 2022 due to the COVID-19 new variant. Indonesia Re has optimized its retro program for Individual Health products.

The credit and health business lines still have the potential to provide high claims. Indonesia Re rationalized the participation in these two business lines by reducing its exposure, especially in businesses that consistently returned negative results in the previous years.

#### **Business Model Innovation**

The restructuring of the Business Model, focusing on the core business, in 2022 is a continuation of the previous year's strategic initiatives. The success of this program will have an impact on the Company's sustainability.

Transformation of General Reinsurance and Life Reinsurance business portfolio:

1. Transformation of the treaty business portfolio.
2. Improvement of COB *Marine Cargo, Aviation, Casualty, Engineering, Personal Accident*, and Life Reinsurance Portfolios.
3. Improvement program of AJK and Group Health Life Portfolios.



# **FUNGSI PENUNJANG BISNIS**

Business Support  
Functions

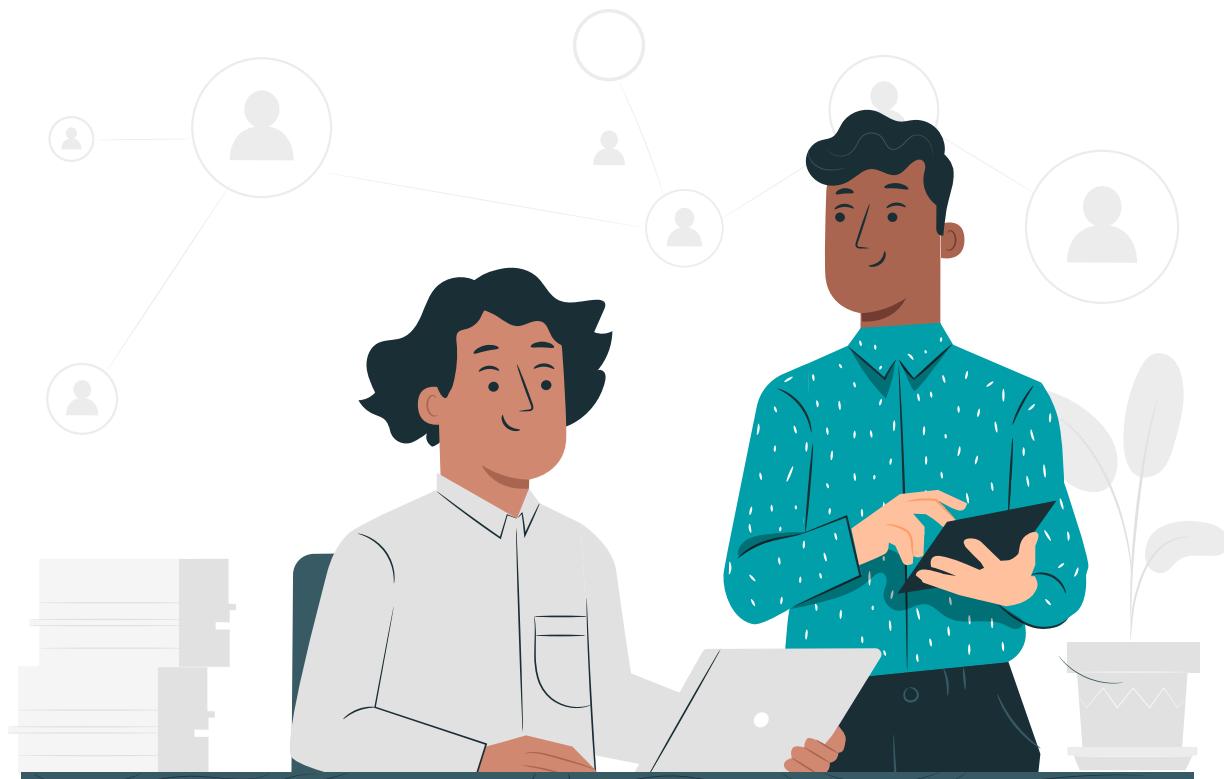






## Sumber Daya Manusia

Human Capital



Keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang andal merupakan elemen kunci dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Terlebih di masa pandemi COVID-19 ini, peran SDM menjadi semakin penting mengingat terdapat sejumlah pembatasan yang diberlakukan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus yang lebih luas lagi.

Indonesia Re sangat menyadari akan hal tersebut. Karena itu, Perusahaan tetap konsisten melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM di tengah berbagai keterbatasan yang ada. Perusahaan meyakini, dengan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang baik, Perusahaan dapat menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

### HUMAN CAPITAL & CORPORATE SUPPORT DIVISION

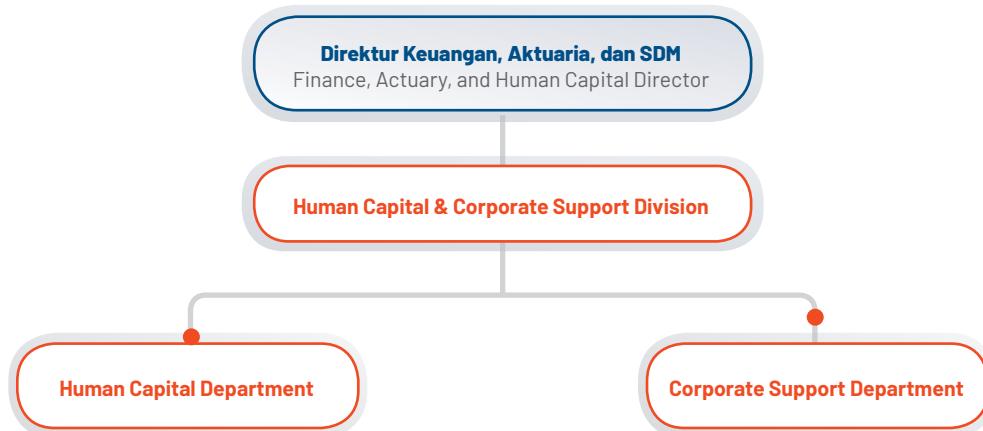
Pengelolaan dan pengembangan SDM di Indonesia Re menjadi tanggung jawab Human Capital & Corporate Support Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM. Human Capital & Corporate Support Division bertanggung jawab terhadap seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari perencanaan SDM hingga mempersiapkan karyawan memasuki masa purnabakti.

Reliable human capital (HC) is a key element to embody Company's vision and mission. Especially during this COVID-19 pandemic, the role of HC becomes very important as there are a number of restrictions introduced to prevent the virus from spreading more widely.

Indonesia Re is very aware of this. Therefore, the Company remains consistent in managing and developing HC in this condition. The Company believes that by managing and developing HC well, it can face the challenges in performing their business activities.

### HUMAN CAPITAL & CORPORATE SUPPORT DIVISION

HR management and development in Indonesia Re is under the responsibility of Human Capital & Corporate Support Division which reports directly to Finance, Actuary, and Human Capital Director. Human Capital & Corporate Support Division is responsible for the entire HR management and development process, from HR planning to preparing employees for retirement.



Human Capital & Corporate Support Division terdiri dari 2 (dua) departemen, yaitu Human Capital dan Corporate Support. Departemen Human Capital terdiri dari 3 (unit), yaitu Personel Administration unit, Planning & Development Unit dan Performance & Share Services Unit. Ketiga unit tersebut memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda namun memiliki kaitan yang erat antara satu dengan lainnya.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan lampiran SK No. 00171/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2019 tanggal 14 Oktober 2019 tentang Penilaian Prestasi Kinerja Karyawan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Human Capital & Corporate Support Division adalah:

1. Memastikan ketersediaan talenta pada setiap posisi jabatan;
2. Memastikan syarat tenaga ahli sesuai dengan ketentuan OJK;
3. Memastikan proses pengembangan karyawan sesuai dengan rencana perusahaan;
4. Memastikan aset manajemen berjalan dengan baik untuk melindungi harta perusahaan;
5. Mengupayakan pengendalian dan memastikan realisasi biaya tidak melampaui anggaran yang telah direncanakan dalam RKAP tahun berjalan; dan
6. Memastikan seluruh proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan berlaku.

Human Capital & Corporate Support Division comprises 2 (two) departments, namely Human Capital and Corporate Support. Human Capital Department comprises 3 (three) units, namely Personel Administration unit, Planning & Development Unit, and Performance & Share Services Unit. These three units have different functions and responsibilities but are closely related to one another.

#### Duties and Responsibilities

In accordance with the attachment of Decision Letter No. 00171/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2019 dated 14 October 2019 on Employee's Performance Assessment of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the duties and responsibilities of Human Capital & Corporate Support Division are:

1. Ensuring the availability of talent in each position;
2. Ensuring the requirements for experts are in accordance with OJK regulations;
3. Ensuring the employee's development process is in line with company's plan;
4. Ensuring asset management runs well to protect company's assets;
5. Striving to control and ensuring the realization of costs does not exceed the budget planned in Company Work Plan and Budget of the current year; and
6. Ensuring that the entire process of procurement of goods and services is in accordance with the applicable laws and regulations.



## Tantangan

Tahun 2020 hingga tahun 2021 merupakan tahun yang tidak stabil tidak hanya bagi industri asuransi namun bagi perekonomian Indonesia dan dunia. Hal ini disebabkan karena merebaknya pandemi virus COVID-19. Hal ini lah yang menjadi tantangan utama Human Capital Department Indonesia Re dalam menjalankan program-program Human Capital. Terbatasnya mobilitas dan akses membuat beberapa program sedikit melambat dikarenakan harus menyesuaikan dengan keterbatasan tersebut. Namun hal ini tidak boleh dijadikan alasan perusahaan untuk menerima keadaan melainkan perusahaan harus beradaptasi dan menyusun strategi kedepan untuk menjawab tantangan Pandemi COVID-19.

Untuk dapat menjawab tantangan hambatan di tahun 2021 yakni Pandemi COVID-19, Human Capital Indonesia Re bergegas menentukan strategi yang tepat untuk dapat mengatasi tantangan tersebut, program tersebut diantaranya:

1. Menyusun dan menjalankan skema kerja baru yakni *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)* sesuai dengan kebijakan pemerintah Republik Rakyat Indonesia.
2. Melakukan penyesuaian jam kerja yakni menjadi pukul 09.00-15.00 untuk skema WFO dan 08.00-17.00 untuk skema WFH.
3. Bekerja sama dengan TJSL Department melakukan *Swab Antigen Test* rutin yang dilakukan satu bulan satu kali.
4. Bekerja sama dengan Satgas COVID-19 Indonesia Re menyusun anggaran bantuan bagi karyawan yang terkena Virus COVID-19.
5. Menerapkan kebijakan pelatihan dengan hanya menerapkan pelatihan daring.
6. Bekerja sama dengan bagian *Corporate Support* untuk memfasilitasi karyawan dengan pengadaan Laptop dan Akun Zoom sebagai sarana penunjang WFH.

## Program Kerja

Selain strategi yang bertujuan untuk menghadapi tantangan di era Pandemi COVID-19, Human Capital Department Indonesia Re pada tahun 2021 memiliki program strategis yang bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Diantara program tersebut yakni:

1. Transformasi Human Capital dan Integrated Talent Management System (ITMS)

Dengan melakukan Transformasi Human Capital dan *Integrated Talent Management System*(ITMS) diharapkan mampu memperkuat kemampuan inovasi produk/solusi

## Challenge

The year 2020 to 2021 were unstable years, not only for the insurance industry but for the Indonesian economy and the world. This was due to the COVID-19 virus outbreak. This became the main challenge for the Human Capital Department of Indonesia Re in conducting Human Capital programs. Limited mobility and access caused some programs run a little slower due to adapting to these limitations. Nevertheless, this not be an excuse for the Company to accept the situation. The company must adapt and develop future strategies to respond to the COVID-19 pandemic challenges.

In order to answer the challenges of obstacle in 2021, which was the COVID-19 Pandemic, Indonesia Re's Human Capital rushed to determine the right strategy to overcome these challenges, the programs include:

1. Developing and implementing new work schemes, namely Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO), in accordance with the policies of the government of the Republic of Indonesia.
2. Adjusting working hours to 09.00-15.00 for WFO scheme and 08.00-17.00 for WFH scheme.
3. Collaborating with the TJSL Department to conduct routine Antigen Swab Tests once a month.
4. Collaborating with Indonesia Re's Covid Task Force to prepare assistance budget for employees affected by the COVID-19 Virus.
5. Implementing a training policy by only conducting online training.
6. Collaborating with the Corporate Support department to facilitate employees by procuring Laptops and Zoom Accounts as a means of supporting WFH.

## Work Program

In addition to strategies aiming to face challenges in the COVID-19 Pandemic era, the Human Capital Department of Indonesia Re in 2021 had a strategic program aiming to improve Human Capital at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Among these programs are:

1. Human Capital Transformation and Integrated Talent Management System (ITMS)

By carrying out Human Capital Transformation and *Integrated Talent Management System* (ITMS), it is expected that the capability for product innovation/



reasuransi SDM Indonesia Re. Tim Human Capital menerapkan pengelompokan talent dalam mengelola SDM yang dimiliki. Dalam Fase Persiapan *Talent Management*, Perusahaan menyediakan kesempatan beasiswa bagi karyawan yang masuk dalam kategori *top talent* dan ingin mendapatkan pendidikan formal di tingkat S2. Dalam Fase Pengembangan *Talent BOD-1* Tim HC telah menyiapkan pengembangan kompetensi berdasarkan kamus kompetensi BUMN dan dapat menyalurkan talent Indonesia Re untuk menjadi Direksi di Indonesia Re Group.

## 2. Suksesi : Fast Track

Suksesi *Fast Track* ditujukan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan Performa Perusahaan. Tim Human Capital memberikan promosi Jabatan bagi karyawan muda yang masuk ke dalam kelompok *Top Talent* di 2021 untuk mendukung KPI pemenuhan Millennials dalam level BOD-1 dikemudian hari. Tim HCCS juga menyelenggarakan Seleksi Internal bagi karyawan yang merasa mampu mengisi posisi BOD-1 di tahun 2021.

## 3. Akselerasi Peningkatan Kompetensi SDM

Dengan Meningkatkan Kompetensi Karyawan diharapkan SDM Indonesia Re dapat menjadi SDM yang unggul di bidang industri asuransi maupun Reasuransi. Tim Human Capital telah melakukan *Training Needs Analysis* berdasarkan hasil asesmen di Desember tahun 2020 dan mengimplementasikannya dalam kurikulum pelatihan yang diberikan per level jabatan, maupun secara menyeluruh (melalui pelaksanaan *learning month* dan juga *webinar*).

Pengelolaan SDM sesuai dengan *roadmap* Human Capital Department yang dilakukan masih terus dilakukan dengan adanya penyesuaian dalam beberapa aspek diantaranya:

### 1. Program Rekrutmen

Perusahaan memiliki standar operasional prosedur (SOP) dalam melaksanakan program rekrutmen. SOP tersebut terbagi ke dalam dua jenis, yakni SOP Rekrutmen Karyawan Tetap dan Rekrutmen Karyawan Kontrak yang telah berlaku sejak tahun 2018.

- Rekrutmen Karyawan Tetap (SOP Tetap No. 00013/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018)

Dalam mekanisme rekrutmen, penanggung jawab kegiatan adalah Planning and Development Unit Head. Dalam prosesnya, setelah melalui seleksi awal, kandidat harus melalui tes kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan melalui TOEFL, tes psikologi dan kesehatan hingga berujung pada wawancara Direksi.

reinsurance solution of Indonesia Re's HR will be strengthened. The Human Capital team applies talent grouping in managing its human capital. In the Talent Management Preparation Phase, the Company provides scholarship opportunities for employees who are in the top talent category and wish to receive formal education at master's level. In BOD-1 Talent Development Phase, the HC Team has prepared competency development programs based on the SOE competency dictionary and can channel Indonesian Re talents to become Directors in the Indonesia Re Group.

### 2. Succession: Fast Track

Fast Track succession is aimed at improving employee performance and Company Performance. The Human Capital Team promoted young employees included in the Top Talent group in 2021 to support the KPI for fulfilling Millennials at the BOD-1 level in the future. The HCCS team also held an Internal Selection for employees deemed able to fill the BOD-1 position in 2021.

### 3. Acceleration of HR Competency Improvement

By Improving Employee Competence, it is expected that Indonesia Re's HR can become superior human capital in the insurance and reinsurance industries. The Human Capital team carried out a Training Needs Analysis based on the assessment results in December 2020 and implemented it in the training curriculum provided per position level and overall (through the implementation of learning months and also webinars).

HR management in accordance with the Human Capital Department roadmap is still being carried out with adjustments in several aspects among others:

#### 1. Recruitment Program

The Company has standard operating procedures (SOP) in implementing the recruitment program. The SOPs are divided into two types, SOP for Recruitment of Permanent Employees and Recruitment of Contract Employees, which have been in effect since 2018.

- Permanent Employee Recruitment (Permanent SOP No. 00013/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018)

In the recruitment mechanism, the person in charge is the Planning and Development Unit Head. In the process, after going through the initial selection, candidates must pass an English proficiency test, the TOEFL test, psychological and health tests, and finally an interview with the Board of Directors.



- Rekrutmen Karyawan Kontrak (SOP Tetap No. 00014/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018).

Dalam mekanisme rekrutmen, penanggung jawab kegiatan adalah Planning and Development Unit Head, Human Capital Group Head, HCCS Division Head. Prosesnya lebih singkat dibandingkan dengan rekrutmen karyawan tetap. Kandidat hanya disortir, kemudian melakukan tes wawancara yang tidak melibatkan Direksi. Selain itu, kandidat juga tidak harus melalui tes kemampuan bahasa Inggris, tes psikologi dan kesehatan.

Dalam melakukan Rekrutmen karyawan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menggunakan portal [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id) sebagai portal resmi yang ditunjuk untuk memposting Lowongan Pekerjaan guna memenuhi kebutuhan karyawan Indonesia Re.

## 2. Program Pengembangan dan Manajemen Karier

Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab divisi HC&CS Indonesia Re dalam meningkatkan dan mengembangkan karier karyawan, Indonesia Re berupaya untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap insan SDM-nya dalam mendukung pencapaian target bisnis Perusahaan. Evaluasi yang dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi melalui penyusunan Standar kompetensi jabatan, Direktori Kompetensi Indonesia Re, pembaruan deskripsi pekerjaan secara berkala, syarat pekerjaan, dan evaluasi terhadap kebijakan promosi karyawan serta kebijakan terkait struktur organisasi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Divisi HC&CS melaksanakan proses promosi dan mutasi internal dalam memenuhi kebutuhan organisasi dan juga pengembangan karyawan. Hal tersebut berkaitan dengan program evaluasi SDM. Selain itu Indonesia Re juga memiliki program manajemen karir yang ditujukan jalur karir pegawai (struktural dan fungsional) serta jenjang karir pegawai yang akan diintegrasikan dengan anak Perusahaan sehingga terdapat standarisasi dan transparansi jalur karir pegawai dalam suatu grup usaha dalam pengembangan organisasinya. Indonesia Re memiliki kebijakan dasar dalam upaya pengembangan kompetensi dan manajemen karir karyawan yaitu “*training for the right man at the right time with the right purpose*”.

- Contract Employee Recruitment (Permanent SOP No. 00014/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018).

In the recruitment mechanism, the person in charge is the Planning and Development Unit Head, Human Capital Group Head, and HCCS Division Head. The process is shorter than the recruitment of permanent employees. Candidates are only sorted, then interviewed that does not involve the Board of Directors. Candidates also do not have to pass the English proficiency test, psychological and health tests.

In conducting employee recruitment, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) uses the portal [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id) as the official portal appointed to post job vacancies to meet the needs of employees of Indonesia Re.

## 2. Career Development and Management Program

As a manifestation of the duties and responsibilities of Indonesia Re's HC&CS division in improving and developing employee careers, Indonesia Re continuously evaluates its human capital to support the Company's business target achievement. Evaluations are carried out to increase organizational productivity and effectiveness through the preparation of job competency standards, Indonesia Re Competency Directory, regular job description updates, job requirements, and evaluation of employee promotion policies and policies related to organizational structure as stipulated in the Board of Directors' Decision Letter.

Throughout 2021, the HC&CS Division carried out internal promotion and transfer processes to meet organizational needs and employee development. This was related to the HR evaluation program. Indonesia Re also has a career management program aimed at employee career paths (structural and functional) and employee career paths that will be integrated with subsidiaries, and therefore, there is standardization and transparency of employee career paths within the business group in its organizational development. Indonesia Re has a basic policy in its efforts to develop employee competencies and career management, which is “*training for the right man at the right time with the right purpose*”.



### 3. Program Pelatihan, Pengembangan Kompetensi, dan Sertifikasi

Perusahaan meyakini pelatihan dan pengembangan kompetensi merupakan investasi jangka panjang yang mampu memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Berbagai pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kualitas kerja dan pengembangan kompetensi karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan profil bisnis Perusahaan.

### 4. Program Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam rangka memenuhi target perusahaan yang ditetapkan oleh pemegang saham dalam hal ini Kementerian BUMN melalui Komisaris, maka perlu adanya *Key Performance Indicator (KPI)* perusahaan yang dibentuk oleh pemegang saham itu sendiri yang kemudian diturunkan hingga unit terkecil yaitu staf. Untuk memenuhi hal tersebut yakni dengan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka Indonesia Re membentuk Tim Review *Key Performance Indicators (KPI)* yang tercantum dalam SK No. 00895/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 tertanggal 18 Desember 2017.

Pencapaian KPI ini yang kemudian dijadikan indikator penilaian karyawan dengan prosedur penilaian *Performance Appraisal* yang tercantum dalam SK No. 00171/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2019 tanggal 14 Oktober 2019. Pada SK Direksi menetapkan penilaian prestasi kerja yang mencakup penilaian *Key Performance Indicator (KPI)* dan Penilaian non-KPI pada karyawan.

### 5. Program Kesejahteraan, Kesehatan, dan Perlindungan Karyawan

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2019 – 2021 yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta berikut adalah Program Kesejahteraan, Kesehatan dan Perlindungan Karyawan:

- Kesejahteraan

Kesejahteraan karyawan tercantum dalam ketentuan PKB pada BAB V Bagian Satu; Penggajian, Bantuan Uang Pendidikan, Jaminan Sosial dan Tunjangan/Insentif Lainnya. BAB VIII Kesejahteraan Sosial.

- Kesehatan

Kesehatan dan Perlindungan Karyawan tercantum pada PKB Indonesia Re BAB V Bagian Kedua mengenai keikutsertaan karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

### 3. Training, Competency Development, and Certification Programs

The Company believes that training and competency development programs are long-term investment that can have a positive impact on the Company's sustainable performance. Various trainings are conducted to improve work quality and develop employee competencies in accordance with the Company needs and business profile.

### 4. Employee Performance Assessment Program

In order to meet the Company's target set by the shareholders, in this case the Ministry of SOEs through the Commissioner, it is necessary to have the Company's Key Performance Indicator (KPI) established by the shareholders themselves and then cascaded to the smallest unit, the staff. To fulfill this, by complying with Good Corporate Governance (GCG) principles, Indonesia Re established a Key Performance Indicator (KPI) Review Team as stipulated in the Decision Letter No. 00895/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 dated 18 December 2017.

KPI achievement is then used as employee's assessment indicator with the Performance Appraisal assessment procedure stipulated in the Decision Letter No. 00171/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2019 dated 14 October 2019. In the Board of Directors' Decision Letter, the work performance assessment includes the assessment of Key Performance Indicators (KPI) and non-KPI assessments for employees.

### 5. Employee Welfare, Health, and Protection Program

In accordance with the 2019-2021 Collective Labor Agreement (CLA) of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), which has been registered at the Manpower and Transmigration Office of Jakarta Special Capital Region, the following are the Employee Welfare, Health, and Protection Programs:

- Welfare

Employee welfare is stated in the provisions of the CLA in Chapter V Part One; Salary, Tuition Assistance, Social Security and Other Allowances/Incentives. CHAPTER VIII Social Welfare.

- Health

Employee Health and Protection is stated in the provisions of the CLA Chapter V Part Two regarding employee participation in BPJS Employment and BPJS Health.



## MANAJEMEN HUMAN CAPITAL

Indonesia Re mengembangkan sistem pengelolaan *Human Capital* yang komprehensif yang mencakup seluruh proses pengelolaan SDM dari perencanaan karyawan hingga mempersiapkan masa purnabakti karyawan.

## HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Indonesia Re develops a comprehensive Human Capital management system that covers the entire HR management process from employee planning to preparing for employee retirement.



### Perencanaan Karyawan dan Rekrutmen

Dalam rangka menghadapi perkembangan bisnis dan organisasi yang dinamis, maka diperlukan SDM yang andal, dan untuk mendukung hal tersebut diperlukan strategi pemenuhan SDM yang cepat dan akurat. Divisi SDM melakukan proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang dilakukan dengan mengacu kepada rencana kebutuhan karyawan (*manpower plan*), yang diselaraskan dengan rencana dan strategi Perusahaan.

### Employee Planning and Recruitment

In facing dynamic business and organizational developments, reliable human capital are needed. Hence, a fast and accurate HR fulfillment strategy is required. HR Division conducts employee recruitment and selection process by referring to the manpower plan, which is aligned with Company's plans and strategies.



Hasil dari *manpower plan* kemudian ditindaklanjuti dengan menjalankan program rekrutmen. Perusahaan memiliki standar operasional prosedur (SOP) dalam melaksanakan program rekrutmen. SOP tersebut terbagi ke dalam dua jenis, yakni yakni SOP karyawan tetap No. 00013/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018 dan SOP karyawan kontrak No. 00014/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018 yang telah berlaku sejak tahun 2018 yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

No	Jenis Rekrutmen Karyawan Type of Recruitment	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
1	Penanggung Jawab Person in Charge	Planning & Development Unit Head Planning & Development Unit Head	Planning & Development Unit Head Planning & Development Unit Head
2	Proses Seleksi Selection Process		
	• Bahasa Inggris • English Proficiency	Wajib TOEFL Mandatory TOEFL	Tidak Wajib Not Mandatory
	• Tes Psikologi • Psychological Tes	Wajib Mandatory	Tidak Wajib Not Mandatory
	• Kesehatan • Medical Check-up	Wajib Mandatory	Diutamakan MCU MCU is preferred
	• Interview	User Sampai dengan Direksi User to Board of Directors	User Sampai HCCS Division Head User to HCCS Division Head

Perusahaan melakukan rekrutmen secara terbuka dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan pemberian kesempatan. Setiap orang yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dapat mengikuti proses rekrutmen. Perusahaan tidak membedakan calon pegawai berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Indonesia Re menggunakan portal [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id) sebagai portal resmi yang ditunjuk untuk mengunggah lowongan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan karyawan Perusahaan.

This is then followed up by implementing recruitment program. The Company has standard operating procedure (SOP) in implementing the recruitment program. The SOP is divided into two types, namely SOP for permanent employees Number 00013/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018 and SOP for contract employees Number 00014/OT.02/60/IndonesiaRe/04/2018 which has been in effect since 2018 as described in the following table:

The Company conducts recruitment openly by prioritizing the principle of equality and providing opportunities. Everyone having the qualifications that suit the Company's requirements can participate in the recruitment process. The Company does not discriminate any prospective employees based on their ethnicity, religion, race, class, and gender.

In conducting employee's recruitment, Indonesia Re uses [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id) portal as the official portal appointed to upload job vacancies to fill in the Company's vacant position.



Pada tahun 2021 Indonesia Re merekrut karyawan sebanyak 21 orang dengan keterangan penyebaran sebagai berikut:

Divisi Division	Rekrutmen 2021 2021 Recruitment
Accounting Division	2 karyawan 2 employees
General Treaty Division	4 karyawan 4 employees
Life Underwriting and Pricing Division	7 karyawan 7 employees
Portfolio Management And Claim Division	4 karyawan 4 employees
Actuarial Division	2 karyawan 2 employees
Corporate Secretary Division	1 karyawan 1 employees
Business Development Division	1 karyawan 1 employees

### Manajemen Karier

Indonesia Re melakukan evaluasi secara berkala demi menciptakan keselarasan antara pengembangan karier karyawan dengan tujuan Perusahaan. Pelaksanaan evaluasi memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi melalui penyusunan standar kompetensi jabatan, Direktori Kompetensi Indonesia Re, pembaruan *job description* secara berkala, *job requirement*, dan evaluasi terhadap kebijakan promosi karyawan serta kebijakan terkait struktur organisasi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab divisi HC&CS Indonesia Re dalam meningkatkan dan mengembangkan karir karyawan, Indonesia Re berupaya untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap insan SDM-nya dalam mendukung pencapaian target bisnis Perusahaan. Evaluasi yang dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi melalui penyusunan Standar kompetensi jabatan, Direktori Kompetensi Indonesia Re, pembaruan deskripsi pekerjaan secara berkala, syarat pekerjaan, dan evaluasi terhadap kebijakan promosi karyawan serta kebijakan terkait struktur organisasi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Divisi HC&CS melaksanakan proses promosi dan mutasi internal dalam pemenuhan kebutuhan organisasi dan juga pengembangan karyawan. Hal tersebut berkaitan dengan program evaluasi SDM. Selain itu, Indonesia Re juga memiliki program manajemen karier yang ditujukan untuk jalur karier pegawai (struktural dan fungsional) serta jenjang karir karyawan yang akan diintegrasikan dengan anak perusahaan, sehingga terdapat standardisasi dan

In 2021 Indonesia Re recruited 21 employees with the following distribution information:

### Career Management

Indonesia Re conducts regular evaluation to align employee's career development and Company's goals. This evaluation is aimed at increasing organization's productivity and effectiveness through the preparation of job competence standards, Indonesia Re's Competency Directory, regular update of job descriptions, job requirements, and evaluation of employee promotion policies and policies related to organizational structure as contained in the Decision Letter of Board of Directors.

As a manifestation of the duties and responsibilities of Indonesia Re's HC&CS division in improving and developing employee careers, Indonesia Re continuously evaluates its human capital to support the Company's business target achievement. Evaluations are carried out to increase organizational productivity and effectiveness through the preparation of job competency standards, Indonesia Re Competency Directory, regular job description updates, job requirements, and evaluation of employee promotion policies and policies related to organizational structure as stipulated in the Board of Directors' Decision Letter.

In 2021, HC&CS Division carried out internal promotion and transfer processes to meet organizational needs and employee's development. This is related to the HR evaluation program. In addition, Indonesia Re also has career management program aimed at employee's career paths (structural and functional) and career paths for employees that will be integrated with subsidiaries. Thus, there are standards and transparency of employees' career paths



transparansi jalur karier pegawai dalam suatu grup usaha dalam pengembangan organisasinya. Indonesia Re memiliki kebijakan dasar dalam upaya pengembangan kompetensi dan manajemen karier karyawan yaitu “*training for the right man at the right time with the right purpose*”.

Sejak tahun 2020 lalu, HC&CS Division sudah menyusun kebijakan *talent management* yang dapat dijadikan dasar pengembangan dalam mengembangkan karyawan Indonesia Re berdasarkan profil *talent*. Tidak hanya itu, HC Department Indonesia Re juga telah merealisasikan tugas dari pembentukan Komite Akselerasi dan Assignment yaitu mempercepat perjalanan karier karyawan dalam mengisi posisi kosong yang diperlukan Perusahaan.

#### **Penilaian Kinerja Karyawan**

Sebagai upaya memenuhi target Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam hal ini Kementerian BUMN melalui Komisaris, maka keberadaan *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan yang disusun oleh Pemegang Saham itu sendiri yang kemudian diturunkan hingga unit terkecil, yaitu staf menjadi sebuah keperluan. Untuk memenuhi hal tersebut yakni dengan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka Indonesia Re membentuk Tim Review *Key Performance Indicators* (KPI) yang tercantum dalam SK No. 00895/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 tertanggal 18 Desember 2017.

Hasil dari capaian KPI tersebut kemudian dijadikan indikator penilaian karyawan dengan prosedur penilaian *Performance Appraisal* yang tercantum dalam SK No. 00171/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2019 tanggal 14 Oktober 2019. Pada SK Direksi menetapkan penilaian prestasi kerja yang mencakup penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan penilaian non-KPI pada karyawan.

#### **Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan**

Indonesia Re berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan. Perusahaan memastikan telah memenuhi ketentuan normatif dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan remunerasi.

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, terstruktur dan adil yang didasarkan pada beberapa faktor yaitu bobot jabatan, skala upah, kinerja karyawan dan lain-lain. Perusahaan juga memastikan standar gaji yang telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota yang berlaku.

within business group for organizational development. Indonesia Re has a basic policy regarding employees' competency development and career management, namely “*training for the right man at the right time with the right purpose*”.

Since 2020, HC&CS Division has developed talent management policy that can be used as the basis for developing Indonesia Re employees based on talent profiles. In addition, Indonesia Re HC Department has also implemented the task of establishing Acceleration and Assignment Committee, namely accelerating employees' career journey in filling vacant positions required by Company.

#### **Employee Performance Assessment**

To meet Company's targets set by the Shareholders, in this matter the Ministry of SOEs through the Commissioners, the Company's Key Performance Indicator (KPI) prepared by the Shareholders is an important measurement to be met by employees up to the smallest units. Thus, to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG), Indonesia Re established Key Performance Indicators (KPI) Review Team as contained in Decision Letter No. 00895/60. HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 dated 18 December 2017.

KPI results are then used as indicators for employees' assessment with Performance Appraisal assessment procedures contained in Decision Letter No. 00171/60. HK.01.01/00/Indonesia Re/10/2019 dated 14 October 2019. Decision Letter of Board of Directors stated that the assessment of work performance includes Key Performance Indicators (KPI) assessment and non-KPI assessment for employees.

#### **Employee's Remuneration and Welfare**

Indonesia Re prioritizes employee welfare. Company ensures that it has complied with the normative provisions of the laws and regulations related to employment and remuneration.

The Company implements a competitive, structured, and fair remuneration system based on several factors, namely complexity of the position, wage scale, employees' performance, etc. The Company also ensures that the salary standards specified are in accordance with the applicable Provincial and Regency/Municipal Minimum Wages.



Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Indonesia Re mengatur mengenai kebijakan remunerasi yaitu dengan memberikan gaji berdasarkan kebijakan perusahaan. Kenaikan gaji bergantung dari penilaian terhadap tingkat prestasi kerja dan potensi yang dimiliki karyawan serta menimbang kemampuan keuangan Perusahaan.

Sesuai yang telah menjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan karyawan yang tercantum dalam PKB, komponen remunerasi adalah:

1. Upah/upah
2. Tunjangan hari raya
3. Tunjangan gelar profesi

Tidak hanya itu, karyawan juga mendapatkan sejumlah fasilitas, seperti bantuan uang pendidikan, jaminan kesehatan dalam bentuk asuransi serta jaminan hari tua.

Untuk meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan, Perusahaan dapat memberikan insentif sebanyak tiga kali gaji kepada karyawan dengan memperhatikan laba, kondisi keuangan dan ketersediaan anggaran. Tidak terbatas pada itu, Perusahaan memberikan fasilitas rekreasi, olahraga dan lainnya sesuai dengan pertimbangan keadaan dan kemampuan Perusahaan. Selain itu, untuk mendorong kesejahteraan para karyawan dapat dibentuk suatu koperasi karyawan.

### **Hubungan Industrial**

Indonesia Re memberikan kebebasan bagi karyawan dalam memenuhi haknya untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, yang menjamin kebebasan semua pegawai untuk masuk dalam organisasi pegawai yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara pegawai dan perusahaan.

Serikat Pekerja Indonesia Re dibentuk pada tahun 2017 melalui Surat No. 704/SP/JP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017.

### **Program Pensiun**

Karyawan yang sudah mendedikasikan waktu, tenaga dan kemampuannya hingga memasuki masa pensiun, Perusahaan memberikan beberapa program pensiun bagi karyawan. Program pensiun tersebut tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada Bab V tentang Penggajian, Bantuan Uang Pendidikan, Jaminan Sosial dan Tunjangan/Insentif Lainnya bagian kedua Jaminan Kesehatan, Jaminan Hari Tua, BPJS dan Jaminan Lainnya. Di antara program tersebut adalah:

Indonesia Re's Collective Labour Agreement (CLA) regulates the remuneration policy by providing salaries based on Company's policies. Salary increases depend on the assessment of employee's work performance and potentials, as well as the Company's financial capabilities.

In accordance with the agreement between the Company and employees set forth in the CLA, the components of remuneration are as follows:

1. Wages
2. Holiday allowance
3. Degree allowance

In addition, employees also get facilities, such as educational assistance and health insurance in the form of insurance and pension plan.

To increase employees' enthusiasm for work and productivity, the Company provides incentives of up to three times the salary to employees by taking profits, financial condition, and budget availability into consideration. In addition, the Company also provides recreational, sports, and other facilities according to Company's circumstances and capabilities. The Company also established worker cooperative to improve the employees' welfare.

### **Industrial Relations**

Indonesia Re allows its employees join trade unions. This reflects the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 21 of 2000 on Labor Unions, which guarantee the freedom of all employees to join professionally-managed employee organizations as a liaison channel between employees and the Company.

Indonesia Re's Labor Union was established in 2017 by Letter No. 704/SP/JP/III/2017 dated 13 March 2017.

### **Pension Program**

The Company provides several pension plans for employees who have dedicated their time, energy, and abilities until their retirement age. The pension program is contained in Collective Labor Agreement with PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in Chapter V under Salaries, Tuition Assistance, Social Security, and Other Benefits/Incentives section, the second part of Health Insurance, Old Age Security, BPJS, and Other Insurances. The programs are namely:



#### Pasal 33:

1. **Jaminan Hari Tua**  
Program Pensiu Di mana diinformasikan jika Perusahaan menyelenggarakan Program Pensiu yang dikelola oleh Dana Pensiu Lembaga Keuangan(DPLK).
2. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial(BPJS)**  
Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Pensiu (JP) dan Jaminan Hari Tua(JHT).
3. **Jaminan Hari Tua Lainnya**  
Jaminan Hari Tua Lainnya diberikan kepada karyawan tetap dengan melalui program asuransi, di mana jenis asuransi dan besarnya premi diatur tersendiri dengan SK Direksi.
4. Pada saat pensiu karyawan akan menerima pesangon sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKB dan UU No. 13 Tahun 2003 ditambah jaminan-jaminan yang disebut pada angka 1, 2 dan 3.

#### Program Pendidikan dan Pelatihan

Indonesia Re senantiasa memberikan perhatian khusus pada pengembangan kualitas SDM. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelatihan tahunan yang disusun berdasarkan *training need analysis*(TNA). Indonesia Re memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai juga disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melaksanakan pelatihan kepada karyawan sebanyak 68 kali pelaksanaan dengan dikuti oleh 217 karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp2,09 miliar. Terdapat peningkatan jumlah pelaksanaan pelatihan sebesar 28% dari tahun 2020.

Pada tahun 2021 karyawan Indonesia Re rata-rata mengikuti 5 jenis pelatihan yang berbeda. Jenis pelatihan yang dirancang oleh *Human Capital* menyesuaikan kondisi pandemi yakni pelatihan yang dilakukan secara daring

#### Article 33:

1. **Old Age Security**  
Pension Plan organized by Company and managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK).
2. **Social Security (BPJS)**  
The Company registers the employees in BPJS Employment program in the form of Pension Plan (JP) and Old Age Security (JHT).
3. **Other Old Age Securities**  
Other Old Age Securities are provided to permanent employees through insurance program, in which the type of insurance and the amount of premium are regulated separately by Decision Letter of Board of Directors.
4. At the time of retirement, employees will receive severance pay in accordance with the provisions set forth in the CLA and Law No. 13 of 2003 plus the benefits as referred to in numbers 1, 2, and 3.

#### Education and Training Programs

Indonesia Re always prioritizes the development of human capital' quality. This is embodied in the opportunities given to every qualified employee to take part in various education and training programs, both organized by internal and external parties.

These training programs are carried out in accordance with the annual training plan prepared based on training need analysis (TNA). Indonesia Re views HR competency development as a long-term investment that has a real impact on improving Company's performance in the future.

The Company provides equal opportunities for every employee to participate in training and HR development programs, regardless of the gender, race, and religion. However, the implementation of employees' education and competency development program is also adjusted to Company's needs.

In 2021, the Company held 68 training programs for employees, which were attended by 217 employees, with a total training cost of Rp2.09 billion. This was an increase in the number of training by 28% from that of 2020.

In 2021, Indonesia Re's employees, on average, attended 5 different types of training. The types of training designed by the Human Capital adapts to the pandemic conditions, which are online and in-house training, to develop the



dan *in-griya* untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia ditengah pandemi. Hal ini menunjukan komitmen Indonesia Re bahwa meskipun dalam kondisi pandemi Indonesia Re tetap melakukan pelatihan dan pengembangan karyawannya.

human resources in the midst of a pandemic. This shows Indonesia Re's commitment that despite the pandemic, Indonesia Re continues to train and develop its employees.

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Jumlah Pelatihan Total Trainings	68	53	255
Jumlah Peserta Pelatihan Total of Training Participants	1.432	1.081	511
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Total Employees Participating	217	219	173
Realisasi Biaya Pelatihan Realization of Training Cost	Rp2,09 miliar Rp2,09 billion	Rp2,29 miliar Rp2,29 billion	Rp5,74 miliar Rp5,74 billion

Selain pelatihan, Indonesia Re juga menjalankan program sertifikasi profesi bagi karyawan sesuai kebutuhan. Selama tahun 2021, Indonesia Re menambah gelar profesi sebanyak 26 gelar profesi, sehingga jumlah karyawan dengan gelar sertifikasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In addition to training, Indonesia Re also runs the necessary professional certification programs for employees. In 2021, 26 professional titles were added by Indonesia Re, and therefore, the number of employees with certification degrees in 2021 is as follows:

	<b>Gelar Profesi Professional Degree</b>	<b>Jumlah Gelar Profesi Tahun 2021 Total Number of Professional Degrees in 2021</b>
AAAIJ	Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa   Indonesian Life Insurance Adjunct Expert	55
AAAIK	Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian   Indonesian Loss Insurance Adjunct Expert	28
AAIJ	Ahli Asuransi Indonesia Jiwa   Indonesian Life Insurance Expert	4
AAIK	Ahli Asuransi Indonesia Kerugian   Indonesian Loss Insurance Expert	8
ACII	Associate of The Chartered Insurance Institute	7
AFSI	Associate Financial Service Institute	1
AIIS	Associate of Islamic Insurance Society	4
Ak.	Sertifikasi Akuntan   Accountant Certification	6
AMII	Associate of Malaysian Insurance Institute	3
ARA	Associate Reinsurance Administration	1
ASAI	Associate of The Society of Actuaries of Indonesian	5
CA	Chartered Accountant	5
CHRO	Certified Human Resource Officer	1
CIP	Associate ANZIIF (CIP)	18
COBIT	Control Objectives for Information and Related Technologies	1
CPFS	Certified Professional Financial Service	1
CPLHI	Certified Professional in Life and Health Insurance	4
CRGP	Certified Risk Governance Professional	10
CRMO	Certified Risk Management Officer	67
CRMP	Certified Risk Management Professional	4
FIIS	Fellow of Islamic Insurance Society	1
FLMI	Fellow Life of Management Institute	1



Gelar Profesi Professional Degree		Jumlah Gelar Profesi Tahun 2021 Total Number of Professional Degrees in 2021
FSAI	Fellow Society Actuaries Indonesia	2
GRCP	Governance Risk Compliance Professional	2
HCM	Human Capital Manager	1
Investment Banking	Investment Banking	1
PIA	Professional Internal Audit	3
PMRO	Public Media Relation Officer	1
QIA	Qualified Internal Auditor	3
WMI	Wakil Manager Investasi   Representative of Investment Manager	13
Total		261

### PENGHARGAAN MASA KERJA

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada karyawan tetap yang telah memberikan jasa dan pengabdiannya terhadap Perusahaan, Direksi memandang perlu untuk memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang tercantum pada SK No.00894/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 tertanggal 18 Desember 2017.

Penghargaan masa kerja diberikan kepada karyawan tetap Indonesia Re berupa sejumlah imbal balas jasa yang sudah diatur dalam Surat Keputusan Direksi. Di tahun 2021 Indonesia Re telah merealisasikan pemberian penghargaan masa bakti dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Jumlah Karyawan Penerima Masa Bakti Tahun 2021

Masa Bakti Service Period	Jumlah Karyawan Number of Employees
10 Tahun 10 Years	6
15 Tahun 15 Years	9
20 Tahun 20 Years	9
25 Tahun 25 Years	3
30 Tahun 30 Years	1
Jumlah Total	28

Penghargaan tersebut melambangkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, dan menunjukkan bahwa Indonesia Re merupakan tempat untuk bekerja dan berkarya yang baik. Serta menjadi *company of choice* bagi karyawan yang menjunjung prinsip *long term employment*.

### LONG SERVICE AWARD

Service Awards are given to permanent employees who have provided services and devotion to the Company as stipulated under the Board of Directors' Decision Letter No. 00894/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/12/2017 dated 18 December 2017.

Rewards given in regard of Service Awards are regulated under the Board of Directors' Decision Letter. Details of Service Awards given in 2021 are as follows.

The award symbolizes employee's loyalty and shows how Indonesia Re is a good place to work. This award also symbolizes that Indonesia Re is a company of choice for employees seeking long-term employment.



## INTERNALISASI BUDAYA AKHLAK

Pada tahun 2021 tepatnya tanggal 29 Juli Indonesia Re menyelenggarakan perayaan HUT budaya Akhlak yang mengambil tema "AKHLAK Bagi Ku dan Keluarga Ku". Kegiatan yang dilakukan secara daring ini bertujuan untuk memperingati satu tahun Budaya AKHLAK BUMN diciptakan dan diinternalisasi di Indonesia Re. Tema ini diambil karena bertepatan dengan hari Keluarga Nasional. Selain itu diharapkan Budaya AKHLAK tidak hanya dapat diterapkan oleh karyawan Indonesia Re namun juga didukung oleh keluarga karyawan. Kegiatan ini melibatkan seluruh karyawan Indonesia Re dan anak usaha, PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia serta karyawan alih daya Indonesia Re dengan harapan Budaya AKHLAK terinternalisasi ke dalam seluruh lingkup area PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Dalam kegiatan ini juga diberikan penghargaan karyawan ter-AKHLAK yang dinilai secara pemungutan suara yang melibatkan seluruh karyawan. Dari kegiatan penghargaan tersebut terdapat 6 kategori sesuai dari kepanjangan AKHLAK yakni Karyawan ter-Adaptif, ter-Kolaboratif, ter-Harmonis, ter-Loyal, ter-Amanah, ter-Kompeten.

## RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Indonesia Re sangat menyadari, kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan sudah sangat berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan menyadari, kondisi destructive yang dihadapi industri reasuransi di tahun 2021, maka wajib bagi Indonesia Re untuk dapat *bouncing* atau melompat lebih tinggi untuk bisa bertahan dan berkembang.

Menyikapi hal tersebut, Divisi Human Capital telah merancang strategi yang dapat menopang dan mendukung Perusahaan di tahun 2022 serta agar dapat mengatasi dan melewati masa-masa krisis akibat Pandemi COVID-19.

Langkah dan target yang ditetapkan antara lain:

- a. Target pencapaian *Employee Competence Index* di Tahun 2022 sebesar 2,85.
- b. Implementasi sukses *fast track* dengan melakukan akselerasi kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia untuk memastikan ketersediaan *talent* pada masing-masing jabatan minimal 20% serta sebagai upaya pemenuhan posisi pada level BOD-1 dan BOD-2.
- c. Penyelenggaraan *Program Management Trainee* untuk dapat mendapatkan Talenta Muda terbaik dan kritis yang diharapkan dapat memberikan gagasan dan ide baru dalam proses bisnis, serta mempersiapkan calon pemimpin unit di masa depan.

## INTERNALIZATION OF AKHLAK CULTURE

In 2021 exactly on 29 July, Indonesia Re held a celebration of AKHLAK culture anniversary with the theme ""AKHLAK Bagi Ku dan Keluarga Ku"". This online activity aims to commemorate one year after BUMN AKHLAK Culture was created and internalized in Indonesia Re. This theme was chosen as it coincided with National Family Day. Moreover, it is expected that AKHLAK Culture is not only applied by Indonesia Re employees but is also supported by the employees' families. This activity involves all employees of Indonesia Re and its subsidiaries, PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia, as well as outsourced employees of Indonesia Re with the expectation that AKHLAK Culture is internalized into the entire scope of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

In addition, employee with the most AKHLAK was given an award, assessed by voting or polling involving all employees. There are 6 categories of AKHLAK award according to which AKHLAK stands for, namely the most Adaptive, the most Collaborative, the most Harmonious, the most Loyal, the most Trusted, the most Competent.

## FUTURE HR DEVELOPMENT PLAN

Indonesia Re is highly aware that the conditions and challenges faced by the Company have greatly changed compared to those of previous years. The Company realizes that the destructive conditions faced by the reinsurance industry in 2021 required Indonesia Re to mandatorily bounce or jump higher in order to survive and develop.

In response to this matter, the Human Capital Division has designed a strategy that can sustain and support the Company in 2022 and can overcome and get through times of crisis due to the COVID-19 Pandemic.

The steps and targets set, among others, are:

- a. Employee Competence Index's target to achieve in 2022 is 2.85.
- b. Implementation of fast-track succession by accelerating the ability and competence of human resources to ensure the availability of talent in each position of at least 20% and as an effort to fulfill positions at BOD-1 and BOD-2 levels.
- c. Implementation of Management Trainee Program in order to get the best and critical Young Talents who are expected to provide new insights and ideas in the business processes and to prepare the prospective unit leaders in the future.



- d. Penerapan Nilai 7 perilaku yang diharapkan menjadi salah satu identitas insan Indonesia Re menjadi poin penting yang tidak hanya menjadi jargon, namun tercermin dalam setiap sikap dan keputusan yang diambil secara profesional. Pada tahun 2022, 7 perilaku kembali hadir sebagai komponen yang akan dinilai dalam proses *performance appraisal* dan dinilai dengan lebih komprehensif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap layanan bagi internal maupun eksternal memiliki ciri khas Indonesia Re.
- e. Mengembangkan kuantitas dan kompetensi SDM, dimulai dari proses *onboarding* (rekrutmen), pengembangan hingga proses *off boarding* (*pension*) yang baik. Proses pengembangan dilakukan dengan metode *specific training program* dan *cross training program* yang bekerjasama dengan Corporate University BUMN lain, lembaga pendidikan juga kerjasama dengan perusahaan-perusahaan reasuransi global.
- f. Melakukan asesmen secara berjenjang bekerjasama dengan lembaga asesmen yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN serta memperbarui kamus kompetensi.
- g. Jumlah karyawan dengan jenjang pendidikan sarjana akan dijaga minimal 80% dari total karyawan. Selain itu, jumlah sertifikasi/gelar profesi/tenaga ahli akan ditingkatkan dari 333 pada tahun 2021 minimal menjadi 381 pada tahun 2022.
- h. Mengembangkan platform Manajemen SDM yang bertujuan untuk :
  - Membentuk SDM yang profesional dalam pelayanan serta memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi yang tinggi dan inovasi sehingga mampu bersaing di *market global*.
  - Memiliki sistem remunerasi yang menarik didasarkan pada merit system dan *pay performance basis* yang mampu mendorong motivasi kerja pegawai yang akan meningkatkan kinerja perusahaan.
  - Memiliki program retensi karyawan berupa penyediaan program-program *benefit* antara lain program beasiswa karyawan, program kepemilikan rumah karyawan, program kesempatan untuk beribadah ke tanah suci, serta *soft loan program*.
- i. Fokus Terhadap *Employee Experience* sehingga menciptakan *Engagement Karyawan* yang baik.
- j. Memiliki struktur organisasi Human Capital Division yang lengkap untuk dapat melaksanakan fungsinya secara efisien dan efektif serta dalam koridor tata kelola yang baik.
- k. Indonesia Re tahun 2022 akan berpartisipasi dalam *Program Making Digital Talent BUMN* dengan menugaskan karyawannya untuk pencapaian target
- d. The application of 7 behaviour values that is expected to become one of the identities of Indonesian Re personnel becomes an important point that is not only a jargon, but is also reflected in every attitude and decision taken professionally. In 2022, 7 behaviours are back as components that will be assessed in the performance appraisal process and will be assessed more comprehensively. This is done to ensure that every service for internal and external has the characteristics of Indonesia Re.
- e. Developing human resources quantity and competencies, starting from the onboarding process (recruitment), development to a good off boarding (pension) process. The development process is carried out by using methods of specific training program and cross training program in collaboration with other SOE Corporate Universities, educational institutions, and in collaboration with global reinsurance companies.
- f. Conducting assessments in stages in collaboration with assessment institutions appointed by the Ministry of SOEs and updating the competency dictionary.
- g. The number of employees with undergraduate education level will be maintained at the least 80% of the total employees. Furthermore, the number of certifications/ professional degrees/ experts will be increased from 333 in 2021 to a minimum of 381 in 2022.
- h. Developing an HR Management platform that aims to:
  - Establish professional human resources in providing service who have high integrity, loyalty, and dedication and are innovative so that they are able to compete in the global market.
  - Have an attractive remuneration system based on a merit system and pay performance basis that can encourage employees' work motivation and subsequently improve the Company's performance.
  - Have an employee retention program in the form of providing benefit programs, among others, employee's scholarship programs, employee's home ownership programs, opportunity programs to perform worship to the holy land, and soft loan programs.
- i. Focus on Employee Experience in order to create good Employee Engagement.
- j. Have a complete organizational structure of Human Capital Division in order to carry out its functions efficiently and effectively and within the corridor of good governance.
- k. Indonesia Re in 2022 will participate in the Making Digital Talent SOE Program by assigning its employees to achieve the participation target of 5% of the total



kepesertaan sebanyak 5% dari jumlah keseluruhan SDM (organik dan non-organik) perusahaan, termasuk anak dan cucu perusahaan pada tahun 2022.

- I. Dalam pengembangan talenta yang dijadikan indikator KPI tahun 2022 adalah Mempersiapkan talenta perempuan minimal 20% dan milenial ( $\leq 42$  tahun) minimal 5% dalam *nominated talent*.
- m. Penyusunan Kajian *Program Talent Development* dan *Career Path*.

## DEMOGRAFI KARYAWAN

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	187	84%	191	87%
Karyawan Kontrak Contract Employees	37	16%	28	13%
Jumlah Total	224	100%	219	100%

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	132	59%	135	62%
Perempuan Female	92	41%	84	38%
Jumlah Total	224	100%	135	100%

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia Range of Age	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18-25 tahun (years old)	27	12%	23	11%
26 - 35 tahun (years old)	83	38%	80	37%
36 - 45 tahun (years old)	55	24%	57	26%
46 - 55 tahun (years old)	54	24%	53	24%
>55 tahun (years old)	5	2%	6	3%
Jumlah Total	224	100%	219	100%

human resources (organic and non-organic) of the Company, including the Company's subsidiaries and second-tier subsidiaries by 2022.

- I. In terms of talent development, the KPI indicator for 2022 is to prepare a minimum of 20% female talent and a minimum of 5% for millennials ( $\leq 42$  years) for nominated talent.
- m. Preparation of Review on Talent Development and Career Path Programs.

## EMPLOYEES DEMOGRAPHIC

Total Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	187	84%	191	87%
Karyawan Kontrak Contract Employees	37	16%	28	13%
Jumlah Total	224	100%	219	100%

Total Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	132	59%	135	62%
Perempuan Female	92	41%	84	38%
Jumlah Total	224	100%	135	100%

Total Employees by Range of Age

Rentang Usia Range of Age	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18-25 tahun (years old)	27	12%	23	11%
26 - 35 tahun (years old)	83	38%	80	37%
36 - 45 tahun (years old)	55	24%	57	26%
46 - 55 tahun (years old)	54	24%	53	24%
>55 tahun (years old)	5	2%	6	3%
Jumlah Total	224	100%	219	100%



Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master	45	20%	48	22%
S1 Bachelor	146	65%	144	66%
D3 Diploma	22	9%	15	7%
SMA/Sederajat High School/Equal	11	6%	12	5%
Jumlah Total	224	100%	219	100%

Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

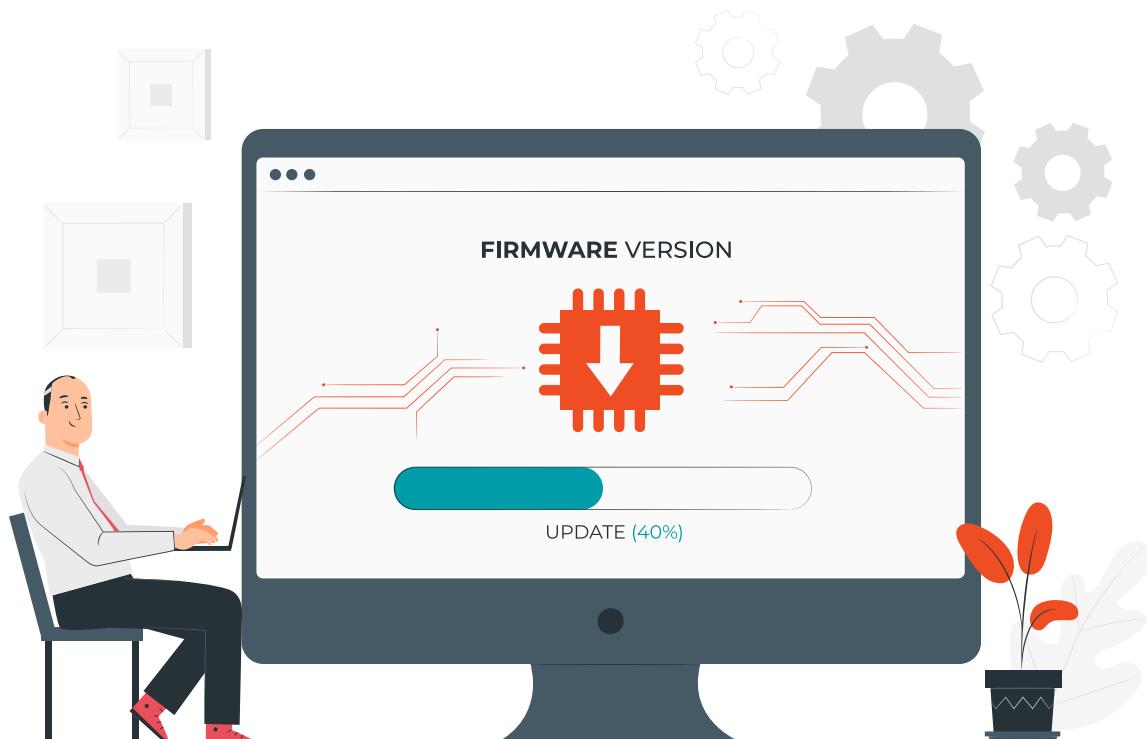
Total Employees by Level of Position

Level Jabatan Level of Position	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Division Head	13	6%	13	6%
Department Head	33	15%	31	14%
Fungsional Departement Head Functional Departement Head	2	1%	2	1%
Unit Head	21	9%	20	9%
Fungsional Unit Head Functional Unit Head	46	20%	53	24%
Staf Staff	46	20%	54	25%
Fungsional Staf Functional Staff	27	12%	18	8%
Kontrak Contract	36	17%	28	13%
Jumlah Total	224	100%	219	100%



## Teknologi Informasi

Information Technology



Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang begitu cepat mendorong Indonesia Re untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar senantiasa mampu menghadirkan layanan yang solutif sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan nasabah. Dengan mengacu pada visi “*to deliver strategic services for business*”, divisi TI berperan dalam menyediakan solusi sistem informasi terintegrasi *core services* dan *supporting services* yang diperkuat dengan layanan analitikal serta menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan andal untuk memfasilitasi pengembangan bisnis.

The rapid development of Information Technology (IT) encourages Indonesia Re to continue to innovate and adapt in order to provide constant solutions that are in line with customer expectations and needs. By referring to the vision of “*to deliver strategic services for business*”, IT division plays a role in providing integrated information system solutions for core services and supporting services strengthened by analytical services and providing secure and reliable infrastructure services to facilitate business development.



Dengan mengacu pada visi di atas, Divisi TI berperan dalam menyediakan solusi sistem informasi terintegrasi *core services* dan *supporting services* yang diperkuat dengan layanan analitikal. Divisi TI juga menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan andal untuk memfasilitasi pengembangan bisnis. Penerapan tata kelola TI dan data juga dilakukan dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi serta kebutuhan dan akselerasi bisnis. Jika di tahun-tahun sebelumnya Divisi TI Indonesia Re berada di dalam naungan Divisi IT & Strategic Planning (IT&SP), kini berdasarkan Keputusan Direksi No. 00091/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 pada tanggal 16 November 2021 TI menjadi satu divisi mandiri yang bernama Divisi IT namun masih dengan komposisi departemen yang sama seperti pada tahun 2020.

### KEBIJAKAN TI

Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi IT masih mengacu pada 3 (tiga) kebijakan internal: Keputusan Direksi No. 0006/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/01/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Pengelolaan Teknologi Informasi (TI), Keputusan Direksi No. 00073/60.HK.01.01/01/Indonesia Re/05/2019 tanggal 6 Mei 2019 dan adendumnya pada Keputusan Direksi No. 00073/60.HK.01.01/01/Indonesia Re/05/2019 tentang Regulasi Teknologi Informasi dengan tujuan untuk:

1. Memastikan semua fungsi, keamanan, penggunaan komputer sesuai dengan kebijakan perusahaan;
2. Melindungi keberlangsungan operasional komputer, jaringan, dan data;
3. Mencegah terjadinya kerusakan, pencurian baik daya, software maupun hardware yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab; dan
4. Sebagai bentuk pemenuhan pada PER-02/MBU/2013 dan PER-03/MBU.2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan tersebut menjadi *guideline* dari Pedoman Pengelolaan Data dan Keamanan TI, Pedoman Pengelolaan Data dan Keamanan TI, dan Pedoman Pengembangan TI yang diberlakukan secara menyeluruh pada semua komponen organisasi Perusahaan. Pedoman-pedoman itu mengatur mengenai pengelolaan perencanaan, risiko, sumber daya manusia (SDM), layanan, pengembangan, akuisisi, implementasi, operasi, dukungan layanan, keamanan informasi, kualitas, kinerja, kepatuhan, dan dokumentasi TI.

With reference to the above vision, the IT Division plays a role in providing integrated information system solutions for core services and supporting services that are strengthened by analytical services. IT division also provides secure and reliable infrastructure services to facilitate business development. IT implementation and data governance are carried out in order to meet regulatory compliance, as well as business needs and acceleration. Previously, Indonesia Re IT Division was under IT & Strategic Planning (IT&SP) Division. Then, according to Decision Letter of Board of Directors No. 00091/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 dated 16 November 2021, IT became an independent division named IT Division but still with the same department composition as in 2020.

### IT POLICIES

In carrying out its activities, IT Division still refers to 3 (three) internal policies: Decision of Board of Directors No. 0006/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/01/2020 dated 8 January 2020 on Information Technology (IT) Governance and Management Policy, Decision of Board of Directors No. 00073/60.HK.01.01/01/Indonesia Re/05/2019 dated 6 May 2019 and its addendum to Decision Letter of Board of Directors No. 00073/60.HK.01.01/01/Indonesia Re/05/2019 on Information Technology Regulation with the aim of:

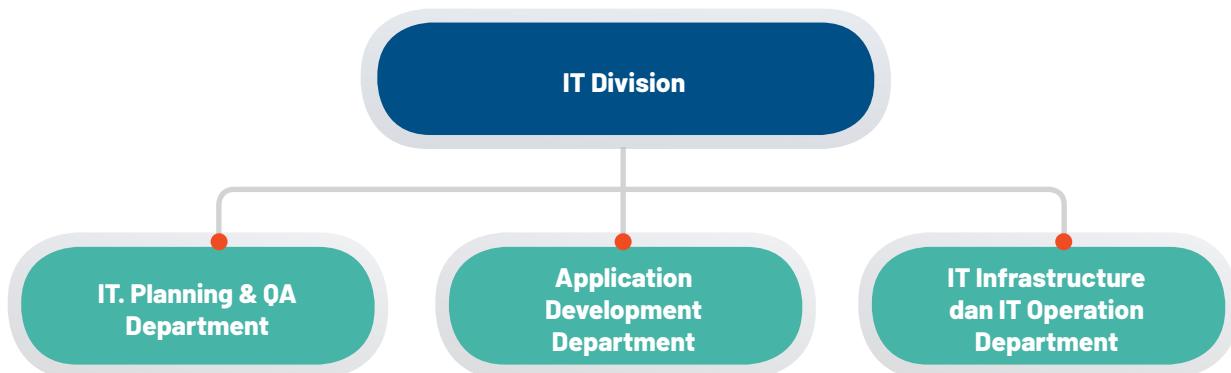
1. Ensuring all functions, security, use of computers in accordance with company's policies;
2. Protecting continuous operation of computer, network, and data;
3. Preventing damage to software or hardware and electricity theft that can be done by irresponsible parties; and
4. As a form of compliance with PER-02/MBU/2013 and PER-03/MBU.2018 on Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises.

These policies serve as guidelines for the Guidelines for Data Management and IT Security, Guidelines for Data Management and IT Security, and Guidelines for IT Development applied comprehensively to all components of Company's organization. These guidelines govern the management of planning, risk, human capital (HC), services, development, acquisition, implementation, operations, service support, information security, quality, performance, compliance, and IT documentation.



## DIVISI IT & STRATEGIC PLANNING

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 00091/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 pada tanggal 16 November 2021 TI Divisi IT Indonesia Re menjadi divisi mandiri dan tidak lagi berada di bawah Divisi IT & Strategic Planning (IT&SP) sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini:



Divisi TI dipimpin oleh kepala divisi yang ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pada tahun 2021, Kepala Divisi TI dijabat oleh Maulana Bachtiar yang diangkat berdasarkan SK Direksi No. 00058/65.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 – Tanggal 16 November 2021.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Pejabat Eksekutif dalam bab Profil Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Divisi TI

#### Information Technology Division Head

##### Tugas Pokok:

- Mengkoordinasikan dalam pembuatan perencanaan Program kerja dan Anggaran Teknologi Informasi (TI).
- Mengkoordinasikan dalam penyusunan Tata Kelola TI termasuk dalam peningkatan IT Maturity Level.
- Mengkoordinasikan dalam proses pengembangan sistem aplikasi TI.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan operasional infrastruktur Teknologi Informasi untuk mendukung jalannya operasional bisnis.
- Mengkoordinasikan dalam pengembangan Infrastruktur dan keamanan Teknologi Informasi.
- Mengkoordinasikan dalam melakukan pemeliharaan dan peremajaan infrastruktur Teknologi Informasi.

## IT & STRATEGIC PLANNING DIVISION

According to Decision of Board of Directors No. 00091/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 on 16 November 2021, Indonesia Re IT Division became an independent division and is no longer under IT & Strategic Planning (IT&SP) Division as illustrated in the structure below this:

The IT Division is chaired by Division Head appointed by and reports directly to Board of Directors. In 2021, Head of IT Division is chaired by Maulana Bachtiar appointed according to Decision Letter of Board of Directors No. 00058/65.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 – Tanggal 16 November 2021.

His profile can be seen in the Executive Officer Profile under Company Profile chapter.

### IT Division Duties and Responsibilities

#### Information Technology Division Head

##### Main Duties:

- Coordinating the planning of Information Technology (IT) Work Programs and Budgets.
- Coordinating the preparation of IT Governance, including increasing the IT Maturity Level.
- Coordinating the process of developing IT application systems.
- Coordinating the operational implementation of Information Technology infrastructure to support business operations.
- Coordinating the development of Information Technology Infrastructure and Security.
- Coordinating the maintenance and rejuvenation of Information Technology infrastructure.

**Fungsi:**

- Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengkoordinasikan semua pekerjaan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi(TI).
- Merumuskan kebijakan dalam penyusunan program kerja dan anggaran terkait dengan Teknologi Informasi.

**Application & Development Manager**

Memimpin, mengarahkan dan bertanggungjawab atas tersedianya perangkat tata kelola IT, perencanaan IT, perencanaan layanan IT dan *Service Catalog*, layanan *Business Intelligence*, serta terlaksananya *Quality Assurance* pada setiap proses IT yang dicanangkan oleh Organisasi.

**IT Planning & QA Associate**

- Bertugas untuk mengelola (membuat, memelihara, meng-update) setiap perangkat tata kelola IT yang diperlukan, seperti: *IT Masterplan*, *IT Risk Management*, *IT Policy*, *SOP*, hingga lembar kerja(jika diperlukan).
- Mengelola (membuat, memelihara, meng-update) *service planning*(layanan yang akan diadakan, mengacu *ITMP*) dan *Service Catalog*(layanan yang sudah ada, yang meliputi: identitas service, service owner, konfigurasi, *patch management*, *changes histories*, dan lain-lain).
- Membuat *IT Planning* disertai dengan *roadmap*, *schedule* dan *IT budgeting* (*Investment*).
- Melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- Memonitor dan mengukur implementasi tata kelola di atas secara berkala, sehingga dapat diketahui *maturity level* *IT Governance* dari Organisasi.
- Merumuskan kebutuhan informasi bagi perusahaan baik untuk memenuhi kebutuhan regulasi maupun kebutuhan internal manajemen.
- Bekerjasama dengan bagian Pengembangan dan bagian Infrastruktur & Operasional untuk menyusun Proposal dalam pengadaan *resource IT* (termasuk *hardware*, lisensi *software* dan sistem aplikasi).
- Pengembangan *data warehouse*, pengembangan aplikasi *business intelligence*, pengembangan KMS (*Knowledge Management System*) dan pengembangan *Artificial Intelligence System*.
- Bertugas untuk mengelola seluruh proses *quality assurance*, mulai dari *software quality* hingga *service quality*. Kegiatan meliputi: pembuatan *framework*, *SOP*, sosialisasi, implementasi (*monitoring*) dan evaluasi.
- Berkoordinasi dengan Bagian Application Development dan Bagian Operasional untuk pelaksanaan UAT dan proses transformasi (migrasi) aplikasi program ke operasi.

**Functions:**

- Responsible for managing and coordinating all work related to Information Technology(IT).
- Formulating policies in the preparation of work programs and budgets related to Information Technology.

**Application & Development Manager**

Leading, directing, and being responsible for the availability of IT governance tools, IT planning, IT service planning and Service Catalog, Business Intelligence services, and the implementation of Quality Assurance in every IT process launched by the Organization.

**IT Planning & QA Associate**

- Assigned to manage (create, maintain, update) any necessary IT governance tools, such as: IT Masterplan, IT Risk Management, IT Policy, SOP, to worksheets (if needed).
- Managing (create, maintain, update) service planning (services to be provided, referring to ITMP) and Service Catalog (existing services, which include: service identity, service owner, configuration, patch management, changes history, and others).
- Making IT Planning accompanied by roadmap, schedule and IT budgeting (Investment).
- Conducting dissemination to interested parties.
- Monitoring and measuring the implementation of governance above regularly, so that the IT Governance maturity level of the Organization can be identified.
- Formulating information needs for the Company both to meet regulatory requirements and internal management needs.
- Collaborating with the Development and Infrastructure & Operations departments to prepare a Proposal for the procurement of IT resources (including hardware, software licenses, and application systems).
- Data warehouse development, business intelligence application development, KMS (Knowledge Management System) development, and Artificial Intelligence System development.
- Responsible for managing the entire quality assurance process, from software quality to service quality. Activities include: making framework, SOP, dissemination, implementation (monitoring), and evaluation.
- Coordinating with the Application Development Department and the Operations Department for the implementation of UAT and the process of transforming (migrating) program applications into operations.



- Membuat dan menyediakan form-form standar yang digunakan untuk pendataan dalam melakukan Uji Kemampuan/Kualitas sistem aplikasi TI, sistem pelaporan, database dan resource IT lainnya.
- Tujuan: Setiap proses IT akan memiliki *quality assurance* process dan laporan hasil implementasi.

#### **Application Development Manager**

Memimpin, mengarahkan dan bertanggungjawab atas terselesaikannya seluruh program pengembangan dan pemeliharaan aplikasi inti dan aplikasi pendukung baik yang dilakukan secara *inhouse* maupun *outsource*, sesuai dengan *quality assurance* yang telah direncanakan.

#### **Application and Development Associate**

- Bertugas untuk membuat dokumen SRS (*Software Requirement Specification*) untuk setiap aplikasi yang akan dikembangkan atau dilakukan pemeliharaan yang mencakup spesifikasi *functional* dan *non-functional requirement*.
- Melakukan klarifikasi dengan *user* untuk penetapan spesifikasi aplikasi yang dibutuhkan.
- Membuat kelengkapan dokumen yang diperlukan pada setiap tahapan pengembangan yang akan dilakukan oleh *Programmer*, sekaligus melakukan sosialisasi dan pengarahan kepada *Programmer*.
- Berkoordinasi dengan Bagian IT *Planning & QA* dan Bagian Operasional untuk pelaksanaan UAT dan proses transformasi (migrasi) aplikasi program ke operasi.
- Bekerjasama dengan bagian Perencanaan dan bagian Infrastruktur & Operasional untuk memberikan data pendukung dalam menyusun Proposal pengadaan *resource IT*.
- Bertugas untuk membuat pemrograman atas pengembangan dan pemeliharaan aplikasi yang ditugaskan, sesuai dengan perencanaan.
- Membantu terlaksananya proses pengujian aplikasi yang telah dikembangkan atau telah diperbaiki.
- Membuat *user manual* atau perubahannya atas aplikasi yang sudah dinyatakan lulus pengujian.
- Berkoordinasi dengan IT *Planning & QA* dan Bagian Operasional untuk pelaksanaan UAT dan proses transformasi (migrasi) aplikasi program ke operasi.
- Bertugas untuk membuat dokumen dan mengelola seluruh proses manajemen proyek aplikasi mulai dari inisialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan.
- Berkoordinasi dengan bagian Perencanaan untuk membantu dalam membuat *feasibility study*, TOR, dan HPS untuk setiap proyek aplikasi yang akan dilakukan.

- Creating and providing standard forms used for data collection in conducting Capabilities/Quality Tests of IT application systems, reporting systems, databases, and other IT resources.
- Objectives: Each IT process will have a quality assurance process and implementation report.

#### **Application Development Manager**

Leading, directing, and being responsible for the completion of all development and maintenance programs for core applications and supporting applications, both in-house and outsourced, in accordance with the planned quality assurance.

#### **Application and Development Associate**

- Assigned to create SRS (*Software Requirement Specification*) documents for each application to be developed or maintained which includes functional and non-functional requirements specifications.
- Clarifying with the user to determine the required application specifications.
- Preparing the completeness of the documents required at each stage of development that will be carried out by the Programmer, as well as conducting dissemination and providing direction to the Programmer.
- Coordinating with the IT *Planning & QA* Department and the Operations Department for the implementation of UAT and the process of transforming (migrating) program applications into operations.
- Collaborating with the Planning Department and the Infrastructure & Operations Department to provide supporting data in compiling an IT resource procurement proposal.
- Assigned to make programming for the development and maintenance of assigned applications, according to the plan.
- Assisting in the implementation of testing process on application that has been developed or has been improved.
- Preparing user manuals or changes to applications that have passed the test.
- Coordinating with the IT *Planning & QA* Department and the Operations Department for the implementation of UAT and the process of transforming (migrating) program applications into operations.
- Assigned to create documents and managing the entire application project management process from initialization, planning, implementation, and closing.
- Coordinating with the Planning Department to assist in making a feasibility study, TOR, and HPS for each application project that will be carried out.



- Membuat, mengupdate dan memelihara *dashboard* setiap proyek aplikasi yang dilakukan.
- Membuat laporan pelaksanaan proyek dan *post implementation review*.
- Membantu atasan untuk melakukan proses *change management*.
- Berkoordinasi dengan Bagian *Planning & QA* dan Bagian Operasional untuk pelaksanaan UAT dan proses transformasi (migrasi) aplikasi program ke operasi.

#### **Infrastructure & Operational Manager**

Memimpin, mengarahkan, melaksanakan pengelolaan kelangsungan operasional infrastruktur TI, dan bertanggungjawab atas ketersediaan, keamanan, performansi, dan keberlangsungan layanan IT bagi perusahaan sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan, serta bertanggungjawab untuk melakukan proses data *Closing* dan laporan.

#### **Infrastructure & Operational Officer**

##### **Helpdesk**

- Bertugas sebagai *helpdesk* dan sekaligus sebagai *technical support* apabila terjadi masalah yang terkait dengan terminal kerja *user* dan jaringan pada *user*.
- Membuat laporan berkala yang terdiri dari statistik panggilan, statistik permintaan layanan, statistik *problem/insiden*, *root caused* dan langkah penanganan, dan eskalasi serta kepuasan pelanggan.

##### **IT Infrastructure and DC/DRC**

- Bertugas sebagai *system engineer* untuk setiap kebutuhan infrastruktur IT (*Server, Network, Storage, Data Warehouse*), yang meliputi: tugas-tugas yang terkait dengan perencanaan kapasitas, penyediaan infrastruktur, sistem integrasi, termasuk melakukan *problem handling* atas infrastruktur tersebut.
- Mengelola DC dan DRC sesuai *best practice*, dan menjaga *continuity* layanan DC/DRC tersebut.

##### **Application & Database Administration**

- Bertugas sebagai *Application and Database Administration*.
- Membuat dan mengelola *user account, role, and privileges*.
- Mengelola *patch management* dan *version control* dari aplikasi *database*.
- Melakukan *tuning* dan *performance monitoring* terhadap *database*.
- Melakukan *capacity planning* terhadap *media storage*.

- Creating, updating, and maintaining the dashboard of every application project that is carried out.
- Preparing project implementation reports and post implementation reviews.
- Assisting superiors in carrying out change management process.
- Coordinating with the IT Planning & QA Department and the Operations Department for the implementation of UAT and the process of transforming (migrating) program applications into operations.

#### **Infrastructure & Operations Manager**

Leading, directing, carrying out the management of IT infrastructure operational continuity, and is responsible for the availability, security, performance, and continuity of IT services for the Company in accordance with the established SLA, and is responsible for conducting data closing and reporting processes.

#### **Infrastructure & Operations Officer**

##### **Helpdesk**

- Serving as a helpdesk and concurrently as technical support in case of problems related to the user's work terminal and the user's network.
- Preparing periodic reports consisting of call statistics, service request statistics, problem/incident statistics, root causes, and steps for handling and escalation, as well as customer satisfaction.

##### **IT Infrastructure and DC/DRC**

- Serving as a system engineer for any IT infrastructure requirements (*Server, Network, Storage, Data Warehouse*), which include: tasks related to capacity planning, infrastructure provision, system integration, including problem handling of the infrastructure.
- Managing DC and DRC according to best practices, and maintaining continuity of the DC/DRC services.

##### **Application & Database Administration**

- Serving as Application and Database Administration.
- Creating and managing user accounts, roles, and privileges.
- Managing patch management and version control of application databases.
- Performing tuning and performance monitoring of the database.
- Performing capacity planning on storage media.



#### Security and Continuity Management

- Mengelola sistem keamanan sesuai dengan kebijakan dan SOP Keamanan IT yang telah ditetapkan dan *best practice*.
- Mengelola antivirus, antispam, dan sistem keamanan IT lainnya.
- Melakukan penanganan masalah keamanan dan melakukan investigasi atas insiden tersebut.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan SOP sistem *back up*.
- Membantu atasan untuk mengelola keberlangsungan layanan dengan melakukan analisis risiko secara berkala, dan memonitor ketersediaan sistem *back up* dan sistem redundansi secara berkala.

#### Data Processing Unit

- Melakukan proses data posting baik untuk transaksi data *technical* dan data *financial*.
- Bertugas untuk mengelola proses *Closing* sistem administrasi semua *account* bisnis (termasuk bisnis reasuransi umum dan bisnis reasuransi jiwa) baik *Underwriting Closing* dan *Financial Closing*.
- Ikut membantu dalam melakukan *controlling* validitas semua transaksi data yang masuk dalam sistem *database*.
- Melakukan pemeliharaan data pendukung termasuk kodifikasi atas data-data pendukung tersebut.
- Melakukan proses pelaporan standar seperti laporan produksi (*Underwriting Result*), laporan Utang Piutang, laporan GL dsb.
- Membantu pembuatan pelaporan rutin baik dengan menggunakan sistem aplikasi atau dengan menggunakan *Report Generator* (seperti *Crystal Report*).

#### Infrastructure & Operational Associate

##### Helpdesk

- Bertugas sebagai *helpdesk* dan sekaligus sebagai *technical support* apabila terjadi masalah yang terkait dengan terminal kerja *user* dan jaringan pada *user*.
- Membuat laporan berkala yang terdiri dari statistik panggilan, statistik permintaan layanan, statistik *problem/insiden*, *root caused* dan langkah penanganan dan eskalasi serta kepuasan pelanggan.

#### Security and Continuity Management

- Managing security systems in accordance with the established IT Security policies and SOPs and best practices.
- Managing antivirus, antispam, and other IT security systems.
- Handling security issues and conducting investigations into the incident.
- Responsible for the implementation of SOP of back up system.
- Assisting superiors to manage service continuity by conducting periodic risk analysis, and monitoring the availability of backup systems and redundancy systems on a regular basis.

#### Data Processing Unit

- Processing data posting for both technical data transactions and financial data.
- Assigned to manage the *Closing* process of the administration system of all business accounts (including general reinsurance business and life reinsurance business) both *Underwriting Closing* and *Financial Closing*.
- Participating in controlling the validity of all data transactions entered in the database system.
- Performing maintenance of supporting data including codification of the supporting data.
- Performing standard reporting processes such as production reports (*Underwriting Results*), Account Payable reports, GL reports, etc.
- Assisting in preparing routine reports either by using the application system or by using the *Report Generator* (such as *Crystal Report*).

#### Infrastructure & Operations Associate

##### Helpdesk

- Serving as a helpdesk and concurrently as technical support in case of problems related to the user's work terminal and the user's network.
- Preparing periodic reports consisting of call statistics, service request statistics, problem/incident statistics, root causes, and steps for handling and escalation, as well as customer satisfaction.



#### IT Infrastructure and DC/DRC

- Bertugas sebagai *system engineer* untuk setiap kebutuhan infrastruktur IT (*Server, Network, Storage, Data Warehouse*), yang meliputi: tugas-tugas yang terkait dengan perencanaan kapasitas, penyediaan infrastruktur, sistem integrasi, termasuk melakukan *problem handling* atas infrastruktur tersebut.
- Mengelola DC dan DRC sesuai *best practice*, dan menjaga *continuity* layanan DC/DRC tersebut.

#### Application & Database Administration

- Bertugas sebagai *Application and Database Administration*.
- Membuat dan mengelola *user account, role, and privileges*.
- Mengelola *patch management* dan *version control* dari aplikasi *database*.
- Melakukan *tuning* dan *performance monitoring* terhadap *database*.
- Melakukan *capacity planning* terhadap *media storage*.

#### Security and Continuity Management

- Mengelola sistem keamanan sesuai dengan kebijakan dan SOP Keamanan IT yang telah ditetapkan dan *best practice*.
- Mengelola antivirus, antispam dan sistem keamanan IT lainnya.
- Melakukan penanganan masalah keamanan dan melakukan investigasi atas insiden tersebut.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan SOP sistem *back up*.
- Membantu atasan untuk mengelola keberlangsungan layanan dengan melakukan analisis risiko secara berkala, dan memonitor ketersediaan sistem *back up* dan sistem redundansi secara berkala.

### STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Indonesia Re senantiasa meningkatkan kapasitas, keandalan dan keamanan jaringan sejalan dengan pertumbuhan transaksi nasabah. Perusahaan telah menyusun *roadmap* pengembangan dan pengelolaan TI yang terarah dan efektif agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

#### IT Infrastructure and DC/DRC

- Serving as a system engineer for any IT infrastructure requirements (*Server, Network, Storage, Data Warehouse*), which include: tasks related to capacity planning, infrastructure provision, system integration, including problem handling of the infrastructure.
- Managing DC and DRC according to best practices, and maintaining continuity of the DC/DRC services.

#### Application & Database Administration

- Serving as Application and Database Administration.
- Creating and managing user accounts, roles, and privileges.
- Managing patch management and version control of application databases.
- Performing tuning and performance monitoring of the database.
- Performing capacity planning on storage media.

#### Security and Continuity Management

- Managing security systems in accordance with the established IT Security policies and SOPs and best practices.
- Managing antivirus, antispam, and other IT security systems.
- Handling security issues and conducting investigations into the incident.
- Responsible for the implementation of SOP of back up system.
- Assisting superiors to manage service continuity by conducting periodic risk analysis, and monitoring the availability of backup systems and redundancy systems on a regular basis.

### INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIES

Indonesia Re continues to improve network capacity, reliability, and security in line with the growth of customer transactions. Company has prepared a targeted and effective IT development and management roadmap in order to support sustainable business growth.



## Roadmap TI 2020 – 2024

	2020	2021	2022	2023	2024
Tema TI IT Theme	<b>Integrated &amp; Connected Services</b> Layanan internal terintegrasi dengan interfacing yang efisien dengan berbagai tipe konsumen <b>Integrated &amp; Connected Services</b> Internal services integrated with efficient interfacing with various types of customers	<b>Data Value – based Services</b> Data Insight untuk peningkatan layanan internal dan konsumen <b>Data Value – based Services</b> Data Insight to improve internal and customer services	<b>Sustain</b> Pengembangan Berkelanjutan <b>Sustain</b> Continuous Development		
Sistem Informasi Information System	Pengembangan Lanjutan Core System Core System Advanced Development	Pengembangan Lanjutan Support System Support System Advanced Development	Modernisasi Platform Integrasi & Security Integration & Security Platform Modernization	Enterprise Datawarehouse & Business Intelligence	
Infrastruktur Infrastructure	Pengelolaan Operasional Rutin Infrastruktur TI IT Infrastructure Regular Operational Management	Penyesuaian Kapasitas Infrastruktur Infrastructure Capacity Adjustment			
Tata Kelola TI/Data IT/Data Governance	Sertifikasi Tata Kelola TI IT Governance Certification	Implementasi Lanjutan Total Pendukung TKT Continued Implementation of Total IT Governance Supporters	Implementasi Tata Kelola TI Tahap I Implementation of IT Governance Phase I	Implementasi Tata Kelola TI Tahap II Implementation of IT Governance Phase II	
Shared Services	Persiapan Tata Kelola Preparation of Governance	Join Planning Session	Shared Services Tahap I Shared Services Phase I	Shared Services Tahap II Shared Services Phase II	

Dalam Roadmap IT 2020-2024, arah dan sasaran rencana strategis TI pada 2021 berada pada area *integrated & connected services*. Divisi IT sebagai *business enabler* senantiasa memberikan layanan internal terintegrasi dengan interface yang efisien untuk berbagai tipe konsumen dengan sasaran program kerja berupa:

1. Penyederhanaan proses administrasi transaksi bisnis;
2. Percepatan proses transaksi bisnis; dan
3. Kelancaran operasional infrastruktur IT untuk operasional bisnis.

In the 2020-2024 IT Roadmap, the direction and targets of IT strategic plan in 2021 are the integrated & connected services area. IT Division as business enabler always provides integrated internal services with efficient interfaces for various types of customers with the following work program targets:

1. Simplification of business transaction administration processes;
2. Acceleration of business transaction processes; and
3. Smooth IT infrastructure operations for business operations.



Di sisi lain, sebagai upaya dalam mencapai visi dan misi Indonesia Re, Divisi IT sebagai *organizational enabler* pada tahun 2021, Divisi IT berfokus pada inovasi model bisnis dan peningkatan tata kelola TI melalui *maturity level* yang dirumuskan dalam sasaran program kerja berupa:

1. Artificial Intelligence untuk proses *underwriting* dengan strategi bekerjasama dengan *Underwriter* dalam penyiapan model *Data Warehouse*;
2. IT Maturity level dengan strategi peningkatan komponen *tool management* kinerja aplikasi;
3. Integrasi sistem pelaporan keuangan grup dan sistem investasi dengan strategi *share service* dan koordinasi melalui Komite TI Grup; dan
4. Assessment *Indonesia Industry 4.0 Readiness Index* (INDI 4.0) dengan strategi bekerjasama dengan *external auditor*.

Kemudian dari sasaran-sasaran tersebut dipecah menjadi program kerja dengan sasaran dan strategi yang lebih spesifik sebagai target pencapaian dari masing-masing Departemen di dalam Divisi IT, seperti pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Program Kerja dan Realisasi IT Planning & QA Department

No	Sasaran Targets	Strategi Strategies	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
<b>IT PLANNING &amp; QA DEPARTMENT</b>				
1	Perencanaan Kerja IT yang Strategis dan Sistematis Strategic and Systematic IT Work Planning	Evaluasi perencanaan program kerja IT untuk jangka panjang Evaluation of IT work program planning for the long term	Reviu IT Masterplan IT Masterplan Review	Menunggu laporan <i>gap analysis</i> yang diberikan oleh Konsultan Sucofindo untuk melihat kesesuaian terhadap INDI dan peningkatan IT Masterplan Waiting for the gap analysis report given by Sucofindo Consultants to see the suitability of INDI and improvement of IT Masterplan
2	Implementasi Lanjutan Tool Pendukung Tata Kelola TI Continued Implementation of IT Governance Support Tools	Implementasi lanjutan tools ITSM (tambahan modul proses pengelolaan) Advanced implementation of ITSM tools (additional process management module)	Enhancement tools Service Desk Plus	Selesai pengadaan dan telah realisasi Procurement complete and has been realized
	IT Maturity Level	Implementasi tools manajemen kinerja aplikasi Implementation of application performance management tools	Enhancement tools Service Desk Plus	Selesai pengadaan dan telah realisasi Procurement complete and has been realized

On the other hand, to achieve the vision and mission of Indonesia Re, IT Division as an organizational enabler in 2021, IT Division focuses on business model innovation and improving IT governance through maturity levels formulated in the work program targets in the form of:

1. Artificial Intelligence for underwriting process with a strategy of collaborating with the Underwriter in preparing Data Warehouse model;
2. IT Maturity level with strategy to improve application performance management tool components;
3. Integrated group financial reporting system and investment system with share service strategy and coordination through Group IT Committee; and
4. Assessment of Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) with a strategy of collaborating with external auditors.

Then these targets are broken down into work programs with more specific targets and strategies as the achievement targets of each Department within IT Division, as shown in the following tables:

Table 1. IT Planning & QA Department Realization and Work Programs



No	Sasaran Targets	Strategi Strategies	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization		
3	Implementasi Tata Kelola Data Tahap 1 Implementation of Data Governance Phase 1	Kajian Data Governance Operating Model (Model Organisasi, Kebijakan, SOP) Study of Data Governance Operating Model (Organizational Model, Policy, SOP)	Evaluasi dan penyempurnaan Tata Kelola IT Perusahaan Evaluation and improvement of Corporate IT Governance	Assessment IT Maturity Level telah selesai dilaksanakan dan telah dilakukan pengesahan pada Desember 2021 IT Maturity Level Assessment has been completed and has been validated in December 2021		
		Formalisis Model Organisasi dan Tata Aturan Tata Kelola Data Formalization of the Organizational Model and Data Governance Rules	Evaluasi dan penyempurnaan Tata Kelola Data Evaluation and improvement of Data Governance	Assessment IT Maturity Level telah selesai dilaksanakan dan telah dilakukan pengesahan pada Desember 2021 IT Maturity Level Assessment has been completed and has been validated in December 2021		
		Implementasi Data Quality Management Tahap I Implementation of Data Quality Management Phase I	Evaluasi dan penyempurnaan Tata Kelola Data Evaluation and improvement of Data Governance	Assessment IT Maturity Level telah selesai dilaksanakan dan telah dilakukan pengesahan pada Desember 2021 IT Maturity Level Assessment has been completed and has been validated in December 2021		
4	Persiapan Shared Service Group (Sistem Investasi, Human Capital, KPKU, RBA, SIMRI) Preparation of Shared Service Group (Investment System, Human Capital, Superior Performance Assessment Criteria, Business Plan and Budget, Enterprise Risk Management System)	Implementasi Metadata & Master Data Management Tahap I Implementation of Metadata & Master Data Management Phase I	Evaluasi dan penyempurnaan Tata Kelola Data Evaluation and improvement of Data Governance	Assessment IT Maturity Level telah selesai dilaksanakan dan telah dilakukan pengesahan pada Desember 2021 IT Maturity Level Assessment has been completed and has been validated in December 2021		
5	Spesifikasi Sistem Aplikasi yang Baik, Sesuai dengan Kebutuhan Good Application System Specifications, as Needed	Identifikasi dan pemilihan sistem aplikasi common yang dapat diterapkan secara grup Identification and selection of common application systems that can be applied as a group	Implementasi Kebijakan Standar Grup Group Standard Policy Implementation  Implementasi Sistem Aplikasi Standar Grup Implementation of Group's Standard Application System	Implementasi Kebijakan Standar Grup Group Standard Policy Implementation  Implementasi Sistem Aplikasi Standar Grup Implementation of Group's Standard Application System	Telah dilakukan meeting IT Committee induk anak pada September 2021 IT Committee of parent company and subsidiary meeting has been held in September 2021  Untuk investasi sudah dilakukan sosialisasi dan deployment ke anak usaha, sementara SIMRI telah dilakukan sosialisasi Untuk GRC baru saja dilakukan sosialisasi pada awal Januari 2022 kepada anak usaha For investment, dissemination and deployment have been carried out to subsidiaries, while SIMRI has been disseminated. For GRC, dissemination has just been carried out in early January 2022 to subsidiaries	Untuk investasi sudah dilakukan sosialisasi dan deployment ke anak usaha, sementara SIMRI telah dilakukan sosialisasi Untuk GRC baru saja dilakukan sosialisasi pada awal Januari 2022 kepada anak usaha For investment, dissemination and deployment have been carried out to subsidiaries, while SIMRI has been disseminated. For GRC, dissemination has just been carried out in early January 2022 to subsidiaries
5	Spesifikasi Sistem Aplikasi yang Baik, Sesuai dengan Kebutuhan Good Application System Specifications, as Needed	Pengujian Sistem Aplikasi sesuai dengan desain Application System testing according to design	Pengujian dan Testing atas Sistem Aplikasi yang akan diimplementasikan Testing of Application System to be implemented	Sistem Aplikasi yang telah di-deploy sudah dilakukan pengujian 100% The application system deployed has been tested 100%		



Tabel 2. Program Kerja dan Realisasi IT Application &amp; Development Department

Table 2. IT Application &amp; Development Department Realization and Work Programs

No	Sasaran Targets	Strategi Strategies	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
<b>APPLICATION DEVELOPMENT DEPARTMENT</b>				
1 Core System Advanced Development	Pengembangan lanjutan Sistem Reasuransi Umum Konvensional Advanced Development of Conventional General Reinsurance System		Improvement Workflow Reasuransi Umum General Reinsurance Workflow Improvement	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 100% Improvement progress as of December 2021 reached 100%
	Pengembangan lanjutan Sistem Reasuransi Jiwa Konvensional Advanced Development of Conventional Life Reinsurance System		Implementasi Workflow Reasuransi Jiwa Life Reinsurance Workflow Implementation	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 90% dan akan carry on (addendum) hingga Juni 2022 untuk penyelesaian hingga tahap sosialisasi Improvement progress as of December 2021 has reached 90% and will be carried on (addendum) until June 2022 for completion until the dissemination phase
	Pengembangan lanjutan Sistem Reasuransi Kesehatan Konvensional Advanced Development of Conventional Health Reinsurance System		Pengembangan Workflow Sistem HEALTH HEALTH System Workflow Development	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 80% dan akan carry on sampai Juni 2022 hingga tahap training for user Improvement progress as of December 2021 reaches 80% and will carry on until June 2022 until the training for users phase
	Pengembangan lanjutan Sistem Reasuransi Umum Syariah Continued development of Sharia General Reinsurance System		Improvement Aplikasi Application Improvements	Dalam proses maintenance Under maintenance
	Pengembangan lanjutan Sistem Reasuransi Jiwa Syariah Continued development of Sharia General Reinsurance System		Improvement Aplikasi Application Improvements	Dalam proses maintenance Under maintenance
	Pengembangan lanjutan Sistem Custom Bond & Surety Bond Advanced Development of Custom Bond & Surety Bond System		Improvement Aplikasi Application Improvements	Dalam proses maintenance Under maintenance
	Pengembangan Lanjutan Akuntansi dan Keuangan Advanced Development of Accounting and Finance	IFRS		Persiapan implementasi IFRS 17 Preparation for the implementation of IFRS 17
	Pengembangan Lanjutan Sistem Investasi Investment System Advanced Development		Improvement Sistem Investasi Investment System Improvement	Progress per Desember 2021 mencapai 100% Progress as of December 2021 reached 100%
	Workflow Management		Improvement Workflow	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 100% (pengembangan WF HC&CS)
				Improvement progress as of December 2021 reached 100% (WF HC&CS development)



No	Sasaran Targets	Strategi Strategies	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
2 Pengembangan Lanjutan Support System Support System Advanced Development	Human Capital Management	Maintenance sistem ORANGE HR ORANGE HR System Maintenance	Dalam proses maintenance Under maintenance	
	Bidding/E-Procurement	Improvement Sistem Bidding	Dalam proses maintenance Under maintenance	
	PKBL Partnerships and Community Development Program	Maintenance sistem PKBL Partnerships and Community Development Program System Maintenance	Dalam proses maintenance Under maintenance	
	Enterprise Risk Management	Improvement SIMRI Enterprise Risk Management System Improvement	Progress development tahap 2 per Desember 2021 mencapai 100% Development progress as of December 2021 reached 100%	
	Audit Management	Improvement RBA Business Plan and Budget Improvement	Sudah implementasi Implemented	
	Compliance Management	Pengembangan Sistem GRC GRC System Development	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 100% Improvement progress as of December 2021 reached 100%	
3 Modernisasi Platform Integrasi & Security Integration & Security Platform Modernization	Akuisisi Teknologi dan Implementasi API Management Technology Acquisition and API Management Implementation	Pengadaan tools API Management Procurement of API Management Tools	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 100% Improvement progress as of December 2021 reached 100%	
	Implementasi dan piloting Digital Certificate Implementation and piloting Digital Certificate	Pengadaan Digital Certification Procurement of Digital Certification	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 75% akan carry on sampai Juni 2022 hingga tahap integrasi dengan sistem Workflow	
4 Enterprise Datawarehouse & Business Inteligence	Kajian Enterprise Data Modelling dan Penyusunan Portofolio Business Case untuk layanan analitikal Enterprise Data Modeling Study and Business Case Portfolio Development for analytical services	Pengadaan Sistem Auto Underwriting Auto Underwriting System Procurement	Progress improvement per Desember 2021 mencapai 100% Improvement progress as of December 2021 reached 100%	
	Implementasi DWBI Tahap I: produk, pelayanan, keuangan, investasi DWBI Phase I implementation: product, service, finance, investment	Pengembangan Dashboard Sistem Investasi dan Keuangan Development of Investment and Financial System Dashboard	Progress per Desember 2021 mencapai 100% Progress as of December 2021 reached 100%	



Tabel 3. Program Kerja dan Realisasi IT Infrastructure &amp; IT Operation Department

Table 3. Work Program and Realization of IT Infrastructure &amp; IT Operation Department

No	Sasaran Targets	Strategi Strategies	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
IT OPERATIONAL & INFRASTRUCTURE				
1	Penyesuaian Kapasitas Infrastruktur Infrastructure Capacity Adjustment	Pengadaan, pengaturan, pemeliharaan dan peningkatan kemampuan penggunaan infrastruktur, piranti lunak dan resource IT secara standar dan berkesinambungan	Peremajaan Server Server Upgrade	Menunggu <i>delivery</i> Waiting for delivery
		Procurement, regulation, maintenance and improvement of the ability to use infrastructure, software, and IT resources on a standard and continuous basis	Peremajaan perangkat Security Security device upgrade	Telah selesai dan telah implementasi Completed and implemented
			Pengadaan PC, Tablet, Notebook, Printer & Scanner	Menunggu <i>delivery</i> Waiting for delivery
			Pengadaan Licensi S/W Oracle Oracle S/W License Procurement	Dialihkan ke 2023 Shifted to 2023
			Pemeliharaan jaringan Network maintenance	Pengadaan ARUBA sedang berjalan untuk 4 (empat) unit <i>access point</i> ARUBA procurement is ongoing for 4 (four) access point units
2	Pengelolaan Operasional Rutin Infrastruktur TI IT Infrastructure Regular Operational Management	Pemeliharaan dan peningkatan security penggunaan resource IT Maintenance and improvement of security in the use of IT resources	ATS lisensi atau <i>subscription</i> (untuk berbagai teknologi di layer arsitektur aplikasi dan infrastruktur) ATS license or subscription (for various technologies in application architecture and infrastructure layer)	Support Blade Server : sudah terlaksana Support Server : sudah terlaksana ATS Oracle : sudah terlaksana Support APT : sudah terlaksana Blade Server Support: done Server Support: done Oracle ATS: done APT support: done
			Penyewaan koneksi Internet Internet connection rental	Koneksi Internet sudah sesuai dengan SLA Pentest: Sudah dilakukan Internet connection complies with SLA Pentest: Already done.
		Penyimpanan database dan program komputer secara teratur dan rutin Regular and periodic storage of databases and computer programs	Assessment Keamanan Reguler Regular Security Assessment	
			Testing IT DRP Reguler Regular IT DRP Testing	Uji DRP: dimulai pada 23 oktober 2021 DRP test: start on 23 October 2021
3	Efisiensi dan optimalisasi operasional DC dan DRC DC and DRC operational efficiency and optimization	Kajian analisa penggunaan DC dan DRC untuk induk dan anak Analysis of the use of DC and DRC for parents and subsidiaries	Utilisasi DC dan DRC Group DC and DRC Group utilization	Telah dilakukan penambahan rack colocation di DRC Batam untuk penempatan Indonesia Re Grup Colocation rack at DRC Batam has been added for the placement of Indonesia Re Group
4	Menjamin kelangsungan bisnis bila terjadi disaster Ensure business continuity in the event of disaster	Meminimalisasi dampak kerugian perusahaan akibat disaster Minimize the impact of company losses due to disaster	Review dan Improvement DRP DRP Review and Improvement	Uji DRP dilaksanakan pada 23 Oktober 2021 DRP test conducted on 23 October 2021
5	Supporting atas Pelaksanaan Closing untuk Pelaporan Keuangan Support Closing for Financial Reporting	Otomatisasi Proses Administrasi Administration Process Automation	Improvement program otomatisasi dan proses closing laporan keuangan Improvement of automation program and financial report closing process	Semua proses closing sudah ada di menu All closing processes are already on the menu



## INOVASI IT DALAM KEPIMPINAN TEKNOLOGI

Nilai kepemimpinan teknologi dalam KPI Perusahaan tahun 2021 disusun sesuai dengan *roadmap* IT 2020-2024 yang mengarah pada implementasi *business intelligence* yang mendukung layanan analitikal level *enterprise* dengan memanfaatkan sumber daya data historikal yang dimiliki. Implementasi *business intelligence* dimulai dengan kajian yang berkolaborasi dengan Direktorium Teknik Reasuransi Umum dan Indonesia Re Institute sebagai wadah riset dan pengembangan. Kajian ini menghasilkan inovasi pengembangan platform Indonesia Re *Insurance Intelligence* (I3) yang berfokus pada *customer intelligence* melalui *Big Data* dengan dukungan jumlah, volume, dan detail data yang kaya tanpa mengorbankan sisi keamanan dan kerahasiaan data. Pengembangan I3 akan *carry on* hingga sepanjang tahun 2022 dan diproyeksikan dapat menghasilkan *service market insight*, *customer insight*, dan *competitive insight*.

Bersamaan dengan hal tersebut, agar selalu memberikan layanan dan dukungan yang maksimal, efisien, dan *agile* kepada operasional bisnis perusahaan, Program Kerja 2021 Divisi IT yang signifikan terhadap proses bisnis digabungkan ke dalam satu wadah *workstream* dengan tujuan percepatan program kerja yang disebut Indonesia Re Digitalisasi, yang terdiri dari:

1. Host to Host Reasuransi Umum (e-Service);
2. Host to Host Treaty Akumulasi;
3. Host to Host Life Reinsurance;
4. Improvement Sistem Investasi (Sistem Keuangan Terintegrasi Indonesia Re Group);
5. Pengembangan Geo Statistical Model (Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion);
6. Pengembangan Auto Underwriting Life (Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion);
7. Pengembangan Direktori Produk Reasuransi Jiwa (Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion);
8. Dynamic Rating Marine Hull (Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion)
9. e-Office Indonesia Re; dan
10. Project COA Terintegrasi (Sistem Keuangan Terintegrasi Indonesia Re Group).

Tabel Pencapaian Divisi IT dalam Sistem Informasi

No	Nama Sistem System Name	Deskripsi Description	Benefit Benefit	Status Status
<b>Core Service</b>				
1	General Reinsurance & Accounting System	REINS	Core system dari pengelolaan data akunting dengan enhancement modul workflow Core system of accounting data management with workflow module enhancement	Operasional Operations

## IT INNOVATION IN TECHNOLOGY LEADERSHIP

The value of technology leadership in the 2021 Company's KPIs is prepared in accordance with the 2020-2024 IT roadmap that leads to business intelligence implementation to support enterprise-level analytical services by utilizing historical data resources possessed. Business intelligence implementation begins with a study in collaboration with the General Reinsurance Technical Directorate and Indonesia Re Institute as research and development forum. This study resulted in innovative development of the Indonesia Re Insurance Intelligence (I3) platform that focuses on customer intelligence through Big Data with the support of data amount, volume, and profound details without compromising data security and confidentiality. Development I3 will carry on throughout 2022 and is projected to generate service market insight, customer insight, and competitive insight.

At the same time, in order to always provide maximum, efficient, and agile service and support to company's business operations, the 2021 IT Division's Work Program, which is significant to business processes, is combined into one workstream with the aim of accelerating work program named Indonesia Re Digitalisasi, which consists of:

1. Host to Host General Reinsurance (e-Service);
2. Host to Host Accumulation of Treaty;
3. Host to Host Life Reinsurance;
4. Investment System Improvement (Indonesia Re Group Integrated Financial System);
5. Development of Geo Statistical Model (Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion);
6. Development of Auto Underwriting Life (Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion);
7. Life Reinsurance Product Directory Development(Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion);
8. Dynamic Rating Marine Hull (Artificial Intelligence for Underwriting Process Completion)
9. Indonesia Re e-Office; and
10. Integrated COA Project(Indonesia Re Group Integrated Financial System).

Table of IT Division Achievement in Information Systems



No	Nama Sistem System Name	Deskripsi Description	Benefit Benefit	Status Status
2	Sistem Aplikasi Reasuransi Jiwa & Administrasi Ceding Application System for Life Reinsurance & Ceding Administration	SARJ	Core system dari pengelolaan data Reasuransi Jiwa dengan enhancement modul "Admin Ceding" Core system of Life Reinsurance data management with the enhancement of "Admin Ceding" module	Operasional Operations
3	SMART System	SMART	Core system dari pengelolaan Data BPPDAN Core system from BPPDAN Data management	Operasional Operations
4	General Reinsurance Workflow System	ELO Workflow	System workflow sebagai bagian dari supporting application REINS Workflow system as part of REINS supporting application	Operasional Operations
5	Life Reinsurance Workflow System	Life Workflow	System workflow sebagai enhancement terhadap supporting application SARJ Workflow system as an enhancement to SARJ supporting application	Pengembangan Development
6	HEALTH System	HEALTH	Core system pengelolaan data asuransi kesehatan Core system for health insurance data management	Operasional Operations
7	Sistem Investasi Investment System	Sistem Investasi Investment System	Sistem investasi Indonesia Re yang real time dan akurat Real time and accurate Indonesia Re investment system	Operasional Operations
<b>e-Service</b>				
	RIUConnect	e-Service Indonesia Re Indonesia Re e-Service	Aplikasi Host to Host Indonesia Re dalam rangka peningkatan pelayanan dalam bentuk e-service untuk transaksi data dan solusi bisnis reasuransi Indonesia Re Host to Host application to improve services in electronic form(e-service) for data transactions and reinsurance business solutions	Operasional Operations
	Host to Host BPPDAN	B2B BPPDAN	Aplikasi Host to Host Indonesia Re BPPDAN Indonesia Re Host to Host BPPDAN	Operasional Operations
8	Host to Host Reasuransi Umum	B2B RU	Aplikasi Host to Host Indonesia Re Facultative Offer dan Claim Indonesia Re Host to Host Facultative Offer and Claim Application	Pengembangan tahap 2 Development Phase 2
	Host to Host Treaty Akumulasi	B2B Treaty	Aplikasi Host to Host Indonesia Re Treaty Akumulasi Indonesia Re Host to Host Treaty Akumulasi Application	Operasional Operations
	I.R.G.I.S	Group Term Life	Pricing tools real time bagi client ceding Reasuransi Jiwa Real time pricing tools for Life Reinsurance client ceding	Operasional Operations
<b>Digital Service</b>				
9	API Management	Sandbox API	Module yang mengakomodir kebutuhan seluruh transaksi data dari dan ke Indonesia Re menggunakan API gateway sehingga transaksi data dapat terukur dan termonitor dengan baik A module that accommodates the needs of all data transactions to and from Indonesia Re using API gateway so that data transactions can be measured and monitored properly	Operasional Operations



No	Nama Sistem System Name	Deskripsi Description	Benefit Benefit	Status Status
10	Indonesia Re e-Sign	Digital Signature	Aplikasi yang mengakomodir kebutuhan dalam generate digital certificate yang sah dan legal untuk proses pembubuhan tanda tangan digital dan digital stamp bagi karyawan Indonesia Re. Aplikasi ini bekerja sama dengan PT Peruri (Persero)  An application that accommodates the need to generate valid and legal digital certificates for the process of affixing digital signatures and digital stamps for employees of Indonesia Re. This application is made in collaboration with PT Peruri (Persero)	Operasional Operations
11	Owncloud	Indonesia Re Cloud Storage	Aplikasi yang mengakomodir kebutuhan dalam penyimpanan cloud  An application that accommodates the needs for cloud storage	Operasional Operations
<b>Strategy, Control, and Performance Service</b>				
12	Enterprise Risk Management System	SIMRI	Sistem internal pendukung kepatuhan terhadap budaya manajemen risiko Perusahaan  An internal system that supports compliance with Company's risk management culture	Operasional Operations
13	Governance Risk & Compliance	GRC	Sistem internal pendukung pengelolaan secara menyeluruh terhadap manajemen kepatuhan  An internal system that supports the overall management of compliance management	Pengembangan Development
14	KPI Monitoring	Mobile KPI	Pengelolaan KPI dan dashboard KPI pencapaian perusahaan secara real time dan akurat  Real-time and accurate KPI management and KPI dashboard of company's achievements	Operasional Operations
<b>Analytical Service</b>				
15	Dashboard System & Client Portal	DSS & Client Portal	Memberikan informasi dalam bentuk report dashboard dan portal bagi client dalam mengakses informasi mengenai Risk and Loss Profile  Provides information in the form of dashboard reports and portals for clients to access information on Risk and Loss Profile	Peningkatan Increase
16	Auto Underwriting LIFE	AI for Underwriting Process Completion	Bagian dari implementasi sistem artificial intelligence for underwriting completion yang mengakomodir kebutuhan dalam proses underwriting berdasarkan data expertise dan lesson learned dari data historis  Part of the implementation of artificial intelligence system for underwriting completion which accommodates the needs in underwriting process based on data expertise and lessons learned from historical data	Operasional Operations
17	Geo Statistical Model	AI for Underwriting Process Completion	AI for Underwriting Process Completion	Operasional Operations
18	Direktori Produk Reasuransi Jiwa Life Reinsurance Product Directory	AI for Underwriting Process Completion	AI for Underwriting Process Completion	Operasional Operations
19	Dynamic Rating	AI for Underwriting Process Completion	AI for Underwriting Process Completion	Pengembangan Development



No	Nama Sistem System Name	Deskripsi Description	Benefit Benefit	Status Status
<i>Corporate Operational</i>				
20	Workflow & DMS (Document Management Service)	e-Office	Sistem workflow internal operasional yang <i>paperless</i> dan terintegrasi Paperless and integrated internal operational workflow system	Operasional Operations
21	e-Logbook	e-Form	Sistem aplikasi absensi dan kegiatan karyawan yang <i>mobile</i> selama masa <i>work from home</i> Paperless and integrated internal operational workflow system	Operasional Operations
22	e-Library	e-Library	Sistem aplikasi manajemen perpustakaan Indonesia Re Indonesia Re's library management application system	Operasional Operations

### e-Service Wajah Baru Indonesia Re

Kita tentu familiar dengan berbagai macam jenis service melalui media digital (e-Service) yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi, mulai dari layanan terpadu via website ataupun layanan mandiri via *mobile apps*. Media digital sudah menjadi bagian dalam kehidupan modern terlebih sejak digalakannya program *Industry 4.0*. Media digital memungkinkan transaksi *business to customer*(B2C), *business to government* (B2G), bahkan *business to business* (B2B), di mana transaksi tidak hanya sekedar pertukaran data namun juga memungkinkan layanan kepada konsumen dalam kelangsungan operasional bisnis. Dengan dukungan teknologi media digital yang kian modern, industri asuransi telah mengalami disrupti yang bersifat masif menuju arah digitalisasi, sehingga lahirlah produk-produk seperti *insurtech* dan *e-insurance* yang memungkinkan perusahaan memberikan pengalaman konsumen yang lebih baik.

Indonesia Re sebagai *reinsurance leader* memahami dengan pasti bahwa peranan teknologi digital menjadi aspek utama dalam pengembangan bisnis. Inisiatif program digitalisasi terhadap bisnis perusahaan menjadi bagian dari misi untuk meningkatkan pengetahuan, kapabilitas dan penerapan inovasi dalam asuransi/reasuransi. Inisiatif ini juga diharapkan dapat melahirkan peluang-peluang baru dalam bisnis, bukan hanya sekadar pengalaman konsumen. Kami percaya bahwa kolaborasi antara teknologi digital seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan solusi reasuransi yang kami miliki dapat menjadi tren baru dalam pengalaman reasuransi.

### New Indonesia Re e-Service

We are certainly familiar with the various types of services through digital media (e-Services) offered by insurance companies, ranging from integrated services via website or self-service via mobile apps. Digital media has been integrated to the modern life, especially since the Industry 4.0 program was launched. Digital media allows business to customer(B2C), business to government(B2G), and business to business(B2B) transactions where transactions are not just data exchange but also services given to consumers for the continuity of their business operations. With the support of increasingly modern digital media technology, the insurance industry has experienced massive disruption towards digitalization This results in the invention of products such as insurtech and e-insurance that enable companies to provide better customer experience.

Indonesia Re as a reinsurance leader understands that the role of digital technology is a major aspect in business development. The digitalization program initiative for company's business is part of the mission to increase knowledge, capability, and application of innovation in insurance/reinsurance. This initiative is also expected to create new opportunities in business, not just customer experience. We believe that the collaboration between digital technologies such as Artificial Intelligence (AI) and our reinsurance solutions can become a new trend in the reinsurance experience.



### e-Service Indonesia Re

Program Indonesia Re Digitalisasi berangkat dari inovasi bisnis dengan mengusung konsep B2B di mana transaksi data dilakukan melalui *channel secure file transfer protocol* (SFTP) yang juga dapat bersifat sebagai *common ground* dan *sandbox* bagi *Ceding Company* dalam melakukan koneksi dan *mapping* data secara langsung dari dan kepada Indonesia Re. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi pengiriman data, keamanan data, dan juga "kebersihan" data tersebut. Data di dalam B2B akan melalui fase *staging* di mana akan terjadi proses *cleansing* agar data dipastikan sudah siap untuk diolah. Data tersebut akan disimpan secara historikal pada data *warehouse* Indonesia Re.

Konsep B2B ini pertama kali diterapkan untuk bisnis BPPDAN di tahun 2018. Data polis asuransi kebakaran seluruh Indonesia berhasil diolah dan dimanfaatkan menjadi informasi akurat yang tertuang dalam *Risk and Loss Profile*, di mana data statistik yang disajikan adalah data bersih, terstandardisasi, dan bebas dari unsur kelalaian manusia. B2B telah menghadirkan pengalaman konsumen tingkat lanjut di mana proses bisnis menjadi lebih transparan, memiliki hasil yang akurat dengan waktu proses yang lebih cepat dibandingkan cara konvensional. Keberhasilan dari program B2B BPPDAN menjadi batu loncatan bagi inovasi B2B lainnya seperti B2B Reasuransi Umum untuk bisnis fakultatif, B2B untuk bisnis treaty akumulasi dan B2B untuk *group term life*.

Digitalisasi tidak berhenti hanya sampai pengalaman konsumen namun juga menuju ke *new excellence service* yang akan meningkatkan pelayanan dalam solusi reasuransi. Inovasi-inovasi ini tersedia dalam satu wadah layanan terintegrasi pada halaman RIUConnect.indonesiare.co.id sebagai antarmuka interaktif e-service yang menghubungkan antara Indonesia Re dengan pelanggan. Lingkup proses bisnis yang dihadirkan pada e-service dapat disesuaikan dengan kondisi teknis dari masing-masing *ceding company* dan solusi yang diinginkan. Penyesuaian atau *customize* juga berlaku untuk hal-hal yang bersifat teknis seperti konektivitas, *security policy* maupun skalabilitas sistem sehingga proses menjadi *seamless* dan *agile* namun masih berada dalam koridor aturan yang berlaku.

### Indonesia Re e-Service

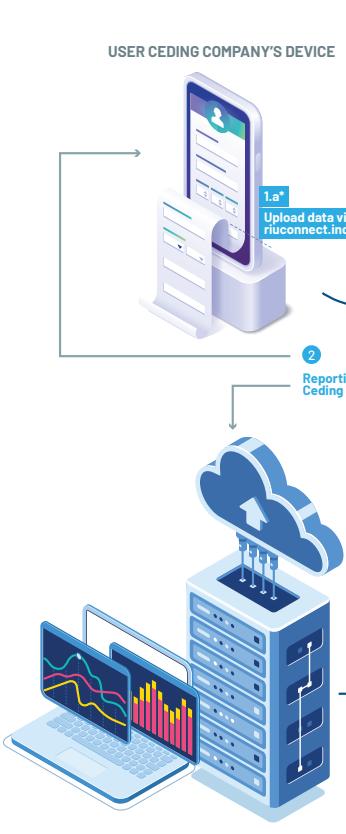
Indonesia Re Digitization program originates from business innovation by carrying out the B2B concept where data transactions are carried out through secure file transfer protocol (SFTP) channel which can also act as a common ground and sandbox for Ceding Company in connecting and mapping data directly to and from Indonesia Re. This has a significant impact on the efficiency of data transmission, data security, and also data "cleanliness". Data in B2B will go through staging phase where there will be cleansing process so that it is ensured that data is ready to be processed. Data will be stored historically in Indonesia Re data warehouse.

This B2B concept was first applied to BPPDAN business in 2018. Fire insurance policy data throughout Indonesia has been successfully processed and utilized into accurate information contained in Risk and Loss Profile, where statistical data presented is clean, standardized, and free from human error. B2B has delivered an advanced customer experience where business processes become more transparent and deliver accurate results with faster processing times than the conventional one. The success of BPPDAN B2B program has become a stepping stone for other B2B innovations such as B2B General Reinsurance for facultative business, B2B for accumulation treaty business, and B2B for group term life.

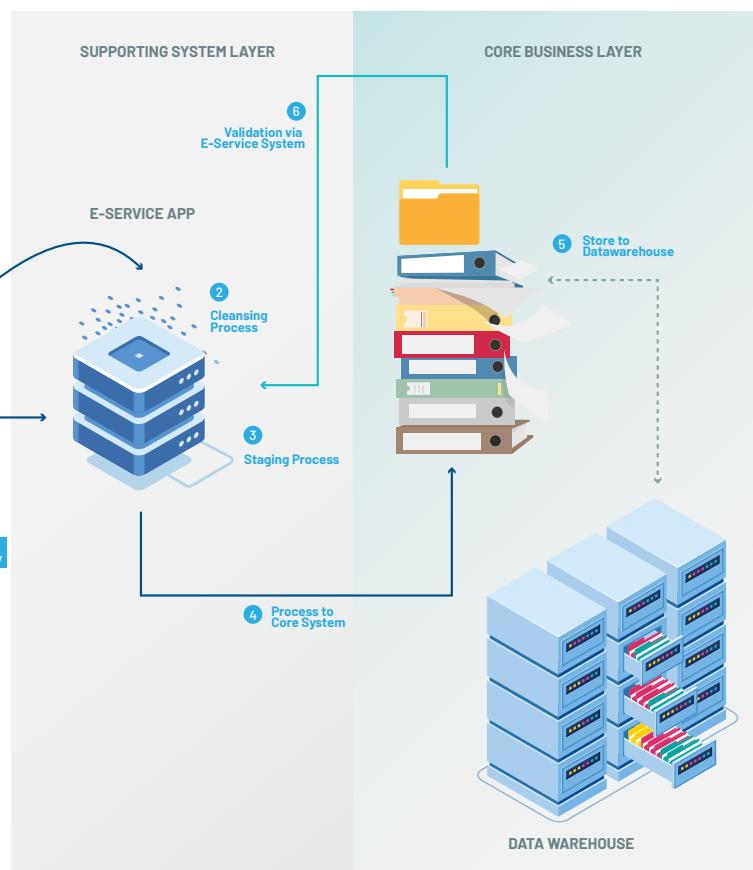
Digitization does not stop only with customer experience but also towards new excellence services which will improve services in reinsurance solutions. These innovations are available in an integrated service platform on the RIUConnect.indonesiare.co.id page as an interactive e-service interface that connects Indonesia Re with customers. The scope of business processes presented in e-service can be adjusted to the technical conditions of each ceding company and desired solutions. Adjustments or customize also apply to matters of a technical nature such as connectivity, security policy, and system scalability so that the process becomes seamless and agile but is still within the corridor of applicable regulations.



### External Environment



### Indonesia Re System Environment



Kondisi ini juga mendorong adanya inovasi tahap lanjut dengan hadirnya sudut pandang dan tantangan baru terhadap pengolahan data digital sebagai aset penting di mana *"data is the new oil"* dan kami menjawab tantangan tersebut dengan inovasi *analytic tools* menggunakan AI berupa layanan *auto underwriting* untuk Reasuransi Jiwa, layanan *geo statistical model*, dan *dynamic rating* untuk Marine & Hull. Implementasi AI adalah kendaraan bagi *"new oil"* yang sudah kami miliki.

This condition also encourages advanced innovation with new perspectives and challenges to digital data processing as an important asset where *"data is the new oil"*. We answer these challenges with innovative analytic tools using AI in the form of auto underwriting services for Life Reinsurance, services geo statistical models, and dynamic ratings for Marine & Hull. AI implementation becomes a means for the *"new oil"* that we already possessed.



### 360° Digitalisasi & Future Development

Demi terwujudnya new excellence service, tentunya membutuhkan transformasi digital dari sisi internal. Otomatisasi dalam setiap proses pekerjaan yang bersifat repetitif dan implementasi *paperless* pun dimaksimalkan hingga ke unit kerja terkecil di dalam perusahaan. Otomatisasi dan digitalisasi memberikan dampak signifikan dalam efisiensi sumber daya serta menghasilkan alur sistem kerja yang lebih terstruktur, transparan, dan terukur. Hal ini diwujudkan dengan implementasi e-office yang terintegrasi dengan *document management system*, *core system*, dan *support system* Indonesia Re.

e-Office akan terus mengalami perkembangan agar dapat menyesuaikan dengan tuntutan perubahan terhadap bisnis. Digitalisasi juga diperkuat dengan implementasi *cloud storage* Indonesia Re yang bisa diakses di mana saja dan kapan saja layaknya penyimpanan *cloud* komersial dengan standar keamanan data yang mumpuni, dilengkapi dengan *secure web access firewall* dan enkripsi data.

Digitalisasi Indonesia Re menjadi proses transformasi yang bersifat menyeluruh, *continuous*, dan *agile* untuk segala aspek dari segala sisi, baik internal maupun eksternal telah mengantarkan Indonesia Re sebagai bagian dari Program Percepatan Penguatan BUMN Klaster Asuransi dan Dana Pensiun untuk bidang Digitalisasi *Workstream*. Indonesia Re bekerjasama dengan IFG dalam pembangunan platform digital yang dapat menyajikan layanan analitikal dan inovasi model bisnis kepada Klaster Asuransi dan Dana Pensiun.

Melihat perkembangan industri ke depannya yang akan semakin melibatkan unsur teknologi digital dan AI, Indonesia Re berkomitmen untuk terus bertransformasi menyajikan pelayanan solusi reasuransi terbaik. Digitalisasi 360° dan kolaborasi dengan berbagai pihak ditargetkan untuk menghasilkan unifikasi data *collection customer* untuk berbagai *line of business* dan menghasilkan *customer 360°* berupa analisis dan *insight*. Target ini bukan hal yang mustahil untuk dicapai dengan terus melakukan pengembangan produk berdasarkan *customer experience* melalui e-service sebagai wajah baru Indonesia Re agar terus menjadi *leading reinsurer* di kancah global.

### INVESTASI TEKNOLOGI

Sepanjang tahun 2021, Indonesia Re melakukan investasi TI sebesar Rp5,75 miliar yang dialokasikan untuk pengembangan sistem aplikasi yang meliputi:

1. Improvement sistem *workflow* dan e-office;
2. Pengembangan lanjutan *host to host*;
3. Pengembangan *artificial intelligence* dalam proses *underwriting*;

### 360° Digitization & Future Development

For the realization of new excellence service, digital transformation within the internal is needed. Automation in every work process that is repetitive and paperless is also maximized to the smallest working unit in the company. Automation and digitization have significant impact on resource efficiency and result in a more structured, transparent, and scalable workflow system. This is realized by e-office implementation integrated with the document management system, core system, and support system for Indonesia Re.

e-Office will continue to develop in order to adapt to the changing demands of business. Digitization is also strengthened by Indonesia Re cloud storage implementation which can be accessed anywhere and anytime like commercial cloud storage with qualified data security standards, equipped with a secure web access firewall and data encryption.

The digitization of Indonesia Re into a comprehensive, continuous, and agile transformation process for all aspects from both internal and external, has brought Indonesia Re as part of the Program for Accelerating Strengthening of SOEs in Insurance Clusters and Pension Funds for Workstream Digitization sector. Indonesia Re collaborates with IFG in developing digital platform that can provide analytical services and business model innovations to Insurance Clusters and Pension Funds.

Looking at future industrial developments that will increasingly involve digital technology and AI, Indonesia Re is committed to continuing to transform to provide the best reinsurance solution services. 360° digitization and collaboration with various parties are targeted to result in unification of customer data collection for various lines of business and generate 360° customers in the form of analysis and insight. This target is possible to achieve by continuing to develop products based on customers' experience through e-service as the new face of Indonesia Re in order to continue to be a leading reinsurer globally.

### TECHNOLOGY INVESTMENT

In 2021, Indonesia Re made an IT investment of Rp5.75 billion allocated for the development of application systems which include:

1. Workflow improvement and e-office system;
2. Host to host advanced development;
3. Development of artificial intelligence in underwriting process;



4. *Improvement untuk mobile application;*
5. Pengembangan awal sistem IFRS 17;
6. *Improvement sistem informasi manajemen risiko;*
7. Pengembangan *enterprise data modeling/data analytical;* dan
8. *Improvement sistem investasi dan keuangan.*

Sedangkan untuk pengembangan infrastruktur TI, investasi yang dilakukan sebesar Rp4,55 miliar yang dialokasikan pada:

1. Pengembangan *server fisik, server virtualization & tiering;*
2. Peningkatan infrastruktur *network management;*
3. Peningkatan infrastruktur *storage area network;*
4. Peningkatan infrastruktur *firewall & security;*
5. Pengadaan perangkat TI sebagai pendukung kebijakan *Work from Home.*

Kemudian untuk *operating expenditure* investasi yang dilakukan sebesar Rp9,525 miliar yang dialokasikan untuk pemeliharaan sistem aplikasi, pemeliharaan infrastruktur serta jasa sertifikasi, jasa *maintenance*, jasa berbagai pengujian TI, dan jasa implementasi & *renewal subscription* pendukung operasional.

### PROGRAM PENGEMBANGAN SDM TI

Pada tahun 2021 pengembangan SDM TI berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh masing-masing SDM TI untuk kepentingan *performance indicator* dan *self improvement* yang dibutuhkan sesuai dengan tren teknologi informasi di industri. Beberapa pelatihan yang telah diberikan kepada SDM Divisi TI sepanjang tahun 2021 yakni:

1. Pelatihan COBIT 2019
2. Pelatihan IT Governance, Risk Management, Assurance, & Cybersecurity Summit 2021
3. Pelatihan ISO 27001
4. Pelatihan ISO 20000
5. Sertifikasi CRMO
6. Sertifikasi SCRUM Master
7. Sertifikasi IT Project Management (IT PMO)
8. Sertifikasi Agile Development
9. IT Quality Assurance

4. Improvement for mobile applications;
5. Initial development of IFRS 17 system;
6. Improvement of risk management information system;
7. Development of enterprise data modeling/data analytical; and
8. Improvement of investment and financial system.

Meanwhile, for IT infrastructure development, the investment made was Rp4.55 billion which was allocated to:

1. Physical server development, server virtualization & tiering;
2. Improved network management infrastructure;
3. Improved storage area network infrastructure;
4. Improved firewall & security infrastructure;
5. Procurement of IT equipment to support Work From Home policy.

Then for operating expenditure, the investment made was Rp9.525 billion allocated for maintenance of application systems, infrastructure maintenance and certification services, maintenance services, various IT testing services, and implementation services, & renewal subscriptions for operational support.

### IT HR DEVELOPMENT PROGRAM

In 2021, IT HR development focuses on the challenges faced by each IT HR for the interest of performance indicators and self-improvement needed in accordance with information technology trends in the industry. Some of the trainings provided for IT Division's HR in 2021 are:

1. COBIT Training in 2019
2. Training on IT Governance, Risk Management, Assurance, & Cybersecurity Summit in 2021
3. ISO 27001 Training
4. ISO 20000 Training
5. CRMO Certification
6. SCRUM Master Certification
7. IT Project Management (IT PMO) Certification
8. Agile Development Certification
9. IT Quality Assurance



## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan tata kelola TI dan data juga dilakukan dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi serta kebutuhan dan akselerasi bisnis. Perusahaan menerapkan tata kelola TI yang selaras dengan manajemen risiko dan strategi *Governance Risk & Compliance* (GRC) serta implementasi strategi *shared service* untuk berbagai layanan antara induk dan anak perusahaan. Strategi tersebut diharapkan mampu mendukung efisiensi dan percepatan transformasi digital grup serta meningkatkan kompetensi SDM yang andal, yaitu mampu beradaptasi dengan perkembangan TI, kebutuhan organisasi dan rencana strategis bisnis perusahaan.

Implementasi tata kelola TI diatur dalam SK Kebijakan Tata Kelola dan Pengelolaan Teknologi Informasi yang berlaku terhadap proses perencanaan, pengembangan, operasional, dan pengelolaan sumber daya TI Perusahaan yang terdiri atas: informasi, aplikasi, infrastruktur, dan SDM.

Adanya keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S122/MBU/DSI/05/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan asesmen IT Maturity Level BUMN yang mendorong dilaksanakannya Assessment IT Maturity Level secara *Independent* pada tahun 2021 untuk masing-masing BUMN selaras dengan peran Divisi IT sebagai *business & organizational enabler*. Sehingga untuk pelaksanaan kegiatan asesmen IT Maturity Level di tahun 2021, Divisi IT Indonesia Re mampu melaksanakan dengan menggunakan *benchmark framework Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) 2019 yang menggantikan asesmen COBIT 5 pada tahun sebelumnya dengan perbedaan pada jumlah *capability point* yang dinilai (dari 34 proses menjadi 40 proses).

Berdasarkan hasil assesment COBIT 2019 untuk nilai kematangan tata kelola TI di 2021, TI Indonesia Re berhasil memperoleh nilai kematangan tata kelola TI dengan skor 3,40 (maksimal 5,00). Nilai ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan capaian tahun 2020 yakni 3,24 (maksimal 5,00) dengan COBIT 5. Skor tersebut mengindikasikan bahwa segala proses TI sudah terdefinisi, terdokumentasi, dan terkomunikasi dengan baik. Sehingga untuk selanjutnya diperlukan pemilihan proses-proses TI yang relevan sesuai dengan kebutuhan Indonesia Re dengan menggunakan metode *goals cascading* sehingga penilaian maturity akan berfokus pada proses-proses terpilih.

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

IT implementation and data governance are carried out in order to meet regulatory compliance, as well as business needs and acceleration. Company implements IT governance that is in line with risk management and Governance Risk & Compliance (GRC) strategy as well as the implementation of shared service strategy for various services between parent companies and subsidiaries. This strategy is expected to support the efficiency and acceleration of group's digital transformation and increase the competence of reliable human capital, namely being able to adapt to IT developments, organizational needs, and company's strategic business plans.

Implementation of IT governance is regulated in the Decision Letter on Information Technology Governance and Management Policy which applies to the planning, development, operation, and management of Company's IT resources, which consist of: information, applications, infrastructure, and HR.

Decision from the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) No. S122/MBU/DSI/05/2021 on Guidelines for the Implementation of the IT Maturity Level Assessment for BUMN encourages the implementation of Independent IT Maturity Level Assessment in 2021 for each SOEs in line with the role of IT Division as business & organizational enabler. Thus, for IT Maturity Level assessment activity implementation in 2021, Indonesia Re IT Division is able to carry out using the 2019 Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) benchmark framework which replaces COBIT 5 assessment in the previous year with a difference in the number of capability points assessed (from 34 processes to 40 processes).

Based on the 2019 COBIT assessment results for IT governance maturity value in 2021, Indonesia Re IT Division managed to obtain IT governance maturity score of 3.40 (maximum 5.00). This score is a significant increase compared to the 2020 achievement of 3.24 (maximum 5.00) with COBIT 5. This score indicates that all IT processes are well defined, documented, and communicated. Furthermore, it is necessary to select relevant IT processes in accordance with Indonesia Re's needs by using the goals cascading method so that the maturity assessment will focus on the selected processes.



Tabel Hasil Penilaian Maturity

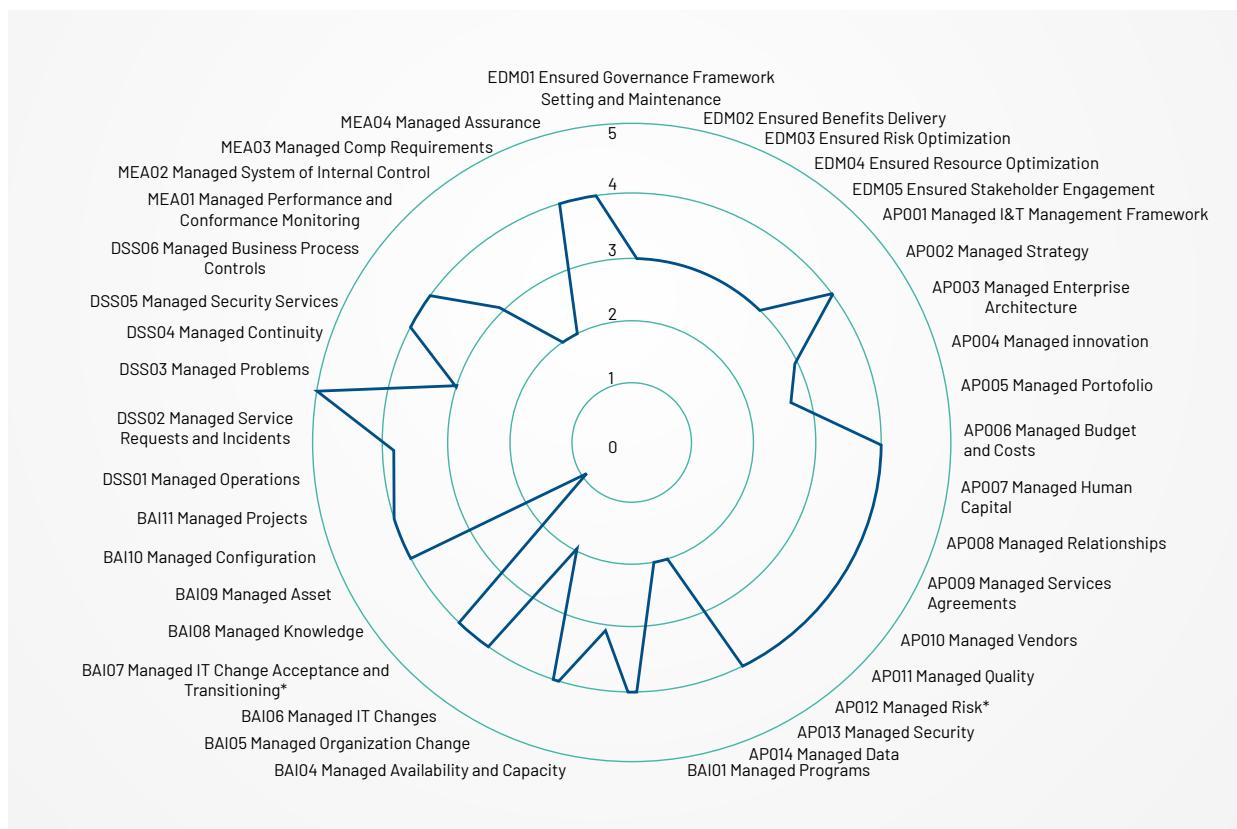
No.	ID	Table of Maturity Assessment Results Proses Process	Capability Level
1	EDM01	Ensured Governance Framework Setting and Maintenance	3
2	EDM02	Ensured Benefits Delivery	3
3	EDM03	Ensured Risk Optimization	3
4	EDM04	Ensured Resource Optimization	3
5	EDM05	Ensured Stakeholder Engagement	3
6	AP001	Managed I&T Management Framework	3
7	AP002	Managed Strategy	4
8	AP003	Managed Enterprise Architecture	3
9	AP004	Managed Innovation	3
10	AP005	Managed Portfolio	3
11	AP006	Managed Budget and Costs	4
12	AP007	Managed Human Capital	4
13	AP008	Managed Relationships	4
14	AP009	Managed Service Agreements	4
15	AP010	Managed Vendors	4
16	AP011	Managed Quality	4
17	AP012	Managed Risk	4
18	AP013	Managed Security	4
19	AP014	Managed Data	2
20	BAI01	Managed Programs	2
21	BAI02	Managed Requirements Definition	4
22	BAI03	Managed Solutions Identification and Build	3
23	BAI04	Managed Availability and Capacity	4
24	BAI05	Managed Organizational Change	2
25	BAI06	Managed IT Changes	3
26	BAI07	Managed IT Change Acceptance and Transitioning	4
27	BAI08	Managed Knowledge	1
28	BAI09	Managed Assets	4
29	BAI10	Managed Configuration	3
30	BAI11	Managed Projects	4
31	DSS01	Managed Operations	4
32	DSS02	Managed Service Requests and Incidents	5
33	DSS03	Managed Problems	3
34	DSS04	Managed Continuity	4
35	DSS05	Managed Security Services	4
36	DSS06	Managed Business Process Controls	3
37	MEA01	Managed Performance and Conformance Monitoring	2
38	MEA02	Managed System of Internal Control	2
39	MEA03	Managed Compliance With External Requirements	4
40	MEA04	Managed Assurance	4

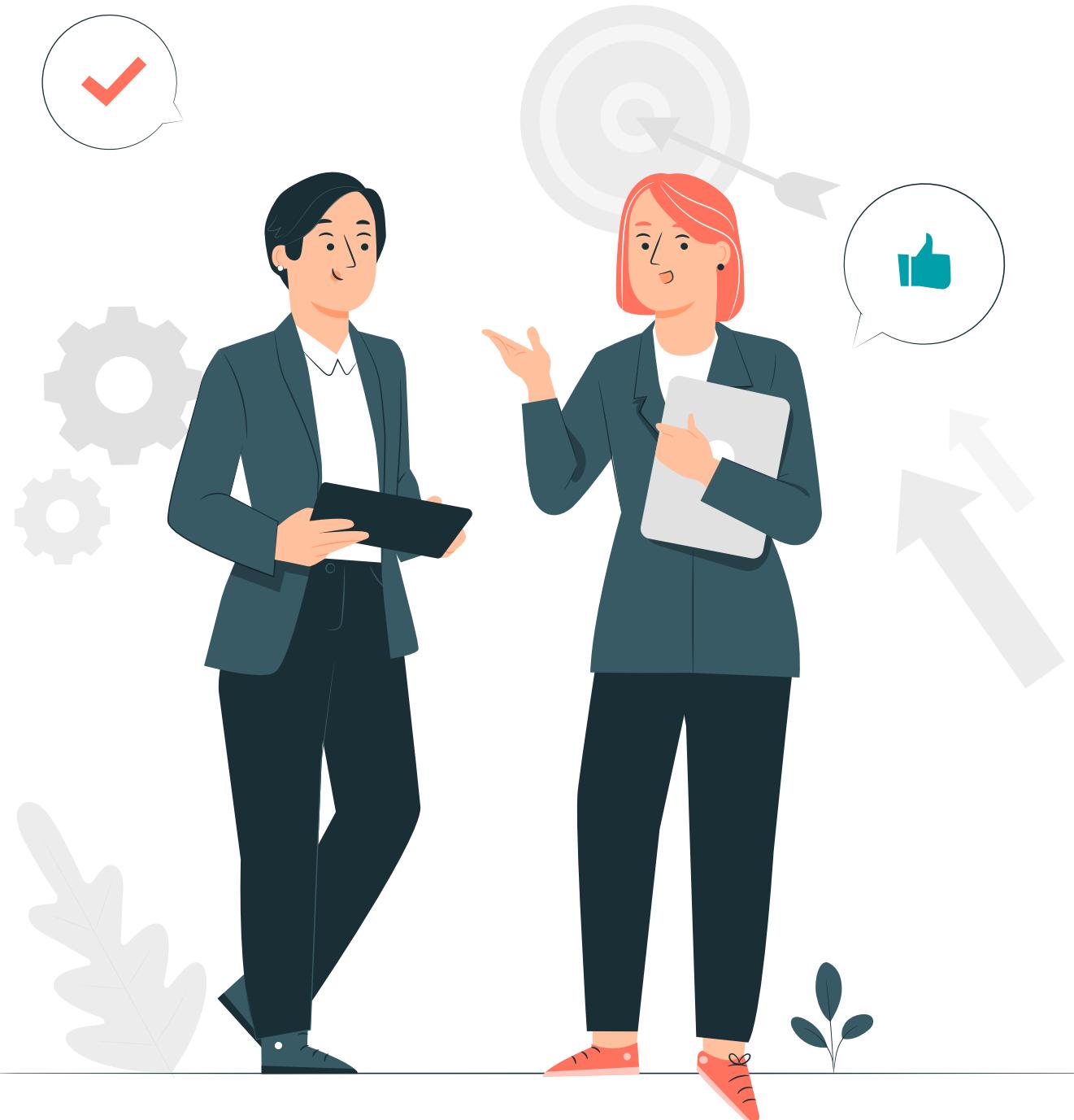


No.	ID	Proses Process	Capability Level
<b>Nilai Rata-rata Capabilitas</b> <b>Capability Level Average Score</b>			<b>3,40</b>

Chart Maturity Level Indonesia Re

Chart Maturity Level Indonesia Re  
Tingkat Kapabilitas Berdasarkan COBIT 2019  
Capability Levels Based on COBIT 2019





# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Good Corporate  
Governance

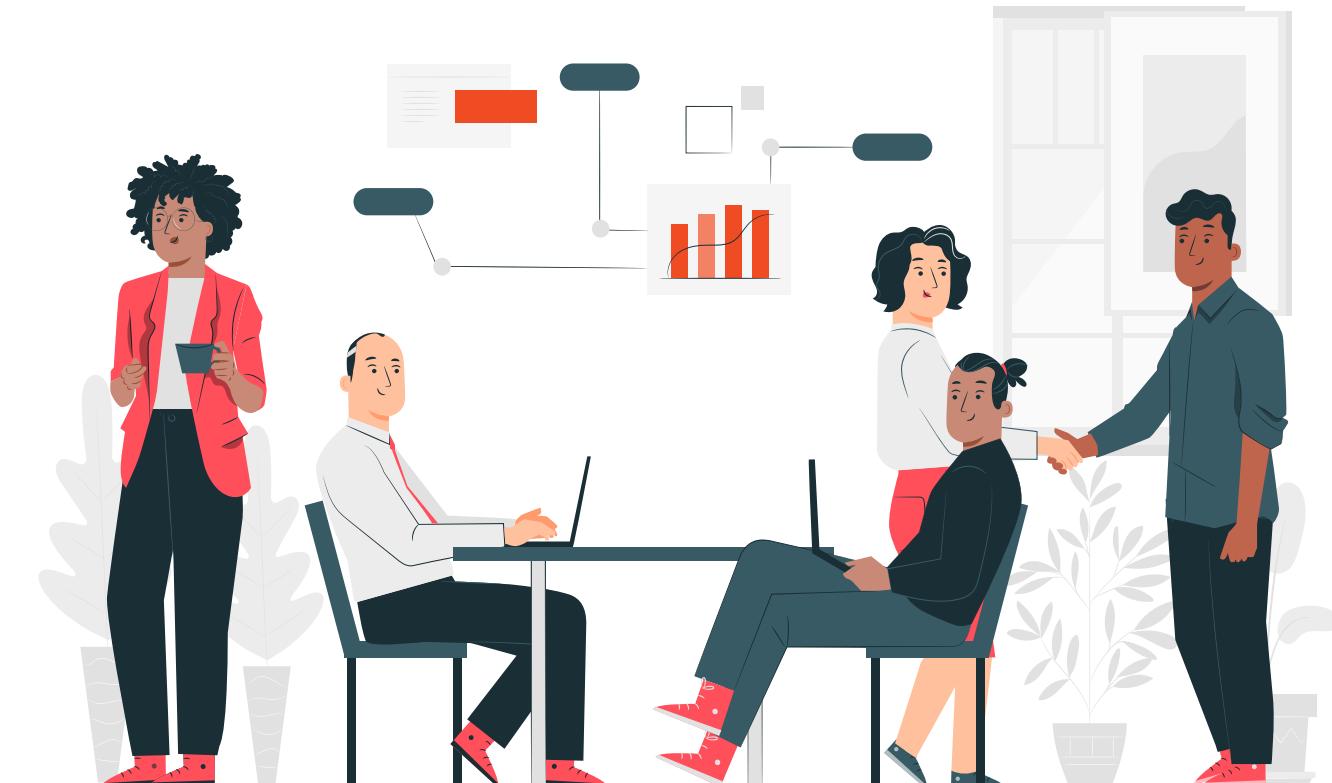






## Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implementing Good Corporate Governance



Bagi Indonesia Re, penerapan prinsip GCG sudah menjadi kebutuhan. Perusahaan meyakini penerapan prinsip GCG secara konsisten dan dijalankan dengan integritas yang tinggi akan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang dan mengembangkan pasar asuransi. Hal tersebut juga didukung oleh keniscayaan bahwa GCG merupakan faktor penting dalam industri reasuransi untuk dapat memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan *ceding company*. Implementasi GCG juga dirasakan kian penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri reasuransi.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Tahun 2021, komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia dalam upaya meningkatkan Tata Kelola Hukum di lingkungan Perusahaan.

For Indonesia Re, the implementation of GCG principles is a necessity. The Company believes that consistent implementation of GCG principles with high integrity will maximize shareholders value in the long-term and develop the insurance market. This is also supported by the certainty that GCG is a crucial factor in the reinsurance industry to maintain the trust and confidence of shareholders and ceding companies. The GCG implementation also considered to be increasingly important along with the increased business risks and challenges faced by the reinsurance industry.

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company. In 2021, one of the actions to realize commitment is by building cooperation with the Attorney General Office of Indonesia in order to improve the Legal Governance within the Company.



## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
5. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan(Persero)sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001.
6. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2015 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Umum Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan(Persero)PT Reasuransi Indonesia Utama.
8. Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Instruksi Presiden No. 8 Tahun 2005 tentang Pengangkatan anggota Direksi dan/ atau Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
9. Instruksi Presiden No. 17 Tahun 2011 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
10. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012.
11. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN dengan perubahan terakhir PER-01/MBU/2019.
12. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
14. Anggaran Dasar Perusahaan.

## BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance in Indonesia Re refers to a number of laws and regulations, among others:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Law No. 14 of 2008 on Transparency of Public Information.
4. Law No. 40 of 2014 on Insurance.
5. Government Regulation No. 12 of 1998 on Company (Persero) as amended by Government Regulation No. 45 of 2001.
6. Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervisory, and Liquidation of State-Owned Enterprises.
7. Government Regulation No. 77 of 2015 on Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama.
8. Presidential Instruction No. 9 of 2005 on Amendment to Presidential Instruction No. 8 of 2005 on the Appointment of Members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners/Board of Supervisory of State-Owned Enterprises.
9. Presidential Instruction No. 17 of 2011 on Prevention and Eradication of Corruption.
10. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012.
11. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of SOEs with last amendment No. PER-01/MBU/2019.
12. Decision of Ministry of SOE Secretary No. SK-16/S-MBU/2012 on Assessment Indicator/Parameter and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
13. Financial Service Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
14. Company's Articles of Association

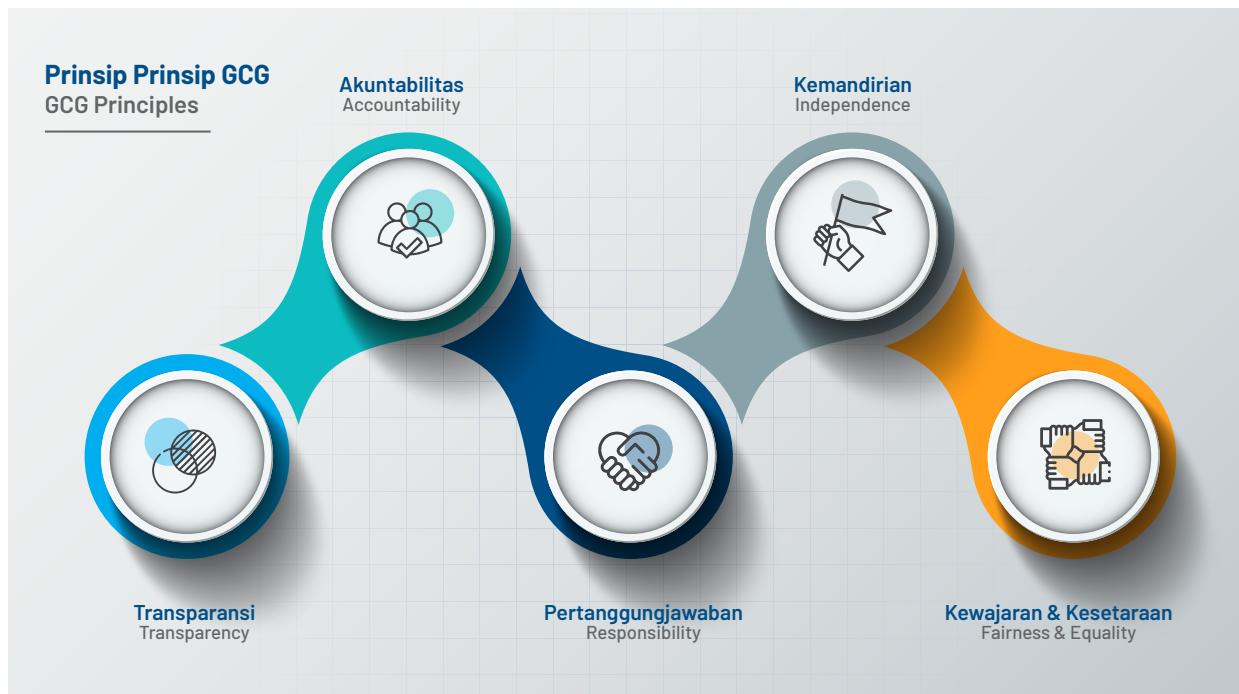


## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Indonesia Re memiliki prinsip dan pedoman GCG sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Dengan adanya prinsip dan pedoman tersebut diharapkan dapat mendukung dan menjamin kelancaran jalannya bisnis Perusahaan. Prinsip dan pedoman tersebut diurai sebagai berikut:

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Indonesia Re has GCG principles and guidelines as references to implement Good Corporate Governance activities. The existence of the principles and guidelines is expected to support and guarantee the implementation of the Company's business. The principles and guidelines are elaborated as follow:





Berikut penjelasan prinsip tata kelola perusahaan yang dimplementasikan di Indonesia Re:

The following are good corporate governance principles implemented in Indonesia Re:

Transparansi	Merupakan bentuk keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan. Indonesia Re menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang akurat, efektif, dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai Perusahaan sehingga seluruh pemangku kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Perusahaan.
Transparency	This principle is a form of openness in carrying out the decision making process and openness in presenting material and relevant information about the Company. Indonesia Re applies the principle of transparency by providing an accurate, effective, and responsive means of communication in obtaining information regarding the Company, which allows all stakeholders to be able to understand the performance and actions of the Company
Akuntabilitas	Prinsip ini mencerminkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Indonesia Re menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap karyawan sehingga seluruh aksi dan kegiatan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien.
Accountability	This principle reflects the clarity of organs' functions, implementation, and accountability, to ensure that the Company's management is carried out in an effective manner. Indonesia Re applies the principle of accountability by optimizing the performance and role of each employee, to ensure that all actions and activities of the Company are carried out effectively and efficiently.
Pertanggungjawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dalam bentuk kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Indonesia Re menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak di luar ketentuan yang telah disepakati.
Responsibility	The responsibility is manifested in the form of conformity in the management of the Company with the applicable laws and regulations and sound corporate principles. Indonesia Re implements the principle of responsibility by taking responsibility to the related communities and environment, complying with the applicable laws and regulations, as well as avoiding any transactions that may be detrimental to third parties or parties outside the agreed terms.
Kemandirian	Merupakan suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Korporasi. Indonesia Re menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai Perusahaan.
Independence	This is a situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and Corporate principles. Indonesia Re applies the principle of independence by managing independently-owned roles and functions without any pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and the principles and values of the Company.
Kewajaran dan Kesetaraan	Prinsip ini merepresentasikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indonesia Re menerapkan prinsip kewajaran dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Fairness and Equality	This principle represents justice and equality in fulfilling stakeholders' rights arising based on agreements and the applicable laws and regulations. Indonesia Re applies the principle of fairness by taking into account the rights of each stakeholder in a fair manner and in accordance with the applicable laws and regulations.



## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan reasuransi, Indonesia Re syarat dengan peraturan yang ada. Salah satu aturan yang mengikat Perusahaan terkait dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik ialah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yang bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan perusahaan perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan organ perusahaan perasuransian serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan perusahaan perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi perusahaan perasuransian dalam perekonomian nasional.

## OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a reinsurance company, Indonesia Re complies with the conditions of the existing regulations. One of the rules that binds the Company with regard to the implementation of good corporate governance is the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which aims to:

1. Optimize the value of Insurance Companies for Stakeholders, particularly the policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit.
2. Improve the management of insurance companies in a professional, effective, and efficient manner.
3. Increase the compliance of the insurance company organs and its subordinates to have them make decisions and carry out actions based on high ethics, compliance with the laws and regulations, and awareness of social responsibility of insurance companies to the Stakeholders and environmental sustainability.
4. Realize a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive insurance company.
5. Increase the contribution of Insurance Companies in the national economy.



## Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan

Sustainable Quality Improvement of Good Corporate Governance Implementation



Indonesia Re telah memperoleh manfaat yang besar dari penerapan GCG. Karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Penerapan GCG di Indonesia Re berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh seluruh Insan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh pegawai Perusahaan. Setiap kegiatan yang dijalankan Perusahaan bertujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mekanisme pelaksanaan implementasi GCG digambarkan dalam siklus implementasi berikut.

Indonesia Re has gained significant benefit from GCG implementation. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation in the Company.

The GCG implementation in Indonesia Re is conducted properly by all Company personnel, starting from Board of Commissioners, Board of Directors, to all Company employees. Each activity carried out by the Company aims to protect the interest of the Company, shareholders, and stakeholders. GCG implementation mechanism is described in the following implementation cycle.



## PENETAPAN STANDAR KUALITAS

Standar implementasi GCG dibutuhkan sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misi Perusahaan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Standar implementasi juga dimaksudkan untuk memacu Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG. Standar tersebut dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari pemangku kepentingan, hasil asesmen dan melakukan tolok ukur.

Standar implementasi GCG di Perusahaan khususnya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Standar penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelaanjutan.
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.

## DETERMINING QUALITY STANDARD

GCG Implementation standard is required as a basic reference in order to realize Vision and carry out Mission of the Company. The basic reference includes criteria to achieve from all aspects relevant to GCG Implementation. Implementation standard also aims to push the Company to improve the quality of GCG Implementation. The standard is formulated according to the relevant regulation, input from stakeholders, result of assessment and benchmarking.

GCG implementation standard in the Company specifically refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE and Decision of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 on Assessment Indicator/Parameter and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. GCG implementation standard includes:

1. Aspect of Commitment to Sustainable Good Corporate Governance.
2. Aspect of Shareholder and GMS/Owners of Capital.



3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Aspek Direksi.
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
6. Aspek lainnya yang antara lain meliputi pelaporan keberlanjutan dan kemampuan Perusahaan sebagai *benchmark* dalam bidangnya.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Indonesia Re telah menerapkan 10 prinsip seperti tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Berikut ini rinciannya:

3. Aspect of Board of Commissioners/Board of Supervisors.
4. Aspect of Board of Directors.
5. Aspect of Disclosure of Information and Transparency.
6. Other aspects that include sustainability reporting and Company's ability as benchmark in its field.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Indonesia Re has implemented the 10 principles contained in General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The details are as follows:

Prinsip Principle	Penerapan di Indonesia Re Implementation in Indonesia Re
Hak pemegang saham, rapat umum pemegang saham, dan hak para pemangku kepentingan utama lainnya.  Shareholders' rights, general meeting of shareholders, and other stakeholders' rights.	<p>Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham mengacu kepada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas di antaranya menghadiri RUPS dan memberikan suara, mengusulkan agenda RUPS, memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS. Seluruh pemegang saham mendapatkan perlakuan yang sama di Perusahaan.</p> <p>Selain itu, pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberhentikan sementara anggota Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Perusahaan, serta menyetujui laporan tahunan, menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Pemegang saham juga memiliki hak yang diatur oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan. Seluruh ketentuan tersebut telah dijalankan di Perusahaan.</p> <p>Shareholders' rights refer to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, including attending the GMS and the right to vote, proposing the GMS agenda, voting in favor, disagreeing, or abstaining from any proposed GMS agenda resolution. All shareholders receive the same treatment in the Company.</p> <p>In addition, shareholders have the authority to, among others: appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, temporarily dismiss members of the Board of Directors, approve amendments to and ratification of the Company's Articles of Association, as well as approve annual report, and approve remuneration for the Board Commissioners and Board Directors.</p> <p>Shareholders also have rights regulated by laws and the Company's Articles of Association. All provisions have been implemented in the Company.</p>



Prinsip Principle	Penerapan di Indonesia Re Implementation in Indonesia Re
Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris  Roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dan tugasnya masing-masing yang diatur dalam pedoman kerja atau petunjuk tata laksana, yang juga mengatur evaluasi kinerja terhadap kedua organ tersebut.</li> <li>• Direksi berperan dan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan Pemangku Kepentingan terkait, yang tertulis dalam kontrak manajemen setiap tahunnya.</li> <li>• Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, Direksi menyusun Visi Misi Perusahaan yang diterjemahkan ke dalam target jangka pendek dan jangka panjang.</li> <li>• Dalam pelaksanaannya, kegiatan usaha Perusahaan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan keterlibatan Direksi dalam realisasinya. Begitu pun dengan pengelolaan dan pengendalian risiko melalui manajemen risiko yang telah sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Indonesia Re.</li> <li>• Direksi juga telah membagi tugasnya masing-masing sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Dalam pembagiannya, Direksi memiliki tugas untuk mensupervisi Corporate Secretary yang ditujukan untuk memastikan kelancaran komunikasi, baik secara internal maupun eksternal. Direksi juga bertanggung jawab atas pengelolaan program tanggung jawab sosial.</li> <li>• Sementara itu, Dewan Komisaris memiliki peran dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, termasuk Visi Misi yang disusun oleh Direksi. Perkembangan pencapaian Visi dan Misi Indonesia Re dikaji secara berkala setiap tahun dan harus disetujui oleh Dewan Komisaris.</li> <li>• Pengawasan kebijakan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mencakup: GCG beserta implementasinya, profil risiko Perusahaan, pengendalian internal dan implementasinya rekomendasi penunjukan auditor eksternal, fungsi audit internal dan audit eksternal terjaga independensinya serta melakukan reviu terhadap laporan tahunan.</li> <li>• Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite yang ada yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Usaha, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melaksanakan fungsi pengawasan.</li> <li>• Untuk dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris harus terhindar dari benturan kepentingan. Selain sudah diatur dalam kriteria pengangkatan, Perusahaan mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan pernyataan independensi yang tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>• The Board of Directors and the Board of Commissioners have their respective roles and duties as stipulated in the board manual, which also regulates the performance evaluation of the two organs.</li> <li>• The Board of Directors has the roles and responsibilities of carrying out the management of the Company by taking into account the interests of relevant Stakeholders, which are annually updated in the management contract.</li> <li>• To achieve these objectives, the Board of Directors compiles the Corporate Vision and Mission, which are then translated into short-term and long-term targets.</li> <li>• In its implementation, the Company's business activities must comply with applicable regulations, and with the involvement of the Board of Directors in their realization. This also applies with risk management and controls conducted through Risk Management in accordance with risks faced by Indonesia Re.</li> <li>• The Board of Directors has divided its duties to ensure that the management of the Company runs effectively. In its division, the Board of Directors has the task of supervising the Corporate Secretary, aimed at ensuring smooth communication, both internally and externally. The Board of Directors is also responsible for managing the social responsibility programs.</li> <li>• The Board of Commissioners has a supervisory role and responsibility provides advice on the management of the Company, including the Vision and Mission, to the Board of Directors. The progress in achieving the Vision and Mission of Indonesia Re is reviewed annually and must be approved by the Board of Commissioners.</li> <li>• The Board of Commissioners oversights the Company's policies includes: GCG and its implementation, the Company's risk profile, internal control and its implementation, recommendations for the appointment of external auditors, maintenance of the Internal and External Audit's independent functions, and reviewing Annual Reports.</li> <li>• In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee.</li> <li>• In order to carry out their roles and responsibilities, the Board of Directors and Board of Commissioners must avoid conflicts of interest. In addition to being regulated in the appointment criteria, the Company requires the Board of Directors and Board of Commissioners to disclose the statement of independence contained in the Integrity Pact signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</li> </ul>



Prinsip Principle	Penerapan di Indonesia Re Implementation in Indonesia Re
Komposisi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris  Composition and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indonesia Re senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku terkait dengan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Setelah memenuhi kriteria yang disyaratkan, Direksi dan Dewan Komisaris harus lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan OJK untuk dapat diangkat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>Dalam komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris disebutkan bahwa paling kurang terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris. Minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.</li> <li>Pada tahun 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris Indonesia Re sebanyak 4 orang. Secara jumlah, Perusahaan telah memenuhi aturan yang berlaku. Namun, untuk komposisi Komisaris Independen masih belum memenuhi, karena hanya terdapat satu Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.</li> <li>Meskipun begitu, Indonesia Re memperhatikan keberagaman anggota Dewan Komisaris yang ditunjukkan dengan salah satu anggota Dewan Komisaris merupakan perempuan.</li> <li>Sementara itu, untuk komposisi Direksi, mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Direksi Perusahaan, setidaknya jumlah Direksi minimal 2 (dua) orang.</li> <li>Pada tahun 2021, jumlah Direksi di Indonesia Re telah memenuhi aturan tersebut yakni sebanyak 4 (empat) anggota Direksi. Masing-masing anggota Direksi memiliki pengalaman yang baik di bidangnya. Seluruh anggota Direksi Indonesia Re berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK.</li> <li>Adapun untuk remunerasi, Perusahaan menyusun remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.</li> <li>Selain itu, Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris juga memperhatikan surat Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. S-26/DK-Indonesiare/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 tentang usulan Penetapan Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021 yang kemudian ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui Surat No. SR-118/WK2.MBU.B/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021.</li> <li>Remunerasi tersebut terdiri atas gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem.</li> <li>Indonesia Re complies with all applicable regulations related to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. After meeting the required criteria, the Board of Directors and Board of Commissioners must undergo a fit and proper test by OJK prior to being appointed as the Board of Directors or Board of Commissioners.</li> <li>The structure and composition of the Board of Commissioners state that there shall be at least two members of Board of Commissioners. A minimum of 30% of the total Board of Commissioners must be Independent Commissioners.</li> <li>In 2021, there were 4 (four) people on the Board of Commissioners of Indonesia Re. In regards to total, the Company has met the applicable rules. However, the composition of Independent Commissioners has not been met, as there is only one Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners.</li> <li>Regardless, Indonesia Re takes into consideration the diversity of members of the Board of Commissioners, evidenced by the presence of one female member on the Board of Commissioners.</li> <li>Meanwhile, the composition of the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the number of members of the Company's Board of Directors, which shall at least be 2 (two) Directors.</li> <li>In 2021, the number of Directors in Indonesia Re complied with the regulations, that is 4 (four) members of Directors. Each member of the Board of Directors also has good experience in his/her field. All members of the Board of Directors of Indonesia Re are domiciled in Indonesia and have adequate integrity and competence in accordance with the requirements of the fit and proper test by OJK.</li> <li>The Company drafted the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners following the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 on Second Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated 10 March 2014 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.</li> <li>Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioner is also with due observance of the Letter of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. S-26/DK-Indonesiare/VII/2021 dated 7 July 2021 on Proposing the Salary/Honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2021, which was then stipulated by the Ministry of SOE under Letter No. SR-118/WK2.MBU.B/10/2021 dated 4 October 2021 on Determining the Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2021.</li> <li>The remuneration consists of salary/honorarium, benefits, facilities, and tantiem.</li> </ul>



Prinsip Principle	Penerapan di Indonesia Re Implementation in Indonesia Re
Kerja sama antara Direksi dan Dewan Komisaris  Cooperation between the Board of Directors and Board of Commissioners	<p>Indonesia Re mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan Perusahaan. Hubungan keduanya adalah hubungan <i>check and balances</i> untuk kemajuan dan kesehatan Perusahaan. Sesuai dengan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing melakukan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Indonesia Re regulates the working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors within the Company. The relationship between the two is one of checks and balances for the progress and soundness of the Company. In accordance with their respective functions, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the Company's long-term business sustainability. The Board of Commissioners and Board of Directors jointly, in accordance with their respective functions, perform their duties, responsibilities, and obligations to ensure that the Company's business sustainability can be ultimately achieved,</p>
Peningkatan kualitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris  Quality improvement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	<p>Indonesia Re memiliki proses seleksi Direksi dan Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan Menteri BUMN. Bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat diberikan program orientasi yang bertujuan untuk mengenalkan Perusahaan guna meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan tugas-tugasnya.</p> <p>Perusahaan juga melakukan program pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan untuk peningkatan kualitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perusahaan. Program pengembangan tersebut bisa berupa pelatihan, workshop, atau kunjungan kerja, baik yang dilakukan internal Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.</p> <p>Indonesia Re has a selection process for the Board of Directors and Board of Commissioners that refers to the regulation of Minister of SOE. Newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors are given an orientation program that aims to introduce the Company and increase their knowledge to perform their duties.</p> <p>To improve the quality of their members, the Company conducts development programs for the Board of Directors and Board of Commissioners on an ongoing basis, in accordance with the Company's business development needs. The development programs can be in the form of training, workshops, or work visits, conducted internally by the Company or organized by external parties</p>
Investor institusional, pasar modal, dan perantara lainnya  Institutional investors, capital market, and other intermediaries	<p>Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Perusahaan belum tercatat sebagai perusahaan publik.</p> <p>As of the end of the 2021 fiscal year, the Company has not been listed as a public company.</p>
Perilaku Etis  Ethical Behavior	<p>Perusahaan telah mengatur penerapan prinsip perilaku etis dalam Kode Etik dan Etika Bisnis yang menjadi pedoman bagi seluruh organisasi Perusahaan, dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan.</p> <p>The Company applies the principles of ethical behavior in its Code of Conduct. This forms the guidelines for all areas of the Company, from the Board of Commissioners and Board of Directors, to employees</p>
Governansi, risiko, dan kepatuhan  Governance, risks, and compliance	<p>Perusahaan memiliki Direktorat Pengembangan Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memastikan bahwa pengelolaan risiko terjaga dengan baik, sehingga Perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan audit terhadap pelaksanaan kepatuhan agar pelaksanaan kegiatan Perusahaan sejalan dengan regulasi yang berlaku.</p> <p>The Company has established the Risk Management and Compliance Development Directorate that ensures that Risk Management is well maintained and will ultimately allow the Company to achieve its set objectives. In addition, the Company regularly audits the implementation of compliance to ensure that the Company's activities are in line with applicable regulations.</p>



Prinsip Principle	Penerapan di Indonesia Re Implementation in Indonesia Re
Pengungkapan dan transparansi  Disclosure and transparency	Perusahaan telah memenuhi prinsip pengungkapan dan transparansi yang direalisasikan melalui: laporan keuangan triwulan, laporan tahunan dan siaran pers. Selain itu, informasi tentang perusahaan juga disampaikan secara terbuka melalui situs web: <a href="https://indonesiare.co.id/">https://indonesiare.co.id/</a> .  The Company has complied with the principles of disclosure and transparency, which are realized through: quarterly financial statements, annual reports, and press releases. In addition, information regarding the Company is also conveyed publicly through the website: <a href="https://indonesiare.co.id/">https://indonesiare.co.id/</a> .
Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku  Compliance with the applicable laws and regulations	Perusahaan senantiasa melaksanakan kepatuhan terhadap seluruh perundang-undangan yang berlaku, antara lain diimplementasikan melalui penandatanganan komitmen oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk memenuhi pedoman perilaku serta penandatanganan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku. Perusahaan juga mengaudit pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan secara berkala.  The Company continues to comply with all applicable laws and regulations, including the signing of commitments by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the periodic signing of compliance by all employees, to fulfill the Company's Code of Conduct. The Company also periodically audits the implementation of compliance with the laws and regulations.

## MONITORING PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemantauan penerapan GCG di Indonesia Re dilakukan secara berlapis. Di internal Perusahaan, Divisi Kepatuhan secara berkala melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga terus memantau perkembangan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Selain itu, OJK dan Kementerian BUMN sebagai regulator juga turut memantau penerapan GCG di lingkungan Perusahaan melalui penelaahan laporan-laporan yang disampaikan Perusahaan.

## PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian Tata Kelola Perusahaan merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sah sehingga dapat disimpulkan kenyataan yang dapat digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara efektif. Penilaian menjadi bagian dari mekanisme *check and balances*. Dengan asesmen, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan.

Indonesia Re secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG (Penilaian Tata Kelola Perusahaan). Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan. Penilaian Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan dapat dilakukan secara mandiri oleh internal Perusahaan (*penilaian mandiri*) ataupun dengan menggunakan jasa pihak independen (*evaluasi eksternal*).

Indonesia Re melakukan 2 (dua) jenis Penilaian Tata Kelola Perusahaan, yaitu Penilaian Tata Kelola Perusahaan BUMN dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan OJK.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION MONITORING

GCG implementation monitoring in Indonesia Re is carried out in layers. Internally, Compliance Division periodically monitors the GCG implementation in the Company. In addition, the Board of Commissioners through Audit Committee also continuously monitors the GCG implementation within the Company. In addition, OJK and Ministry of SOE as regulators also monitor the GCG implementation within the Company by reviewing reports delivered by the Company.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

GCG Assessment is a systematic measure to collect and process reliable and valid data (fact and information) that can conclude a reality that can be used as management action basis so that GCG can be implemented effectively. Assessment is part of check and balance mechanism. Assessment can firmly identify any achievements and set further actions in order to improve the performance of an activity.

Indonesia Re measures GCG Implementation (GCG Assessment) periodically. This is carried out to obtain objective assessment on GCG Implementation in the Company. GCG Assessment in the Company can be implemented independently by the Company (self assessment) or by using independent party service (external evaluation).

Indonesia Re conducts 2 (two) types of GCG assessment, namely SOE GCG Assessment and OJK GCG Assessment.



## PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BUMN

Sesuai Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perusahaan sebagai entitas anak BUMN melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian.

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku.

### Pelaksanaan Penilaian Tahun 2021

#### Kriteria Penilaian

Pelaksanaan Asesmen GCG tersebut berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Indikator yang digunakan dalam Asesmen GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

#### Pihak yang Melakukan Penilaian

Sesuai dengan ketentuan Pasal 44 ayat (1) huruf b Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 06 Juli 2012 atas Perubahan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, disebutkan bahwa:

- Penilaian yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2(dua)tahun;
- Evaluasi (reviu), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

## SOE'S GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

According to President Regulation No. 192 of 2014 on Financial and Development Supervisory Body (BPKP), Government Regulation No. 60 of 2008 on Government Internal Control System, and Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance, the Company as SOE subsidiary measures its GCG Implementation through assessment.

The Company assesses GCG implementation consistently on an annual basis in order to identify the adequacy of GCG Implementation within the Company. Assessment is conducted by using multiple applicable best practice standards.

### Implementation of 2021 Assessment

#### Assessment Criteria

GCG Assessment is implemented in accordance with the Decision of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 on Assessment Indicator/Parameter and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Indicators considered in the GCG Assessment are:

1. Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance;
2. Shareholder and GMS/Owners of Capital;
3. Board of Commissioners/Board of Supervisors;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of information and transparency; and
6. Other Aspects.

#### Party Conducting the Assessment

In accordance with the provisions of Article 44 paragraph (1) letter b of Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, it is stated that:

- Assessment is a program to identify GCG implementation in SOE through measuring implementation and application of GCG in SOE conducted periodically every 2(two)years;
- Evaluation (review) is a program to describe the follow-up actions of GCG application and implementation in SOE that is conducted in the following year after assessment as referred to in letter a has been conducted, that includes evaluation on assessment result and follow up on the improvement recommendations.



Sedangkan pada ayat (5) disebutkan: Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan sendiri oleh BUMN yang bersangkutan (penilaian mandiri), yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan (asistensi) oleh penilai independen atau menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka pada tahun buku 2021 Perusahaan melakukan penilaian mandiri terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

#### Kriteria yang Digunakan

Parameter yang digunakan dalam asesmen tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Parameter tersebut mencakup 6(enam) aspek governance yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

#### Pihak yang Melakukan Asesmen

Untuk pelaksanaan penilaian mandiri GCG tahun buku 2021, Perusahaan telah menunjuk PT Servitama Konsultan untuk menjadi konsultan independen untuk mendampingi Satuan Pengawasan Internal dalam pelaksanaan penilaian mandiri GCG.

#### Hasil Asesmen

<b>Assessment Result</b>	
Jenis Penilaian Type of Assessment	: Self Assessment GCG
Asesor/Penilai Assessor	: PT Servitama Konsultan
Periode Penerapan Implementation Period	: 2021
Tahun Ukur Measurement Year	: 2021

Hasil capaian penilaian mandiri penerapan GCG Tahun 2021 mengalami kenaikan 0,51 poin. Nilai akhir penilaian penerapan GCG yang diperoleh Indonesia Re dalam tahun 2021 untuk seluruh aspek penilaian sebesar 90,93 dan telah mencapai nilai/skor 4,90 atau 98,09% total skor maksimal sebesar 100% dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

While in paragraph (5), it is mentioned that: By principle, evaluation is to be conducted by the relevant SOE itself (self assessment), in which the implementation can be discussed with or ask assistance to independent assessor or employ Government institution service that is competent in GCG.

Based on the provisions, in 2021 fiscal year, the Company conducted self assessment to the implementation of Good Corporate Governance.

#### Criteria Used

Parameters accounted in the assessment are based on the Decree of Secretary to Minister of SOE No. 16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The Parameters include 6(six)aspects of governance as follows:

1. Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance;
2. Shareholder and GMS/Owners of Capital;
3. Board of Commissioners/Board of Supervisors;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of information and transparency;
6. Other Aspects.

#### Party Conducting the Assessment

To perform the GCG self-assessment for the 2021 fiscal year, the Company appointed an independent consultant, PT Servitama Consulting, to assist the Internal Audit Unit in implementing GCG self-assessment.

#### Assessment Result

The self-assessment results of GCG implementation in 2021 increased by 0.51 points. The final score of GCG implementation assessment obtained by Indonesia Re in 2021 for all assessment aspects was 90,93 and reached a value/score of 4.90 or 98.09% out of a maximum total score of 100% with the classification of "Very Good" quality of GCG implementation.



Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weigh	Pencapaian Tahun Buku 2021 Achievement of 2021 Fiscal Year		
		Skor Score	Pencapaian Achievement (%)	Penjelasan Explanation
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7.000	6,66	95,10%	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholder and GMS/Owners of Capital	9.000	9,00	100,00%	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Supervisors	35.000	32,23	92,10%	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35.000	33,21	94,88%	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9.000	8,58	95,37%	Sangat Baik Very Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5.000	1,25	25,00%	Tidak Baik Not Good
<b>Skor Keseluruhan Overall Score</b>	<b>100.000</b>	<b>90,93</b>	<b>90,93%</b>	<b>Sangat Baik Very Good</b>
<b>Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG</b> <b>Qualification of GCG Implementation Quality</b>				<b>Sangat Baik Very Good</b>

Keterangan: 0-50 : Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Description  
0-50 : Poor | 50-60 : Not Very Good | 60-75 Relatively Good | 75-85 Good | 85-100 Very Good

Adapun pencapaian hasil asesmen GCG Indonesia Re dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

Indonesia Re's GCG Assessment achievements in the past 5 (five) years are as follows.

Tahun Buku GCG Assessment GCG Assessment Fiscal Year	Skor GCG Assessment GCG Assessment Score	Kategori Category	Pelaksana Implementor
2021	90,93	Sangat Baik Very Good	PT Servitama Konsultan
2020	90,42	Sangat Baik Very Good	PT Servitama Konsultan
2019	89,15	Sangat Baik Very Good	PT Servitama Konsultan
2018	88,49	Sangat Baik Very Good	PT Servitama Konsultan
2017	87,85	Sangat Baik Very Good	PT Servitama Konsultan

## ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN OJK

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perasuransian, karena itu Perusahaan juga harus mentaati ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

## OJK'S GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

As a Company engaged in insurance industry, the Company must comply to the stipulations of Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.



## Pelaksanaan Assessment Tata Kelola Perusahaan OJK

### Tahun 2021

#### Kriteria yang Digunakan

Pelaksanaan asesmen GCG OJK menggunakan kriteria yang terdapat pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, yang terdiri dari 6 (enam) aspek dan 97 (sembilan puluh tujuh) parameter, yaitu:

No.	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Parameter
1.	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Code of Conduct	6
2.	Organ Perusahaan Company's Organs	20
3.	Pemegang Saham Shareholders	22
4.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	11
5.	Praktik Usaha yang Sehat Fair Business Practices	35
6.	Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Statement of Governance Guideline Implementation	3
Total		97

#### Pihak yang Melakukan Assessment

Asesmen GCG OJK tahun buku 2021 dilakukan oleh pihak independen, yaitu PT Servitama Konsultan.

#### Hasil Assessment Tata Kelola Perusahaan OJK

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan untuk tahun buku 2021, Perusahaan meraih skor 4,82 (skala 5) dengan klasifikasi kualitas "Sangat Baik".

Adapun hasil penilaian Assessment GCG OJK 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment/Indicator/Parameter Aspects	Tahun Penilaian Assessment Year				
		2021	2020	2019	2018	2017
I.	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Code of Conduct	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2.	Organ Perusahaan Company's Organs	4,62	4,47	4,47	4,47	4,43
3.	Pemegang Saham Shareholders	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	4,92	5,00	5,00	5,00	5,00

## OJK's Good Corporate Governance Assessment

### Implementation in 2021

#### Criteria Used

OJK's GCG Assessment uses the criteria stipulated in OJK Circular No. 17/SEOJK.05/2014 on Good Corporate Governance Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, that consists of 6 (six) aspects and 97(ninety-seven) parameters, as follows:

#### Party Conducting the Assessment

The OJK's GCG Assessment for the 2021 fiscal year is carried out by an independent party, namely PT Servitama Consulting.

#### OJK's Good Corporate Governance Assessment Result

Based on the assessment results for the 2021 fiscal year, the Company achieved a score of 4.82 (scale of 5) under the classification of "Very Good" quality.

The OJK's GCG Assessment results in the past 5(five) years are as follows:



No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment/Indicator/Parameter Aspects	Tahun Penilaian Assessment Year				
		2021	2020	2019	2018	2017
5.	Praktik Usaha yang Sehat Fair Business Practices	4,88	4,88	4,88	4,88	4,88
6.	Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Statement of Governance Guideline Implementation	4,50	4,50	4,50	4,50	5,50
<b>Skor Keseluruhan Overall Score</b>		<b>4,82</b>	<b>4,81</b>	<b>4,81</b>	<b>4,81</b>	<b>4,80</b>
<b>Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality</b>		Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good

## PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OJK

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan score penerapan GCG antara lain dengan cara:

- Penerapan praktik GCG telah ditetapkan sebagai salah satu indikator dalam KPI yang tercantum dalam kontrak manajemen.
- Komitmen Direksi dan Komisaris untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai peraturan Perundang-undangan dan melakukan tindak lanjut rekomendasi

## PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG adalah dengan melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi asesmen GCG.

Adapun tindak lanjut terhadap rekomendasi asesmen tahun 2020 hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Action	Keterangan Description
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Equity Owners		
Menyusun dan menetapkan pedoman yang mengatur sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris yang memuat diantaranya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan	Berdasarkan Kontrak manajemen Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham terdapat target-target KPI dengan Indikator serta target kuantitatifnya yang tandatangani oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2021	Selesai
Developing and establishing guidelines governing the performance assessment system for the Board of Commissioners which includes, among others, key performance indicators and success criteria	Based on the Management Contract of the Board of Commissioners with the Shareholders, there are KPI targets with indicators and quantitative targets signed by the Board of Commissioners and Shareholders on 28 January 2021	Done
Menyusun dan menetapkan secara rinci pedoman yang mengatur mekanisme dan kriteria penunjukkan audit eksternal	Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan rekan sesuai surat No. S-33/DK-INDONESIARE/VIII/2021 tanggal 23 agustus 2021 tentang Usulan Kantor Akuntan Publik(KAP) untuk Audit Laporan Keuangan tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero)	Selesai
Developing and stipulating in detail the guidelines governing the mechanism and criteria for the appointment of an external audit	The appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and partners according to letter No. S-33/DK-INDONESIARE/VIII/2021 dated 23 August 2021 on the Proposal of Public Accounting Firm(KAP) for the 2021 Financial Statement Audit of PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero)	Done

## IMPROVING THE QUALITY OF OJK GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continues to improve the GCG implementation score, among others by:

- The implementation of GCG practices has been determined as one of the indicators in the KPIs listed in the management contract.
- Commitment of Directors and Commissioners to implementing corporate governance consistently and sustainably in accordance with laws and regulations and following up recommendations

## IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION QUALITY

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation. One of the measures carried out by the Company to improve the quality of GCG implementation is by following up GCG assessment recommendations.

The follow-ups to the 2020 assessment recommendations until the end of 2021 are as follows:



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Action	Keterangan Description
Menyusun dan menetapkan kebijakan Dividen bagi BUMN	Perusahaan telah membuat kebijakan Dividen Berdasarkan Keputusan Direksi No:00096/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Kebijakan Dividen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Perusahaan telah membuat kebijakan Dividen	Selesai
Developing and establishing Dividend policy for SOEs	Under the Board of Directors' Decision Letter No: 00096/80. HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2021 dated 14 December 2021 on the Dividend Policy of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the Company already has a dividend policy	Done
Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala menurunnya kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan analisis tentang gejala menurunnya Kinerja Perusahaan sesuai dengan Risalah Rapat Gabungan No.RIS-26/DK-INDONESIAR E/IX/2021 tanggal 16 September 2021	Selesai
Establishing a system to receive reports regarding indications of declining performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	The Board of Commissioners and the Board of Directors have analyzed the indications of declining Company Performance in accordance with the Joint Meeting Minutes No. RIS-26/DK- INDONESIA RE/IX/2021 dated 16 September 2021	Done
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		
Melaksanakan penilaian kinerja Direksi secara individu berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi dengan realisasi pencapaian masing-masing anggota Direksi untuk memenuhi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-11/ MBU/11/2020 tanggal 12 Nopember 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara	Penetapan KPI Direksi secara Individu ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris No:S-55/DK- INDONESIAR E/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 perihal Persetujuan KPI Direksi Secara Individu	Selesai
Assessing the Board of Directors' performance individually based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators outlined in the Board of Directors' Management Contract with the realization of the achievements of each member of the Board of Directors to comply with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 dated 12 November 2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts for the Board of Directors of State-Owned Enterprises	The Board of Directors' individual KPI is determined by the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' Letter No: S-55/DK-INDONESIARE/XII/2020 dated 30 December 2020 on Approval of Board of Directors' Individual KPI	Done
Melaksanakan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris	Penetapan KPI Dewan Komisaris secara Kolegial telah ditetapkan oleh Pemegang Saham sesuai dengan Kontrak Manajemen Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tanggal 28 Desember 2020	Selesai
Evaluating the performance achievement of each member of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners' KPI has been collegially determined by the Shareholders in accordance with the Management Contract of the Board of Commissioners with the Shareholders dated 28 December 2020	Done
Membuat laporan tentang pengawasan dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan secara berkala	Sekretaris Dewan Komisaris telah Menyusun laporan pengawasan dan evaluasi tindak lanjut rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris selama tahun 2021 Sesuai Surat No:S-01/Ses.DK-INDONESIARE/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 perihal Laporan Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Selesai
Preparing reports on monitoring and evaluation of the follow-up to the decisions of the Board of Commissioners' internal meetings and joint meetings on a regular basis	The Secretary of the Board of Commissioners has prepared a monitoring and evaluation report on the follow-up to the internal and joint meetings of the Board of Commissioners during 2021 in accordance with Letter No: S-01/Ses.DK-INDONESIARE/ XII/2021 dated 31 December 2021 on the Follow-up Report on Meeting Decisions	Done



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Action	Keterangan Description
<p>Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris dengan 32 kebijakan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang terdapat dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara</p>	<p>Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris tahun 2021 telah memuat kebijakan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai Surat Dewan Komisaris No. S-35/DK-INDONESIARE/IX/2020 tanggal 30 September 2020 perihal Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia utama (Persero) tahun 2021 Sekalipun belum ada di RKAT Dewan Komisaris namun kebijakan/pedoman dan pembahasan telah dilakukan yang tertuang dalam risalah rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris</p>	Selesai
<p>Completing the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of the Board of Commissioners with 32 supervisory and advisory policies to the Board of Directors contained in the Decree of the Secretary to the State Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises</p>	<p>The Board of Commissioners' 2021 Annual Work and Budget Plan (RKAT) contains supervisory and advisory policies to the Board of Directors in accordance with the Board of Commissioners' Letter No. S-35/DK-INDONESIARE/IX/2020 dated 30 September 2020 on the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2021. Even though it is not yet outlined in the RKAT of the Board of Commissioners, the policies/guidelines and discussions have been carried out as contained in the minutes of joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>	Done
<b>Direksi</b> Board of Directors		
<p>Memperbarui penunjukan salah seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab GCG</p>	<p>Keputusan Direksi tentang penunjukan salah satu anggota Direksi sebagai Penanggung jawab GCG tahun 2021 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-247/MBU/07/2021 tanggal 22 Juli 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota -Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama antara lain penunjukan salah satu Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary</p>	Selesai
<p>Renewing the appointment of a member of the Board of Directors as the person in charge of GCG</p>	<p>The Board of Directors' decision on the appointment of a member of the Board of Directors as the person in charge of GCG in 2021 was based on the SOE Minister Decree No. SK-247/MBU/07/2021 dated 22 July 2021 on Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama, and among others appointed one of the Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</p>	Done
<p>Anggota Direksi sebagai penanggung jawab GCG menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan lainnya.</p>	<p>Berdasarkan RKAP tahun 2021 pada halaman 135 terkait Program Kerja Direktur Utama tentang rencana kerja GCG yaitu Peningkatan Pengawasan pelaksanaan GCG dalam Perusahaan antara lain Penilaian Mandiri Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian.</p>	Selesai
<p>The Board of Directors' member in charge of GCG prepares the necessary work plans to ensure that the Company has implemented the Good Corporate Governance Guidelines and other laws and regulations</p>	<p>Based on the 2021 RKAP on page 135, the President Director's Work Program on GCG is Increasing Supervision of GCG implementation within the Company, including Self-Assessment of Good Corporate Governance for Insurance Companies</p>	Done



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Action	Keterangan Description
Mengukur dan menilai tingkat pencapaian kinerja untuk masing-masing anggota Direksi berdasarkan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Kontrak Manajemen dengan menggunakan format pengukuran KPI sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi menyusun penetapan dan penilaian KPI Kontrak Manajemen Tahunan tahun 2021 serta KPI individu Direksi sesuai surat Direksi No. 00528/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 perihal permohonan persetujuan KPI Direksi secara Individual</li> <li>Penilaian KPI Direksi secara Korporasi ditetapkan oleh Pemegang Saham sesuai Surat Menteri BUMN No. S-1186/MBU/12/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang persetujuan KPI PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Penilaian KPI Direksi secara Individu ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris No. S-55/DK-INDONESIAR E/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 perihal Persetujuan KPI Direksi Secara Individu</li> </ul>	Selesai
Measuring and assessing the performance achievement level for each member of the Board of Directors based on the targets set and agreed in the Management Contract using the KPI measurement format as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/11/2020 dated 12 November 2020 on Management Contract and Annual Management Contract for the Board of Directors of State-Owned Enterprises	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Board of Directors prepares the determination and assessment of the 2021 Annual Management Contract's KPIs and the Board of Directors' individual KPIs according to the Board of Directors' Letter No. 00528/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2020 dated 30 December 2020 on the application for approval of Board of Directors' Individual KPIs</li> <li>The Board of Directors' Corporate KPI assessment is determined by the Shareholders in accordance with the SOE Minister's Letter No. S-1186/MBU/12/2020 dated 21 December 2020 on KPI approval of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Board of Directors' Individual KPI assessments are determined by the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' Letter No. S-55/DK-INDONESIARE/XII/2020 dated 30 December 2020 on Approval of Board of Directors' Individual KPIs</li> </ul>	Done
Melakukan survei tingkat kepuasan perusahaan pemasok bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memperoleh informasi mengenai proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan	Melakukan survei tingkat kepuasan perusahaan pemasok bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memperoleh informasi mengenai proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan	Selesai
Conducting a survey on satisfaction level of supplier companies in collaboration with third parties to obtain information regarding the process of procurement of goods and services carried out by the Company	Conducting a survey on satisfaction level of supplier companies in collaboration with third parties to obtain information regarding the process of procurement of goods and services carried out by the Company	Done
Menyusun dan menetapkan kebijakan Perusahaan yang mengatur mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan	Berdasarkan dokumen hasil survei kepuasan karyawan dengan skor 80% Kebijakan metode penilaian kepuasan karyawan tertuang dalam surat No. 0373/PI.01.02/6/0/Indonesiare/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021 tentang Penunjukan Pekerjaan Konsultan Employee Engagement Survey PT Rasuransi Indonesia Utama.	Selesai
Developing and establishing Company policies that regulate the assessment method to measure employee satisfaction	Based on the document of employee satisfaction survey results with a score of 80%, the policy of employee satisfaction assessment method is stated in Letter No. 0373/PI.01.02/6/0/Indonesiare/10/2021 dated 5 October 2021 on the Job Appointment of Employee Engagement Survey Consultant of PT Reasuransi Indonesia Utama	Done



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Action	Keterangan Description
Memutakhirkkan temuan dan menyelesaikan secara tuntas temuan auditor internal maupun auditor eksternal serta melaporkan secara berkala hasil pemutakhiran temuan auditor kepada Direksi	<p>1. Pemutakhiran temuan KAP Surat Kepala SPI kepada KAP tanggal 31 Desember 2021 tentang tanggapan atas rekomendasi temuan KAP tahun 2020</p> <p>2. Pemutakhiran temuan Auditor Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditee menyampaikan laporan tindaklanjut temuan kepada SPI untuk dilakukan pemutakhiran</li> <li>• SPI menyampaikan laporan pemutakhiran temuan kepada Direktur Utama sesuai dengan salah satu surat No. 00005/PAI/04/70/IndonesiaRe/01/2022 tanggal 17 Januari 2022 tentang Monitoring Tindak Lanjut LHA No.00002/IA.04/70/IndonesiaRe/06/2021</li> </ul>	Selesai
Updating the findings and resolving the findings of the internal auditors and external auditors as well as regularly reporting the results of updating the findings of the auditors to the Board of Directors	<p>1. Updating KAP findings Letter from Head of SPI to KAP dated 31 December 2021 on responses to recommendations on KAP findings in 2020</p> <p>2. Updating Internal Auditor findings</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The auditee submits a report of follow-up on findings to SPI for updating.</li> <li>• SPI submits an update report on findings to the President Director in accordance with one of the letters No. 00005/PAI/04/70/IndonesiaRe/01/2022 dated 17 January 2022 on Monitoring of Audit Report (LHA) Follow-up No. 00002/IA.04/70/IndonesiaRe/06/2021</li> </ul>	Done
Menciptakan bidang/area di Perusahaan yang menjadi praktik terbaik atau tujuan tolak ukur BUMN lain	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah menciptakan Inovasi Digitalisasi IndonesiaRe Insurance <i>Intelligence</i> (I3) beraupa data analitikal dan telah dipresentasikan kepada Anggota Cluster Asuransi dan Penjaminan pada tanggal 26 November 2021	Selesai
Creating fields/areas in the Company that become best practices or benchmark goals for other SOEs	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) has created the Digitalization Innovation of IndonesiaRe Insurance Intelligence (I3) in the form of analytical data and was presented to Members of Insurance and Guarantee Cluster on 26 November 2021	Done



# Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Framework of Good Corporate Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan untuk mewujudkan nilai perusahaan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan perusahaan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai etika usaha.

Penerapan GCG di Indonesia Re mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri, khususnya industri keuangan. Tujuan dari penerapan GCG di Indonesia Re adalah untuk meraih penilaian positif dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan yang tinggi dapat dicapai apabila Perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, seperti kinerja operasional dan kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan.

Untuk dapat dipercaya, Perusahaan juga perlu menjaga nama baik melalui persaingan industri secara sehat. Pengawasan tidak hanya muncul dari regulator, namun juga dari masyarakat luas. Untuk itu, pengelolaan perusahaan harus sejalan dengan seluruh prinsip GCG dengan tujuan untuk menuju warga usaha yang baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Indonesia Re telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3(tiga) bagian, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola  
yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. Proses Tata Kelola  
yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. Hasil Tata Kelola  
yaitu hasil dari penerapan tata kelola.

---

Good Corporate Governance is the structure and mechanism that regulates the Company management to improve the business success and to realize the Company values in the long-term by continuously taking into account the interest of stakeholders based on the laws and regulations and business ethics values.

GCG Implementation in Indonesia Re refers to the applicable laws and regulations and best practices in the industry, specifically the finance industry. The objective of GCG implementation in Indonesia Re is to obtain positive assessment and trust from all stakeholders. High level of trust can be obtained if the Company shows good performance, such as strong and sustainable operational performance and financial performance.

To be trustworthy, the Company must also maintain its reputation through fair competition in the industry. Supervisory does not only arise from the regulator, but also from public. Therefore, Company management must align with all GCG principles aiming to become good corporate citizen.

In order to achieve the objective, Indonesia Re has prepared GCG Implementation framework that is generally divided into 3(three) parts:

1. Governance Structure  
This is a governance structure consisting of main organ and supporting organ.
2. Governance Process  
This is a process and work mechanism of governance organ.
3. Governance Outcome  
This is the result of governance implementation.





Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome
<ul style="list-style-type: none"> <li>Organ Utama</li> <li>Organ Penunjang</li> <li>Main Organ</li> <li>Supporting Organ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan peraturan perundang- undangan.</li> <li>Pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham.</li> <li>Pemenuhan hak para pemangku kepentingan.</li> <li>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan.</li> <li>Compliance with laws and regulations.</li> <li>Fulfillment of shareholder rights and equal treatment to all shareholders.</li> <li>Fulfillment of stakeholders' rights.</li> <li>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.</li> <li>Transparency of Company's financial and non-financial condition.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan nilai Perusahaan sehingga memiliki daya saing yang kuat.</li> <li>Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.</li> <li>Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang- undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan hidup.</li> <li>Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.</li> <li>Meningkatkan iklim yang kondusif bagi ketahanan sistem keuangan nasional.</li> <li>Optimizing Company values in order to have strong competitiveness.</li> <li>Supporting Company management professionally, efficiently, and effectively, and increasing the independence of the Company's organs.</li> <li>Supporting the Company's organs in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental preservation.</li> <li>Increasing the Company's contributions to the national economy.</li> <li>Improving conducive climate for the resilience of national financial system.</li> </ul>

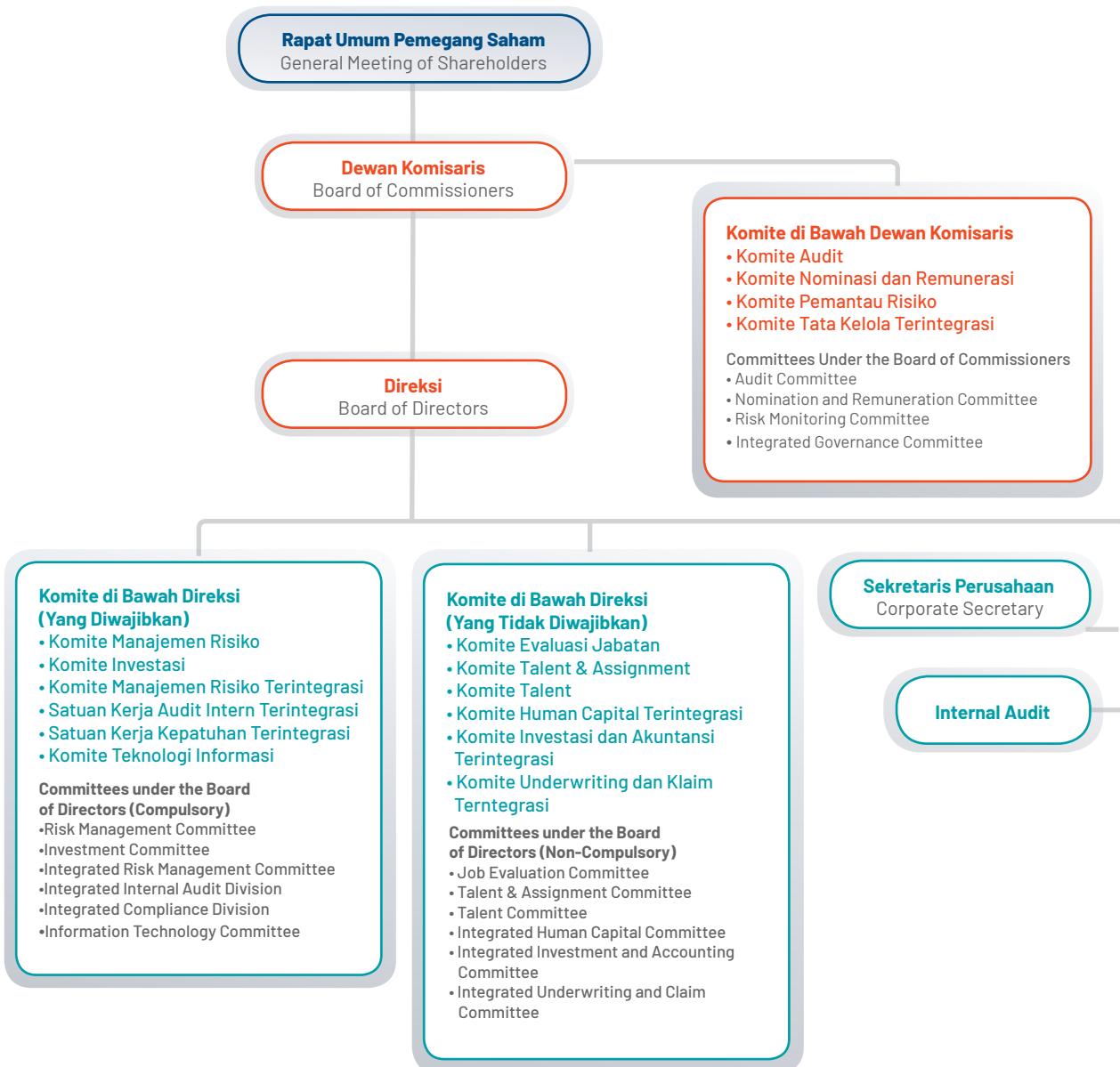
## STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola di Indonesia Re terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang disebut sebagai Organ Utama. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Organ Pendukung yang terdiri dari komite di bawah Dewan Komisaris dan organ di bawah Direksi, baik berupa Komite maupun organ struktural.

## GOVERNANCE STRUCTURE

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the governance structure in Indonesia Re consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, which are stated as the Main Organs. In addition, the Company also has Supporting Organs consisting of committees under the Board of Commissioners and organs under the Board of Directors, in the form of Committee or structural organ.

Organ Utama Main Organs	Organ Pendukung Supporting Organs
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Komite Audit</li> <li>Komite Pemantau Risiko Usaha</li> <li>Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>Audit Committee</li> <li>Risk Monitoring Committee</li> <li>Nomination and Remuneration Committee</li> </ul>
Direksi Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Perusahaan</li> <li>Satuan Pengawasan Internal</li> <li>Komite-Komite di Bawah Direksi</li> <li>Corporate Secretary</li> <li>Internal Audit Unit</li> <li>Committees Under the Board of Directors</li> </ul>



## PROSES TATA KELOLA

Masing-masing Organ Perusahaan harus selalu menghormati dan bertindak sesuai fungsinya dan peranan masing-masing, berhubungan atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembentukan Struktur GCG memiliki peran penting dalam penerapan GCG.

Indonesia Re meyakini bahwa hubungan yang wajar antar Organ Perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan Perusahaan dan implementasi GCG. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk secara tegas memisahkan fungsi dan tugas masing-masing Organ Perusahaan.

## GOVERNANCE PROCESS

Each Company Organ must always respect and act according to the respective functions and roles, and build relationship based on equality principle and mutual respect of the respective duties and responsibilities. The establishment of GCG Structure has an important role in GCG implementation.

Indonesia Re believes that reasonable relationship among Company Organs will significantly and positively affect the success of the Company's management and GCG Implementation. Therefore, the Company is committed to firmly separating the functions and duties of each Organ of the Company.



Indonesia Re telah menyusun sejumlah kebijakan yang mengatur fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari setiap Organ Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun kebijakan pendukung lainnya agar proses tata kelola di Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun kebijakan-kebijakan yang terkait dengan penerapan GCG dimiliki Indnesia Re antara lain:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GOCG)
- Pedoman Etika dan Perilaku (COEC)
- Pedoman Direksi (BOD Manual)
- Pedoman Anti Kecurangan
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman Pengenalan Direksi
- Pedoman Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

## HASIL TATA KELOLA

Dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan secara efektif, Indonesia Re dapat terus mendapat kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Kinerja operasional dan keuangan Perusahaan juga menunjukkan peningkatan yang baik.

Selain itu, Indonesia Re juga mendapat apresiasi dari pihak independen. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya penghargaan dari berbagai lembaga independen.

Tahun 2021, Indonesia berhasil meraih penghargaan sebagai berikut:

- Indonesia BUMN Awards 2021 - *The Best Brand Image in Reassurance*
- Indonesia BUMN Awards 2021 - *The Best Costumer Satisfaction in Reassurance*
- Indonesia Best Insurance Awards - *The Best Reinsurance with Great Financial Performance and Corporate Business*
- Indonesia Best Financial Brand Awards - *Gold Award (Excellent) Category Reinsurance*
- Indonesia Best Financial Brand Awards - *Best Brand Awareness in Reassurance*
- Indonesia Best Financial Brand Awards - *Best Brand Image in Reassurance*
- Indonesia Best BUMN Award - *Outstanding Financial Performance & Company Expansion Through Business.*

Indonesia Re has set a number of policies that regulate functions, duties, and responsibilities as well as authorities of each Company Organ. In addition, the Company has also prepared other supporting policies so that the Company can run governance process properly and achieve its expectations.

Policies related to GCG Implementation in Indonesia Re are:

- Guidelines on Good Corporate Governance (GOCG)
- Code of Ethics and Conduct (COEC)
- Board of Directors Manual (BOD Manual)
- Guidelines on Anti Fraud
- Guidelines on Gratuity Control
- Guidelines on Board of Directors' Orientation
- Guidelines on Know Your Customer (KYC)
- Guidelines on the Whistleblowing System
- Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors

## GOVERNANCE OUTCOME

By applying good corporate governance principles effectively, Indonesia Re can continuously gain trust from all stakeholders. The Company's operational and financial performance also shows good improvement.

Furthermore, Indonesia Re also received appreciation from independent party. This is evidenced by the awards received from multiple independent agencies.

In 2021, Indonesia Re successfully won the following awards:

- Indonesia SOE Awards 2021 - *The Best Brand Image in Reassurance*
- Indonesia SOE Awards 2021 - *The Best Customer Satisfaction in Reassurance*
- Indonesia Best Insurance Awards - *The Best Reinsurance with Great Financial Performance and Corporate Business*
- Indonesia Best Financial Brand Awards - *Gold Award (Excellent) Category Reinsurance*
- Indonesia Best Financial Brand Awards - *Best Brand Awareness in Reassurance*
- Indonesia Best Financial Brand Awards - *Best Brand Image in Reassurance*
- Indonesia Best SOE Award - *Outstanding Financial Performance & Company Expansion Through Business.*



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyebutkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas ditentukan.

### JENIS-JENIS RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) meliputi RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan RUPS Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu pelaksanaannya terjadi di luar waktu RUPST.

### TATA CARA PENYELENGGARAAN

Dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 02 tanggal 10 November 2008 telah diatur tata cara penyelenggaraan RUPS, yang mencakup:

1. Penyelenggaraan semua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Dilakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat.
3. Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diterima.
4. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.
5. Dalam panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan.
6. Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) states that General Meeting of Shareholders is a Company organ whose authority is not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the specified limits.

### TYPES OF GMS

According to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, there are two types of GMS, which are Annual GMS and Extraordinary GMS.

1. The implementation of Annual GMS (AGMS) includes GMS for Approval of Annual Report and GMS for Corporate Work Plan and Budget
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), where the implementation takes place outside of the AGMS.

### PROCEDURES OF IMPLEMENTATION

The procedure for convening a GMS is regulated in the Articles of Association of the Company No. 02 dated 10 November 2008, which include:

1. All General Meeting of Shareholders (GMS) shall be held in the Company's premises or any place else in the territory of the Republic of Indonesia where the Company runs its operations.
2. A notice for a GMS shall be made prior to the meeting with a registered letter.
3. The Board of Directors shall send notice for the General Meeting of Shareholders (GMS) no later than 15 (fifteen) days from the date the request for the General Meeting of Shareholders (GMS) is received.
4. The notice for the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be made by registered letter and/or with advertisements in newspapers.
5. The notice for the General Meeting of Shareholders (GMS) shall mention the date, time, place, and agenda of the meeting, with a notification that the meeting agenda will be available at the Company's office from after the notice is made until the date the General Meeting of Shareholders (GMS) is convened.
6. In the event that the notice is not in accordance with the provisions, the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) are still valid if all Shareholders with valid voting rights are present or represented at the General Meeting of Shareholders (GMS) and the resolutions are unanimously approved.



7. Apabila dalam Anggaran Dasar ini tidak ditentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
8. Dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1(satu) suara.
9. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.
10. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

## PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Indonesia Re adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan 100% kepemilikan saham Perusahaan mengatur hak dan wewenang pemegang saham yang diurai sebagai berikut.

### Hak-hak Pemegang Saham

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
3. Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut perusahaan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan dalam rangka pengembangan usaha berdasarkan informasi yang diterimanya.
5. Memperoleh penjelasan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

### Wewenang Pemegang Saham

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi.
2. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris.
3. Menilai kinerja Komisaris dan Direksi.
4. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Komisaris.
5. Mengesahkan perencanaan strategis (Rencana Perseroan) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.

7. Unless otherwise stated in the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be chaired by a shareholder selected by and from amongst the attending shareholders.
8. In the Meeting, each share gives the owner the right to cast 1(one) vote.
9. Voting on a person shall be given in a closed letter while on other matters verbally, unless otherwise decided by the Chairperson of the Meeting and to which the attending shareholders show no objection.
10. All resolutions adopted shall be based on deliberation to reach consensus.

## SHAREHOLDER

The Shareholder of Indonesia Re is the Government of the Republic of Indonesia with 100% ownership. The rights and authorities of shareholder are as described below.

### Rights of Shareholders

1. Attending and casting vote at a General Meeting of Shareholders.
2. Receiving the distribution of Company profits intended for Shareholders in the form of dividends, and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares/capital owned.
3. Obtaining a complete explanation of all information concerning the Company including finance, engineering, and other matters contained in the Annual Report and Performance Reports at the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Obtaining information about the Company in a timely, measurable, and regular manner so as to allow Shareholders to adopt resolutions in the context of business development based on information received.
5. Obtaining an explanation of the application of Good Corporate Governance.
6. Other rights are based on the Articles of Association and laws and regulations.

### Authority of Shareholders

1. Appointing and dismissing Directors.
2. Appointing and dismissing Commissioners.
3. Assessing the performance of Commissioners and Directors.
4. Establishing external auditors based on proposals received from the Commissioners.
5. Ratifying Strategic Planning (Corporate Plan) and the Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP).



6. Menetapkan remunerasi Direksi.
7. Memberikan persetujuan tertulis atas perbuatan perbuatan Direksi yang bersifat strategis dan belum diatur dalam Akta Pendirian Perusahaan.

## PENGUMUMAN DAN PEMANGGILAN RUPS

Indonesia Re mengatur pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS)dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diterima. Pemanggilan Rapat RUPS dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.

Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.

## PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Perusahaan memiliki ketentuan atas pengambilan keputusan, yakni:

- Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1(satu) suara di dalam rapat.
- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.
- Semua keputusan yang diambil dalam rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

## PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

RUPS Tahun 2021 diselenggarakan pada tanggal 28 Januari 2021 mempergunakan fasilitas Video Konfrensi melalui Zoom pada pukul 20.00 hingga 21.15 WIB. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Plt. Asisten Deputi Bidang Asuransi dan Jasa Lainnya sebagai perwakilan dari Pemegang Saham. Rapat dilangsungkan dengan 4 (empat) mata acara dan yaitu:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan(RKA PKBL)Tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
3. Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators)antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021;

6. Determining the remuneration of the Board of Directors.
7. Providing written approval for the Board of Directors' strategic actions that are not yet regulated in the Deed of Incorporation of the Company.

## ANNOUNCEMENT AND NOTICE TO THE GMS

The Board of Directors shall make an announcement for the General Meeting of Shareholders (GMS) no later than 15(fifteen) days from the date the request for the General Meeting of Shareholders (GMS) is received. The notice for the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be made by registered letter and/or with advertisements in newspapers.

The notice for General Meeting of Shareholders(GMS) shall mention the date, time, place and agenda of the meeting, with a notification that the meeting agenda is available at the Company's office from after the notice is made until the date the General Meeting of Shareholders(GMS)is convened.

## ADOPTING RESOLUTIONS

The Company has regulations on adopting resolutions as follows:

- Each share entitles the holder the right to cast 1(one) vote in the meeting.
- Voting on a person shall be given in a closed letter while on other matters verbally, unless otherwise decided by the Chairperson of the Meeting and to which the attending shareholders show no objection
- All resolutions adopted shall be based on deliberation to reach consensus.

## CONVENTION OF 2021 GMS

The 2021GMS was held on 28 January 2021, via Zoom video conference facility at 20.00 to 21.15 WIB. The meeting was attended by Board of Commissioners, Board of Directors, and Acting Assistant Deputy of Insurance and Other Services as representative of Shareholders. The meeting had 4 (four)items in the agenda, as follows:

1. Ratification of the Work Plan and Budget (RKAP) for 2021, including the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2021of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
2. Ratification of the Work Plan and Budget for Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for 2021 of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
3. Management Contract Stipulation (Key Performance Indicators) between Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2021;



4. Penetapan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) (KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021.

## KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021

Keputusan yang diambil merupakan hasil dari pembahasan, tanya jawab dan musyawarah hingga mendapat kata mufakat sebagai berikut:

1. RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2021 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2021 diproyeksikan ditutup dengan jumlah asset sebesar Rp11.589.137 juta, liabilitas sebesar Rp6.840.104 juta, dan ekuitas sebesar Rp4.649.033 juta, dengan rincian sebagai berikut:

**Aset**

• Investasi	Rp7.210.757 juta
• Aset Lancar	Rp3.512.657 juta
• Aset Tetap	Rp496.332 juta
• Aset Lain-Lain	Rp269.391 juta
• Total Aset	Rp11.489.137 juta

**Liabilitas dan Ekuitas**

• Liabilitas Reasuransi	Rp333.046 juta
• Liabilitas Retrosesi	Rp672.790 juta
• Liabilitas PPh	Rp6.173 juta
• Liabilitas Lancar Lainnya	Rp102.945 juta
• Cadangan Teknis	Rp5.206.422 juta
• Liabilitas Jangka Panjang	Rp518.728 juta
• Total Liabilitas	Rp6.840.104 juta
• Modal dan Cadangan	Rp4.649.013 juta
• Ekuitas Minoritas	Rp20 juta
• Total Ekuitas	Rp4.649.033 juta
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp11.489.137 juta</b>

b. Perhitungan Laba (Rugi) Konsolidasian

Laba Setelah Pajak Konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp322.785 juta. dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

**Pendapatan:**

• Pendapatan Underwriting	Rp4.148.508 juta
• Ujroh dan Bagi Hasil Syariah	Rp48.225 juta
• Hasil Investasi	Rp381.662 juta
• Total Pendapatan	Rp4.578.395 juta

4. Management Contract Stipulation (*Key Performance Indicators*) between Board of Commissioners and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2021.

## RESOLUTIONS OF 2021 GMS

Resolutions are adopted from discussion, question and answer, and deliberation for consensus as follows:

1. GMS ratified the Work Plan and Budget for 2021 of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) with the following points:

a. Projected Consolidated Statements of Financial Position

The Consolidated Statements of the Financial Position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 December 2021 were projected to close with total assets of Rp11,589,137 million, total liabilities of Rp6,840,104 million, and total equity of Rp4,649,033 million with the following details:

**Assets**

• Investments	Rp7,210,757 million
• Current Assets	Rp3,512,657 million
• Fixed Assets	Rp496,332 million
• Other Assets	Rp269,391 million
• Total Assets	Rp11,489,137 million

**Liabilities and Equity**

• Reinsurance Liabilities	Rp333,046 million
• Retrocession Liabilities	Rp672,790 million
• Income Tax Liabilities	Rp6,173 million
• Other Current Liabilities	Rp102,945 million
• Technical Reserves	Rp5,206,422 million
• Long Term Liabilities	Rp518,728 million
• Total Liabilities	Rp6,840,104 million
• Capital and Reserves	Rp4,649,013 million
• Minority Equity	Rp20 million
• Total Equity	Rp4,649,033 million
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>Rp11,489,137 million</b>

b. Calculation of Consolidated Profit (Loss)

The Consolidated Profit After Tax in 2021 of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was targeted at Rp322,785 million with detailed calculation as follows:

**Income:**

• Underwriting Income	Rp4,148,508 million
• Ujroh and Sharia Profit Sharing	Rp48,225 million
• Investment Income	Rp381,662 million
• Total Income	Rp4,578,395 million



**Beban:**

• Beban Underwriting	Rp3.643.701 juta
• Biaya Usaha	Rp463.020 juta
• Beban Lain-Lain	Rp56.169 juta
• Beban Kupon Obligasi Wajib Konversi (OWK)	Rp63.000 juta
• Zakat	Rp940 juta
• Total Beban	Rp4.226.830 juta

Laba Sebelum Pajak	Rp351.565 juta
Pajak Penghasilan Kini	Rp-17.785 juta
Pajak Penghasilan Tangguhan	Rp-10.995 juta
Laba Setelah Pajak	Rp322.785 juta

c. Rencana Belanja Modal

Belanja modal PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp27.638 juta dengan rincian sebagai berikut:

• Gedung Kantor	Rp5.996 Juta
• Teknologi Informasi	Rp18.400 Juta
• Peralatan & Perabot Kantor	Rp3.272 Juta
• Kendaraan Dinas	Rp0 Juta
• Jumlah Belanja Modal	Rp27.638 Juta

d. Sumber Daya Manusia

• Pegawai Tetap	403 orang
• Pegawai Kontrak	48 orang
• Jumlah	451 orang

2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2021 sesuai Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan No. RIS-03/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 22 Desember 2020 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Pendanaan Usaha Mikro Kecil tahun 2021

Pemberian bantuan pendanaan untuk usaha mikro kecil dengan total mitra binaan baru sebanyak 60 mitra binaan untuk tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp5.400 juta dengan rincian sebagai berikut:

**Dana Tersedia**

• Saldo Awal	Rp704 Juta
• Pengembalian Pinjaman	Rp4.441 Juta
• Pendapatan Jasa Administrasi	Rp217 Juta
• Pendapaan Administrasi Bank	Rp37 Juta
• Dana Tersedia	Rp5.400 Juta

**Expenses:**

• Underwriting Expenses	Rp3,643,701 million
• Operating Expenses	Rp463,020 million
• Other Expenses	Rp56,169 million
• Mandatory Convertible Bonds (MCB) Coupon Expenses	Rp63,000 million
• Zakat	Rp940 million
• Total Expenses	Rp4,226,830 million

<b>Profit Before Tax</b>	Rp351,565 million
<b>Current Income Tax</b>	Rp-17,785 million
<b>Deferred Income Tax</b>	Rp-10,995 million
<b>Profit After Tax</b>	Rp322,785 million

c. Capital Expenditure Plan

Capital Expenditure of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2021 was budgeted at Rp27,638 million with detailed calculation as follows:

• Office Building	Rp5,996 million
• Information Technology	Rp18,400 million
• Office Equipment & Furniture	Rp3,272 million
• Service Vehicle	Rp0 million
• Total Capital Expenditure	Rp27,638 million

d. Human Capital

• Permanent Employees	403 people
• Contract Employees	48 people
• Total	451 people

2. Ratification of the Work Plan and Budget for Partnership and Community Development Program (RKA - PKBL) for 2021 of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

The GMS ratified the Work Plan and Budget for Partnership and Community Development Program (RKA - PKBL) for 2021 of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) according to the Minutes of Meeting of Social and Environmental Responsibility Program's Work Plan and Budget No. RIS-03/DSI.MBU.B/01/2021 dated 22 December 2020 with main points as follows:

a. Small Micro Enterprise Financing in 2021

Provision of Small Micro Enterprise Financing with a total of 60 new fostered partners in 2021 was budgeted at Rp5,400 million with details as follows:

**Available Funds**

• Opening Balance	Rp704 million
• Loan Repayment	Rp4,441 million
• Administrative Service Income	Rp217 million
• Bank Administrative Income	Rp37 million
• Available Funds	Rp5,400 million



### Penyaluran

• Penyaluran Mandiri	Rp3.400 Juta
• Penyaluran melalui Sinergi BUMN	Rp3.000 Juta
• Jumlah Penyaluran Dana	Rp5.400 Juta
b. Pendanaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2021	Pendanaan program tanggung jawab sosial lingkungan yang bersumber dari anggaran sebesar Rp3.500 juta dengan rincian sebagai berikut:
<b>Program SDGs/TPB</b>	
• No Poverty	Rp350 Juta
• Good Health and Well Being	Rp500 Juta
• Quality Education	Rp1.050 Juta
• Decent Work and Economic Growth	Rp300 Juta
• Sustainable Cities and Communities	Rp850 Juta
• Responsible Consumption and Production	Rp350 Juta
• Dana Pembinaan	Rp100 Juta
• Total Penggunaan Dana	Rp3.500 Juta

3. Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/I/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini.

4. Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2021 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo No. PER-06/MBU/2012 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini.

### Distribution

• Independent Distribution	Rp3,400 million
• Distribution through SOE Synergy	Rp3,000 million
• Total Fund Distribution	Rp5,400 million

- b. Finansing for Social and Environmental Responsibility Program in 2021

Financing for social and environmental responsibility program is from the budget of Rp3,500 million with details as follows:

### SDGs Program

• No Poverty	Rp350 million
• Good Health and Well Being	Rp500 million
• Quality Education	Rp1,050 million
• Decent Work and Economic Growth	Rp300 million
• Sustainable Cities and Communities	Rp850 million
• Responsible Consumption and Production	Rp350 million
• Mentoring Funds	Rp100 million
• Total Fund Used	Rp3,500 million

3. Management Contract Stipulation (*Key Performance Indicators*) between Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2021

Approved and ratified Management Contracts (*Key Performance Indicators*) between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2021 that refer to Minister of SOE Regulation No. PER-11/MBU/I/2020 dated 12 November 2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-Owned Enterprises attached therein as an integral part of the Minutes.

4. Management Contract Stipulation (*Key Performance Indicators*) between Board of Commissioners and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2021

Approved and ratified Management Contracts (*Key Performance Indicators*) between the Board of Commissioners and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2021 that refer to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 in conjunction with No. PER-06/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance Principles attached therein as an integral part of the Minutes.



## KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Indonesia Re menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, terdiri dari RUPS Tahunan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan 2020 dan RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan 2019. Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku sebagai berikut:

## RESOLUTIONS OF 2020 GMS

In 2020, Indonesia Re held 2 (two) GMS, one Annual GMS to approve the 2020 Work Plan & Budget and one Annual GMS to approve the 2019 Annual Report. All resolutions have been realized in the fiscal year as follows:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2020.	<p>Proyeksi Laporan Posisi Keuangan. Konsolidasi Laporan posisi keuangan konsolidasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2020 diproyeksikan ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp10.277.226 juta, jumlah liabilitas sebesar Rp6.674.491 juta dan jumlah ekuitas sebesar Rp3.602.735 juta.*</p> <p>*) Berdasarkan Surat Menteri BUMN selaku RUPS Indonesia Re No. S-1011/MBU/11/2020 tanggal 16 November 2020 terdapat revisi atas angka-angka yang diproyeksikan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah aset yang semula diproyeksikan sebesar Rp10.277,21 miliar menjadi sebesar Rp9.989,73 miliar.</li> <li>• Jumlah liabilitas yang semula diproyeksikan sebesar Rp6.674.491 juta menjadi sebesar Rp6.642,43 miliar.</li> <li>• Jumlah ekuitas yang semula diproyeksikan sebesar Rp3.602.735 juta menjadi sebesar Rp3.347,30 miliar.</li> </ul> <p>Laba Setelah Pajak Konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp293.643 juta.*</p> <p>*) Berdasarkan Surat Menteri BUMN selaku RUPS Indonesia Re No. S-1011/MBU/11/2020 tanggal 16 November 2020 terdapat revisi atas Laba Konsolidasian yang sebelumnya ditargetkan sebesar Rp293,62 miliar menjadi sebesar Rp143,96 miliar.</p> <p>Belanja modal PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp39.154 juta.*</p> <p>*) Berdasarkan Surat Menteri BUMN selaku RUPS Indonesia Re No. S-1011/MBU/11/2020 tanggal 16 November 2020 terdapat revisi atas Belanja Modal yang sebelumnya dianggarkan sebesar Rp39.154 juta menjadi sebesar Rp16.870 juta.</p> <p>Komposisi Sumber Daya Manusia Tahun 2019, dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai tetap sebanyak 400 orang</li> <li>• Pegawai kontrak sebanyak 62 orang</li> </ul>	Manajemen telah menjadikan RKAP yang diamanatkan oleh RUPS sebagai acuan kinerja.



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Ratification of Work Plan and Budget of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2020.	<p>Projected Statements of Financial Position. The consolidated statement of the financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 December 2020 was projected to close with total assets of Rp10,277,226 million, total liabilities of Rp6,674,491 million, and total equity of Rp3,602,735 million.*</p> <p>*) Based on the Decree of Minister of SOE on the GMS of Indonesia Re No. S-1011/MBU/11/2020 dated 16 November 2020, there have been some revisions to the projected figures, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Total assets which were initially projected at Rp10,277.21 billion are revised to Rp9,989.73 billion.</li> <li>Total liabilities which were initially projected at Rp6,674,491 million are revised to Rp6,642.43 billion.</li> <li>Total equity which was initially projected at Rp3,602,735 million is revised to Rp3,347.30 billion.</li> </ul> <p>The Consolidated Profit After Tax of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2020 was targeted at Rp293,643 million.*</p> <p>*) Based on the Decree of Minister of SOE on the GMS of Indonesia Re No. S-1011/MBU/11/2020 dated 16 November 2020, there has been a revision of the Consolidated Profit from the initial target of Rp293.62 billion to Rp143.96 billion. Capital Expenditure of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2020 was budgeted at Rp39,154 million.*</p> <p>*) Based on the Decree of Minister of SOE on the GMS of Indonesia Re No. S-1011/MBU/11/2020 dated 16 November 2020, there has been a revision of the Capital Expenditure from initial budget of Rp39,154 million to Rp16,870 million. Human Capital composition in 2019, with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Permanent Employees as many as 400 people</li> <li>Contract Employees as many as 62 people</li> </ul>	Management has made the RKAP mandated by the GMS as performance reference
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2020.	<p>Program Kemitraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Dana Tersedia: Rp8.759 Juta</li> <li>Jumlah Penyaluran: Rp8.500 juta</li> <li>Jumlah Penggunaan Dana: Rp8.759 Juta</li> <li>Sisa Dana Akhir Tahun: Rp0 juta</li> </ul> <p>Program Bina Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Dana Tersedia: Rp3.000 juta</li> <li>Jumlah Penggunaan Bantuan: Rp3.000 juta</li> <li>Saldo akhir: Rp0 juta</li> </ul>	Pelaksanaan PKBL tahun 2020 dijalankan dengan mengacu keputusan RUPS.
	Ratification of the Work Plan and Budget for Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for 2020 of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).	<p>Partnership Program</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Total Available Funds: Rp8,759 million</li> <li>Total Distribution: Rp8,500 million</li> <li>Total Used Fund: Rp8,759 million</li> <li>Remaining Fund at Year-end: Rp0 million</li> </ul> <p>Community Development Program</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Total Available Funds: Rp3,000 million</li> <li>Total Used Fund: Rp3,000 million</li> <li>Ending Balance: Rp0 million</li> </ul>	The PKBL in 2020 was implemented with reference to the GMS resolutions.



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3	Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2019 yang mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sesuai arahan Aspirasi Pemegang Saham Menteri BUMN No. S-574/MBU/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari risalah ini.	Perusahaan telah menjadikan keputusan RUPS tentang KPI sebagai acuan penilaian kinerja.
4	Approval of Key Performance Indicators (KPI) contained in the 2020 Management Contract between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).	Approved and ratified the Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2019 which refer to the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in accordance with SOE Minister's Shareholder Aspiration No. S-574/MBU/08/2019 dated 30 August 2019 one the Submission of Shareholders/Capital Owners Aspirations for the Preparation of the 2020 Work Plan and Budget attached therein as an integral part of the Minutes	The Company has made the GMS resolutions on KPI a key performance assessment.



# Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Usaha. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG.

## DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Indonesia Re mengacu pada beberapa dasar hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Kepmen BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 *juncto* Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara *juncto* No. PER-09/MBU/2012, tanggal 6 Juli 2012, Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

## PETUNJUK TATA LAKSANA

Perusahaan memiliki Petunjuk Tata Laksana Dewan Komisaris yang digunakan sebagai acuan dalam menjalani tugas dan tanggung jawabnya. Saat ini, Dewan Komisaris menggunakan Piagam Dewan Komisaris Indonesia Re yang disahkan pada 17 Juni 2015.

Piagam Dewan Komisaris tersebut mengatur antara lain:

1. Dasar Hukum;
2. Kedudukan dan Organisasi;
3. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban;
4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Pembagian Tugas dan Pendelegasian Wewenang;
6. Organ Pendukung;
7. Remunerasi;
8. Pendidikan Berkelanjutan;

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners is responsible to the GMS and in performing its duties, the Board is assisted by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners' accountability to the GMS is a manifestation of the accountability for supervision on the management of the Company in implementing the GCG principles.

## LEGAL BASIS

The establishment and appointment of the Board of Commissioners of Indonesia Re refers to the following laws and regulations:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervisory, and Liquidation of State-Owned Enterprises;
4. Decision of Minister of SOE No. KEP-117/MMBU/2002 in conjunction with SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in conjunction with No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendment to SOE State Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on Qualifications and Procedure for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises;
6. Company's Articles of Association.

## BOARD MANUAL

The Company has established a Board Manual for the Board of Commissioners, which is used as a reference in carrying out its duties and responsibilities. Currently, the Board of Commissioners uses the Indonesia Re's Board of Commissioners Charter, ratified on 17 June 2015.

The Board of Commissioners Charter regulates the following matters:

1. Legal Basis
2. Position and Organization;
3. Duties, Authorities, and Obligations;
4. Board of Commissioners Meeting;
5. Division of Duties and Delegation of Authority;
6. Supporting Organ;
7. Remuneration;
8. Continuing Education;



9. Pelaporan;
10. Anggaran;
11. Kode Etik;
12. Pertanggungjawaban;
13. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi;
14. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

## PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Indonesia Re mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN terkait dengan prosedur pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris. Aturan tersebut mencakup:

1. Prosedur Pengangkatan Pengangkatan Dewan Komisaris dimulai dari pencarian calon Dewan Komisaris dengan menjaring kemudian dilakukan penilaian. Apabila memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam ketentuan kemudian diusulkan untuk diangkat menjadi Dewan Komisaris. Dalam hal pengangkatan akan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang terpilih itu mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.
2. Prosedur Pemberhentian Pemberhentian Dewan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu disertai dengan alasan yang telah ditetapkan oleh peraturan. Sama dengan pengangkatan, pemberhentian Dewan Komisaris juga diawali dengan evaluasi dan kemudian disampaikan kepada Menteri BUMN. Ketetapan pemberhentian dapat dilakukan dengan keputusan Menteri selaku RUPS, keputusan RUPS, dan keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler.

## KUALIFIKASI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN untuk menyusun kualifikasi Dewan Komisaris. Kualifikasi tersebut terbagi dalam persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain-lain.

### Persyaratan Formal

1. Orang perseorangan.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

9. Reporting;
10. Budget;
11. Code of Ethics;
12. Accountability
13. Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors;
14. Performance Evaluation of the Board of Commissioners.

## PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL

Indonesia Re refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on Qualifications and Procedure for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises concerning the Procedure for Appointment and Dismissal Board of Commissioners. The regulation includes:

1. The procedure to appoint the Board of Commissioners' members begins with searching for candidates by discovering and evaluating. If they meet the requirements specified in the provisions, they are then proposed to be appointed as members of the Board of Commissioners. An appointment will be resolved by the GMS. Elected members of the Board of Commissioners take office effectively from the submission date of such resolutions of the date specified by the Ministerial Decree/GMS/all shareholders in a circular decision.
2. The procedure to dismiss members of the Board of Commissioners can be done at any time, accompanied by the reasons for such dismissal, as stipulated by the regulations. Similar to the appointment, the dismissal of the Board of Commissioners' members begins with an evaluation which is then submitted to the Minister of SOEs. The termination can be resolved by a ministerial decree, GMS resolutions, or by all shareholders in a circular decision.

## QUALIFICATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on Qualifications and Procedure for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises in determining the qualifications for the Board of Commissioners. These qualifications consist of formal qualifications, material qualifications, and other qualifications.

### Formal Qualifications

1. Individual
2. Capable of carrying out legal actions.



3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

#### Persyaratan Materiil

1. Integritas.
2. Dediikasi.
3. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Perum di mana yang bersangkutan dicalonkan.
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

#### Persyaratan Lain

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/ anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II.
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Sehat jasmani dan rohani(tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
5. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi Pemerintah.

#### MASA JABATAN

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur masa jabatan Dewan Komisaris. Tiap anggota Dewan Komisaris dapat menjabat selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

#### KOMPOSISI

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re

3. Has never been declared bankrupt in the 5 (five) years period prior to nomination.
4. Has never been a member of a Board of Directors or Board of Commissioners/Board of Supervisors that was found guilty of causing a Company/Public Corporation to be declared bankrupt in the 5 (five) years period prior to the nomination.
5. Has never been convicted of a criminal act that resulted in losses in state finance and/or related to the financial sector, in the 5 (five) years period prior to the nomination.

#### Material Qualifications

1. Integrity.
2. Dedication.
3. Understanding of Corporate Management issues related to one of the management functions.
4. Possession of adequate knowledge about the field of business of State-Owned Enterprises or Public Corporations in which they are nominated.
5. Have sufficient time to perform the duties.

#### Other Qualifications

1. Is not an administrator of a political party and/or candidate for a legislative body and/or member of a legislative body. Legislative bodies include DPR, DPD, Provincial Level DPRD, and Regency/City Level DPRD.
2. Not a candidate for Regional Head/Deputy Head and/or a serving Regional Head/Deputy Head.
3. Not a serving member of the Board of Commissioners/ Board of Supervisors of the respective SOE for 2 (two) consecutive periods.
4. Of sound mind and body (is not suffering from an illness that can hamper the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors) as evidenced by a health certificate from a doctor.
5. For candidates from technical ministries or government agencies.

#### TERM OF OFFICE

The Articles of Association of the Company regulates the term of office of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners serves for 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

#### COMPOSITION

The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually, except when based on the decision of the Board of Commissioners. Therefore, the composition



memperhatikan ketentuan dari aturan yang ada, yakni Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Pada tahun 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris Indonesia Re sebanyak (empat) orang. Secara jumlah, Perusahaan telah memenuhi aturan yang berlaku.

Indonesia Re juga memperhatikan keberagaman anggota Dewan Komisaris yang ditujukan dengan salah satu anggota Dewan Komisaris merupakan perempuan. Hal tersebut selaras dengan prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2021 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Berikut rinciannya:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment		Masa Jabatan Term of Office
		RUPS GMS	Persetujuan OJK OJK Approval	
Julian Noor	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/ MBU/07/2021 sejak tanggal 22 Juli 2021 Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/ MBU/07/2021 sejak tanggal 22 Juli 2021	Keputusan OJK No. KEP-55/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-55/KDK.05/2021	2021 – 2026
Dadang Iskandar	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	Keputusan OJK No. KEP-6/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-6/KDK.05/2021	2019 – 2024
Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	Keputusan OJK No. KEP-16/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-16/KDK.05/2021	2019 – 2024
Muhammad Tonas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-95/ MBU/03/2021 tanggal 22 Maret 2021 Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-95/ MBU/03/2021 tanggal 22 Maret 2021		2021 – 2026
Budi Setyarso*	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	Keputusan OJK No. KEP-4/KDK.05/2020 Decree of OJK No. KEP-4/KDK.05/2020	2019-2021
Rainoc**	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-236/ MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016 Keputusan Menteri BUMN No. SK-236/ MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016	Keputusan OJK No. SK-12/KDK.05/2017 Decree of OJK No. SK-12/KDK.05/2017	2016 – 2021

\*Tidak menjabat lagi sejak 22 Juli 2021

\*\*) Tidak menjabat lagi sejak 22 maret 2021

of Indonesia Re Board of Commissioners follows the provisions of existing rules, namely OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the number of members of the Company's Board of Commissioners. In 2020, there were 4 (four) people on the Board of Commissioners of Indonesia Re. In regards to total, the Company has met the applicable rules.

Indonesia Re also takes into consideration the diversity of members of the Board of Commissioners, evidenced by the presence of one female member on the Board of Commissioners. This is in line with the principles of GCG.

During 2021, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The details are as follows:

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Persetujuan OJK OJK Approval	Masa Jabatan Term of Office
Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/ MBU/07/2021 sejak tanggal 22 Juli 2021 Keputusan Menteri BUMN No. SK-246/ MBU/07/2021 sejak tanggal 22 Juli 2021	Keputusan OJK No. KEP-55/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-55/KDK.05/2021	2021 – 2026
Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	Keputusan OJK No. KEP-6/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-6/KDK.05/2021	2019 – 2024
Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	Keputusan OJK No. KEP-16/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-16/KDK.05/2021	2019 – 2024
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-95/ MBU/03/2021 tanggal 22 Maret 2021 Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-95/ MBU/03/2021 tanggal 22 Maret 2021		2021 – 2026
Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	Keputusan OJK No. KEP-4/KDK.05/2020 Decree of OJK No. KEP-4/KDK.05/2020	2019-2021
Keputusan Menteri BUMN No. SK-236/ MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016 Keputusan Menteri BUMN No. SK-236/ MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016	Keputusan OJK No. SK-12/KDK.05/2017 Decree of OJK No. SK-12/KDK.05/2017	2016 – 2021

\*) No longer serving since 22 July 2021

\*\*) No longer serving since 22 March 2021

## PROGRAM PENGENALAN BAGI KOMISARIS BARU

Indonesia Re memiliki program pengenalan mengenai Perusahaan kepada Dewan Komisaris yang baru ditunjuk. Program pengenalan atau orientasi tersebut diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, mencakup:

## INDUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Indonesia Re has established an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The induction or orientation program is described in the Board of Commissioners Charter, including:



1. Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Indonesia Re. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program pengenalan meliputi:
  - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re.
  - b. Gambaran mengenai Indonesia Re yang berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
  - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
  - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit kerja dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas utama yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas Dewan Komisaris Indonesia Re mencakup:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tindakan untuk kepentingan perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga bertugas dan bertanggung jawab terhadap hal-hal lain, di antaranya:

1. Mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.

1. New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an introduction to Indonesia Re. The responsibility for conducting such an induction program rests with the Corporate Secretary or whoever functions as the Corporate Secretary.
2. The induction program consists of:
  - a. The implementation of good corporate governance principles in Indonesia Re.
  - b. An overview of Indonesia Re relating to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues.
  - c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
  - d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. The induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to work units and reviews of documents or other programs deemed appropriate to the Company.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The main duty of the Board of Commissioners is supervising management policies, general management course of the Company and the Company's business performed by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors.

Based on applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, the duties of the Board of Commissioners of Indonesia Re include:

1. Reviewing and providing opinions on Long-Term Corporate Plans (RJPP) and Corporate Work Plans and Budgets (RKAP) prepared by the Board of Directors before being collectively signed.
2. Performing specific tasks according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.
3. Taking action in the interests of the Company, and remaining accountable to the GMS.

In addition, the Board of Commissioners also has other duties and responsibilities, including:

1. Overseeing the implementation of the RKAP and submitting assessment results and opinions to the GMS.



2. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
3. Memantau efektivitas pelaksanaan tata kelola teknologi informasi Perusahaan secara berkala.
4. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
5. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan secara berkala.
6. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diterapkan Perusahaan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
8. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS.
9. Melaksanakan tugas lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Providing opinions and suggestions, in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
3. Periodically monitoring the effectiveness of the Company's information technology governance.
4. Ensuring that External Auditors, Internal Auditors, Audit Committee and other committees have access to accounting records, supporting data, and information appertaining to the Company, insofar as supports the performance of duties.
5. Periodically monitoring the effectiveness of the Company's internal supervisory governance.
6. Providing responses to the Board of Directors' periodic reports, at any time, regarding the Company's development and reporting the results of the implementation of the duties to shareholders as stipulated in the Articles of Association of the Company.
7. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) implementation by the Company, and making adjustments if necessary.
8. Determining a transparent system for the nomination, performance evaluation, and remuneration of the Board of Directors to subsequently be submitted for approval to the GMS.
9. Conducting other supervisory and advisory duties insofar as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS resolutions.

## HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur hak dan wewenang Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya serta memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Memberhentikan sementara Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company regulates the rights and authorities of the Board of Commissioners which include:

1. Examining of books, letters, and other documents, checking cash and other securities for verification purposes, and checking the assets of the Company.
2. Entering the premises, buildings, and offices used by the Company.
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Being conversant with all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Requesting, with full knowledge of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, attendance at meetings of the Board of Commissioners.
6. Temporarily dismissing the Board of Directors in accordance with applicable regulations.



7. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
8. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
10. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
11. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS/Menteri mengenai alasan pencalonannya dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut.
12. Melaksanakan proses penunjukan penilai independen sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.
13. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
14. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan.
15. Melalui rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundungan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
16. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan.
17. Membentuk komite penunjang Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif dan mengangkat anggota komite penunjang Dewan Komisaris untuk waktu tertentu atas beban Perusahaan.
18. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
7. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company.
8. Conducting management actions, under certain conditions and for a certain period of time, in accordance with applicable regulations.
9. Attending Board of Directors meetings and providing views on issues discussed.
10. Giving approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions.
11. Conducting the appointment process for External Auditor candidates, in accordance with the provisions of procurement of goods and services in Indonesia Re, and if necessary, to request assistance from the Board of Directors in the appointment process, and submit to the GMS/Minister regarding the reasons for the nomination and the proposed honorarium/fees for the External Auditor.
12. Appointing an Independent Assessor in accordance with the provisions for the procurement of goods and services in Indonesia Re, and if necessary, to request the assistance of the Board of Directors in the appointment process.
13. Based on the Company's Articles of Association and the GMS Resolutions, the Board of Commissioners can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time.
14. Entitled to request assistance from experts in the performance of the duties for a limited period and at the expense of the Company.
15. Through a Board of Commissioners meeting, the Board can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, at any time, if the member of the Board of Directors acts in contrast with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, neglects obligations, or there is an urgent reason for the Company, and the said temporary termination must be notified to the person(s) concerned with the reasons for the action.
16. Giving approval for the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit by the President Director based on the Company's internal mechanisms.
17. Establishing supporting committee(s) to the Board of Commissioners to assist in the effective performance of duties, and appointing members of the Board of Commissioners' supporting committee(s) for a certain period of time and at the expense of the Company.
18. Conducting other supervisory and advisory duties insofar as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS resolutions.



## KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki kewajiban yang telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Indonesia Re, yaitu:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangannya.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi dan menandatangani laporan tahunan.
7. Apabila diminta dapat memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
9. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

## TUGAS MASING-MASING DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah menyusun dan mengesahkan pembidangan tugas untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Perusahaan No. KEP-20/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembidangan tugas Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Segregation of Duties
Julian Noor	Komisaris Utama/ Komisaris Independen Commissioner/ Independent Commissioner	Membidangi Teknik dan Operasional serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi. In charge of Engineering and Operations also serves as the Chairman of Audit Committee, Chairman of Risk Monitoring Committee, Chairman of Integrated Governance Committee, and Member of Remuneration and Nomination Committee.

## OBLIGATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has obligations as stipulated in the the Board of Commissioners Charter of Indonesia Re, namely:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Examine, review, and sign the Company's Long-Term Plan and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign them.
4. Follow the development of the Company's activities, and provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
5. Report immediately to the GMS in the event symptoms of a decline in the Company's performance appear.
6. Examine, review, and sign the Annual Report prepared by the Board of Directors.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
8. Prepare the Annual Work Programs and include them in the RKAP.
9. Propose a Public Accountant to the GMS.
10. Prepare the minutes of Board of Commissioners Meetings and keep copies.
11. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS.
12. Conducting other supervisory and advisory duties insofar as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

## DUTIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has prepared and ratified the segregation of duties for each member of the Board of Commissioners in the Company's Decision Letter No. KEP-20/DK-INDONESIARE/XI/2021 on Segregation of Duties of the Company's Board of Commissioners as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Segregation of Duties
Dadang Iskandar	Komisaris Commissioner	Membidangi Kepatuhan, Legal dan Manajemen Risiko serta merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. In charge of Compliance, Legal, and Risk Management also serves as Member of Risk Monitoring Committee and Member of Nomination and Remuneration Committee.
Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	Membidangi Keuangan dan Sumber Daya Manusia serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. In charge of Finance and Human Capital also serves as Member of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee.
Muhammad Tonas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi Informasi Teknologi dan Pengembangan Usaha serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. In charge of Information Technology and Business Development also serves as Member of Audit Committee, Member of Risk Monitoring Committee, and Member of Nomination and Remuneration Committee.

## PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah, menganalisa, dan memberikan persetujuan terhadap berbagai usulan Direksi yang bersifat strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan.
2. Menyusun, menetapkan, dan menyampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham RKAT Dewan Komisaris setiap tahun sebagai bagian dari RKAP untuk mendapatkan pengesahan.
3. Mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan.
4. Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal serta melakukan telaah atas pengaduan berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
5. Mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, meliputi:
  - Kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern Perusahaan, antara lain mengenai penguatan rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas.
  - Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan terutama terkait hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
  - Kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi Perusahaan.
  - Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier, khususnya pelaksanaan sistem manajemen karier

## IMPLEMENTATION OF 2021 DUTIES

In implementing supervisory activities, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

1. Review, analyse, and provide approval to the Board of Directors' multiple strategic recommendations in order to improve the Company's performance.
2. Formulate, stipulate, and deliver in writing the Board of Commissioners' RKAT to the Shareholders every year as part of RKAP in order to obtain ratification.
3. Evaluate and provide periodic direction on important matters regarding business environment changes that are estimated to have large impact on the Company's business and performance in a timely and relevant manner.
4. Supervise and evaluate the effectiveness of external and internal audit, and review grievances related to the Company received by the Board of Commissioners.
5. Supervise, evaluate, and provide periodic direction on Company management policy carried out by the Board of Directors, including:
  - Policy and implementation of internal control system, such as the strengthening of design and implementation of internal control system, internal control effectiveness on entity level, and internal control effectiveness on operational/activity level.
  - Policy and implementation of Company's risk management mainly on risk analysis result on RKAP design and its handling strategy.
  - Policy and implementation of the Company's information technology system.
  - Career development policy and implementation, specifically on career management system as



- serta pelaksanaan sistem promosi, mutasi demosi dan suksesi manajemen pada jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan.
- Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
  - Kebijakan dan pelaksanaan sistem pengadaan barang dan jasa Perusahaan.
6. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan regulasi yang mengatur bisnis Perusahaan, anggaran dasar Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
  7. Mengawasi dan memantau kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan sesuai RJPP dan RKAP.
  8. Mengawasi, memantau, dan memastikan efektivitas penerapan pedoman GCG dan pedoman lain terkait dengan penerapan GCG, memantau tindak lanjut peningkatan area hasil asesmen/reviu GCG yang menjadi kewenangan Direksi dan memantau pengungkapan laporan GCG dalam laporan tahunan Perusahaan.
  9. Menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi asesmen maupun penilaian mandiri yang merupakan peningkatan area Dewan Komisaris.
  10. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang kehadiran Direksi (rapat gabungan) dengan efektif.
  11. Melakukan pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris setiap tahun.

#### INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Aspek Independensi Independence Aspect	Julian Noor	Dadang Iskandar	Dwi Pudjiastuti Handayani	Muhammad Tonas
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship at the Company, its subsidiaries or its affiliates	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership at the Company	✓	x	x	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi Has no family relationship with the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi Has no financial relationship with the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors	✓	x	x	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a serving administrator of a political party or a Government official	✓	✓	✓	✓

well as the implementation of promotion system, demotion transfer, and management succession on the positions in the Company's structure of organization.

- Accounting policy and financial statement preparation in accordance with the applicable accounting standard in Indonesia.
  - Policy and implementation of the Company's procurement system of goods and services.
6. Supervise and monitor the Board of Directors' compliance in implementing regulations that manage the Company's business, Articles of Association, and compliance with all agreements and commitments made by the Company and third party.
  7. Monitor and supervise the compliance of the Company in managing the Company according to RJPP and RKAP.
  8. Supervise, monitor, and ensure the effective implementation of GCG Guideline and other guidelines related to the GCG implementation, monitor the follow up of area of improvement resulted from GCG assessment/review that is the authority of Board of Directors, and monitor the disclosure of GCG report in the Company's Annual Report.
  9. Finalize assessment recommendation follow up as well as self-assessment as the area of improvement of the Board of Commissioners.
  10. Organize and attend the Board of Commissioners' internal meeting and Board of Commissioners' Meeting that invites the Board of Directors (joint meeting) in an effective manner.
  11. Annually measure and assess the Board of Commissioners' performance.

#### INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS



## KONTRAK MANAJEMEN

Penandatanganan Kontrak Manajemen setiap tahunnya dilakukan dalam suatu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, atas kesanggupan Dewan Komisaris dalam mengupayakan pencapaian target-target pencapaian kerja dan Anggaran sesuai dengan indikator di dalam Key Performance Indicator (KPI). Pada tahun 2021, Penandatanganan Kontrak Manajemen dilakukan pada tanggal 28 Januari 2021.

## RANGKAP JABATAN

Ketentuan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris diatur oleh Indonesia Re dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

## MANAGEMENT CONTRACT

The Management Contract is signed every year in a Company Work Plan and Budget, upon the ability of the Board of Commissioners to strive to achieve work and budget targets in accordance with the indicators set in the Key Performance Indicators (KPI). In 2021, the Management Contract was signed on 28 January 2021.

## CONCURRENT POSITIONS

The provision for concurrent positions of the Board of Commissioners is regulated by Indonesia Re with reference to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on Qualifications and Procedure for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.

Nama Name	Jabatan di IndonesiaRe Position in IndonesiaRe	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
		Jabatan Lain Other Position	Nama Perusahaan Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
Julian Noor	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Asuransi Jiwa Astra	Asuransi Jiwa Life Insurance
Dadang Iskandar	Komisaris Commissioner	Inspektur Jenderal Inspektur Jenderal	Kementerian Sosial Ministry of Social Affairs	Kementerian Ministry
Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	Direktur Direktorat Anggaran Bidang Polhukhankam dan BA BUN Director of Directorate of Budget for Polhukhankam and BA BUN	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kementerian Ministry
Muhammad Tonas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Jambi Prima Coal	Pertambangan Mining

## PENERAPAN ETIKA DAN/ATAU KEPATUTAN DALAM RANGKA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re telah senantiasa aktif dalam penerapan etika dan/atau kepatutan, efisiensi dan perwujudan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang diwujudkan dalam tata nilai yang baik dalam rangka pengurusan dan pengawasan perusahaan sesuai dengan SE-9/MBU/12/2019. Hal ini telah dilaksanakan dalam berbagai aspek khususnya jamuan perusahaan dan dalam penyaluran bakat minat dan/atau hobi Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk perjalanan dinas, bagi Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Indonesia Re diatur dalam SK No. 00016/60/HK.01.01.00/IndonesiaRe/01.2018.

## IMPLEMENTATION OF ETHICS AND/OR COMPLIANCE IN THE CONTEXT OF CORPORATE MANAGEMENT AND SUPERVISION

The Board of Commissioners and Board of Directors of Indonesia Re have always been active in the application of ethics and/or compliance, efficiency, and the manifestation of Good Corporate Governance (GCG) principles that are embodied in positive values in the management and supervision of the Company in accordance with SE-9/MBU/12/2019. This has been carried out in various aspects, especially corporate reception and in channeling the interests and/or hobbies of the Board of Commissioners and Board of Directors. For business travel, the Board of Commissioners and organs of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of Indonesia Re are regulated in the Decision No. 00016/60/HK.01.01.00/IndonesiaRe/01.2018.



## PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Indonesia Re adalah BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Dengan begitu seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham baik di anak perusahaan maupun afiliasi.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Indonesia Re	Perusahaan Lain Other Company
Julian Noor	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Dadang Iskandar	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Muhammad Tonas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dewan Komisaris mengikuti berbagai jenis kegiatan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi. Pada tahun 2021, pendidikan dan pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Nama Name	Pendidikan/Pelatihan/Seminar Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Date
Julian Noor	Asean Reinsurance Programme 2021 "Life & Health Reinsurance"	AAMAI	Jakarta, 1 - 2 September 2021
	Seminar IFRS 17 Challenges (Implementation & Risk Management)	ISEA	10 September 2021 Zoom Meeting
	Improving The Quality of Insurance Business Practices & Operations and Enhancing Trust in the Industry	The General Insurance Institute of Japan	18 September 2021 Zoom Meeting
	"Strengthening the Reliability of General Insurance by Improving the quality of Insurance Business Practices and Operations"		
	The Role of Insurance Companies as Public Institutions	The General Insurance Institute of Japan	24 September 2021 Zoom Meeting
	"Strengthening the Reliability of General Insurance by Improving the quality of Insurance Business practices and Operations"		
	Sophistication and Quantification of Corporate Management	The General Insurance Institute of Japan	24 September 2021 Zoom Meeting
	"Strengthening the Reliability of General Insurance by Improving the quality of Insurance Business practices and Operations"		
	Waves of change: Entering New Dynamics of Life Insurance"	AAJI	11 September 2021 Zoom Meeting
	"Refreshment program bagi tim penilai kemampuan dan kepatutan pihak utama industri keuangan non-bank tahun 2021" "Refreshment program for the fit and proper test team for the main parties in the non-bank financial industry in 2021"	OJK	18 November 2021
Dadang Iskandar	Grc Webinar Series 2021 Creating Opportunities Through Risk Management	LSPMR	26 November 2021 Zoom Meeting

## DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Indonesia Re is a State-Owned Enterprise in which all shares are owned by Indonesian government. As such, there is no share ownership in the Company, directly or indirectly, by any member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also has no share ownership in any subsidiary or affiliated company.



Nama Name	Pendidikan/Pelatihan/Seminar Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Date
Muhammad Tonas	Pelaksanaan Onboarding Commisioner Program Angkatan 1 Tahun 2021 Implementation of the 2021 Onboarding Commisioner Program Batch 1	Kementerian BUMN	Tanggal 09, 10, 16, 23, 30 Juni 2021 <i>Zoom Meeting</i>
	CRGP LEVEL IV ISO 31000 & COSO	RAP	28, 29 Juni (Untuk Pelatihan) <i>Zoom Meeting</i>

## PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite secara efektif, disusun garis besar program kerja Komite Tahun 2021 beserta realisasinya, sebagai berikut:

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE ASSESSMENT BASIS

In order to carry out their duties and responsibilities effectively, the Committees formulate the outline of 2021 Committees work program as well as their realizations as follow:

No.	Komite Committee	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization	Jumlah Total
			Kegiatan Activities	
I	Komite Audit	Mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan terhadap kinerja Perusahaan.	Menganalisa dan memberikan rekomendasi mengenai rancangan RKA Perusahaan. Menganalisa dan memberikan rekomendasi mengenai Laporan Manajemen. Menganalisa dan memberikan rekomendasi mengenai Laporan Keuangan Perusahaan.	1 12 1
	Audit Committee	Supporting the Board of Commissioners in supervising the Company's performance.	Analyzing and providing recommendations regarding Company's RKA draft. Analyzing and providing recommendations regarding Management Report. Analyzing and providing recommendations regarding Company's Financial Statements.	1 12 1
		Melakukan Pengawasan dan evaluasi kegiatan Kantor Akuntan Publik agar berjalan secara profesional.	Menganalisa dan memberikan rekomendasi tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai usulan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan. Memantau dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit Laporan Tahunan. Memantau tindak lanjut atas temuan Kantor Akuntan Publik. Memastikan independensi dan obyektifitas Akuntan Publik.	1 1 1 1
		Monitoring and evaluation of Public Accounting Firm's activities to ensure professional conduct.	Analyzing and providing recommendations regarding the appointment of Public Accounting Firm as a proposal from the Board of Commissioners in the Annual GMS. Monitoring and evaluating Public Accounting Firm's performance in auditing the Annual Report. Monitoring the follow-up on Public Accounting Firm's findings. Ensuring independence and objectivity of Public Accountants.	1 1 1 1
		Mendukung Dewan Komisaris dalam upaya peningkatan kinerja Internal Auditor.	Melakukan reviu atas laporan hasil audit Internal Auditor. Melaksanakan pemantauan kinerja Internal Auditor. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut temuan Internal Auditor. Meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan auditor internal. Memberikan tanggapan atas rencana Audit dan masalah-masalah yang ditemukan oleh Auditor Internal serta merekomendasikan pemeriksaan khusus bila terdapat dugaan kecurangan/penyimpangan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Menyetujui Piagam Audit Internal.	12 4 4 - 1 1



No.	Komite Committee	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization	Jumlah Total
			Kegiatan Activities	
		Supporting the Board of Commissioners in efforts to improve Internal Auditor's performance.	Reviewing the Internal Auditor's audit report. Monitoring Internal Auditor's performance. Monitoring follow-up on Internal Auditor's findings. Requesting the Board of Directors to follow up on internal auditor's audit findings. Providing responses to the Audit plan and problems found by the Internal Auditor and recommending special audit if there are allegations of fraud/deviation from the applicable laws and regulations. Approving the Internal Audit Charter.	12 4 4 - 1 1
		Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)	Memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan melakukan telaah terhadap laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan kepada OJK serta instansi lain yang berkepentingan telah dilaksanakan dengan benar, tepat waktu dan memastikan Perusahaan telah mematuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku Mengambil langkah yang diperlukan untuk memenuhi Peningkatan Area yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris. Memantau penyelesaian rekomendasi hasil asesmen/penilaian mandiri penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Direksi.	12 12 - 1
		Assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.	Monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by reviewing reports on the implementation of Good Corporate Governance. Ensuring that the reports submitted to OJK and other concerned institutions have been prepared properly, on time, and that the Company has complied with the applicable laws and regulations. Taking necessary steps to fulfill areas of improvement under the Board of Commissioners' authority. Monitoring the settlement of recommendations on assessment/ self-assessment results of the implementation of Good Corporate Governance by the Board of Directors.	12 12 - 1
		Menyusun Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit.	Menyusun laporan kegiatan triwulanan. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022. Menyusun laporan kegiatan tahun 2021. Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Audit.	4 1 1 1
		Preparing Periodic Reports on Audit Committee's Activities.	Preparing quarterly activity reports. Developing and delivering the 2022 work program. Preparing the 2021 activity report. Evaluating the Audit Committee Charter.	4 1 1 1
		Peningkatan kompetensi anggota Komite Audit	Mengikuti workshop/seminar. Melakukan tolok ukur.	4
		Improving competencies of Audit Committee members.	Attending workshops/seminars. Benchmarking.	4
		Melakukan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.		-
		Performing special assignments given by the Board of Commissioners.		



No.	Komite Committee	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization Kegiatan Activities	Jumlah Total
II	Komite Pemantau Risiko Usaha	Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko	Menilai efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan investasi dan risiko. Menganalisa dan memberikan rekomendasi atas laporan hasil evaluasi Divisi Manajemen Risiko dan <i>Quality Assurance</i> .	4 1 12
	Risk Monitoring Committee	Assisting the Board of Commissioners in supervising risk management implementation.	Assessing risk management effectiveness, including assessing the Company's risk tolerance. Providing input on matters requiring the Board of Commissioners' attention in order to provide advice to the Board of Directors regarding investment and risk management. Analyzing and providing recommendations on the evaluation report of Risk Management and <i>Quality Assurance</i> Division.	4 1 12
		Mendukung upaya peningkatan kinerja Divisi Manajemen Risiko dan <i>Quality Assurance</i>	Membahas dengan Divisi Manajemen Risiko dan <i>Quality Assurance</i> yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Risiko bisnis yang merupakan risiko-risiko yang diterima perusahaan melalui kegiatan usaha reasuransinya atau risiko yang terkait dengan risiko <i>underwriting</i>.</li><li>• Risiko investasi, berkaitan dengan pengelolaan dana perusahaan.</li><li>• Risiko operasional, risiko hadir pada setiap aspek sebuah perusahaan dan tidak berasal dari kegiatan bisnis, namun berpotensi untuk mengancam kelangsungan hidup perusahaan.</li><li>• Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut atas hasil reviu Divisi Manajemen Risiko dan <i>Quality Assurance</i>.</li><li>• Memantau penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.</li><li>• Melakukan evaluasi kegiatan KAP dan memantau tindak lanjut temuan KAP.</li><li>• Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Pemantau Risiko.</li></ul>	4 4 1 1 1 1 1
		Supporting efforts to improve the performance of Risk Management and Quality Assurance Division.	Discussing the following matters with the Risk Management and Quality Assurance Division: <ul style="list-style-type: none"><li>• Business risks are risks accepted by the Company through its reinsurance business activities or risks related to underwriting risk.</li><li>• Investment risk, related to the Company's fund management.</li><li>• Operational risk, risk occurring in every aspect of a company that does not originate from business activities, but has the potential to threaten the company's survival.</li><li>• Monitoring follow-ups on review results of the Risk Management and Quality Assurance Division.</li><li>• Monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.</li><li>• Evaluating KAP activities and monitoring follow-ups on KAP findings.</li><li>• Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter.</li></ul>	4 4 1 1 1 1 1



No.	Komite Committee	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization		Jumlah Total
			Kegiatan Activities		
		Menyusun Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Usaha.	Menyusun laporan kegiatan triwulan. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022. Menyusun laporan kegiatan tahun 2021.		4 1 1
		Preparing Periodic Reports on Risk Monitoring Committee's Activities.	Preparing quarterly activity reports. Preparing and conveying the 2022 work plan. Preparing the 2021 activity report.		4 1 1
		Peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko Usaha.	Mengikuti workshop/seminar. Melakukan tolok ukur.		2
		Increasing competencies of the Risk Monitoring Committee.	Attending workshops/seminars. Benchmarking.		2
		Melaksanakan penugasan khusus yang diberikan Dewan Komisaris.			
		Performing special assignments given by the Board of Commissioners.			
III.	Komite Remunerasi dan Nominasi	Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi dan nominasi yang ditetapkan Direksi.	Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Remunerasi dan Nominasi melalui penilaian atas kecukupan pengendalian intern serta pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Remunerasi dan Nominasi. Memantau penerapan kebijakan Remunerasi dan Nominasi dan tindak lanjut hasil evaluasi penerapan kebijakan Remunerasi dan Nominasi. Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.		2 1 2 1
	Remuneration and Nomination Committee	Assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of remuneration and nomination policies set by the Board of Directors.	Evaluating the effectiveness of Remuneration and Nomination implementation through assessment of internal control adequacy and implementation of the integrated compliance function. Providing recommendations to the Board of Commissioners to improve Remuneration and Nomination policies. Monitoring the implementation of Remuneration and Nomination policies and following up the evaluation results of Remuneration and Nomination policy implementation. Evaluating the Remuneration and Nomination Committee Charter.		2 1 2 1
		Menyusun Laporan Berkala Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi.	Menyusun laporan kegiatan triwulan. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022. Menyusun laporan kegiatan tahun 2021.		4 1 1
		Preparing periodic reports of the Remuneration and Nomination Committee's activities.	Preparing quarterly activity reports. Developing and delivering the 2022 work program. Preparing the 2021 activity report.		4 1 1
		Peningkatan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi.	Mengikuti workshop/seminar. Melakukan tolok ukur.		2
		Competency development of the Remuneration and Nomination Committee.	Attending workshops/seminars. Benchmarking.		2



No.	Komite Committee	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization Kegiatan Activities	Jumlah Total
		Menjalankan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.		
		Performing special assignments given by the Board of Commissioners.		
IV.	Komite Tata Kelola Terintegrasi	Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola terintegrasi	Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian atas kecukupan pengendalian intern serta pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Memantau penerapan pedoman tata kelola terintegrasi dan tindak lanjut hasil evaluasi penerapan tata kelola terintegrasi. Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.	2 1 2 1
	Integrated Governance Committee.	Assisting the Board of Commissioners in supervising integrated governance implementation	Evaluating the effectiveness of Integrated Governance implementation through assessing internal control adequacy and implementing integrated compliance function. Providing recommendations to the Board of Commissioners to improve Integrated Governance Guidelines. Monitoring the implementation of integrated governance guidelines and following up the evaluation results of integrated governance implementation. Evaluating the Integrated Governance Committee Charter.	2 1 2 1
		Menyusun Laporan Berkala Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi	Menyusun laporan kegiatan triwulan. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022. Menyusun laporan kegiatan tahun 2021.	4 1 1
		Preparing Periodic Reports of the Integrated Governance Committee's Activities.	Preparing quarterly activity reports. Developing and delivering the 2022 work program. Preparing the 2021 activity report.	4 1 1
		Peningkatan kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi	Mengikuti workshop/seminar. Melakukan tolok ukur.	2
		Competency development of the Integrated Governance Committee.	Attending workshops/seminars. Benchmarking.	2
		Menjalankan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris		
		Performing special assignments given by the Board of Commissioners.		



# Komisaris Independen

Independent Commissioner

Keberadaan Dewan Komisaris Independen menjadi sangat penting dan diperlukan untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan. Selain itu, Dewan Komisaris Independen juga ditujukan untuk mendorong diterapkannya Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perusahaan melalui optimalisasi Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS INDEPENDEN

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen mencakup:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
2. Memastikan perlakuan yang adil terhadap pemangku kepentingan.
3. Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Memastikan kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

## JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN PADA TAHUN BUKU

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari jumlah anggota Dewan Komisaris Indonesia Re yang sebanyak 4(empat)orang. Dengan begitu, jumlah Komisaris Independen Perusahaan saat ini sebesar 50% dari total Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen Kriteria Dewan Komisaris Independen yang diatur oleh Perusahaan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Indonesia Re dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya berorientasi kepada kepentingan Perusahaan (monoloyalty). Dengan kata lain, semua anggota Dewan Komisaris harus independen (mandiri) dalam melaksanakan tugasnya, bebas, dan membebaskan diri dari segala bentuk intervensi yang akan merugikan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Permen BUMN No. Per-01/MBU/2011. Dalam pasal 13 ayat 4 peraturan tersebut, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham perusahaan asuransi dalam perusahaan asuransi yang sama.

The existence of Independent Board of Commissioners is essential and necessary to further empower the supervisory function. In addition, Independent Board of Commissioners is also aimed to drive the implementation of Good Corporate Governance Principles within the Company, through the optimization of Board of Commissioners in order to supervise and advise the Board of Directors effectively and add more value for the Company.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner include:

1. Ensuring transparency and disclosure in the Company's financial statements.
2. Ensuring fair treatment to all stakeholders.
3. Ensuring the disclosure of transactions that contain Conflicts of Interest in a fair and impartial manner.
4. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.
5. Ensuring the accountability of the Company's organs.

## NUMBER OF INDEPENDENT COMMISSIONERS DURING THE FISCAL YEAR

The Company has 2 (two) Independent Commissioners out of 4 (four) four members of Board of Commissioners of Indonesia Re. Thus, the number of Independent Commissioners of the Company is currently at 50% of the total Board of Commissioners.

The criteria for Independent Board of Commissioners, as regulated by the Company, refers to the provisions of the Articles of Association of Indonesia Re and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Based on these provisions, the Board of Commissioners is oriented towards the interests of the Company (monoloyalty) in carrying out its duties and authorities. In other words, all members of the Board of Commissioners must be independent in carrying out their duties, free ,and freeing themselves from all forms of intervention detrimental to the Company.

In addition, the Company refers to the Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011. In Article 13 paragraph 4 of the regulation, an Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or shareholders of insurance companies in the same insurance company.



2. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu dua (2) tahun terakhir.
  3. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau badan usaha yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
  4. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan luar Perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.
  5. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransi.
  6. Berdomisili di Indonesia.
2. Has not worked for the Company or its affiliates within the last 2 (two) years.
  3. Has no financial relationships, either directly or indirectly with the Company or business entities that provide services and products to the Company and its affiliates.
  4. Free from external business interests or activities or other relationships that may restrict or interfere with the ability of members of the Board of Commissioners to act or think independently within the scope of the Company.
  5. Understand the applicable laws and regulations in the insurance field.
  6. Domiciled in Indonesia.

#### **PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN**

Komisaris Independen Indonesia Re bertindak secara independen dalam melakukan pengawasan. Independensi tersebut ditunjukkan melalui indikator seperti disampaikan pada tabel di bawah ini:

Aspek Independensi Independence Aspect	Julian Noor	Muhammad Tonas
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship at the Company, its subsidiaries or its affiliates	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership at the Company	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi Has no family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors	V	V
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi Has no financial relationship with the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a serving administrator of a political party or a Government official	V	V



# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.

### DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Direksi Indonesia Re mengacu pada dasar hukum, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara juncto PER-09/MBU/2012, tanggal 6 Juli 2012, Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN;
6. Anggaran Dasar Perusahaan;

### PETUNJUK TATA LAKSANA

Direksi Indonesia Re mempunyai pedoman dalam menjalankan tugas beserta tata tertibnya yang diatur dalam buku *Board of Directors* yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Aturan tersebut digunakan anggota Direksi untuk menjalankan amanah dari Pemegang Saham dalam mengelola Perusahaan. Direksi dapat menetapkan struktur organisasi dengan komposisi yang tepat dalam usaha pengelolaan dan pencapaian tujuan Perusahaan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

The Board of Directors is the Company organ responsible for and having full authority for the management of the Company, and that represents the Company both inside and outside the court. The Board of Directors leads and manages the Company with good faith and full responsibility in accordance with the interests and objectives of the Company.

### LEGAL BASIS

The establishment and appointment of the Board of Directors of Indonesia Re refer to the following legal basis:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervisory, and Liquidation of State-Owned Enterprises;
4. Decree of Minister of SOEs No. KEP-117/M-MBU/2002 in conjunction with SOE State Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in conjunction with PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendment to SOE State Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2015 on Qualifications and Procedure for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners of State-Owned Enterprises;
6. Company's Articles of Association;

### BOARD MANUAL

The Board of Directors of Indonesia Re has established guidelines to perform the duties and conduct which are outlined in the Board Manual of Board of Directors and complied based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The manual is used by members of the Board of Directors to carry out the mandate from the Shareholders in managing the Company. The Board of Directors may establish organization structure with appropriate composition towards a more structured and systematic management and achievement of the Company's objectives.



## KUALIFIKASI DIREKSI

Kriteria Pengangkatan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN untuk menyusun kualifikasi Direksi. Kualifikasi tersebut terbagi dalam persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain-lain.

### 1. Persyaratan Formal

Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

- Dinyatakan pailit.
- Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit.
- Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

### 2. Persyaratan Materiil

- Keahlian
- Integritas
- Kepemimpinan
- Pengalaman
- Jujur
- Perilaku yang baik
- Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan

### 3. Persyaratan Lain

- Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II.
- Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
- Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
- Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
- Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.

## QUALIFICATIONS OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on Qualifications and Procedure for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprise in determining the qualifications of Board of Directors. These qualifications consist of formal qualifications, material qualifications, and other qualifications.

### 1. Formal Qualifications

An individual capable of carrying out legal actions, with an exception for those who within 5(five) years prior to their appointment have been:

- Declared bankrupt.
- A member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of a Company and/or Corporation to be declared bankrupt.
- Convicted of a criminal offense that is detrimental to the State finances, companies, and/or related to the financial sector.

### 2. Material Qualifications

- Expertise
- Integrity.
- Leadership Skills
- Experience
- Honesty
- Good behavior
- Highly dedicated to the advancement and development of the Company

### 3. Other Qualifications

- Not an administrator of a political party and/or candidate for a legislative body and/or member of a legislative body. Legislative bodies include DPR, DPD, Provincial Level DPRD, and Regency/City Level DPRD.
- Not a candidate for Regional Head/Deputy Head and/or a serving Regional Head/Deputy Head.
- Not a serving member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of the respective SOE during 2(two) consecutive periods.
- Is fully dedicated to serve and perform their duties.
- Of sound mind and body (is not suffering from an illness that can hamper the implementation of duties as a member of the Board of Directors) as evidenced by a health certificate from a doctor.



Selain itu, Direksi Perusahaan juga wajib memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai di bidang tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memiliki pengalaman manajemen korporasi dan mempunyai catatan prestasi yang baik dalam pengambilan keputusan bisnis yang penting.
2. Memahami prinsip kerja, fungsi, dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan.
3. Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai terhadap bidang usaha Perusahaan sehingga mampu memprediksi prospek perkembangan usaha Perusahaan.
4. Mampu membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang cerdas dan bijaksana.
5. Memiliki hubungan dan jejaring kerja sama profesional dan sosial yang luas.
6. Memahami karakteristik usaha asuransi dan penjaminan yang menjadi bidang usaha Indonesia Re.

Kemudian, Direksi Indonesia Re juga diharuskan berkomitmen tinggi pada Perusahaan yang ditunjukkan dengan:

1. Kesanggupan untuk menerakhan waktu dan usaha dengan penuh untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajiban yang telah ditentukan.
2. Kesediaan untuk membatalkan komitmen-komitmen pada pihak lain, baik untuk menghindarkan terjadinya konflik kepentingan maupun untuk menjamin agar ada alokasi waktu yang cukup untuk Indonesia Re.
  - Direksi Indonesia Re tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau ke samping tiga tingkat dengan Pemegang Saham dan Komisaris.
  - Direksi dilarang memangku jabatan lain di Perusahaan atau organisasi lain untuk mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecuali bila perangkapan jabatan itu disetujui dan disahkan di dalam RUPS.

## MASA JABATAN

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur masa jabatan Dewan Komisaris. Tiap anggota Direksi dapat menjabat selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1(satu) kali masa jabatan.

## SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN DIREKSI

Pada tahun 2021, Indonesia Re telah melakukan perubahan terhadap nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi dalam salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara

In addition, the Board of Directors of the Company must have sufficient competency and capability in their field of duties and responsibilities as follows:

1. Have adequate experience in corporate management and a good track record of making critical business decisions.
2. Have a comprehension of the work principles, functions, knowledge, and technological developments related to the Company's line of business.
3. Have adequate knowledge of and insight into the Company's line of business to be able to forecast the Company's business development outlook.
4. Capable of making judgments, and intelligent, wise decisions.
5. Have an extensive professional and social network and relations.
6. Have comprehension of the characteristics of insurance and guarantee business being the line of business of Indonesia Re.

Furthermore, the Board of Directors of Indonesia Re is also required to have a full commitment to the Company as demonstrated through:

1. The ability to devote full time and effort to perform the assigned duties and responsibilities.
2. Willingness to cancel prior commitments to other parties, both to avoid conflicts of interest and to ensure that there is sufficient time allocated for Indonesia Re.
  - Members of Indonesia Re's Board of Directors may not have family relationship, by blood or marriage, up to the third-degree vertically or horizontally, with the Company's Shareholders or members of the Board of Commissioners.
  - In order to avoid conflict of interests, members of the Board of Directors are prohibited from serving in concurrent positions, in the Company or in another organization, unless approved and ratified by the GMS.

## TERM OF OFFICE

The Company's Articles of Association regulate the term of office of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Directors has a term of 5(five) years, and can be re-appointed for another 1(one) term of office.

## COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

In 2021, Indonesia Re made changes in the nomenclature of positions for members of the Board of Directors in the copy of Decree of Minister of State-Owned Enterprises



No. SK-247/MBU/07/2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai berikut:

No. SK-247/MBU/07/2021 on Changes in Nomenclature of Positions, Transfer of Duties, and Appointment of Members of Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as follows:

#### Perubahan Nomenklatur

#### Nomenclature Change

Semula Previously	Menjadi Now
Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Development, Risk Management and Compliance Director	Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi Development and Information Technology Director
Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM Finance, Actuary, and Human Capital Director
-	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director

#### Perubahan susunan keanggotaan Direksi

- Putri Eka Sukmawati, semula sebagai Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan menjadi Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi;
- Maria Elvida Rita Dewi, semula sebagai Direktur Keuangan dan SDM menjadi Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM;
- Robbi Yanuar Walid sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Perusahaan.

#### Changes in the composition of Board of Directors

- Putri Eka Sukmawati, previously Development, Risk Management, and Compliance Director, now Development and Information Technology Director;
- Maria Elvida Rita Dewi, previously Finance and Human Capital Director, now Finance, Actuary, and Human Capital Director;
- Robbi Yanuar Walid as Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director.

Sehingga susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment		Masa Jabatan Term of Office
		RUPS GMS	Persetujuan OJK OJK Approval	
Benedictus (Benny) M. Waworuntu	Direktur Utama President Director	Salinan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-41/MBU/02/2021 Copy of Decree of Minister of SOEs No. SK-41/MBU/02/2021	Surat Keputusan OJK No. KEP-19/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-19/ KDK.05/2021	2021 – 2026
	Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi Development and Information Technology Director	Salinan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-33/MBU/02/2019 Copy of Decree of Minister of SOEs No. SK-33/MBU/02/2019	Surat Keputusan OJK No. KEP-52/KDK.05/2019 Decree of OJK No. KEP-52/ KDK.05/2019	2019 – 2024
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM Finance, Actuary, and Human Capital Director	Salinan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-159/MBU/05/2021 Copy of Decree of Minister of SOEs No. SK-159/MBU/05/2021	Surat Keputusan OJK No. KEP-51/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-51/ KDK.05/2021	2021 – 2026
Erickson Mangunsong	Direktur Teknik Operasi Technical Operations Director	Salinan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-311/MBU/09/2020 Minister of SOEs No: SK-311/ MBU/09/2020	Surat Keputusan OJK No. KEP-10/KDK.05/2021 Decree of OJK No. KEP-10/ KDK.05/2021	2020 – 2025
Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Risk Management, Compliance and Corporate Secretary Director	Salinan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-247/MBU/07/2021 Copy of Decree of Minister of SOEs No. SK-247/MBU/07/2021		2021 – 2026



## PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Program pengenalan bertujuan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru dan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program pengenalan mengenai perusahaan;
2. Komisaris Utama bertanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan bagi Direksi yang baru;
3. Program pengenalan yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:
  - Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya;
  - Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Penjelasan tanggung jawab sosial perusahaan;
  - Sistem pengendalian internal;
  - Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan perusahaan.
4. Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

## TUGAS DIREKSI

Dalam kepengurusannya, Indonesia Re telah mengatur tugas Direksi yakni sebagai berikut:

1. Menetapkan visi, misi, budaya, dan strategi Perusahaan.
2. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP.
3. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan:
  - a. Pelaksanaan Pedoman GCG dan penerapan pedoman perilaku yang ditinjau dan dimuat dan dimutakhirkan secara berkala.
  - b. Menunjuk seorang anggota Direksi melalui rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG, minimal untuk:

## INDUCTION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS:

Induction program aims to introduce the Company to the new Board of Directors and to improve knowledge for effective performance of the duties under the following conditions:

1. Newly appointed Directors are required to take part in an induction program of the Company;
  2. The President Commissioner is responsible for holding the induction program for the new Directors;
  3. The induction program includes the following matters:
    - Descriptions of the Company related to the Vision and Mission, Corporate Values and Culture, the Company's goals and strategies, financial and operating performance, short-term and long-term business plans, application of information technology, Risk Management, business competition conditions, and other strategic issues;
    - Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
    - Description of the Company's Corporate Social Responsibility;
    - Internal control system
    - The implementation of Good Corporate Governance within the Company.
  4. The induction program can be carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document review, or other forms deemed appropriate.
- ## DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS
- In its management, Indonesia Re has regulated the duties of the Board of Directors, as follows:
1. Determine the Company's Vision, Mission, Corporate Culture, and strategies.
  2. Organize induction program for new member(s) of the Board of Directors as well as training/education programs to continuously improve competencies, to be implemented as in the RKAP.
  3. Consistently implement continuing evaluation of the Company's policies on Corporate Governance, especially in matters related to:
    - a. Implementation of GCG Guidelines and the Code of Conduct, which are regularly reviewed and updated.
    - b. Appoint a member of the Board of Directors, through a Board of Directors meeting, to be responsible for GCG implementation, at least to:



- Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan GCG.
  - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
  - Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
  - Melaksanakan sosialisasi GCG kepada karyawan untuk membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen penerapan GCG.
4. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan pedoman GCG dan pedoman perilaku dengan mengkomunikasikan serta memberikan panduan mengenai berbagai praktik GCG dan berbagai perkara yang terdapat dalam pedoman perilaku.
5. Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dengan melakukan reviu serta berkala dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh sekretaris Kementerian BUMN dalam bentuk:
- a. Penilaian yaitu program untuk mengidentifikasi dan mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan. Penilaian dilaksanakan oleh penilaian penilai independen secara berkala setiap 2 (dua) tahun melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa.
  - b. Evaluasi (reviu) yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan oleh internal audit pada tahun berikutnya setelah penilaian.
  - c. Dalam hal evaluasi dilakukan dengan bantuan penilaian independen atau menggunakan jasa instansi pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka asesmen periode berikutnya dapat dilakukan sendiri.
  - d. Penilaian IPK mengenai pelaksanaan GCG yang dituangkan dalam kontrak manajemen berupa kualitas penerapan GCG (skor penilaian GCG).
  - e. Penandatanganan komitmen oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk memenuhi pedoman perilaku serta penandatanganan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku.
  - f. Hasil penilaian dan evaluasi dicantumkan dalam laporan tahunan Perusahaan.

- Formulate the necessary work plans to ensure that the Company applies the GCG implementation guidelines.

- Monitor and ensure that the Company's business activities do not deviate from the stipulations of relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Monitor and ensure the Company's compliance with all covenants and commitments made by the Company to third parties.
- Disseminate GCG among employees to establish comprehension, concern, and commitment to GCG implementation.

4. Create a conducive environment to implement GCG Guidelines and Code of Conduct by communicating and providing guidelines on various aspects of GCG practices and Code of Conduct.
5. Assess the implementation of GCG by conducting regular reviews using indicators/parameters as determined by the Secretary to the Ministry of SOE, in the form of:
  - a. An assessment to identify and assess the implementation of GCG at the Company. The assessment is carried out periodically every 2 (two) years by an independent assessor appointed through the due process of the procurement of goods and services.
  - b. An evaluation (review) program to describe the follow-up actions of GCG implementation in the Company, conducted by the Internal Audit unit in the following year after the GCG assessment is performed.
  - c. In the event that the evaluation is conducted with the assistance of an Independent Assessor or the services of a government agency with competencies in GCG, the Company is allowed to perform a GCG self-assessment in the next period.
  - d. An IPK assessment on the implementation of GCG as outlined in the management contract, in the form of GCG assessment score on the quality of GCG implementation.
  - e. Signing of the Declaration of Commitment by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the Code of Conduct, and signing of a periodic statement of compliance with the Code of Conduct by all employees.
- f. Results of the GCG assessment and evaluation are presented in the annual report.



## TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan kepada RUPS;
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
  - a. Kerugian Perusahaan bukan karena kesalahan atau kelalaian;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perusahaan.

## HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki wewenang penuh atas pengurusan dan hal-hal lain terkait kepentingan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Direksi berwenang untuk mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the Company management duties, Board of Directors has responsibilities as follows:

1. Being accountable for the performance of the Company's management duties to the GMS;
2. Each member of the Board of Directors is personally responsible, if found to be guilty or negligent in the performance of duties, for the interests and business of the Company that lead to losses for the Company, unless the member of Board of Directors concerned can prove that:
  - a. The loss of the Company is not due to errors or negligence;
  - b. Has performed the management duties in good faith and prudently in the interest of, and in accordance with, the purposes and objectives of the Company;
  - c. Has no direct or indirect conflict of interest regarding management actions that lead to the loss;
  - d. Has taken actions to prevent the occurrence or continuing occurrence of loss to the Company.

## RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has full authority over management and other matters related to the interests of the Company, as follows:

1. The Board of Directors has the authority to determine the management policies of the Company;
2. The Board of Directors has the authority to arrange the transfer of authority of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside or outside a court of law.
3. The Board of Directors has the authority to arrange for the transfer of authority of the Board of Directors to an employee or several employees of the Company, or to others, individually or collectively, to represent the Company inside or outside a court of law.
4. The Board of Directors has the authority to determine the provisions on employment at the Company, including the determination of salary, pension or old-age insurance, and other income for the Company's employees based on prevailing laws and regulations, with the stipulation that the determination of employee salary, pension, or old-age insurance and other income above and beyond those mandated by regulations shall have prior approval from the GMS;
5. The Board of Directors has the authority to appoint and dismiss Company employees based on the Company's staffing regulations and applicable laws and regulations;



6. Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
7. Direksi berwenang untuk melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
8. Direksi berwenang untuk mendapatkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Komisaris setelah mempertimbangkan capaian kinerja(Besarnya remunerasi dan pengantian biaya yang diterima Direksi perlu diungkapkan kepada para pemangku kepentingan, khususnya kepada Pemegang Saham);
9. Seorang Direksi berhak untuk memperoleh bantuan hukum dan memperoleh akses atas informasi tertentu dalam rangka proses hukum yang sedang dijalani bila karena tindakannya diduga merugikan perusahaan sehingga diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Pemegang Saham;
10. Direksi yang diberhentikan sementara berhak untuk diangkat kembali dan mendapatkan semua imbalan yang menjadi haknya selama masa non-aktif bila kemudian ia dinyatakan tidak bersalah yang dikuatkan oleh keputusan pengadilan;
11. Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya;
12. Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya melalui Surat Kuasa dan tidak menghilangkan sifat pertanggungjawabannya. Dalam pendeklasian wewenang kepada anggota Direksi lainnya, perlu ditetapkan ketentuan mengenai bentuk-bentuk keputusan Direksi yang dapat diambil oleh :
  - Anggota Direksi secara individual untuk masalah teknis di bidangnya;
  - Anggota Direksi yang mengatasnamakan Direksi secara kolektif/perusahaan.
13. Direksi dapat menugaskan pekerja atau pihak di luar perusahaan untuk menjalankan hal-hal yang berkenaan dengan kewenangannya dengan dikukuhkan dalam suatu Surat Keputusan dan Surat Kuasa Direksi.
6. The Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary with approval from Board of Commissioners.
7. The Board of Directors has the authority to perform all actions and other activities regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company inside and outside a court of law regarding all issues and events, with limitations as regulated in the applicable laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS decisions;
8. The Board of Directors has the authority to receive remuneration and other facilities whose amount and type are determined by the Minister of SOEs as Shareholders based on a proposal from the Board of Commissioners, after considering performance achievements (the amount of remuneration and cost reimbursement received by the Board of Directors needs to be disclosed to stakeholders, especially to the Shareholders);
9. Members of Board of Directors are entitled to obtain legal assistance and access to certain information in the context of ongoing legal processes due to actions having allegedly caused harm to the Company that leads to temporary suspension from their position by the Shareholders;
10. Members of the Board of Directors who are temporarily suspended have the right to be reappointed and receive all compensation to which they are entitled while being non-active, if they are later found innocent of any charges as corroborated by a decision of a court of law;
11. Members of the Board of Directors have the right to resign from the position;
12. Members of the Board of Directors may delegate their authority to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney without removing their accountability. In delegating authority to other members of the Board of Directors, it is necessary to stipulate provisions regarding the types of decisions that can be taken by:
  - Individual member of the Board of Directors for technical issues in the respective area of responsibility.
  - Individual member acting collectively on behalf of the Board of Directors/the Company.
13. The Board of Directors can assign Company employees or parties outside the Company to conduct matters relating to their authority, as confirmed in a Decree and Power of Attorney of the Board of Directors.



## KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban antara lain sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen Perusahaan sebagaimana di maksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.

## TUGAS MASING-MASING DIREKSI

Indonesia Re mengatur tugas dan wewenang masing-masing Direksi dalam Surat Keputusan Direksi No. 00092/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 – Tanggal 16 November 2021 sebagai berikut:

Jabatan Position	Pembidangan Tugas Duty Assignment
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Audit</li> <li>• Pejabat Fungsional Direksi Setingkat Kepala Divisi</li> <li>• Internal Audit</li> <li>• Functional Officer of the Board of Directors at Division Head Level</li> </ul>
Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi Development and Information Technology Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Information Technology Division</i></li> <li>• <i>Business Development Division</i></li> </ul>

## OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the following obligations:

1. Ensure that the implementation of the Company's business and activities are in accordance with the Company's purpose and objectives;
2. Prepare the Company's Long-Term Plan and the Company's Work and Budget Plan;
3. Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work and Budget Plan;
4. Prepare the Register of Shareholders, the Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders(GMS)and the minutes of meetings of the Board of Directors;
5. Prepare the Annual Report as a form of management accountability and Company document as defined in the Law on Company Documents;
6. Prepare the Financial Statements based on the Financial Accounting Standard and submit the Financial Statements to a Public Accountant for audit;
7. Submit the Annual Report, including the Financial Statements, to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and ratification, along with reports regarding the Company's rights that are not recorded in the books as a result of, among others, receivables write-offs;
8. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Annual Report;
9. Submit the balance sheets and statements of profit and loss that have been ratified by the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with prevailing laws and regulations;
10. Submit reports on changes to the composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights.

## DUTIES OF EACH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Indonesia Re regulates the duties and authorities of each Director in the Board of Directors' Decision Letter No. 00092/80.HK.01.01/00/Indonesia Re/11/2021 – dated 16 November 2021 as follows:



Jabatan Position	Pembidangan Tugas Duty Assignment
Direktur Teknik Operasi Technical Operations Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chief Actuary/Aktuaris Perusahaan</li> <li>• Chief Actuary/Corporate Actuary</li> <li>• Life Underwriting and Pricing Division</li> <li>• Life Claim and Processing Division</li> <li>• General Facultative and Retrocession Division</li> <li>• General Treaty Division</li> <li>• Portofolio Management and Claim Division</li> <li>• Corporate Solution Division</li> <li>• Fire and Engineering Underwriting Department.</li> </ul>
Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM Finance, Actuary, and Human Capital Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting and Tax Division</li> <li>• Finance Division Actuarial Division</li> <li>• Human Capital and Corporate Support Division</li> <li>• Actuarial Division</li> </ul>
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal, Compliance, and Risk Management Division</li> <li>• Corporate Secretary Division.</li> </ul>

### PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Direksi telah menjalankan program kerja sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Pelaksanaan tugas Direksi sesuai yang tercantum dalam Laporan manajemen terbagi menjadi tiga rencana strategis, yaitu akselerasi, inovasi, dan kualitas SDM.

Selain itu Direksi telah menerbitkan 25 Surat Keputusan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan.

### INDEPENDENSI DIREKSI

Pernyataan independensi Direksi merupakan bagian dari wujud tata kelola perusahaan yang baik. Berikut penjelasan mengenai independensi Direksi Indonesia Re.

### IMPLEMENTATION OF 2021 DUTIES

In 2021, the Board of Directors carried out the work program as stated in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders. The implementation of Board of Directors' duties as stated in management report is divided into three strategic plans, namely acceleration, innovation, and quality of Human Capital.

In addition, the Board of Directors has issued 25 Decision Letters related to the Company's operations.

### INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Independence Statement of the Board Directors is part of the manifestation of Good Corporate Governance. The following is an explanation of the independence of the Board of Directors at Indonesia Re.

Aspek Independensi Independence Aspect	Benedictus (Benny) M. Waworuntu	Putri Eka Sukmawati	Maria Elvida Rita Dewi	Erickson Mangunsong	Robbi Yanuar Walid
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership at the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya Has no family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners and other members of Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya Has no financial relationship with the shareholders, Board of Commissioners and other members of Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a serving administrator of a political party or a Government official	✓	✓	✓	✓	✓



Direksi Indonesia Re bertindak secara independen dalam melakukan pengurusan Perusahaan. Independensi tersebut tertuang dalam Pakta Integritas Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 4 Februari 2021.

Adapun isi dari pakta integritas tersebut adalah:

1. Kami bersedia melaksanakan tanggung jawab serta amanat sebagai Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sesuai dengan Peraturan Perundungan dan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan terus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kami akan melakukan pengurusan perusahaan dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan semata-mata untuk kepentingan yang terbaik bagi perusahaan dengan mengindahkan berbagai sumber informasi.
3. Dalam mengambil keputusan, kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu demi manfaat diri sendiri maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri kami atau pihak yang terafiliasi dengan kami, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan, namun apabila berpotensi menimbulkan kepentingan akan dinyatakan tersendiri.
4. Kami tidak akan memanfaatkan posisi sebagai Direksi perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan saudara maupun golongan tertentu.
5. Pelanggaran atas pakta integritas ini membawa konsekuensi sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

### PENERAPAN ETIKA DAN/ATAU KEPATUTAN DALAM RANGKA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERUSAHAAN

Direksi dan Dewan Komisaris Indonesia Re telah senantiasa aktif dalam penerapan etika dan/atau kepatutan, efisiensi dan perwujudan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik(GCG)yang diwujudkan dalam tata nilai yang baik dalam rangka pengurusan dan pengawasan perusahaan sesuai dengan SE-9/MBU/12/2019. Hal ini telah dilaksanakan dalam berbagai aspek khususnya jamuan perusahaan dan dalam penyaluran bakat minat dan/atau hobi Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk perjalanan dinas, bagi Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Indonesia Re diatur dalam SK No. 00016/60/HK.01.01.00/IndonesiaRe/01.2018.

Board of Directors of Indonesia Re act independently in conducting supervisory. The Independence is stated in the Board of Directors Integrity Pact, signed by all members of Board of Directors on 4 February 2021.

The contents of the Integrity Pact are:

1. We are willing to carry out our responsibilities and mandates as the Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in accordance with the Laws and the Company's Articles of Association, by continuing to uphold the principles of Good Corporate Governance.
  2. We will carry out the management of the company in good faith, prudence, and solely in the best interest of the Company by taking into consideration various sources of information.
  3. In making decisions, we do not have any personal interest, or intent for our own benefit, or to benefit parties related to us or those affiliated with us, and thus do not have a position that contains a potential Conflict of Interest, yet, should there be any potential Conflict of Interest, it will be stated separately.
  4. We will not take advantage of the position as Director of this Company, either directly or indirectly, to further the interests of our own persons, family and relatives, or certain groups.
  5. Violation of this Integrity Pact has consequences in accordance with applicable laws and regulations.
- ### IMPLEMENTATION OF ETHICS AND/OR COMPLIANCE IN THE CONTEXT OF CORPORATE MANAGEMENT AND SUPERVISION
- The Board of Commissioners and Directors of Indonesia Re have always been active in the application of ethics and/or compliance, efficiency, and the manifestation of Good Corporate Governance (GCG) principles that is embodied in positive values in the management and supervision of the company in accordance with SE-9/MBU/12/2019. This has been carried out in various aspects, especially corporate reception and in channeling the interests and/or hobbies of the Board of Commissioners and Board of Directors. For official travel, the Board of Commissioners and organs of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Indonesia Re are regulated in the Decree No. 00016/60/HK.01.01.00/IndonesiaRe/01.2018.



## KONTRAK MANAJEMEN

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator secara kolegial dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Direksi telah menandatangani Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Januari 2021.

## RANGKAP JABATAN

Indonesia Re telah mengatur ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Seluruh anggota Direksi Indonesia Re tidak merangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam peraturan tersebut.

## MANAGEMENT CONTRACT

Every year, the Board of Directors sign Management Contract/Key Performance Indicator in collegial manner with Shareholder that contained targets to achieve throughout one year. Board of Directors have signed Management Contract on 28 January 2021.

## CONCURRENT POSITIONS

Indonesia Re has regulated the stipulation of concurrent positions for the Board of Directors of the Company referring to Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number. PER-02/MBU/02/2015 on Qualifications and Procedure for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises. All members of Board of Directors of Indonesia Re do not serve concurrent positions as regulated in the relevant regulation.

Nama Name	Jabatan di Indonesia Re Position in Indonesia Re	Jabatan Lain Other Position	Nama Perusahaan Name of Other Company
Benedictus (Benny) M. Waworuntu	Direktur Utama  President Director	<ul style="list-style-type: none"><li>Wakil Ketua Bidang Kerjasama Anggota dan Lembaga</li><li>Wakil Kepala Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan</li><li>Vice Chairman for Members &amp; Institutions Cooperation Affairs</li><li>Deputy Head of Monetary Policy and Financial Services</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)</li><li>Komite Tetap Asuransi dan Dana Pensiun di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)</li><li>Indonesian General Insurance Association (AAUI)</li><li>Permanent Committee for Insurance and Pension Funds at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</li></ul>
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi Development and Information Technology Director	-	-
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM Finance, Actuary, and Human Capital Director	-	-
Erickson Mangunsong	Direktur Teknik Operasi  Technical Operations Director	Ketua Departemen Konferensi Internasional  Chair of International Conference Department	<p>Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)</p> <p>Indonesian General Insurance Association (AAUI)</p>
Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary  Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director	-	-

## PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Indonesia Re adalah BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Dengan begitu seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Direksi tidak memiliki kepemilikan saham baik di anak perusahaan maupun afiliasi.

## DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Indonesia Re is a State-Owned Enterprise in which all shares are owned by Indonesian government. As such, there is no share ownership in the Company, directly or indirectly, by any member of the Board of Directors. The Board of Directors also has no share ownership in any subsidiary or affiliated company.



Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Indonesia Re	Perusahaan Lain Other Company
Benedictus(Benny) M. Waworuntu	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi Development and Information Technology Director	Nihil None	Nihil None
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM Finance, Actuary, and Human Capital Director	Nihil None	Nihil None
Erickson Mangunsong	Direktur Teknik Operasi Technical Operations Director	Nihil None	Nihil None
Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director	Nihil None	Nihil None

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Direksi wajib mengikuti berbagai jenis kegiatan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi. Pada tahun 2021, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Commissioners must attend various types of activities aimed at developing competence. In 2021, members of the Board of Directors have joined training and education to improve their capacity as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Benedictus (Benny) M. Waworuntu	Direktur Utama President Director	Extracting Value from Succesful Holding Implementation	PTC	15/06/2021 - 18/06/2021	online
		Inhouse Refreshment CRGP July 2021	Inhouse/RAP	17/07/2021 - 18/07/2021	online
		Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices Business Judgement Rule "Corporate"	PTC	26/10/2021 - 28/10/2021	online
		DRIM Webinar 2021	AAJI	11/11/2021 - 11/11/2021	online
		Re-Insurance Quo Vadis ? 17th SIRC	SIRC + Swiss Re	15/11/2021 - 17/11/2021	online
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi  Development and Information Technology Director	Extracting Value from Succesful Holding Implementation	PTC	15/06/2021 - 18/06/2021	online
		Building The Future – Ready Organization	PTC	22/06/2021 - 25/06/2021	online
		Inhouse Refreshment CRGP Juli 2021	Inhouse/RAP	17/07/2021 - 18/07/2021	online
		Media Handling	Maverick	06/09/2021 - 06/09/2021	online
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM  Finance, Actuary, and Human Capital Director	Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices Business Judgement Rule "Corporate"	PTC	26/10/2021 - 28/10/2021	online
		DRIM Webinar 2021	AAJI	11/11/2021 - 11/11/2021	online
		Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices Executive Insight Leadership Series	PTC	02/11/2021 - 04/11/2021	online
		Re-Insurance Quo Vadis ? 17th SIRC	SIRC + Swiss Re	15/11/2021 - 17/11/2021	online



Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM  Finance, Actuary, and Human Capital Director	Building The Future - Ready Organization	PTC	22/06/2021 - 25/06/2021	online
		PAI CPD Webinar Actuarial System and Modeling	PAI	30/06/2021 - 16/07/2021	online
		PAI CPD Webinar Fungsi Aktuaria di Asuransi Umum PAI CPD Webinar Fungsi Aktuaria di Asuransi Umum	PAI	30/06/2021 - 16/07/2021	online
		PAI CPD Webinar Group Health/ Actuary Role In Health Insurance	PAI	30/06/2021 - 16/07/2021	online
		PAI CPD Webinar Measurement in IFRS 17 – General Insurance	PAI	01/07/2021 - 30/07/2021	online
		Media Handling	Maverick	06/09/2021 - 06/09/2021	online
		DRIM Webinar 2021	AAJI	11/11/2021 - 11/11/2021	online
Erickson Mangunsong	Direktur Teknik Operasi  Technical Operations Director	Webinar Peran Good Corporate Governance dalam mendukung penetrasi pasar asuransi Webinar of Good Corporate Governance Role in supporting insurance market penetration	AAJI	08/04/2021 - 28/07/2021	online
		Onboarding Directorship Program	FHCI	09/06/2021 - 18/07/2021	online
		Mengkaji dampak COVID - 19 terhadap penyelenggaraan Asuransi Kesehatan di Indonesia Assessing the impact of COVID-19 on the implementation of Health Insurance in Indonesia	LPMA STMA TRISAKTI	14/07/2021 - 14/07/2021	online
		Inhouse Refreshment CRGP July 2021	Inhouse/RAP	17/07/2021 - 18/07/2021	online
		Media Handling	Maverick	06/09/2021 - 06/09/2021	online
		DRIM Webinar 2021	AAJI	11/11/2021 - 11/11/2021	online
		DRIM Webinar 2021	AAJI	11/11/2021 - 11/11/2021	online
Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary	Media Handling	Maverick	06/09/2021 - 06/09/2021	online
		Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices Business Judgement Rule "Corporate"	PTC	26/10/2021 - 28/10/2021	online
	Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director	DRIM Webinar 2021	AAJI	11/11/2021 - 11/11/2021	online
		Re-Insurance Quo Vadis ? 17th SIRC	SIRC + Swiss Re	15/11/2021 - 17/11/2021	online



## PENILAIAN KINERJA KOMITE/ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

### Dasar Penilaian

Komite/organ pendukung di bawah Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dibentuk guna kelancaran tugas Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Direksi memberikan arahan untuk pelaksanaan tugas tertentu atau komite/organ memberikan masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat reguler yang diselenggarakan oleh Komite. Hal tersebut merupakan dasar penilaian atas kinerja komite di bawah Direksi.

Untuk tahun 2021, penilaian Direksi terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dianggap baik dengan harapan peningkatan di masa yang akan datang.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ASSESSMENT BASIS

### Basis of Assessment

Supporting committee/organ under the Board of Directors such as Corporate Secretary and Internal Audit Unit are established in order to support the smooth implementation of the Board of Directors' duties to achieve the set goals of the Company. The Board of Directors provides directives for the implementation of certain tasks, or the committee provides input to the Board of Directors through regular meetings held by the Committee. This is the basis for the performance assessment of committees under the Board of Directors.

For 2021, the assessment of Board of Directors on the performance of Corporate Secretary and Internal Audit Unit is considered good with expected improvement in the future.

## Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Work Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance* untuk kemajuan dan kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Hal ini tercermin pada:

1. Terlaksananya dengan baik pengendalian intern dan manajemen risiko.
2. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi Pemegang Saham.
3. Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar.
4. Terlaksananya sukses kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi.
5. Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

The relationship between the two is a check and balance for the progress and soundness of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions, are responsible for the Company's long-term business sustainability. A matter that must be carried out by Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions, in order to achieve the Company's business sustainability.

This is reflected on:

1. Proper implementation of internal control and risk management.
2. Achievement of a reasonable rate of return for Shareholders.
3. Sufficient protection of Stakeholders' interests .
4. Implementation of leadership and management succession across all lines of the organization.
5. Fulfillment of GCG implementation.



# Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Indonesia Re mengatur Rapat Dewan Komisaris dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris. Dalam pedoman tersebut dinyatakan rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan paling sedikit satu kali dalam setiap bulan. Minimal 4(empat) kali di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dan paling sedikit 1(satu) kali di antaranya dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Indonesia Re melangsungkan rapat sebanyak 15(lima belas) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

### Agenda Rapat

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Jumat, 11 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020</li><li>• Lain-lain</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Anggota Komite Audit</li><li>• KAP RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan</li><li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li><li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Members of Audit Committee</li><li>• Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar, and Partners</li><li>• Secretary to the Board of Commissioners</li></ul>
Friday, 11 February 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Progress of Financial Statements Audit for Fiscal Year 2020</li><li>• Others.</li></ul>		
Rabu, 24 Februari 2021 Wednesday, 24 February 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembahasan Talent Pool PT RIU;</li><li>• Lain-lain.</li><li>• Talent Pool Discussion of PT RIU;</li><li>• Others.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li><li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Secretary to the Board of Commissioners</li></ul>
Jumat, 19 Maret 2021 Friday, 19 March 2021	Pembahasan Usulan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Discussion on Proposal of Subsidiaries' Board of Commissioners		<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li><li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Secretary to the Board of Commissioners</li></ul>
Kamis, 25 Maret 2021	Perkenalan Komisaris Independen Baru dan Pembahasan Skema Rapat		<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Komite Audit</li><li>• Komite PRU</li><li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li></ul>
Thursday, 25 March 2021	Introduction of New Independent Commissioner and Meeting Scheme Discussion		<ul style="list-style-type: none"><li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Audit Committee</li><li>• PRU Committee</li><li>• Secretary to the Board of Commissioners</li></ul>
Rabu, 31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembahasan kinerja bulan Februari 2021;</li><li>• Lain-lain.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Komite Audit</li><li>• Komite PRU</li><li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li></ul>
Wednesday, 31 March 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Discussion on performance of February 2021;</li><li>• Others.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li><li>• Audit Committee</li><li>• PRU Committee</li><li>• Secretary to the Board of Commissioners</li></ul>

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Indonesia Re regulates the Board of Commissioners' Meetings in the Board Manual. The manual states that the Board of Commissioners meeting must be held regularly at least once a month and must be attended by all members of Board of Commissioners. At minimum of 4(four) meetings among those shall invite the Board of Directors, and at minimum of 1(one) meeting shall include External Auditors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners of Indonesia Re organized 15 (fifteen) meetings with agenda and frequency of attendance as follows:



<b>Tanggal Rapat</b> <b>Meeting Date</b>	<b>Agenda Rapat</b> <b>Meeting Agenda</b>	<b>Kehadiran</b> <b>Attendance</b>
Jumat, 23 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan LHU Maret 2021;</li> <li>• Pembahasan temuan BPK;</li> <li>• Pembahasan Piagam BOC;</li> <li>• Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Komite Audit</li> <li>• Komite PRU</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Friday, 23 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on LHU March 2021;</li> <li>• Discussion on BPK findings;</li> <li>• Discussion on BOC Charter;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Audit Committee</li> <li>• PRU Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Rabu, 5 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan calon BOD RSI;</li> <li>• Pembahasan struktur organisasi;</li> <li>• Pembahasan FPT Dirkeu RIU;</li> <li>• Lain lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Wednesday, 5 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on BoD candidates for RSI;</li> <li>• Discussion on structure of organization;</li> <li>• Discussion on FPT of RIU Director of Finance;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Selasa, 25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan LHU April 2021;</li> <li>• Lain lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Komite Audit</li> <li>• Komite PRU</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Tuesday, 25 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on LHU April 2021;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Audit Committee</li> <li>• PRU Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Senin, 21 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan LHU Mei 2021;</li> <li>• Lain lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Komite Audit</li> <li>• Komite PRU</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Monday, 21 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on LHU May 2021;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Audit Committee</li> <li>• PRU Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Jumat, 23 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan Komisaris Utama/Komisaris Independen;</li> <li>• Pembahasan Kinerja perusahaan bulan Juni 2021.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Komite Audit</li> <li>• Komite PRU</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Friday, 23 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Introduction of President Commissioner/Independent Commissioner;</li> <li>• Discussion on Company performance in June 2021.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Audit Committee</li> <li>• PRU Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Kamis, 19 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resume hasil analisa Komite;</li> <li>• Pertanyaan dan arahan pada Rapat Gabungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Thursday, 19 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resume of Committee's analysis result;</li> <li>• Questions and directions in Joint Meeting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Rabu, 15 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen hasil analisa Komite;</li> <li>• Pertanyaan dan Arahana pada Rapat Gabungan;</li> <li>• Pembahasan bisnis reasuransi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Wednesday, 15 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Document of Committee's analysis result;</li> <li>• Questions and Directions in Joint Meeting;</li> <li>• Discussion on reinsurance business.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Senin, 18 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen hasil analisa Komite;</li> <li>Pertanyaan dan arahan pada Rapat Gabungan;</li> <li>Pembahasan terkait bisnis reasuransi;</li> <li>Pembahasan Surat Kementerian BUMN Perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT RIU (Persero) tahun 2021;</li> <li>Pembahasan Aksi Korporasi RJPP;</li> <li>Pembahasan izin Perjalanan Dinas Direktur Utama PT RIU (Persero).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Monday, 18 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Resume of Committee's analysis result;</li> <li>Questions and Directions in Joint Meeting;</li> <li>Discussion on reinsurance business;</li> <li>Discussion on Letter of Ministry of SOE regarding Determination of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT RIU (Persero) on year 2021;</li> <li>Discussion on RJPP Corporate Action;</li> <li>Discussion on permit for Official Travel of President Director of PT RIU (Persero).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Selasa, 16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Keputusan Rapat Bulan Oktober 2021;</li> <li>Dokumen hasil analisa Komite;</li> <li>Pertanyaan dan arahan pada Rapat Gabungan;</li> <li>Pembahasan RKA Dewan Komisaris Tahun 2022.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Tuesday, 16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Follow up on the Meeting Decision October 2021;</li> <li>Resume of Committee's analysis result;</li> <li>Questions and Directions in Joint Meeting;</li> <li>Discussion of the Board of Commissioners' 2022 RKA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
Jumat, 17 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut keputusan rapat bulan November 2021;</li> <li>Dokumen hasil analisa komite;</li> <li>Pertanyaan dan arahan pada rapat gabungan;</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> </ul>
Friday, 17 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Follow up on the Meeting Decision November 2021;</li> <li>Resume of Committee's analysis result;</li> <li>Questions and Directions in Joint Meeting;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>



#### Frekuensi Kehadiran

Frekuensi Kehadiran		Attendance Frequency		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Julian Noor	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
Dadang Iskandar	Komisaris Commissioner	15	15	100%
Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	15	11	100%
Muhammad Tonas	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	12	100%
Budi Setyars*  Rainoc**	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner  Komisaris Commissioner	9  3	9  3	100%  100%

\*Berhenti menjabat lagi sejak 22 Juli 2021

\*\*Berhenti menjabat lagi sejak 22 Maret 2021

\*Stopped serving since 22 July 2021

\*\*Stopped serving since 22 March 2021

#### RAPAT DIREKSI

##### Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi Indonesia Re dapat dilakukan setiap waktu, dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Atas permintaan tertulis dari 1(satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2021, Direksi IndonesiaRe menyelenggarakan 43(empat puluh tiga) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

#### BOARD OF DIRECTORS' MEETING

##### The Board of Directors Meeting's Procedure

The Board of Directors' Meetings of Indonesia Re can be held at any time, subject to the following conditions:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
2. Upon written request by one or more members of the Board of Commissioners.
3. Upon written request by 1(one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.
4. All decisions in the Board of Directors' Meetings are taken by deliberation to reach consensus.

Throughout 2021, the Board of Directors of Indonesia Re organized 43(forty-three) meetings with agenda and frequency of attendance as follow:



## Agenda Rapat

## Meeting Agenda

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
4 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Closing Akhir Tahun 2020;</i></li> <li>• Penerapan POJK No. 39;</li> <li>• <i>Reserving Gap Analysis;</i></li> <li>• Persiapan Negosiasi PKB.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
4 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Closing of End of Year 2020;</li> <li>• Implementation of POJK Number 39;</li> <li>• Reserving Gap Analysis;</li> <li>• Preparation on CLA Negotiation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
6 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan WFO/WFH;</li> <li>• Perhitungan IBNR;</li> <li>• Negosiasi PKB;</li> <li>• <i>Underwriting Guidelines 2021.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> </ul>
6 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WFO/WFH implementation;</li> <li>• IBNR Calculation;</li> <li>• CLA Negotiation;</li> <li>• 2021 Underwriting Guidelines.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> </ul>
8 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Closing Akhir Tahun 2020;</i></li> <li>• Anggaran Bonus Tahun 2019.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
8 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Closing of End of Year 2020;</li> <li>• Budgeting for Bonus of the year 2019.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
12 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Kerja Perusahaan;</li> <li>• Audit KAP untuk Laporan Keuangan Tahun 2020;</li> <li>• Cadangan IBNR SOA;</li> <li>• Vaksinasi COVID-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
12 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Company's Work Program;</li> <li>• KAP Audit for 2020 Financial Statements;</li> <li>• IBNR SOA Reserve;</li> <li>• COVID-19 Vaccination.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
19 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor <i>Risk Maturity Index;</i></li> <li>• <i>Enterprise Risk Management Framework;</i></li> <li>• Evaluasi RJPP;</li> <li>• Diskusi Audit KAP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
19 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk Maturity Index Score;</li> <li>• Enterprise Risk Management Framework;</li> <li>• RJPP Evaluation;</li> <li>• KAP Audit Discussion.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
26 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klaim Nawakara;</li> <li>• Persiapan Raker RIU;</li> <li>• Audit KAP dan BPK;</li> <li>• Laporan Hasil Rapat Biweekly Monitoring Kinerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
26 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nawakara Claim;</li> <li>• Preparation for RIU Work Meeting;</li> <li>• KAP and BPK Audit;</li> <li>• Performance Biweekly Monitoring Meeting Report.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
2 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak lanjut Rekomendasi Audit BPK RI;</li> <li>• Struktur Organisasi;</li> <li>• Program Go Green Perusahaan;</li> <li>• Rencana Sharing Knowledge mengenai Reserving.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
2 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Follow up on BPK RI Audit Recommendation;</li> <li>• Structure of Organization;</li> <li>• Company's Go Green Program;</li> <li>• Plan on Sharing Knowledge on Reserving.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
8 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak lanjut Rekomendasi Audit BPK RI;</li> <li>• Rencana Webinar Topik Pembentahan Portfolio Asuransi Kredit;</li> <li>• Refreshment Intranet Perusahaan;</li> <li>• Review dan Evaluasi Tingkat Curah Hujan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
8 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Follow up on BPK RI Audit Recommendation;</li> <li>• Plan on Webinar on the Topic of Credit Insurance Portfolio Improvement;</li> <li>• The Company's Intranet Refreshment;</li> <li>• Review and Evaluation on Rainfall Rate.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
16 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD Pemberian Portfolio Asuransi Kredit;</li> <li>• Penyusunan Competence Framework;</li> <li>• Rencana Negosiasi PKB dengan SP;</li> <li>• Progres Audit Laporan Keuangan Tahun 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
16 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD on Funding Credit Insurance Portfolio;</li> <li>• Preparation on Competence Framework;</li> <li>• CLA Negotiation Plan with SP;</li> <li>• Progress of Financial Statements Audit of Fiscal Year 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
23 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dashboard Matriks Raker dan KPI;</li> <li>• Update Hasil Negosiasi PKB;</li> <li>• Progres Audit;</li> <li>• Update Persiapan Penerapan IFRS 17.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
23 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Matrix Dashboard on Work Meeting and KPI;</li> <li>• Update on CLA Negotiation Result;</li> <li>• Audit Progress;</li> <li>• Update on the Preparation of IFRS 17 Implementation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
09 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dashboard Matriks Raker dan KPI;</li> <li>• Penyusunan Portfolio Management Guidelines;</li> <li>• Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris;</li> <li>• Rencana Vicon dengan IPR: Konsorsium dan POJK 39.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
09 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Matrix Dashboard on Work Meeting and KPI;</li> <li>• Preparation of Management Guidelines Portfolio;</li> <li>• Post-Employment Insurance for Board of Directors &amp; Board of Commissioners;</li> <li>• Plan of Vicon with IPR: Consortium and POJK 39.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
16 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Induksi Persiapan FPT Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>LHU Anak Usaha Bulanan;</li> <li>Project PRN dan Rencana Corporate Action.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
16 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>FPT Preparation Induction for the Board of Directors and Board of Commissioners;</li> <li>Monthly Subsidiary's LHU;</li> <li>PRN Project and Corporate Action Plan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
23 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Usaha RSI dan Asei;</li> <li>Pembentukan 5 Tim Taskforce;</li> <li>Rapat Program Retrosesi RIU;</li> <li>Courtesy Meeting dengan Cedant.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
23 March 202	<ul style="list-style-type: none"> <li>RSI and Asei Business Result Report;</li> <li>Establishment of 5 Task Force Teams;</li> <li>RIU Retrocession Program Meeting;</li> <li>Courtesy Meeting with Cedant.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
6 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dashboard Matriks Raker dan KPI;</li> <li>Project PRN dan Rencana Corporate Action;</li> <li>Pinjam Pakai Aset Asei;</li> <li>Laporan Hasil Audit KAP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
6 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Matrix Dashboard on Work Meeting and KPI;</li> <li>PRN Project and Corporate Action Plan</li> <li>Lend and Use of Asei's Asset;</li> <li>KAP Audit Result Report.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Perubahan Struktur Organisasi;</li> <li>Pelaksanaan Townhall Internal;</li> <li>Laporan Hasil Audit KAP 2020;</li> <li>Sistem Admin Reasuransi Jiwa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementation of Structure of Organization Changes;</li> <li>Internal Townhall;</li> <li>2020 KAP Audit Result Report;</li> <li>Life Reinsurance Admin System</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
21 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress Pengadaan Konsultan Ortus II;</li> <li>Tema dan Cover Annual Report;</li> <li>Vendor E-card;</li> <li>Kick Off 5 Workingteam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
21 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ortus II Consultant Procurement Progress;</li> <li>Annual Report Theme and Cover;</li> <li>E-card vendor;</li> <li>Kick Off 5 Working teams.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
27 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piutang Tala Re (Jasa Tania);</li> <li>Pengukuran Risk Maturity Index(RMI);</li> <li>Tingkat Solvabilitas Posisi 31 Maret 2021;</li> <li>Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
27 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tala Re (Tania Service) Receivables;</li> <li>Risk Maturity Index(RMI) Measurement;</li> <li>Solvency Ratio Position of 31 March 2021;</li> <li>Annual Audit Work Program(PKPT).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
4 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Audit KAP;</li> <li>Ortus Project;</li> <li>Cluster Talent Committee;</li> <li>IndonesiaRe Institute.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
4 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>KAP Audit Result Report;</li> <li>Ortus Project;</li> <li>Cluster of Talent Committee;</li> <li>IndonesiaRe Institute.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
24 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Rating AM Best;</i></li> <li>Revisi RKAP &amp; Perubahan Rencana Bisnis;</li> <li>Progres Report dari 5 Tim;</li> <li>Agenda Tambahan RUPS 2021.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
24 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>AM Best Rating;</li> <li>RKAP Revision &amp; Business Plan Change</li> <li>Progress Report of 5 Teams;</li> <li>Additional Agenda on 2021 GMS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
3 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piutang Tala Re (Jasa Tania);</li> <li>Revisit RKAP &amp; Perubahan Rencana Bisnis;</li> <li>Agenda Tambahan RUPS 2021;</li> <li>Project PRN dan Rencana Corporate Action.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
3 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tala Re (Tania Service) Receivables;</li> <li>RKAP Revisit &amp; Business Plan Changes</li> <li>Additional Agenda on 2021 GMS;</li> <li>PRN Project and Corporate Action Plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
8 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Project PRN dan Rencana Corporate Action;</li> <li>Suspend dan Account Receivable;</li> <li>Karyawan Terkonfirmasi Positif COVID-19;</li> <li>Performance Appraisal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
8 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>PRN Project and Corporate Action Plan</li> <li>Suspend and Account Receivables;</li> <li>Employees Confirmed Positive with COVID-19;</li> <li>Performance Appraisal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
21 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisit RKAP &amp; Perubahan Rencana Bisnis;</li> <li>Performance Appraisal;</li> <li>Suspend dan Account Receivable;</li> <li>AM Best.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
21 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>RKAP Revisit &amp; Business Plan Changes</li> <li>Performance Appraisal;</li> <li>Suspend and Account Receivables;</li> <li>AM Best.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
1 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piutang dan Renewal Treaty Jasa Tania;</li> <li>Revisit RKAP &amp; Perubahan Rencana Bisnis;</li> <li>Performance Appraisal;</li> <li>Suspend dan Account Receivable.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
1 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Receivables and Renewal Treaty of Jasa Tania;</li> <li>RKAP Revisit &amp; Business Plan Changes</li> <li>Performance Appraisal;</li> <li>Suspend and Account Receivables.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
6 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performance Appraisal;</li> <li>• Suspend dan Account Receivable;</li> <li>• Penguatan Cyber Security System;</li> <li>• Kasus Pajak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
6 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performance Appraisal;</li> <li>• Suspend and Account Receivables;</li> <li>• Cyber Security System Strengthening;</li> <li>• Tax Case.</li> </ul>	
22 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mapping Struktur Organisasi New Co;</li> <li>• People Development Program.</li> <li>• Budgeting;</li> <li>• AM Best.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
22 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• New Co. Structure of Organization Mapping;</li> <li>• People Development Program.</li> <li>• Budgeting;</li> <li>• AM Best.</li> </ul>	
10 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PRN dan Rencana Corporate Action;</li> <li>• People Development Program;</li> <li>• Pembahasan Kasus Ekuitas;</li> <li>• Rapat LHU Anak Usaha dan Induk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
10 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PRN and Corporate Action Plan</li> <li>• People Development Program;</li> <li>• Discussion on Equity Case;</li> <li>• Meeting on LHU of Subsidiary and Holding.</li> </ul>	
19 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat LHU Anak Usaha dan Induk;</li> <li>• People Development Program;</li> <li>• Agenda Direktorium Keuangan, Aktuaria dan SDM: Performance Appraisal;</li> <li>• Konsorsium.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
19 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meeting on LHU of Subsidiary and Holding;</li> <li>• People Development Program;</li> <li>• Finance Actuary and Human Capital Directory Agenda: Performance Appraisal;</li> <li>• Consortium.</li> </ul>	
25 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• People Development Program;</li> <li>• Performance Appraisal;</li> <li>• Konsorsium;</li> <li>• Perbaikan Koneksi Jaringan Internet.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
25 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• People Development Program;</li> <li>• Performance Appraisal;</li> <li>• Consortium;</li> <li>• Internet Network Connection Improvement.</li> </ul>	
2 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• People Development Program;</li> <li>• Pelaksanaan Townhall;</li> <li>• Performance Appraisal;</li> <li>• PRN dan Rencana Corporate Action.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan &amp; Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
2 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• People Development Program;</li> <li>• Townhall;</li> <li>• Performance Appraisal;</li> <li>• PRN and Corporate Action Plan.</li> </ul>	



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
7 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Town Hall;</li> <li>Perbaikan Koneksi Jaringan Internet;</li> <li>Pembahasan Kasus Ekuitas;</li> <li>RKAP 2022.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
7 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Town Hall;</li> <li>Internet Network Connection Improvement;</li> <li>Discussion on Equity Case;</li> <li>2022 RKAP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
17 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;</li> <li>PRN dan Rencana Corporate Action;</li> <li>Perbaikan Koneksi Jaringan Internet;</li> <li>RKAP 2022.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
17 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOE Environmental and Social Responsibility;</li> <li>PRN and Corporate Action Plan</li> <li>Internet Network Connection Improvement;</li> <li>2022 RKAP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
21 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penandatanganan MoU dengan JAMDATUN;</li> <li>PRN dan Rencana Corporate Action;</li> <li>Pelaksanaan Townhall;</li> <li>Pembahasan Kasus Ekuitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
21 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Signing MoU with JAMDATUN;</li> <li>PRN and Corporate Action Plan;</li> <li>Town Hall implementation;</li> <li>Discussion on Equity Case.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
28 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan BUMN untuk Atlet dan Kontingen Paralimpiade Tokyo 2020;</li> <li>RKAP 2022;</li> <li>PRN dan Rencana Corporate Action;</li> <li>Perbaikan Koneksi Jaringan Internet.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
28 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOE Support for Athletes and Contingent of 2020 Tokyo Paralympic;</li> <li>2022 RKAP;</li> <li>PRN and Corporate Action Plan;</li> <li>Internet Network Connection Improvement.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
5 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi MoU dengan Jamdatun;</li> <li>Follow up KAP untuk tahun buku 2021;</li> <li>RKAP 2022;</li> <li>PRN dan Rencana Corporate Action.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
5 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Execution of MoU with JAMDATUN (Deputy Attorney General for Civil and State Administration);</li> <li>KAP Follow up for fiscal year 2021;</li> <li>2022 RKAP;</li> <li>PRN and Corporate Action Plan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
21 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Koneksi Jaringan Internet;</li> <li>• Update Diskusi RIU dengan Keasdepan Manajemen Risiko dan Kepatuhan;</li> <li>• Pengembangan BPPDAN;</li> <li>• Update Tim Penanganan COVID-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
21 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet Network Connection Improvement;</li> <li>• Update on RIU Discussion with Assistant Deputy of Risk Management and Compliance;</li> <li>• BPPDAN Development;</li> <li>• Update on COVID-19 Handling Team.</li> </ul>	
29 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencalonan Direksi Asei;</li> <li>• Klaim Ex-Gratia;</li> <li>• Konsultan Hukum Penyelesaian Klaim Ex RUI;</li> <li>• RKAP 2022.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
29 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nomination for the Board of Directors of Asei;</li> <li>• Ex-Gratia Claim;</li> <li>• Legal Consultant for Ex RUI Claim Settlement;</li> <li>• 2022 RKAP.</li> </ul>	
9 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PRN dan Rencana Corporate Action (Project ORTUS);</li> <li>• Perbaikan Koneksi Jaringan Internet;</li> <li>• Pembahasan RKAP 2022;</li> <li>• Survei Employee Engagement.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
9 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PRN and Corporate Action Plan (ORTUS Project);</li> <li>• Internet Network Connection Improvement;</li> <li>• Discussion on 2022 RKAP;</li> <li>• Employee Engagement Survey.</li> </ul>	
16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HUT RIU;</li> <li>• Pengembangan BPPDAN;</li> <li>• Klaim Ex-Gratia;</li> <li>• Survei Employee Engagement.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RIU Anniversary;</li> <li>• BPPDAN Development;</li> <li>• Ex-Gratia Claim;</li> <li>• Employee Engagement Survey.</li> </ul>	
23 November 2021	Follow Up Kandidat Direksi Anak Usaha (Ratas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama</li> <li>• Direktur Teknik Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>• Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> <li>• President Director</li> <li>• Technical Operations Director</li> <li>• Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>• Development and IT Director</li> <li>• Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
23 November 2021	Follow up on Board of Directors' Candidates (Ratas) for Subsidiary.	



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
30 November 2021	Proposal Perpanjangan OWK (RIU).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
30 November 2021	RIU's Mandatory Conversion Bonds (MCB) Extension Proposal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
8 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Koneksi Jaringan Internet;</li> <li>Update Tim Penanganan COVID-19;</li> <li>Gudang Dokumen RIU dan Progress Kerja Sama dengan Anri;</li> <li><i>Kick-off Talent/Management Trainee.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
8 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internet Network Connection Improvement;</li> <li>Update on COVID-19 Handling Team;</li> <li>RIU's Document Warehouse and Progress of Cooperation with Anri;</li> <li><i>Kick-off Talent/Management Trainee.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
22 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up Assessment GCG;</i></li> <li>Update Diskusi RIU dengan Pemantau Risiko;</li> <li>Kebijakan Pinjam Pakai dengan Asei;</li> <li>Pembahasan Retrocession Treaty dan Pemilihan Broker Reasuransi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
22 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Follow up on GCG Assessment;</li> <li>Update on RIU's Discussion with Risk Monitoring Committee;</li> <li>Policy on Lend and Use with Asei;</li> <li>Discussion on Retrocession Treaty and Selection of Reinsurance Broker.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>
28 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKAP 2022;</li> <li>Perbaikan Koneksi Jaringan Internet;</li> <li>PRN dan Rencana Corporate Action (<i>Project ORTUS</i>);</li> <li>Strategi Komunikasi ke Stakeholder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama</li> <li>Direktur Teknik Operasi</li> <li>Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM</li> <li>Direktur Pengembangan dan TI</li> <li>Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary</li> </ul>
28 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on 2022 RKAP;</li> <li>Internet Network Connection Improvement;</li> <li>PRN and Corporate Action Plan (<i>ORTUS Project</i>);</li> <li>Communication Strategy to Stakeholder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director</li> <li>Technical Operations Director</li> <li>Finance, Actuary, and Human Capital Director</li> <li>Development and IT Director</li> <li>Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director</li> </ul>



## Frekuensi Kehadiran

Frekuensi Kehadiran		Attendance Frequency		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Benedictus (Benny) M. Waworuntu	Direktur Utama President Director	43	43	100%
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi Development and Information Technology Director	43	43	100%
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM Finance, Actuary, and Human Capital Director	43	43	100%
Erickson Mangunsong	Direktur Teknik Operasi Technical Operations Director	18	18	100%
Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director	43	42	98%

## RAPAT GABUNGAN

Selain Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, paling sedikit dalam satu tahun diselenggarakan empat kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2021, diselenggarakan sebanyak 17(tujuh belas) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

## JOINT MEETING

In addition to the Board of Commissioners' Meetings and Board of Directors' respective meetings of at least four times a year, the Board of Commissioners also holds meetings by inviting the Board of Directors, or a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2021, there were 17(seventeen) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors organized with agenda and attendance frequency as follows:

### Agenda Rapat

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Senin, 18 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan LHU s.d Desember 2020;</li> <li>Peningkatan Modal Disetor melalui Kapitalisasi Cadangan;</li> <li>Lain-lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Monday, 18 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on LHU until December 2020;</li> <li>Increase of Paid-in Capital through Reserve Capitalization;</li> <li>Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Jumat, 5 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan Direksi Baru PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Friday, 5 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Introduction to the Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);</li> <li>Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Jumat, 19 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Keuangan;</li> <li>Talent Pool Direksi BUMN;</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Friday, 19 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Financial Statements;</li> <li>Talent Pool for SOE Board of Directors;</li> <li>Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Rabu, 24 Februari 2021	Pembahasan Laporan Progres Audit Laporan Keuangan 2020 Oleh KAP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu RR Dewi Ariyani (Direktur Keuangan dan SDM)</li> <li>Anggota Komite Audit</li> <li>Anggota Komite PRU</li> <li>Kadiv Akuntansi &amp; MIS</li> <li>Kepala Satuan Pengawas Internal</li> <li>KAP RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan</li> </ul>
Wednesday, 24 February 2021	Discussion on 2020 Financial Statements Audit Progress Report by KAP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ms. RR Dewi Ariyani (Finance and Human Director)</li> <li>Members of Audit Committee</li> <li>Members of PRU Committee</li> <li>Head of Accounting &amp; MIS Division</li> <li>Chief Internal Audit</li> <li>Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar, and Partners</li> </ul>
Senin, 1 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Rencana Corporate Action;</li> <li>Pembahasan Rencana Perubahan Struktur Organisasi</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Monday, 1 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Corporate Action Plan;</li> <li>Discussion on Structure of Organization Change Plan</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Jum'at 19 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2024;</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Friday, 19 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Corporate Long Term Plan 2021-2024;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Rabu, 31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan LHU Per-28 Februari 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Wednesday, 31 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on LHU Per 28 February 2021;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Kamis, 29 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan LHU per 31 Maret 2021;</li> <li>Pembahasan temuan BPK;</li> <li>Pembahasan surat Asdep AJL tentang pengesahan RJPP PT RIU tahun 2020-2024;</li> <li>Pembahasan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2020 oleh KAP;</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Thursday, 29 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on LHU Per 31 March 2021;</li> <li>Discussion on BPK findings;</li> <li>Discussion on the Assistant Deputy of AJL Letter about the ratification of RJPP PT RIU for 2020-2024;</li> <li>Discussion on 2020 financial statements audit progress by KAP;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Senin, 31 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan LHU per 30 April 2021;</li> <li>Pembahasan Program retrosesi PT RIU;</li> <li>Lain-lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Monday, 31 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on LHU Per 30 April 2021;</li> <li>Discussion on PT RIU Retrocession Program;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Senin, 14 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait usulan remunerasi dan agenda RUPS tahunan;</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Monday, 14 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on proposal for remuneration and annual GMS agenda;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Selasa, 29 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan LHU bulan Mei 2021;</li> <li>Pembahasan penetapan KAP untuk audit tahun buku 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Tuesday, 29 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on LHU May 2021;</li> <li>Discussion on KAP designation for fiscal year 2021 audit;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Jum'at, 30 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan LHU Bulan Juni 2021;</li> <li>Pembahasan Program Retrosesi.</li> <li>Discussion on LHU June 2021;</li> <li>Discussion on Retrocession Program.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Jum'at, 20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persejukan Risalah Rapat Bulan lalu dan catatan/ pending matter;</li> <li>Pembahasan LHU Juli 2021;</li> <li>Progres Temuan KAP dan SPI;</li> <li>Laporan OJK dan Kementerian BUMN;</li> <li>Resume Peraturan baru OJK/Kementerian BUMN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Friday, 20 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Approval for the Previous Month Minutes of Meeting and pending matter/notes;</li> <li>Discussion on LHU July 2021;</li> <li>Progress on KAP and SPI Findings;</li> <li>OJK and Ministry of SOE Report;</li> <li>Resume of OJK/Ministry of SOE new Regulation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Kamis, 16 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persejukan dan tindak lanjut risalah rapat bulan Agustus 2021;</li> <li>Pembahasan LHU bulan Agustus 2021;</li> <li>Progres tindak lanjut temuan KAP dan SPI;</li> <li>Progres Penunjukan KAP untuk Audit tahun 2021;</li> <li>Laporan OJK dan Kementerian BUMN;</li> <li>Resume Peraturan Baru OJK dan Kementerian BUMN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Thursday, 16 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Approval and follow up on minutes of meeting of August 2021;</li> <li>Discussion on LHU August 2021;</li> <li>Progress on follow up on KAP and SPI findings;</li> <li>Discussion on KAP Appointment for 2021 audit;</li> <li>OJK and Ministry of SOE Report;</li> <li>Resume of OJK/Ministry of SOE New Regulation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Selasa, 19 Okttober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persejukan dan tindak lanjut risalah Rapat Gabungan bulan September 2021;</li> <li>Pembahasan LHU bulan September 2021;</li> <li>Proyeksi pencapaian kinerja sampai bulan Desember 2021 dan progress RKAP 2022;</li> <li>Progres tindak lanjut temuan KAP dan SPI;</li> <li>Laporan Dekom/Direksi kepada OJK dan Kementerian BUMN pada bulan September-Okttober 2021;</li> <li>Resume Peraturan Baru OJK dan Kementerian BUMN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Tuesday, 19 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Approval and follow up on minutes of Joint Meeting of September 2021;</li> <li>Discussion on LHU September 2021;</li> <li>Projection on performance achievement until December 2021 and progress of 2022 RKAP;</li> <li>Progress on follow up on KAP and SPI findings;</li> <li>The Board of Commissioners/Board of Directors Report to OJK and Ministry of SOE in September- October 2021;</li> <li>Resume of OJK/Ministry of SOE New Regulation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Jum'at, 19 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan dan tindak lanjut risalah Rapat Gabungan bulan Oktober 2021;</li> <li>Pembahasan LHU bulan Oktober 2021;</li> <li>Proyeksi pencapaian kinerja sampai bulan Desember 2021 dan progress RKAP 2022;</li> <li>Progres tindak lanjut temuan KAP dan SPI;</li> <li>Laporan Dekom/Direksi kepada OJK dan Kementerian BUMN pada bulan Oktober-November 2021;</li> <li>Resume Peraturan Baru OJK dan Kementerian BUMN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Friday, 19 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Approval and follow up on minutes of Joint Meeting of October 2021;</li> <li>Discussion on LHU October 2021;</li> <li>Projection on performance achievement until December 2021 and progress of 2022 RKAP;</li> <li>Progress on follow up on KAP and SPI findings;</li> <li>The Board of Commissioners/Board of Directors Report to OJK and Ministry of SOE in October-November 2021;</li> <li>Resume of OJK/Ministry of SOE New Regulation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Senin, 20 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan dan tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan November 2021;</li> <li>Pembahasan LHU per 30 November 2021;</li> <li>Pembahasan Keputusan Tetap (<i>Inkracht</i>) sengketa pajak;</li> <li>Pembahasan RKAP PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2022.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>
Monday, 20 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Approval and follow up on minutes of Joint Meeting of November 2021;</li> <li>Discussion on LHU Per 30 November 2021;</li> <li>Discussion on Legally Binding Decision (<i>Inkracht</i>) of tax dispute;</li> <li>Discussion on 2022 RKAP of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> </ul>

#### Frekuensi Kehadiran

#### Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Julian Noor	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
Dadang Iskandar	Komisaris Commissioner	17	17	100%
Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	17	12	71%
Muhammad Tonas	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	10	91%
Budi Setyarso*	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	11	11	100%
Rainoc**	Komisaris Commissioner		6	100%
Benedictus(Benny) M. Waworuntu	Direktur Utama President Director	15	15	100%



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi Development and Information Technology Director	16	16	100%
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM Finance, Actuary, and Human Capital Director	9	9	100%
Erickson Mangunsong	Direktur Teknik Operasi Technical Operations Director	16	16	100%
Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director	6	6	100%

\*Berhenti menjabat lagi sejak 22 Juli 2021

\*\*Berhenti menjabat lagi sejak 22 Maret 2021

\*Stopped serving since 22 July 2021

\*\*Stopped serving since 22 March 2021



# Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration Policy of Board of the Commissioners and the Board Directors

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

### PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re merupakan wewenang pemegang saham, dalam hal ini adalah Kementerian BUMN. Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/10/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Sedangkan prosedur pengangkatan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER - 11/MBU/07/2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Dewan Komisaris

Pengusulan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan dan selanjutnya diputuskan oleh Menteri BUMN. Selain menetapkan remunerasi, dalam RUPS juga ditetapkan mengenai fasilitas Dewan Komisaris.

Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan komisaris masing-masing sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

#### Direksi

Pengusulan besaran remunerasi untuk Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan melalui RUPS, sesuai dengan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, keputusan terakhir diberikan oleh Menteri BUMN.

Appointment and termination as well as the stipulation of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors are the authority of Shareholders performed through GMS mechanism.

### NOMINATION PROCEDURE FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

Appointment of Indonesia Re's Board of Commissioners and Board of Directors members is the authority of shareholders, which in this matter is the Ministry of SOE. The Board of Commissioners' appointment procedure refers to the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 on the Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER 02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprise. While the Board of Directors' appointment procedure refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER - 11/MBU/07/2021 on Requirements, Procedures of Appointment and Dismissal of members of Board of Directors of State-Owned Enterprise.

### PROCEDURE TO DETERMINE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

#### Board of Commissioners

The remuneration amount for the Board of Commissioners is proposed by the Board of Commissioners to be determined by the GMS by considering the result of review conducted by the Company and subsequently resolved by Minister of SOE. In addition to determining the salary, the GMS also determines facilities for the Board of Commissioners.

The remuneration of President Commissioner is set on 45% of the salary of President Director and for Commissioner is 90% of President Commissioner's remuneration.

#### Board of Directors

The remuneration amount for the Board of Directors is proposed by the Board of Commissioners to be determined by the GMS, in accordance with Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 that governs the amount of salaries and allowances for the Board of Directors based on the GMS resolutions. This authority is based on Article 96 paragraph (2) and can be delegated to the Board of Commissioners. Subsequently, the final decision is resolved by the Minister of SOEs.



Dalam RUPS, selain menetapkan remunerasi juga ditetapkan mengenai fasilitas Direksi. Adapun besaran remunerasi Direksi lainnya sebesar 85-90% dari gaji Direktur Utama.

Penetapan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan remunerasi dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Surat Pemegang Saham No. SR-118/Wk2.MBU.B/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2021.

### **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Struktur Remunerasi Penetapan struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN sebagaimana perubahan terakhirnya dimuat dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

### **Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Untuk Penetapan Remunerasi Penetapan remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan;
2. Prestasi kerja individu;
3. Kewajaran dengan perusahaan lainnya;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

In addition to determining the salary, the GMS also determines the facilities for the Board of Directors. The remuneration amount for other Directors is 85%-90% of the salary of the President Director.

The provision of remuneration and facilities for Board of Directors is based on the General Meeting of Shareholders (GMS) by referring to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated 10 March 2014 on the Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of SOEs, as several times amended, lastly by Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 on the Fourth Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of SOEs.

The determination of remuneration and facilities of Board of Director and Board of Commissioners refers to the Shareholder Letter No. SR-118/Wk2.MBU.B/10/2021 dated 4 October 2021 on the Determining the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2021.

### **Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors.**

Determination of the remuneration structure and components of the Board of Commissioners and Board of Directors of Indonesia Re refers to the guidelines set by the Minister of SOEs as its lastly amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 on the Fifth Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of SOEs.

### **Indicators to Determine Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors.**

The remuneration determination takes into account the following matters:

1. Company's financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement;
2. Individual work performance;
3. Fairness with other companies;
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.



Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Berikut adalah nominal dari masing-masing komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dialokasikan setiap bulannya tahun 2021:

The review results are used as material for recommendations from the Board of Commissioners to be submitted to Shareholders.

The nominal value of each remuneration component allocated every month in 2021 for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Remunerasi & Fasilitas BOC dan BOD Remuneration & Facility BOC and BOD	Keterangan Description
Honorarium/Gaji Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/05/2019.</li> <li>• Sesuai surat No. SR-118/Wk2.MBU.B/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021</li> <li>• According to PER-04/MBU/2014 in conjunction with PER-01/MBU/05/2019.</li> <li>• According to letter No. SR-118/Wk2.MBU.B/10/2021 dated 4 October 2021</li> </ul>
Honorarium/Basic Salary	
Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/05/2019.</li> <li>• Sesuai surat No. S-26/Wk2/MBU.C/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020</li> <li>• According to PER-04/MBU/2014 in conjunction with PER-01/MBU/05/2019.</li> <li>• According to letter No. S-26/Wk2/MBU/08/2020 dated 4 August 2020</li> </ul>
Allowances	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	<p>Tidak diberikan apabila perusahaan telah menyediakan rumah jabatan yang wajib dipergunakan</p> <p>Not provided if the Company has provided official housing, which must be occupied.</p>
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	
Fasilitas Facilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/05/2019</li> <li>• Sesuai surat No. S-26/Wk2/MBU.C/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020</li> <li>• According to PER-04/MBU/2014 in conjunction with PER-01/MBU/05/2019</li> <li>• According to letter Number S-26/Wk2/MBU/08/2020 dated 4 August 2020</li> </ul>
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 2.500 cc</li> <li>• Beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan</li> <li>• The specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 2,500 cc</li> <li>• Including maintenance costs and operational costs with regard to the Company's financial condition</li> </ul>
Fasilitas Kesehatan Health Facility	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facility	



Remunerasi & Fasilitas BOC dan BOD Remuneration & Facility BOC and BOD	Keterangan Description
Bonus	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sesuai surat No. S-472/MBU/D5/05/2019 tanggal 31 Mei 2019</li><li>• Sesuai PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/05/2019</li><li>• Sesuai surat No. S-26/Wk2/MBU.C/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020</li><li>• According to letter Number S-472/MBU/D5/2019 dated 31 May 2019</li><li>• According to PER-04/MBU/2014 in conjunction with PER-01/MBU/05/2019</li><li>• According to letter Number S-26/Wk2/MBU/08/2020 dated 4 August 2020</li></ul>
Tantiem	

#### **Bonus Kinerja**

Dewan Komisaris juga menerima bonus kinerja antara lain dalam bentuk tantiem.

#### **Performance Bonus**

The Board of Commissioners also receives a performance bonus in the form of tantiem.



## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Composition



Pemegang Saham senantiasa memperhatikan unsur keberagaman dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin serta penerapan kebijakan non-diskriminatif. Keberagaman komposisi tersebut juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan.

Adapun kebijakan penetapan persyaratan komposisi anggota Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berikut keberagaman komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re.

Shareholders take into consideration the element of diversity when determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in terms of education, work experience, age and gender, as well as the implementation of non-discriminatory policies. The diversity of composition also takes into account the Company needs.

The policy to determine the requirements for the composition of members of the Board of Commissioners refers to the provisions of Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises. The following is the diversity of composition of the Board of Commissioners of Indonesia Re.



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman & Keahlian Experience & Expertise
Julian Noor	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Pria	<ul style="list-style-type: none"> <li>IPB University (1985);</li> <li>Insurance School of Japan, Tokyo (ISJ) (1999);</li> <li>Magister Manajemen STIE Bumiputera (2004).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (2020-2021);</li> <li>Wakil Ketua AAUI Bidang SDM &amp; Literasi Asuransi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (2018-2020);</li> <li>Direktur Utama PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2017-2020);</li> <li>Wakil Direktur Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia (2016-2017);</li> <li>Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2015-2017);</li> <li>Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (2011-2017).</li> </ul>
	President Commissioner/ Independent Commissioner	Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>IPB University (1985);</li> <li>Insurance School of Japan, Tokyo (ISJ) (1999);</li> <li>Master of Management, STIE Bumiputera (2004).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (2020-2021);</li> <li>Vice Chair of AAUI, Insurance HR &amp; Literacy Division, Indonesian General Insurance Association (2018-2020);</li> <li>President Director of PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2017-2020);</li> <li>Vice Director of Indonesian Insurance Educational Institution (2016-2017);</li> <li>Independent Commissioner of PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2015-2017);</li> <li>Executive Director of Indonesian General Insurance Association (2011-2017).</li> </ul>
Dadang Iskandar	Komisaris	Pria	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Kesejahteraan Sosial dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (1989);</li> <li>Magister Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta (2009).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2017-2018);</li> <li>Inspektor Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin pada Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2016);</li> <li>Inspektor Bidang Penunjang pada Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2014-2015);</li> <li>Kepala Bagian Program dan Pelaporan pada Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2013-2014);</li> <li>Kepala Bagian Keuangan pada Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI (2012-2013);</li> <li>Kepala Bagian Program dan Evaluasi pada Sekretariat Inspektor Jenderal Kementerian Sosial RI (2008-2012).</li> </ul>
	Commissioner	Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Social Welfare from Muhammadiyah University Jakarta (1989);</li> <li>Master of Accounting from Tarumanagara University Jakarta (2009).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secretary to the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2017-2018);</li> <li>Inspector for Social Empowerment and Caretaking of the Underprivileged at the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2016);</li> <li>Inspector for Supporting Affairs at the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2014-2015);</li> <li>Head of Program and Reporting Section at the Secretariat of the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2013-2014);</li> <li>Head of the Finance Section at the Secretariat of the Inspectorate General of the Ministry of Social Affairs RI (2012-2013);</li> <li>Head of Program and Evaluation Section at the Secretariat of the Inspector General of the Ministry of Social Affairs RI (2008-2012).</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman & Keahlian Experience & Expertise
Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	Wanita Female	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1989);</li> <li>Magister Ekonomika Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (1997).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero)(2015-2019);</li> <li>Direktur Direktorat Anggaran III Kementerian Keuangan (2014-2016);</li> <li>Dewan Pengawas RS Persahabatan (2011-2015);</li> <li>Direktur Direktorat Anggaran II Kementerian Keuangan (2010-2014);</li> <li>Komite Audit PT Pertamina (2010);</li> <li>Kepala Subdirektorat Anggaran III-D, Direktorat Anggaran III Kementerian Keuangan (2009-2010).</li> </ul>
Muhammad Tonas	Komisaris Independen	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Economics from Diponegoro University (1989);</li> <li>Master of Development Economics from Gadjah Mada University (1997).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Member of Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero)(2015-2019);</li> <li>Director of Budget Directorate III, Ministry of Finance (2014-2016);</li> <li>Member of Supervisory Board of Persahabatan Hospital (2011-2015);</li> <li>Director of Budget Directorate II, Ministry of Finance (2010-2014);</li> <li>Member of Audit Committee of PT Pertamina (2010);</li> <li>Head of Budget Sub-directorate III-D, Budget Directorate III, Ministry of Finance (2009-2010).</li> </ul>
Benedictus (Benny) M. Waworuntu	Direktur Utama Independent Commissioner	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadipayana (1995).</li> <li>Bachelor of Economics from Krisnadipayana University (1995).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Sigma Nugra Sembada (2011-2017);</li> <li>Direktur PT Indobagus Investama (2010-2017);</li> <li>Anggota Komisi IV DPR RI (2004-2009);</li> <li>Anggota MPRI RI (2004-2009);</li> <li>Direktur Marketing PT Indobagus Lestari (1999-2010);</li> <li>Staf Treasury PT Bank Industri (1996-1997).</li> </ul>
	President Director	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1993).</li> <li>Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia (1993).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Kepatuhan PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) (2019-Februari 2021);</li> <li>Presiden Komisaris PT Asuransi AXA Indonesia (2018-2019);</li> <li>Direktur PT AXA Services Indonesia (2016-2018);</li> <li>Komisaris PT AXA Asset Management Indonesia (2016-2017);</li> <li>Presiden Komisaris PT AXA Financial Indonesia (2015-2016);</li> <li>Director &amp; Head of Indonesia Swiss Reinsurance Company Ltd. Singapore (2014-2015);</li> <li>Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (2011-2014);</li> <li>Vice President PT AJ Manulife Indonesia (2003-2011);</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance Director of PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) (2019-February 2021);</li> <li>President Commissioner of PT Asuransi AXA Indonesia (2018-2019);</li> <li>Director of PT AXA Services Indonesia (2016-2018);</li> <li>Commissioner of PT AXA Asset Management Indonesia (2016-2017);</li> <li>President Commissioner of PT AXA Financial Indonesia (2015-2016);</li> <li>Director &amp; Head of Indonesia Swiss Reinsurance Company Ltd. Singapore (2014-2015);</li> <li>Executive Director of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) (2011-2014);</li> <li>Vice President of PT AJ Manulife Indonesia (2003-2011);</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman & Keahlian Experience & Expertise
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan, dan Teknologi Informasi	Wanita	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (1994);</li> <li>Magister International Banking and Finance Program dari Boston University Law School, Boston, Amerika Serikat (1998).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Corporate Affairs di PT Tripatra Engineer and Constructors (2018-2019);</li> <li>Corporate Secretary di PT Waskita Toll Road (2016-2018);</li> <li>Head of Regulatory &amp; Governance, CSR, Liscence &amp; Permit di PT Bukitasm Transpacific Railways (2015-2016);</li> <li>Head of Regulatory &amp; Governance di PT Bukitasm Transpacific Railways (2010-2015);</li> <li>Head of BOC Office di PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2010);</li> <li>Corporate Secretary &amp; Legal Head Division di PT Mandala Airlines (2007).</li> </ul>
	Development and Information Technology Director	Female	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Law from Padjadjaran University (1994);</li> <li>Master of International Banking and Finance Program from Boston University Law School, Boston, United States of America (1998).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Corporate Affairs of PT Tripatra Engineer and Constructors (2018-2019);</li> <li>Corporate Secretary of PT Waskita Toll Road (2016-2018);</li> <li>Head of Regulatory &amp; Governance, CSR, License &amp; Permit of PT Bukitasm Transpacific Railways (2015-2016);</li> <li>Head of Regulatory &amp; Governance of PT Bukitasm Transpacific Railways (2010-2015);</li> <li>Head of BOC Office of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2010);</li> <li>Corporate Secretary &amp; Legal Division Head of PT Mandala Airlines (2007).</li> </ul>
Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan, Aktuaria, dan SDM	Wanita	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Matematika/Aktuaria dari Universitas Indonesia (1995);</li> <li>Magister Finance dari Universitas Gadjah Mada (2015).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chief Actuary PT Sinarmas MSIG Life (2021);</li> <li>Chief Finance Officer PT Bhinneka Life Indonesia (2018-2021);</li> <li>Chief Actuary PT Astra Aviva Life (2016-2018);</li> <li>Chief Finance Officer PT AJ Generali Indonesia (2009-2016);</li> <li>Marketing Actuary, Product Development &amp; Pricing Head PT Sun Life Financial Indonesia (2007-2008);</li> <li>Corporate Actuary, Valuation and Reporting Head PT Prudential Life Assurance Indonesia (2005-2007);</li> <li>Actuarial Division Head, PT MLC Life Indonesia (2005-2007);</li> <li>Actuarial Division Head and Appointed Actuary PT MLC Life Indonesia (2002-2005);</li> <li>Actuarial Manager PT Prudential Life Assurance Indonesia (1996-2002);</li> <li>Actuarial Staff PT Lippo Life Indonesia (1994-1996).</li> </ul>
	Finance, Actuary, and Human Capital Director	Female	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Mathematics/Actuary from Universitas Indonesia (1995);</li> <li>Master of Finance from Gadjah Mada University (2015).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chief Actuary of PT Sinarmas MSIG Life (2021);</li> <li>Chief Finance Officer of PT Bhinneka Life Indonesia (2018-2021);</li> <li>Chief Actuary of PT Astra Aviva Life (2016-2018);</li> <li>Chief Finance Officer of PT AJ Generali Indonesia (2009-2016);</li> <li>Marketing Actuary, Product Development &amp; Pricing Head of PT Sun Life Financial Indonesia (2007-2008);</li> <li>Corporate Actuary, Valuation and Reporting Head PT Prudential Life Assurance Indonesia (2005-2007);</li> <li>Actuarial Division Head, PT MLC Life Indonesia (2005-2007);</li> <li>Actuarial Division Head and Appointed Actuary PT MLC Life Indonesia (2002-2005);</li> <li>Actuarial Manager PT Prudential Life Assurance Indonesia (1996-2002);</li> <li>Actuarial Staff PT Lippo Life Indonesia (1994-1996).</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman & Keahlian Experience & Expertise
Erickson Mangunsong	Direktur Teknik Operasi	Pria	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gunadarma(1994);</li> <li>Post Graduate Diploma in Insurance dari Glasgow Caledonian University, Scotland (1998);</li> <li>Magister Sains Bidang Adminstrasi Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia (2002).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Independen Pialang Asuransi(2018-sekarang);</li> <li>Executive Director di PT Adonai Pialang Reasuransi(2017-2019);</li> <li>Operational Director di PT Aon Benfield Indonesia(2011-2017);</li> <li>Division Head of Corporate Business di PT Asuransi Adira Dinamika (2008-2011);</li> <li>Pendiri &amp; Partner PT Wits Asia Risk Survey (2006-2008);</li> <li>General Manager Marketing PT Asuransi Buana Independent Indonesia (2005).</li> </ul>
	Technical Operations Director	Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Computer Science from Gunadarma University (1994);</li> <li>Post Graduate Diploma in Insurance from Glasgow Caledonian University, Scotland (1998);</li> <li>Master of Science in International Business Administration from Universitas Indonesia (2002).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT Independen Pialang Asuransi (2018-present);</li> <li>Executive Director of PT Adonai Pialang Reasuransi (2017-2019);</li> <li>Director of Operations of PT Aon Benfield Indonesia (2011-2017);</li> <li>Corporate Business Division Head of PT Asuransi Adira Dinamika (2008-2011);</li> <li>Founder &amp; Partner of PT Wits Asia Risk Survey (2006-2008);</li> <li>General Manager Marketing of PT Asuransi Buana Independent Indonesia (2005).</li> </ul>
Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary	Pria	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Hukum di Universitas Andalas (1994);</li> <li>Magister Ilmu Hukum di Universitas Jaya Baya (2003).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2011 – 2017 beliau menduduki bermacam posisi pada entitas usaha AXA Group di Indonesia, antara lain:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Country Head of Legal &amp; Compliance;</li> <li>Deputy Chairman &amp; Member of AXA Indonesia Join Consultative Committees;</li> <li>Member of Board Risk Committee of PT AXA Life Indonesia;</li> <li>Standing Invitee for Local Risk Committee of AXA Indonesia;</li> <li>Standing Invitee for Management Audit &amp; Compliance Committee-Country Level.</li> </ul> </li> <li>Head of Legal &amp; Compliance di Allianz Indonesia(Life &amp; General Insurance)(2007- 2011)</li> <li>Corporate Legal Departement Head di Serasi Autoraya Group – an affiliated group of company of PT Astra International Tbk(1996-2007).</li> </ul>
	Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary Director	Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Law from Andalas University (1994);</li> <li>Master of Law from Jaya Baya University (2003).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2011-2017 he held various positions in AXA Group business entities in Indonesia, among others:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Country Head of Legal &amp; Compliance;</li> <li>Deputy Chairman &amp; Member of AXA Indonesia Join Consultative Committees;</li> <li>Member of Board Risk Committee of PT AXA Life Indonesia;</li> <li>Standing Invitee for Local Risk Committee of AXA Indonesia;</li> <li>Standing Invitee for Management Audit &amp; Compliance Committee-Country Level.</li> </ul> </li> <li>Head of Legal &amp; Compliance of Allianz Indonesia (Life &amp; General Insurance)(2007-2011)</li> <li>Corporate Legal Department Head of Serasi Autoraya Group – an affiliated group of company of PT Astra International Tbk(1996-2007).</li> </ul>



## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders

Indonesia Re mengatur seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Berikut uraian hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali:

### Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Indonesia Re regulates that all members of Board of Commissioners and Board of Directors to have no family and financial relationship with fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder.

The following is a description of affiliation relationships between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Major/Controlling Shareholders

### Family and Financial Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/Pengendali Major/Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholder			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners														
Julian Noor		X		X		X			X		X		X	
Dadang Iskandar		X		X		X			X		X		X	
Dwi Pudjiastuti Handayani			X		X		X			X		X		
Muhammad Tonas		X		X		X			X		X		X	
<b>Direksi</b> Board of Directors														
Benedictus (Benny) M. Waworuntu			X		X		X		X		X		X	
Putri Eka Sukmawati			X		X		X		X		X		X	
Maria Elvida Rita Dewi			X		X		X		X		X		X	
Erickson Mangunsong			X		X		X		X		X		X	
Robbi Yanuar Walid			X		X		X		X		X		X	



# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Prosedur penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui beberapa metode yang sejalan dengan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Prosedur penilaian dimulai dengan analisa dokumen, pengisian kuesioner, pelaksanaan wawancara, konsultasi dan pembahasan bersama, penetapan nilai, pemaparan hasil penilaian. Selanjutnya, penilaian diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penilaian.

## KRITERIA DALAM PENILAIAN

Kriteria penilaian Dewan Komisaris menggunakan *Company Corporate Governance Scorecard* yang mengacu pada pelaksanaan asesmen GCG dari Sekretaris Menteri Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Aspek Aspect	Indikator Indicators	Parameter Parameters	SP	SSP	SSSP	Bobot Weight
Dewan Komisaris Board of Commissioners	12	42	168	86	0	35
Direksi Board of Directors	13	52	202	58	11	35

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian GCG dilakukan oleh Servitama Consulting.

## SKOR PENILAIAN

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya secara optimal sepanjang tahun 2021 dengan skor penilaian sebesar 32,234 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Achievement Skor Score %
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran. The Board of Commissioners/Supervisory Board implements training/learning programs	2	1,348	1,348 100,00
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners/Supervisory Board divides its duties and determines the factors needed to support the implementation of duties of Board of Commissioners/Supervisory Board.	4	2,127	2,028 95,36
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors.	2	2,904	2,759 95,00
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. The Board of Commissioners/Supervisory Board provides directives to the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.	9	9,593	8,327 86,80

## PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

Performance assessment procedure for Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through several methods in line with Good Corporate Governance assessment. Assessment procedure starts with document analysis, completing questionnaire, interview, consultation and joint discussion, determination of value, and presentation of assessment result. Subsequently, assessment ends with preparation of assessment report.

## ASSESSMENT CRITERIA

Assessment criteria of Board of Commissioners uses the Company Corporate Governance Scorecard that refers to GCG assessment from Secretary of Minister of SOE as the proxy of shareholder.



No.	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Achievement	
				Skor Score	%
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.	6	6,479	6,061	93,55
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of management policies of subsidiaries/joint ventures.	2	1,504	1,258	83,63
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi(individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/incentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors(individual and collegial), and proposing performance bonuses/incentives in accordance with the applicable provisions and considering the performance of the Board of Directors.	3	2,437	2,438	100,04
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that are of concern.	1	0,571	0,381	66,67
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance are implemented in an effective and sustainable manner.	2	1,659	1,659	100,00
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners/Supervisory Board holds effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends these meetings in accordance with statutory provisions.	3	1,348	1,349	100,07
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretarial duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	4	2,593	2,191	84,50
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The Board of Commissioners/Supervisory Board has effective Board of Commissioners/Supervisory Board Committees.	5	2,437	2,435	99,92
Jumlah Total		43	35,000	32,234	92,10

Demikian halnya juga dengan Direksi yang juga telah melaksanakan tugasnya secara optimal sepanjang tahun 2021 dengan skor penilaian sebesar 33,208 dengan rincian sebagai berikut:

Likewise, the Board of Directors also carried out its duties optimally throughout 2021 with an assessment score of 33.208 with details as follows:



No.	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Achievement Skor Score	%
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.  The Board of Directors has an introduction and training/learning, and conducting the program on an ongoing basis.	2	1,089	1,037	95,24
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi. Wewenang dan tanggung jawab secara jelas.  The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities, and responsibilities.	3	1,867	1,828	97,92
3	Direksi menyusun perencanaan Perusahaan The Board of Directors prepares the Company's planning.	5	4,044	3,609	89,24
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan. The Board of Directors has a role in meeting the Company's performance targets.	11	8,089	7,671	94,83
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.	4	3,266	3,111	95,24
6	Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors performs the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the articles of association.	2	0,778	0,778	100,00
7	Direksi melakukan hubungan yang bernalih tambah bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. The Board of Directors establishes value-added relationships for the Company and stakeholders.	8	6,689	6,043	90,34
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of Board of Directors and management under the Board of Directors.	2	1,089	1,089	100,00
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the Company applies disclosure of information and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and the delivery of information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders in a timely manner.	2	1,089	1,089	100,00
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors organizes the Board of Directors' meetings and attends Meetings of Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with the provisions of the laws and regulations.	5	1,556	1,556	100,00
11	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors conducts qualified and effective internal control.	3	1,711	1,666	97,35
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors conducts qualified and effective corporate secretary function.	3	1,711	1,711	100,00
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors organizes the Annual GMS and other GMS in accordance with laws and regulations.	2	2,022	2,022	100,00
Jumlah Total		52	35,000	33,208	94,88



## Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners



Dewan Komisaris Indonesia Re mempunyai Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Bab III Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Bagian Kesatu mengenai Pengangkatan dan Pembentukan Anggota Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Pasal 3.

### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Mengacu pada peraturan yang berlaku, pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimal 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners of Indonesia Re has appointed a Secretary to the Board of Commissioners pursuant to Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprises Chapter III Secretariat of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs, Part One on the Appointment and Establishment of Members of the Secretariat of the Board of Commissioners/Board of Supervisors Article 3

### APPOINTMENT AND DISMISSAL

Pursuant to the prevailing regulations, the appointment and dismissal of the Secretary to the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners. The term of office is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss at any time.



## PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Riyuni Asih
Jabatan Position	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-01/DKINDONESIARE/I/2021 tanggal 15 Januari 2021 Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. Kep-01/DKINDONESIARE/I/2019 dated 15 January 2021.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada (2009);</li> <li>• Magister of Science dari Universitas Gadjah Mada (2012);</li> <li>• Bachelor of Animal Husbandry from Universitas Gadjah Mada (2009);</li> <li>• Master of Science from Universitas Gadjah Mada (2012).</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subkoordinator Manajemen SDM BUMN, Kementerian BUMN (2020-sekarang);</li> <li>• Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019-2021);</li> <li>• Analis Data BUMN Bidang Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan I (2019-2020);</li> <li>• Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara V (2017-2019);</li> <li>• Analis Data BUMN Bidang Pertambangan, Industri Strategis dan Media (2015-2019);</li> <li>• Analis Data BUMN Bidang Industri Strategis (2015);</li> <li>• HR Management Sub-coordinator of the Ministry of SOEs (2020-present);</li> <li>• Staff to the Board of Commissioners of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019-2021);</li> <li>• SOE Data Analyst for Construction and Transportation Facility and Infrastructure (2019-2020);</li> <li>• SOE Data Analyst for Mining, Strategic Industry, and Media (2015-2019);</li> <li>• Staff to the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara V (2017-2019);</li> <li>• SOE Data Analyst for Strategic Industry (2015).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Subkoordinator Manajemen SDM BUMN, Kementerian BUMN Sub-function Controller of the Ministry of SOEs
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation relationship with the Controlling Shareholder

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Permen BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan BUMN telah mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, yang mencakup:

1. Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:
  - Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
  - Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
  - Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Minister for SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs has set the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners, which include:

1. The Secretary to the Board of Commissioners/Board of Supervisors has duties to assist the Board of Commissioners/Board of Supervisors in performing the duties of:
  - Preparing meetings, including briefing sheets of the Board of Commissioners/Board of Supervisors.
  - Prepare the minutes of meetings of the Board of Commissioners/Board of Supervisors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.
  - Administer documents of the Board of Commissioners/Board of Supervisors, such as incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents.



- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
  - Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
  - Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
  - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
  - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
  - Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan pihak lain.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersimpan dengan baik di Perusahaan.
- Prepare the Draft of Work and Budget Plan for the Board of Commissioners/Board of Supervisors.
  - Prepare Draft Reports for the Board of Commissioners/Board of Supervisors.
  - Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners/Board of Supervisors.
2. In addition to carrying out the duties referred to in paragraph (1), the Secretary of the Board of Commissioners/Board of Supervisors as the leader of the Secretariat, carries out other tasks in the form of:
- Ensuring that the Board of Commissioners/Board of Supervisors complies with the laws and regulations and applies GCG principles.
  - Provide information needed by the Board of Commissioners/Board of Supervisors periodically and/or at any time if requested.
  - Coordinate Committee members, if needed, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners/Board of Supervisors.
  - Perform duties as a liaison officer for the Board of Commissioners/Board of Supervisors with other parties.
3. In the context of orderly administration and implementation of Good Corporate Governance, the Secretary to the Board of Commissioners/Board of Supervisors must ensure that documents for conducting activities as referred to in paragraph (1) are stored properly in the Company.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham RKAP Tahun 2021 pada tanggal 28 Januari 2021:
  - Penyusunan RKA Dewan Komisaris Tahun 2021 yang disampaikan melalui surat Dewan Komisaris No. S-35/DK-INDONESIARE/IX/2020 tanggal 30 September 2020.
  - Penyiapan bahan Rapat Gabungan Dewan Komisaris untuk pembahasan RKAP Tahun 2021 pada tanggal 26 Oktober 2020.
  - Notulensi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk pembahasan RKAP Tahun 2021 No. RIS-29/DK-INDONESIARE/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

1. General Meeting of Shareholders for the 2021 RKAP on 28 January 2021:
  - Preparation of the 2021 RKA of the Board of Commissioners, submitted through Board of Commissioners' Letter No. S-35/DK-INDONESIARE/IX/2020 dated 30 September 2020.
  - Preparation of materials for Joint Meeting of the Board of Commissioners for the 2021 RKAP discussion on 26 October 2020.
  - Minutes of the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 RKAP discussion No. RIS-29/DK-INDONESIARE/X/2020 dated 26 October 2020.



- Penyiapan tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2021 melalui Surat Dewan Komisaris No. S-01/DK-INDONESIARE/I/2021 tanggal 14 Januari 2021 perihal Tanggapan Dekom atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - Bahan paparan Dewan Komisaris saat pemberian tanggapan dalam Rapat Umum Pemegang Saham RKAP Tahun 2021.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020 pada tanggal 20 Juni 2021:
- Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Tahun 2020 yang disampaikan melalui surat Dewan Komisaris No. S-18/DK-INDONESIARE/V/2021 tanggal 10 Mei 2021.
  - Penyiapan bahan Rapat Gabungan Dewan Komisaris untuk pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 18 Januari 2021.
  - Notulensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris untuk pembahasan Laporan Tahunan Tahun 2020 No. RIS-01/DK-INDONESIARE/I/2021 tanggal 18 Januari 2021.
  - Penyiapan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 melalui Surat Dewan Komisaris No. S-24/DK-INDONESIARE/VI/2021 tanggal 16 Juni 2021.
  - Bahan paparan Dewan Komisaris saat pemberian tanggapan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan 2020.
3. Menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Penyusunan risalah Rapat Dewan Komisaris dengan realisasi selama tahun 2021 sebanyak 32 dari 32 jumlah rapat atau 100%.
6. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris sebesar 100%.
7. Mengadministrasikan dokumen dengan realisasi sebagai berikut:  
Ukuran Kinerja Realisasi:
  - Jumlah Surat Masuk 75 Dokumen
  - Jumlah Surat Keluar 62 Dokumen
  - Jumlah Buku Rencana Kerja dan/atau Buku Laporan 4 Dokumen
  - Jumlah Notulensi Rapat 32 Dokumen
8. Penyiapan surat tanggapan/rekomendasi Dewan Komisaris atas aksi korporasi maupun kebijakan perusahaan selama tahun 2021 sebagai berikut:
- Preparation of response of the Board of Commissioners to the 2021 RKAP through Board of Commissioners' Letter No. S-01/DK-INDONESIARE/I/2021 dated 14 January 2021 on Response of the Board of Commissioners to the 2021 Work Plan and Budget (RKAP) of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - Material for disclosure of the Board of Commissioners when responding to the General Meeting of Shareholders of the 2021 RKAP.
2. General Meeting of Shareholders for the 2020 RKAP on 20 June 2021:
- Preparation of the 2020 Supervisory Report, submitted through Board of Commissioners' Letter No. S-18/DK-INDONESIARE/V/2021 dated 10 May 2020.
  - Preparation of materials for the Joint Meeting of the Board of Commissioners for the 2020 Annual Report discussion on 18 January 2021.
  - Minutes of the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Annual Report discussion No. RIS-01/DK-INDONESIARE/I/2021 dated 18 January 2020.
  - Preparation of response of the Board of Commissioners on the 2020 Annual Report through Board of Commissioners' Letter No. S-24/DK-INDONESIARE/VI/2021 dated 16 June 2021.
  - Material for disclosure of the Board of Commissioners when responding to the General Meeting of Shareholders for the 2020 Annual Report Ratification.
3. Organizing the Board of Commissioners Internal Meetings.
4. Organizing Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Preparation of minutes of the Board of Commissioners Meetings in 2021 with the realization of 32 out of total 32 meetings or 100%.
6. The attendance rate at the Board of Commissioners Meeting is 100%
7. Administering documents with the following realization:  
Performance Measurement Realization:
  - Number of Incoming Mails 75 Documents
  - Number of Outgoing Mails 62 Documents
  - Number of Work Plan Books and/or Report Books 4 Documents
  - Number of Minutes of Meetings 32 Documents
8. Preparation of a letter of response/recommendation of the Board of Commissioners on Corporate Actions and Company Policies during 2021 as follows:



- S-09/DK-INDONESIARE/III/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia.
- S-11/DK-INDONESIARE/III/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Dewan Komisaris PT Reasuransi Syariah Indonesia.
- S-15/DK-INDONESIARE/V/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Direksi PT Reasuransi Syariah Indonesia.
- S-16/DK-INDONESIARE/V/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pengantian Pejabat Corporate Secretary Division Head PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-17/DK-INDONESIARE/V/2021 perihal Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-30/DK-INDONESIARE/VIII/2021 perihal Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Realisasi Kinerja s.d Triwulan II (Semester I) Tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-40/DK-INDONESIARE/X/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-45/DK-INDONESIARE/X/2021 perihal Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Realisasi Kinerja s.d Triwulan III Tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-48/DK-INDONESIARE/XI/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Anggota Direksi PT Asuransi Asei Indonesia.
- S-58/DK-INDONESIARE/XII/2021 perihal Tanggapan atas Revisi RKAP Tahun 2022 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-59/DK-INDONESIARE/XII/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia.
- S-60/DK-INDONESIARE/XII/2021 perihal Penyampaian Surat Tanggapan atas Penetapan Risk Limit Tahun 2022.
- S-61/DK-INDONESIARE/XII/2021 perihal Tanggapan dan Persetujuan atas Rencana Penandatanganan Adendum V sehubungan dengan Perpanjangan dan Perubahan Ketentuan Akta Penerbitan OWK.
- S-09/DK-INDONESIARE/III/2021 on the Response of Board of Commissioners on the Proposed Candidates for the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia.
- S-11/DK-INDONESIARE/III/2021 on the Response of Board of Commissioners on the Proposed Candidates for the Board of Commissioners of PT Reasuransi Syariah Indonesia.
- S-15/DK-INDONESIARE/V/2021 Response of Board of Commissioners on the Proposed Candidates of the Board of Directors for PT Reasuransi Syariah Indonesia.
- S-16/DK-INDONESIARE/V/2020 on the Response of the Board of Commissioners on Proposed Replacement of Corporate Secretary Division Head of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-17/DK-INDONESIARE/V/2021 on the Written Response of the Board of Commissioners on Quarter I 2021 Performance Realization of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-30/DK-INDONESIARE/VIII/2021 on the Written Response of the Board of Commissioners on Quarter II (Semester I) 2021 Performance Realization of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-40/DK-INDONESIARE/X/2021 on the Response of the Board of Commissioners on Proposed Appointment of Chief Internal Audit of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-45/DK-INDONESIARE/X/2021 on the Written Response of the Board of Commissioners on Quarter III 2021 Performance Realization of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-48/DK-INDONESIARE/XI/2021 on the Response of Board of Commissioners on the Proposed Candidates for the Board of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia.
- S-58/DK-INDONESIARE/XII/2021 on the Response on 2022 RKAP Revision of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-59/DK-INDONESIARE/XII/2021 on the Response of Board of Commissioners on the Proposed Candidates for the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia.
- S-60/DK-INDONESIARE/XII/2021 on the Delivery of Response Letter on Setting the 2022 Risk Limit.
- S-61/DK-INDONESIARE/XII/2021 on the Response and Approval of the Plan to Sign Addendum V in relation to the Extension of and Amendments to the Provisions of Deed of MCB Issuance.



9. Penyiapan surat atas pendapat/saran Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham selama tahun 2021 sebagai berikut:
  - S-08/DK-INDONESIARE/II/2021 perihal Penyampaian *Nominated Talent* PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - S-12/DK-INDONESIARE/IV/2021 perihal Persetujuan RJPP Tahun 2020 - 2024 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - S-22/DK-INDONESIARE/VI/2021 Persetujuan Pemisahan (*Spin-Off*) dan Pengalihan Obligasi Wajib Konversi (OWK) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - S-07/DK-INDONESIARE/II/2021 perihal Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Januari 2021.
  - S-10/DK-INDONESIARE/III/2021 perihal Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 28 Februari 2021.
  - S-13/DK-INDONESIARE/IV/2021 perihal Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Maret 2021.
  - S-21/DK-INDONESIARE/V/2021 Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 30 April 2021.
  - S-25/DK-INDONESIARE/VI/2021 perihal Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Mei 2021.
  - S-28/DK-INDONESIARE/VII/2021 perihal Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 30 Juni 2021.
  - S-31/DK-INDONESIARE/VIII/2021 perihal Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Semester I Tahun 2021.
  - S-34/DK-INDONESIARE/VII/2021 perihal Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Juli 2021.
  - S-36/DK-INDONESIARE/VIII/2021 perihal Laporan Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Agustus 2021.

9. Preparation of letters of response/recommendation of the Board of Commissioners to the Shareholders during 2021 as follows:
  - S-08/DK-INDONESIARE/II/2021 on the Submission of *Nominated Talent* of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - S-12/DK-INDONESIARE/IV/2021 on the Approval of 2020-2024 RJPP of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - S-22/DK-INDONESIARE/VI/2021 Approval of Spin-Off and Diversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
  - S-07/DK-INDONESIARE/II/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 31 January 2021.
  - S-10/DK-INDONESIARE/III/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 28 February 2021.
  - S-13/DK-INDONESIARE/IV/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 31 March 2021.
  - S-21/DK-INDONESIARE/II/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 30 April 2021.
  - S-25/DK-INDONESIARE/VI/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 31 May 2021.
  - S-28/DK-INDONESIARE/VII/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 30 June 2021.
  - S-31/DK-INDONESIARE/VIII/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of Semester I 2021.
  - S-34/DK-INDONESIARE/VII/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 31 July 2021.
  - S-36/DK-INDONESIARE/VIII/2021 on Investment Performance Report of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 31 August 2021.



- S-26/DK-INDONESIARE/VII/2021 perihal Usulan Penetapan Gaji/Honorarium Tahun 2021 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-33/DK-INDONESIARE/VIII/2021 perihal Usulan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-44/DK-INDONESIARE/X/2021 perihal Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Periode Triwulan III Tahun 2021.
- S-46/DK-INDONESIARE/X/2021 perihal Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Per 30 September 2021.
- S-47/DK-INDONESIARE/X/2021 perihal Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2022.
- S-57/DK-INDONESIARE/XI/2021 perihal Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Per 31 Oktober 2021.
- S-62/DK-INDONESIARE/XII/2021 perihal Kinerja Investasi Induk Usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Per 30 November 2021.
- S-26/DK-INDONESIARE/VII/2021 on the Recommendation to Determine 2021 Salary/Honorarium and 2020 Tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-33/DK-INDONESIARE/VIII/2021 on Recommendation for Public Accounting Firm (KAP) to Audit the 2021 Financial Statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- S-44/DK-INDONESIARE/X/2021 on Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Quarter III 2021.
- S-46/DK-INDONESIARE/X/2021 on Investment Performance of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 30 September 2021.
- S-47/DK-INDONESIARE/X/2021 on Work Plan and Budgeting of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) of 2022.
- S-57/DK-INDONESIARE/XI/2021 on Investment Performance of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 31 October 2021.
- S-62/DK-INDONESIARE/XII/2021 on Investment Performance of the Main Business of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 30 November 2021.

#### Pengembangan Kompetensi

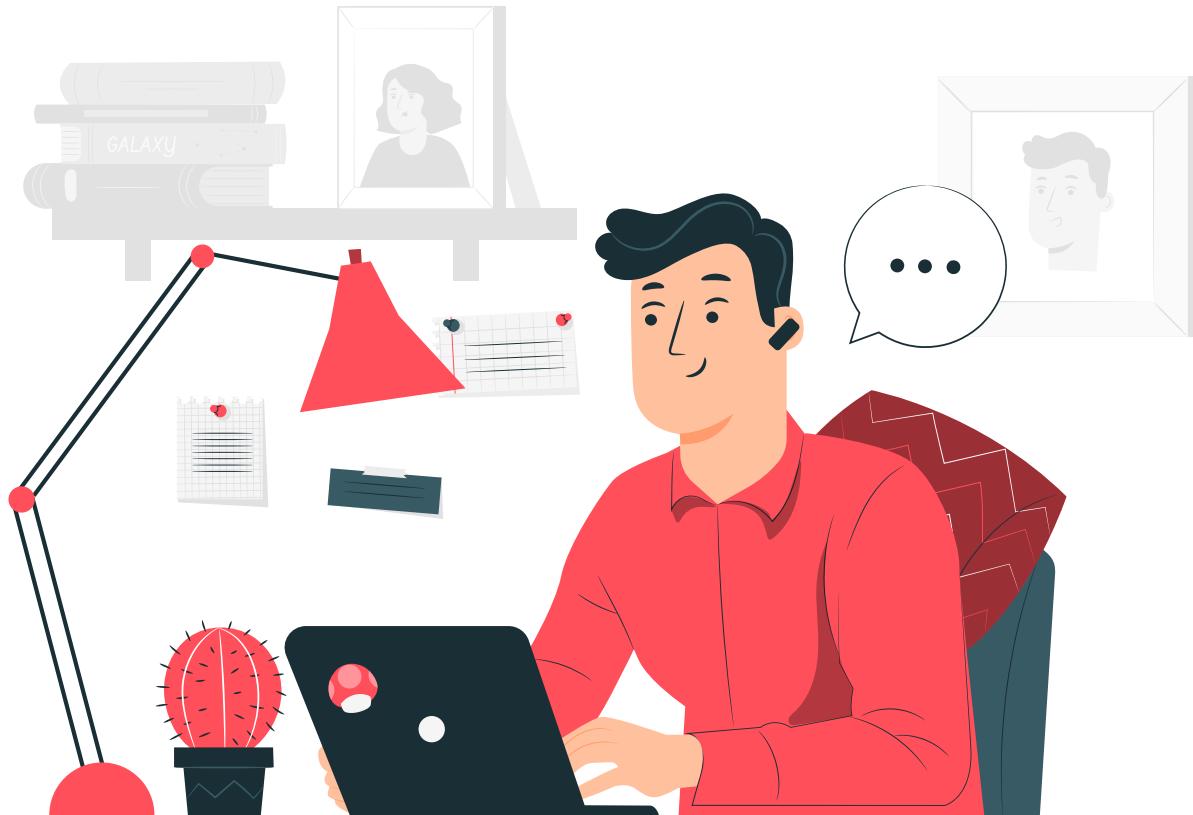
#### Competency Development

Pendidikan/Pelatihan/Seminar Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Date
Managing Team	Dale Carnegie	Juni-Juli 2021 <i>Via Zoom Meeting</i> June-July 2021 <i>Via Zoom Meeting</i>
The 3 <sup>rd</sup> Indonesian Human Capital Summit 2021	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	November 2021 <i>Via Zoom Meeting</i> November 2021 <i>Via Zoom Meeting</i>



## Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners



Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, yang merupakan bagian dari organ pendukung di bawahnya. Selain agar fungsi pengawasan berjalan lebih efektif, komite-komite tersebut juga merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang terdiri dari :

1. Komite Audit;
2. Fungsi Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pemantau Risiko Usaha;
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees that are part of supporting organs. In addition to ensuring oversight is effective, these committees are essential in the implementation of Good Corporate Governance in the Company, which are:

1. Audit Committee,
2. Nomination and Remuneration Function,
3. Risk Monitoring Committee,
4. Integrated Governance Committee.



# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

### DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
6. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
8. Surat Keputusan No. KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 pada tanggal 10 Maret 2017.

### PEDOMAN KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit disusun untuk dijadikan sebagai acuan anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung kegiatan Dewan Komisaris. Piagam telah ditandatangani dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 15 November 2021 dan dapat disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikemudian hari.

Audit Committee is established to support Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system and implementation of internal auditor and external auditor's duties by monitoring and evaluating audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal control including financial reporting process.

### LEGAL BASIS

The legal basis for the establishment of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-09/MBU/2012 on Amendment to the Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs;
6. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 on Indicator/Parameter for Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
7. Financial Service Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance, Sharia Insurance, Reinsurance, and Sharia Reinsurance Companies;
8. Decision Letter No. KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 dated 10 March 2017.

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter is prepared as a reference for members in performing the duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was signed and approved by all members of Board of Commissioners on 15 November 2021, and can be adjusted with the development of/amendment to laws and regulations applicable in the future.



## KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit telah menjelaskan persyaratan keanggotaan antara lain:

### 1. Persyaratan Umum

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan pengetahuan, integritas yang baik, pengalaman kerja yang cukup serta mampu berkomunikasi secara efektif.
- b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Perusahaan dan benturan kepentingan.

### 2. Persyaratan Keahlian

- a. Anggota Komite Audit dinilai memiliki keahlian di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah apabila memenuhi kriteria:

- Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah; dan
  - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah.
- b. Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di hukum dan/atau perasuransian apabila memenuhi kriteria;
    - Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang hukum dan/atau perasuransian; dan
    - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3(tiga) tahun di bidang hukum dan/atau perasuransian.

### 3. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
- b. Memenuhi kriteria independensi;
- c. Mampu menjaga rahasia perusahaan
- d. Memperhatikan kode etik yang berlaku;
- e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite; dan
- f. Persyaratan lain yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT

Ketua dan anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama, yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 tanggal 10 Maret 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit.

## AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP CRITERIA

The Audit Committee Charter has explained the membership requirements as follows:

### 1. General Requirements

- a. Possess high integrity, good capability, knowledge, adequate work experience, and able to communicate effectively.
- b. Have no personal interests/relationships that may lead to adverse negative impact or Conflict of Interest with the Company.

### 2. Expertise Requirements

- a. Members of Audit Committee are considered to possess the expertise in the fields of audit, finance, and/or accounting, or sharia accounting when meeting the following criteria:
  - Has adequate knowledge and/or education in audit, finance, and/or accounting, or sharia accounting; and
  - Has a minimum 3(three) years of work experience in the fields of audit, finance, and/or accounting, or sharia accounting.
- b. Members of Audit Committee are considered to possess the expertise in law and/or insurance when meeting the following criteria;
  - Has adequate knowledge and/or education in law and/or insurance; and
  - Has a minimum 3(three) years of work experience in law and/or insurance.

### 3. Members of Audit Committee from Independent Party must meet the following criteria:

- a. Meets all the required competencies;
- b. Meets the independence criteria;
- c. Able to maintain Company's confidentiality
- d. Adhere to the applicable code of conduct;
- e. Does not ignore duties and responsibilities as Committee; and
- f. Other requirements stipulated in accordance with the applicable regulation.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF AUDIT COMMITTEE

The Chairman and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the President Commissioner, which is regulated in the Board of Commissioners' Decision Letter No. KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 dated 10 March 2017 on the Appointment of Members of the Audit Committee.



## KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan beranggotakan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan, hukum, perasuransi, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah dalam hal Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen. Anggota Komite audit Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di IndonesiaRe Position in IndonesiaRe	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Julian Noor	Ketua	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-10/DK- INDONESIARE/VII/2021.  Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-10/DK- INDONESIARE/VII/2021.	2021-2024
	Chairman	President Commissioner/ Independent Commissioner		
Muhammad Tonas	Anggota	Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-08/DK- INDONESIARE/IV/2021.  Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-08/ DK-INDONESIARE/IV/2021.	2021-2024
	Member	Independent Commissioner		
Dwi Pudjiastuti H	Anggota	Komisaris	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-08/DK- INDONESIARE/IV/2021.  Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-08/ DK-INDONESIARE/IV/2021.	2021-2024
	Member	Commissioner		
Djoko Sumarsono	Anggota	Pihak Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-07/DK-INDONESIARE/ XII/2019.  Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-07/DK- INDONESIARE/XII/2019.	2021-2024
	Member	Independent Parties		
Fanita Meilisa	Anggota	Pihak Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-10/DK- INDONESIARE/VII/2021.  Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-10/DK- INDONESIARE/VII/2021.	2021-2024
	Member	Independent Parties		

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Penjelasan terkait profil Ketua dan Anggota Komite Audit disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite yang dibentuk Dewan Komisaris harus bertindak secara independen, mandiri, dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya.

## MEMBERSHIP COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with members of independent parties that possess expertise in the fields of audit, finance, law, insurance, and/or accounting, or sharia accounting in the event that the Company does not have Independent Commissioner. The Company's Members of Audit Committee in 2021 are as follows:

## PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Description on the profiles of Chairman and Members of the Audit Committee are presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The committee established by the Board of Commissioners must act independently and professionally and free from conflict of interest and influence or pressure from any parties in implementing the duties and responsibilities.



Aspek Independensi Independence Aspect	Julian Noor	Muhammad Tonas	Dwi Pudjiastuti H	Djoko Sumarsono	Fanita Meilisa
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan Has no management relationship at the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership at the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Has no family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓

## MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal meliputi:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perusahaan;
4. Me-reviu penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang perasuransian;
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
8. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

## TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

The term of office of audit committee members who are not members of the Board of Commissioners is the same as the term of office of Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to terminate the term at any time.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee duty is to help the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system and implementation of internal auditor and external auditor duties that include:

1. Assess the implementation and result of audit carried out by internal or external auditor;
2. Provide recommendation on internal control system refinement and its implementation;
3. Ensure that the Board of Directors follows up the findings of internal auditor, external auditor, and Financial Service Authority's supervisory result on the Company;
4. Review the appointment of external auditor and provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of external auditor candidates;
5. Ensure that financial statements are aligned with the accounting standards applicable in Indonesia and laws and regulations in the field of insurance;
6. Evaluate the Audit Committee charter periodically in accordance with the development of laws and regulations;
7. Identify other matters which according to Audit Committee, require the attention of the Board of Commissioners; and
8. Perform other duties from the Board of Commissioners, insofar as they have been stipulated in the Audit Committee charter.



## KEWENANGAN KOMITE

Komite dapat mengakses catatan atau informasi tentang sistem pengendalian internal, laporan keuangan perusahaan, tingkat kesehatan perusahaan, kinerja eksternal maupun internal auditor, dan data lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugas Komite Audit.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite harus melakukan rapat Komite setidaknya 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, baik secara langsung melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melangsungkan 13 (tiga belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

### Frekuensi kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Julian Noor	Ketua Chair	5	5	100%
Muhammad Tonas	Anggota Member	9	9	100%
Dwi Pudjiastuti H	Anggota Member	13	11	85%
Djoko Sumarsono	Anggota Member	13	13	100%
Fanita Meilisa	Anggota Member	8	8	100%

### Agenda Rapat

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Meeting Agenda
1	Jumat, 15 Januari 2021  Friday, 15 January 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2020;</li><li>Lain-lain.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>Discussion on December 2020 performance;</li><li>Others</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Anggota Komite Audit</li><li>Sekretaris Dewan Komisaris</li><li>Kepala Satuan Pengawasan Internal</li><li>Kepala Divisi Akuntansi</li><li>Members of Audit Committee</li><li>Secretary to the Board of Commissioners</li><li>Chief Internal Audit</li><li>Chief of Accounting Division</li></ul>
2	Senin, 18 Januari 2021  Monday, 18 January 2021	<p>Pembahasan Progres Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2020.</p> <p>Discussion on audit Implementation Progress on Company's 2020 Financial Statements.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>Anggota Komite Audit</li><li>KAP RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan</li><li>Members of Audit Committee</li><li>Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar, and Partners</li></ul>

## THE AUTHORITY OF COMMITTEE

The Committee can access notes or information about internal control system, Company's financial statements, Company soundness level, performance of external and internal auditor, and other Company's data related to the authority and/or implementation of Audit Committee's duties.

## AUDIT COMMITTEE MEETING

The committee must conduct Committee meeting at minimum 1 (one) time in 3 (three) months, either directly or teleconference, video conference or using other electronic media facility with agenda that has been approved in advance for every meeting. Throughout 2021, the Audit Committee organized 13(thirteen)meetings with attendance frequency and agenda as follows:

### Attendance Frequency



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
3	Kamis, 18 Februari 2021  Thursday, 18 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2021;</li> <li>• Lain-lain.</li> <li>• Discussion on January 2021 performance;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> </ul>
4	Senin, 29 Maret 2021  Monday, 29 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan Februari 2021;</li> <li>• Lain-lain.</li> <li>• Discussion on February 2021 performance;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> </ul>
5	Rabu, 21 April 2021  Wednesday, 21 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan Maret 2021;</li> <li>• Lain-lain.</li> <li>• Discussion on March 2021 performance;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> </ul>
6	Senin, 24 Mei 2021  Monday, 24 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan April 2021;</li> <li>• Lain-lain.</li> <li>• Discussion on April 2021;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> </ul>
7	Jum'at, 18 Juni 2021  Friday, 18 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan Mei 2021;</li> <li>• Lain-lain.</li> <li>• Discussion on May 2021;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> </ul>
8	Senin, 19 Juli 2021  Monday, 19 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2021;</li> <li>• Lain-lain.</li> <li>• Discussion on June 2021 performance;</li> <li>• Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> </ul>
9	Kamis, 19 Agustus 2021  Thursday, 19 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2021;</li> <li>• Penunjukan KAP.</li> <li>• Discussion on July 2021 performance;</li> <li>• Appointment of KAP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
10	Rabu, 15 September 2021  Wednesday, 15 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2021;</li> <li>• Penunjukan KAP.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on August 2021 performance;</li> <li>• Appointment of KAP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
11	Senin, 18 Oktober 2021  Monday, 18 October 2021	<p>Pembahasan Analisa Komite Audit atas LHU September 2021.</p> <p>Discussion on Audit Committee Analysis on September 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
12	Selasa, 16 November 2021  Tuesday, 16 November 2021	<p>Pembahasan Analisa Komite Audit atas LHU Oktober 2021.</p> <p>Discussion on Audit Committee Analysis on October 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
13	Jumat, 17 Desember 2021  Friday, 17 December 2021	<p>Pembahasan analisa komite audit atas LHU per 30 November 2021.</p> <p>Discussion on Audit Committee Analysis on LHU per 30 November 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Members of Audit Committee</li> <li>• Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</li> <li>• Chief Internal Audit</li> <li>• Chief of Accounting Division</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>

## REMUNERASI KOMITE AUDIT

Sesuai PER-06/MBU/04/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan KEP-13/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), ditetapkan remunerasi komite audit adalah 20% dari gaji Direktur Utama setiap bulannya yang dibebankan pada anggaran Perusahaan.

## AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

According to PER-06/MBU/04/2021 on the Supporting Organ of Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs and KEP-13/DK-INDONESIARE/XI/2021 on the Establishment of Audit Committee of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), it is stipulated that the remuneration for audit committee is 20% of the monthly salary of President Director which is charged to the Company's budgeting.



## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun buku 2021, Komite Audit telah merealisasikan serangkaian kegiatan, yaitu:

1. Mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan terhadap kinerja Perusahaan
  - a. Menganalisa dan memberikan rekomendasi mengenai rancangan RKA Perusahaan.
  - b. Menganalisa dan memberikan rekomendasi mengenai Laporan Manajemen.
  - c. Menganalisa dan memberikan rekomendasi mengenai Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Melakukan Pengawasan dan evaluasi kegiatan Kantor Akuntan Publik agar berjalan secara profesional.
  - a. Menganalisa dan memberikan rekomendasi tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai usulan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan.
  - b. Memantau dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit Laporan Tahunan.
  - c. Memantau tindak lanjut atas temuan Kantor Akuntan Publik.
  - d. Memastikan independensi dan objektivitas akuntan publik.
3. Mendukung Dewan Komisaris dalam upaya peningkatan kinerja Internal Auditor
  - a. Melakukan reviu atas laporan hasil audit Internal Auditor.
  - b. Melaksanakan pemantauan kinerja Internal Auditor.
  - c. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut temuan Internal Auditor.
  - d. Meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan auditor internal.
  - e. Memberikan tanggapan atas rencana Audit dan masalah-masalah yang ditemukan oleh Auditor Internal serta merekomendasikan pemeriksaan khusus bila terdapat dugaan kecurangan/penyimpangan atas hukum dan peraturan yang berlaku.
  - f. Menyetujui Piagam Audit Internal.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
  - a. Memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan telaah terhadap laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
  - b. Memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan kepada OJK serta instansi lain yang berkepentingan telah dilaksanakan dengan benar, tepat waktu dan memastikan Perusahaan telah mematuhi ketentuan dan peraturan perundungan yang berlaku.

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE WORK PROGRAM

Throughout the 2021 fiscal year, Audit Committee realized a series of activities as follows:

1. Support the Board of Commissioners in supervising Company performance:
  - a. Analyse and provide recommendation about Company's Draft of RKA.
  - b. Analyse and provide recommendation about Management Report.
  - c. Analyse and provide recommendation about Company's Financial Statements.
2. Monitor and evaluate the activities of Public Accounting Firm to operate professionally.
  - a. Analyse and provide recommendation about the appointment of Public Accounting Firm as the Board of Commissioners' recommendation in the Annual GMS.
  - b. Monitor and evaluate the performance of Public Accounting Firm in the implementation of Annual Report audit.
  - c. Monitor the follow up on findings by Public Accounting Firm.
  - d. Ensure the independence and objectivity of public accountant.
3. Support the Board of Commissioners in order to improve Internal Auditor's performance
  - a. Carry out a review on Internal Audit's audit report.
  - b. Carry out a monitoring on Internal Auditor's performance.
  - c. Carry out a follow up monitoring on Internal Auditor's findings.
  - d. Request the Board of Directors to follow up the findings of internal auditor's examination.
  - e. Provide response to Audit plans and issues found by Internal Auditor and recommend special audit when there is an allegation of fraudulence/deviation upon the applicable laws and regulations.
  - f. Approve the Internal Audit Charter.
4. Assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of Good Corporate Governance.
  - a. Monitor the implementation of Good Corporate Governance by reviewing the Good Corporate Governance implementation report.
  - b. Ensure that the reports delivered to OJK and other relevant institutions are correct, timely, and ensure that the Company has complied with the applicable laws and regulations.



- c. Mengambil langkah yang diperlukan untuk memenuhi *area of improvement* yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris.
  - d. Memantau penyelesaian rekomendasi hasil asesmen/penilaian mandiri penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik oleh Direksi.
  - 5. Menyusun Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit
    - a. Menyusun laporan kegiatan triwulanan.
    - b. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022.
    - c. Menyusun laporan kegiatan tahun 2021.
    - d. Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Audit.
  - 6. Peningkatan kompetensi anggota Komite Audit
    - a. Mengikuti *workshop/seminar*.
    - b. Melakukan tolok ukur.
  - 7. Melakukan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- c. Take required measures to meet the area of improvement that becomes the authority of Board of Commissioners.
  - d. Monitor the finalization of assessment/self-assessment results on Good Corporate Governance implementation by the Board of Directors.
  - 5. Prepare Audit Committee Periodic Report
    - a. Prepare quarterly report.
    - b. Prepare and deliver the 2022 work program.
  - c. Prepare 2021 activity report.
  - d. Evaluate the Audit Committee Charter.
  - 6. Improve the competency of Audit Committee members.
    - a. Join workshop/seminar.
    - b. Conduct benchmark.
  - 7. Carry out special assignment assigned by the Board of Commissioners.

### TEMUAN KOMITE AUDIT DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2021 Komite Audit tidak memiliki temuan.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Nama Name	Pendidikan/Pelatihan/Seminar Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Date
Djoko Sumarsono	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perusahaan Tersangkut masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee Responsibility When The Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements.	IKAI	23 September 2021 Via Zoom Meeting 23 September 2021 Via Zoom Meeting

### AUDIT COMMITTEE FINDINGS AND FOLLOW UP

In 2021 the Audit Committee had no findings

### AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT



# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai secara keseluruhan.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Nominasi dan Reasuransi Indonesia Re mengacu pada dasar hukum yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2013 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2015 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Umum Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
9. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-157/MBU/07/2019 tanggal 19 Juli 2019, SK-240/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-95/MBU/03/2021 tanggal 22 Maret 2021 mengenai Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Nomination and Remuneration Committee is established to support the Board of Commissioners in carrying out its function and duties related to remuneration and nomination for members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and employees in overall.

### LEGAL BASIS

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of Indonesia Re refers to the following legal basis:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 dated 19 June 2013 on State Owned Enterprises;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 77 of 2015 on Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-06/MBU/04/2021 on Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOE;
6. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendment to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
7. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees under the Board of Commissioners in Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
8. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
9. Decrees of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-157/MBU/07/2019 dated 19 July 2019, No. SK-240/MBU/10/2019 dated 17 October 2019, and No. SK-95/MBU/03/2021 dated 22 March 2021 on the Dismissal, Appointment, and Transfer of Duty of Members of the Board of Commissioners of Reinsurance Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).



## PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman tata tertib kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 15 November 2021.

### KRITERIA ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Persyaratan Umum
  - a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, integritas yang baik, pengalaman kerja yang cukup serta mampu berkomunikasi secara efektif.
  - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Perusahaan dan benturan kepentingan.
2. Persyaratan Keahlian
  - a. Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahi bidang sumber daya manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi, nominasi dan rencana suksesi Perusahaan;
  - b. Dalam hal Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah maka keanggotaan masing-masing Komite adalah sebagaimana dimaksud pada huruf A Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
  - c. Dalam hal Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah maka Pejabat Eksekutif Perusahaan atau perwakilan pegawai yang menjadi:
    - Anggota Komite remunerasi harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi Perusahaan; dan
    - Anggota Komite nominasi harus memiliki pengetahuan mengenai sistem nominasi dan rencana suksesi Perusahaan.
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Pihak Independen harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
  - b. Memenuhi kriteria independensi;
  - c. Mampu menjaga rahasia perusahaan
  - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku;
  - e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite; dan
  - f. Persyaratan lain yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has prepared the Nomination and Remunerations Committee Charter as a work guideline for the Nomination and Remunerations Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Charter was ratified and signed by all members of Board of Commissioners on 15 November 2021.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP CRITERIA

1. General Requirements
  - a. Possess good integrity, adequate capability, knowledge, and work experience and able to communicate effectively.
  - b. Has no personal interests/relationships that may lead to adverse negative impact or Conflict of Interest with the Company.
2. Expertise Requirements
  - a. Executive Officers of the Company in charge of human capital or representative of employees that becomes a member of Committee must possess the knowledge on the Company's remuneration, nomination, and succession plan system;
  - b. In the event that the Company establishes the Nomination and Remunerations Committee separately, then the membership of each Committee is as referred to in letter A of Nomination and Remunerations Committee Membership Structure;
  - c. In the event that the Company establishes the Nomination and Remunerations Committee separately, then the Executive Officers of the Company or representative of employees will be:
    - Members of Remunerations Committee who must possess knowledge about the Company's remuneration system; and
    - Members of Nomination Committee who must possess knowledge about the Company's nomination system and succession plan.
3. Nomination and Remunerations Committee Members from Independent Party must meet the following criteria:
  - a. Meets all the required competencies;
  - b. Meets the independence criteria;
  - c. Able to maintain Company's confidentiality
  - d. Adhere to the applicable code of conduct;
  - e. Does not ignore duties and responsibilities as Committee; and
  - f. Other requirements stipulated in accordance with the applicable regulation.



## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris dan dituangkan ke dalam Keputusan Dewan Komisaris.

## KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari ketua yang merupakan Komisaris Independen dan anggota yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan atau pejabat eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia. Per 31 Desember 2021, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Indonesia Re Position in Indonesia Re	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dwi Pudjiastuti H	Ketua	Komisaris	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DK-INDONESIARE/IV/2021. Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DKINDONESIARE/IV/2021.	2021-2024
	Chairman	Commissioner		
Julian Noor	Anggota	Komisaris Utama/ Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021. Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama KEP-17/DKINDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
	Member	President Commissioner/ Independent Commissioner		
Muhammad Tonas	Anggota	Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DK-INDONESIARE/IV/2021. Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DKINDONESIARE/IV/2021.	2021-2024
	Member	Independent Commissioner		
Dadang Iskandar	Anggota	Komisaris	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DK-INDONESIARE/IV/2021. Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-09/DKINDONESIARE/IV/2021.	2021-2024
	Member	Commissioner		

## PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Penjelasan terkait profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE.

Committee Members are appointed and dismissed based on the result of Board of Commissioners Meeting, and written in the Board of Commissioners Decision.

## COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of the chairperson who is an Independent Commissioner and member who is the Company's Independent Commissioners or the executive officer of the Company who is in charge of human capital. As of 31 December 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

## PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Description of the profiles of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.



## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Aspek Independensi Independence Aspect	Dwi Pudjiastuti H	Julian Noor	Muhammad Tonas	Dadang Iskandar
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan. Has no management relationship at the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Has no share ownership at the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Has no family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors	✓	✓	✓	✓

## MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai PER-06/MBU/04/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1(satu) kali selama 2(dua)tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di dalam pasal 2 Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021 disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Bidang remunerasi:

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur dan besaran remunerasi;
  - Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

## INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

## TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

In accordance with PER-06/MBU/04/2021 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs and KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021 on Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the term of office of Nomination Committee and Remuneration members is a maximum of 3 (three) years and can be extended 1(one) time for a 2(two)-year term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners/Board of Supervisors to dismiss them at any time.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE.

Article 2 of the Board of Commissioners' Decision Letter No. KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021 states that the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

### Remuneration Aspect:

1. Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies the principle of prudence in the provision of remuneration, both fixed and variable remuneration;
2. Evaluate the remuneration policy based on the performance, risk, fairness, targets, and long-term strategy of the Company, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Company's potential future earnings;
3. Conduct periodic evaluations of the application of the remuneration policy;
4. Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration structure and amount;
  - Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;



- Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
- 5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 6. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Bidang nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/ atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### HAK DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan wewenang dan/ atau pelaksanaan tugas sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi.

### RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite harus melakukan rapat Komite setidaknya 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, baik secara langsung melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan menyelenggarakan rapat untuk membahas usulan calon Dewan Komisaris PT Reasuransi Syariah Indonesia (PT RSI) tahun 2021.

- Remuneration policy for employees in overall to be submitted to the Board of Directors.
- 5. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the laws and regulations;
- 6. Evaluate the Committee charter periodically in accordance with the development of laws and regulations.

#### Nomination Aspect:

1. Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for assessing, selecting, and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners;
2. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations regarding Independent Party who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Evaluate the Committee charter periodically in accordance with the development of laws and regulations.

### RIGHTS AND AUTHORITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Committee can access notes or information regarding employees, fund, asset, and other resources belong to the Company related to the authority and/or implementation of duties as Nomination and Remuneration Committee.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The committee must conduct Committee meeting at least 1(one) time in 3(three) months, both directly and teleconference, video conference or using other electronic media facility with agenda that has been approved in advance for every meeting. Throughout 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee held meetings to discuss about the proposed prospective members of Board of Commissioners of PT Reasuransi Syariah Indonesia (PT RSI) for 2021.



#### Frekuensi kehadiran

Frekuensi kehadiran		Attendance Frequency		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Dwi Pudjiastuti H	Ketua Chairman	1	1	100%
Julian Noor	Anggota Member	-	-	-
Muhammad Tonas	Anggota Member	-	-	-
Dadang Iskandar	Anggota Member	1	1	100%

#### Agenda Rapat

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	Kamis, 25 Maret 2021 Thursday, 25 March 2021	Pembahasan Usulan Calon Dewan Komisaris PT Reasuransi Syariah Indonesia (PT RSI). Discussion of the Proposed Candidate for the Board of Commissioners of PT Reasuransi Syariah Indonesia (PT RSI).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>• Member of Nomination and Remuneration Committee</li> <li>• Secretary of the Board of Commissioners</li> </ul>

### REMUNERASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai PER-06/MBU/04/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), remunerasi komite Nominasi dan Remunerasi adalah 20% dari gaji Direktur Utama setiap bulannya yang dibebankan pada anggaran Perusahaan.

### PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merealisasikan kegiatan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi dan nominasi yang ditetapkan Direksi
  - a. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Remunerasi dan Nominasi melalui penilaian atas kecukupan pengendalian intern serta pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Remunerasi dan Nominasi.
  - c. Memantau penerapan kebijakan Remunerasi dan Nominasi dan tindak lanjut hasil evaluasi penerapan kebijakan Remunerasi dan Nominasi.
  - d. Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

### REMUNERATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with PER-06/MBU/04/2021 on Supporting Organ of Board of Commissioners/Board of Supervisors and KEP-17/DK-INDONESIARE/XI/2021 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the remuneration of Nomination and Remuneration Committee is 20% of the monthly salary of President Director charged to the Company's budgeting.

### IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK PLAN

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee realized activities as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of remuneration and nomination policy determined by the Board of Directors
  - a. Evaluate the effectiveness of implementation of Remuneration and Nomination through assessment of the adequacy of internal control and implementation of integrated compliance function.
  - b. Provide recommendation to the Board of Commissioners for Remuneration and Nomination policy refinement.
  - c. Monitor the implementation of Remuneration and Nomination policy and the follow up of evaluation results of Remuneration and Nomination policy implementation.
  - d. Evaluate the Remuneration and Nomination Committee Charter.



2. Menyusun Laporan Berkala Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi
    - a. Menyusun laporan kegiatan triwulanan.
    - b. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022.
    - c. Menyusun laporan kegiatan tahun 2021.
  3. Peningkatan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi
    - a. Mengikuti workshop/seminar.
    - b. Melakukan *benchmark*.
  4. Menjalankan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. Prepare Remuneration and Nomination Committee Periodic Report
    - a. Prepare quarterly report.
    - b. Prepare and deliver 2022 work program.
    - c. Prepare 2021 activity report.
  3. Improve the competency of Remuneration and Nomination Committee
    - a. Join workshop/seminar
    - b. Conduct benchmarking
  4. Carry out special assignment assigned by the Board of Commissioners.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No.	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Seminar Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
1.	Julian Noor	Komisaris Utama/ Independen  President Commissioner/ Independent Commissioner	Asean Reinsurance Programme 2021: Life & Health Reinsurance"  Seminar IFRS 17 Challenges Implementation & Risk Management Seminar IFRS 17 Challenges Implementation & Risk Management  <i>Improving The Quality of Insurance Business Practices &amp; Operations and Enhancing Trust in The Industry "Strengthening the Realiability of General Insurance by Improving The Quality of Insurance Business Practices and Operations"</i>	AAMAI  ISEA  General insurance Institute of Japan	10 September 2021 10 September 2021  10 September 2021 10 September 2021  18 September 2021 18 September 2021	Zoom Meeting  Zoom Meeting  Zoom Meeting  Zoom Meeting
			<i>The Role of insurance Companies as Public Institutions " Strengthening the Realiability of General Insurance by Improving the Quality of Insurance Business Practices and Operation"</i>	General insurance Institute of Japan	24 September 2021 24 September 2021	Zoom Meeting
			<i>Sophistication and Quantification of corporate management " Strengthening the Realiability of general insurance by improving the quality of Insurance Business practices and operation"</i>	General insurance Institute of Japan	24 September 2021 24 September 2021	Zoom Meeting
			<i>Waves of change "Entering New Dynamis of Life Insurance"</i>	AAIJ	11 September 2021 11 September 2021	Zoom Meeting
			Refreshment Program bagi tim penilai kemampuan dan kepatuhan pihak utama industri keuangan non-bank tahun 2021  Refreshment program for the fit and proper test team of the main parties in the non-bank financial industry in 2021	OJK	18 November 2021  18 November 2021	Zoom Meeting



No.	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Seminar Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
3.	Muhammad Tonus	Komisaris Independen	Pelaksanaan Onboarding Commissioner Program angkatan 1 tahun 2021 Implementation of the 2021 Onboarding Commissioner Program Batch 1	Kementerian BUMN	09,10,16,23,30 Juni 2021 09,10,16,23,30 June 2021	Zoom Meeting
		Independent Commissioner	CRGP level IV ISO 31000 & COSO		RAP 28 & 29 Juni 2021 (pelatihan) dan 28 Juli 2021 (ujian) 28, 29 June (training) 2021 and 28 July 2021 (test)	
4	Dadang Iskandar	Komisaris Commissioner	GRC Webinar series 2021 <i>Creating Opportunities Through Risk Management</i>	LSPMR	26 November 2022 26 November 2022	Zoom Meeting
5	Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris Commissioner	Sepanjang tahun 2021, Beliau tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2021, she did not participate in any competency development programs.			

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham memiliki hak dan wewenang penuh untuk mengangkat anggota Direksi Indonesia Re. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki program suksesi Direksi yang secara khusus dilakukan untuk mempersiapkan calon anggota Direksi.

Meskipun demikian, Indonesia Re mengutamakan untuk menominasikan anggota Direksi dari kalangan internal kepada Pemegang Saham. Untuk itu, Indonesia Re melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Program suksesi Direksi Indonesia Re dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perusahaan. Program suksesi dilakukan dengan cara antara lain:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Pendeklarasi wewenang.

## BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The government of the Republic of Indonesia has full rights and authorities to appoint members of the Board of Directors of Indonesia Re. Therefore, the Company does not have a Director succession program to prepare prospective members for the Board of Directors.

Nevertheless, Indonesia Re prioritizes internal nominations for members of the Board of Directors to Shareholders. Thus, Indonesia Re conducts employee development programs on an ongoing basis. The succession program is performed in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession program is conducted by:

1. Educational and training programs, conducted internally or organized by external parties.
2. Delegation of authority.



# Komite Pemantau Risiko

## Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Pemantau Risiko Usaha Indonesia Re mengacu pada dasar hukum yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
8. SK Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Usaha Perusahaan Perseroan(Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

### PEDOMAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko Perusahaan telah disetujui dan disahkan pada November 2021 oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Penyusunan bertujuan agar Piagam tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman/acuan tata tertib pelaksanaan kerja, tugas dan tanggung jawab dalam mendukung kegiatan Dewan Komisaris.

Risk Monitoring Committee is established to support the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Risk Management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

### LEGAL BASIS

The establishment of the Risk Monitoring Committee of Indonesia Re refers to the following legal basis:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated 17 October on Insurance.
3. Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company.
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-09/MBU/2012 on Amendment to the Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
6. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs.
7. Financial Service Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
8. Board of Commissioners' Decision Letter No. KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 on Appointment of Risk Monitoring Committee Members of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

### RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

The Risk Monitoring Committee Charter was approved and ratified on November 2021 by all members of Board of Commissioners. The preparation aims to have the Charter to be used as reference of guidelines for work, duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' activities.



## KRITERIA ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Perasyaratuan Umum
  - a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, integritas yang baik, pengalaman kerja yang cukup serta mampu berkomunikasi secara efektif.
  - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Perusahaan dan benturan kepentingan.
2. Persyaratan Keahlian
  - a. Anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria apabila memenuhi kriteria:
    - Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria; dan
    - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3(tiga) tahun di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria.
  - b. Anggota Komite Pemantau Risiko yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian harus memenuhi kriteria:
    - Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian; dan
    - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit selama 3(tiga) tahun di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.
3. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
  - b. Memenuhi kriteria independensi;
  - c. Mampu menjaga rahasia perusahaan
  - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku;
  - e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite; dan
  - f. Persyaratan lain yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris dan dituangkan ke dalam Keputusan Dewan Komisaris.

## CRITERIA OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

1. General Requirements
  - a. Possess good integrity, adequate capability, knowledge, and work experience and able to communicate effectively.
  - b. Have no personal interests/relationships that may lead to adverse negative impact or Conflict of Interest with the Company.
2. Expertise Requirements
  - a. Risk Monitoring Committee Members are considered to have expertise in risk management and/or actuary when meeting the following criteria:
    - Has adequate knowledge and/or education in risk management and/or actuary; and
    - Has at least 3(three) years of work experience in risk management and/or actuary.
  - b. Risk Monitoring Committee Members with expertise in finance, economy, and or insurance must meet the following criteria:
    - Has adequate knowledge and/or education in finance, economy, and or insurance; and
    - Has at least 3(three) years of work experience in finance, economy, and or insurance.
3. Members of Risk Monitoring Committee from Independent Party must meet the following criteria:
  - a. Meets all the required competencies;
  - b. Meets the independence criteria;
  - c. Able to maintain Company's confidentiality
  - d. Adhere to the applicable code of conduct;
  - e. Does not ignore duties and responsibilities as Committee; and
  - f. Other requirements stipulated in accordance with the applicable regulation.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF RISK MONITORING COMMITTEE

Committee Members are appointed and dismissed based on the result of Board of Commissioners Meeting, and written in the Board of Commissioners Decision.



## KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komposisi anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tahun 2021 terdiri dari 4 (empat) orang dengan ketua yang merupakan Komisaris Independen serta beranggotakan pihak independen dengan keahlian dalam bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

## COMPOSITION OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

The composition of Risk Monitoring Committee Members in 2021 consists of 4 (four) people with chairman who is an Independent Commissioner and members from independent party with expertise in finance, economy, and/or insurance.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Indonesia Re Position in Indonesia Re	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Julian Noor	Ketua	Komisaris Utama/ Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
	Chair	President Commissioner/ Independent Commissioner	Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	
Muhammad Tonas	Anggota	Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
	Member	Independent Commissioner	Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	
Dadang Iskandar	Anggota	Komisaris	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
	Member	Commissioner	Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota	Pihak Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
	Member	Independent Party	Decision Letter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) No. KEP-15/DK- INDONESIARE/XI/2021.	

## PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Penjelasan terkait profil Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

## PROFILES OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

Description of the profiles of the Chairman and Members of the Risk Monitoring Committee are presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.



## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Aspek Independensi Independence Aspect	Julian Noor	Muhammad Tonas	Dadang Iskandar	Ludovicus Sensi Wondabio
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan. Has no management relationship at the Company.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Has no share ownership at the Company.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Has no family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors.	✓	✓	✓	✓

## MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai PER-06/MBU/04/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Masa jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1(satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut sesuai dan telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

## HAK DAN WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite dapat mengakses semua data risiko yang dihadapi Perusahaan, toleransi risiko yang diambil oleh Perusahaan, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan data lainnya yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugas sebagai Komite Pemantau Risiko.

## INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

## TERM OF OFFICE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

In accordance with PER-06/MBU/04/2021 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE and KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021 on the Establishment of Risk Monitoring Committee of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the term of office of Risk Monitoring Committee members is a maximum of 3 (three) years and can be extended 1(one) time for another 2(two) years, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to dismiss such members at any time.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

1. Assess the effectiveness of Risk Management, including evaluating acceptable risk tolerance levels for the Company;
2. Conduct periodic evaluations of the risk management implementation;
3. Evaluate the Risk Monitoring Committee charter periodically in accordance with the development of laws and regulations;
4. Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee, require the attention of the Board of Commissioners;
5. Perform other duties from the Board of Commissioners, insofar as they have been stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.

## RIGHTS AND AUTHORITIES OF RISK MONITORING COMMITTEE

The Committee can access all data of risks encountered by the Company, risk tolerance taken by the Company, effectiveness of risk management implementation and other data related to the authority and/or duty implementation as Risk Monitoring Committee.



## RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite harus melakukan rapat Komite setidaknya 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, baik secara langsung melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11(sebelas) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

### Frekuensi kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Julian Noor	Ketua Chairman	5	5	100%
Muhammad Tonas	Anggota Member	8	8	100%
Dadang Iskandar	Anggota Member	11	9	82%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	11	11	100%

### Agenda Rapat

## RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

The committee must conduct Committee meeting at least 1(one) time in 3(three) months, both directly and teleconference, video conference or using other electronic media facility with agenda that has been approved in advance for every meeting.

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee of IndonesiaRe organized 11(eleven) meetings with agenda and attendance frequency as follows:

### Attendance Frequency

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	Jumat, 15 Januari 2021  Friday, 15 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2020;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on December 2020 performance;</li> <li>Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>Head of Risk Management Division</li> </ul>
2	Kamis, 18 Februari 2021  Thursday, 18 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on January 2021 performance;</li> <li>Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>Head of Risk Management Division</li> </ul>
3	Senin, 29 Maret 2021  Monday, 29 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Februari 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on February 2021 performance;</li> <li>Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>Head of Risk Management Division</li> </ul>
4	Rabu, 21 April 2021  Wednesday, 21 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Maret 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on March 2021 performance;</li> <li>Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>Head of Risk Management Division</li> </ul>
5	Senin, 24 Mei 2021  Monday, 24 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan April 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on April 2021 performance;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>Head of Risk Management Division</li> </ul>



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
6	Jumat, 18 Juni 2021  Friday, 18 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Mei 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on May 2021 performance;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> <li>Head of Risk Management Division</li> </ul>
7	Kamis, 19 Agustus 2021  Thursday, 19 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on July 2021 performance;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Head of Risk Management Division</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
8	Rabu, 15 September 2021  Wednesday, 15 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan analisis Komite PRU atas manajemen risiko per Agustus 2021;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Discussion on Risk Monitoring Committee analysis on risk management per August 2021;</li> <li>Others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Head of Risk Management Division</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
9	Senin, 18 Oktober 2021  Monday, 18 October 2021	<p>Pembahasan analisis Komite PRU atas manajemen risiko per September 2021.</p> <p>Discussion on Risk Monitoring Committee analysis on risk management per September 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Head of Risk Management Division</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
10	Selasa, 16 November 2021  Tuesday, 16 November 2021	<p>Pembahasan analisis Komite PRU atas manajemen risiko per Oktober 2021.</p> <p>Discussion on Risk Monitoring Committee analysis on risk management per October 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Kadiv Risk Manajemen</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Head of Risk Management Division</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>
11	Jumat, 17 Desember 2021  Friday, 17 December 2021	<p>Pembahasan analisis Komite PRU atas manajemen risiko per 30 November 2021.</p> <p>Discussion on Risk Monitoring Committee analysis on risk management per 30 November 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Kadiv Manajemen Risiko</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris</li> <li>Risk Monitoring Committee Members</li> <li>Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama</li> <li>Head of Risk Management Division</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners</li> </ul>

## REMUNERASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai PER-06/MBU/04/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), remunerasi komite Pemantau Risiko adalah 20% dari gaji Direktur Utama setiap bulannya yang dibebankan pada anggaran Perusahaan.

## RISK MONITORING COMMITTEE REMUNERATION

In accordance with PER-06/MBU/04/2021 on Supporting Organ of Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs and KEP-15/DK-INDONESIARE/XI/2021 on the Establishment of Risk Monitoring Committee of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the remuneration of Risk Monitoring committee is 20% of the monthly salary of President Director which is charged to the Company's budgeting.



## Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko Usaha telah merealisasikan kegiatan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko
  - a. Menilai efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
  - b. Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan investasi dan risiko.
  - c. Menganalisa dan memberikan rekomendasi atas laporan hasil evaluasi Divisi yang membidangi Manajemen Risiko.
2. Mendukung upaya peningkatan kinerja Divisi yang membidangi Manajemen Risiko
  - a. Membahas dengan Divisi yang membidangi Manajemen Risiko yang meliputi:
    - Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
    - Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan/Indonesia Re.
    - Risiko Asuransi adalah Risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
    - Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan/Indonesia Re.
    - Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
    - Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan/Indonesia Re untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan/Indonesia Re.

## Implementation of Risk Monitoring Committee Work Program

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee realized activities as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management
  - a. Assess the effectiveness of risk management implementation, including to assess risk tolerance.
  - b. Provide inputs on matters requiring Board of Commissioners' attention in order to advise the Board of Directors on investment and risk management.
  - c. Analyse and provide recommendation on evaluation report of Division in charge of Risk Management.
2. Support the effort to improve the performance of Division in charge of Risk Management
  - a. Discuss with Risk Management Assurance Division on the following matters:
    - Strategic Risk is the Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.
    - Operational Risk is the Risk due to inadequate and/or malfunctioning internal process, human error, system failure, and/or external events that affect the operations of the Company/ Indonesia Re's.
    - Insurance Risk is the Risk of failure of an insurance company, reinsurance company, sharia insurance company, and sharia reinsurance company to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of inadequacy of risk selection process (*underwriting*), premium determination or contributions, use of reinsurance, and /or claim handling.
    - Credit Risk is the Risk resulting from the failure of another party to fulfill obligations to the Company/Indonesia Re's.
    - Market Risk is the Risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet including derivative transactions due to the overall changes in market conditions.
    - Liquidity Risk is the Risk due to the inability of Company/Indonesia Re's to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disturbing the activities and financial condition of the Company/Indonesia Re's.



- Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
  - Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan/Indonesia Re tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang- undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan/Indonesia Re.
  - Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan/Indonesia Re.
- b. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut atas hasil review Divisi yang membidangi Manajemen Risiko.
- c. Memantau penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- d. Melakukan evaluasi kegiatan KAP dan memantau tindak lanjut temuan KAP.
- e. Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Pemantau Risiko.
3. Menyusun Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Usaha
- a. Menyusun laporan kegiatan triwulanan.
  - b. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022.
  - c. Menyusun laporan kegiatan tahun 2021.
4. Peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko Usaha
- a. Mengikuti workshop/seminar.
  - b. Melakukan benchmark.
5. Melaksanakan penugasan khusus yang diberikan Dewan Komisaris.
- Legal Risk is the Risk that arises as a result of lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.
  - Compliance Risk is the Risk due to the Company/ Indonesia Re's Nomenclature does not comply with and/or does not implement the laws and regulations applicable to the Company/ Indonesia Re's.
  - Reputational Risk is the Risk due to a decrease in stakeholders' trust level resulting from negative perceptions of the Company/ Indonesia Re's.
- b. Monitor the follow up on Division in charge of Risk Management review result.
- c. Monitor the implementation of Good Corporate Governance.
- d. Evaluate KAP activity and monitor the follow up of KAP's findings.
- e. Evaluate the Risk Monitoring Committee Charter.
3. Prepare the Periodic Report of Risk Monitoring Committee Activities.
- a. Prepare quarterly report
  - b. Prepare and deliver 2022 work program
  - c. Prepare 2021 activity report.
4. Improve the competency of Risk Monitoring Committee
- a. Join workshop/seminar
  - b. Conduct benchmarking
5. Carry out special assignment assigned by the Board of Commissioners.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

## IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE WORK PROGRAM

No.	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Seminar Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
1	Julian Noor	Komisaris Utama/ Independen	Asean Reinsurance Programme 2021 : Life & Health Reinsurance"	AAMAI	1-2 September 2021	Zoom Meeting
		President/ Independent Commissioner	Seminar IFRS 17 Challenges Implementation & Risk Management	ISEA	10 September 2021	Zoom Meeting



No.	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Seminar Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
			<i>Improving The Quality of Insurance Business Practices &amp; Operations and Enhancing Trust in The Industry"</i> <i>Strengthening the Reliability of General Insurance by Improving The Quality of Insurance Business Practices and Operations"</i>	General insurance Institute of Japan	18 September 2021	Zoom Meeting
			<i>The Role of insurance Companies as Public Institutions" Strengthening the Reliability of General Insurance by Improving the Quality of Insurance Business Practices and Operation"</i>	General insurance Institute of Japan	24 September 2021	Zoom Meeting
			<i>Sophistication and Quantification of corporate management" Strengthening the Reliability of general insurance by improving the quality of Insurance Business practices and operation"</i>	General insurance Institute of Japan	24 September 2021	Zoom Meeting
			<i>Waves of change "Entering New Dynamis of Life Insurance"</i>	AAIJ	11 September 2021	Zoom Meeting
			<i>Refreshment Program bagi tim penilai kemampuan dan kepatuhan pihak utama industri keuangan non-bank tahun 2021</i> <i>Refreshment Program for the fit and proper test team of the main parties in the non-bank financial industry in 2021</i>	OJK	18 November 2021	Zoom Meeting
2	Muhammad Tonas	Komisari Independen	Pelaksanaan Onboarding Commissioner Program angkatan 1 tahun 2021	Kementerian BUMN	09,10,16,23,30 Juni 2021	Zoom Meeting
		Independent Commissioner	Implementation of the 2021 Onboarding Commissioner Program Batch 1		09, 10, 16, 23, 30 June 2021	
			CRGP level IV ISO 31000 & COSO	RAP	28 & 29 Juni 2021 (pelatihan) dan 28 Juli 2021(ujian) 28 & 29 June 2021 (training) And 28 July 2021(test)	Zoom Meeting
3	Dadang Iskandar	Komisaris	GRC Webinar series 2021 <i>Creating Opportunities Through Risk Management</i>	LSPMR	26 November 2021	Zoom Meeting
4	Dwi Pudjastuti Handayani	Komisaris	Sepanjang tahun 2021, Beliau tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2021, she did not participate in any competency development programs.			



# Komite Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Committee

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

## DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada dasar hukum yang, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransi;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransi;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
8. SK Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Usaha Perusahaan Perseroan(Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);

## PEDOMAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 15 November 2021 sebagai acuan dan pedoman kerja bagi para anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman berisikan antara lain:

1. Dasar Pembentukan
2. Tujuan Pembentukan
3. Keanggotaan Komite

Integrated Governance Committee is established to support the Board of Commissioners in evaluating the implementation of Integrated Governance at least through the assessment of internal control adequacy and providing recommendation to the Board of Commissioners of Main Entity to refine Integrated Governance Charter.

## LEGAL BASIS

Establishment of Integrated Governance Committee refers to legal basis as follow:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated 17 October on Insurance;
3. Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company;
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-09/MBU/2012 on Amendment to the Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
6. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs.
7. Financial Service Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
8. Board of Commissioners' Decision Letter No. KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 on Appointment of Risk Monitoring Committee Members of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);

## INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

The Company's Integrated Governance Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on 15 November 2021 as reference and work guidelines for the members in carrying out their duties and responsibilities.

The charter consists of:

1. Basis of Establishment
2. Objective of Establishment
3. Committee Membership



4. Persyaratan Komite
5. Masa Kerja Komite
6. Independensi Komite
7. Ruang Lingkup Kerja Komite
8. Tata Tertib dan Kode Etik Komite
9. Laporan Komite

### KRITERIA ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Persyaratan Umum
  - a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan pengetahuan, integritas yang baik, pengalaman kerja yang cukup serta mampu berkomunikasi secara efektif;
  - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Perusahaan dan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Persyaratan Keahlian  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang:
  - a. Tata kelola perusahaan yang baik;
  - b. peraturan yang terkait dengan bidang usaha asuransi dan reasuransi.
3. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari Pihak Independen harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
  - b. Memenuhi kriteria independensi;
  - c. Mampu menjaga rahasia perusahaan
  - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku;
  - e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite; dan
  - f. Persyaratan lain yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.

### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris dan dituangkan ke dalam Keputusan Dewan Komisaris.

### KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

- Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:
1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
  2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;

4. Committee Requirement
5. Committee Term of Office
6. Committee Independence
7. Committee Scope of Work
8. Committee Code of Conduct
9. Committee Report

### CRITERIA OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERSHIP

1. General Requirements
  - a. Possess good integrity, adequate capability, knowledge, and work experience and able to communicate effectively;
  - b. Have no personal interests/relationships that may lead to adverse negative impact or Conflict of Interest with the Company.
2. Expertise Requirements  
The Integrated Governance Committee Members possess sufficient knowledge and understanding on:
  - a. Good corporate governance;
  - b. Regulation related to insurance and reinsurance.
3. Integrated Governance Committee Members from Independent Party must meet the following criteria:
  - a. Meets all the required competencies;
  - b. Meets the independence criteria;
  - c. Able to maintain Company's confidentiality
  - d. Adhere to the applicable code of conducts;
  - e. Does not ignore duties and responsibilities as Committee; and
  - f. Other requirements stipulated in accordance with the applicable regulation.

### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE.

Committee Members are appointed and dismissed based on the result of Board of Commissioners Meeting, and written in the Board of Commissioners Decision.

### COMPOSITION OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS

Integrated Governance Committee at least includes:

1. An Independent Commissioner who serves as the Chairman of one of the Committees in the Main Entity, concurrently a member;
2. Independent Commissioner who represents and is appointed by LJK in Financial Conglomeration, as a member;



3. Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.

Keanggotaan Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan.

Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 5(lima) orang sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Indonesia Re Position in Indonesia Re	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Julian Noor	Ketua	Komisaris Utama/ Independen	Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/ XI/2021.	
	Chair	President Commissioner/ Independent Commissioner	Decision Leter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
Untung Hadi Santosa	Anggota	Komisaris Independen PT AAI	Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/ XI/2021.	
	Member	Independent Commissioner PT AAI	Decision Leter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
Setiawan	Anggota	Komisaris Independen PT AAI	Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/ XI/2021.	
	Member	Independent Commissioner PT AAI	Decision Leter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
Djoko Sumarsono	Anggota	Pihak Independen	Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/ XI/2021.	
	Member	Independent Party	Decision Leter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024
Jaenal Effendi	Anggota	Dewan Pengawas Reasuransi Syariah	Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK-INDONESIARE/ XI/2021.	
	Member	Reinsurance Sharia Supervisory Board	Decision Leter of Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama No. KEP-19/DK- INDONESIARE/XI/2021.	2021-2024

## PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penjelasan terkait profil Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

3. An independent party, as a member; and
4. Member of Sharia Supervisory Board from LJK in Financial Conglomeration, as a member.

The Membership of Independent Commissioner who represents and is appointed by LJK in Financial Conglomeration in Integrated Governance Committee may be permanent or temporary membership, in accordance with the requirements of Financial Conglomeration.

As of 31 December 2021, the composition of Integrated Governance Committee consists of 5 (five) people as

## PROFILES OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS

Description on the profiles of the Chairman and Members of the Independent Governance Committee are presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.



## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite yang dibentuk Dewan Komisaris harus bertindak secara independen, mandiri, dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya.

Aspek Independensi Independence Aspect	Julian Noor	Untung Hadi Santosa	Setiawan	Djoko Sumarsono	Jaenal Effendi
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan. Has no management relationship at the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Has no share ownership at the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Has no family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓

## MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Masa kerja anggota Komite sesuai PER-06/MBU/04/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembentukan Tata Kelola Terintegrasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Masa jabatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi paling lama 3(tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1(satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sekurang-kurangnya dalam:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
3. Melakukan pertemuan secara berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Unit Kerja dalam Konglomerasi Keuangan;
4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Unit Kerja dalam Konglomerasi Keuangan;

## INDEPENDENCE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS

The committee that is established by the Board of Commissioners must act independently and professionally and free from conflict of interest and influence or pressure from any parties in implementing the duties and responsibilities.

## TERM OF OFFICE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS

The term of office of the Committee members is in accordance with PER-06/MBU/04/2021 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE and KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021 on the Establishment of Integrated Governance of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). The term of office of Integrated Governance Committee members is a maximum of 3(three) years and can be extended 1(one) time for another 2 (two) years, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to dismiss such members at any time.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Integrated Governance Committee has at least the following duties and responsibilities:

1. Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through assessment on internal control adequacy and implementation of integrated compliance function.
2. Provide recommendation to the Main Entity's Board of Commissioners in the Integrated Governance Charter refinement;
3. Conduct periodic meeting with Integrated Internal Audit Work Unit to monitor the internal audit in respective Work Unit of Financial Conglomeration;
4. Conduct periodic meeting with Integrated Compliance Work Unit to monitor and supervise the implementation of compliance function in respective Work Unit of Financial Conglomeration;



5. Mengevaluasi piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

5. Evaluate the Integrated Governance Committee Charter periodically in accordance with the development of laws and regulations;
6. Identify other matters which according to the Integrated Governance Committee, require the attention of the Board of Commissioners.

## HAK DAN WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite dapat mengakses catatan atau informasi terkait dengan penerapan tata kelola terintegrasi milik Perusahaan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## RIGHTS AND AUTHORITIES OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE.

The Committee can access notes or information belong to the Company, that is related to the implementation of integrated governance, that is relevant to the authority and/or implementation of Integrated Governance Committee duties.

## RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite harus melakukan rapat Komite setidaknya 1(satu) kali dalam 6 (enam) bulan, baik secara langsung melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Pada tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi melangsungkan rapat sebanyak 1 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

## INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEETING

The committee must conduct Committee meeting at least 1 (one)time in 6(six)months, both directly and teleconference, video conference or using other electronic media facility with agenda that has been approved in advance for every meeting. In 2021, the Integrated Governance Committee organized 1 meetings with agenda and attendance frequency as follows:

### Frekuensi kehadiran

### Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Julian Noor	Ketua Chairman	1	1	100%
Untung Hadi Santosa	Anggota Member	1	1	100%
Setiawan	Anggota Member	1	1	100%
Djoko Sumarsono	Anggota Member	1	1	100%
Jaenal Effendi	Anggota Member	1	1	100%

### Agenda Rapat

### Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	23 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perkenalan dengan Dewan Komisaris Anak Perusahaan</li><li>• Pembahasan Mekanisme Komite Tata Kelola</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi</li><li>• Direktur Utama</li><li>• Sekretaris Dewan Komisaris</li><li>• Member of Integrated Governance Committee</li><li>• President Director</li><li>• Secretary to the Board of Commissioners</li></ul>
	23 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Introduction to the Board of Commissioners of Subsidiaries</li><li>• Discussion of Governance Committee Mechanism</li></ul>	



## REMUNERASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Remunerasi diberikan sesuai PER-06/MBU/04/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), remunerasi komite tata kelola terintegrasi adalah 20% dari gaji Direktur Utama setiap bulannya yang dibebankan pada anggaran Perusahaan.

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah merealisasi kegiatan komite, yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas laporan penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola terintegrasi PT Reasuransi Indonesia Utama;
2. Melakukan reviu atas tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi PT Reasuransi Indonesia Utama;
3. Melakukan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi minimal 1x dalam setahun;
4. Menyusun laporan berkala Komite Tata Kelola Terintegrasi yaitu:
  - a. Menyusun laporan kegiatan triwulanan;
  - b. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahun 2022;
  - c. Laporan kegiatan tahun 2021;
  - d. Mendukung penerapan prinsip-prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perusahaan.
5. Mengikuti program peningkatan kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan mengikuti seminar.

## REMUNERATION OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Remuneration is given in accordance with PER-06/MBU/04/2021 on Supporting Organ of Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs and KEP-19/DK-INDONESIARE/XI/2021 on the Establishment of Integrated Governance Committee of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the remuneration for integrated governance committee is 20% of the monthly salary of President Director which is charged to the Company's budgeting.

## IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE WORK PROGRAM.

Throughout 2021, the Integrated Governance Committee held the committee's activities covering:

1. Evaluating the self-assessment report on the implementation of integrated governance of PT Reasuransi Indonesia Utama;
2. Reviewing the follow-up on the evaluation results of integrated governance implementation of PT Reasuransi Indonesia Utama;
3. Conducting Integrated Governance Committee meeting at least once a year;
4. Preparing Integrated Governance Committee periodic reports, which are:
  - a. Preparing quarterly activity reports;
  - b. Preparing and conveying the 2022 work plan;
  - c. 2021 activity report;
  - d. Supporting the implementation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) principles.
5. Participating in competency development programs of the Integrated Governance Committee by attending seminars



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

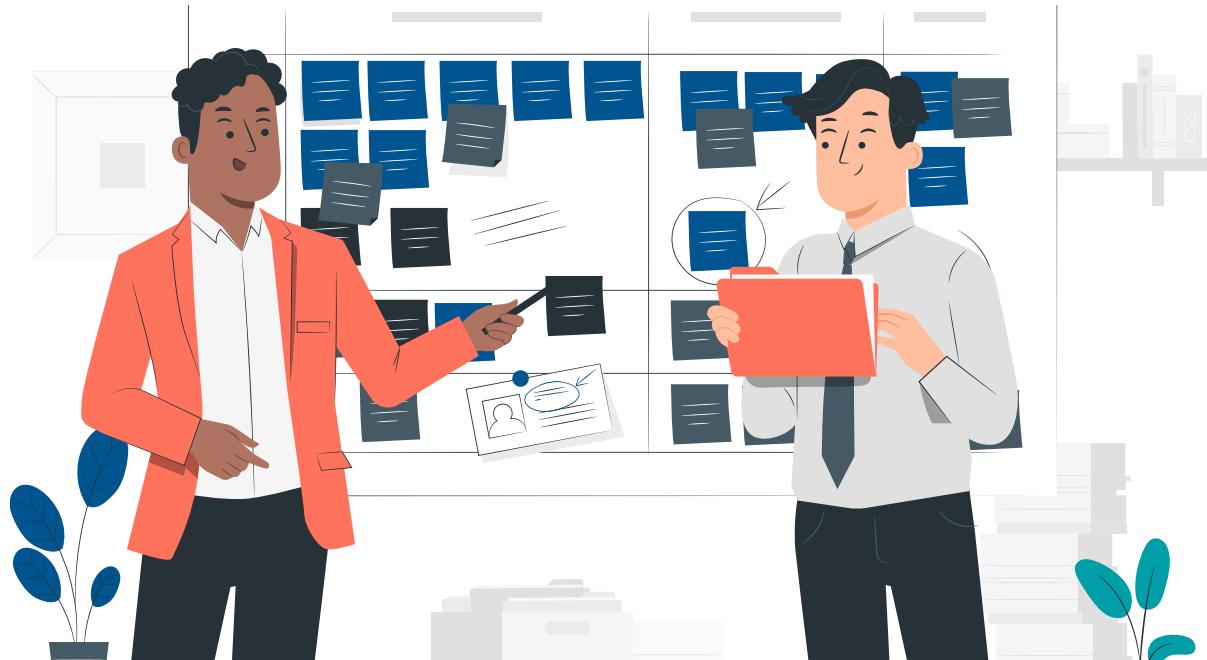
## COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Nama Name	Pendidikan/Pelatihan/Seminar Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
Untung Hadi Santosa	<p>Webinar Penguatan Peran Direksi dan Dekom Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam menunjang efektivitas Penerapan Program APU-PPT Webinar on Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of AML-CFT Program Implementation</p> <p>CEO Gathering</p>	OJK	<p>9 Februari 2021 9 February 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p> <p>22 Februari 2021 22 February 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
	<p>Seminar Internasional "Digital Transformation in Financial Industry" International Seminar on "Digital Transformation in Financial Industry"</p>		<p>7 April 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
	Komisaris Profesional Professional Commissioner	Intipesan Training	<p>2-3 Juni 2021 2-3 June 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
	IHT on line PSAK 74 (IFRS 17) dan PSAK 71 IHT on line PSAK 74 (IFRS 17) and PSAK 71	Asei	<p>3 Agustus 2021 3 August 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
	<p>IHT Awareness System Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016 IHT Awareness System of Anti Bribery Management (SMAP) based on ISO 37001:2016</p>	Asei	<p>23-25 Agustus 2021 23-25 August 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
	IFRS Challenges (Implementation & Risk Management)	ISEA	<p>10 September 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
	Optimalisasi Pasar Ekspor Nasional melalui Asperdag Optimization of National Export Market through Asperdag	Asei	<p>6 Oktober 2021 6 October 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
Setiawan	Digital Transformation in Financial Industry	AAMAI	<p>7 April 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
	Creating Opportunities Through Risk Management	GRC Management	<p>26 November 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>
Jaenal Effendi	<p>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah 2021 Bidang Pasar Modal Syariah Workshop of Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board 2021, Sharia Capital Market Field</p> <p>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah 2021 Bidang Pembiayaan Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian dan Fintech Syariah Workshop of Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board 2021, Fields of Guarantee Financing, Venture Capital, Pawn, and Sharia Fintech</p> <p>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah 2021 Workshop of Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board 2021</p>	DSN MUI	<p>4 - 6 Oktober 2021 4-6 October 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p> <p>9 Oktober 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p> <p>9 October 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p> <p>2-3 Desember 2021 2-3 December 2021 <i>Via Zoom Meeting</i></p>



# Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengangkat pejabat Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang penting yakni memperlancar hubungan antar organ perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan (Naradamping) serta untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah Direksi.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Mardian Adhitya sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

## FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan fungsi dari Sekretaris Perusahaan yang mencakup:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung;
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Company appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary plays an important role in facilitating relations among Company organs and between the Company and its Stakeholders (as a liaison officer), as well as in complying with applicable regulations. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The profile of Mardian Adhitya as Corporate Secretary can be viewed in the Company Profile chapter in this Annual Report.

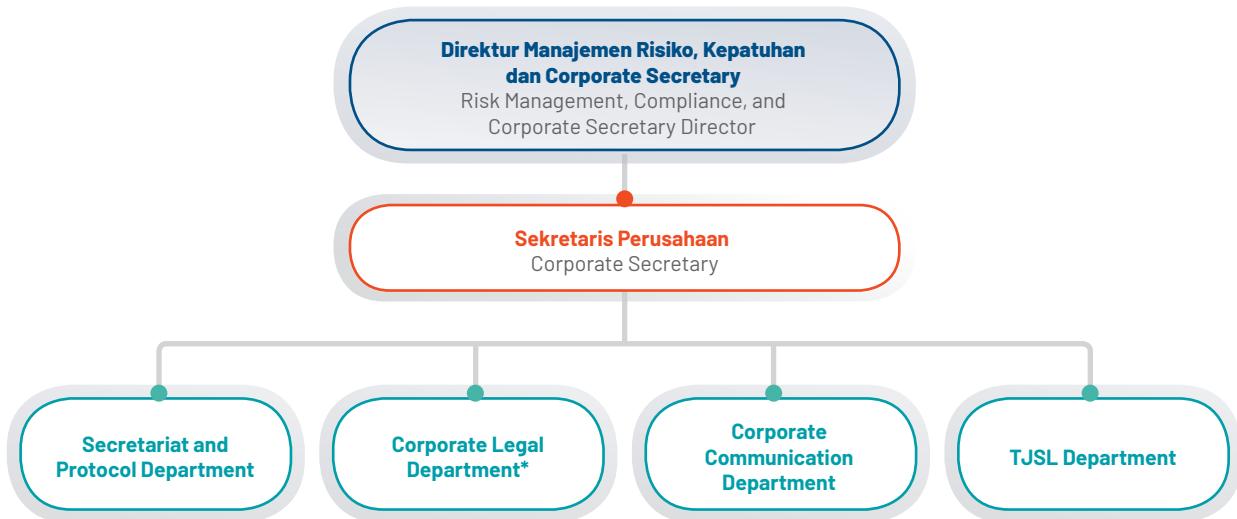
## FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY

The Company has determined the functions of the Corporate Secretary, which include:

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, in line with the application of GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/Board of Supervisors periodically and/or at any time as requested;
3. Act as liaison officer;
4. Administer and file Company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special Lists, and minutes of Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings, and the GMS.



Berikut adalah bagan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Re:



\* Pada November 2021, Corporate Legal Department dipindah ke Compliance and Risk Management Division  
\* In November 2021, the Corporate Legal Department was transferred to the Compliance and Risk Management Division

## KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Indonesia Re harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan Sarjana (S1) semua jurusan, diutamakan dari Fakultas Hukum.
2. Pengalaman Kerja Telah bekerja selama 8 (delapan) tahun di bidang Hukum/Kehumasan, diutamakan dari perusahaan asuransi/reasuransi/jasa keuangan lain, 5 (lima) tahun di antaranya pada tingkat manajerial.
3. Pemahaman
  - Memahami proses bisnis asuransi/reasuransi dan kehumasan;
  - Memahami berbagai aspek dalam bidang legal;
  - Memahami dengan baik masalah manajemen perkantoran;
  - Memahami dengan baik masalah protokoler dan sekretariat;
  - Memiliki keterampilan manajemen yang baik untuk mengelola divisi.
4. Kualitas Pribadi
  - Memiliki integritas, matang, dinamis, dan fleksibel;
  - Memiliki kemampuan komunikasi, diplomasi dan hubungan interpersonal yang baik;
  - Memiliki ketahanan terhadap situasi stres/konflik yang timbul;
  - Memiliki logika berpikir yang baik dan pemahaman masalah secara menyeluruh;

## QUALIFICATION OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of Indonesia Re is required to have the following qualifications:

1. Bachelor's Degree (S1) in all majors, preferably in Law.
2. Prior work experience of at least 8 (eight) years in Law/Public Relations, preferably in the insurance/reinsurance or other financial services sector, with 5 (five) years in managerial-level positions
3. Insight
  - Comprehension of processes in insurance/reinsurance business and public relations;
  - Comprehension of various legal aspects;
  - Comprehension of office management issues;
  - Comprehension of secretariat and protocols;
  - Management skills to lead a work division.
4. Personal Qualification
  - Possessing integrity, maturity, dynamism, and flexibility;
  - Possessing good communication, diplomacy and interpersonal skills;
  - Possessing resilience in stressful/conflict situations;
  - Possessing logical thinking and thorough comprehension of issues;



- Memiliki minat dan perhatian yang tinggi terhadap masalah kehumasan;
  - Memiliki potensi kepemimpinan yang baik dan efektif untuk level divisi;
5. Kualifikasi Lain
- Memiliki *sense of business* yang tinggi;
  - Mampu menggunakan komputer untuk mendukung kelancaran tugas kerjanya;
  - Mampu berbahasa Inggris secara aktif baik lisan maupun tulisan.

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
2. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan;
3. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK;
4. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Indonesia Re;
5. Menjalani dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk;
6. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerja sama dengan pihak ketiga;
7. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi Perusahaan;
8. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk reviu kinerja Perusahaan dan pemasaran serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai;
9. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
10. Membuat agenda rapat Direksi atas usulan/arahan dari Anggota Direksi, dan membuat Risalah Rapat (Notulen), kemudian mengadministrasikannya serta

- Possessing the interest and passion for public relations;
  - Possessing excellent and effective leadership skills for the divisional level;
5. Other Qualifications
- Have a good sense of business
  - Capable of operating a personal computer in work;
  - Able to communicate actively in English, both verbally and in writing.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, based on the Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Organize the convention of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
2. Organize and participate in preparing the Company's Annual Report;
3. Write and prepare relevant procedures and policies as stipulated in the Guidelines for Corporate Governance issued by OJK;
4. Monitor developments within the insurance and banking industries, especially provisions relating directly and indirectly to Indonesia Re products;
5. Establish and maintain relationship with regulators within the insurance sector, Bank Indonesia, and other parties, to receive relevant information that offers input to the Board of Directors to develop strategies and products;
6. Formulate analysis and offer legal opinions on issues relating to litigation and cooperation with third parties;
7. Provide input to the Board of Directors regarding the development of Company organization;
8. Organize work meetings to review the Company's performance and marketing, as well as those of other working units, products, operating costs and employee productivity;
9. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, in line with the application of GCG principles;
10. Write the Board of Directors' meeting agenda on proposals/directives from members of the Board of Directors, and write Minutes of Meetings, administer



apabila dipandang perlu mendistribusikan Berita Acara/Risalah Rapat tersebut;

11. Memimpin, mengelola, mengembangkan dan melaksanakan strategi dan program kehumasan baik melalui website maupun media publikasi Indonesia Re lainnya;
12. Menyusun panduan dan mengelola aktivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

### PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

1. Memberikan persetujuan atas setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan ke pihak eksternal;
2. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan usaha perasuransian, tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan yang relevan lainnya;
3. Menyediakan dan menyampaikan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan isu-isu GCG;
4. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi serta aksi korporasi dan kerja sama dengan pihak ketiga,
5. Menyelenggarakan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun buku 2022, Induk dan Anak Perusahaan;
6. Menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2020, Induk dan Anak Perusahaan;
7. Mengembangkan dan mengimplementasikan pelaksanaan program PKBL, CSR serta sponsorship Indonesia Re sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan;
8. Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan;
9. Mengembangkan materi komunikasi korporasi Indonesia Re seperti publikasi laporan keuangan, iklan hari besar dan sebagainya;
10. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan, terutama yang menyangkut kinerja Indonesia Re melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
11. Menyusun jadwal dan agenda perjalanan dinas dari Direksi;
12. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler dalam kaitannya dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
13. Mengorganisir buku-buku bacaan, profil perusahaan, laporan tahunan media cetak, dan sumber informasi lainnya yang bermanfaat bagi internal melalui perpustakaan Indonesia Re.

them and, if deemed necessary, distribute the Minutes of Meetings;

11. Lead, manage, develop, and implement public relations strategies and programs, both through websites and other Indonesia Re publication media;
12. Prepare guidelines and manage activities of Partnership and Community Development Program (PKBL).

### IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2021

1. Provide approval on each information and communication concept to be delivered to external party;
2. Follow the development of laws and regulations related to insurance business, Good Corporate Governance, and other relevant regulations;
3. Provide and deliver information relevant to GCG issues to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Create analysis and provide legal opinion on issues related to litigation and corporate actions and cooperation with third party,
5. Organize GMS of Work Plan and Budgeting Ratification (RKAP) for the 2022 fiscal year, for Holding and Subsidiaries;
6. Organize GMS of Annual Financial Statements Approval for the 2022 fiscal year, for Holding and Subsidiaries;
7. Develop and implement PKBL, CSR and sponsorship programs of Indonesia Re as an effort to foster Stakeholders;
8. Prepare Company's Annual Report;
9. Develop Indonesia Re's corporate communication material, such as financial statements publication, important days advertisements, and others;
10. Conduct activities that support the implementation of transparency principle, mainly related to Indonesia Re performance through communication to the relevant parties;
11. Prepare business trip schedule and agenda for the Board of Directors;
12. Monitor multiple corporate secretariats and protocolary activities in relation to Board of Directors and Board of Commissioners;
13. Organize reading books, company profile, printed annual report, and other source of information useful for internal party through the library of Indonesia Re.



## KORESPONDENSI KEPADA OJK DAN BEI

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan sebanyak 44 (empat puluh empat) kali korespondensi dengan regulator sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan upaya mewujudkan kepatuhan,

## CORRESPONDENCE WITH OJK AND BEI

Throughout 2021, the Company conducted 44 (forty four) correspondences with regulators as part of the disclosure of information and effort to realize compliance.

No.	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
1	05/01/2021	00004/KS.01.01/00/IndonesiaRe/01/2021	Peranan Bank Daerah dalam Kesehatan Kelas Asuransi Kredit The Role of Regional Banks in Health Credit Insurance Class
2	13/01/2021	00014/OT.05.01/00/IndonesiaRe/01/2021	Laporan Program Retrosesi Tahun 2021 Retrocession Program Report 2021
3	14/01/2021	00021/OT.05/00/IndonesiaRe/01/2021	Laporan Berkelanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Tahun 2019 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Sustainability Report 2019 of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
4	19/01/2021	00031/OT.05/00/IndonesiaRe/01/2021	Laporan Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Semester II Periode 31 Desember 2020 Self Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Semester II, Period of 31 December 2020
5	25/01/2021	00034/OT.05/00/IndonesiaRe/01/2021	Laporan Keuangan Asuransi atau Reasuransi Triwulan IV Tahun 2020 Insurance or Reinsurance Financial Statements, Quarter IV 2020
6	27/01/2021	K 00041/S.01.01/00/IndonesiaRe/01/2021	Tanggapan Sanksi Peringatan Pertama Kewajiban Pembayaran Klaim Nawakara Response to First Warning Sanctions of Obligation to Pay Nawakara Claims
7	29/01/2021	00046/KS.01.01/00/IndonesiaRe/01/2021	Penyampaian SKD Kebijakan Investasi Tahun 2021 PT RIU Submission of SKD of Investment Policy 2021 of PT RIU
8	01/02/2021	00048/OT.05/00/IndonesiaRe/02/2021	Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi posisi 31 Desember 2020 Integrated Capital Adequacy Report, position of 31 December 2020
9	03/02/2021	00052/OT.05/00/Indonesia Re/02/2021	Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Semester II Tahun 2020 Report of Business Plan Realization and Report of the Board of Commissioners' Supervisory Results of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Semester II 2020
10	03/06/2021	00057/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Permohonan FPT Direktur Keuangan dan SDM Application for FPT of Finance and HR Director
11	03/06/2021	00058/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Laporan Perubahan Anggota Direksi Bapak Imam Bustomi & Ibu Dewi Ariyani Report of Changes to Members of the Board of Directors, Mr. Imam Bustomi & Mrs. Dewi Ariyani
12	03/06/2021	00059/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Laporan Perubahan Anggota Direksi Bapak Frans Y Sahusilawane & Bapak Kocu A Hutagalung Report of Changes to Members of the Board of Directors, Mr. Frans Y Sahusilawane & Mr. Kocu A Hutagalung
13	03/06/2021	00060/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Laporan Perubahan Anggota Direksi Bapak Benedictus (Benny) M. Waworuntu & Bapak Kocu A Hutagalung Report of Changes to Members of the Board of Directors, Mr. Benedictus (Benny) M. Waworuntu & Mr. Kocu A Hutagalung



No.	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
14	03/06/2021	00061/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Laporan Perubahan Anggota Direksi Ibu Dewi Ariyani & Ibu Maria Elvida Rita Dewi Report of Changes to Members of the Board of Directors, Mrs. Dewi & Mrs. Maria Elvida Rita Dewi
15	08/06/2021	00068/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Pelaporan Perubahan Susunan Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Reporting on Changes in the Board of Directors' Composition of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
16	14/06/2021	00072/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Permohonan Relaksasi Pemenuhan Dewan Komisaris Anak Usaha Application for Relaxation of Fulfillment of Subsidiaries' Board of Commissioners.
17	21/06/2021	00078/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Permohonan Persetujuan Terhadap Rencana Aksi Korporasi Pelaksanaan Pemisahan Tidak Murni (Spin-Off) Application for Approval of the Corporate Action Plan for Impure Spin-Off
18	29/06/2021	00089/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Penyampaian Laporan Rencana Bisnis Tahun 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Submission of the 2021 Business Plan Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
19	29/06/2021	00097/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021	Penyampaian Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Submission of Evaluation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and Public Accounting Firms
20	02 Juli 2021	00098/KS.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021	Permohonan FPT Direktur Keuangan dan SDM Application for FPT of Finance and Human Capital Director
21	07/07/2021	00101/KS.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021	Pelaporan Pengangkatan Aktuaris Perusahaan Company's Actuary Appointment Reporting
22	07/07/2021	00102/KS.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021	Risalah RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020 Minutes of the GMS for Ratification of the Company's Annual Report for 2020 Fiscal Year
23	07/07/2021	00103/KS.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021	Risalah RUPS Pengesahan RJPP Perusahaan tahun 2020-2024 Minutes of the GMS for Ratification of the Company's 2020-2024 RJPP
24	19/07/2021	00114/KS.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021	Laporan Realisasi Rencana Kerja Konsolidasi Triwulan II Tahun 2021 Report on the Consolidated Work Plan Realization Quarter II 2021
25	26/07/2021	00136/KS.01.01/00/IndonesiaRe/07/2021	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Semester I Tahun 2021 Submission of Report on Business Plan Realization and Report on Supervision Results of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Semester I 2021
26	02/08/2021	00145/KS.01.01/00/IndonesiaRe/08/2021	Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi posisi 30 Juni 2021 Integrated Capital Adequacy Report position of 30 June 2021
27	03/08/2021	00147/KS.01.01/00/IndonesiaRe/08/2021	Laporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi PT RIU Sem I Periode 30 Juni 2021 Self Assessment Report on Integrated Governance Implementation of PT RIU Semester I Period of 30 June 2021



No.	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
28	04/08/2021	00149/KS.01.01/00/IndonesiaRe/08/2021	Permohonan audiensi dan diskusi Request for hearing and discussion
29	05/08/2021	00154/KS.01.01/00/IndonesiaRe/08/2021	Laporan Profil Risiko Terintegrasi Posisi 30 Juni 2021 Integrated Risk Profile Report Position of 30 June 2021
30	25/08/2021	00177/KS.01.01/00/IndonesiaRe/08/2021	Pengajuan FPT Ibu Maria Elvida Rita Dewi Submission of FPT of Ms. Maria Elvida Rita Dewi
31	27/08/2021	00178/KS.01.01/00/IndonesiaRe/08/2021	Permohonan FPT Bapak Julian Noor Application for FPT of Mr. Julian Noor
32	08/09/2021	00192/KS.01.01/00/IndonesiaRe/09/2021	Permohonan FPT Bapak Muhammad Tonas Application for FPT of Mr. Muhammad Tonas
33	20/09/2021	00202/KS.01.01/00/IndonesiaRe/09/2021	Proposal Penerapan Program Reasuransi Dukungan Modal <i>Portfolio In Force</i> Proposal for Implementation of Reinsurance Program of Capital Support Portfolio In Force
34	30/09/2021	00222/KS.01.01/00/IndonesiaRe/09/2021	Laporan Penetapan KAP Perusahaan untuk audit tahun buku 2021 Report on Appointment of Public Accounting Firm to audit for the 2021 fiscal year
35	01/10/2021	00227/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2021	Surat Permohonan Pengajuan FPT Bapak Robbi Yanuar Walid Application Letter for Submission of FPT of Mr. Robbi Yanuar Walid
36	07/10/2021	00234-1/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2021	Perwakilan Task Force Lembaga Jasa Keuangan Representative of Task Force of the Financial Services Institution
37	12/10/2021	00241/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2021	Laporan Keuangan Asuransi/Reasuransi TW III Tahun 2021 Insurance/Reinsurance Financial Statements QIII 2021
38	29/10/2021	00289/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2021	Perihal Laporan Perubahan Anggota Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Regarding the Report on Changes to Members of the Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
39	29/10/2021	00290/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2021	Perihal Laporan Perubahan Anggota Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Regarding the Report on Changes to Members of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
40	19/11/2021	00298/KS.01.01/00/IndonesiaRe/11/2021	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Auditor Internal RIU Application to Obtain Approval for Becoming RIU's Internal Auditor
41	29/11/2021	00317/KS.01.01/00/IndonesiaRe/11/2021	Surat Pengantar Buku Revisi RKAP 2022 Cover Letter for the Revised RKAP 2022
42	30/11/2021	00324/KS.01.01/00/IndonesiaRe/11/2021	Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Report
43	19/12/2021	00355/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2021	Laporan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Report on Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
44	27/12/2021	00371/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2021	Position Paper Analisa Dampak Penerapan PSAK 74 Position Paper of Impact Analysis of PSAK 74 Implementation



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Ruang lingkup pekerjaan internal audit yaitu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan sehingga audit internal merupakan bagian dari struktur Satuan Pengawas Internal Perusahaan. Selain itu, audit internal juga merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi manajemen dalam memberikan nilai tambah, meningkatkan kegiatan operasi Perusahaan, membantu perusahaan dalam mencapai tujuan, memperbaiki pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko.

### PIAGAM AUDIT

Piagam Audit Internal sebagai pedoman dan tata tertib kerja unit Audit Internal telah disahkan pada tanggal 5 Januari 2017, untuk meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan serta komitmen pimpinan untuk berfungsinya Audit Internal. Piagam Audit Internal memuat tentang visi, misi, wewenang, tugas serta tanggung jawab dari Audit Internal dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Hingga akhir tahun 2021, Piagam audit masih dianggap sesuai dengan kondisi dan peraturan perundang-undangan sehingga Direksi masih menganggap belum memerlukan perubahan.

The scope of work of Internal Audit is to evaluate and enhance the effectiveness of the Company's Risk Management, and ensure that Internal Auditing forms a part of the Company's Internal Audit structure. In addition, the Internal Audit also performs assurance and consultative management activities to provide added value to the Company, to enhance the Company's operations, to assist in achieving its objectives, to improve overall internal control, and to aid the implementation of Risk Management process.

### AUDIT CHARTER

Internal Audit Charter as work guidelines and order of Internal Audit Unit was ratified on 5 January 2017, in order to improve the effectiveness of the Company's Internal Control System and management's commitment to the functions of Internal Audit. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, authority, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit in ensuring the effectiveness of the Internal Control System.

As of the end of 2021, Audit Charter is still considered as relevant with the condition and laws and regulations, and thus, the Board of Directors considered that no change is necessary.

#### Profil Kepala Audit Internal

#### Profile of Chief of Internal Audit Unit

Nama Name	Rita Sari
Jabatan Position	Kepala Audit Internal Chief Internal Audit
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 00893/HK.01.01/00/ReINDO/06/2016 (SK) dan dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 00492/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/12/2016. Decision Letter of the Board of Directors No. 00893/HK.01.01/ReINDO/06/2016 and ratified by the Decision Letter of the Board of Directors No. 00492/60.HK.01.01/IndonesiaRe/2016.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1991);</li><li>Magister Manajemen Strategik dari PPM (2002).</li><li>Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1991);</li><li>Magister Manajemen Strategik dari PPM (2002).</li></ul>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"><li>Fungsional Legal Officer;</li><li>Kepala Pelaksana PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero);</li><li>Ass. Underwriter.</li><li>Fungsional Legal Officer;</li><li>Kepala Pelaksana PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero);</li><li>Ass. Underwriter.</li></ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders.



## JUMLAH PERSONEL

Personil Unit Audit Internal Indonesia Re terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) orang Chief Internal Audit dan 5 (lima) orang auditor. Seluruh personel memiliki kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memiliki kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian/Sertifikasi Expertise/Certification
Rita Sari	Chief Internal Audit	AAAIK, PIA
Endah Tri Wulandari	Auditor	AAAIJ on proses PIA
A. Rasmoko Duto	Auditor	On proses QIA
Dewa T	Auditor	AAAIJ on proses PIA
Rini Novitasari	Auditor	AAAIK, PIA
Fitri Fenti P	Auditor	AAAIJ on proses PIA

## KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

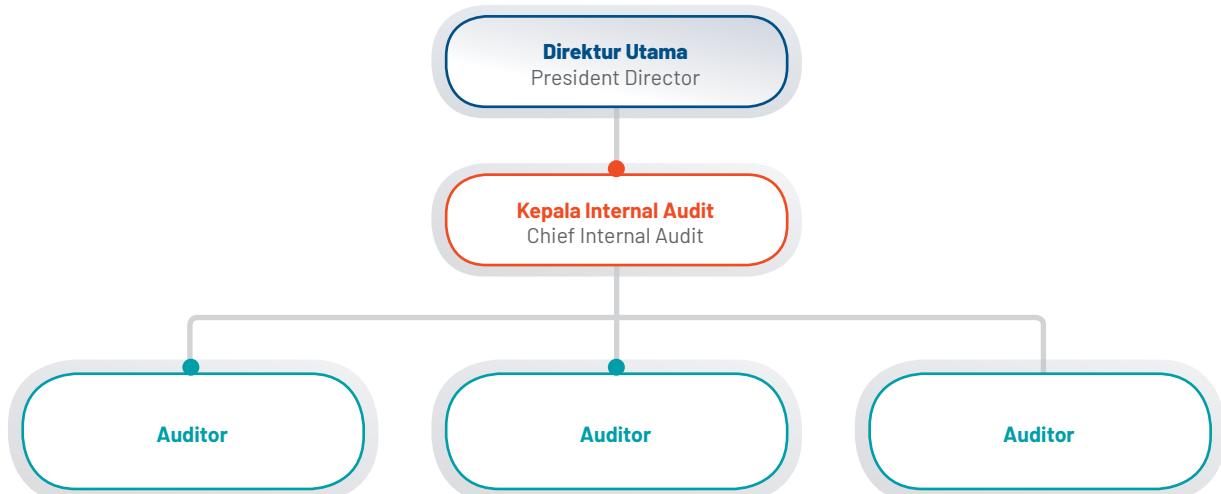
Internal Audit berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, sebagai pelaku tugas di bidang pengawasan intern perusahaan dengan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang melapor secara administratif langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris.

## INTERNAL AUDIT PERSONNEL

The Internal Audit Unit of Indonesia Re has 6 (six) personnel, consisting of 1 (one) Chief of Internal Audit and 5 (five) auditors. All personnel are professionally qualified in accordance with all applicable regulations and possess the competencies required to meet their responsibilities.

## POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit unit is directly positioned under the President Director as the duty bearer in Company's internal supervisory led by the Chief of Internal Audit Unit who administratively reports to the President Director directly and functionally to the Board of Commissioners.





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Perusahaan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal yaitu:

1. Melaksanakan Audit terhadap jalannya Sistem Pengendalian Internal pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal penilaian, kebijakan dan peraturan perusahaan yang berlaku.
2. Melaksanakan evaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasi dalam penggunaan sarana/ sumber daya yang tersedia.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan sesuai dengan perencanaan.
4. Melaksanakan evaluasi pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
5. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada auditee.
6. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
7. Memberikan informasi tentang laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.
8. Bermitra dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi Audit.

## HAK DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Selain tugas dan tanggung jawab, Audit Internal juga memiliki hak dan wewenang yang mencakup:

1. Memiliki akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, laporan, fisik dan informasi yang relevan.
2. Mendapatkan bantuan yang diperlukan dari karyawan di berbagai divisi di mana auditor melaksanakan audit.
3. Mendapatkan bantuan ahli, profesional dan lain-lain jika dianggap perlu dari dalam dan atau dari luar perusahaan.
4. Verifikasi dan uji keandalan terhadap data dan informasi yang diperoleh.
5. Chief Internal Audit dapat melakukan evaluasi terhadap Piagam Audit Internal.

## INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit Indonesia Re harus bersikap independen. Internal Audit bebas dari situasi yang dapat mengancam kemampuan aktivitas auditor internal untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara tidak memihak. Internal auditor dalam melakukan aktivitas pemeriksaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepada seluruh unit organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company sets out the duties and responsibilities of Internal Audit as follows:

1. Conduct Audit to the Internal Control System in the Good Corporate Governance implementation in terms of assessment, policy, and applicable Company regulations.
2. Evaluate the level of effectiveness and efficiency of operations in the utilization of available facility/ resource.
3. Evaluate the Company's achieved objectives and targets in accordance with the plan.
4. Evaluate the internal control and risk management implementation in accordance with Company policies.
5. Monitor and evaluate the audit findings and deliver recommendations for improvement to the audit.
6. Carry out the special duty in the scope of internal control assigned by the President Director.
7. Provide information on reports related to implementation of Board of Commissioners' duties.
8. Partner with Audit Committee in carrying out the Audit function.

## RIGHTS AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

In addition to the duties and responsibilities, Internal Audit also has rights and authorities that include:

1. Having access to all documents, records, reports, physics, and relevant information.
2. Getting the required support from employees of all divisions that are audited by Auditor.
3. Getting expert, professional, and other supports deemed necessary from internal and external Company.
4. Conducting verification and reliability test on the obtained data and information.
5. Chief Internal Audit can conduct an evaluation on Internal Audit Charter.

## INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit of Indonesia Re shall remain independent. It shall be free from situations that can threaten the ability of the Internal Audit personnel to impartially carry out their responsibilities. In conducting audit activities, the Internal Audit Unit implements its duties properly to all units of the organization and reports directly to the President Director.



## PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Audit Internal adalah Direktur Utama mengacu pada mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Untuk mengatur etika kerja dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal Indonesia Re memiliki kode etik yang berisi prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor. Pelanggaran kode etik akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga diberhentikan dari tugas audit. Untuk itu Audit Internal harus berpegang teguh dan mematuhi kode etik. Adapun standar perilaku internal auditor adalah sebagai berikut:

1. Integritas
  - Melakukan audit dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab;
  - Tidak melakukan aktivitas ilegal atau terlibat dalam tindakan-tindakan yang dapat menodai profesi Audit Internal;
  - Menghormati dan berkontribusi untuk tujuan yang sah dan etis dari Perusahaan.
2. Objektivitas
  - Tidak berpartisipasi dalam aktivitas atau hubungan yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian yang tidak memihak. Partisipasi ini mencakup kegiatan-kegiatan atau hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi;
  - Tidak menerima apa pun yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian profesional;
  - Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui.
3. Kerahasiaan
  - Menjaga informasi yang diterima dalam menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - Tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apa pun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan yang sah dan etika organisasi.
4. Kompetensi
  - Hanya terlibat dalam jasa yang sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman;
  - Melaksanakan proses audit internal sesuai standar profesional yang diterbitkan oleh Asosiasi Audit Internal;
  - Meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas jasa audit.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The party who can appoint and dismiss the Head of Internal Audit is the President Director, referring to the Company's internal mechanism and with the approval of the Board of Commissioners.

## CODE OF ETHICS OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit of Indonesia Re has a Code of Ethics which contains basic principles of behavior and requires careful consideration from each auditor when being implemented. Violation of the Code of Ethics can subject the transgressor to sanctions including warnings and up to dismissal. Thus, Internal Audit must adhere to and comply with the Code of Ethics. The Internal Audit behavior standards are as follows:

1. Integrity
  - Perform Audit honestly, diligently, and responsibly;
  - Refrain from involvement in illegal activities or activities that may tarnish the Internal Audit Unit's reputation;
  - Respect and contribute to the Company's legal and ethical objectives.
2. Objectivity
  - Refrain from participating in activities or relationships that may interfere with, or are considered damaging to, impartial judgment. This includes activities or relationships that may conflict with the interests of the organization;
  - Refrain from accepting gifts that may interfere with, or be considered damaging to professional judgment;
  - Disclose all known material facts.
3. Confidentiality
  - Maintain confidentiality of information in the course of performing tasks according to prevailing provisions;
  - Refrain from using information for personal interest, that is in any way against the law, or detrimental to the organization's legitimate goals and ethics.
4. Competency
  - Only engage in services that are in accordance with Internal Audit knowledge, expertise, and experience;
  - Perform Internal Audit process in accordance with the professional standards issued by the Internal Audit Association;
  - Improve the capability, effectiveness, and quality of Audit services.



## **RUANG LINGKUP KERJA AUDIT INTERNAL**

1. Audit internal rutin, investigasi, verifikasi fisik asset tetap dan tugas lainnya yang diperlukan oleh manajemen untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas.
  2. Evaluasi kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan, serta tata kelola yang baik (GCG).
  3. Penelaahan kehematan/ekonomis dan efisiensi/daya guna kegiatan operasi penggunaan sarana/daya guna yang tersedia.
  4. Evaluasi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ada serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
  5. Evaluasi efektivitas dari Standar Operasional Prosedur (SOP).
  6. Evaluasi pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
  7. Pengawasan dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada auditee.
  8. Tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

# PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2021

## INTERNAL AUDIT'S SCOPE OF WORK

1. Routine internal audit, investigation, fixed asset physical verification and other duties required by the management to maintain transparency and accountability.
  2. Compliance evaluation on regulation, policy, and good corporate governance.
  3. Review on saving/economical and efficiency/usability of the available facility/usability of utilization of operations.
  4. Evaluate the achieved objectives and targets of Company in accordance with the existing Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and provide recommendation for improvement.
  5. Evaluate the effectiveness of Standard Operating Procedure.
  6. Evaluate the internal control and risk management implementation in accordance with Company policies.
  7. Monitor and evaluate the audit findings and deliver recommendations for improvement to the audit.
  8. Carry out the special duty in the scope of internal control assigned by the President Director.

# IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES IN 2021



No	Sasaran Targets	Strategi Strategies	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
			<i>Audit Risk Management &amp; QA</i>  Audit Biaya, Aset dan Belanja Modal Audit of Cost, Assets, and Capital Expenditure	<i>Audit Risk Management &amp; QA</i>  Audit Biaya, Aset dan Belanja Modal Audit of Cost, Assets, and Capital Expenditure
			<i>Audit Utang Piutang</i> <i>Audit of Receivables Payables</i>	<i>Audit Utang Piutang</i> <i>Audit of Receivables Payables</i>
			<i>Audit Information Technology &amp; Strategic Planning</i>	<i>Audit Information Technology &amp; Strategic Planning</i>
			<i>Audit Kepatuhan terhadap regulasi</i> <i>Audit Administrasi, Underwriting dan Klaim Teknik Life</i> <i>Audit Nilai, Hasil Investasi &amp; Perpajakan</i> <i>Audit of Regulatory Compliance</i> <i>Audit of Administration, Underwriting, and Life Technical Claims</i> <i>Audit of Value, Investment Return, and Tax</i>	<i>Audit Kepatuhan terhadap Regulasi</i> <i>Audit Administrasi, Underwriting dan Klaim Teknik Life &amp; RU</i> <i>Audit Nilai, Hasil Investasi &amp; Perpajakan</i>  <i>Audit of Regulatory Compliance</i> <i>Audit of Administration, Underwriting, and Life Technical Claims &amp; RU</i> <i>Audit of Value, Investment Return, and Tax</i>
2	Penilaian Mandiri dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Self Assessment is carried out in accordance with applicable regulations.	Peningkatan pengawasan pelaksanaan GCG dalam perusahaan. Improved supervision of GCG implementation within the Company	Penilaian Mandiri Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (untuk OJK) Penilaian Mandiri GCG (untuk Kementerian BUMN) Self Assessment of Good Corporate Governance for Insurance Companies (for OJK) GCG Self Assessment (for Ministry of SOEs)	Penilaian Mandiri Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian telah disampaikan ke OJK tanggal 28 Februari 2021 Self Assessment of Corporate Governance has been submitted to OJK on 28 February 2021  Sudah diunggah tanggal 09 April 2021 Uploaded on 9 April 2021
3	Rekomendasi tindak lanjut pemeriksaan, dijalankan sebagaimana mestinya. Recommendations for follow-up of audit, carried out properly.	Ketepatan waktu pengawasan tindak lanjut secara regular On time regular monitoring on follow-ups	Pengawasan atas Audit Kepatuhan terhadap regulasi Tahun 2020 Monitoring on Compliance Audit against regulations 2020  Pengawasan atas Audit Risk Management & QA Tahun 2020 Monitoring on Audit of Risk Management & QA 2020  Pengawasan atas Audit Biaya, Asset dan Belanja Modal Tahun 2020 Monitoring on Audit Costs, Assets, and Capital Expenditures in 2020	Sudah dilakukan pengawasan Monitoring has been done  Sudah dilakukan pengawasan Monitoring has been done  Sudah dilakukan pengawasan Monitoring has been done



Auditor Auditor	Jumlah Temuan Total Findings	Tuntas Resolved	Proses On Process
Internal Audit	32	31	1
Internal Audit			
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	8	-	-
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)	-	-	-

## PENYIMPANGAN INTERNAL

## INTERNAL VIOLATIONS

Penyimpangan Internal Internal Irregularities	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh Number of cases committed by		
	Pengurus Management	Pegawai tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak tetap Non-Permanent Em- ployee
Telah diselesaikan Settled	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dalam proses penyelesaian di internal Under the internal settlement process	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been sought	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up through legal process	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Total penyimpanan internal Total internal irregularities	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

## PELATIHAN AUDIT INTERNAL

Perusahaan secara berkesinambungan mengikutsertakan auditor pada sejumlah program pelatihan dan pengembangan kapasitas guna meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh Internal Audit.

- 4 orang mengikuti pelatihan PPM tentang *Creative Thinking Technique* secara *online*
- 3 orang Mengikuti Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
- 3 orang mengikuti Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

## TRAINING FOR INTERNAL AUDIT UNIT

The Company continuously engages auditors in a number of training and capacity building programs to improve the quality of audits conducted by Internal Audit.

- 4 people attended PPM training programs on Creative Thinking Technique online
- 3 people participated in Training of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
- 3 people attended Training of Quality Management System ISO 9001:2015



## PROGRAM KERJA 2022

## WORK PROGRAM 2022

No	Unit Kerja Work Unit	Objek Audit Audit Object	Jenis Audit Type of Audit	Bulan Audit Audit Month	Tenaga Audit Audit Personnel	Bulan Rencana Terbit Laporan Planned Report Issuance	Penanggung Jawab Person in Charge
1	Finance Division	Kas Posisi tiap akhir bulan.  Cash Position at the end of each month.	Audit Keuangan  Financial Audit	Tiap bulan  Monthly	1 Orang  1 person	Minggu ke 2 tiap bulan  2 <sup>nd</sup> week of each month	Dewa
2	Finance Division Accounting Division General Reins Facultative Division Port.Management & Claim Division Life Reins. Underwriting & CEM Division General Reins. Treaty Division	Utang Piutang Posisi per 31 Maret 2022 Utang Piutang teknik dan suspen dan lain-lain yang dipandang perlu.  Payables and Receivables Position as of 31 March 2022, Technical and Suspension Payables and Receivables, and other matters deemed necessary.	Audit Non Keuangan  Non-Financial Audit	Februari - April  February – April	Team	Mei 2022  May 2022	Rasmoko
3	HC & CS Division Accounting Division	Pengelolaan Aset, Belanja Modal & Biaya Usaha Posisi per 31 Maret 2022 Biaya Operasional Teknik dan Non-Teknik Pencatatan dan Pengelolaan Aset Belanja Modal terhadap Gedung, Kendaraan Dinas, Perabot dan Peralatan Dan lain-lain yang dipandang perlu.  Management of Assets, Capital Expenditures, and Operating Expenses Position as of 31 March 2022, Operational, Technical and Non-Technical Operating Expenses, Recording and Management of Capital Expenditure for Assets of Buildings, Service Vehicles, Furniture, and Equipment and others deemed necessary.	Audit Non Keuangan  Non-Financial Audit	Februari - April  February – April	Team	Mei 2022  May 2022	Rini
4	Business Development Division	Pembinaan Anak Usaha Posisi 31 Maret 2022 transformasi bisnis AAI Sengketa Klaim RSI & A1 Amin perkembangan anak usaha.  Subsidiary Development Position as of 31 March 2022, AAI business transformation, Dispute of RSI & A1 Amin Claims for the development of subsidiaries.	Audit Non-Keuangan  Non-Financial Audit	Februari - April  February – April	Team	Mei 2022  May 2022	Dewa
5	Compliance & Risk Management HC&CS Division Corporate Secretary Division	Operasional dan Kepatuhan terhadap regulasi Posisi per 31 Maret 2022 Ketepatan Pelaporan ke Regulator Service Level Agreement (SLA) Pengadaan Barang & Jasa Operasional HC&CS sesuai dengan Peraturan yang berlaku Operasional Corsec Dan lain-lain yang dipandang perlu.  Operational and Compliance with regulations Position as of 31 March 2022, Accuracy of Reporting to Regulator Service Level Agreement(SLA), Procurement of Goods & Services, HC&CS Operations in accordance with applicable regulations, Corsec Operations, and others deemed necessary.	Audit Non-Keuangan  Non-Financial Audit	Februari - April  February – April	Team	Mei 2022  May 2022	Endah



No	Unit Kerja Work Unit	Objek Audit Audit Object	Jenis Audit Type of Audit	Bulan Audit Audit Month	Tenaga Audit Audit Personnel	Bulan Rencana Terbit Laporan Planned Report Issuance	Penanggung Jawab Person in Charge
6	Life Reins. Claim & Admin Division Actuarial & Life Reins Port. Mng. Division General Reins. Facultative Division General Reins. Treaty Division Portofolio Management & Claim Division Corporate Solution	Administrasi, Marketing, Underwriting dan Klaim Teknik RU&RJ Posisi per 30 Juni 2022 Penerapan Underwriting Guideline dalam proses akseptasi Kecepatan response time akseptasi Kecepatan dan ketepatan administrasi RJ & RU Realisasi kegiatan dan anggaran Corsol Kecepatan dan ketepatan administrasi Stoa & proses klaim Dan lain-lain yang dipandang perlu.	Audit Non-Kuangan	Mei - Juli	Team	Agustus 2022	Rini
		Non-Financial Audit		May - July		August 2022	
7	Information Tech Division	Management Information System Posisi per 30 September 2022 Belanja Modal IT Perkembangan Sistem IT dan lain-lain yang dipandang perlu.	Audit Non-Kuangan	Agustus - Oktober	Team	November 2022	Dewa
		Non-Financial Audit		August - October			
8	Finance Division Accounting Division	Nilai, Hasil Investasi dan Perpajakan Posisi per 30 September 2022 Operasional pengelolaan investasi Operasional Perpajakan Dan lain-lain yang dipandang perlu.	Audit Keuangan	Agustus - Oktober	Team	November 2022	Rasmoko
		Financial Audit		August - October			
9	Seluruh Unit Kerja	Pengawasan Tindak Lanjut LHA 2021 dan 2022 atas temuan hasil audit.		Januari - Desember	Team	Januari - Desember 2022	Team
	All Work Units	Follow-up Monitoring of LHA 2021 and 2022 on audit findings.		January - December		January - December 2022	



## Fungsi Kepatuhan

### Compliance Function

Indonesia Re senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek dan fungsi kepatuhan dalam mengelola risiko kepatuhan untuk setiap aktivitas usaha dan operasional Perusahaan. Pelaksanaan tersebut mengacu pada peraturan-perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara;
- POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
- SEOJK No. 14/SEOJK.05/2016 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Komitmen tersebut juga didukung oleh keterlibatan Direksi dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Direksi Indonesia Re berupaya menjadi panutan dalam pelaksanaan kepatuhan, salah satunya dengan menandatangani pakta integritas untuk menjalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Dewan Komisaris dan Direksi juga menandatangani Komitmen Kebijakan Anti Penyuapan serta memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada masing-masing anak perusahaan dalam konglomerasi keuangan dan menyusun laporan kepatuhan terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya, fungsi kepatuhan di lingkungan Indonesia Re dipimpin oleh Compliance & Risk Management Division Head. Profil lengkap disajikan dalam bagian "Manajemen Risiko".

Perusahaan telah mengatur tugas dan tanggung fungsi kepatuhan yaitu mengelola sistem manajemen kepatuhan melalui pengintegrasian kewajiban kepatuhan dalam kebijakan prosedur dan proses untuk memastikan seluruh kegiatan perusahaan, sistem pelaporan dan dokumentasi

Indonesia Re is always committed to implementing the compliance aspect and function in managing compliance risk for each of the Company's business activities and operations. The implementation refers to the applicable laws as follow:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance;
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise;
- POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company;
- SEOJK No. 14/SEOJK.05/2016 on the Establishment, Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- POJK No. 18/POJK.03/2014 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration;
- SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration.

This commitment is also supported by the involvement of the Board of Directors in implementing the compliance function.

The Board of Directors of Indonesia Re strives to be a role model in implementing compliance, one method is by signing the integrity pact to operate the Company in accordance with GCG principles and complying with all applicable internal and external regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors also signed an Anti-Bribery Policy Commitment, and monitor and evaluate the compliance functions of each subsidiary in the financial conglomerate and prepare an integrated compliance report.

In its implementation, the compliance function within Indonesia Re is led by the Compliance & Risk Management Division Head. The full profile is presented in the "Risk Management" section.

The Company has regulated the duties and responsibilities for compliance that include coordinating the Compliance Management System through the integration of compliance obligations in policies, procedures, and processes to ensure all Company activities, reporting, and documentation



sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan evaluasi kebijakan sistem manajemen kepatuhan agar efektif dan responsif terhadap perubahan yang ada.

Adapun fokus fungsi kepatuhan pada tahun 2021 adalah memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada masing-masing anak perusahaan dalam konglomerasi keuangan serta menyusun laporan kepatuhan terintegrasi yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka memenuhi seluruh ketentuan regulator serta praktik terbaik yang diterapkan di lingkungan Indonesia Re, fungsi kepatuhan Perusahaan terus melakukan pemantauan komitmen Indonesia Re kepada Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN dan regulator lainnya bersama unit terkait. Selain itu, Fungsi Kepatuhan Perusahaan juga sudah memiliki sistem yang memuat seluruh peraturan, baik peraturan internal maupun eksternal. Perusahaan juga telah menjalankan sosialisasi mengenai gratifikasi bersama KPK untuk seluruh karyawan Indonesia Re serta diperkuat dengan penandatanganan Pakta Integritas.

Pada tahun lalu, Fungsi Kepatuhan juga memiliki inisiatif baru berupaya penyusunan Indikator Kepatuhan di seluruh unit Perusahaan. Indikator Perusahaan berfungsi untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan.

## SOSIALISASI KEPATUHAN

Perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan sosialisasi di bidang kepatuhan, yakni:

No.	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Kegiatan Total Employees participating the Activities
1	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SMAP ISO 37001:2016 Dissemination of Anti-Bribery Management System SMAP ISO 37001:2016	09 Juni 2021 09 June 2021	196
2	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi Dissemination of Gratification Control	08 September 2021 08 September 2021	188
3	Sosialisasi Sistem GRC (Governance, Risk, Compliance) – Modul Kewajiban Pelaporan Dissemination of GRC (Governance, Risk, Compliance) System – Mandatory Reporting Module	27 Oktober 2021 27 October 2021	33

systems are in accordance with applicable laws and regulations, and by evaluating the Compliance Management System policies to be effective and responsive to the existing changes.

The focus of the compliance function in 2021 was to monitor and evaluate the compliance of each subsidiary in the financial conglomerate and prepare an Integrated Compliance Report to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners.

In order to comply with all regulatory provisions, as well as best practices applied in Indonesia Re, the Company's compliance function continues to monitor the commitment of Indonesia Re to the Financial Services Authority, the Ministry of SOEs, and other regulators together with the related units. In addition, the Company's Compliance Function has established a system that contains both internal and external regulations. The Company has also carried out dissemination regarding gratuities with KPK for all Indonesia Re employees and this has been strengthened by the signing of the Integrity Pact.

Last year, the Compliance Function also had new initiative striving to draft the Compliance Indicator in all units of the Company. The Company's indicator functions to identify, measure, monitor, and control the compliance risk.

## DISSEMINATION OF COMPLIANCE

The Company also organizes dissemination activities on compliance, such as:



## KEGIATAN KEPATUHAN SELAMA 2021

Selama tahun 2021, Indonesia Re melakukan sejumlah kegiatan dalam menjalankan fungsinya yaitu:

1. Melakukan sosialisasi/menginformasikan ketentuan baru kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan diseminasi ketentuan baru dari regulator kepada unit terkait. Melakukan sosialisasi peraturan kepada Insan Indonesia Re.
3. Menyediakan informasi peraturan regulator ke dalam sistem yang dapat diakses oleh Insan Indonesia Re.
4. Melaksanakan fungsi konsultatif terkait dengan penerapan peraturan yang berlaku melalui pemberian saran/tanggapan atas pertanyaan dari unit terkait.
5. Melakukan pengawasan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Pelaksanaan pengawasan SMAP merupakan bagian dari persyaratan dalam rangka mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah didapatkan Perseroan pada tahun 2020. Keberadaan SMAP tentunya bukan sekadar karena adanya tuntutan eksternal, akan tetapi lebih bersifat menunjukkan keberadaan internal perusahaan yang stabil dan mapan.

## COMPLIANCE ACTIVITIES IN 2021

Throughout 2021, Indonesia Re carried out a number of activities in carrying out its functions, such as:

1. Disseminating/informing the new provisions to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Disseminating new regulations from regulators to related units. Disseminating regulations to Indonesian Re.
3. Entering regulatory information into a system accessible by Indonesian Re.
4. Performing consultative functions related to the implementation of applicable regulations by providing suggestions/responses to questions from related units.
5. Conducting surveillance of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). The implementation of SMAP surveillance is part of the requirements in order to maintain ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System certification that the Company obtained in 2020. The existence of SMAP, of course, is not only due to external demands, but rather due to showing the existence of a stable and well-established internal company.



# Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

## Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing

Indonesia Re telah menerapkan prosedur uji tuntas nasabah berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku mengenai Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Penerapan ini diberlakukan ke semua *Ceding Companies* dan Mitra Kerja Luar Negeri. Indonesia Re harus memastikan bahwa klien Indonesia Re memiliki legalitas dan terhindar dari bisnis Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.

### KEBIJAKAN ANTI PENCUCIAN UANG

Upaya Perusahaan dalam mengatasi kecurangan dilakukan melalui adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran. Indonesia Re menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan Indonesia Re dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Pemangku Kepentingan/Pelapor dalam menyampaikan laporan tindakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:

- Surat yang ditujukan kepada Chief Internal Audit, dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri atas "RAHASIA PRIBADI", dialamatkan ke: PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Gedung Indonesia Re Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430 Up: Chief Internal Audit
- E-mail: auditor@indonesiare.co.id
- SMS :+62811155220
- Website: [www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id) | [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)

### PELAKSANA TUGAS

Indonesia Re tidak memiliki pelaksana tugas APU di lingkungan Perusahaan. Hal itu didukung oleh Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 perubahan atas Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Bisnis reasuransi tidak termasuk dalam penyedia jasa keuangan yang diatur dalam regulasi tersebut karena bisnis reasuransi adalah *business to business* atau B to B.

Indonesia Re has implemented the customer due diligence procedure based on the applicable laws and regulations on Anti Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF). This application applies to all Ceding Companies and Overseas Partners. Indonesia Re must ensure that Indonesia Re clients are legally structured and avoid money laundering and terrorism funding activities

### ANTI-MONEY LAUNDERING POLICY

The Company's efforts in overcoming fraud are carried out through the existence of the Whistleblowing System (WBS). Indonesia Re applies a Violation Reporting System as set out in the Guidelines for the Violation Reporting System. This guideline contains information for managing complaints about unlawful behavior and unethical actions which are submitted in a confidential, anonymous, and independent manner by personnel of Indonesia Re in disclosing violations occur in the Company.

Stakeholders/Whistleblowers can file violation reports through the following channels:

- By letter to the Chief Internal Audit, in a sealed envelope and written in the upper left-hand corner "CONFIDENTIAL", addressed to: PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Gedung Indonesia Re Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430 Up: Chief Internal Audit
- E-mail: auditor@indonesiare.co.id
- SMS :+62811155220
- Website: [www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id) | [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)

### DUTY BEARER

Indonesia Re has no AML duty bearer within the Company. It is supported by OJK regulation No. 23/POJK.01/2019 on amendment to OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector. Reinsurance business is not included in financial service provider that is regulated in the regulation as reinsurance business is business to business or B to B.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perusahaan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang merupakan dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. SPI mampu membantu pengendalian atas risiko yang semakin kompleks melalui proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh Perusahaan. Kegiatan tersebut untuk memberikan keyakinan atau disebut *reasonable assurance* atas tercapainya tujuan organisasi yang terdiri dari kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sebagai tindak lanjut dari SPI dan guna memastikan kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka secara khusus dibentuk Internal Audit. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalankan fungsi *assurance* dan *consultancy* terkait dengan implementasi GCG di Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit bermitra dengan Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan Auditor Eksternal. Unit ini juga menjalankan pola relasi koordinatif dengan Sekretaris Perusahaan. Terkait dengan cara-cara mengendalikan kondisi internal Perusahaan, Internal Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menata, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Dapat mengakses seluruh dokumen, pencatatan, karyawan, informasi objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
4. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
5. Internal Audit tidak mempunyai kewenangan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-reviu atau diaudit, akan tetapi tanggung jawab pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

### KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN COSO

Dalam melakukan proses penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan(PKPT), Perusahaan menyesuaikan dengan kerangka kerja dari Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO). Pihak

The Company has an Internal Control System (SPI) as the basis of sound and safe operational activities. The SPI helps in controlling the increasingly complex risks through processes that are fully integrated in the Company's continuous actions and activities. These processes are designed to provide a reasonable assurance of the achievement of organizational objectives, comprising of effective and efficient operations, reliability of financial reporting, safeguarding company assets, and compliance with applicable laws and regulations.

As a follow-up to the SPI and to ensure the proper running of the Company's business activities, hence the Internal Audit Unit is established. Internal Audit is directly responsible to the President Director and performs an assurance and consultancy function with regard to implementation of GCG at the Company.

In carrying out its functions, Internal Audit works closely with the Audit Committee, Risk Policy Committee, and External Auditors. This unit also applies coordinative relation pattern together with Corporate Secretary. With regards to ways of controlling the Company's internal conditions, Internal Audit has the following authorities:

1. Arrange, change, and implement Internal Audit policies including determining the procedures and scope of audit work;
2. Access to all documents, records, employees, and information on the audit object, in order to obtain the necessary data and information for the implementation of its duties;
3. Verify and test the reliability of information obtained, with regard to assessing the effectiveness of the system being audited;
4. Work with the Audit Committee in providing information on employees, funds, assets, and other company resources related to the implementation of duties;
5. Internal Audit has no authority and responsibility over activities that are reviewed or audited, but is responsible for the assessment and analysis of those activities.

### CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO.

In preparing the Annual Audit Work Program (PKPT), the Company adapts to the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO). Internal Audit is accountable to Management and



audit internal melakukan review atas aktivitas Perusahaan, mengidentifikasi risiko Perusahaan yang memang perlu untuk diaudit, mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan pengendalian intern pada Perusahaan, serta menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan audit pada Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap manajemen.

## SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Indonesia Re mempunyai dua pedoman yang harus dipatuhi terkait dengan pengendalian keuangan, yaitu:

1. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggarannya.
2. Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Pedoman ini memuat tentang panduan bagi seluruh insan Indonesia Re untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perusahaan, dan sanksi atas pelanggarannya.

Sementara itu, dari sisi pengendalian operasional, Perusahaan memiliki pedoman sebagai berikut:

1. Underwriting Guidelines  
Pedoman ini memberikan panduan bagi para underwriter Perusahaan dalam bisnis reasuransi.
2. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa  
Pedoman ini memuat tentang acuan bagi pelaksana pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

## EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Penerapan manajemen risiko Indonesia Re sudah berjalan dengan efektif dan sesuai Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 28 Agustus 2020, Indonesia Re telah menetapkan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 00070/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/03/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang menjadi landasan pelaksanaan fungsi dan peran dari masing-masing unit kerja.

reviews the Company's activities, identifies the Company's risks that need to be audited, measures the effectiveness level of the implementation of internal control at the Company, and determines factors that can affect the success rate of audit implementation.

## FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

Indonesia Re has two guidelines that must be adhered to in relation to financial control, namely:

1. The Gratuity Control Guidelines. It provides guidelines for all personnel at Indonesia Re regarding the legal basis, definition, objectives and benefits, scope of gratuity, token of appreciation from business partners, nurturing harmonious relationship with business partners, reporting mechanisms, monitoring, and sanctions for violations.
2. The Guidelines on the Wealth Report of State Officials (LHKPN). It provides guidelines for all personnel at Indonesia Re about the objective and benefits, general definition, LHKPN reporting, monitoring of LHKPN reports, relationship between the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Company, and sanctions for violations.

In terms of operational control, the Company is guided by the following guidelines:

1. Underwriting Guidelines  
It provides guidelines for the Company's underwriting personnel in the reinsurance business.
2. Guidelines on Procurement of Goods and Services  
It provides a reference for the process of procuring goods and services.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL FOR THE 2021 FISCAL YEAR

Indonesia Re's risk management has been implemented effectively and according to OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 dated 28 August 2020. Indonesia Re has stipulated the Risk Management policies as regulated in the Board of Directors' Decision Letter No. 00070/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/03/2018 dated 29 March 2018 on the Risk Management Implementation Policies of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) that become the basis of function and role of respective work unit.



## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun 2021 telah melaksanakan pengawasan aktif penerapan manajemen risiko, dengan ikhtisar pengawasan antara lain:

1. Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing memastikan penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan sebagaimana diatur dalam *Board Manual* yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 00126/60.HK.01.01/01/IndonesiaRe/07/2019 tanggal 16 Juli 2019.
2. Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing bertanggung jawab terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris di dalam implementasi manajemen risiko mencakup:
  - Memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan.
  - Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko.
  - Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif.
  - Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perusahaan.
  - Memastikan struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif.
  - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam penerapan manajemen risiko pada masing-masing fungsi; dan
  - Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.
3. Direksi dan Dewan Komisaris mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan secara signifikan.

## STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 carried out active supervision on risk management implementation, with supervisory overview as follows:

1. Board of Directors and Board of Commissioners according to respective scope of authority in ensuring that the risk management has been implemented properly based on the characteristic, complexity, and risk profile of the Company as regulated in the *Board Manual* stipulated by Board of Directors' Decision Letter No. 00126/60.HK.01.01/01/IndonesiaRe/07/2019 dated 16 July 2019.
2. Board of Directors and Board of Commissioners based on their respective scope of authority are responsible for implementing effective risk management in the Company. The involvement of Board of Directors and Board of Commissioners in risk management implementation includes:
  - Properly understand the inherent risk on the Company's business activity.
  - Provide clear direction in risk management implementation.
  - Conduct active supervision and risk mitigation.
  - Develop risk management culture in the Company.
  - Ensure adequate structure of organization to support effective risk management implementation.
  - Determine clear duties and responsibilities in the risk management implementation in respective functions; and
  - Ensure sufficient quantity and quality of human capital to support effective risk management implementation.
3. Board of Directors and Board of Commissioners evaluate risk management policy and strategy at least one time in one year or in higher frequency in regards to change of factor that can influence Company's business activities significantly.



4. Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal, meliputi:
  - Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal perusahaan yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
  - Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampaian ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
4. Board of Directors and Board of Commissioners determine the Risk Management policy and its amendments, including Risk Management strategy, Risk appetite, and Risk tolerance, Risk Management framework and contingency plan to anticipate abnormal condition, such as:
  - Risk Management process refinement, both periodically as well as incidentally, as a consequence of an external and internal Company's condition that impacts the capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on evaluation result.
  - Stipulate policy and/or business decision that deviates from normal procedures, such as significant business expansion compared to Company's business plan that has been previously determined or risk positioning/exposure that exceeds the determined limit.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("Indonesia Re", "Perusahaan") memahami ketidakpastian selalu membayangi kegiatan bisnis yang dijalankan, yang mampu menjadi kendala perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengingat hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko bisnis melalui mekanisme manajemen risiko.

Dalam aktivitas bisnis, Manajemen Risiko Indonesia Re berkontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan serta memberikan perbaikan dalam aspek kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, tata kelola perusahaan, efisiensi operasi, dan lain-lain.

### DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan sistem manajemen risiko, Perusahaan mengacu pada beragam aturan yaitu sebagai berikut:

#### Regulator:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
6. SK Kebijakan Manajemen Risiko PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. 00070/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/03/2018 tanggal 29 Maret 2018.

### PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip-prinsip pengelolaan Manajemen Risiko di Indonesia Re mengacu kepada ISO 31000:2018, yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

#### 1. Terintegrasi

Manajemen Risiko merupakan bagian dari seluruh aktivitas perusahaan termasuk perencanaan dan pelaksanaan strategi, *change management* dan pengambilan keputusan strategis.

#### 2. Terstruktur dan Komprehensif

Manajemen risiko harus dijalankan dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dengan tata kelola risiko yang mengatur dengan jelas mengenai kewenangan, peran dan tanggung jawab dari setiap divisi Perusahaan.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("Indonesia Re", "Company") recognizes the inevitability of uncertainties in every business activity, which may present constraints in achieving established corporate objectives. In relation to that matter, the Company is committed to managing these business risks through a proper Risk Management mechanism.

In its business activities, Indonesia Re's Risk Management contributes by increasing the likelihood of achieving the set targets and providing improvements in occupational health, compliance with laws and regulations, public perception, product quality, reputation, corporate governance, operating efficiency, and more.

### BASIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

With regard to the Risk Management System, the Company refers to the following policies and regulations:

#### Regulator:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 dated 19 June 2003 on State Owned Enterprises;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance;
4. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions;
5. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 8/SEOJK.05/2021 on Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
6. Board of Commissioners' Decision Letter of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. 00070/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/03/2018 dated 29 March 2018.

### PRINCIPLES OF RISK MANAGEMENT

The principles of Risk Management at Indonesia Re refer to ISO 31000:2018, which is described in the following table:

#### 1. Integrated

Risk Management is part of all corporate activities, including strategic planning and implementation, change management, and strategic decision making.

#### 2. Structured and Comprehensive

Risk Management must be implemented through a structured and comprehensive approach with Risk Governance that clearly regulates the authorities, roles, and responsibilities of each division of the Company.



### 3. Disesuaikan Dengan Konteks

Prinsip-prinsip Perusahaan dalam kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang diatur dalam kebijakan, prosedur, dan petunjuk pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan harus diselaraskan secara khusus dengan konteks internal dan eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

### 4. Inklusif

Manajemen risiko harus bersifat inklusif, yaitu dalam penerapannya melibatkan para pemangku kepentingan, terutama dalam pengambilan keputusan di tingkat manajerial dalam setiap unit operasional. Secara konkret, manajemen risiko harus menerapkan prinsip keterbukaan dalam proses pengelolaan risiko, termasuk saat pelaporan risiko yang melibatkan seluruh pemilik risiko.

### 5. Dinamis

Manajemen risiko harus peka, responsif, dan adaptif terhadap perubahan-perubahan yang mempengaruhi perusahaan saat ini dan di masa depan. Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang seiring dengan perubahan konteks internal dan eksternal perusahaan. Manajemen risiko harus dapat mengantisipasi, mendekripsi, mengakui, dan merespon terhadap perubahan dengan cara yang sesuai dan tepat waktu. Perubahan konteks internal dan eksternal merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan dapat menyebabkan munculnya risiko baru atau menyebabkan perubahan atau hilangnya risiko yang sudah teridentifikasi sebelumnya.

### 6. Berdasarkan pada Informasi Terbaik yang Tersedia

Proses manajemen risiko dapat menggunakan sumber-sumber data informasi seperti data historis, observasi kondisi saat ini, dan hasil proyeksi di masa mendatang dengan memperhitungkan akurasi dan reliabilitas sumber dan informasi yang digunakan. Manajemen risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian yang terkait dengan data dan informasi. Untuk itu, perlu adanya pertimbangan tersendiri dari pengambil keputusan termasuk memperhitungkan keterbatasan-keterbatasan tersebut. Dalam hal ini, peran Kepala Divisi dan karyawan yang berada di unit kerjanya adalah membantu menyediakan data dan informasi dan pandangan yang berkaitan dengan divisi masing-masing.

### 7. Faktor Budaya dan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko perusahaan sangat dipengaruhi dengan budaya dan perilaku dari seluruh karyawan perusahaan. Untuk itu penerapan manajemen risiko perusahaan harus diikuti dengan peningkatan budaya manajemen risiko termasuk dalam hal kepemimpinan, akuntabilitas manajemen risiko, efektivitas komunikasi

### 3. Adapted to the Context

The Company's principles in the framework of Risk Management and its processes are stipulated in the Company's Risk Management policies, procedures, and implementation guidelines. They must be specifically aligned with the internal and external context relevant to the Company's business activities.

### 4. Inclusive

Risk Management must be inclusive, namely involving stakeholders in its application, and particularly in decision making at the managerial level in each operational unit. Essentially, Risk Management must apply the principle of openness in its process, including during the reporting of risks and involving all risk owners.

### 5. Dynamic

Risk Management must be sensitive, responsive, and adaptive to changes that affect the Company today and in the future. Risks can appear, change, or disappear along with changes in the internal and external context of the Company. Risk Management must be able to anticipate, detect, acknowledge, and respond to these changes in an appropriate and timely manner. Changes in the internal and external context are unavoidable and can lead to emerging risks, or cause changes or loss of previously identified risks (existing risk).

### 6. Based on the Best Available Information

The Risk Management process can use information data sources such as historical data, observations of current conditions, and future projection results, taking into account the accuracy and reliability of the sources and information. Risk Management explicitly considers all limitations and uncertainties associated with data and information. For this reason, it is necessary to have separate considerations from decision makers, including considering these limitations. In this case, the role of Division Heads and employees in their work units is to help provide data, information and perspective relating to their respective divisions.

### 7. Cultural Factor and Risk Management

The implementation of Corporate Risk Management is highly influenced by the culture and behavior of all employees. Therefore, the implementation of Corporate Risk Management must be followed by an increase in Risk Management culture, including leadership, Risk Management accountability, communication



dalam manajemen risiko, dan mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi. Perusahaan mendorong komitmen penuh untuk membangun budaya risiko di seluruh organisasi, antara lain dengan melakukan sosialisasi secara konsisten, pengembangan program-program budaya risiko, serta melakukan siklus proses manajemen risiko sesuai siklus PDCA (*plan, do control and action*).

8. Memfasilitasi Perbaikan Berkesinambungan Penerapan manajemen risiko harus selalu ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman yang didapatkan dari hasil pengelolaan risiko sebelumnya serta dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

### KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan yang dalam penyusunannya harus dikoordinasikan dengan fungsi terkait. Di dalam kebijakan tersebut terdapat prosedur manajemen risiko yang merupakan tata cara atau mekanisme untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko, termasuk kebijakan dalam identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Kebijakan dan prosedur tersebut harus didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas atau praktik perusahaan yang sehat. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko didokumentasikan secara memadai dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan serta dilakukan kaji ulang secara berkala dan dimutakhirkan untuk mengakomodasi perubahan atas faktor-faktor yang berdampak terhadap risiko perusahaan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, kebijakan dalam menjalankan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan harus:
  - Relevan dengan jenis risiko yang telah ditentukan, baik risiko yang terkait dengan strategi maupun terkait dengan operasional sehari-hari Perusahaan;
  - Menjabarkan hubungan antara batas toleransi Perusahaan, regulasi mengenai permodalan, dan metode pemantauan risiko;
  - Menjelaskan hubungan antara manajemen risiko dengan tujuan, strategi, dan kondisi terkini Perusahaan.

effectiveness in Risk Management, and reward and punishment mechanisms. The Company encourages full commitment in establishing a risk culture throughout the organization, partly by consistently disseminating information, developing risk culture programs, and conducting a Risk Management process cycle according to the PDCA (plan, do, control, and action) cycle.

8. Facilitating Continuous Improvement

The implementation of Risk Management must always be enhanced through lessons learned obtained from the results of previous Risk Management, and then, use the, as the basis for continuous improvement.

### RISK MANAGEMENT POLICY

The Risk Management policy is a written directive in implementation and must be in line with the vision, mission, and strategy of the Company which, in its formulation, must be coordinated with related functions. The policy contains a Risk Management procedure or mechanism for implementing Risk management policies, including policies for identification, measurement, control, and monitoring of risks.

These policies and procedures must be designed and implemented with due observance of the characteristics and complexity of business activities, the level of risk appetite, and risk tolerance, risk profile, as well as regulations stipulated by the authority or sound corporate practices. Risk Management policies and procedures are adequately documented and communicated to all employees and are regularly reviewed and updated to accommodate changes in factors that have an impact on Company risk.

Based on the above stated matters, the policies for implementing Risk Management within the Company include the following matters:

1. The Company's Risk Management policy must:
  - Be relevant to the types of risk that have been established, as in risks related to strategy and those related to the daily operations of the Company;
  - Describe the relationship between the Company's tolerance limits, regulations regarding capital, and risk monitoring methods;
  - Describe the relationship between Risk Management and the objectives, strategies, and current conditions of the Company.



2. Kebijakan manajemen risiko paling sedikit memuat:

- Penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang didasarkan atas hasil analisis Perusahaan terhadap risiko yang melekat pada kegiatan usaha, termasuk setiap produk dan transaksi Perusahaan yang telah dan akan dilakukan;
- Penetapan metode dan sistem informasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko pada kegiatan usaha Perusahaan, termasuk setiap produk dan transaksi Perusahaan;
- Penetapan risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan limit risiko;
- Penetapan data yang harus dilaporkan, format laporan, dan jenis informasi yang harus dimasukkan dalam laporan terkait penerapan manajemen risiko sehingga mencerminkan eksposur risiko yang menjadi pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian;
- Penetapan kewenangan dan besaran limit secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
- Penetapan peringkat profil risiko sebagai dasar bagi Perusahaan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan area aktivitas Perusahaan tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
- Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, komite-komite, fungsi manajemen risiko, fungsi bisnis dan operasional, fungsi audit internal, fungsi aktuarial dan fungsi pendukung lainnya;
- Kebijakan rencana kelangsungan usaha atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk, sehingga kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dapat dipertahankan termasuk rencana pemulihan bencana dan rencana kontinjensi.

Penyusunan kebijakan rencana kelangsungan usaha memenuhi hal-hal antara lain sebagai berikut:

- a. Melibatkan berbagai fungsi terkait;
- b. Bersifat fleksibel untuk dapat merespons berbagai skenario gangguan yang sifatnya tidak terduga dan spesifik, yaitu gambaran kondisi tertentu dan tindakan yang dibutuhkan segera;
- c. Pengujian dan evaluasi rencana kelangsungan usaha secara berkala; dan

2. The Risk Management policy contains at least:

- A determination of risks associated with the Company's business activities based on the results of Company analyses on inherent risk, including every product and transaction of the Company that has been and will be carried out;
- A determination of methods and information systems in identifying, measuring, controlling, and monitoring risks in the Company's business activities, including every product and transaction of the Company;
- A determination of risk appetite, risk tolerance, and risk limits;
- A determination of data that must be reported, report format, and types of information that must be included in reports related to the application of Risk Management to ensure that they reflect risk exposures that are considered in the framework of decision making while still observing the prudential principle;
- Establishment of authority and limits in stages, including transaction limits that require the approval of the Board of Directors;
- Determination of the Risk Profile Rating as a basis for the Company to determine corrective measures for business activities, specific areas of the Company's activities, and evaluate the implementation results of Risk Management policies and strategies;
- An organizational structure that clearly defines the roles and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Committees, Risk Management function, business and operational functions, Internal Audit, actuarial functions, and other supporting functions;
- A business continuity plan, or business continuity management policy, for the worst possible external and internal conditions (worse scenario), to ensure that the continuity of the Company's business activities can be maintained, including a disaster recovery plan and a contingency plan.

The formulation of a Business Continuity Plan policy must fulfill the following matters, among others:

- a. Involving a variety of related functions;
- b. Flexible, to be able to respond to various unpredictable and specific interference scenarios, namely a description of certain conditions and the actions needed to be taken immediately;
- c. Periodic testing and evaluation of the Business Continuity Plan; and



d. Direksi harus memutakhirkkan rencana kelangsungan usaha berdasarkan hasil pengajuan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas rencana kelangsungan usaha yang telah disusun.

- Penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan eksternal dan internal yang berlaku, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan, efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Perusahaan serta tersedianya informasi manajemen dan keuangan yang akurat, lengkap, tepat guna, dan tepat waktu;
- Penetapan pengembangan produk, tarif premi, *underwriting*, penyelesaian klaim, retensi sendiri, reasuransi, penggunaan derivatif, diversifikasi/spesialisasi, dan manajemen aset dan liabilitas.

## KETERLIBATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris di dalam implementasi manajemen risiko mencakup:

1. Memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan;
2. Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko;
3. Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif;
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perusahaan;
5. Memastikan struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif;
6. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam penerapan manajemen risiko pada masing-masing fungsi; dan
7. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaan pengawasan aktif, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah efektif sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.
2. Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan masing-masing fungsi di Perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko.

d. The Board of Directors must update the Business Continuity Plan based on examination and evaluation results to ensure the effectiveness of the Business Continuity Plan that has been prepared.

- Establishment of an Internal Control System in the application of Risk Management to ensure compliance with applicable external and internal regulations, the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities, the effectiveness of risk culture at every level of the Company's organization, and the availability of accurate, complete, efficient, and on time management and financial information;
- Determination of product development, premium rates, underwriting, claim settlement, self-retention, reinsurance, use of derivatives, diversification/specialization, and management of assets and liabilities.

## PARTICIPATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation in the Company. Their involvement includes:

1. Have a good understanding of the types and levels of inherent risks in the Company's business activities;
2. Provide clear direction in the application of Risk Management;
3. Actively carry out risk monitoring and mitigation;
4. Develop a Risk Management culture in the Company;
5. Ensure an adequate organizational structure to support the implementation of effective Risk Management;
6. Establish clear duties and responsibilities in the implementation of Risk Management in each function; and
7. Ensure adequate quantity and quality of human capital to support an effective implementation of Risk Management.

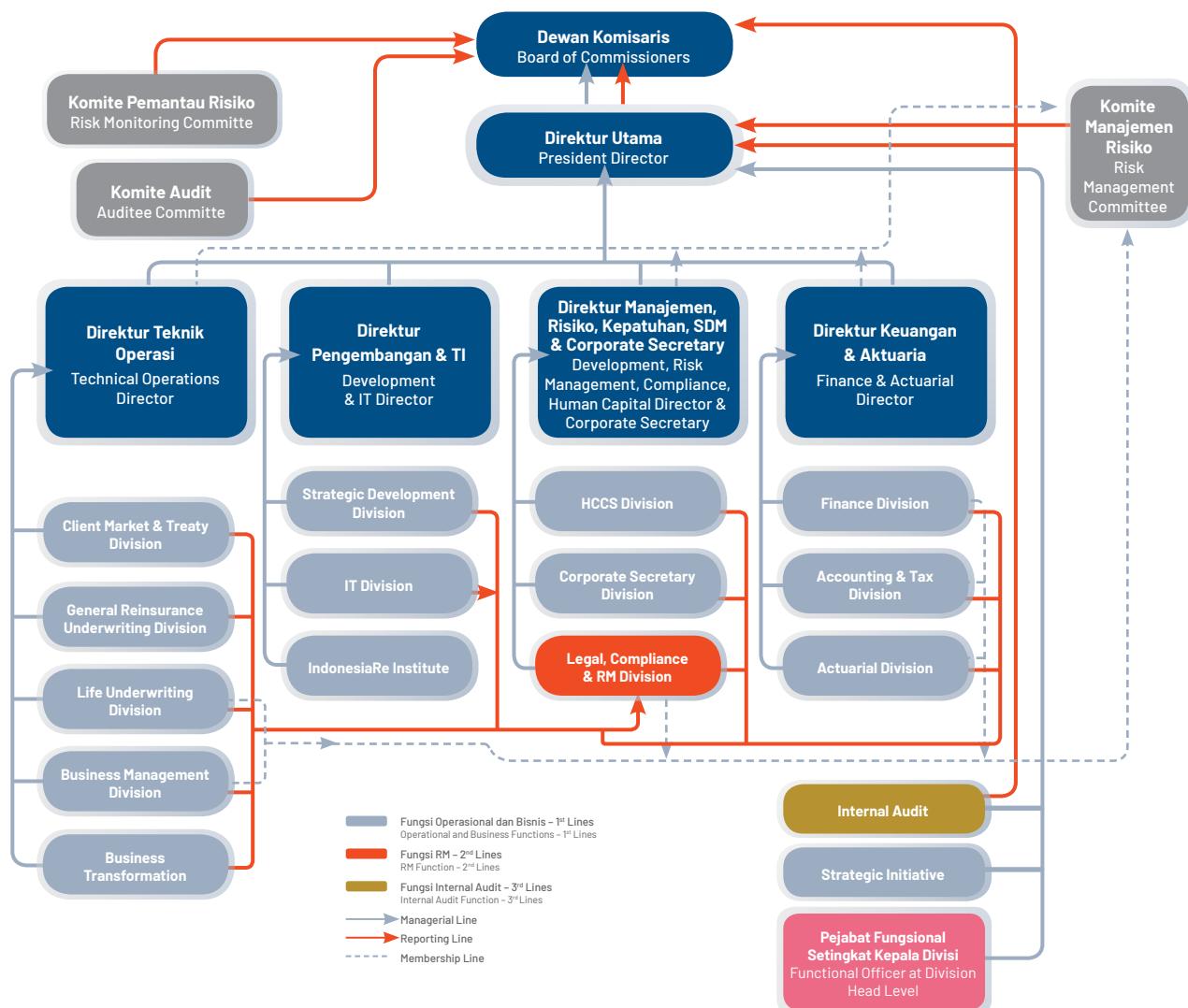
In implementing active supervision, the Board of Directors and Board of Commissioners have the authority and responsibility to cover at least the following matters:

1. In accordance with their respective scope of authority, the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for ensuring an effective implementation of Risk Management in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Company.
2. The Board of Directors and the Board of Commissioners must ensure that each function in the Company implements Risk Management.



## STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko Indonesia Re telah dirancang untuk memastikan bahwa divisi yang berfungsi melakukan kegiatan operasional telah terpisah dan independen terhadap divisi yang melakukan fungsi pengendalian intern dan divisi yang melakukan fungsi manajemen risiko. Fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Compliance & Risk Management Division. Adapun struktur organisasi manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:



Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan proses pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi.

## RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The organizational structure of Indonesia Re has been designed to ensure the separation and independence of divisions engaged in operational activities from those divisions responsible for Internal Control (Internal Audit) and Risk Management. The Risk Management function is performed by the Compliance & Risk Management Division. The following is the Company's Risk Management organizational structure:

The Company's Risk Management Governance Structure uses a Three Lines of Defense approach in which all lines of the organization carry out the risk management process.



## DIVISI COMPLIANCE & RISK MANAGEMENT

Divisi Compliance & Risk Management dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berikut adalah profil Kepala Divisi Compliance & Risk Management.

## COMPLIANCE & RISK MANAGEMENT DIVISION

The Compliance & Risk Management Division is led by a Head of Division reporting directly to the Board of Directors. The following is the profile of the Head of the Compliance & Risk Management Division.

Nama Name	Robert Tampubolon, SE., M.Si., QIA, AAIK, AIIS, CPLHI, ICBU, IPCU, QIP, AMRP, CRGP
Jabatan Position	Kepala Divisi Compliance & Risk Management Head of Compliance & Risk Management Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Divisi Compliance & Risk Management Indonesia Re berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 00002/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/06/2016 tanggal 30 Juni 2016. Appointed as Head of Compliance & Risk Management Division of Indonesia Re based on Decision Letter of the Board of Directors No. 00002/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/06/2016 dated 30 June 2016
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Sialang Buah, 21 Juni 1971 Sialang Buah, 21 June 1971
Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen (1995);</li> <li>• Magister Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia (2001).</li> <li>• Bachelor of Accounting from Universitas HKBP Nommensen (1995)</li> <li>• Master of Business Policy from Universitas Indonesia (2001)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Management Trainee (1996-1997);</li> <li>• Junior Auditor (1997-1998);</li> <li>• Kasie Pengawasan (1998-2001);</li> <li>• Risk Consultant (2001-2004);</li> <li>• Kabag Administrasi Reasuransi Umum (2004-2008);</li> <li>• Kepala SPI (2008-2013) Head of IAU (2008-2013);</li> <li>• Senior Underwriter (2014-2015);</li> <li>• Kadiv Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis (2015-2017);</li> <li>• Kadiv Compliance &amp; Risk Management (2017-sekarang).</li> <li>• Management Trainee (1996-1997);</li> <li>• Junior Auditor (1997-1998);</li> <li>• Head of Supervision Section (1998-2001)</li> <li>• Risk Consultant (2001-2004);</li> <li>• Head of General Reinsurance Administration Department (2004-2008)</li> <li>• Head of IAU (2008-2013).</li> <li>• Senior Underwriter (2014-2015);</li> <li>• Head of Risk Management and Strategic Planning Division (2015-2017);</li> <li>• Head of Compliance &amp; Risk Management Division (2017-present).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders



## LEGAL

### Legal

#### PENJELASAN TENTANG FUNGSI LEGAL

Indonesia Re telah mengatur fungsi Corporate Legal di lingkungan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Memberikan konsultasi atau opini hukum yang akurat dan tepat waktu dalam berbagai topik hukum kepada Divisi dan Perusahaan.
2. Meneliti dan mengevaluasi berbagai faktor risiko terkait keputusan dan operasi bisnis.
3. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
4. Melakukan pembaharuan dan reviu ketentuan-ketentuan di Perusahaan terkait dengan peraturan perundang-undangan yang baru.
5. Mengurus dokumen-dokumen Perusahaan dan perizinan.
6. Menyusun rencana dan sasaran kerja serta anggaran dari Legal Department serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya.
7. Memastikan kesiapan legalitas suatu transaksi material Perusahaan.
8. Berkommunikasi dan bernegosiasi dengan pihak eksternal (regulator, penasihat eksternal, otoritas publik, dll.) dan menciptakan hubungan kepercayaan.
9. Penyusunan kontrak (pengadaan, bisnis, MoU, dll.).
10. Penanganan litigasi & penyelesaian sengketa perusahaan.
11. Menentukan kebijakan tata kelola internal dan secara teratur memantau kepatuhan.

#### DESCRIPTION OF THE LEGAL FUNCTION

Indonesia Re has regulations for the Corporate Legal function within the Company, including but not limited to:

1. Provide accurate and timely consultation or legal opinion on a variety of legal topics to Divisions and the Company.
2. Conduct research and evaluate various risk factors affecting business decisions and operations.
3. Provide legal input to the Board of Directors, related with the Company's operations and business development.
4. Conduct reviews and updates to Company regulations with regard to new laws and regulations.
5. Prepare the Company's legal documents and licenses.
6. Prepare work plans, targets, and budget for the Legal department, and be responsible for the implementation.
7. Ensure the legality of material transactions by the Company.
8. Communicate and negotiate with external parties (regulators, external advisors, public authorities, and others), and establish trust.
9. Prepare contracts (procurement, business, MoUs, and others).
10. Handle litigation cases and settlement of disputes involving the Company.
11. Determine internal governance policies and constant monitoring of compliance.



## Permasalahan Hukum

### Litigation Cases

Tahun 2021, Perusahaan menghadapi kasus atas penetapan No. 103/2015 jo. Putusan sela final Arbitrase Internasional (interim final award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (final award) tanggal 28 Mei 2014 jo. No. 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tanggal 28 Desember 2017.

#### STATUS

Indonesia Re telah meminta bantuan hukum kepada Jaksa Pengacara Negara, Tim Kawal Kementerian BUMN serta meminta saran dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atas penyelesaian perkara ini.

#### RIWAYAT SINGKAT

Para Pemohon: *Equitas Limited & Equitas Insurance Limited*

#### OBJEK PERKARA

Objek Perkara tagihan lama *run-off* PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) dari mitra usahanya berupa *outstanding balance* ("OSB") dan *losses* ("OSL") dalam berbagai mata uang asing yang dicatat secara *off balance sheet* di mana tagihan tersebut telah beralih kepada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai akibat dari penggabungan.

#### POKOK GUGATAN

Para Pemohon mengajukan permintaan pembayaran klaim beserta bunga dan denda keterlambatan pembayaran tagihan tersebut.

#### NILAI GUGATAN

USD672.564,01 (pokok perkara, bunga, biaya, dan penalti untuk posisi per tanggal 30 November 2021).

In 2021, the Company faced a case regarding court ruling No. 103/2015 in conjunction with Interim Final Award of International Arbitration dated 26 March 2014 and Final Award dated 28 May 2014 in conjunction with No. 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST dated 28 December 2017.

#### STATUS

Indonesia Re has requested legal assistance from the State Attorney lawyers, Kawal BUMN team, and requested advice from the Financial and Development Supervisory Agency for the settlement of this case.

#### BRIEF DESCRIPTION

Plaintiffs: Equitas Limited & Equitas Insurance Limited

#### CASE DETAILS

Old run-off outstanding claims of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) from its business partners in the form of outstanding balances ("OSB") and losses ("OSL") in various foreign currencies which are recorded by off balance sheet in which the outstanding claims have been transferred to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as a result of the merger.

#### LEGAL CHARGES

The Plaintiffs submitted a request for payment of claims along with interest and late payment penalties.

#### LAW SUIT VALUE

USD672,564.01 (principal, interest, fees, and penalties for positions as of 30 November 2021).



## Sanksi Administratif

### Administrative Sanctions

No	Perihal & Jenis Surat Peringatan Subject & Type of Warning Letter	No. Surat Peringatan Warning Letter Number	Tanggal Surat Peringatan Warning Letter Date	Tanggal Daluwarsa Expiration Date	Penyebab Dikenakan Sanksi Causes of Sanctions	Tindakan yang dilakukan Action taken	Status Status
1	Kewajiban Pembayaran Klaim	SP-1 S90/NB.211/2021	20 Januari 2021	20 Februari 2021	Pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 29 ayat (5) dan (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang mengatur bahwa Perusahaan wajib bertanggung jawab atas pembayaran klaim ( <i>recovery claim</i> ) yang timbul sejak premi diterima apabila tidak melakukan pembatalan perjanjian reasuransi sesuai jangka waktu yang ditetapkan.	Pembayaran Klaim dan perbaikan SOP	Selesai

## Kepatuhan Terhadap Pajak

### Compliance with Taxes

Selama tahun 2021, Indonesia Re telah melaksanakan kewajiban dalam pembayaran dan pelaporan perpajakan sesuai dengan Ketentuan Perpajakan yang berlaku.

In 2021, Indonesia Re carried out its obligation in tax payment and reporting in accordance with applicable Tax Regulations.



## Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access to Corporate Data and Information

Akses informasi dan data perusahaan merupakan wujud nyata dari salah satu prinsip GCG, yaitu transparansi. Indonesia Re memberikan informasi tentang Perusahaan seperti kegiatan usaha, tanggung jawab sosial, serta informasi profil Perusahaan. Dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, Indonesia Re menggunakan berbagai media antara lain:

Website	:	www.indonesiare.co.id
Facebook	:	IndonesiaRe
Twitter	:	@Indonesia_Re
Linkedin	:	IndonesiaRe
Youtube	:	IndonesiaRe
Instagram	:	@indonesiare
Kontak melalui Sekretaris Perusahaan Mardian Adhitya Jalan Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430		
T	:	62-21 392 0101
F	:	62-21 314 3828
E	:	cosecretary@indonesiare.co.id

### KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Secara berkala, Perusahaan menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Hal itu juga sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

Access to Company information and data is a concrete reflection of the transparency principle of GCG. Indonesia Re provides information about the Company such as business activities, social responsibility, and Company profile information. In conveying and disseminating information, Indonesia Re uses a variety of media, including:

Website	:	www.indonesiare.co.id
Facebook	:	IndonesiaRe
Twitter	:	@Indonesia_Re
Linkedin	:	IndonesiaRe
Youtube	:	IndonesiaRe
Instagram	:	@indonesiare
Contact via Corporate Secretary Mardian Adhitya Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430		
T	:	62- 21 392 0101
F	:	62- 21 314 3828
E	:	cosecretary@indonesiare.co.id

### DISCLOSURE IN EXTERNAL COMMUNICATION

Periodically, and as a form of transparency, the Company disseminates information regarding its activities and performance to the public. This is in line with Company's obligation to disclose information, set by the regulator, as follows:

No	Jenis Laporan Type Of Report	Peraturan Terkait Related Regulations	Due Date	Regulator	PIC
1	Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLK) Mandatory Employment Report (WLK)	Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 Law No. 7 of 1981	Sesuai jadwal as per schedule	Disnaker/ Kemenaker Manpower Office/ Ministry of Manpower	Corporate Secretary Legal, Compliance & Risk Management
2	Wajib Lapor Perusahaan (WLP) Mandatory Company Report (WLP)	Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 Law No. 7 of 1981	Sesuai jadwal as per schedule	Disnaker/ Kemenaker Manpower Office/ Ministry of Manpower	Corporate Secretary Legal, Compliance & Risk Management
3	Laporan Perubahan Entitas Utama/Anggota Konglomerasi Keuangan Report on Changes in Main Entity/Member of the Financial Conglomeration	POJK 17/POJK.03/2014 OJK Regulation No. 17/ POJK.03/2014	20 Hari kerja sejak terjadinya perubahan 20 working days from the date of change	OJK FSA	Corporate Secretary
4	Laporan berkala Fit & Proper Test Periodic Report of Fit & Proper Test	POJK 27/POJK.03/2016 OJK Regulation No. 27/ POJK.03/2016	Apabila ada If any	OJK FSA	Corporate Secretary
5	Penyampaian Kebijakan Investasi Submission of Investment Policies	POJK 73/POJK.05/2016 (Pasal 56(4)) OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016 (Article 56 (4))	1Bulan Setelah Ditetapkan Direksi Paling Sedikit 1 Kali Setiap Tahun 1 Month After Determined by the Board of Directors At least once a year	OJK FSA	Finance



No	Jenis Laporan Type Of Report	Peraturan Terkait Related Regulations	Due Date	Regulator	PIC
6	Laporan penunjukan KAP/AP  KAP/AP Appointment Report	POJK 13/POJK.03/2017 SEOJK 36/SEOJK.03/2017  OJK Regulation No. 13/ POJK.03/2017 OJK Circular No. 36/ SEOJK.03/2017	30 Hari setelah penunjukan KAP  30 days after KAP appointment	OJK  FSA	Komite Audit yang diawasi oleh Internal Audit  Audit Committee monitored by Internal Audit
7	Laporan RJPP  RJPP Report	KEP-102/MBU/2002  KEP-102/MBU/2002	60 Hari sebelum berakhirknya RJPP  60 Days before RJPP ends	KBUMN  Ministry Of State- Owned Enterprises	Business Development Corporate Secretary
8	Laporan Tahunan Program Retrosesi  Annual Report of Retrocession Program	POJK 14/POJK.05/2015  OJK Regulation No. 14/ POJK.05/2015	15 Januari  15 January	OJK  FSA	General Facultative & Retrocession Life Underwriting & Pricing Actuarial
9	Laporan TJSL Tahunan ( <i>Unaudited</i> )  Annual TJSL Report ( <i>Unaudited</i> )	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 66  Law No. 40 of 2007 Article 66	31 Januari  31 January	KAP	Corporate Secretary Accounting & Tax
10	Laporan Tahunan <i>Unaudited</i>  Unaudited Annual Report	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 66  Law No. 40 of 2007 Article 66	31 Januari  31 January	KAP	Accounting & Tax
11	Laporan Pendidikan Profesional Lanjutan Aktuaris Publik  Public Actuary Continuing Professional Education Report	PMK No. 137/PMK.01/2016  31 Januari  31 January		Kemenkeu  Ministry of Finance	Life Underwriting & Pricing Actuarial
12	Laporan Syarat Berkelanjutan Fit Proper Test  Fit and Proper Test Continuity Requirements Report	POJK 4/2013 POJK 27/2016  OJK Regulation No. 4/2013 OJK Regulation No. 27/2016	31 Januari Tahun Berikutnya  31 January of the following year	OJK  FSA	Corporate Secretary
13	Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan LJKNB  Self-Assessment Report of LJKNB Sound Level	POJK 28/POJK.05/2020  OJK Regulation No. 28/ POJK.05/2020	15 Februari  15 February	OJK  FSA	Accounting & Tax Legal, Compliance & Risk Management
14	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi  Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies	POJK 73/POJK.05/2016  OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016	28 Februari  28 February	OJK  FSA	Internal Audit
15	Laporan Pelaksanaan Audit dan Program Kerja Audit  Report of Audit Implementation and Audit Work Program	Surat Permintaan OJK  OJK Request Letter	28 Februari  28 February	OJK  FSA	Internal Audit
16	Laporan LHKPN  LHKPN Report	Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016  KPK Regulation No. 07 of 2016	31 Maret  31 March	KPK	HC&CS Legal, Compliance & Risk Management
17	Laporan TJSL Audited(LAI) Audited TJSL Report (LAI)	PER-05/MBU/04/2021	31 Maret 31 March	KBUMN Ministry Of State- Owned Enterprises	Accounting & Tax Corporate Secretary
18	Sustainability Report	POJK 51/POJK.03/2017 OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017	30 April 30 April	OJK FSA	Corporate Secretary



No	Jenis Laporan Type Of Report	Peraturan Terkait Related Regulations	Due Date	Regulator	PIC
19	Laporan TJSL Tahunan Annual TJSL Report	PER-05/MBU/04/2021	30 April 30 April	KBUMN Ministry Of State- Owned Enterprises	Accounting & Tax
20	Laporan Keuangan Audited Tahunan Annual Audited Financial Statements	POJK 55/POJK.05/2017 OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017	30 April 30 April	OJK FSA	Accounting & Tax
21	Laporan Audited Independen (LAI) Independent Auditor Report (LAI)	POJK No. 71/POJK.05/2016 OJK Regulation No. 71/ POJK.05/2016	30 April 30 April	OJK FSA	Accounting & Tax
22	Laporan Publikasi Surat Kabar dan Website Newspaper and Website Publication Report	No. 53/PMK.010/2012	30 April 30 April	OJK FSA	Accounting & Tax
23	Laporan Keuangan Audited (LAI) Audited Financial Statements (LAI)	PER-18/MBU/10/2014	30 April 30 April	KBUMN Ministry Of State- Owned Enterprises	Accounting & Tax
24	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko Posisi Akhir Tahun Risk Level Assessment Report, Year-end Position	POJK 55/POJK.05/2017 OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017	30 April 30 April	OJK FSA	Legal, Compliance & Risk Management
25	Rencana Tindak Lanjut atas Penilaian Tingkat Risiko Posisi Akhir Tahun Follow-up Plan on Risk Level Assessment, Year-End Position	POJK 55/POJK.05/2017 OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017	30 April 30 April	OJK FSA	Legal, Compliance & Risk Management
26	Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Follow-up Plan on Risk Level Assessment, Year-End Position	POJK 55/POJK.05/2017 OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017	30 April 30 April	OJK FSA	Legal, Compliance & Risk Management
27	Laporan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Strategy Implementation Report	POJK 55/POJK.05/2017 OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017	30 April 30 April	OJK FSA	Internal Audit
28	Laporan tahunan bukti sertifikat/ bukti lain terkait ( <i>training</i> Direksi) Annual report of certificate/ other related evidence (directors training )	POJK 69/POJK.05/2016 OJK Regulation No. 69/ POJK.05/2016	30 April 30 April	OJK FSA	HC&CS
29	Laporan Kegiatan Aktuaris Publik non-KKA Non KKA Public Actuary Activity Report	PMK No. 137/PMK.01/2016	30 April 30 April	Kemenkeu Ministry of Finance	Life Underwriting & Pricing Actuarial
30	Laporan Aktuaris Tahunan Annual Actuary Report	POJK 55/POJK.05/2017 OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017	30 April 30 April	OJK FSA	Actuarial Accounting & Tax
31	Laporan Tahunan Pelaksanaan Penempatan Retrosesi Annual Report on the Implementation of Retrocession Placements	POJK 14/POJK.05/2015 OJK Regulation No. 14/ POJK.05/2015	30 April 30 April	OJK FSA	General Facultative & Retrocession Life Underwriting & Pricing Actuarial Accounting & Tax
32	Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Annual Report of Integrated Governance Implementation	POJK 18/POJK.03/2014 OJK Regulation No. 18/ POJK.03/2014	31 Mei 31 May	OJK FSA	Legal, Compliance & Risk Management



No	Jenis Laporan Type Of Report	Peraturan Terkait Related Regulations	Due Date	Regulator	PIC
33	Laporan Manajemen Management Report	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 pasal 66 Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 chapter 66	21 Juni 21 June	KBUMN Ministry Of State-Owned Enterprises	Accounting & Tax
35	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies	PER – 01/MBU/2011	30 Juni 30 June	KBUMN Ministry Of State-Owned Enterprises	Internal Audit
36	Laporan Evaluasi KAP KAP Evaluation Report	POJK 13/POJK.03/2017 & SEOJK 36/SEOJK.03/2017 OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 & OJK Circular No. 36/SEOJK.03/2017	30 Juni 30 June	OJK FSA	Komite Audit yang diawasi oleh Internal Audit Audit Committee monitored by Internal Audit
37	Laporan RKAP(Usulan, RKAP yang Disetujui, Usulan Revisi RKAP, RKAP Revisi yang Disetujui) RKAP Report (Proposed, Approved RKAP, Proposed Revised RKAP, Approved Revised RKAP)	KEP-101/MBU/2002	31 Oktober 31 October	KBUMN Ministry Of State-Owned Enterprises	Business Development
38	Laporan Rencana Korporasi Corporation Plan Report	POJK 2/POJK.05/2014, SEOJK 15/SEOJK.05/2014 OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 and OJK Circular No. 15/SEOJK.05/2014	31 Oktober (5 Tahunan) 31 October (5 Years)	OJK FSA	Business Development
39	Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	POJK 24/POJK.05/2019 OJK Regulation No. 24/POJK.05/2019	30 November 30 November	OJK FSA	Business Development
40	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - OJK Sustainable Finance Action Plan Report - OJK	POJK 51/POJK.03/2017 OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	30 November 30 November	OJK FSA	Corporate Secretary
41	Laporan Kejadian Kritis, penyalahgunaan, dan/ atau kejahatan dalam penyelenggaraan TI Reports of Critical Incidents, abuse, and/or crimes in IT administration	POJK 4/POJK.05/2021 Pasal 31 OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 Article 31	5 Hari kerja setelah kejadian, apabila ada 5 working days after the incident, if any	OJK FSA	Information Technology
42	Laporan terkait penyedia jasa TI Reports related to IT service providers	POJK 4/POJK.05/2021 Pasal 21 ayat 6 OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 Article 21 paragraph(6)	5 Hari kerja setelah kejadian, apabila ada; dan 10 hari kerja setelah LJKNB menghentikan penggunaan jasa 5 working days after the incident, if any; and 10 working days after the NBFI stops using the services	OJK FSA	Information Technology
43	Rencana Tindak dalam rangka upaya perbaikan TI Action Plan for IT improvement efforts	POJK 4/POJK.05/2021 Pasal 21 ayat 9 OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 Article 21 paragraph(9)	20 Hari kerja sejak tanggal surat permintaan dari OJK, apabila ada 20 working days from the date of the request letter from OJK, if any	OJK FSA	Information Technology



No	Jenis Laporan Type Of Report	Peraturan Terkait Related Regulations	Due Date	Regulator	PIC
44	Laporan Profil Risiko Terintegrasi Integrated Risk Profile Report	POJK 17/POJK.03/2014 SEOJK 14/SEOJK.03/2015 OJK Regulation No. 17/ POJK.03/2014 OJK Circular No. 14/ SEOJK.03/2015	Semesteran (15 Februari & 15 Agustus) Semester (15 February & 15 August)	OJK FSA	Legal, Compliance & Risk Management
45	Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Implementation Assessment Report	POJK 18/POJK.03/2014 SEOJK 15/SEOJK.03/2015 OJK Regulation No. 18/ POJK.03/2014 OJK Circular No. 15/ SEOJK.03/2015	Semesteran (15 Februari & 15 Agustus) Semester (15 February & 15 August)	OJK FSA	Legal, Compliance & Risk Management
46	Laporan Keuangan Modal Minimum Terintegrasi Integrated Capital Adequacy Ratio Report	POJK 26/POJK.03/2015 OJK Regulation No. 26/ POJK.03/2015	Semesteran (15 Februari & 15 Agustus) Semester (15 February & 15 August)	OJK FSA	Accounting & Tax
47	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	POJK 24/POJK.05/2019 OJK Regulation No. 24/ POJK.05/2019	Semesteran (31 Januari & 31 Juli) Semester (31 January & 31 July)	OJK FSA	Accounting & Tax
48	Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis  Business Plan Realization Monitoring Report	POJK 24/POJK.05/2019  OJK Regulation No. 24/ POJK.05/2019	Semesteran (31 Januari & 31 Juli)  Semester (31 January & 31 July)	OJK FSA	Dewan Komisaris yang diawasi oleh Accounting Division  Board of Commissioners monitored by Accounting Division
49	Permintaan Update dan Rencana Kerja Strategis Pemenuhan Kepemilikan Aktuaris  Request for Updates and Strategic Work Plans for Fulfillment of Actuary Ownership	POJK No. 69/ POJK.05/2016 S-82/NB.1/2019  OJK Regulation No. 69/ POJK.05/2016 S-82/NB.1/2019	Semesteran (10 Juli dan 10 Januari)  Per Semester (10 July and 10 January)	OJK FSA	HC&CS Division
50	Laporan Triwulanan Perusahaan Asuransi Umum & Reasuransi (Laporan RBC)  Quarterly Report of General Insurance & Reinsurance Company(RBC Report)	POJK 55/POJK.05/2017 SEOJK No.09/ SEOJK.05/2021  OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017 OJK Circular No. 09/ SEOJK.05/2021	1 Bulan setelah triwulan yang bersangkutan (30 April, 30 Juli, 31 Oktober, 31 Januari)  1 month after the relevant quarter (30 April, 30 July, 31 October, 31 January)	OJK FSA	Accounting & Tax
51	Laporan Manajemen Triwulanan (Realisasi Rencana Kerja Konsolidasi)  Quarterly Management Report (Consolidated Work Plan Realization)	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 66  Law No. 40 of 2007 Article 66	1 Bulan setelah triwulan yang bersangkutan (30 April, 30 Juli, 31 Oktober, 31 Januari)  1 month after the relevant quarter (30 April, 30 July, 31 October, 31 January)	KBUMN  Ministry Of State- Owned Enterprises	Accounting & Tax
52	Laporan TJSL Triwulanan  Quarterly TJSL Report	PER-05/MBU/04/2021	1 Bulan setelah triwulan yang bersangkutan (30 April, 30 Juli, 31 Oktober, 31 Januari)  1 month after the relevant quarter (30 April, 30 July, 31 October, 31 January)	KBUMN  Ministry Of State- Owned Enterprises	Accounting & Tax Corporate Secretary
53	Laporan Keuangan Asuransi Umum & Reasuransi  General Insurance & Reinsurance Financial Statements	POJK 55/POJK.05/2017 SEOJK No.09/ SEOJK.05/2021  OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2017 OJK Circular No. 09/ SEOJK.05/2021	Setiap tanggal 10 bulan berikutnya  Every 10th of the following month	OJK FSA	Accounting & Tax



No	Jenis Laporan Type Of Report	Peraturan Terkait Related Regulations	Due Date	Regulator	PIC
54	Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD)  Foreign Exchange Traffic (LLD) Report	SE Bank Indonesia No. 3/14/DSM  Bank Indonesia Circular No. 3/14/DSM	Bulanan (tanggal 1 - 20 setelah periode Laporan)  Monthly (On the 1st-20th after the Report period)	Bank Indonesia	Accounting & Tax
55	e-SPT Masa PPH 22  e-SPT Period PPH 22	Kitab Undang-Undang Perpajakan No. 28 tahun 2007  Book of Taxation Law No. 28 of 2007	Tanggal 20 setiap bulan  20th of every month	Ditjen Pajak  Directorate General of Taxes	Accounting & Tax
56	e-SPT Masa PPH 23/26  e-SPT Period PPH 23/26	Kitab Undang-Undang Perpajakan No. 28 tahun 2007  Book of Taxation Law No. 28 of 2007	Tanggal 20 setiap bulan  20th of every month	Ditjen Pajak  Directorate General of Taxes	Accounting & Tax
57	e-SPT Masa PPH 25  e-SPT Period PPH 25	Kitab Undang-Undang Perpajakan No. 28 tahun 2007  Book of Taxation Law No. 28 of 2007	Tanggal 20 setiap bulan  20th of every month	Ditjen Pajak  Directorate General of Taxes	Accounting & Tax
58	e-SPT Masa PPH pasal 4 Ayat 2  e-SPT Period PPH Article 4 Paragraph 2	Kitab Undang-Undang Perpajakan No. 28 tahun 2007  Book of Taxation Law No. 28 of 2007	Tanggal 20 setiap bulan  20th of every month	Ditjen Pajak  Directorate General of Taxes	Accounting & Tax
59	e-SPT Masa PPN  e-SPT Period VAT	Kitab Undang-Undang Perpajakan No. 28 tahun 2007  Book of Taxation Law No. 28 of 2007	Tanggal 20 setiap bulan  20th of every month	Ditjen Pajak  Directorate General of Taxes	Accounting & Tax
60	SPT Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan  Corporate Taxpayer Income Tax Return	Kitab Undang-Undang Perpajakan No. 28 tahun 2007  Book of Taxation Law No. 28 of 2007	30 April setiap tahun  30th of every month	Ditjen Pajak  Directorate General of Taxes	Accounting & Tax
61	Portal Ereporting OJK - Laporan Bulanan  OJK e-reporting portal - Monthly Report	Sesuai Peraturan yang berlaku  According to the applicable regulations	Setiap tanggal 10 setelah bulan bersangkutan  Every 10th after the relevant month	OJK  FSA	Accounting & Tax
62	Portal Ereporting OJK - Laporan Triwulan  OJK e-reporting portal - Quarterly Report	Sesuai Peraturan yang berlaku  According to the applicable regulations	1 Bulan setelah triwulan yang bersangkutan  1 month after the relevant quarter	OJK  FSA	Accounting & Tax
63	Portal Ereporting OJK - Laporan Tahunan  OJK e-reporting portal - Annual Report	Sesuai Peraturan yang berlaku  According to the applicable regulations	30 April	OJK  FSA	Accounting & Tax
64	Sijingga (Sistem Informasi Perijinan Lembaga Jasa Keuangan)  Sijingga (Financial Service Institution Licensing Information System)	Sesuai Peraturan yang berlaku  According to the applicable regulations	Sesuai jadwal  as per schedule	OJK  FSA	Legal, Compliance & Risk Management



No	Jenis Laporan Type Of Report	Peraturan Terkait Related Regulations	Due Date	Regulator	PIC
65	Siribas (Sistem Informasi Risk Based Supervision)	Sesuai Peraturan yang berlaku According to the applicable regulations	Sesuai jadwal as per schedule	OJK FSA	Legal, Compliance & Risk Management
66	Portal BUMN SILABA Triwulanan Quarterly SILABA BUMN Portal	Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 pasal 66 Law of RI No. 40 of 2007 Article 66	1 Bulan setelah triwulan yang bersangkutan 1month after the relevant quarter	BUMN State Owned Enterprises	Accounting & Tax
67	Portal BUMN SILABA Tahunan Annual SILABA BUMN Portal	Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 pasal 66 Law of RI No. 40 of 2007 Article 66	30 April setelah tahun buku April 30 after the fiscal year	BUMN State Owned Enterprises	Accounting & Tax
68	Portal BUMN SILABA Unaudited Unaudited SILABA BUMN Portal	Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 pasal 66 Law of RI No. 40 of 2007 Article 66	Sesuai jadwal as per schedule	BUMN State Owned Enterprises	Accounting & Tax
69	Portal BUMN - Profil, Berita, dan Publikasi BUMN Portal - Profile, News, and Publications	PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 Ministry of SOE Circular No. SE-18/MBU/10/2014	Sesuai jadwal as per schedule	BUMN State Owned Enterprises	Corporate Secretary
70	Portal BUMN - PKBL - RKA Usulan BUMN Portal - PKBL - Proposed RKA	SE Kementerian BUMN No. SE-03/MBU/6/2015 Ministry of SOE Circular No. SE-03/MBU/6/2015	Sesuai jadwal as per schedule	BUMN State Owned Enterprises	Corporate Secretary
71	Portal BUMN - PKBL - Prognosa BUMN Portal - PKBL - Prognosis	SE Kementerian BUMN No. SE-03/MBU/6/2015 Ministry of SOE Circular No. SE-03/MBU/6/2015	Sesuai jadwal as per schedule	BUMN State Owned Enterprises	Corporate Secretary
72	Portal BUMN - PKBL - Tahunan Audited BUMN Portal - PKBL - Audited Annual	SE Kementerian BUMN No. SE-03/MBU/6/2015 Ministry of SOE Circular No. SE-03/MBU/6/2015	Sesuai jadwal as per schedule	BUMN State Owned Enterprises	Corporate Secretary
73	Portal BUMN - PKBL - Triwulanan BUMN Portal - PKBL - Quarterly	SE Kementerian BUMN No. SE-03/MBU/6/2015 Ministry of SOE Circular No. SE-03/MBU/6/2015	1 Bulan setelah triwulan yang bersangkutan 1month after the relevant quarter	BUMN State Owned Enterprises	Corporate Secretary
74	Portal BUMN - PKBL - RKA Final BUMN Portal - PKBL - Final RKA	SE Kementerian BUMN No. SE-03/MBU/6/2015 Ministry of SOE Circular No. SE-03/MBU/6/2015	Setelah RUPS After the GMS	BUMN State Owned Enterprises	Corporate Secretary
75	Portal BUMN - Aktiva tetap BUMN Portal - Fixed Assets	PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 Minister of SOE Regulation No. PER-18/MBU/2014	Sesuai jadwal as per schedule	BUMN State Owned Enterprises	HC&CS
76	Portal BUMN - SDM BUMN Portal - HR	PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 Minister of SOE Regulation No. PER-18/MBU/2014	Sesuai jadwal as per schedule	BUMN State Owned Enterprises	HC&CS



## Siaran Pers

### Press Conference

No	Agenda Pemberitaan News Agenda	Judul Berita News Title	Tanggal Date	Media Media	Kegiatan Activities
1	Peta Jalan Menuju Giant Re Roadmap to Giant Re	Ini Peta Jalan Indonesia Re untuk Menjadi Giant Re di ASEAN This is Indonesia Re's Roadmap to Become a Giant Re in ASEAN	21 Januari 2021 21 January 2021	Antara	Publikasi Publication
		Ini Peta Jalan Indonesia Re untuk Menjadi Giant Re di ASEAN This is Indonesia Re's Roadmap to Become a Giant Re in ASEAN	21 Januari 2021 21 January 2021	Investor	Publikasi Publication
		Peta Jalan Indonesia Re Tuju Perusahaan Reasuransi Terbesar Indonesia Re's Roadmap To The Biggest Reinsurance Company	21 Januari 2021 21 January 2021	Media Indonesia	Publikasi Publication
		Ini Peta Jalan Indonesia Re untuk Menjadi Giant Re di ASEAN This is Indonesia Re's Roadmap to Become a Giant Re in ASEAN	21 Januari 2021 21 January 2021	Bisnis Indonesia	Publikasi Publication
		Indonesia: State Owned Reinsurer Aims to Become SE Asia's Biggest Reinsurance Company Indonesia: State Owned Reinsurer Aims to Become SE Asia's Biggest Reinsurance Company	21 Januari 2021 21 January 2021	Asia Insurance Review	Publikasi Publication
		Indonesia Re Siap Wujudkan Sebagai Giant Re di Tahun 2023 Indonesia Re is Ready to Become a Giant Re in 2023	28 Januari 2021 28 January 2021	Media Asuransi	Wawancara DU & Publikasi DU Interview & Publication
2	Dampak vaksinasi kepada industry Impact of vaccination on industry	Indonesia Re Optimistis Vaksin Berdampak Positif Kepada Industri Asuransi Indonesia Re is Optimistic that Vaccine will have Positive Impact on Insurance Industry	30 Januari 2021 30 January 2021	Antara	Wawancara DU & Publikasi DU Interview & Publication
		Dirut Indonesia Re: Vaksinasi bisa beri dampak positif ke industri Asuransi Indonesia Re's President Director: Vaccination can have a positive impact on the insurance industry	1 Februari 2021 1 February 2021	Kontan	Publikasi Publication
3	Webinar Edukasi Pencegahan COVID-19 Webinar on Education for COVID-19 Prevention	Peduli pandemi, Indonesia Re Gelar Webinar Edukasi Pencegahan COVID-19 Concerned about the pandemic, Indonesia Re Holds an Educational Webinar on COVID-19 Prevention	1 Februari 2021 1 February 2021	Antara	Publikasi Publication
4	Dampak vaksinasi kepada industry Impact of vaccination on industry	Vaksinasi Sudah Jalan, Apa Dampaknya ke Bisnis Asuransi? Vaccination is already in progress, what will be the impact on the insurance business?	1 Februari 2021 1 February 2021	Detik	Publikasi Publication
		Indonesia Re Optimistis Vaksinasi Berdampak Positif di Asuransi Indonesia Re is Optimistic that Vaccination Has a Positive Impact on Insurance	1 Februari 2021 1 February 2021	Swa	Publikasi Publication
5	Kenaikan Klaim Reasuransi Jiwa Selama Pandemi Increase in Life Reinsurance Claims During the Pandemic	Indonesia Re Catatkan Kenaikan Klaim Reasuransi Jiwa Selama Pandemi Indonesia Re Records Increase in Life Reinsurance Claims During the Pandemic	8 Februari 2021	Antara	Publikasi Publication



No	Agenda Pemberitaan News Agenda	Judul Berita News Title	Tanggal Date	Media Media	Kegiatan Activities
6	Direktur Utama Indonesia Re dari Grup Usaha Bank Mandiri President Director of Indonesia Re from Bank Mandiri Business Group	Menteri Erick Tunjuk Dirut Indonesia Re dari Grup Usaha Bank Mandiri Minister Erick Appoints President Director of Indonesia Re from Bank Mandiri Business Group	10 Februari 2021 10 February 2021	Bisnis Indonesia	Publikasi Publication
7	Indonesia Re bagikan masker gratis Indonesia Re distributes masks for free	Perangi COVID-19 Indonesia Re bagikan masker gratis Fighting COVID-19, Indonesia Re distributes free masks	3 Maret 2021 3 March 2021	Antara	Publikasi Publication
8	Sejumlah Lini Bisnis Catatkan Kenaikan Klaim Several Business Lines Record Increases in Claims	Dampak Pandemi, sejumlah Lini Bisnis Catatkan Kenaikan Klaim The Impact of Pandemic, a number of Business Lines Record an Increase in Claims	3 Maret 2021 3 March 2021	Antara	Publikasi Publication
9	Risiko klaim kebencanaan Disaster claim risk	Indonesia Re susun strategi risiko klaim kebencanaan Indonesia Re formulates a disaster claim risk strategy	11 Maret 2021 11 March 2021	Republika	Publikasi Publication
		Indonesia Re susun strategi risiko klaim kebencanaan Indonesia Re formulates a disaster claim risk strategy	11 Maret 2021 11 March 2021	Antara	Publikasi Publication
		Atasi risiko klaim akibat kebencanaan, begini strategi Indonesia Re Overcome the risk of claims due to disasters, this is Indonesia Re strategy	11 Maret 2021 11 March 2021	Warta Ekonomi	Publikasi Publication
		Strategi Indonesia Re atasi risiko klaim akibat bencana Indonesia Re Strategies to Overcome the Risk of Claims Due to Disasters	11 Maret 2021 11 March 2021	Medcom	Publikasi Publication
		Cara Indonesia Re atasi risiko klaim akibat bencana How Indonesia Re handles the risk of claims due to disasters	11 Maret 2021 11 March 2021	Tribun	Publikasi Publication
10	PKB Indonesia Re diperbaharui PKB Indonesia Re renewed	PKB diperbaharui, SP Indonesia Re apresiasi harmonisasi hubungan industrial PKB is renewed, SP Indonesia Re appreciates the harmonization of industrial relations	1 April 2021 1 April 2021	Antara	Publikasi Publication
		Indonesia Re catatkan angka proteksi retrosesi sebesar USD 400 juta Indonesia Re records retrocession protection figure of USD400 million	11 Maret 2021 11 March 2021	Swa	Publikasi Publication
11	Sosialisasi pedoman U/W untuk Brins Dissemination of U/W guidelines for Brins	Asuransi kunci akselerasi pembangunan infrastruktur pasca pandemi Insurance is key to accelerate post-pandemic infrastructure development	15 April 2021 15 April 2021	Antara	Publikasi Publication
		Peran penting asuransi akselerasi infrastruktur pasca pandemi The important role of insurance for post-pandemic infrastructure acceleration	17 April 2021 17 April 2021	Republika	Publikasi Publication
		Asuransi kunci akselerasi pembangunan infrastruktur pasca pandemi Insurance is key to accelerate post-pandemic infrastructure development	19 April 2021 19 April 2021	Investor	Publikasi Publication



No	Agenda Pemberitaan News Agenda	Judul Berita News Title	Tanggal Date	Media Media	Kegiatan Activities
		Kebangkitan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur harus didukung sektor asuransi Economic revival through infrastructure development must be supported by the insurance sector	19 April 2021 19 April 2021	Warta Ekonomi Investing.com	Publikasi Publication
		Kebangkitan Ekonomi Melalui Pembangunan Infrastruktur Harus Didukung Sektor Asuransi Economic revival through infrastructure development must be supported by the insurance sector	19 April 2021 19 April 2021	Investing.com	Publikasi Publication
12	Basic Life Underwriter	Upaya Indonesia Re cetak <i>Underwriter Handal</i> Indonesia Re's Efforts to Produce Reliable Underwriters	21 April 2021 21 April 2021	Antara	Publikasi Publication
13	CEO Talks	PPATK: Perkembangan TI picu maraknya pencucian uang PPATK: IT developments trigger the rise of money laundering	24 April 2021 24 April 2021	Antara	Publikasi Publication
14	Indonesia Re Insight	Membangun ekosistem asuransi berkesinambungan melalui <i>Indonesia Re Insight</i> Building a sustainable insurance ecosystem through <i>Indonesia Re's Insight</i>  Gelar <i>Indonesia Re Insight Reasuransi Indonesia Mau Bangun Ekosistem Asuransi Berkesinambungan</i> Holds <i>Indonesia Re Insight Reinsurance Indonesia Wants to Build a Sustainable Insurance Ecosystem</i>	7 Mei 2021 7 May 2021	Antara	Publikasi Publication
		Industri Asuransi Terdampak Pandemi, BUMN Indonesia Re Cari Terobosan Agar Bisa Bertahan Insurance Industry Affected by Pandemic, Indonesian SOEs Are Looking For Breakthroughs In Order To Survive	7 Mei 2021 7 May 2021	Kompas	Publikasi Publication
		Puluhan Perusahaan Asuransi Bahas Industri Berkelanjutan, Apa Hasilnya? Dozens of Insurance Companies Discuss Sustainable Industry, What's the Result?	7 Mei 2021 7 May 2021	Detik	Publikasi Publication
		Membangun Ekosistem Asuransi Berkesinambungan Building a Sustainable Insurance Ecosystem	7 Mei 2021 7 May 2021	Media Indonesia	Publikasi Publication
		Indonesia Re Bangun Ekosistem Asuransi Berkelanjutan Indonesia Re Builds a Sustainable Insurance Ecosystem	7 Mei 2021 7 May 2021	Liputan6	Publikasi Publication
		Ini tiga pilar antisipasi dampak ekonomi berkepanjangan pandemi These are the three pillars of anticipating the prolonged economic impact of the pandemic	7 Mei 2021 7 May 2021	Antara	Publikasi Publication
		<i>Indonesia Re Insight</i> Indonesia Re Insight	7 Mei 2021 7 May 2021	Media Asuransi	Publikasi Publication
		Membangun Ekosistem Asuransi Berkesinambungan melalui <i>Indonesia Re Insight</i> Building a sustainable insurance ecosystem through <i>Indonesia Re's Insight</i>	7 Mei 2021 7 May 2021	Investor	Publikasi Publication
		Membangun Ekosistem Asuransi Berkesinambungan melalui <i>Indonesia Re Insight</i> Building a sustainable insurance ecosystem through <i>Indonesia Re's Insight</i>	7 Mei 2021 7 May 2021	Sindonews	Publikasi Publication



No	Agenda Pemberitaan News Agenda	Judul Berita News Title	Tanggal Date	Media Media	Kegiatan Activities
		Vaksinasi bergulir, industri reasuransi optimistis perekonomian segera pulih	7 Mei 2021 7 May 2021	Antara	Wawancara DKSDM & Publikasi DKSDM Interview & Publication
15	Webinar bersama dr. Reisa, COVID -19 meningkat Webinar with dr. Reisa, COVID-19 is increasing	Kasus COVID-19 kembali meningkat, Indonesia Regelar webinar bersama dr. Reisa COVID-19 cases have increased again, Indonesia Re held a webinar with dr. Reisa	28 Juni 2021 28 June 2021	Antara	Publikasi Publication
16	Launching IIPFLI & IIPFRI Launching of IIPFLI & IIPFRI	BUMN Asuransi dan Dana Pensiun Bentuk Institut Pembelajaran dan Riset BUMN Insurance and Pension Fund to Form Learning and Research Institute	2 Juli 2021 2 July 2021	Antara	Publikasi Publication
		Pasar Terus Berubah, BUMN Harus Mengakselerasikan Transformasi The Market Keeps Changing, SOEs Must Accelerate Transformation	2 Juli 2021 2 July 2021	Antara	Publikasi Publication
		Big Data Bisa Digunakan Perusahaan Melihat Perubahan Tren Pasar yang Cepat Big Data Can Be Used by Companies to See Fast Changing Market Trends	2 Juli 2021 2 July 2021	Tribun	Publikasi Publication
		BUMN Asuransi Antisipasi Perubahan Pasar Industri BUMN Insurance Anticipates Industrial Market Changes	2 Juli 2021 2 July 2021	Republika	Publikasi Publication
		Perkembangan Bisnis, Industri Asuransi Perlu Percepat Kemampuan Analisa Data Business Development, Insurance Industry Needs to Accelerate Data Analysis Ability	2 Juli 2021 2 July 2021	Bisnis Indonesia	Publikasi Publication
		Pentingnya Big Data dalam Bisnis Asuransi The Importance of Big Data in the Insurance Business	2 Juli 2021 2 July 2021	Swa	Publikasi Publication
		Pasar Terus Berubah, BUMN Asuransi Harus Mengakselerasikan Transformasi The Market Keeps Changing, SOEs Insurance Must Accelerate Transformation	3 Juli 2021 3 July 2021	Berita Satu	Publikasi Publication
17	Sentra vaksinasi Indonesia Re I Indonesia Re I vaccination center	Indonesia Re Grup bersama AAUI gelar Sentra Vaksinasi gratis untuk umum Indonesia Re Group together with AAUI hold a free Vaccination Center for the public	1 Agustus 2021 1 August 2021	Antara	Press Release & Publikasi Press Release & Publication
		Sentra Vaksinasi Gratis Indonesia Re Grup dan AAUI Free Vaccination Center Indonesia Re Group and AAUI	1 Agustus 2021 1 August 2021	Media Asuransi	Publikasi Publication
		Wamen BUMN: Perlu Inovasi Asuransi Tingkatkan Proteksi Deputy Minister of SOE: Insurance innovation is needed to improve protection	1 Agustus 2021 1 August 2021	Republika	Publikasi Publication
		Tingkatkan Proteksi Kesehatan di Tengah Pandemi, Wamen BUMN: Perlu Inovasi Asuransi Increase Health Protection in the Midst of a Pandemic, Deputy Minister of BUMN: Need Insurance Innovation	1 Agustus 2021 1 August 2021	Kompas	Publikasi Publication



No	Agenda Pemberitaan News Agenda	Judul Berita News Title	Tanggal Date	Media Media	Kegiatan Activities
		Indonesia Re Group dan AAUI Gelar Sentra Vaksinasi Gratis Indonesia Re Group and AAUI hold a free Vaccination Center	1 Agustus 2021 1 August 2021	Investor Antara	Publikasi Publication
		Wamen BUMN: Perlu inovasi asuransi tingkatkan proteksi Kesehatan Deputy Minister of SOE: Insurance innovation is needed to improve health protection	1 Agustus 2021 1 August 2021	Antara	Publikasi Publication
		Wamen BUMN: Industri Asuransi Harus Berinovasi di Masa Pandemi Deputy Minister of SOE: The Insurance Industry Must Innovate During a Pandemic	1 Agustus 2021 1 August 2021	Medcom	Publikasi Publication
		Wamen BUMN: Industri Asuransi Perlu Siapkan Diri Hadapi COVID-19 sebagai Endemi Deputy Minister of SOE: The Insurance Industry Needs to Prepare for COVID-19 as an Endemic	1 Agustus 2021 1 August 2021	Berita Satu	Publikasi Publication
		OJK: Sentra Vaksinasi BUMN percepat upaya vaksinasi COVID-19 OJK: BUMN Vaccination Center accelerates COVID-19 vaccination efforts	2 Agustus 2021 2 August 2021	Antara	Publikasi Publication
		Tingkatkan Proteksi Kesehatan di Asuransi Increase Health Protection in Insurance	2 Agustus 2021 2 August 2021	Koran Jakarta	Publikasi Publication
18	Optimistis menghadapi semester (Exclusive interview Dirut) Optimistic to face the semester (Exclusive interview with the President Director)	Indonesia Re (Persero) optimistis menghadapi semester II/2021 Indonesia Re (Persero) is optimistic to face semester II/2021	9 Agustus 2021 9 August 2021	Antara	Wawancara DU & Publikasi DU Interview & Publication
19	Sentra vaksinasi Indonesia Re II Indonesia Re II vaccination center	Program vaksinasi Indonesia Re Grup dan AAUI Vaccination program of Indonesia Re Group and AAUI	31 Agustus 2021 31 August 2021	Antara	Publikasi Publication
20	Penandatanganan MoU Indonesia Re dengan Kejagung Signing MoU of Indonesia Re and AGO	Indonesia Re Kerja Sama Penanganan Hukum Perdata dengan Kejaksaan Agung Indonesia Re Cooperates in Handling Civil Law with the Attorney Generals Office  Indonesia Re dan Kejaksaan Agung Teken MoU Dukung Transformasi Indonesia Re and Attorney General's Office Sign MoU to Support Transformation  Teken MoU, Jamdatun Kejagung Bantu Persoalan Hukum Indonesia Re Signing MoU, Jamdatun AGO Help Legal Issues of Indonesian Re	21 September 2021 21 September 2021  21 September 2021 21 September 2021  22 September 2021 22 September 2021	Tribbun Swa  Sindonews	Publikasi Publication  Publikasi Publication  Publikasi Publication
		Gandeng Kejagung, Reasuransi Indonesia Dapat Bantuan Hukum Urus Perkara Cooperating with AGO, Indonesian Reinsurance Gets Legal Assistance in Case Management	21 September 2021 21 September 2021	Bisnis Indonesia	Publikasi Publication
		Transformasi perusahaan reasuransi nasional, Indonesia Re dan Kejagung menandatangani MoU Transformation of a national reinsurance company, Indonesia Re and the Attorney General's Office sign MoU	21 September 2021 21 September 2021	Kontan	Publikasi Publication



No	Agenda Pemberitaan News Agenda	Judul Berita News Title	Tanggal Date	Media Media	Kegiatan Activities
		Dukung upaya transformasi perusahaan reasuransi nasional, Indonesia Re dan Kejaksaan Agung menandatangani MoU Support the transformation of the national reinsurance company, Indonesia Re and the Attorney General's Office sign the MoU	22 September 2021	Antara	Wawancara DU & Publikasi
		Dukung Upaya Transformasi Perusahaan Reasuransi Nasional, Indonesia Re dan Kejaksaan Agung menandatangani MoU Support the Transformation Efforts of the National Reinsurance Company, Indonesia Re and the Attorney General's Office Sign the MoU	22 September 2021	Warta Ekonomi	DU Interview & Publication
		Transformasi Perusahaan Reasuransi, Indonesia Re dan Kejagung menandatangani MoU Reinsurance Company Transformation, Indonesia Re and AGO Sign MoU	22 September 2021 22 September 2021	Media Indonesia	Publikasi
		Dukung Upaya Transformasi Perusahaan Reasuransi Nasional, Indonesia Re dan Kejaksaan Agung menandatangani MoU Support the transformation of the national reinsurance company, Indonesia Re and the Attorney General's Office sign the MoU	22 September 2021	Investor	Publication
21	Penandatanganan MoU Indonesia Re dengan ECI Signing MoU of Indonesia Re and ECI	Etihad Credit Insurance & Indonesia Re Sepakat Bekerja Sama Etihad Credit Insurance & Indonesia Re Agree to Work Together  Indonesia Re menandatangani Kerja sama dengan Etihad Credit Insurance Indonesia Re-signs cooperation with Etihad Credit Insurance	3 November 2021 3 November 2021  4 November 2021 4 November 2021	Bisnis Indonesia	Publikasi
		6 Bidang DiKerja samakan Indonesia Re dengan Etihad Credit Insurance 6 Fields in Collaboration with Indonesia Re with Etihad Credit Insurance	4 November 2021 4 November 2021	The Economics	Publication
		Jokowi Bertemu Ruler of Dubai, Saksikan Pertukaran Sejumlah Nota Kesepahaman Jokowi Meets Ruler of Dubai, Watches the Exchange of Memorandums of Understanding	4 November 2021 4 November 2021	Detik	Publikasi
		Indonesia Re Teken Kerja Sama dengan Etihad Credit Insurance Indonesia Re-Signs Cooperation with Etihad Credit Insurance	5 November 2021 5 November 2021	Media Indonesia	Publication
		Sambangi Dubai, Jokowi bersama Pangeran MBR Saksikan Pertukaran MoU Visit Dubai, Jokowi and Prince MBR Witness the MoU Exchange	5 November 2021 5 November 2021	Suara Pemerintah	Publikasi
		Asuransi Kredit Etihad Menandatangani Perjanjian Peningkatan Perdagangan Dengan Indonesia Etihad Credit Insurance Signs Trade Promotion Agreement With Indonesia	5 November 2021 5 November 2021	Klik Bulu Kumba	Publication
		Ini Daftar 14 Nota Kesepahaman Indonesia-UAE This is a list of 14 Indonesia-UAE Memorandums of Understanding	5 November 2021 5 November 2021	Berita Satu	Publikasi



No	Agenda Pemberitaan News Agenda	Judul Berita News Title	Tanggal Date	Media Media	Kegiatan Activities
22	Perayaan HUT Indonesia Re Indonesia Re Anniversary Celebration	Indonesia Re rayakan HUT Ke-36, begini sejarah berdirinya BUMN Ini Indonesia celebrates its 36th anniversary, this is the history of the establishment of this BUMN	1 Desember 2021 1 December 2021	Antara	Press Release & Publikasi Press Release & Publication
		Indonesia Re Siap Berkolaborasi dengan Kompetitor Indonesia Re Ready to Collaborate with Competitors	2 Desember 2021 2 December 2021	Media Asuransi	Publikasi Publication
		Indonesia Re Berikan Beasiswa untuk Anak Karyawan Alihdaya Indonesia Re Provides Scholarships for Children of Outsourcing Employees	20 Desember 2021 20 December 2021	Media Asuransi	Publikasi Publication

## KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

Selain melakukan keterbukaan informasi terhadap publik dan Pemangku Kepentingan lainnya, Indonesia Re juga berkomitmen untuk melaksanakan keterbukaan dalam komunikasi internal. Hal tersebut juga sebagai upaya dari menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif guna mendukung pencapaian kinerja.

Perusahaan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, di antaranya ialah intranet Indonesia Re, penyebaran email, poster, pengumuman melalui pengeras suara internal di setiap ruangan kerja, papan informasi digital dan Grup WhatsApp.

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan mendefinisikan Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pemegang saham, pegawai, penyewa, penyedia barang dan jasa, masyarakat di sekitar tempat usaha, pemerintah, dan masyarakat secara luas.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, Indonesia Re wajib melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, agar pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat tersebut dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

## DISCLOSURE IN INTERNAL COMMUNICATION

In addition to disclosure of information to the public and other stakeholders, Indonesia Re is also committed to internal communication disclosure. This forms part of efforts to create a favorable internal communication in support of the Company's performance.

The Company consistently builds two-way communication using various communication media, including Indonesia Re Intranet, e-mail blasting, posters, announcements through internal loudspeakers in each workspace, digital signage, and WhatsApp Group.

## RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company defines stakeholders as parties who have interests with the Company, both directly and indirectly, such as shareholders, employees, lessees, suppliers of goods and services, communities who live in the vicinity of the place of business, the government, and the general public.

Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 in terms of relationship with stakeholders, Indonesia Re shall protect the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit, to ensure that policy holders, the insured, the participant, and/or the party entitled to receive the benefits receive their rights according to the insurance policy.



## Prinsip Dasar Dalam Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

1. Memenuhi kewajiban sesuai yang diperjanjikan dengan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Mengevaluasi kebutuhan pemegang polis, tertanggung, atau peserta dan/atau pihak yang memperoleh manfaat;
3. Mengungkapkan informasi yang material dan relevan bagi pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Perusahaan bertindak dengan integritas, kompetensi, serta serta niat yang baik.

## Pola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Indonesia Re memiliki pola hubungan dengan pemangku kepentingan yakni sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Pemegang Saham  
Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Hubungan dengan Karyawan  
Setiap kebijakan perusahaan yang terkait dengan karyawan disusun secara transparan dan mengakomodasi kepentingan pegawai dengan memperhatikan kondisi Perusahaan.  
Perusahaan akan memperhatikan hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Hubungan dengan Tertanggung
  - Strategi perusahaan berorientasi pada kepuasan Pelanggan.
  - Perusahaan secara transparan memberikan informasi spesifikasi produk-produk yang disediakan oleh Perusahaan.
  - Perusahaan memperlakukan semua pelanggan dengan standar pelayanan yang baik dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang dimiliki Perusahaan.
  - Perusahaan menerapkan suatu sistem penjaminan kualitas jasa, termasuk penanganan keluhan atas jasa melalui mekanisme yang baku dan transparan.
  - Perusahaan memelihara hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para pelanggan.
4. Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa
  - Penyedia barang dan jasa merupakan mitra kerja strategis bagi Perusahaan.
  - Perusahaan harus menjalin kerja sama yang baik, adil, dan transparan dengan penyedia barang dan jasa guna menjamin ketersediaan barang dan jasa yang dibutuhkan.
  - Perusahaan memelihara data dan informasi yang mutakhir mengenai penyedia barang dan jasa.

## Basic Principles in Relationship with Stakeholders

1. Fulfill the obligations to policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive the benefits;
2. Evaluate the needs of policyholders, insured, or participants and/or beneficiaries;
3. Disclose material and relevant information to policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits;
4. The Company acts with integrity, competence, and good faith.

## Relationship Pattern with Stakeholders

Indonesia Re has a pattern of relationships with stakeholders as follows:

1. Relationship with Shareholders  
The relationship between the Company and the Shareholders is in accordance with applicable regulations.
2. Relationship with Employees  
Every policy related to employees is prepared transparently and accommodating the interests of employees by taking into account the conditions of the Company.  
The Company respects the rights of employees in accordance with applicable regulations.
3. Relationship with the Insured
  - The Company's strategy is oriented towards customer satisfaction.
  - The Company transparently provides information on product specifications provided by the Company.
  - The Company treats all customers with good service standards by optimally utilizing the potential of the Company
  - The Company implements a service quality assurance system, including complaint handling, through standardized and transparent mechanisms.
  - The Company maintains harmonious and sustainable relationships with customers.
4. Relationship with Providers of Goods and Services
  - Providers of goods and services are strategic partners for the Company.
  - The Company must establish good, fair, and transparent cooperation with providers of goods and services to ensure the availability of the necessary goods and services.
  - The Company maintains up-to-date data and information about providers of goods and services.



- Perusahaan melakukan evaluasi secara adil dan transparan terhadap penyedia barang dan jasa.
- Perusahaan akan memperhatikan hak dan kewajiban penyedia barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 5. Hubungan dengan Masyarakat

- Perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekelilingnya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan masyarakat pada umumnya.
- Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial.

#### 6. Hubungan dengan Pemerintah

- Perusahaan wajib untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan guna meningkatkan kontribusi pada pembangunan nasional.

### **Membangun Komunikasi Dengan Pemangku Kepentingan**

Bagi Indonesia Re, terciptanya interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan maka mampu mencapai manfaat optimal. Perusahaan membuka komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan melalui berbagai media antara lain surat, telepon, email, sosial media sebagai prosedur untuk menangani keluhan dari para Pemangku Kepentingan khususnya nasabah/pelanggan.

Selain itu, Indonesia Re bersama BUMN lainnya sudah tergabung dalam jaringan [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id). LAPOR! (Layanan Aspirasi dan Pengaduan *Online Rakyat*) adalah sebuah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis media sosial yang mudah diakses dan terpadu dengan 81 Kementerian/Lembaga, 5 Pemerintah Daerah, serta 44 BUMN di Indonesia.

LAPOR! dikembangkan oleh Kantor Staf Presiden dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pengawasan program dan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan publik.

- The Company evaluates the providers of goods and services in a fair and transparent manner.
- The Company respects the rights and obligations of providers of goods and services in accordance with applicable regulations

#### 5. Relationship with the Community

- The Company shows concern for the surrounding community by taking into consideration the aspects of the environment and the general public.
- The Company carries out its social responsibilities by complying with applicable laws and regulations.
- The Company develops programs related to social responsibility.

#### 6. Relationship with the Government

- The Company shall comply with applicable laws and regulations.
- The Company continually improves performance in order to increase contributions to national development.

### **Establishing Communication with Stakeholders**

For Indonesia Re, mutually supportive interactions between the Company and stakeholders achieves optimal benefits. The Company establishes communication with Stakeholders through various media, including letters, telephone, email, and social media as a procedure for handling complaints from stakeholders, especially customers.

In addition, Indonesia Re and other SOEs have joined [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id) network. LAPOR! (The Online People's Aspirations and Complaints Service) is a means for channeling aspirations and complaints based on social media that is easily accessible and integrated with 81 Ministries/Institutions, 5 Local governments, and 44 SOEs in Indonesia.

LAPOR! has been developed by the Office of the President's Staff in order to increase public participation in program supervision and government performance in the implementation of development and public services.



# Kode Etik

## Code of Ethics

Bagi Indonesia Re kredibilitas serta kepercayaan dari publik, pemilik modal, dan pelanggan merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Hilangnya kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan berpotensi menekan potensi peluang bisnis yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perusahaan.

Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, pengelolaan Perusahaan selalu patuh pada peraturan dan perundungan yang berlaku serta harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

Pedoman Etika Indonesia Re digunakan oleh seluruh Insan Perusahaan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku Indonesia Re mengandung pokok-pokok kode etik, yang mencakup:

1. Komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan, Insan Indonesia Re, Pemegang Saham, tertanggung, pemasok, nasabah, masyarakat dan lingkungan, mitra usaha, pemerintah, pesaing dan media massa.
2. Komitmen dan perilaku kerja Insan Indonesia Re sebagai atasan, bawahan, rekan kerja.
3. Etika bisnis perusahaan.
4. Penerapan dan penegakan pedoman etika dan perilaku.

### TUJUAN KODE ETIK

Tujuan dari penerapan Pedoman Etika dan Perilaku di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika yang selaras dengan visi dan misi Indonesia Re.
2. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh insan Indonesia Re dalam melaksanakan tugas.
3. Menjadi acuan perilaku insan Indonesia Re dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
4. Menjelaskan secara rinci standar etika agar insan Indonesia Re dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

For Indonesia Re, credibility and the confidence of the public, shareholders, customers and stakeholders are crucial factors for the Company's business development and continuity. Any reduction in credibility or confidence may result in loss of potential business opportunities, and thus, threaten the Company's ability to perform.

Reliability and stakeholder faith in the Company are indelibly linked to how the Company interacts with its stakeholders. Therefore, the Company management complies with applicable laws and regulations while upholding ethical norms and values. This awareness of the importance of good ethics will enhance and strengthen the positive image of the Company.

Indonesia Re's Code of Ethics serves as the basis for the consistent conduct of all Company personnel, in accordance with applicable internal as well as external rules.

### PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Ethics and Conduct of Indonesia Re contains the following principles:

1. The Company's commitment to stakeholders, employees of Indonesia Re, shareholders, insured, suppliers, customers, the public, the environment, business partners, the government, competitors, and the mass media.
2. Commitment and work behavior of Indonesian Re's personnel as superiors, subordinates, colleagues.
3. The Company's business ethics.
4. Implementation and enforcement of the code of ethics and conduct.

### PURPOSE OF THE CODE OF ETHICS

The following are the objectives of the implementation of the Code of Ethics and Conduct within the Company:

1. To identify the ethical norms and values that are aligned with Indonesia Re's vision and mission statements.
2. To describe the corporate values that serve as the ethical basis for all personnel of Indonesia Re to adhere to in performing their duties.
3. To serve as a reference for the conduct of all personnel of Indonesia Re in performing their respective duties and responsibilities as well as in interacting with the stakeholders.
4. To explain in detail the ethical standards to ensure that all personnel of Indonesia Re can assess the type of activity desired and to make suggestions in cases where there is doubt as to how to proceed.



## PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik yang dimiliki Indonesia Re berlaku bagi seluruh level organisasi dan seluruh Insan Indonesia Re. Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, Perusahaan mewajibkan bagi setiap Insan Indonesia Re untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Hal tersebut diterapkan melalui penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Direksi, serta karyawan tetap.

## PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Indonesia Re telah disebarluaskan disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan. Penyebarluasan dan Sosialisasi atas Kode Etik Perusahaan dimaksudkan untuk mendukung kesadaran dan pemahaman Insan Indonesia Re terhadap perilaku-perilaku yang sesuai dengan peraturan yang mengikat tersebut.

Setiap karyawan yang baru direkrut akan memperoleh dokumen Kode Etik dan menandatangani pernyataan untuk mematuhi seluruh isi Kode Etik Perusahaan.

## SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perusahaan memberikan sanksi terhadap Insan Indonesia Re yang melakukan pelanggaran Kode Etik Perusahaan. Sanksi tersebut diberikan berdasarkan hasil laporan HC&CS Division yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

Aturan pemberian sanksi sebagai berikut:

1. Setiap insan Indonesia Re yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap pedoman etika dan perilaku ini akan dijatuhi sanksi.
2. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan.
3. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham setelah mendapat laporan dari Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

## JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan Indonesia Re.

## STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Ethics of Indonesia Re is applicable at all levels of the organization and to all personnel at Indonesia Re. In order to sustain this commitment, the Company enforces all stipulations regulated in the Company's Code of Ethics to all personnel at Indonesia Re. It is implemented through the signing of Integrity Pact by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all permanent employees.

## CIRCULATION AND DISSEMINATION OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The Code of Ethics of Indonesia Re has been disseminated, circulated, and communicated to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. The circulation and dissemination are intended to support the awareness and understanding of Indonesian Re's employees towards behaviors that are in accordance with these binding regulations.

Every newly recruited employee will obtain a Code of Ethics document and sign a statement to comply with the entire contents of the Company's Code of Ethics.

## SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

The Company imposes sanctions on personnel of IndonesiaRe for any violations of the Code of Ethics. The sanctions are given based on reports from the HC&CS Division and according to Company regulations.

The rules of imposing sanctions are as follows:

1. Every employee of Indonesia Re who is proven to have committed violations on this Guidelines of Ethics and Code of Conduct will be sanctioned.
2. Sanction for employees who have committed violations is determined by the Board of Directors after receiving report from the Committee of Guidelines of Ethics and Code of Conduct Monitoring and Enforcement.
3. Sanction for Board of Directors and Board of Commissioners who have committed violations is determined by Shareholders after receiving the report from the Committee of Guidelines of Ethics and Code of Conduct Monitoring and Enforcement.

## NUMBER OF VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

Throughout 2021, there were no reports on violations of Code of Conduct made by Indonesia Re's employees.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Indonesia Re memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan wadah bagi Pemangku Kepentingan Indonesia Re untuk mengungkapkan penyimpangan dan malpraktik termasuk kegiatan yang mencurigakan. WBS juga menjadi sarana komunikasi bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan untuk memberikan informasi kepada Internal Audit mengenai tindakan (perbuatan/perilaku/kejadian) yang tidak beretika atau melanggar pedoman perilaku yang telah ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

WBS sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas bisnis. Pasalnya, Perusahaan dapat menghadapi berbagai permasalahan atau risiko yang mungkin ditimbulkan oleh pelanggaran terhadap kode etik perilaku, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik umum yang berlaku pada industri reasuransi.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Indonesia Re telah diatur mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan di lingkungan Perusahaan. Pedoman tersebut berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan Indonesia Re dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan memiliki tiga saluran untuk penyampaian laporan tindakan pelanggaran yaitu:

- Surat yang ditujukan kepada Kepala Audit Internal, dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri atas "RAHASIA", dialamatkan ke: PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero) Gedung Indonesia Re Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430 Up: Chief Internal Audit
- E-mail: auditor@indonesiare.co.id
- Situs Web: [www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id) | [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)

### RUANG LINGKUP SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan telah membatasi ruang lingkup WBS yakni mencakup penyimpangan atau pelanggaran yang terkait dengan etika bisnis dan etika kerja, peraturan perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), peraturan hukum atau perundang-undangan dan perasuransian.

Indonesia Re has established a Whistleblowing System (WBS), a forum intended for Indonesia Re stakeholders to disclose irregularities and malpractice, including suspicious activities. The WBS is also a communication channel for the Company's stakeholders to provide information to the Internal Audit regarding actions(actions/behavior/events) that are unethical or that violate the Code of Conduct, set in accordance with the provisions of the Company.

The WBS is fundamental in conducting business activities. As the Company can face various issues or risks caused by violations of the Code of Conduct, applicable laws and regulations, and general practices that apply to the reinsurance industry.

### SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

In the Violation Reporting System Guidelines of Indonesia Re, a regulation on Whistleblowing within the Company has been implemented. This guideline contains information for managing complaints about unlawful behavior and unethical actions which are submitted in a confidential, anonymous, and independent manner by personnel of Indonesia Re in disclosing violations that occur in the Company.

The Company has three channels to file reports of violations, namely:

- By letter addressed to the Chief Internal Audit, in a sealed envelope and written in the upper left-hand corner "CONFIDENTIAL", addressed to: PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Gedung Indonesia Re Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430 Up: Chief Internal Audit
- E-mail: auditor@indonesiare.co.id
- Website: [www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id) | [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)

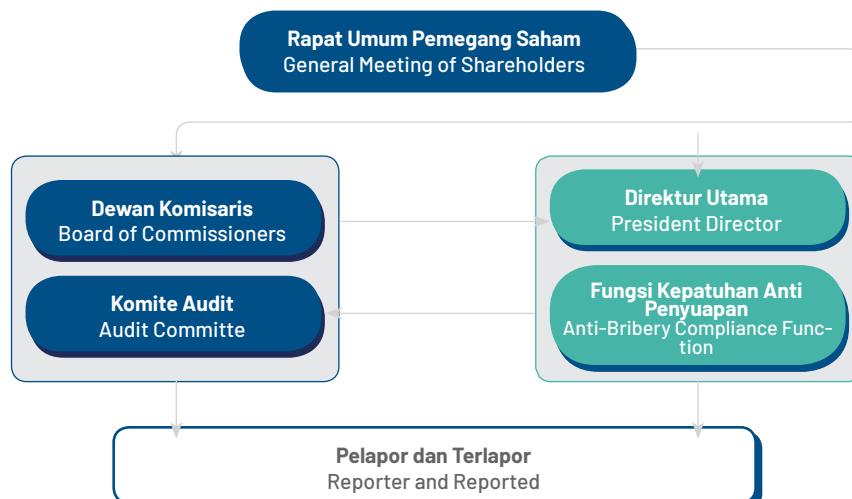
### SCOPE OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has put limitations on the scope of the WBS, which includes irregularities or violations related to business ethics and work ethics, company regulations, Collective Labor Agreements(CLA), legal laws or regulations and insurance.



## STRUKTUR PENGELOLA

## MANAGEMENT STRUCTURE



Perusahaan telah menyusun struktur pengelola WBS di lingkungan Indonesia Re, yaitu:

### 1. Dewan Komisaris

Organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan, termasuk pelaksanaan Corporate Plan Perusahaan, RKAP, sesuai Akta Pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2. Direksi

Organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Dalam rangka efektivitas dan sesuai kebutuhan perusahaan, Direksi dapat membentuk Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertugas untuk menerima dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disampaikan. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran terdiri dari unsur Satuan Pengawasan Internal, Divisi Human Capital & Corporate Support, Divisi Risk Management & Quality Assurance serta Divisi Corporate Secretary.

### 3. Komite Audit

Bagian dari organ Dewan Komisaris yang antara lain bertanggung jawab untuk mengelola dan menindaklanjuti laporan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi.

The Company has developed a WBS management structure within Indonesia Re, namely:

### 1. Board of Commissioners

The Company organ that represents the Shareholders, having an independent position, and with the duty of supervising and providing advice to the Board of Directors in performing the management activities of the Company. This includes the implementation of the Corporate Plan, and the Company's WP&B, in accordance with the Deed of Incorporation, and applicable laws and regulations.

### 2. Board of Directors;

The Board of Directors is the Company organ responsible and having full authority for the management of the Company and representing the Company inside and outside the court. The Board leads and manages the Company with good faith and full responsibility in accordance with the interests and objectives of the Company.

In regards to the effectiveness and meeting the Company's requirements, the Board of Directors can establish Whistleblowing System Management Unit that is assigned to receive and follow up every violation reported. Whistleblowing System Management Unit consists of Internal Audit Unit element, Human Capital & Corporate Support Division, Risk Management & Quality Assurance and Corporate Secretary Division.

### 3. Audit Committee

Part of the organ of Board of Commissioners, which among others is responsible for managing and following up reports on violation conducted by the Board of Directors.



#### 4. Audit Internal

Organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menindaklanjuti laporan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai Indonesia Re.

#### 5. Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Fungsi kepatuhan anti penyuapan mempunyai unit pelaporan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

### PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Pelapor yang laporannya terbukti kebenarannya. Perlindungan yang diberikan oleh Indonesia Re mencakup:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.

Bagi pelapor internal, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, serta catatan yang merugikan dalam data pribadinya.

Selain itu, Indonesia Re juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PROSEDUR PENYAMPAIAN PENGADUAN/ PELAPORAN

Indonesia Re mengatur setiap pelaporan yang disampaikan oleh Pelapor harus dapat dipertanggungjawabkan dan bukan bersifat fitnah yang mencemarkan nama baik dan/ atau reputasi seseorang. Oleh karena itu pelaporan yang ada wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Disampaikan secara tertulis melalui media yang tersedia.
2. Memuat indikasi awal mengenai tindakan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, minimal memuat hal-hal sebagai berikut:
  - Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui (*what*);
  - Di mana perbuatan tersebut dilakukan (*where*);
  - Kapan perbuatan tersebut dilakukan (*when*);

#### 4. Internal Audit Unit

The Company organ responsible for managing and following up report on violation conducted by employees of Indonesia Re.

#### 5. Anti-Bribery Compliance Function

Anti-Bribery Compliance Function has a reporting unit and Internal Monitoring System is responsible for implementing the Whistleblowing System.

### PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

The Company is committed to providing protection to whistleblowers whose reports are proven to be true. The protection provided by Indonesia Re includes:

1. Guarantee for the confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Guarantee for the confidentiality of the content of the report submitted;
3. Guarantee of protection against possible threats, intimidation, punishment, or other actions from the reported party.

For internal whistleblower, the Company guarantees that protection will not be subject to dismissal, demotion in position or rank, harassment, or discrimination in all its forms, as well as a record that is detrimental in his/her personal data file (personal file record).

In addition, Indonesia Re will also seek legal protection for whistleblowers who have good intentions as stipulated in the applicable laws and regulations.

### PROCEDURE TO DELIVER COMPLAINT/REPORT

Indonesia Re regulates that every report submitted by a whistleblower shall be accountable and not defamatory by defaming a person and/or reputation. Therefore, the reporting must fulfill the following requirements:

1. Submitted in writing through the available channels.
2. Include the preliminary indication regarding a violation that can be accounted for, at least include the following details:
  - Known acts of violation (*what*);
  - Place the action conducted (*where*);
  - Time the action took place (*when*);



- Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan tersebut (*who*);
  - Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (*how*).
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
- Pelanggaran;
  - Pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan);
  - Pelanggaran Peraturan Perusahaan;
  - Pelanggaran Kebijakan Perusahaan;
  - Pelanggaran Kode Etik, termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan.
- Laporan yang disampaikan tersebut diharapkan dilengkapi dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan.

Apabila semua syarat tersebut terpenuhi, Komite Audit akan mengadakan rapat khusus untuk menilai dan menentukan apakah pengaduan yang masuk memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti. Rapat khusus ini dilakukan paling lambat pada minggu kedua sejak diterimanya laporan.

Para Pemangku Kepentingan(Pelapor)dalam menyampaikan laporan tindakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada :

Surat : Ditujukan kepada Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Komite Audit

Dalam hal pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dalam bentuk surat, maka harus disampaikan dalam amplop tertutup dan ditulis dipojok kiri "RAHASIA PRIBADI", ditujukan kepada:  
**PT. Reasuransi Indonesia Utama(Persero)**  
Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430  
Up: Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Email : wbs@indonesiare.co.id

SMS : +62811155220

Situs Web : <http://indonesiare.co.id>

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Di dalam lingkungan Indonesia Re, pihak yang mengelola pengaduan dikelompokkan berdasarkan objek laporan atau pengaduan. Bagi laporan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi akan dikelola oleh Komite Audit. Sementara itu, untuk tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Indonesia Re akan dikelola oleh Internal Audit.

Komite Audit hanya akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi persyaratan dan wajib memantau pengaduan melalui *email* dan atau situs web pada minggu pertama setiap bulannya. Pelaporan disampaikan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) dan Direksi untuk dimintakan persetujuan terkait sebagai berikut:

- Person or parties involved in the act (*who*);
  - Way/method the action was conducted (*how*).
3. The report submitted must be related to:
- Fraud;
  - Legal violations (provisions of laws and regulations);
  - Violation of the Company's Regulations;
  - Violation of the Company's Policies;
  - Violation of the Code of Conduct, including violations of the Company's values and Conflicts of Interest. The submitted report is expected to be supported by sufficient and reliable evidence.

In the event that all the requirements have been met, the Audit Committee will hold a special meeting to assess and determine whether the submitted complaint meets the requirements to be followed up. The special meeting shall be held no later than the second week from the receipt of the report.

Stakeholders/Whistleblowers can file violation reports through the following channels:

Letter : Addressed to Whistleblowing System Management Unit or Audit Committee

In regards to violation report delivered in the form of letter, it must be delivered in sealed envelope and written in the upper left-hand corner "CONFIDENTIAL", addressed to:

**PT. Reasuransi Indonesia Utama(Persero)**  
Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430  
Up: Whistleblowing System Management Unit

Email : wbs@indonesiare.co.id

SMS : +62811155220

Website : <http://indonesiare.co.id>

## COMPLAINT ADMINISTRATOR

Within Indonesia Re, the party that manages the reports is based on the object of the report or complaint. Reports of violations committed by the Board Directors will be managed by the Audit Committee. Meanwhile, violations committed by Indonesia Re employees will be managed by Internal Audit.

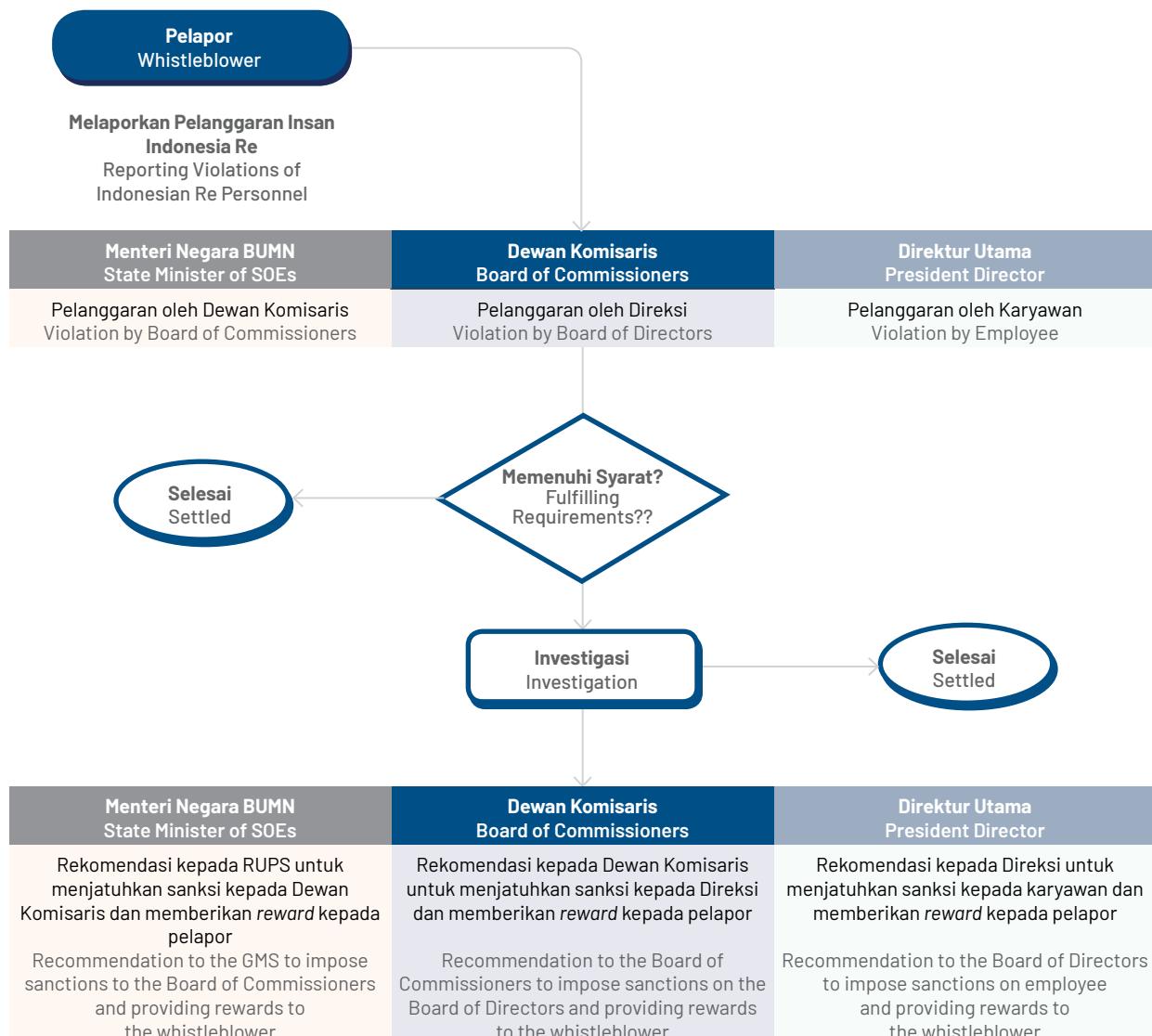
The Audit Committee will only follow up reports that meet the requirements and is required to monitor complaints via e-mail and/or the website in the first week of each month. Reporting is submitted to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) and the Board of Directors for the following relevant requests of approval:



- Pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk ditetapkan kasus ditutup;
- Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
- Apabila Komite Audit, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Internal Audit/Tenaga Ahli/Konsultan/Auditor eksternal, maka Komite Audit harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris/Direksi.

- For complaints that cannot be followed up, an approval from the Board of Commissioners/Board of Directors is requested to be determined as a closed case;
- For complaints that can be followed up, then approval will be requested from the Board of Commissioners/Board of Directors for evaluation and investigation;
- In the event that the Audit Committee, in consideration of its limited authority and competency, considers it necessary to request the assistance of Internal Audit/Expert/Consultant/External Auditor, the Audit Committee must obtain prior approval from the Board of Commissioners/Board of Directors.

#### Flow chart Sistem Pelaporan Pelanggaran



#### Whistleblowing System Flow chart



## SANKSI BAGI PELANGGAR

Bagi pelanggar yang terbukti melakukan tindakan pelanggaran yang terkait dengan ketentuan internal Perusahaan, Indonesia Re akan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten. Komite Audit akan merekomendasikan kepada bagian Hubungan Industrial untuk memberikan sanksi kepada terlapor sesuai peraturan Perusahaan. Dalam hal pelanggaran akan diterapkan secara kasus per kasus. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

## SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran wajib melakukan sosialisasi kebijakan ini minimal setahun sekali, baik kepada pegawai dan pemangku kepentingan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Intranet Indonesia Re.
2. Email Internal Perusahaan.
3. Situs web Indonesia Re.
4. Pertemuan tatap muka yang dilakukan saat perkumpulan/pelatihan.
5. Khusus untuk para pelanggan, mitra kerja dan pemasok, sosialisasi akan dilakukan melalui surat edaran pemberitahuan.

## JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Hingga berakhirnya tahun buku, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perusahaan.

## SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Sehubungan tidak adanya pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku sehingga tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan.

## SANCTIONS FOR VIOLATORS

For individuals who are proven to have committed violations related to the Company's internal provisions, Indonesia Re will impose strict and consistent sanctions. The Audit Committee will recommend to the Industrial Relations department to impose sanctions on the reported party in accordance with the Company's regulations. Violation cases shall be treated based on a case-by-case method. The imposition of sanctions is not only intended to provide a deterrent effect for violators, but also serves as a warning to other parties who have the intention of committing violations.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM DISSEMINATION

The Whistleblowing System Management Unit must disseminate this policy at least once a year to the employees and stakeholders via the following media:

1. Intranet of Indonesia Re.
2. Company's internal email.
3. Website of Indonesia Re.
4. Face to face meeting that can be done during Gathering/ Training.
5. Specifically for customers, work partners and suppliers, dissemination can be carried out via notification circular letter.

## NUMBER OF REPORTS SUBMITTED AND PROCESSED

Until the end of the fiscal year, there were no complaints submitted to and processed by the Company.

## SANCTIONS/FOLLOW UPS OF COMPLAINTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN THE FISCAL YEAR

Due to the fact that there were no complaints submitted and processed in the fiscal year, there were no sanctions/follow-up on complaints.



## Pemberian Dana Kegiatan Politik

### Funding of Political Activities

Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik mana pun. Meskipun demikian, Indonesia Re menjamin seluruh insan Perusahaan untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

The Company does not make political contributions and is not affiliated with any political party. Nevertheless, Indonesia Re guarantees that all employees of the Company can exercise their rights to the opportunity to channel their political aspirations.

## Kepatuhan Terkait Kegiatan Politik

### Compliance Related to Political Activities

Sebagai perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara, Indonesia Re tidak terlibat dan menggunakan sumber daya milik Perusahaan untuk kepentingan politik apa pun, termasuk politik praktis pemilihan kepala daerah. Ketentuan ini juga berlaku bagi anak usaha dari Indonesia Re.

Perusahaan telah mensosialisasikan kebijakan ini kepada seluruh Insan Indonesia Re. Bagi pihak yang melanggar, Perusahaan telah memiliki sanksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan tersebut merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-12/MBU/10/2020 tentang Larangan Keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Karyawan BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) dan Penggunaan Sumber Daya BUMN Grup dalam Kegiatan Politik Praktis Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

With the entirety of its shares owned by the state, Indonesia Re is not involved in and does not use Company resources for any political interest, including the practical politics of regional head elections. This provision also applies to subsidiaries of Indonesia Re.

The Company has disseminated this policy to all Indonesian Re personnel. For parties who violate the policy, sanctions have been established that are in accordance with Company policy. The implementation of this policy is a manifestation of the Company's compliance with the Minister of SOEs Circular No SE-12/MBU/10/2020 on the Prohibition of Involvement of the Board of Directors, Board of Commissioners/Board of Supervisors, and Employees of SOE Group (SOE, SOE Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) and Use of SOE Group Resources in Practical Political Activities for Regional Head Elections (Pilkada).

## Kebijakan Anti Korupsi

### Anti Corruption Policy

Bagi Indonesia Re, korupsi tidak sejalan dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan. Korupsi juga bertentangan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi yang diberlakukan untuk seluruh karyawan tanpa terkecuali didasari oleh Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, Perusahaan telah memiliki program anti korupsi. Hal itu, antara lain diwujudkan dalam beragam kegiatan yang mencakup sosialisasi dan penandatanganan Pakta Integritas.

Acts of corruption are unacceptable and undermine every value adopted by the Company. Corruption also contradicts Good Corporate Governance practices. Therefore, the Company implements an anti-corruption policy that applies to all employees without exception based on Law No. 20 of 2001 on the Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.

In order to support this commitment, the Company has established an anti-corruption program. This is manifested in a variety of activities, including the socialization and signing of the Integrity Pact.



# Kebijakan Gratifikasi

## Gratuity Policy

Penerapan program pengendalian gratifikasi oleh Indonesia Re merupakan bagian dari komitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/jabatannya di perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang memengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Indonesia Re.

### DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Indonesia Re mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut ini dalam menyusun kebijakan gratifikasi yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3851);
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 No. 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4150);
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S- MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Program Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

### PRINSIP DASAR GRATIFIKASI

Pengendalian gratifikasi merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan penerimaan gratifikasi melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaporan gratifikasi secara transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan kegiatan pengendalian gratifikasi, terdapat sejumlah prinsip utama yang dianut oleh Perusahaan, yang meliputi:

The implementation of the Gratuity Control Program by Indonesia Re is part of its commitment to implementing business ethics based on GCG principles. Gratuity is the activity of giving and/or accepting gifts/souvenirs and entertainment, whether received domestically or overseas, conducted with or without using electronic facilities, and performed by Company Personnel related to their authority/position in the Company, that may lead to a Conflict of Interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of Indonesia Re Personnel.

### LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Indonesia Re refers to the following laws and regulations in formulating the applicable Gratuity Policy within the Company.

1. Law No. 28 of 1999 on State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 75, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3851);
2. Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 134 of 2001, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4150);
3. Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012;
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2014 dated 1 April 2014 on the Gratuity Control Program within the Ministry of State-Owned Enterprises.

### BASIC PRINCIPLE OF GRATUITY

Gratuity Control is a series of activities with the objective of controlling the acceptance of gratuities by increasing the understanding and awareness of reporting gratuities in a transparent and accountable manner, and in accordance with laws and regulations. In carrying out Gratuity Control activities, there are a number of main principles adhered to by the Company, which include:



Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Prinsip Transparansi Transparency Principle	<p>Prinsip transparansi (keterbukaan) tercermin dari adanya mekanisme pelaporan atas penerimaan gratifikasi kepada KPK. Mekanisme pelaporan merupakan sarana untuk menguji dan menjamin keabsahan penerimaan yang diperoleh dalam kaitan dengan jabatannya selaku penyelenggaraan negara. Namun demikian, ketika pelaporan tersebut masuk ke dalam proses penanganan penetapan statusnya oleh KPK, maka prinsip keterbukaan dapat dikesampingkan dengan memandang kepentingan yang lebih besar, yaitu perlindungan bagi pelapor gratifikasi.</p> <p>The principle of transparency is reflected in the reporting mechanism for receiving gratuities to the KPK. The reporting mechanism is a means to test and guarantee the validity of acceptance obtained in connection with the position as state administrator. However, when the report is in the status determination process by KPK, the principle of transparency can be set aside by taking the greater interests into consideration, namely the protection of the gratuity reporter.</p>
Prinsip Akuntabilitas Accountability Principle	<p>Prinsip akuntabilitas diimplementasikan sebagai bentuk kewajiban penyelenggara negara yang diberikan amanah untuk menjalankan tugas dan kewenangan dalam jabatan yang diembannya, untuk tidak menerima pemberian dalam bentuk apa pun terkait dengan jabatannya dan melaporkan kepada KPK dalam hal terdapat penerimaan gratifikasi yang dianggap suap.</p> <p>The accountability principle is implemented as a form of obligation for state administrators that have been given the mandate of carrying out the duties and authorities in their positions, not to accept gifts in any form related to their positions, and report to KPK in the event that there are gratuities that are considered bribery.</p>
Prinsip Kepastian Hukum Legal Certainty Principle	<p>Prinsip ini mengandung makna bahwa proses penerimaan laporan, pencarian informasi, telaah/analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan status kepemilikan gratifikasi yang disampaikan oleh KPK memberikan kepastian hukum terkait hak dan kewajiban pelapor terhadap gratifikasi yang diterima.</p> <p>This principle implies that the process of receiving reports, seeking information, reviewing/analyzing, and determining the status of gratuity ownership is carried out in accordance with the applicable laws and regulations. The determination of the gratuity ownership status submitted by KPK provides legal certainty related to the rights and obligations of the reporter of the gratification received.</p>
Prinsip Kemanfaatan Benefit Principle	<p>Prinsip ini terkait dengan aspek pemanfaatan barang gratifikasi, yaitu bahwa barang gratifikasi yang ditetapkan menjadi milik Negara dimanfaatkan untuk kepentingan Negara, sedangkan gratifikasi yang tidak dianggap suap namun terkait dengan kedinasan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kedinasan atau kepentingan sosial.</p> <p>This principle is related to aspects of utilization of gratuity goods, that the gratuity goods that have been determined to be the property of the State are utilized for the benefit of the State, while gratuity that are not considered bribery, but related to service can be used as service or social interests.</p>
Prinsip Kepentingan Umum Public Interest Principle	<p>Prinsip kepentingan umum diwujudkan dari sikap tidak meminta atau menerima pemberian dari masyarakat terkait dengan pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan. Apabila dalam hal tertentu terjadi penerimaan, maka penerimaan tersebut wajib dilaporkan kepada KPK. Pelaporan tersebut merupakan bentuk sikap penyelenggara negara yang mengesampingkan kepentingan pribadi dan tetap konsisten menjalankan tugas untuk kepentingan masyarakat umum.</p> <p>The public interest principle is manifested in the attitude of not asking for or receiving gifts from the community related to service or work conducted. If in certain cases an acceptance occurs, the acceptance must be reported to KPK. The report is a form of attitude of state administrators who put aside personal interests and remain consistent in carrying out their duties in the interests of the general public.</p>
Prinsip Independensi Independence Principle	<p>Prinsip independensi ditunjukkan dengan sikap menolak setiap pemberian dalam bentuk apa pun yang terkait dengan jabatannya atau melaporkan penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada KPK. Pelaporan tersebut dapat memutus potensi pengaruh pada independensi penerimaan gratifikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.</p> <p>The independence principle is demonstrated by the attitude of refusing any gift in any form related to position, or reporting the acceptance of gratuities that are considered bribes to KPK. The report can put an end to the potential influence on the independence of the acceptance of gratuities in carrying out duties and authorities.</p>

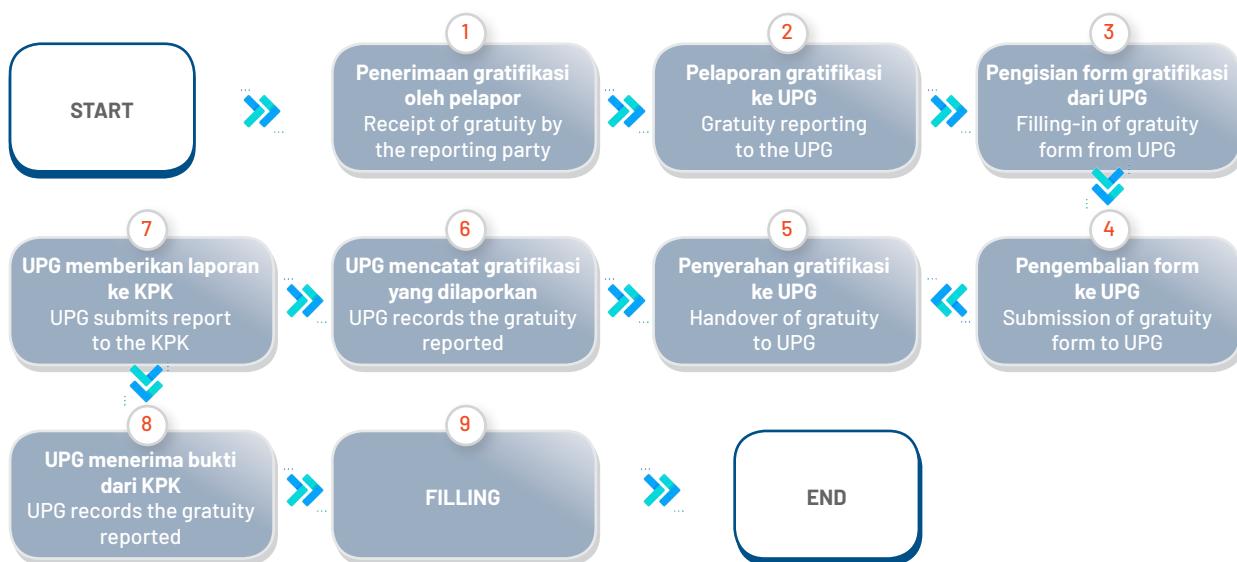


Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Prinsip Perlindungan Pelapor Gratifikasi Gratuity Reporter Protection Principle	<p>Prinsip perlindungan pelapor gratifikasi didasarkan pada pasal 15 huruf a Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, bahwa KPK berkewajiban memberikan perlindungan terhadap pelapor gratifikasi. Sejalan dengan ketentuan tersebut, instansi atau lembaga tempat pelapor gratifikasi bekerja juga wajib memberikan perlindungan dan memastikan tidak terdapat intimidasi dan diskriminasi dalam aspek kepegawaian terhadap diri pelapor.</p> <p>The gratuity reporter protection principle is based on Article 15 letter a of Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission, that KPK shall provide protection towards gratuity reporters. In line with these provisions, the agency or institution where the gratuity reporter works shall also provide protection and ensure that there is no intimidation and discrimination in the employment aspect of the reporter.</p>
Kategori Gratifikasi Category of Gratuity	Penjelasan Explanation
Suap Bribery	<p>Suatu perbuatan memberi ataupun menjanjikan sesuatu kepada seseorang atau pejabat yang akan mempengaruhi keputusan yang terkait dengan jabatannya, antara lain berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Bentuk-bentuk suap dapat berupa uang, hadiah, barang, pemberian jabatan kepada keluarga ataupun bentuk lainnya yang merupakan imbalan. Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima atau memberikan suap, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memengaruhi keputusan atau mengarahkan seseorang untuk memberikan ataupun menerima suap.</li> <li>Menawarkan jasa untuk tujuan memperoleh keuntungan pribadi dengan melanggar aturan yang sudah ditentukan.</li> <li>Memberikan fasilitas lebih kepada pihak lain dengan imbalan untuk keuntungan pribadi.</li> <li>Menerima pemberian atau buah tangan yang ilegal atau tujuan pemberian yang tidak dibenarkan dari pihak mana pun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan.</li> <li>Tindakan-tindakan lain yang dapat dikategorikan sebagai tindakan suap menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul> <p>An act of giving or promising something to a person or official that will influence a decision in relations to his/her department, among others by doing or not doing something in his/her position that is contrary to his/her responsibilities. Bribery can be in the form of money, gifts, goods, giving positions to family, or other forms that serve as compensation. All personnel of Indonesia Re are not allowed to accept or give bribes, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Influence a decision or direct someone to give or receive bribes.</li> <li>Offering services with the purpose of obtaining personal gain by violating established rules.</li> <li>Providing additional facilities to other parties in return for personal gain.</li> <li>Receiving illegal gifts or souvenirs or with a purpose that is not justified from any party who wants, will and/or is conducting business relations with the Company.</li> <li>Other acts that can be categorized as bribery in accordance with the applicable provisions and legislation.</li> </ul>
Hadiah Gift	<p>Bentuk uang atau yang disetarakan yaitu cek, voucher, bilyet giro, barang ataupun pemberian dalam bentuk lainnya yang diberikan oleh atau kepada seseorang karena kedudukannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apa pun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang melanggar ketentuan yang ada.</li> <li>Namun hadiah dan cinderamata yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan berkaitan dengan acara-acara sosial yang biasanya terjadi tidak reguler dapat diperkenankan, seperti acara pernikahan.</li> <li>Dalam rangka menjaga atau memelihara hubungan bisnis, perusahaan dapat mengeluarkan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan atas beban perusahaan pada kondisi antara lain yaitu hari raya keagamaan, perayaan ulang tahun kedinasan, pisah-sambut pejabat perusahaan, dan pernyataan simpati.</li> <li>Bantuan berupa barang harus mencantumkan logo/nama Indonesia Re.</li> </ul> <p>In the form of cash or cash equivalents, namely cheques, vouchers, crossed cheques, goods, or other gifts given by or to someone due to their position:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Personnel of Indonesia Re are not allowed to receive and give gifts in any form that may influence decision-making that violates prevailing provisions.</li> <li>However, gifts and souvenirs not exceeding Rp1,000,000 (one million rupiah) in value and related to social events, which normally occur irregularly may be permitted, such as weddings.</li> <li>In the context of preserving or maintaining business relationships, the Company may allocate costs that can be accounted for by the Company's expense on conditions including religious holidays, official anniversaries, Company officials' greetings and farewells, and statements of sympathy.</li> <li>Assistance in the form of goods must include the logo/name of Indonesia Re</li> </ul>



Kategori Gratifikasi Category of Gratuity	Penjelasan Explanation
Jamuan Bisnis Business Reception	Yang dapat diterima/diberikan insan Indonesia Re dalam rangka kegiatan bisnis (menjadi beban perusahaan) adalah jamuan untuk menjalin kerja sama dengan calon pelanggan, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Insan Indonesia Re dapat memberikan jamuan bisnis atas beban perusahaan dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan kegiatan perusahaan. Bila berupa jamuan, hendaknya jamuan dilakukan di tempat yang tidak menimbulkan citra negatif. Things that can be accepted/given by personnel of Indonesia Re in the context of business activities (as an expense of the Company) are receptions to establish cooperation with prospective customers, customers, suppliers, and business partners. Personnel of Indonesia Re can organize business receptions at the Company's expense with costs that can be accounted for in relation to Company activities. If it is in a form of a meal, it should be conducted in a place that does not create a negative image.
Donasi Donation	Merupakan sumbangan kepada suatu pihak, lembaga, atau organisasi. Donasi untuk tujuan amal dan dalam batas kepatutan dapat dibenarkan. Donasi untuk tujuan lainnya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Donations are contributions to a party, institution, or organization. Donations for charitable purposes and within the limits of propriety can be justified. Donations for other purposes may be made in accordance with the applicable laws and regulations.

#### Alur Sistem Pelaporan Gratifikasi



#### SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (ISO 37001:2016)

Praktik suap di Indonesia saat ini menjadi isu yang tidak ada habisnya. Masyarakat kerap disajikan informasi mengenai praktik korupsi melalui media massa. Masalah suap juga sudah menjadi isu global. Bank Dunia memperkirakan bahwa lebih dari USD1 triliun dibayarkan dalam bentuk suap setiap tahun. Penyuapan merupakan fenomena yang luas.

Perilaku suap tersebut merusak tata kelola pemerintahan yang baik, mengurangi pengembangan dan mendistorsi kompetisi. Selain itu, suap juga mengikis keadilan, merusak hak asasi manusia dan menghambat pengentasan kemiskinan.

#### ANTI BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (ISO 37001:2016)

Currently, bribery practice in Indonesia is a constant issue. The public is often presented with information on corrupt practices through the mass media. The issue of bribery has also become a global issue. The World Bank estimates that more than USD1 trillion is paid in bribes each year. Bribery is a widespread phenomenon.

Bribery undermines Good Corporate Governance, reduces development, and distorts competition. In addition, bribery also erodes justice, undermines human rights, and hinders poverty alleviation.



Hal tersebut juga meningkatkan biaya dalam melakukan bisnis, menimbulkan ketidakpastian pada transaksi komersial, meningkatkan biaya barang dan jasa, mengurangi mutu produk dan jasa, yang mengarah pada kehilangan harta, merusak kepercayaan institusi dan mengganggu keadilan serta efisiensi operasi pasar.

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi penyuapan melalui Undang-Undang Nasional serta perjanjian internasional seperti Konvensi PBB melawan Korupsi. Meskipun demikian, masih banyak yang bisa dilakukan salah satunya ialah perubahan kelembagaan dan budaya anti-penyuapan di dalam organisasi. Langkah tersebut dapat berkontribusi secara signifikan pada upaya melawan penyuapan.

Di Indonesia, dalam rangka meningkatkan peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai *agent of development* yang merupakan perpanjangan tangan Pemerintah, telah dikeluarkan beberapa Surat Edaran (SE) agar pengelolaan BUMN dilakukan atas dasar prinsip-prinsip usaha yang sehat, antara lain:

1. No. SE-05/MBU/2013 tentang Roadmap Menuju BUMN Bersih;
2. No. SE-02/MBU/11/2016 tentang Penegakan Citra BUMN Bersih;
3. No. SE-05/MBU/09/2017 tentang Pengelolaan BUMN Bersih;
4. Surat Edaran No. SE-02/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Penanganan Benturan Kepentingan Serta Penguatan Pengawasan Intern.

Bagi perusahaan yang melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), ISO 37001:2016 merupakan bentuk konkret dalam mendukung implementasi SMAP di BUMN pasca dikeluarkannya surat Menteri BUMN No. S-35/MBU/01/2020 dan Surat No. S-17/S/MBU/02/2020 pada 17 Februari 2020 yang mewajibkan seluruh BUMN membangun, menerapkan dan melakukan sertifikasi ISO 37001 SMAP. Pelaksanaan SMAP tentunya bukan sekadar karena adanya tuntutan eksternal, akan tetapi lebih bersifat menunjukkan keberadaan internal organisasi/perusahaan yang stabil dan mapan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia Re telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti penyuapan pada tanggal 13 Agustus 2020. Sertifikasi tersebut diberikan oleh PT Asricert Indonesia. Proses

Moreover, bribery increases the costs of doing business, creates uncertainty in commercial transactions, increases the cost of goods and services, and reduces the quality of products and services which leads to loss of property, undermines institutional confidence, as well as impairing fairness and the efficiency of market operations.

The government has undertaken measures to address bribery through National Laws as well as international treaties, such as the United Nations Convention against Corruption. Nevertheless, there is still much that can be done, one of which is institutional change and the anti-bribery culture within the organization. Such measures will have a significant contribution in the fight against bribery.

In Indonesia, in order to increase the role of State-Owned Enterprises (BUMN) as agents of development, which is an extension of the government, several Circular Letters have been issued to ensure that the management of SOEs is carried out on the basis of sound business principles, including:

1. No. SE-05/MBU/2013 on Roadmap Towards Clean SOEs;
2. No. SE-02/MBU/2016 on Enforcement of Clean SOE Image;
3. No. SE-05/MBU/09/2017 on Management of Clean SOEs;
4. Circular No. SE-02/MBU/07/2019 dated 29 July 2019 on Management of Clean State-Owned Enterprises through the Implementation of Corruption, Collusion and Nepotism Prevention, and Handling of Conflict of Interest as well as Strengthening Internal Control.

For companies implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS), ISO 37001:2016 is a concrete manifestation of supporting the implementation of the ABMS in SOEs after the issuance of the letter of the Minister of SOEs No. S-35/MBU/01/2020 and Letter No. S-17/S/MBU/02/2020 on 17 February 2020, which require all SOEs to develop, implement, and carry out the ISO 37001 ABMS certification. The implementation of the ABMS is not only due to external demands, but also exhibits the existence of a stable and established internal organization/company.

In this regard, Indonesia Re has obtained ISO 37001 Anti-bribery Management System certification on 13 August 2020. This certification was awarded by PT Asricert Indonesia. The certification process in Indonesia Re



sertifikasi di Indonesia Re mencakup ruang lingkup Direktorat Utama, Direktorat Teknik Operasi, Direktorat Keuangan & Sumber Daya Manusia dan Direktorat Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan.

Pelaksanaan sertifikasi berlangsung sejak bulan Maret hingga Agustus 2020. Proses yang dilakukan mulai dari gap analisis, pelatihan awareness, penyusunan dan pengembangan prosedur manajemen anti penyuapan. Pada tahap implementasi dilakukan penyusunan kebijakan prosedur, manual sistem manajemen anti penyuapan serta sosialisasi dan uji kelayakan. Setelah itu memasuki tahap reviu, yaitu pelaksanaan audit internal, tinjauan manajemen dan tahap akhir adalah sertifikasi. Indonesia Re telah mengikuti dua tahap audit dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Agustus 2020.

### SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi telah dilaksanakan pada tanggal 8 September 2021 kepada seluruh karyawan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

### LAPORAN PENGELOLAAN GRATIFIKASI TAHUN 2021

No	Lokasi Penerimaan Location of Acceptance	Nama Penerima Name who Receives	Tanggal Penerimaan Date of Receive	Bentuk Penerimaan Form of Receive	Perkiraaan Nilai (Rp) Estimated Value (Rp)	Nama Pemberi Name of Giver	Penyaluran Distribution
1	Indonesia Re	Putri Eka S	03 Mei 2021 03 May 2021	Kue Lapis Layer cake	400.000	PT Aon Indonesia	Security Indonesia Re Security of Indonesia Re
2	Indonesia Re	Gadis P	03 Mei 2021 03 May 2021	Kue Lapis Layer cake	400.000	PT Aon Indonesia	Security Indonesia Re Security of Indonesia Re
3	Indonesia Re	Irsyam F	03 Mei 2021 03 May 2021	Kue Lapis Layer cake	400.000	PT Aon Indonesia	OB Lantai 3 Office Boy 3rd floor
4	Indonesia Re	Reza A. N	03 Mei 2021 03 May 2021	Kue Lapis Layer cake	400.000	PT Aon Indonesia	OB Lantai 2 Office Boy 2nd floor
5	Indonesia Re	Irsyam F	10 Mei 2021 10 May 2021	Various Various	975.000	BCA Insurance	Panti Asuhan Muslimin Muslimin Orphanage
6	Indonesia Re	Aries K	10 Mei 2021 10 May 2021	Various Various	975.000	BCA Insurance	Panti Asuhan Muslimin Muslimin Orphanage
7	Indonesia Re	Mita H	11 Mei 2021 11 May 2021	Paket kue kering Cookies pack	650.000	PT Asuransi Simas Jiwa	OB Lantai 4 Office Boy 4th floor
8	Indonesia Re	Heriah	19 Mei 2021 19 May 2021	Paket kue kering Cookies pack	650.000	PT Asuransi Bosowa Periskop	Panti Asuhan Orphanage
9	Indonesia Re	Irsyam F	20 Mei 2021 20 May 2021	Makanan Food	400.000	PT Aon Reinsurance Broker	Lembaga sosial Social institution
10	Indonesia Re	Heriah	5 Agustus 2021 5 August 2021	Pisang molen frozen Frozen Molen Banana	150.000	Dekai Broker Reasuransi	OB Lantai 4 Office Boy 4th floor

covers the scope of the Main Directorate, Directorate of Technical Operations, Directorate of Finance & Human Capital, and Directorate of Development, Risk Management & Compliance.

The certification process took place from March to August 2020. The process started from gap analysis, awareness training, preparation and development of anti-bribery management procedures. At the implementation stage, a policy procedure, an anti-bribery management system manual, as well as dissemination and a due diligence test were carried out. This was followed by the review stage, which was the implementation of internal audits, management reviews, and the final stage is the certification. Indonesia Re had participated in two audit stages and was declared to have passed on 13 August 2020.

### DISSEMINATION OF GRATUITY CONTROL

Gratification Control was disseminated on 8 September 2021 to all employees of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

### 2021 GRATUITY MANAGEMENT REPORT



No	Lokasi Penerimaan Location of Acceptance	Nama Penerima-ima Name who Receives	Tanggal Peneri-imaan Date of Receive	Bentuk Peneri-imaan Form of Receive	Perkiraan Nilai (Rp) Estimated Value (Rp)	Nama Pemberi Name of Giver	Penyaluran Distribution
11	Indonesia Re	Novis Asria	20 Agustus 2021 20 August 2021	Kue Cake	300.000	Asrina Re	diperuntukan untuk karyawan secara umum intended for employees in general
12	Indonesia Re	Novis Asria	20 Agustus 2021 20 August 2021	Parcel Parcel	500.000	Asrina Arthasangga	diperuntukan untuk karyawan secara umum intended for employees in general
13	Indonesia Re	Ferry Febrian	12 Oktober 2021 20 October 2021	Breadtalk Breadtalk	100.000	PT BERCA	diperuntukan untuk karyawan secara umum intended for employees in general
14	Indonesia Re	Erickson M	18 Oktober 2021 18 October 2021	Cheesecake Cheesecake	350.000	Asuransi Bina Dana	diperuntukan untuk karyawan secara umum intended for employees in general
15	Indonesia Re	Dwigita Octasya Fajry	12 November 2021	Makanan Food	100.000	PT Sarana Lindung Upaya (Asuransi SLU)	diperuntukan untuk karyawan secara umum intended for employees in general
16	Indonesia Re	Maria Elvida R	06 Desember 2021 06 December 2021	Makanan Food	500.000	Mandiri Investasi	diperuntukan untuk karyawan secara umum intended for employees in general
17	Indonesia Re	Benedictus (Benny) M. Waworuntu	23 Desember 2021 23 December 2021	Paket kue kering Cookies pack	690.000	Mandarin Oriental	Panti Asuhan Dorkas Dorkas Orphanage
18	Indonesia Re	Radix Yunanto	23 Desember 2021 23 December 2021	Paket kue kering Cookies pack	690.000	Mandarin Oriental	Panti Asuhan Dorkas Dorkas Orphanage
19	Indonesia Re	Nico Demus	23 Desember 2021 23 December 2021	Paket kue kering Cookies pack	690.000	Mandarin Oriental	Panti Asuhan Dorkas Dorkas Orphanage



## Manajemen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa

### Inventory Management and Procurement of Goods And Services

Perusahaan memiliki Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Indonesia Re sebagai bentuk implementasi terhadap prinsip transparansi dalam pengadaan barang dan jasa. Pedoman dan petunjuk pelaksanaan itu disahkan dalam Surat Keputusan No. 00802/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengadaan barang dan jasa yang beretika dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, Indonesia Re senantiasa menerapkan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta nilai-nilai yang ada di Indonesia Re.

#### Profil Pejabat Manajemen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa

Profile of Officer of Inventory Management and Procurement of Goods and Services	
Nama Name	Novis Asria
Jabatan Position	Plt. Human Capital & Corporate Support Division Head yang juga membawahi bidang, Pengadaan Barang dan Jasa (procurement). Acting Human Capital & Corporate Support Division Head who also oversees the Procurement of Goods and Services (procurement).
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Solok, 14 November 1975
Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Depok
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Metalurgi Universitas Indonesia (1998);</li> <li>• Magister Manajemen Universitas Indonesia (2004);</li> <li>• Bachelor of Metallurgy Engineering, Universitas Indonesia (1998);</li> <li>• Master of Management, Universitas Indonesia (2004).</li> </ul>
Riwayat Penunjukan (SKD) Basis of Appointment (SKD)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 00097/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2020. Appointed based on Board of Directors' Decision Letter No. 00097/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent position
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Underwriter Marine &amp; Aviation Department (2010-2014);</li> <li>• Financial Line Group Head (2014-2015);</li> <li>• Kepala Divisi Corporate Secretary (2015-2019);</li> <li>• Finance Division Head (2019-2020);</li> <li>• Underwriter Marine &amp; Aviation Department (2010-2014);</li> <li>• Financial Line Group Head (2014-2015);</li> <li>• Corporate Secretary Division Head (2015-2019);</li> <li>• Finance Division Head (2019-2020).</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

The Company has established the Guidance and Implementation Guidelines for Procurement of Goods and/or Services of Indonesia Re as a form of transparency in the procurement of goods and services. The implementation guidelines and instructions are ratified in the Decision Letter No. 00802/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017.

The Company believes that ethical procurement of goods and services in accordance with applicable regulations will support effectiveness and efficiency in the Company's operations. Therefore, procurement processes are in accordance with applicable laws and regulations, and the values and principles of Indonesia Re.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Perusahaan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Manajemen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa yakni sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat, membeli, mendatangkan, membangun, mengerjakan atau memenuhi suatu permintaan sampai dengan penyerahannya sesuai dengan persyaratan teknis yang telah ditetapkan;
2. Kegiatan pengadaan tersebut, baik berbentuk barang ataupun jasa serta baik dilakukan secara swakelola maupun dilakukan oleh rekanan.

## PENINGKATAN PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam rangka meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya pemerataan tingkat perekonomian rakyat melalui peningkatan daya saing produk-produk UMKM, Indonesia Re telah aktif meningkatkan peran UMKM dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini dilakukan sesuai dengan SE10/MBU/08/2020 yaitu dengan mengutamakan UMKM dalam pengadaan barang dan jasa khususnya pada paket pekerjaan di bawah Rp14.000.000.000. Indonesia Re juga turut mendorong anak usaha untuk menerapkan kebijakan ini.

## PROSEDUR BARANG DAN JASA

Indonesia Re memiliki kebijakan atas prosedur pengadaan barang dan jasa. Proses penetapan atau pemilihan penyedia barang dan jasa dapat dilakukan dengan cara pengadaan langsung, penunjukan langsung, pemilihan langsung, pelelangan dan swakelola. Permintaan barang dan jasa dilakukan oleh unit baik di kantor pusat, kantor cabang (jika ada) kepada unit yang memiliki fungsi pengadaan dan harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Digunakan untuk mengajukan pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan operasional Perusahaan sesuai RKAP tahun berjalan;
2. Bagi pengadaan yang berkaitan dengan teknologi informatika, spesifikasi barang dan/atau jasa harus mengacu pada standar yang ditetapkan oleh unit kerja yang menangani fungsi teknologi informasi;
3. Berkaitan dengan butir di atas, fungsi teknologi informasi harus memberikan spesifikasi barang sesuai kebutuhan kepada unit yang memiliki fungsi pengadaan secara jelas dan tidak menunjuk merek tertentu;
4. Untuk pengadaan perabot kantor, kendaraan, bangunan, instalasi bangunan/halaman, ATK, cetakan, jasa penilai

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Inventory Management and Procurement of Goods and Services are as follows:

1. Carry out activities to make, purchase, bring, develop, work, or fulfill a request until delivery, and in accordance with specified technical requirements;
2. Procurement activities, whether in the form of goods or services, are either self-managed or carried out by partners.

## INCREASING THE ROLE OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES IN THE PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Increasing the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is an effort to equalize the economy by increasing competitiveness in this sector. Indonesia Re has actively increased the role of MSMEs in goods and service procurement activities. This is carried out in accordance with SE-10/MBU/08/2020, namely by prioritizing MSMEs, especially in work packages under Rp14,000,000,000. Indonesia Re also encourages its subsidiaries to implement this policy.

## GOODS AND SERVICES PROCEDURES

Indonesia Re has the policy on Procedures for the Procurement of Goods and Services. The determination or selection process to select goods and service providers can be carried out by direct procurement, direct appointment, direct selection, bidding, or self-management. Demand for goods and services is carried out by the units at the head office and branch offices (if any) to the unit that has a procurement function. The following conditions must be adhered to:

1. Used for proposing the procurement of goods and services according to the Company's operational needs in accordance with the current RKAP;
2. For procurement related to information technology, the specifications of goods and/or services must refer to the standards set by the work unit that handles the function of information technology;
3. In connection with the above point, the information technology function must provide specifications of goods according to the needs of the unit that have a clear procurement function and does not designate a particular brand;
4. For the procurement of office furniture, vehicles, buildings, building/yard installations, stationery,



dan asuransi kerugian aset, spesifikasi atas hal tersebut harus mendapat persetujuan dari unit kerja fungsional pengadaan barang dan jasa;

5. Untuk pengadaan barang dan jasa dengan spesifikasi tertentu, maka calon pengguna wajib memberikan spesifikasi barang dan jasa secara detail;
6. Pada saat mengajukan permintaan barang dan jasa, calon pengguna harus memperhitungkan jangka waktu yang diperlukan untuk pengadaan barang dan jasa.

### PRINSIP, ETIKA DAN KEBIJAKAN

Dalam melakukan pengadaan barang/jasa di lingkungan Perusahaan, Indonesia Re menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Efisien  
Pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Efektif  
Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Terbuka dan Bersaing  
Pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan  
Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.
5. Adil dan Tidak Diskriminatif  
Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apa pun.
6. Akuntabel  
Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

printing, appraisal services, and asset loss insurance, the specifications for these matters must be approved by the work unit for the procurement of goods and services;

5. For the procurement of goods and services with certain specifications, prospective users are required to provide detailed specifications of goods and services;
6. When submitting a request for goods and services, potential users must take into account the period of time required for the procurement of goods and services.

### PRINCIPLES, ETHICS, AND POLICY

In the procurement of goods and services within the Company, Indonesia Re applies the following principles:

1. Efficient  
Procurement of goods/services shall endeavor to use limited funds and resources to achieve the targets set in the shortest possible time that can be accounted for.
2. Effective  
Procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been determined and can provide, as much as possible, benefits in accordance with the set targets.
3. Open and Competitive  
Procurement of goods and services must be open to providers of goods and services that meet requirements, and carried out through fair competition among providers that are equal and meet the conditions or criteria based on clear and transparent terms and procedures.
4. Transparent  
All provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, and evaluation results, the determination of prospective providers is open to interested parties, as well as to the general public.
5. Fair or Not Discriminatory  
Provide equal treatment for all prospective providers of goods and services and do not lead to benefits to certain parties, in any way or for any reason.
6. Accountable  
Must achieve targets and can be accounted for so as to avoid potential misuse and irregularities.



## SERTIFIKASI, PRAKUALIFIKASI DAN PENGOLONGAN PENYEDIA BARANG DAN JASA

Indonesia Re mengatur persyaratan rekanan (penyedia barang/jasa) dalam pelaksanaan pengadaan. Adapun persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha kegiatan sebagai penyedia barang jasa;
2. Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial untuk menyediakan barang/jasa;
3. Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/atau Direksi yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan serta tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana;
4. Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak/bentuk dokumen perjanjian lainnya;
5. Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa;
6. Tidak masuk dalam daftar hitam;
7. Memiliki alamat tetap dan jelas;
8. Memiliki No. Pokok Wajib Pajak (NPWP);
9. Khusus untuk penyedia barang/jasa orang perseorangan persyaratannya sama dengan di atas;
10. Tenaga ahli yang akan ditugaskan dalam melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki No. Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan mempunyai pengalaman di bidangnya.

## CERTIFICATION, PRE-QUALIFICATION, AND CLASSIFICATION OF PROVIDERS OF GOODS AND SERVICES

Indonesia Re regulates the requirements for partners (providers of goods/services) in the implementation of procurement. The requirements are as follows:

1. Meet provisions of laws and regulations for conducting business activities as a provider of goods and services;
2. Have the expertise, experience, technical and managerial ability to provide goods/services;
3. Is not under court supervision, not bankrupt, business activities are not being stopped, and/or the Directors are acting for and on behalf of the company and are not undergoing criminal sanctions;
4. Legally having the capacity to sign contracts/other forms of agreement documents;
5. Have the human capital, capital, equipment, and other facilities needed in the procurement of goods/services;
6. Not blacklisted;
7. Have a fixed and clear address;
8. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP);
9. Specifically for providers of goods/services of individuals, the requirements are the same as above;
10. Experts assigned in carrying out consulting services must meet the requirements of having a Taxpayer Identification Number (NPWP) and having experience in their fields.



# Pengelolaan LHKPN

## LHKPN Management

### KEBIJAKAN DAN DASAR HUKUM PELAPORAN LHKPN

Kebijakan tentang Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) yang berlaku di lingkungan Indonesia Re mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengatur tentang pelaporan LHKPN, baik dalam kapasitas sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga berkenaan dengan Wajib Lapor konglomerasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Di samping itu, juga harus memperhatikan ketentuan internal pelaporan LHKPN yakni Surat Keputusan Direksi No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 tanggal 14 Agustus 2017.

### WAJIB LAPOR LHKPN

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 tanggal 14 Agustus 2017, wajib lapor LHKPN di konglomerasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) adalah:

1. Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
2. Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
3. Kepala Divisi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
4. Direksi PT Asuransi Asei Indonesia
5. Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia
6. Direksi PT Reasuransi Syariah Indonesia
7. Dewan Komisaris PT Reasuransi Syariah Indonesia

### SOSIALISASI LHKPN

Pada tahun 2021, Indonesia Re tidak menyelenggarakan sosialisasi LHKPN.

### UNIT PENGELOLAAN LKHPN

Unit Pengelolaan LHKPN di Perusahaan adalah Human Capital & Corporate Support Division.

### POLICY AND LEGAL BASIS OF LHKPN REPORTING

The policy regarding the State Official Wealth Report (LHKPN) that applies within Indonesia Re refers to the applicable laws and regulations, and controls the reporting of LHKPN. This applies as a State-Owned Enterprise (SOE), and also with regard to the Obligatory Conglomerate Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

The policy also takes into consideration the internal provisions of LHKPN reporting, namely the Board of Directors' Decision Letter No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 dated 14 August 2017.

### PARTIES REQUIRED TO REPORT LHKPN

Pursuant to the Board of Directors' Decision Letter No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 dated 14 August 2017, parties required to report LHKPN under the conglomeration of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) are:

1. Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
2. Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
3. Division Heads of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
4. Board of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia
5. Board of Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia
6. Board of Directors PT Reasuransi Syariah Indonesia
7. Board of Commissioner of PT Reasuransi Syariah Indonesia

### LHKPN DISSEMINATION

In 2021, Indonesia Re did not conduct LHKPN dissemination.

### LKHPN MANAGEMENT UNIT

The LHKPN Management Unit in the Company is the Human Capital & Corporate Support Division.



## PELAPORAN LHKPN 2021

Berikut adalah rincian pelaporan LHKPN Indonesia Re tahun 2021:

Nama Perusahaan Company Name	Wajib Lapor (WL) Mandatory Report (WL)	Sudah Lapor Already Reported	Belum Lapor Not Yet Reported	Tepat Waktu On time	Terlambat Late	Pelaporan Reporting
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	21	19	2	19	0	90%
PT Asuransi ASEI Indonesia	5	4	1	4	0	80%
PT Reasuransi Syariah Indonesia	6	6	0	6	0	100%

## SANKSI LAPORAN LHKPN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 tanggal 14 Agustus 2017, Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN sesuai dengan tanggal waktu yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi tindakan disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

## TATA CARA PELAPORAN LHKPN

Pelaporan LHKPN dilakukan oleh Wajib Lapor secara individual sebelum 31 Maret setiap tahun secara daring melalui situs web: elhkpn.kpk.go.id. Laporan tersebut menggunakan format yang telah ditetapkan serta mekanisme pelaporan pada Surat Keputusan Direksi No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 tanggal 14 Agustus 2017.

## 2021 LHPN REPORTING

The following are the details of LHKPN reporting of Indonesia Re in 2021:

## SANCTION OF LHKPN REPORT

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 dated 14 August 2017, parties failing to submit LHKPN report in accordance with the specified time and date will be subject to disciplinary sanctions in accordance with the provisions applicable in the Company.

## LHKPN REPORTING PROCEDURE

LHKPN reporting shall be done online at the website elhkpn.kpk.go.id by the latest of 31 March each year. The report shall be filed in accordance with the predetermined format and the reporting mechanism stipulated in the Board of Directors' Decision Letter No. 00700/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 dated 14 August 2017.



## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Transparency of Financial and Non-Financial Condition

Indonesia Re berkomitmen dalam pelaporan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan. Beberapa jenis laporan yang secara rutin disampaikan Perusahaan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. BOD Manual
3. Pedoman Etika dan Perilaku
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
5. Pedoman Whistleblowing
6. Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi
7. Laporan Tahunan
8. Laporan Keuangan Tahunan
9. Laporan Keuangan Triwulan
10. Peringkat keuangan
11. Sertifikasi

Semua laporan tersebut disampaikan perusahaan melalui situs web resmi Indonesia Re. Selain situs web, untuk laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, Perusahaan juga selalu melakukan pelaporan pada media massa(koran) setiap tahun.

Indonesia Re is committed to reporting the Company's financial and non-financial condition. The reports that are routinely submitted by the Company, which include:

1. Guidelines on Good Corporate Governance
2. BOD Manual
3. Guidelines on Ethics and Code of Conduct
4. Guidelines on Gratuity Control
5. Whistleblowing Guidelines
6. Integrated Governance Annual Report
7. Annual Report
8. Annual Financial Statements
9. Quarterly Financial Statements
10. Financial Rating
11. Certification

All reports are submitted by the Company through the official website of Indonesia Re. In addition to the website, the Company publishes audited annual financial reports in mass media (newspapers) every year.



# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social  
Responsibility





## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Governance



Perusahaan memiliki panduan mengenai alur pelaksanaan kegiatan CSR. Dalam menilai kelayakan CSR, Direksi turut terlibat sehingga pelaksanaannya semakin *prudent* dan bertanggung jawab.

The Company has guidelines regarding the flow of CSR activities. In assessing the feasibility of CSR, the Board of Directors is involved so that its implementation is increasingly prudent and responsible

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Pada Pasal 1 butir 3 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Sebagai warga korporasi yang baik, Indonesia Re berkomitmen untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, tujuan usaha Perusahaan juga tidak semata untuk mengejar keuntungan finansial, namun juga harus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

### COMMITMENTS AND POLICIES

In Article 1 point 3 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, it is stated that "Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participating in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, either for the Company itself, the local communities, or community at large."

As a good corporate citizen, Indonesia Re is committed to carrying out Social and Environmental Responsibility (SER) activities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Company's business objective is not only to pursue financial gain, but also to have a positive impact on the environment and community.



Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan untuk pelaksanaan program TJSL yang dituangkan dalam SK Direksi No.00067/80. HK.01.01/00/Indonesia Re/07/2021. Kebijakan tersebut menegaskan bahwa komitmen Indonesia Re menjadi jiwa dari seluruh aktivitas Perusahaan dalam menjalankan bisnis, meningkatkan efisiensi dan dapat menjadi nilai tambah bagi citra perusahaan serta tanggung jawab sosial bagi lingkungan.

### **LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal merupakan landasan bagi Perusahaan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selain itu, sebagai BUMN, Perusahaan juga mengikuti arahan dari Kementerian BUMN sebagai pemegang saham, untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

### **VISI DAN MISI TJSL INDONESIA RE**

Implementasi TJSL Indonesia Re memiliki tujuan utama yang diterjemahkan ke dalam visi dan misi sebagai berikut:

#### **Visi**

Menjadi mitra dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat, serta turut melestarikan lingkungan hidup dan membangun hubungan yang harmonis antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat.

#### **Misi**

- Memberikan bantuan sosial ekonomi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Perusahaan.
- Melakukan pemberdayaan keluarga-keluarga ekonomi bawah melalui pembiayaan mikro dan pelatihan serta pendampingan.
- Turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan pendidikan tinggi.
- Menjaga keseimbangan dari 3P(Profit, People, Planet).

Based on this awareness, the Company has issued a policy for the implementation of SER programs as outlined in the Board of Directors' Decision Letter No.00067/80. HK.01.01/00/Indonesia Re/07/2021. The policy emphasizes that Indonesia Re's commitment is the soul of the entire the Company's activities in running the business and increasing efficiency that can be an added value to the Company's image as well as social responsibility for the environment.

### **BASIS OF IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS**

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Law No. 25 of 2007 on Capital Investment are the basis for the Company in carrying out its Corporate Social Responsibility programs.

In addition, as an SOE, the Company also follows directions from the Ministry of SOE as a shareholder to implement the Social and Environmental Responsibility program as regulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated 20 April 2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

### **INDONESIA RE SER VISION AND MISSION**

Indonesia Re's SER implementation has main objectives translated into the following vision and mission:

#### **Vision**

Become a partner in improving the quality and welfare of the community, as well as helping to preserve the environment and building harmonious relationship among the government, the Company, and the community.

#### **Mission**

- Provide socio-economic assistance in accordance with the Company's capacity and capability.
- Empower low-income families through micro-financing, training, and mentoring.
- Participate in improving the quality of basic education and higher education.
- Maintain a balance of 3Ps (Profit, People, Planet).



## ORGANISASI PENGELOLAAN PROGRAM TJSL

Sesuai dengan SK Direksi No.00091/800.HK.01.01/11/IndonesiaRe/11/2021 tanggal 16 November 2021 unit TJSL berada di bawah Corporate Secretary Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary dengan susunan unit sebagai berikut:

## ORGANIZATION OF SER PROGRAM MANAGEMENT

In accordance with the Board of Directors' Decision Letter No.00091/800.HK.01.01/11/IndonesiaRe/11/2021 dated 16 November 2021, SER units are under the Corporate Secretary Division which reports directly to the Risk Management, Compliance and Corporate Secretary Director with the following unit structure:



Pembina Supervisor	<b>Robbi Yanuar Walid</b> (Periode: Juli - Desember 2021)/(Period: July - December 2021) <b>Benedictus (Benny) M. Waworuntu</b> (Periode: Februari - Juli 2021)/(Period: February - July 2021) <b>Kocu Andre Hutagalung</b> (Periode: Januari - Februari 2021)/(Period: January - February 2021)
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division Head	<b>Mardian Adhitya</b>
Kepala Departemen TJSL TJSL Department Head	<b>Freddy Aries Setiawan</b>
Fungsional TJSL TJSL Officer	<b>Hari Widodo</b> <b>Abdul Syukur</b> (Periode: April - Desember 2021)/(Period: April - December 2021)
Staf TJSL TJSL Staff	<b>M. Pandu Putra Kelana</b> (Periode: Januari - April 2021)/(Period: January - April 2021)

Pengelolaan TJSL juga dibantu oleh divisi lain untuk fungsi pelaporan dan fungsi keuangan. Fungsi pelaporan TJSL menjadi tanggung jawab Accounting Division sedangkan untuk fungsi keuangan TJSL ditangani oleh Finance Division.

SER management is also assisted by other divisions for reporting and financial functions. SER reporting functions are the responsibility of the Accounting Division, while SER financial functions are handled by the Finance Division.

## ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN TJSL

Indonesia Re mempunyai pedoman mengenai alur pelaksanaan kegiatan TJSL. Dalam menilai kelayakan kegiatan sosial, Direksi turut terlibat sehingga pelaksanaannya semakin prudent dan bertanggung jawab. Sebagai upaya penguatan penerima manfaat TJSL merupakan subjek yang tepat, Perusahaan juga melakukan survei terhadap calon penerima manfaat. Setelah itu, dilakukan pelaporan hasil survei ke Direksi. Adapun persetujuan akhir tetap berada di Direksi, sehingga peran Direksi dalam pelaksanaan kegiatan TJSL sangat vital.

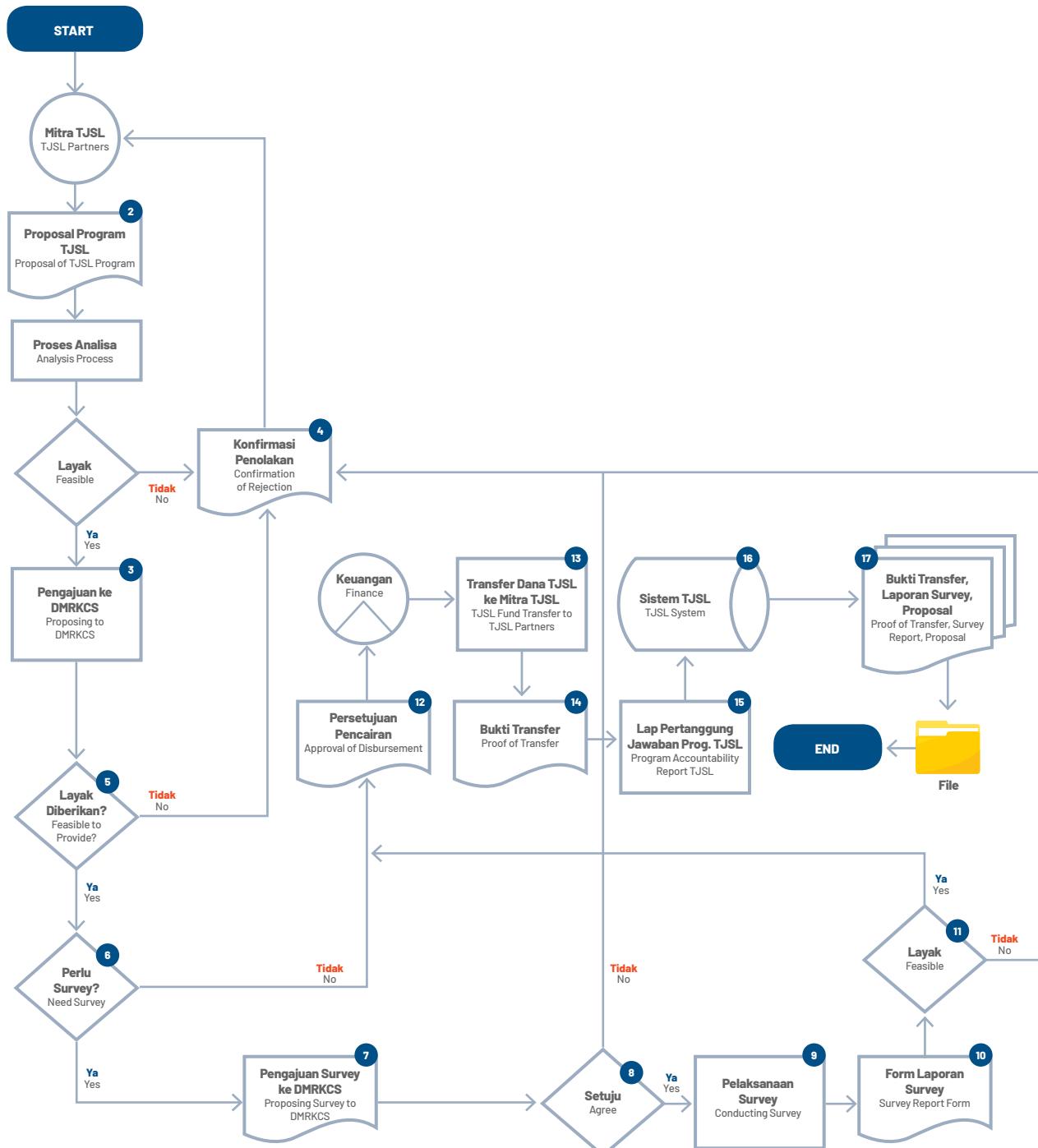
## IMPLEMENTATION FLOW OF SER ACTIVITIES

Indonesia Re has guideline on the implementation flow of SER activities. In assessing feasibility of the social activities, the Board of Directors is also involved so that the implementation is more prudent and responsible. As an effort to strengthen SER beneficiaries as the right subject, the Company also conducts a survey of potential beneficiaries. After that, the survey results are reported to the Board of Directors. The final approval remains with the Board of Directors, and thus, the role of the Board of Directors in implementing SER activities is very vital.



Alur pelaksanaan kegiatan TJSL Indonesia Re digambarkan dalam bagian sebagai berikut:

Indonesia Re's implementation flow of SER activities is described in the following chart:





## METODE DAN RUANG LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Indonesia Re bergerak di industri jasa keuangan yang operasionalnya dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial yang besar bagi masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga menyadari bahwa aktivitas operasionalnya juga dapat memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan *due diligence* untuk menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan agar Perusahaan dapat meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dalam kegiatan bisnisnya.

Indonesia Re menerapkan kerangka umum "rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan" berdasarkan inisiatif ISO 26000. Berdasarkan kerangka umum tersebut, Perusahaan menyusun proses perencanaan berkesinambungan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi landasan dari kebijakan Perusahaan serta pendekatan dengan masyarakat dalam hal tanggung jawab sosial, faktor-faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, serta efeknya terhadap masyarakat.

## DUE DILIGENT METHOD AND SCOPE ON SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

Indonesia Re is engaged in the financial services industry whose operations can have a large economic and social impact on community. The Company is also aware that its operational activities can have an impact, either directly or indirectly, on the environment. Thus, the Company always conducts due diligence to examine the social, economic, and environmental impacts so that the Company can increase the positive impact and reduce the negative impact from its business activities.

Indonesia Re applies a general framework of "plan, implement, evaluate, and improve" based on the ISO 26000 initiative. Based on this general framework, the Company develops a continuous planning process based on community needs. This is the basis of the Company's policy and approach with the community in terms of social responsibility, the factors related to it, and its effect on the community.





Ketujuh subjek inti yang tertuang dalam ISO 26000 yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Prosedur Operasi yang Wajar, Isu Konsumen dan Pelibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat, diadaptasikan oleh Perusahaan ke dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dimana kegiatan-kegiatan TJSL Perusahaan dilaksanakan dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan TJSL Perusahaan memberikan dampak kepada para pemangku kepentingan.

### PEMANGKU KEPENTINGAN PENTING YANG TERDAMPAK ATAU TERPENGARUH DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Indonesia Re memiliki beberapa pemangku kepentingan penting yang paling terkena dampak dari kegiatan usaha Perusahaan. Berdasarkan identifikasi dan analisis Perusahaan, sedikitnya terdapat 6 (enam) pihak yaitu pelanggan, karyawan, pemegang saham, regulator, mitra dan masyarakat umum.

Dengan diidentifikasikannya para pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan menyusun program yang sesuai dengan para pemangku kepentingan. Dengan begitu, diharapkan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi lebih tepat guna serta dapat memberikan manfaat yang besar.

### ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Beberapa isu penting terkait dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari operasional Perusahaan antara lain:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
  - a. Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:
    - Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
    - Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
    - Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan

The seven core subjects contained in ISO 26000 are Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operating Procedures, Consumer Issues, and Community/Society Involvement and Development, which are adapted by the Company into the Social and Environmental Responsibility (SER) programs outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), in which the Company's SER activities are carried out and directed at activities that are directly related and beneficial to the community, so that the Company's SER activities have an impact on stakeholders.

### IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED OR INFLUENCED BY THE COMPANY'S ACTIVITIES

Indonesia Re has several important stakeholders who are most affected by the Company's business activities. Based on the identification and analysis performed by the Company, there are at least 6 (six) stakeholders groups, namely customers, employees, shareholders, regulators, partners, and the general public.

By identifying these stakeholders groups, the Company develops programs that are suitable for the stakeholders. Therefore, it is expected that the implementation of corporate social responsibility activities will be more effective and can provide great benefits.

### IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Several important issues related to the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations among others are:

1. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises
  - a. The SOE's TJSL programs are implemented by applying the principles of:
    - Integrated, i.e. based on risk analysis and business processes that are related to stakeholders;
    - Directed, which has a clear direction to achieve the company's goals;
    - Measurable impact, having a contribution and providing benefits that result in changes or added value for stakeholders and the company; and



- Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan
- b. Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama:
  - Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
  - Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
  - Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
  - Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.
- 2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terdiri dari:

  - TPB 1. Tanpa Kemiskinan. Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun.
  - TPB 2. Tanpa Kelaparan. Menghilangkan Kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.
  - TPB 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.
  - TPB 4. Pendidikan Berkualitas. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
  - TPB 5. Kesetaraan Gender. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.
  - TPB 6. Air Bersih dan Sanitasi. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.
  - TPB 7. Energi Bersih dan Terjangkau. Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua.
  - TPB 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
  - TPB 9. Industri, Ekonomi dan Infrastruktur. Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
  - TPB 10. Berkurangnya Kesenjangan. Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara.
- Accountability, i.e. can be accounted for in order to keep away from the potential for abuse and deviation
- b. The SOE's TJSL programs are implemented based on the main pillars:
  - Social, to achieve fair and equal fulfillment of quality basic human rights to improve the whole community's welfare;
  - Environmental, to achieve sustainable management of natural resources and the environment as a buffer for all life;
  - Economic, to achieve quality economic growth through the sustainability of work and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported by partnerships; and
  - Legal and governance, to realize legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.
- 2. Sustainable Development Goals:

Sustainable Development Goals (SDGs) consist of:

  - SDG 1. No Poverty. Eradication of all forms of poverty everywhere.
  - SDG 2. Zero Hunger. Eliminating hunger, achieving food security and good nutrition, and promoting sustainable agriculture.
  - SDG 3. Good Health and Well-being. Ensuring a healthy life and improving the welfare of all residents of all ages.
  - SDG 4. Quality Education. Ensuring the quality of inclusive and equitable education and increasing lifelong learning opportunities for all.
  - SDG 5. Gender Equality. Achieving gender equality and empowering women.
  - SDG 6. Clean Water and Sanitation. Ensuring the availability and management of clean water and sustainable sanitation for all.
  - SDG 7. Affordable and Clean Energy. Ensuring affordable, reliable, sustainable, and modern energy access for all.
  - SDG 8. Decent Work and Economic Growth. Promoting inclusive and comprehensive economic growth, and decent work for all.
  - SDG 9. Industry, Innovation and Infrastructure. Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization, and fostering innovation.
  - SDG 10. Reduced Inequality. Reducing intra and inter country disparities.



- TPB 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan. Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.
  - TPB 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
  - TPB 13. Penanganan Perubahan Iklim Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
  - TPB 14. Ekosistem Lautan. Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan.
  - TPB 15. Ekosistem Daratan. Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan pengguruan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.
  - TPB 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh. Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.
  - TPB 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.
3. Kolaborasi
- Komitmen Bersama Kolaborasi TJSL BUMN pada Rapat Koordinasi TJSL BUMN Tahun 2022, terdiri dari:
- Program 7.700 Beasiswa Pendidikan;
  - Program Bantuan Penunjang Pendidikan 1.000 Laptop/PC;
  - Program 2.022 Sertifikasi Guru;
  - Program Penanaman 1(satu) Juta Pohon;
  - Program Sertifikasi Halal 1.000 Usaha Mikro Kecil (UMK).
4. Creating Shared Value
- Tekanan sosial dan lingkungan yang meningkat membentuk kembali lanskap kompetitif bagi perusahaan di setiap industri. Semakin banyak perusahaan diharapkan untuk mengadopsi tujuan sosial dan mempraktikkan kapitalisme pemangku kepentingan, namun hanya sedikit perusahaan yang tahu bagaimana melakukannya dengan cara yang juga memperkuat kinerja mereka.
- SDG 11. Sustainable Cities and Communities. Creating cities and residential that are inclusive, safe, resilient, and sustainable.
  - SDG 12. Responsible Consumption & Production. Guaranteeing sustainable production and consumption patterns.
  - SDG 13. Climate Action. Taking quick action to tackle climate change and its impacts.
  - SDG 14. Life Below Water. Conserving and sustainably using the oceans, seas, and marine resources for sustainable development.
  - SDG 15. Life on Land. Protecting, restoring, and enhancing the sustainable use of terrestrial ecosystems, managing forests sustainably, stopping desertification, restoring land degradation, and stopping biodiversity loss.
  - SDG 16. Peace & Justice Strong Institutions. Promoting peaceful and inclusive societies for sustainable development, providing access to justice for all, and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.
  - SDG 17. Partnerships to achieve the Goals. Enhancing the implementation facilities and revitalizing the global partnership for sustainable development.
3. Collaboration
- Joint Commitment of SOE TJSL Collaboration at the 2022 SOE TJSL Coordination Meeting, consists of:
- 7,700 Education Scholarship Program;
  - 1,000 Laptop/PC Education Support Assistance Program;
  - 2,022 Teacher Certification Program;
  - 1(one) Million Trees Planting Program;
  - Halal Certification Program for 1,000 Micro and Small Enterprises (UMK).
4. Creating Shared Value
- Rising social and environmental pressures are reshaping the competitive landscape for companies in every industry. More and more companies are expected to adopt social goals and practice stakeholder capitalism, but few companies know how to do so in a way that can also strengthen their performance.



## 5. Tiga Prioritas Utama TJSL (Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK)

Kementerian BUMN merencanakan Program TJSL BUMN di Tahun 2022 agar dapat lebih optimal, memberikan dampak kepada masyarakat serta sebagai wujud dukungan terhadap program Pemerintah Republik Indonesia, maka Program TJSL BUMN akan difokuskan kepada 3 (tiga) bidang prioritas yaitu Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK.

### LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN SERTA PROGRAM YANG MELEBIH TANGGUNG JAWAB MINIMAL DAN RELEVAN DENGAN BISNIS PERUSAHAAN

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial telah memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang pelaksanaan dan pengembangan CSR dalam sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, ISO 26000 telah membagi kegiatan CSR dalam 7 subjek inti. Untuk itu Indonesia Re telah melakukan pemetaan terhadap dasar kewajiban pelaksanaan program TJSL oleh Perusahaan yang mengacu pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

Subjek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-undangan Laws and Regulations
Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	<ul style="list-style-type: none"><li>Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.</li><li>Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li><li>Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</li><li>Law No. 25 of 2007 on Capital Investment.</li><li>Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</li><li>Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.</li></ul>
Hak Asasi Manusia Human Rights	Undang Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Law No. 39 of 1999 on Human Rights.
Prosedur Operasi yang Wajar Fair Operating Procedure	<ul style="list-style-type: none"><li>Undang Undang No. 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.</li><li>Undang Undang No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li><li>Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.</li><li>Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption Criminal Acts.</li></ul>
Lingkungan Environment	Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment.
Praktik Ketenagakerjaan Labor Practices	<ul style="list-style-type: none"><li>Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.</li><li>Undang Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.</li><li>Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.</li><li>Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li><li>Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.</li><li>Law No. 23 of 1992 on Health.</li><li>Law No. 13 of 2003 on Manpower.</li><li>Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System.</li></ul>

## 5. TJSL's Three Main Priorities(Education, Environment, and SME Development)

The Ministry of SOEs plans the SOE TJSL Programs in 2022 in order to be more optimal, have an impact on the community, and as a form of support for the Government of the Republic of Indonesia program. Therefore, the SOE TJSL Programs will focus on 3 (three) priority areas, namely Education, Environment, and MSE Development.

### SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, MANDATORY AND VOLUNTARY, AND PROGRAMS EXCEEDING MINIMUM RESPONSIBILITIES THAT ARE RELEVANT TO THE COMPANY'S BUSINESS

ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility has provided internationally applicable patterns and modules on CSR implementation and development in an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was made as Indonesian National Standard (SNI) in 2012.

As explained above, ISO 26000 has divided CSR activities into 7 core subjects. Thus, Indonesia Re has mapped out the basic obligations for implementing SER programs by the Company which refer to several legal aspects such as:



Subjek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-undangan Laws and Regulations
Isu Konsumen Consumer Issues	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.</li> <li>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.</li> <li>Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.</li> <li>Financial Services Authority Regulation No. 76 of 2016 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Communities.</li> </ul>
Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat Community/Public Engagement and Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.</li> <li>Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>Law No. 13 of 2011 on Handling the Poor.</li> <li>SOE Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated 20 April 2021 on Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.</li> <li>Regulation of Minister of State-Owned Enterprise of Republic of Indonesia No. Per-02/MBU/7/2017 on the Second Amendment to the State-Owned Enterprise Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.</li> </ul>

Ruang lingkup tanggung jawab Perusahaan juga termasuk partisipasi dalam mendukung pencapaian atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya tersebut dilakukan melalui pelaksanaan aktivitas dan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Beberapa program tersebut di antaranya ialah melalui program pendidikan yang berkualitas dan penanganan perubahan iklim yang masuk dalam 17 tujuan program SDGs.

### **STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN SERTA DALAM UPAYA PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN MENINGKATKAN NILAI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM**

Indonesia Re berkomitmen untuk selalu membangun hubungan yang etis dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan menyusun strategi dan program kerja yang berkesinambungan setiap tahunnya. Adapun program kerja Perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan diwujudkan melalui dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang disalurkan dalam bentuk program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan berlandaskan pada pilar pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan dan Hukum & Tata Kelola seperti berikut:

- TPB 1. Tanpa Kemiskinan. Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun.
- TPB 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.

The scope of the Company's responsibilities also includes participation in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), either directly or indirectly. These efforts are carried out through the implementation of corporate social responsibility activities and programs.

Some of these programs include quality education programs and climate change management, which are included in the 17 goals of SDGs program.

### **COMPANY STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN ADDRESSING SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES AND IN THE EFFORTS OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND INCREASING VALUE FOR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS**

Indonesia Re is committed to always building ethical and harmonious relationships with all stakeholders. Therefore, the Company develops strategies and continuous work programs every year. The Company's work programs in dealing with social, economic, and environmental issues are realized through the Social and Environmental Responsibility Program funds which are channelled in the form of the Sustainable Development Goals program based on the pillars of Social, Economic, Environmental, and Legal & Governance development as follows:

- SDG 1. No Poverty. Eradication of all forms of poverty everywhere.
- SDG 3. Good Health and Well-being. Ensuring a healthy life and improving the welfare of all residents of all ages.



- TPB 4. Pendidikan Berkualitas. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
- TPB 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
- TPB 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan. Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.
- TPB 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh. Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

#### **Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan Dengan Bisnis yang Dijalankan**

Indonesia Re menjalankan program *Create Sharing Value* (CSV) sebagai salah satu pilar program yang dijalankan. CSV menawarkan kerangka holistik strategi non-pasar, kewirausahaan sosial dan inovasi sosial. Konsep ini menawarkan tantangan sosial sebagai jantung strategi serta peluang bisnis dengan menciptakan nilai bagi masyarakat. Tak hanya itu, CSV membuka banyak cara untuk melayani kebutuhan baru, mendapatkan efisiensi, menciptakan diferensiasi dan memperluas pasar.

#### **PEMBIAYAAN DAN ANGGRAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Sumber dana Program TJSL dapat berasal dari:

- Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya dalam tahun anggaran berjalan;
- Penyisihan sebagian laba bersih tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
- Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, tahun 2021 Indonesia Re telah menetapkan anggaran keseluruhan sebesar Rp8,9 miliar untuk pelaksanaan program TJSL dan program Non-TJSL dari divisi lain sebesar Rp200 juta tahun 2021. Rincian anggaran dan realisasi program TJSL tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- SDG 4. Quality Education. Ensuring the quality of inclusive and equitable education and increasing lifelong learning opportunities for all.
- SDG 8. Decent Work and Economic Growth. Promoting inclusive and comprehensive economic growth, and decent work for all.
- SDG 11. Sustainable Cities and Communities. Creating cities and residential that are inclusive, safe, resilient, and sustainable.
- SDG 16. Peace & Justice Strong Institutions. Promoting peaceful and inclusive societies for sustainable development, providing access to justice for all, and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.

#### **Programs Exceeding the Company's Minimum Responsibilities that are Relevant to the Business Course**

Indonesia Re runs the Create Sharing Value (CSV) program as one of the pillars of its programs. CSV offers a holistic framework of non-market strategy, social entrepreneurship, and social innovation. This concept offers social challenges as the heart of strategy and business opportunities by creating value for the community. Not only that, CSV also opens up many ways to serve new needs, gain efficiencies, create differentiation, and expand markets.

#### **SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY FINANCING AND BUDGETING**

As stated in the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated 20 April 2021 on the Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, the source of funds for the SER Programs can come from:

- Activity budget calculated as costs in the current fiscal year;
- Provision of a portion from the net profit of the previous fiscal year; and/or
- Other valid sources in accordance with the provisions of laws and regulations.

In accordance with these provisions, in 2021 Indonesia Re set an overall budget of Rp8.9 billion for the implementation of TJSL programs and Non-TJSL programs from other divisions of Rp200 million in 2021. Details of the budget and realization of TJSL programs in 2021 are as follows:



**Kinerja Keseluruhan Program TJSN Non-PUMK dan PUMK Berdasarkan Pilar dan TPB Tahun 2021**

**Overall Performance of Non-PUMK and PUMK TJSN Programs Based on 2021 Pillars and SDG**

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	RKA Tahun 2021 2021 RKA (Rp)	Realisasi TW VI Tahun 2021 per 31 Desember 2021 Realization of TW VI 2021 as of 31 December 2021(Rp)	Persentase Percentage Capaian/RKA Tahunan Achievement/ Annual RKA
<b>A PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR</b>				
1.	TPB 1. Menghapus Kemiskinan SDG 1. No Poverty	350.000.000	567.331.292	162%
<b>Keterangan   Description:</b>				
	Bantuan Bencana NTT 2021 NTT Disaster Assistance in 2021		163.959.738	
	Kolaborasi Program BUMN Untuk Sembako Bogor SOE Program Collaboration for Bogor Food Staple		92.143.000	
	Pengadaan Paket Sembako Ramadhan dan Idul Adha Procurement for Ramadan and Eid al-Adha Food Staple Packages		125.002.954	
	Dana Bantuan Qurban 1442 H Indonesia Re Qurban Aid Fund for 1442 H of Indonesia Re		67.000.000	
	Donasi ke Panti Asuhan Donation to the Orphanage		9.225.600	
	Bantuan Sosial Anak Yatim Social Assistance for the Orphans		10.000.000	
	Bantuan Perumahan untuk Karyawan Alih Daya Housing Assistance for Outsourced Employees		100.000.000	
2.	TPB 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG 3. Healthy and prosperous life	350.000.000	892.613.000	179%
<b>Keterangan   Description:</b>				
	Pembelian Masker untuk Internal & Ekternal Kantor Purchasing Masks for Internal & External Offices		59.300.000	
	Penanggulangan COVID-19 Swab, PC dan Lab Karyawan Handling COVID-19 Swab, PCR, and Lab for Employees		159.678.000	
	Penanggulangan COVID-19 Swab, PCR dan Lab Karyawan Handling COVID-19 Swab, PCR, and Lab for Employees		65.610.000	
	Vaksinator Pelaksanaan Sentra Vaksin Dosis 1 Providing Vaccination Center for Vaccine Dose 1		103.300.000	
	Penanggulangan COVID-19 PR - Kontak Erat Karyawan Handling COVID-19 PR - Close Contact with Employee		1.199.000	
	Pembayaran Pemeriksaan Lab Mei 2021 Payment for Lab Examination May 2021		50.400.000	
	Pembayaran Pemeriksaan Lab Juli 2021 Payment for Lab Examination July 2021		15.300.000	
	Pembayaran Pemeriksaan Lab Juni 2021 Payment for Lab Examination June 2021		80.800.000	
	Pembayaran Pemeriksaan Lab Februari 2021 Payment for Lab Examination February 2021		98.550.000	
	Vaksinator Pelaksanaan Sentra Vaksin Dosis 2 Providing Vaccination Center for Vaccine Dose 2		83.300.000	
	Pembayaran Pemeriksaan Lab Juni 2021 Payment for Lab Examination June 2021		97.200.000	



No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	RKA Tahun 2021 2021 RKA (Rp)	Realisasi TW VI Tahun 2021 per 31 Desember 2021 Realization of TW VI 2021 as of 31 December 2021(Rp)	Persentase Percentage Capaian/RKA Tahunan Achievement/ Annual RKA
	Pembayaran Pemeriksaan Lab Agustus 2021 Payment for Lab Examination August 2021		46.500.000	
	Pembayaran Pemeriksaan Lab September 2021 Payment for Lab Examination September 2021		2.095.000	
	Pembayaran Pemeriksaan Lab November 2021 Payment for Lab Examination November 2021		29.381.000	
3.	TPB 4. Pendidikan Berkualitas SDG 4. Quality Education	1.050.000.000	890.040.000	85%
	Keterangan   Description:			
	Wakaf 1000 M ushab Alquran Waqt of 1000 Alquran		55.000.000	
	Beasiswa IPB Tahun 2021 IPB Scholarship Year 2021		100.000.000	
	Program Internet Gratis Labuan Bajo Labuan Bajo Free Internet Program		200.000.000	
	Dana Bantuan Sinergi BUMN FBO SOE FBO Synergy Assistance Fund		50.000.000	
	Beasiswa Stimra Semester Genap 2021 Stimra Scholarship for Even Semester 2021		51.000.000	
	Program Dukungan BUMN Untuk Atlet Paralimpiade Tokyo SOE Support Program For Tokyo Paralympic Athletes		300.000.000	
	Beasiswa Karyawan Alih Daya Scholarships for Outsourced Employees		102.300.000	
	Beasiswa STIMRA STIMRA Scholarships		12.000.000	
	Beasiswa STMA Trisakti STMA Trisakti Scholarships		19.740.000	
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR			
1.	TPB 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8. Decent Work and Economic Growth	5,800 000.000	2.928.740.150	50%
	Keterangan   Description:			
	Pendanaan UMK MSE Funding		2.710.034,400	
	Pembinaan MB melalui Webinar dengan KBI & Kel. Kopi Cilaja MB Development through Webinar with KBI & Kel. Kopi Cilaja		5.000.000	
	Pembinaan MB dengan Pelatihan Capacity Building di Yogyakarta MB Development with Capacity Building Training in Yogyakarta		52.580.000	
	Pembangunan Resto Café Pulau Pramuka Construction of Resto Café in Pramuka Island		161.125.750	
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR			



No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	RKA Tahun 2021 2021 RKA (Rp)	Realisasi TW VI Tahun 2021 per 31 Desember 2021 Realization of TW VI 2021 as of 31 December 2021(Rp)	Persentase Percentage Capaian/RKA Tahunan Achievement/ Annual RKA
1.	TPB 11. Kota dan Komunitas Berkelanjutan SDG 11. Sustainable Cities and Communities	850.000.000	842.119.000	99%
<b>Keterangan   Description:</b>				
	Pembuatan SR Report Preparing SR Report		35.000.000	
	Bantuan Renovasi Mushola Nur Hidayah Bekasi Nur Hidayah Mosque Renovation Assistance in Bekasi		13.300.000	
	Program Green Paket B 2021 Konservasi Alam Green Package B 2021 Nature Conservation Program		10.000.000	
	Program TJSL Insidentil Pemasangan Lampu Jalan-Klaten Incidental TJSL Program of Street Light Installation - Klaten		50.000.000	
	Program TJSL Insidentil pengaspalan Jalan-Boyolali Incidental TJSL Program of Paving Boyolali Road		102.245.000	
	Program TJSL Insidentil-Pembangunan Plengsengan-Jatim Incidental TJSL Program of Plengsengan Development - East Java		50.000.000	
	Program TJSL Insidentil-Pembangunan Plengsengan-Jatim Incidental TJSL Program of Plengsengan Development - East Java		50.000.000	
	Program TJSL Pembangunan Mesjid Unisa Yogyakarta TJSL Program for the Construction of Unisa Mosque, Yogyakarta		100.000.000	
	Program TJSL Insidentil Pembangunan Sumur Bor-Pojanan-Jatim Incidental TJSL Program of Drilling Wells - Pojanan - East Java		50.000.000	
	Program TJSL Insidentil Pembangunan TPQ Asy Syifiah Nalumsan-Jepara Incidental TJSL Program for the Construction of Asy Syifiah Nalumsan TPQ - Jepara		50.000.000	
	Program TJSL Insidentil Pavingisasi TPQ Roudiotul Batealit-Jepara Incidental TJSL Program of Pavingisasi TPQ Roudiotul Batealit-Jepara		50.000.000	
	Program TJSL Insidentil Rehab. Mush. Baitusalam Nalumsari-Jepara Incidental TJSL Program of Rehab. Mush. Baitusalam Nalumsari-Jepara		50.000.000	
	Program TJSL Insidentil Renovasi Mush. Nurul Hidayah Nalumsar-Jepara Incidental TJSL Program for the Construction of Asy Syifiah Nalumsan TPQ - Jepara		50.000.000	
	Program TJSL Insidentil Pembangunan Sarana Yayasan Mulyo Abadi-Klaten Incidental TJSL Program for the Construction of Mulyo Abadi Foundation Facilities - Klaten		56.574.000	
	Program TJSL Insidentil Pembangunan Ruangan Majelis Dzikir-Brebes Incidental TJSL Program for the Construction of Dhikr Council Room - Brebes		50.000.000	



No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	RKA Tahun 2021 2021 RKA (Rp)	Realisasi TW VI Tahun 2021 per 31 Desember 2021 Realization of TW VI 2021 as of 31 December 2021 (Rp)	Presentase Percentage Capaian/RKA Tahunan Achievement/ Annual RKA
	Program TJSL Insidentil Pembangunan Gedung Serbaguna-Banten Incidental TJSL Program for the Construction of Multipurpose Building - Banten		50.000.000	
	Bantuan Perayaan Natal IKNB IKNB Christmas Celebration Assistance		25.000.000	
2.	TPB 12. Konsumsi & Produksi yang Bertanggung jawab SDG 12. Responsible Consumption and Production	350.000.000	0	0%
Keterangan   Description:				
	Total TPB Per Pilar Program TJSL Total SDG Per TJSL Program Pillar	8.900.000.000	6.120.843.442	68,77%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA ( LINTAS DIVISI) LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR (CROSS DIVISION)			
1.	TPB 16. Perdamaian, keadilan & kelembagaan yang tangguh SDG 16. Peace, justice, and strong institutions	200.000.000	46.200 000	23%
Keterangan   Description:				
	ISO 37001 Anti Penyuapan ISO 37001 Anti Bribery		46.200 000	
	Total PB Per Pilar Program TJSL + Program Lintas Divisi Total PB per TJSL Program Pillar + Cross-Divisional Program	9.100.000.000	6.167.043.447	67,77%

### Program Pendanaan UMK

Program Pendanaan UMK merupakan bagian dari Program TJSL BUMN yang terdiri dari:

- Kegiatan Pembiayaan  
Sumber dana dari Program Pendanaan UMK bersumber dari:
  - Revolving (dana bergulir);
  - Jasa Administrasi pinjaman, bunga deposito, dan jasa giro dari program Pendanaan UMK.
- Kegiatan Pembinaan/Pelatihan  
Beban pembinaan/Pelatihan untuk UKM menjadi bagian biaya Program TJSL BUMN atau anggaran perusahaan.
- Beban Operasional  
Beban Operasional Program TJSL BUMN menjadi beban BUMN (Perusahaan).

Sumber dana Program Pendanaan UMK PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero)- Indonesia Re berasal dari dana bergulir.

Realisasi Rencana Kerja Program Pendanaan UMK tahun 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.710 juta atau 50,19% dari target RKA 2021 sebesar Rp5.400 juta. Adapun perbandingan data dengan data tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

### MSE Funding Program

The MSE Funding Program is part of the BUMN TJSL Program which consists of:

- Financing Activities  
Sources of funds from the MSE Funding Program come from:
  - Revolving fund;
  - Loan administration services, deposit interest, and current account services from the MSE Funding program.
- Fostering/Training Activities  
The fostering/training expense for SMEs is part of the cost of BUMN TJSL Program or the Company's budget.
- Operating Expenses  
The Operating Expenses of BUMN TJSL Program are the expenses of the BUMN (Company).

The source of funds for UMK Funding Program for PT Reasuransi Indonesia Utama(Persero)- Indonesia Re comes from revolving funds.

The realization of the 2021 UMK Funding Program Work Plan up to 31 December 2021 is Rp2,710 million or 50.19% of the 2021 RKA target of Rp5,400 million. The comparison of the data with the previous year;s data is as follows:



No.	Provinsi Province	Realisasi 2021 2021 Realization	RKA 2021 2021 RKA	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian Achievement
1	Banten	0	0	0	0,00%
2	Bali	0	0	0	0,00%
3	Sumatera Selatan South Sumatra	0	0	0	0,00%
4	Sulawesi Selatan South Sulawesi	0	0	1.300.000.000	0,00%
5	DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region	0	0	0	0,00%
6	Jawa Barat West Java	0	500.000.000	0	0,00%
7	Jawa Tengah Central Java	0	2.400.000.000	750.000.000	0,00%
8	DI Yogyakarta Yogyakarta Special Region	600.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	40,00%
9	Jawa Timur East Java	2.110.034,400	1.000.000.000	1.000.000.000	137,08%
Jumlah Total		2.710.034.400	5.400.000.000	4.550.000.000	50,19%
10	Pembinaan MB MB Development	0	0	30.000.000	0,00%
Jumlah Total		2.710.034.400	5.400.000.000	4.580.000.000	50,19%

Penyaluran Berdasarkan Sektor Usaha adalah sebagai berikut:

Distribution by Business Sector is as follows:

No.	Sektor Sector	Realisasi 2021 2021 Realization	RKA 2021 2021 RKA	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian Achievement
1	Industri Industry	0	400.000.000	700.000.000	0,00%
2	Perdagangan Trading	0	0	450.000.000	0,00%
3	Pertanian Agriculture	1.110.034.400	2.000.000.000	650.000.000	55,50%
4	Peternakan Animal Husbandry	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00%
5	Perkebunan Plantation	0	0	0	0,00%
6	Perikanan Fishery	600.000.000	2.000.000.000	1.750.000.000	30,00%
7	Jasa Services	0	0	0	0,00%
8	Lainnya Others	0	0	0	0,00%
Jumlah Total		2.710.034.400	5.400.000.000	4.550.000.000	50,19%
9	Pembinaan MB MB Development	0	0	30.000.000	0,00%
Jumlah Total		2.710.034.400	5.400.000.000	4.580.000.000	50,19%



**Realisasi Program Create Sharing Value (CSV) sampai dengan Triwulan IV 2021**

**Realization of Create Sharing Value (CSV) Program up to Quarter IV 2021**

No	Program Program	Anggaran Tahun 2021 Anggaran Tahun 2021(Rp)	RKA s.d TW IV Tahun 2021 RKA s.d TW IV Tahun 2021 (Rp)	Realisasi s.d TW IV Tahun 2021 Realisasi s.d TW IV Tahun 2021(Rp)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Benefit Value for the Company
1	Internet gratis Indonesia Re di Kepulauan Seribu Indonesia Re's free internet in Seribu Islands	500.000.000	500.000.000	0	Edukasi Asuransi kepada Siswa dan fasilitas Internet Gratis siswa Pulau Pramuka untuk pembelajaran secara daring dan sarana untuk operasional kampung digital Insurance Education for Students and Free Internet facilities for Pramuka Island students for online learning and facilities for digital village operations
2	Kampung Digital Indonesia Re di Kepulauan Seribu Indonesia Re's Digital Village in Seribu Islands	300.000.000	300.0000.000	0	Edukasi asuransi kepada masyarakat dan pembuatan Pusat Penjualan Online Terpadu untuk UKM P Seribu dan sarana <i>Marketing</i> Insurance education to the community and the creation of an Integrated Online Sales Center for marketing facilities of SMEs in Seribu Islands
3	Program TJSI Penunjang Pendidikan Berkualitas di Pulau Komodo SER Program to Support Quality Education in Komodo Island	0	0	200.000.000	Internet Gratis untuk Siswa di Pulau Komodo untuk pembelajaran secara daring Free Internet for Students in Komodo Island for online learning
4	Beasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Risiko Dan Asuransi (STIMRA) College of Risk Management and Insurance (STIMRA) Scholarship	0	0	51.000.000	Melalui program beasiswa untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) akan menciptakan generasi muda pelaku bisnis asuransi yang akan menunjang kemajuan bisnis Reasuransi Through the scholarship program for students of the College of Risk Management and Insurance (STIMRA), it is expected to create a young generation of insurance business players who will support the Reinsurance business progress



No	Program	Anggaran Tahun 2021 Anggaran Tahun 2021(Rp)	RKA s.d TW IV Tahun 2021 RKA s.d TW IV Tahun 2021 (Rp)	Realisasi s.d TW IV Tahun 2021 Realisasi s.d TW IV Tahun 2021(Rp)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Benefit Value for the Company
5	Pembinaan Mitra Binaan dengan Pelatihan Capacity Building di Yogyakarta Coaching Partners with Capacity Building Training in Yogyakarta	0	0	52.580.000	<p>Melalui pelatihan ini Mitra Binaan akan diberi bekal agar usahanya semakin berkembang dan juga edukasi mengenai pentingnya menggunakan asuransi jiwa kredit untuk mengcover dana PUMK yang mereka terima apabila Mitra Binaan tersebut meninggal dunia. Dari pembayaran premi asuransi tersebut, Indonesia Re menerima pertanggungan ulang dari pihak perusahaan asuransi (Seluruh MB Indonesia Re diwajibkan menggunakan asuransi jiwa kredit)</p> <p>Through this training, the Fostered Partners will be provided with provisions so that their business can grow and also education about the importance of using credit life insurance to cover the PUMK funds they receive if the Fostered Partner dies. From the insurance premium payment, Indonesia Re receives reinsurance from the insurance company (All Indonesia Re's MBs are required to use credit life insurance)</p>



**Realisasi Program Unggulan sampai dengan Triwulan IV  
2021**

**Realization of Featured Programs up to Quarter IV 2021**

No	Program Unggulan Featured Programs	Anggaran Tahun 2021 Anggaran Tahun 2021(Rp)	RKA s.d TW IV Tahun 2021 RKA s.d TW IV Tahun 2021 (Rp)	Realisasi s.d TW IV Tahun 2021 Realisasi s.d TW IV Tahun 2021(Rp)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Benefit Value for the Company
1	Indonesia Re Peduli Indonesia Re Cares	250.000.000	250.000.000	161.125.750	Edukasi Asuransi kepada Masyarakat dan fasilitas Resto Cafe untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pulau pramuka Insurance Education to the Community and Resto Cafe facilities to improve the community welfare of Pramuka Island
				125.002.954	Pengadaan Paket Sembako Ramadhan dan Idul Adha 2021 Procurement for Ramadan and Eid al-Adha Food Packages 2021
2	Indonesia Re Mengajar dan Beasiswa Indonesia Re Teaching and Scholarships	750.000.000	750.000.000	100.000.000	Beasiswa IPB Tahun 2021 IPB Scholarship Year 2021
				51.000.000	Beasiswa STIMRA Semester Genap STIMRA Scholarship for Even Semester
				102.300.000	Beasiswa Anak Karyawan Alih Daya (Reguler dan Prestasi) Scholarship for Outsourced Employee's Children (Regular and Outstanding)
3	Indonesia Re Peduli Lingkungan Indonesia Re Cares for the Environment	500.000.000	250.000.000	10.000.000	Sponsor program konservasi Alam untuk terciptanya keseimbangan ekosistem Sponsor of Nature conservation programs to create a balanced ecosystem



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility for the Fulfillment of Human Rights



## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Indonesia Re melindungi dan menjamin hak asasi manusia (HAM), baik yang berkaitan dengan karyawan Perusahaan ataupun masyarakat umum. Perusahaan menyadari, HAM merupakan hak dasar yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Sila ke-2 Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Karena itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan dituntut untuk senantiasa mematuhi segala peraturan perundangan yang berkaitan dengan HAM antara lain Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM, Undang-Undang No. 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis.

Dalam konteks ISO 26000, tanggung jawab sosial terkait HAM mencakup hal-hal terkait analisa dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan, diskriminasi dan kelompok marginal, hak sipil dan politik, hak ekonomi, sosial dan budaya, serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja. Perusahaan telah memiliki komitmen untuk mewujudkan pemenuhan hak asasi manusia melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip anti korupsi.

## COMMITMENTS AND POLICIES

Indonesia Re protects and guarantees human rights, either related to the Company's employees or the general public. The Company realizes that human rights are basic rights that are inherent, irrevocable, universal, inseparable, and interdependent, which are related to the 2nd Precept of Pancasila, which is Just and Civilized Humanity. Therefore, in carrying out its operational activities, the Company is required to always comply with all laws and regulations relating to human rights, including Law No. 39 of 1999 on Human Rights, Law No. 26 of 2000 on Human Rights Court, Law No. 40 of 2008 on Elimination of Racial and Ethnic Discrimination.

In the context of ISO 26000, social responsibility related to human rights includes matters relating to the analysis of the impact of decisions and activities, risk situations related to human rights, avoiding collusion, handling complaints, discrimination, and marginalized groups, civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic principles and rights at work. The Company has a commitment to realizing the fulfillment of human rights through compliance with the applicable laws and regulations and upholding anti-corruption principles.



## RUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Indonesia Re merumuskan tanggung jawab sosial di bidang HAM adalah dengan memastikan seluruh seluruh kegiatan usaha tidak bertentangan dengan pelanggaran HAM melalui beragam aturan yang menjamin hak-hak asasi manusia. Tidak hanya itu, Perusahaan juga memiliki rumusan lain yang digunakan yakni:

- Menolong Kelompok Rentan  
Mengidentifikasi kelompok rentan yang berada di lingkungan operasi Perusahaan dan kemudian menyusun prosedur untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tidak akan melakukan diskriminasi dan memanfaatkan kelompok rentan secara tidak adil.
- Perlakuan Adil  
Perusahaan memberikan kesempatan dan perlakuan yang adil terhadap karyawan, pelanggan dan juga mitra usaha.
- Menghormati Hak Sipil dan Politik  
Perusahaan memberikan kebebasan berpendapat dan berekspresi serta berkumpul sesuai dengan aturan yang berlaku serta kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan informasi sebelum pemberian sanksi disiplin.
- Menghormati Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya  
Hak untuk akses bidang ekonomi, hak kesehatan, pendidikan, dan budaya bisa didapatkan termasuk mengidentifikasi kaum rentan untuk bisa mengakses bidang-bidang tersebut.

## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan telah merumuskan berbagai ketentuan terkait tanggung jawab di bidang HAM, baik untuk karyawan maupun bagi masyarakat umum. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, lingkup tanggung jawab Perusahaan di bidang HAM utamanya terkait dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain meliputi penegakan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, kebebasan berserikat, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan pegawai, komitmen atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta hal terkait lainnya.

## RENCANA, REALISASI DAN CAPAIAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Indonesia Re mengacu pada hak-hak yang tercantum dalam Undang-Undang No. 39 tentang Hak Asasi Manusia sebagai panduan untuk merencanakan program terkait tanggung jawab sosial di bidang HAM. Beberapa program yang telah direalisasikan, antara lain:

## FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS SECTOR

Indonesia Re formulates social responsibility in human rights by ensuring that all business activities do not violate various regulations that guarantee human rights. Not only that, the Company also has other formulas used, such as:

- Help Vulnerable Groups  
Identify vulnerable groups in the Company's operating environment and then develop procedures to provide assurance that the business activities carried out by the Company will not discriminate and take unfair advantage of vulnerable groups.
- Fair Treatment  
The Company provides equal opportunities and fair treatment to employees, customers, and business partners.
- Respect Civil and Political Rights  
The Company provides freedom of opinion, expression, and assembly in accordance with applicable regulations, as well as opportunities for employees to convey information before being imposed by disciplinary sanctions.
- Respect Economic, Social, and Cultural Rights  
The rights to access the economic sector, health, education, and culture rights can be obtained including identifying vulnerable people to be able to access these sectors.

## SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company has formulated various provisions related to responsibility for human rights, either for employees or for the general public. As a company engaged in financial services, the Company's scope of responsibility for human rights is primarily related to employment aspects, including the enforcement of diversity and equality principles for all employees, freedom of association, implementation of remuneration system and employee welfare, commitment to the Collective Labor Agreement (CLA) and other related matters.

## PLANS, REALIZATIONS AND ACHIEVEMENTS OF HUMAN RIGHTS

Indonesia Re refers to the rights stated in Law No. 39 on Human Rights as a guide for planning programs related to social responsibility in the field of human rights. Several programs that have been realized, among others, are:



### **Kebebasan Berserikat dan Berkumpul**

Indonesia Re menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perusahaan juga mendukung kegiatan pegawai dalam berserikat dengan membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP).

Keberadaan serikat pekerja sangat berarti bagi Perusahaan antara lain untuk menjembatani dalam hal terjadi permasalahan antara karyawan dengan manajemen, termasuk untuk memfasilitasi karyawan dalam mengemukakan usulan kepada manajemen dan manajemen Perusahaan dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan baik antara karyawan dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama Perusahaan.

Di lingkungan Perusahaan, saat ini terdapat Serikat Pekerja Indonesia Re yang berdiri berdasarkan No. Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No.704/SP/JP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017. Serikat Pekerja Indonesia Re mengatur hak dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan melalui "Perjanjian Kerja Bersama". Melalui hubungan ini, Perusahaan juga menyerap aspirasi dari karyawan untuk kemudian disusun oleh manajemen serta telah mendapat review dan persetujuan dari Direksi.

### **Bebas dari Praktik Kerja Paksa dan Penggunaan Tenaga Kerja Anak**

Indonesia Re menjamin bahwa Perusahaan terhindar dari praktik kerja paksa dan penggunaan tenaga kerja anak. Sesuai SK Direksi No. 00001/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/01/2017 tanggal 03 Januari 2017, Perusahaan telah menetapkan batas minimal usia calon karyawan adalah telah lulus sekolah menengah ke atas, sehingga dengan demikian Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Selain itu, Perusahaan menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

### **Freedom of Association and Assembly**

Indonesia Re guarantees its employee's rights to associate, gather, and express opinions. The Company also supports employee's activities in association by forming a Trade Union (SP) organization.

Existence of a union is very meaningful for the Company, among others, to bridge in the event of problems arising between employees and Management, including to facilitate employees in presenting proposals to the Management and the Management may provide appropriate feedback to the employees. By creating good relationship between employees and the Management, it is expected that each party can provide the best contribution for the mutual benefit of the Company.

Currently within the Company, there is Indonesia Re Trade Union, which was established based on the Labor Union Registration Certificate No. 704/SP/JP/III/2017 dated 13 March 2017. The Indonesian Re Trade Union regulates the rights and responsibilities of employees towards the Company through the "Collective Labor Agreement". Through this relationship, the Company also absorbs aspirations from employees to later be compiled by Management after being reviewed and approved by the Board of Directors.

### **Free from Forced Labor and Child Labor Practices**

Indonesia Re guarantees that the Company avoids forced labor and child labor practices. According to Board of Directors' Decision Letter No. 00001/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/01/2017 dated 3 January 2017, the Company has set a minimum age limit for prospective employees. They have to have graduated from high school, and thus, the Company ensures that the Company does not employ child labor. Furthermore, the Company applies working time regulation in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, that is 40 hours in 1 week.



Waktu kerja karyawan Indonesia Re dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Uraian Description	Pegawai Non-Shift Non-Shift Employees	Pegawai Shift Shift Employees
Hari kerja Working days	5 hari/minggu 5 days/week	-
Jam kerja Working hours	8 jam/hari 8 hours/day	-
Hak cuti Leave rights	12 hari/tahun 12 days/year	-

Dengan ketentuan di atas, Indonesia Re memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perusahaan karena karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus pekerja paksa di lingkungan kerja Perusahaan.

Selain itu, Indonesia Re juga memberikan berbagai jenis cuti kepada karyawan, yang ketentuannya diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Ada pun jenis-jenis cuti yang merupakan hak karyawan Indonesia Re antara lain:

1. Cuti Tahunan
2. Cuti Besar
3. Cuti Bersalin
4. Cuti diluar Tanggungan Perusahaan
5. Cuti yang tecantum dalam Undang-Undang Tenaga Kerja dengan tidak mengurangi cuti tahunan
6. dst

#### Kesetaraan Gender dan Anti Diskriminasi

Indonesia Re menghargai karyawan sebagai aset Perusahaan tanpa membedakan dan menolak praktik diskriminasi terhadap suku, agama, ras dan antar golongan, hambatan fisik, jenis kelamin dan usia. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perusahaan sepanjang memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Selain itu, Perusahaan juga mengedepankan prinsip kesetaraan jenis kelamin. Hal ini dapat dilihat dari perimbangan jumlah karyawan Perusahaan yang relatif berimbang antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan.

Indonesia Re's working hours are described in the following table:

With the above provisions, Indonesia Re ensures that there are no forced labor practices in the Company because employees have sufficient rest time. Since it was first established until now, there have been no reports of forced labor cases within the Company.

Moreover, Indonesia Re also provides various types of leave to employees, the provisions of which are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). There are also types of leave that are the rights of Indonesia Re employees, among others:

1. Annual Leave
2. Major Leave
3. Maternity Leave
4. Unpaid Leave
5. Leaves stipulated in the Manpower Law without deducting the annual leave
6. etc.

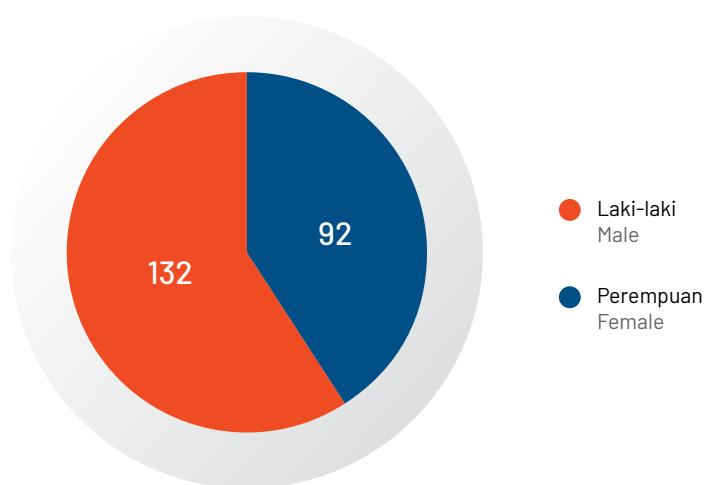
#### Gender Equality and Anti-Discrimination

Indonesia Re values its employees as Company assets without discriminating and by rejecting discriminatory practices against ethnicity, religion, race, and inter-groups, physical barriers, gender, and age. The Company provides equal opportunities to the entire community to participate in the recruitment process carried out by the Company provided that it meets the specified requirements.

Moreover, the Company also prioritizes the principle of gender equality. This can be seen from the balance of the number of employees of the Company which is relatively balanced between male employees and female employees.



**Komposisi Karyawan Tahun 2021**  
Employees Composition in 2021



#### CAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Dengan komitmen yang tinggi terhadap pemenuhan HAM, baik bagi karyawan maupun masyarakat umum, sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pelaporan tentang pelanggaran HAM yang berkaitan dengan Indonesia Re.

#### ACHIEVEMENT AND AWARD OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

With such high commitment to the fulfillment of human rights, for employees and the general public, throughout 2021 there were no reports of human rights violations related to Indonesia Re.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility for Fair Operations

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Indonesia Re berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip operasi yang adil dalam aktivitas Perusahaan.

Pelaksanaan komitmen tersebut juga dilakukan mengacu pada norma penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan. Kemudian, sebagai perusahaan di bidang industri jasa keuangan, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan yang bersifat inklusif.

Pengelolaan operasi yang adil diarahkan agar dalam proses operasional Perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah kepada pemegang saham senantiasa tetap menjaga keseimbangan kepentingan dengan pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial pada proses operasi yang adil dilakukan untuk menjamin operasi bisnis dilakukan secara yang sehat, efektif dan efisien, bebas dari praktik korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, berkompetisi dengan adil, serta menghargai hak cipta/kepemilikan para pemangku kepentingan.

## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Penerapan prinsip operasi yang adil di Indonesia Re merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

1. Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel.
2. Karyawan yang berkepentingan terhadap prosedur tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
4. Konsumen dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
5. Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

## COMMITMENTS AND POLICIES

Indonesia Re is committed to carrying out all operational activities in accordance with the applicable laws and regulations. This is also in line with the Company's commitment to applying fair operating principles in the Company's activities.

This commitment is also carried out by referring to the norms of applying the principles of good corporate governance within the Company. Then, as a company in the financial services industry, the Company is also committed to implementing sustainable finance aimed at sustainable development that is able to maintain economic stability and is inclusive.

Fair operation management is directed so that the Company's operational process for the purpose of creating added value for shareholders always maintains a balance of interests with stakeholders. Social responsibility in a fair operating process is carried out to ensure that business operations are conducted in a sound, effective, and efficient manner, free from corruption and bribery practices, neutral in political issues, fair competition, and respecting the copyright/ownership of stakeholders.

## SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

The implementation of fair operating principles in Indonesia Re is part of the implementation of Good Corporate Governance principles, which emphasize the importance of transparent, fair, and equitable management of the Company. Fulfillment of fair operation aspects involves various stakeholders' interests, including:

1. Shareholders and their interests in a transparent and accountable Company management.
2. Employees with interests in reasonable, fair permanent procedures and accountable work mechanisms.
3. Business partners and suppliers who have interests in partnership process that relies on transparency and fairness.
4. Consumers with interests in responsible service management.
5. Regulators who have interests in a stable industry.



## RENCANA, PELAKSANAAN DAN CAPAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Beragam upaya telah dilakukan oleh Indonesia Re untuk mewujudkan pengelolaan operasi perusahaan yang adil, upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka menjalankan operasi yang adil, yang mencakup:

1. Dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*anti-corruption*) melalui:
  - a. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.
  - b. Penetapan pedoman pengendalian gratifikasi.
  - c. Sosialisasi dan implementasi 5 (lima) pedoman, yaitu:
    - Pedoman atas kelola perusahaan (GOCG).
    - Pedoman etika dan perilaku (COEC).
    - Pedoman pengendalian gratifikasi.
    - Pedoman Direksi (BOD manual).
    - Pedoman WBS (*Whistle Blowing System/Sistem Pelaporan Pelanggaran*).
  - d. Saluran mekanisme pelaporan gratifikasi.
  - e. Berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang menyuarakan budaya anti korupsi.
2. Dalam menjalankan usahanya, Indonesia Re mematuhi ketentuan dan peraturan perundangan sehingga terhindar dari perilaku pelanggaran hukum. Komitmen terhadap hal tersebut di antaranya telah dituangkan dalam pedoman etika (kode etik) terkait aktivitas politik.
3. Indonesia Re berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Indonesia Re menjadikan persaingan usaha yang sehat sebagai budaya dan etika bisnis yang harus dibangun dan dijalankan dalam menjaga iklim bisnis yang kondusif.
4. Persaingan Usaha Sehat dan Anti Monopoli Indonesia Re tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan.

## CAPAIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK OPERASI YANG ADIL

Melalui penerapan prinsip operasi yang adil, Perusahaan dapat terus berkembang dan memiliki citra yang baik di tengah masyarakat. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pelaporan terkait pelanggaran prinsip operasi yang adil yang dilakukan Perusahaan.

## PLAN, IMPLEMENTATION, AND ACHIEVEMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

Various efforts have been made by Indonesia Re to realize a fair management of the Company's operations. The efforts made in order to run a fair operations, among others, are:

1. Support and anti-corruption measures through:
  - a. Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
  - b. Determination of gratification control guidelines.
  - c. Dissemination and implementation of 5 (five) guidelines, which are:
    - Guidelines of corporate governance (GOCG).
    - Code of ethics and conduct (COEC).
    - Gratification control guidelines.
    - Board of Directors Guidelines (BOD manual).
    - WBS (Whistle Blowing System) Guidelines.
  - d. Gratification reporting mechanism channel.
  - e. Take an active role in activities that promote an anti-corruption culture.
2. In running its business, Indonesia Re complies with the provisions of laws and regulations in order to avoid unlawful behavior. The commitment to this matter has been stated in the ethical guidelines (code of ethics) related to political activities.
3. Indonesia Re is committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. Indonesia Re makes sound business competition a culture and business ethics that must be built and implemented in order to maintain a conducive business climate.
4. Sound Business Competition and Anti-Monopoly Indonesia Re is subject to and adheres to Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company strives to continuously improve competitiveness and implement appropriate business development strategies in order to win the competition.

## ACHIEVEMENTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE ASPECT OF FAIR OPERATIONS

Through the implementation of fair operating principles, the Company can continue to grow and have a good image in the community. Until the end of 2021, there were no reports related to violations of fair operating principles by the Company.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility for the Environment



## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Indonesia Re memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Sekalipun kegiatan usaha Perusahaan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup, namun Indonesia Re memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesia Re percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan, Indonesia Re memiliki kebijakan untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menjaga keanekaragaman hayati. Perusahaan pun terus menjaga kelestarian lingkungan dalam operasional kegiatan bisnis yang tertuang dalam SK Direksi No.00067/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/03/2018 yang menjelaskan bahwa komitmen Indonesia Re menjadi jiwa dari seluruh aktivitas Perusahaan dalam menjalankan bisnis, meningkatkan efisiensi dan dapat menjadi nilai tambah bagi citra Perusahaan serta tanggung jawab sosial bagi lingkungan.

## COMMITMENTS AND POLICIES

Indonesia Re has a high commitment to environmental preservation. Even though the Company's business activities do not have a direct impact on the environment, Indonesia Re has a strong commitment to being involved in efforts to preserve the environment both directly and indirectly.

Indonesia Re believes that the environment is one of the main factors in supporting the Company's business continuity. In order to protect and preserve the environment, Indonesia Re has a policy to preserve the environment to maintain biodiversity. The Company also continues to maintain environmental preservation in the business operations as stated in the Board of Directors' Decision Letter No. 00067/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/03/2018 which explains that Indonesia Re's commitment is the soul of the entire Company's activities in running the business, increasing efficiency, which can be an added value to the Company's image as well as social responsibility for the environment.



## RUMUSAN TANGGUNG JAWAB ATAS DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Indonesia Re merupakan perusahaan yang bergerak di bidang reasuransi yang dalam operasionalnya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, Indonesia Re tetap memiliki kepedulian yang besar terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perusahaan bahwa lingkungan hidup merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan Indonesia Re di bidang lingkungan hidup bertujuan untuk mengurangi efek negatif dari kegiatan manusia yang bersifat merusak. Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

Pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Upaya tersebut dilakukan dengan beragam cara yakni secara langsung oleh organisasi Perusahaan, maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

## TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

### Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam operasionalnya, Indonesia Re memanfaatkan energi listrik. Kebutuhan energi listrik Perusahaan utamanya dipasok oleh PT PLN (Persero) dan pada keadaan darurat Perusahaan menggunakan genset.

Indonesia Re menyadari, energi yang digunakan Perusahaan bersumber dari bahan bakar fosil yang tidak terbarukan. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan energi dengan melakukan:

1. Melakukan pengawasan rutin terhadap penggunaan listrik dan meminimalisir konsumsi energi untuk perangkat elektronik di kantor. Pengawasan dilakukan salah satunya dengan cara menugaskan pihak keamanan untuk melakukan pengecekan setiap hari nya untuk melakukan penonaktifan alat elektronik yang sudah tidak digunakan seperti lampu, air conditioner dan alat elektronik lainnya yang sudah tidak digunakan.
2. Menggunakan perangkat elektronik yang hemat energi misalnya dengan menggunakan lampu LED serta lampu dengan sensor gerak yang akan memutuskan daya listrik secara otomatis ketika tidak digunakan.

## FORMULATION OF RESPONSIBILITY FOR THE IMPACT ON THE ENVIRONMENT FROM COMPANY ACTIVITIES

Indonesia Re is a company engaged in reinsurance which in its operations does not have a direct impact on the environment. However, Indonesia Re still has great concern for environmental conservation efforts. This is based on the Company's awareness that the environment is a factor that has a very large influence on the Company's business continuity.

Indonesia Re's corporate social responsibility for the environmental sector aim to reduce the negative effects of destructive human activities. The Company realizes that environmental preservation is crucial for the community survival.

The approach taken by the Company is to be involved in environmental conservation efforts. These efforts are carried out in various ways, directly by the Company's organization, or in collaboration with third parties.

## TARGET AND ACTIVITY PLAN

### Using Energy Efficiently

In its operations, Indonesia Re utilizes electrical energy. The Company's electrical energy needs are mainly supplied by PT PLN (Persero) and in an emergency, the Company uses generators.

Indonesia Re realizes that the energy used by the Company comes from non-renewable fossil fuels. Thus, the Company strives for efficiency in energy use by:

1. Routinely monitoring the electricity usage and minimizing energy consumption for electronic devices in the office. Monitoring is carried out, one of which is by assigning security personnel to check on a daily basis, to turn off unused electronic devices such as lights, air conditioners, and other electronic devices that are no longer in use.
2. Using energy-efficient electronic devices, for example by using LED lights and motion-sensor lights with that will automatically turn off when not in use.



3. Dari sisi pengadaan, kami memprioritaskan pembelian alat elektronik berbasis hemat energi.
4. PT Reasuransi Indonesia Utama juga mengatur pemakaian alat elektronik yang membutuhkan daya listrik yang besar agar tidak terjadi pemborosan penggunaan energi listrik.

Selain listrik, Indonesia Re juga menggunakan energi yang berasal dari bahan bakar minyak(BBM). Moda transportasi seperti kendaraan kantor juga menjadi bagian penting untuk mendukung operasional kerja. Tercatat saat ini Indonesia Re memiliki 33 unit mobil dan 3 unit sepeda motor. Efisiensi penggunaan Bahan bakar minyak juga dirasa sangat penting karena selain dapat mengefisiensi biaya juga dapat mengurangi dampak penggunaan BBM yakni memperlambat habis nya SDA tidak terbaharu. Untuk itu Indonesia Re melakukan hal-hal sebagai berikut untuk dapat melakukan efisiensi penggunaan BBM, diantaranya:

1. Melakukan servis kendaraan bermotor kantor secara berkala.
2. Mengetahui beban maksimal setiap kendaraan.
3. Melakukan pengawasan penggunaan BBM terhadap kendaraan operasional.

#### **Pengelolaan Limbah**

Operasional sehari-hari Indonesia Re menghasilkan limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 antara lain serta limbah elektronik yang tidak terpakai, baterai, dan lainnya. Untuk pengolahan limbah tersebut, Perusahaan menyerahkannya ke pihak ketiga yang berizin. Sementara itu, limbah yang masuk kategori non-B3 antara lain berupa sampah domestik perkantoran.

Untuk menjaga kebersihan, Indonesia Re menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang cukup. selanjutnya, sampah akan dikumpulkan untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir oleh pihak ketiga yang menjalin kerja sama dengan Perusahaan.

#### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas menjadi salah satu material yang digunakan untuk mendukung operasional Perusahaan. Indonesia Re menyadari, bahwa produksi kertas berasal dari penebangan pohon/hutan, sehingga Perusahaan berupaya untuk terus mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan operasional yang tanpa kertas. Hal ini dilakukan dengan berbagai program di antaranya penyebaran surat menyurat internal yang dulunya menggunakan faksimile kini beralih ke jaringan intranet.

3. From the procurement side, we prioritize the purchase of energy-efficient based electronic devices.
4. PT Reasuransi Indonesia Utama also regulates the use of electronic devices that require a large amount of electricity to avoid wasting electrical energy.

Aside from electricity, Indonesia Re also uses energy that comes from fuel oil (BBM). Transportation modes such as office vehicles are also an important part to support work operations. Currently, Indonesia Re has 33 cars and 3 motorcycles. Efficiency in fuel oil use is also considered very important because in addition to being cost efficient, it can also reduce the impact of using fuel, which is slowing down the depletion of non-renewable natural resources. Therefore, Indonesia Re conducts the following activities in order to pursue efficiency in using fuel, among others:

1. Performing regular services for office motor vehicle.
2. Acknowledging the maximum load of each vehicle.
3. Supervising the use of fuel for operational vehicles.

#### **Waste Management**

Indonesia Re's daily operations produce waste categorized as hazardous and toxic (B3) and non-B3. B3 waste includes, among others, unused electronic waste, batteries, and others. To process such waste, the Company sends it to a licensed third party. Whereas, waste categorized as non-B3 includes office domestic waste.

To maintain cleanliness, Indonesia Re provides a sufficient number of trash cans. Furthermore, the waste will be collected for disposal to the Final Disposal Site by a third party who cooperates with the Company.

#### **Efficiency of Paper Use**

Paper is one of the materials used to support the Company's operations. Indonesia Re realizes that paper production comes from logging trees/forests, and therefore, the Company strives to continue to reduce paper use by implementing paperless operations. This is done through various programs, including the distribution of internal correspondence that used to use facsimile, now has switched to an intranet network.



Seperti diketahui bahwa penggunaan kertas menjadi bagian penting dalam mendukung operasional perusahaan. Kertas digunakan sebagai media pencetakan surat resmi, surat berharga dan kebutuhan lainnya. Namun perlu disadari pula bahwa penggunaan kertas berlebihan dapat mengganggu keberlangsungan lingkungan hidup mengingat bahan baku utama kertas yakni adalah kayu. Oleh karena itu untuk meminimalisir penggunaan kertas Indonesia Re melakukan strategi sebagai berikut, diantaranya:

1. Memanfaatkan kertas bekas pada sisi kertas yang belum terpakai untuk dokumen-dokumen internal.
2. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi menuju *paper less environment*.
3. Mencetak dokumen hanya untuk dokumen yang diperlukan, sehingga tidak ada dokumen yang berlebih.

#### Kegiatan Lingkungan Hidup Lainnya

Tahun 2021, Indonesia Re turut andil pada sejumlah kegiatan konservasi lingkungan, baik yang dilakukan oleh Kementerian BUMN maupun oleh pihak lainnya.

#### PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Indonesia Re merupakan perusahaan penyedia jasa reasuransi yang menerapkan sistem *business to business* (B2B), yaitu menjual produk atau jasa dari satu perusahaan ke perusahaan lain sehingga tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat atau konsumen.

Mengingat bisnis yang dijalankan tidak berhubungan langsung dengan lingkungan, Perusahaan belum pernah menerima pengaduan untuk masalah lingkungan, baik secara daring maupun ke kotak pengaduan, meskipun sarana untuk pengaduan tersebut tersedia di Indonesia Re.

Adapun pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan ke sarana berikut ini:

- Pengaduan nasabah dengan alamat lapor.go.id
- Email Perusahaan: cosecretary@indonesiare.co.id

#### SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan belum memiliki sertifikasi yang dibutuhkan dalam bidang lingkungan dan belum merasa perlu memiliki sertifikasi tersebut mengingat Perusahaan tidak bergerak dalam bidang tersebut.

The use of paper is widely-known as an important part in supporting a company's operations. Paper is used as a medium for printing official letters, securities, and other necessities. However, excessive use of paper can disrupt environmental sustainability, considering that the main raw material for paper is wood. Therefore, to minimize the use of paper, Indonesian Re implements the following strategies:

1. Utilizing waste paper on the unused side of the paper for internal documents.
2. Maximizing the use of technology towards a paperless environment.
3. Printing documents only for necessary documents.

#### Other Environmental Activities

In 2021, Indonesia Re took part in a number of environmental conservation activities, either carried out by the Ministry of SOEs or by other parties.

#### COMPLAINT OF ENVIRONMENTAL ISSUES

Indonesia Re is a reinsurance service provider company that implements a business to business (B2B) system, namely selling products or services from one company to another, and therefore, no direct contact with the environment, community, or consumers.

Considering that the business is not directly related to the environment, the Company has never received a complaint regarding environmental issues, either online or to the complaint box, although the complaint channel is available at Indonesia Re.

Complaints about environmental issues can be submitted to the following facilities:

- Customer complaints with the address lapor.go.id
- Company Email: cosecretary@indonesiare.co.id

#### CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

The Company does not yet have the required certification in the environmental field and does not feel the need to have the certification considering that the Company is not engaged in this field.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety



## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Indonesia Re menilai terciptanya tujuan usaha perusahaan akan sangat bergantung pada kinerja SDM. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar berkaitan dengan bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menyeimbangkan antara pemenuhan hak dengan pelaksanaan tanggung jawab.

Perusahaan selalu patuh pada hukum dan regulasi yang terkait dengan ketenagakerjaan sebagai wujud komitmen Indonesia Re. Adapun beberapa regulasi yang dijadikan acuan dalam kebijakan K3 di Perusahaan, mencakup:

- Undang-Undang No. 3 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## COMMITMENTS AND POLICIES

Indonesia Re assesses that the creation of the Company's business goals will depend on the performance of human capital. Therefore, the Company always pays great attention to the fields of Employment, Occupational Health and Safety (OHS) by balancing the fulfillment of rights with the implementation of responsibilities.

The Company always complies with laws and regulations related to employment as a manifestation of Indonesia Re's commitment. There are several regulations that are used as references for the Company's OHS policies, including:

- Law No. 3 of 2003 on Manpower.
- Law No. 24 of 2011 on Social Security Administrative Bodies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety.
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System.



## ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan pegawai, promosi, program pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Indonesia Re memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

## TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja yang didukung dengan iklim kerja yang kondusif merupakan target utama yang ditetapkan Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan sangat menyadari bahwa faktor hubungan industrial memiliki korelasi yang sangat erat dengan kinerja perusahaan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian terkait pelaksanaan kegiatan pengelolaan karyawan dapat dilihat pada bagian Fungsi Penunjang Bisnis pada laporan ini.

### Pengembangan Kualitas dan Kompetensi SDM

Memiliki SDM yang handal merupakan faktor utama yang dibutuhkan Indonesia Re untuk mewujudkan visi dan misinya. Karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi dilakukan untuk seluruh karyawan Perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh hak yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi dalam rangka untuk menunjang pengembangan kariernya.

Tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 64 program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik diselenggarakan secara *in-house* maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Program tersebut diikuti oleh 217 peserta. Untuk melaksanakan program tersebut, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,09 miliar.

## ISSUES AND RISKS RELATED TO EMPLOYMENT AND OHS RELEVANT TO THE COMPANY

Issues and risks related to corporate social responsibility in the field of employment and OHS are mainly related to aspects of employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, employee remuneration and welfare, promotion, retirement program, and occupational health and safety.

Indonesia Re ensures that the Company has complied with the laws and regulations related to these issues.

## TARGET AND ACTIVITY PLAN

The creation of a safe, comfortable, and accident-free work environment supported by a conducive work climate is the main target set by the Company. This is because the Company is very aware that industrial relations factor has a very close correlation with Company performance.

## IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

Description related to the implementation of employee management activities can be seen in the Business Support Functions section of this report.

### HC Quality and Competency Development

Having reliable human capital is the main factor needed by Indonesia Re to realize its vision and mission. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality and capacity of its human capital by conducting education programs and continuous competency development.

The education and competency development programs are held for all Company employees by considering the Company needs. Nevertheless, the Company ensures that every employee has the same rights to participate in education and competency development programs in order to support the career development.

In 2021, the Company held 64 education and competency development programs, both held in-house and organized by third parties. The program was attended by 217 participants. To implement the program, the Company spent Rp2.09 billion.



### Bantuan Dana Pendidikan

Sepanjang Tahun 2021, Perusahaan memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengembangkan kompetensinya dengan cara melanjutkan pendidikan formal ke jenjang pasca sarjana sebanyak 10 karyawan dengan dana realisasi sebesar Rp530 juta yang merupakan bagian tak terpisahkan dari dana pengembangan kompetensi.

### Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas cidera merupakan tujuan utama Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal tersebut adalah dalam rangka menciptakan kenyamanan dan perlindungan bagi karyawan dari kemungkinan kecelakaan kerja, sehingga semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada gilirannya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi.

Komitmen Indonesia Re dalam penerapan K3 antara lain:

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja terhadap semua karyawan, pelanggan, pengunjung dan rekanan kerja selama berada di lingkungan kerja.
2. Memenuhi peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Melakukan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara menyeluruh.

Selain itu, sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Tahun 2019 – 2021 yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta berikut adalah Program Kesehatan dan Perlindungan Karyawan yang tercantum pada BAB V Bagian Kedua dimana fasilitas kesehatan karyawan yang diberikan oleh perusahaan berupa:

1. Program asuransi kesehatan
2. Bersalin dan program imunisasi wajib untuk anak
3. Kacamata
4. Medical Check-up
5. Jaminan kesehatan lainnya yang ditanggung oleh asuransi kesehatan

### Education Fund Assistance

Throughout 2021, the Company provided competency development opportunities for 10 employees to further their study to post-graduate degree, spending an actual fund of Rp530 million as an integral part of the competency development fund.

### Occupational Safety Facilities and Infrastructure

The creation of a safe, comfortable, and injury-free work environment is the main goal of the Company. Thus, the Company implements an Occupational Health and Safety (OHS) policy. This is in order to create comfort and protection for employees from possible occupational accidents, so that all employees work more calmly and focused, which in turn will trigger the creation of high productivity.

Indonesia Re's commitment to implementing OHS include:

1. Ensure the occupational health and safety of all employees, customers, visitors, and associates while in the workplace.
2. Comply with laws and regulations related to occupational health and safety.
3. Perform comprehensive improvement of the Occupational Health and Safety Management System.

In addition, in accordance with the 2019-2021 Collective Labor Agreement of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) which has been registered at the Manpower and Transmigration Office of Jakarta Special Capital Region, the following are the Employee Health and Protection Programs listed in Chapter V Part Two where employee's health facilities provided by the Company are in the form of:

1. Health insurance program
2. Maternity and compulsory immunization programs for children
3. Glasses
4. Medical Check-up
5. Other health insurance covered by health insurance



Namun demikian, untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan juga mengajak peran serta dari seluruh karyawan, karena Perusahaan menyadari bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Komitmen itu dipegang Perusahaan sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah memberikan jaminan kesehatan bagi karyawannya. Jaminan yang diberikan kepada karyawan tersebut meliputi:

1. Diikutsertakan pada Jaminan kesehatan (BPJS) bagi karyawan beserta keluarga.
2. Diikutsertakan pada program asuransi kesehatan konvensional bagi karyawan dan keluarganya.
3. Fasilitas kesehatan melalui klinik kesehatan.
4. Obat-obatan P3K.
5. Menyediakan fasilitas bagi kegiatan olahraga karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang K3 di lingkungan kantor Perusahaan, antara lain:

1. Alat Pemadam Kebakaran (Apar).
2. Petunjuk Jalur Evakuasi.
3. Diterapkan dan dipasangnya berbagai sistem keselamatan.

## PELATIHAN K3

Pada tanggal 25 Februari - 28 Februari 2021 Indonesia Re memfasilitasi Pj. Marine and Aviation Underwriting Department Head untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi K3 Migas yang diadakan oleh Gadjah Mada Consultant. Tujuan dari pelatihan K3 Migas adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi sebagai pengawas K3 dalam menjamin aspek keselamatan operasional Migas melalui kegiatan *risk assessment* dan pengendalian risiko K3 yang terapan untuk kegiatan usaha Migas. Pengetahuan ini merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan bisnis Reasuransi melihat objek asuransi yang berupa pabrik atau kilang minyak.

In order to create a safe and comfortable work environment, the Company invites participation of all employees, because the Company realizes that this is a shared responsibility. By taking steps and joint responsibility, the Company is committed to realizing zero accident. This commitment is held by the Company as a form of support for the implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System.

In 2021, the Company provided health insurance for its employees. The guarantees given to employees include:

1. Provision of health insurance (BPJS) for employees and their families.
2. Provision of conventional health insurance programs for employees and their families.
3. Health facilities through health clinics.
4. First aid medication.
5. Provision of facilities for employee's sports activities.

In addition, the Company provides various OHS supporting facilities in the Company's office environment, among others:

1. Fire Extinguisher.
2. Evacuation Route Instructions.
3. Applied and installed safety systems.

## OHS TRAINING

On 25 February - 28 February 2021, Indonesia Re facilitated the Acting Marine and Aviation Underwriting Department Head to participate in OHS training and certification on oil and gas held by Gadjah Mada Consultant. The purpose of the OHS Oil and Gas training is to improve the ability and competence as an OHS supervisor in ensuring the safety aspects of Oil and Gas operations through risk assessment and risk control of OHS activities that are applied to Oil and Gas business activities. This knowledge is important for Reinsurance business continuity considering the insurance object is in the form of a factory or oil refinery.



## Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3

Quantitative Impact of Employment and OHS Activities

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dan K3 telah memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari rasio perputaran karyawan Indonesia Re yang terbilang cukup rendah. Tingkat perputaran karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain itu, sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden kecelakaan kerja di lingkungan Indonesia Re.

The Company's commitment to carrying out social responsibility programs in the field of employment and OHS has yielded quite good results. One of these can be seen from Indonesia Re's employees turnover ratio which is quite low. The employee turnover rate is also a reflection of the Company's work culture and system, which can be an indicator for the Company's success in creating conducive work environment.

In addition, throughout 2021 there were no incidents of occupational accidents in Indonesia Re.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

## Corporate Social Responsibility for Customers

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Bagi Indonesia Re, kepuasan pelanggan merupakan hal yang penting karena merupakan salah satu indikator dalam mengembangkan dan menumbuhkan roda bisnis Perusahaan. Melalui pelayanan yang baik, efektif dan efisien diharapkan pelanggan merasa puas dan akan terus menjadi mitra Perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan maka semakin mudah Perusahaan mempertahankan pelanggan dan meraih kepercayaan calon pelanggan.

Dalam memberikan perlindungan terhadap pelanggan, Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yakni "penyelenggara berkewajiban menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan pelaksanaan yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan."

### ISU-ISU KONSUMEN YANG TERKAIT DENGAN PERUSAHAAN

Indonesia Re memiliki beragam isu-isu penting berkaitan dengan hubungan antara Perusahaan dan pelanggan, terutama menyangkut dua hal: produk dan layanan. Terkait dengan dua hal ini, Perusahaan selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Dalam rangka menjaga kesinambungan hubungan baik yang saling menguntungkan, Perusahaan juga membuka ruang komunikasi dengan pelanggan. Tujuan dari kebijakan ini, antara lain memberikan kenyamanan kepada pelanggan dalam berhubungan dengan Perusahaan, sehingga tercipta harmoni.

### RUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Dalam menyusun rumusan tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan, Perusahaan antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Regulasi tersebut, antara lain mengatur tentang hubungan Perusahaan dengan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Dua regulasi tersebut, di antaranya mengatur tentang hubungan antara Perusahaan dengan nasabah, seperti penyelesaian keluhan atau pengaduan. Selain itu, terkait dengan edukasi dan perlindungan konsumen, terutama terkait dengan layanan yang diberikan.

### COMMITMENTS AND POLICIES

For Indonesia Re, customer satisfaction is important because it is one of the indicators in developing and growing the Company's business. Through good, effective, and efficient service, it is expected that customers will be satisfied and will continue to be partners with the Company. Thus, the higher the customer satisfaction level, the easier it is for the Company to retain customers and gain the trust of potential customers.

In providing protection to customers, the Company refers to Law No. 25 of 2009 on Public Services, which is "the organizer is obliged to provide a complaint channel and assign competent implementation in managing complaints."

### CONSUMER ISSUES RELATED TO THE COMPANY

Indonesia Re has a variety of important issues regarding the relationship between the Company and its customers, especially regarding two matters: products and services. In relation to these two matters, the Company always strives to provide the best to customers.

In order to maintain the continuity of a mutually beneficial good relationship, the Company also opens a communication room with customers. The purpose of this policy, among others, is to provide convenience to customers in dealing with the Company, and thus, creating harmony.

### FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CUSTOMERS

In formulating the Company's responsibility for customers, the Company refers to, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 on Business Conduct of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. These regulations, among others, regulate the Company's relationship with customers. In addition, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector. These two regulations, among others, regulate the relationship between the Company and its customers, such as the resolution of complaints or grievances. It is also related to consumer education and protection, especially regarding the services provided.



## UPAYA MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN

Sepanjang tahun 2021, Indonesia Re melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan, antara lain:

1. Strategi Indonesia Re selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan, karena kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator dalam pengembangan dan pertumbuhan bisnis perusahaan, serta merupakan kunci Indonesia Re untuk memperoleh kepercayaan dari pelanggan dan Industri Asuransi/Reasuransi di Indonesia.
2. Pemberian informasi terkait produk dan layanan selalu dilakukan oleh Indonesia Re secara transparan kepada pelanggan.
3. Indonesia Re memberikan perlakuan yang adil kepada setiap mitra bisnisnya, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari masing-masing pelanggan.
4. Indonesia Re telah memiliki New Excellence Services (NES) yang merupakan standardisasi atas pemberian pelayanan primer kepada pelanggan.
5. Indonesia Re telah memiliki mekanisme penyampaian, pengelolaan, dan penyelesaian pengaduan/keluhan yang disampaikan oleh pelanggan.
6. Indonesia Re selalu berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data dari pelanggannya.
7. Indonesia Re telah secara rutin melakukan Survei Kepuasan Pelanggan (SKP) tahunan, untuk melihat penilaian pelanggan atas pelayanan yang selama ini diberikan oleh Indonesia Re. Hasil dari SKP ini akan menjadi bahan evaluasi dan bekal untuk merumuskan strategi dan pemberian pelayanan yang lebih baik dan berkualitas lagi ke depannya.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Informasi Produk

Terkait dengan informasi produk, Perusahaan menyampaikannya secara transparan dan mudah dipahami oleh konsumen serta Pemangku Kepentingan lain. Informasi tersebut juga telah menyertakan ringkasan tentang manfaat produk, yang seluruhnya dapat diakses melalui situs Perusahaan dengan alamat: [www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id).

### Kerahasiaan Data Nasabah

Indonesia Re selalu berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi pelanggan, sebagai bagian dari kerahasiaan perusahaan. Departemen Corporate Solution Life memiliki SOP tentang Prosedur Pengelolaan dan Penyampaian Data Informasi, yang turut mengatur dokumentasi dari informasi terkait, agar kerahasiaannya tetap dapat terjaga.

## EFFORTS TO IMPROVE CUSTOMER SATISFACTION

Throughout 2021, Indonesia Re made various efforts to continuously improve customer satisfaction, among others:

1. Indonesia Re's strategy is always oriented to customer satisfaction, because customer satisfaction is one of the indicators in the Company's business development and growth and is the key for Indonesia Re to gain trust from customers and the Insurance/Reinsurance Industry in Indonesia.
2. Provision of information related to products and services is always carried out by Indonesia Re in a transparent manner to customers.
3. Indonesia Re provides fair treatment to each of its business partners, according to the needs and characteristics of each customer.
4. Indonesia Re already has New Excellence Services (NES), which is a standard for providing primary services to customers.
5. Indonesia Re already has a mechanism for submitting, managing, and resolving grievances/complaints submitted by customers.
6. Indonesia Re is always committed to maintaining the confidentiality of data from its customers.
7. Indonesia Re has routinely conducted an annual Customer Satisfaction Survey (SKP), to see customer ratings of the services provided by Indonesia Re. The survey results will be used as material for evaluation and provision for formulating strategies and providing better and quality services in the future.

## IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

### Product Information

Regarding product information, the Company conveys it transparently and easily to be understood by consumers and other Stakeholders. The information has also included a summary of the product benefits, all of which can be accessed through the Company's website at: [www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id).

### Customer Data Confidentiality

Indonesia Re is always committed to maintaining the confidentiality of customer data and information, as part of corporate confidentiality. The Corporate Solution Life Department has an SOP on Information Data Management and Submission Procedure, which also regulates the documentation of related information, so that confidentiality can be maintained.



### **Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan Nasabah**

Perusahaan menggunakan sejumlah rujukan yang berkenaan dengan perlindungan nasabah, antara lain Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yakni "penyelenggara berkewajiban menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan pelaksanaan yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan."

Guna mengakomodir perlindungan terhadap pelanggan dan sebagai sarana pengawasan yang mudah dan terpadu, Perusahaan telah terhubung pada Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N)-Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!). Fasilitas LAPOR! tersebut berdampak pada tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain sebagainya.

Selain itu, Indonesia Re juga telah memiliki sarana pengaduan dan menugaskan pelaksanaan yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan, salah satunya melalui SOP Departemen Corporate Solution Life tentang Prosedur Penanganan Keluhan serta Pengelolaan Pelanggan. Pada SOP tersebut, pelanggan dapat mengajukan pengaduan/keluhan/komplainnya kepada Corporate Solution maupun PIC terkait lainnya. Pengaduan/keluhan/complain tersebut dapat diajukan melalui *email*, telepon, atau jalur komunikasi lainnya (*misalnya, chat aplikasi*), dan nantinya akan dilakukan pendataan serta pendokumentasiannya.

*Corporate Solution* akan menampung pengaduan/keluhan tersebut untuk selanjutnya disampaikan kepada PIC terkait, atau dapat langsung diberikan solusi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

*Corporate Solution* akan berperan sebagai penghubung utama/fasilitator untuk menjembatani pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan, melakukan perkembangan pengawasan dan penanganan pengaduan, hingga tercapai solusi/kesepakatan atas permasalahan yang ada.

Tahun 2021 tidak ada pengaduan yang diterima oleh Departemen Corporate Solution Life dari pelanggan/mitra bisnis. Departemen Corporate Solution Life umumnya menerima permintaan dari pelanggan/mitra bisnis untuk dapat memantau progress pekerjaan/melakukan pengawasan/menghubungi PIC pada Divisi/Departemen lainnya.

### **Facilities, Number, and Settlement of Customer Complaints**

The Company uses a number of references related to customer protection, including Law No. 25 of 2009 on Public Services, which is "the organizer is obliged to provide a complaint channel and assign competent implementation in managing complaints."

In order to accommodate customer protection and as an easy and integrated monitoring tool, the Company is connected to the National Public Service Complaint Management System (SP4N)-People's Online Aspiration and Complaint Service (LAPOR!). LAPOR! Facility has an impact on product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, facilities, number, and response to consumer complaints, and so on.

In addition, Indonesia Re also has a complaint channel and assigns competent implementation in managing complaints, one of which is through the SOP of Corporate Solution Life Department on Procedures for Handling Complaints and Customer Management. In the SOP, customers can file report/grievance/complaint to the Corporate Solution or other related PIC. The report/grievance/complaint can be filed via email, telephone, or other communication channels (for example, chat application), and data collection and documentation will be carried out later.

The Corporate Solution will accommodate the report/complaint to be further submitted to the relevant PIC, or a solution can be provided directly in accordance with Company policy.

*Corporate Solution* will act as the main liaison/facilitator to bridge complaints submitted by customers, monitor progress and handle complaints, until a solution/agreement on the existing problems is reached.

In 2021, there were no complaints received by the Corporate Solution Life Department from customers/business partners. The Corporate Solution Life Department generally accepts requests from customers/business partners to be able to monitor work progress/monitor/contact PICs in other Divisions/Departments.



### **Survei Kepuasan Pelanggan**

Indonesia Re secara rutin menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan untuk dapat memahami pendapat dan harapan pelanggan. Hal itu merupakan upaya peningkatan kualitas layanan kepada seluruh mitra usaha, baik perusahaan jasa asuransi jiwa, maupun jasa asuransi umum. Hasil survei tersebut kemudian dapat digunakan sebagai dasar berbagai keputusan strategis yang akan diambil oleh manajemen demi terjaganya mutu layanan Indonesia Re.

Dengan dilakukannya survei kepuasan pelanggan, Perusahaan dapat mengukur indeks loyalitas pelanggan, mengidentifikasi tingkat kepentingan pelanggan dan persepsi kualitas produk dan pelayanan yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini sebagai langkah untuk memenuhi harapan pelanggan serta sebagai bahan penyusunan *action plan* perbaikan kinerja pelayanan Perusahaan.

Hingga laporan ini diselesaikan Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2021 masih berlangsung. Adapun hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2020 adalah 4,21 dan masuk dalam kategori "Sangat Baik". Dibandingkan dengan capaian tahun 2019, CSI Indonesia Re tahun 2019 dengan indeks 4,15, mengalami kenaikan sebesar 0,06 poin. Sementara itu, untuk CSI Life Insurance naik 0,06 poin, menjadi 4,18 dan CSI General Insurance naik 0,06 poin, menjadi 4,23.

### **Customer Satisfaction Survey**

Indonesia Re regularly conducts customer satisfaction surveys to understand customer opinions and expectations. This is an effort to improve the service quality to all business partners, both life insurance and general insurance companies. The survey results can then be used as the basis for various strategic decisions that will be taken by Management in order to maintain Indonesia Re's services quality.

By conducting a customer satisfaction survey, the Company can measure the customer loyalty index, identify the level of customer interest, and perceptions of product and service quality that still need to be improved. This is a step to meet customer expectations as well as material for preparing an action plan to improve the Company's service performance.

Until this report is completed, the 2021 Customer Satisfaction Survey is still ongoing. The results of the 2020 Customer Satisfaction Survey are 4.21 and are in "Very Good" category. Compared to the 2019 achievement, CSI Indonesia Re in 2019 was 4.15, which means, there is an increase of 0.06 points. Whereas, CSI Life Insurance rose 0.06 points to 4.18, and CSI General Insurance rose 0.06 points to 4.23.



# Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development



## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan usaha pada jangka panjang tidak semata hanya bergantung pada kemampuan dalam merealisasikan target-target finansial, akan tetapi juga bergantung dari dukungan kuat dari masyarakat ataupun komunitas sekitar terhadap pelaksanaan aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Untuk itu, Indonesia Re berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang diwujudkan melalui kegiatan TJSR.

Tujuan dari program tersebut adalah untuk mewujudkan partisipasi dan dukungan Perusahaan terhadap kegiatan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan.

Pelaksanaan program TJSR, Perusahaan mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai dasar pelaksanaan kegiatan TJSR yang terkait Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan.

Selain itu, sebagai BUMN, Perusahaan juga mengikuti arahan dari Kementerian BUMN sebagai pemegang saham, untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan

## COMMITMENTS AND POLICIES

The Company realizes that long-term business sustainability does not only depend on the ability to realize financial targets, but also depends on strong support from the community or the surrounding community for the implementation of daily business operational activities. As such, Indonesia Re is committed to paying great attention to social and community development which is realized through SER.

The purpose of the program is to realize the Company's participation and support for community activities while at the same time improving the quality of life of the people living in and outside the Company's operational areas.

In implementing SER programs, the Company refers to the general policies and regulations that apply in Indonesia, one of which is Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies as the basis for implementing SER activities related to Social Responsibility in the Social Community Sector.

In addition, as an SOE, the Company also follows directions from the Ministry of SOE as a shareholder to implement the Social and Environmental Responsibility program



Lingkungan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

### ISU-ISU SOSIAL YANG RELEVAN

Dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara diamanatkan bahwa BUMN harus turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebagai BUMN, Indonesia Re turut andil dalam maksud dan tujuan tersebut.

Melalui program TJSI, Perusahaan berharap dapat memberikan kontribusi dalam upaya membangun masyarakat dan mengembangkan lingkungan sosial yang bermanfaat. Di antaranya, hal itu dilakukan melalui kontribusi biaya kegiatan kemasyarakatan yang diharapkan dapat mendorong pembangunan ekonomi.

### RUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam menyusun rumusan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan selalu mengingat dan mempertimbangkan posisi sebagai BUMN. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mendukung kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Khususnya, melalui Kementerian BUMN dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, setiap tahun Perusahaan juga melakukan survei kepada mitra usaha sebagai bagian dari upaya menyerap informasi yang berkembang.

### RENCANA KEGIATAN

Membina hubungan baik dengan masyarakat selalu diupayakan oleh Perusahaan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan program yang fokus pada pengembangan aspek pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Indonesia Re turut berpartisipasi dalam membantu pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

Dalam kegiatan tersebut, Indonesia Re menggunakan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar Perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.

as regulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated 20 April 2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

### RELEVANT SOCIAL ISSUES

In Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, it is mandated that SOEs must actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives, and the community. As an SOE, Indonesia Re takes part in these purposes and objectives.

Through SER program, the Company expects to be able to contribute in the efforts to build the community and develop a beneficial social environment. Among other things, this is done through contributing costs of community activities which are expected to encourage economic development.

### FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In preparing the formulation of social responsibility related to social and community development, the Company always notes and considers its position as an SOE. Therefore, the Company always strives to support the policies set by the government. In particular, through the Ministry of SOEs and regulators such as the Financial Services Authority. In addition, the Company also conducts survey every year to business partners as part of an effort to absorb developing information.

### ACTIVITY PLAN

Fostering good relationship with the community is always pursued by the Company through community welfare development in the Social and Environmental Responsibility Program. The Social and Environmental Responsibility Program is a program that focuses on developing aspects of community's economic empowerment and improvement. Through the Social and Environmental Responsibility Program, Indonesia Re participates in helping the government realize community welfare by developing and empowering community's potential.

In these activities, Indonesia Re uses local workers, empowers communities around the Company, repairs social facilities and infrastructure, provides other forms of donation, communicates on anti-corruption policies, procedures and training on anti-corruption, and others.



## PELAKSANAAN KEGIATAN

Perusahaan membagi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang kemasyarakatan menjadi dua yaitu Program TJSL Pendanaan UMK dan TJSL Non-Pendanaan PUMK.

Kegiatan utama Program TJSL Pendanaan UMK menyasar pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Masyarakat Kecil Menengah(UMKM) dalam rangka pengentasan kemiskinan, yang merupakan salah satu wujud tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan menyalurkan dana pinjaman bagi mitra usaha sebagai bantuan modal kerja dan pengembangan usaha. Selain melaksanakan Program Pendanaan PUMK, pada 2021 Indonesia Re juga melaksanakan Program TJSL Non-PUMK dengan prioritas pada pilar pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan dan Hukum & Tata Kelola, serta prioritas pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan seperti TPB 1: Menghapus Kemiskinan, TPB 3: Kehidupan sehat dan sejahtera, TPB 4: Pendidikan Berkualitas, TPB 8: Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, TPB 11: Kota dan komunitas berkelanjutan, TPB 16: Perdamaian, keadilan & kelembagaan yang tangguh.

### Program TJSL

**Program TJSL Berdasarkan Pilar Pembangunan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**

<b>A PILAR SOSIAL</b>		<b>SOCIAL PILLAR</b>
TPB. 1 Menghapus Kemiskinan		SDG 1. No Poverty
TPB 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera		SDG 3. Healthy and Prosperous Life
TPB 4. Pendidikan Berkualitas		SDG 4. Quality Education
<b>B PILAR EKONOMI</b>		<b>ECONOMIC PILLAR</b>
TPB 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi		SDG 8. Decent Work and Economic Growth
<b>C PILAR LINGKUNGAN</b>		<b>ENVIRONMENTAL PILLAR</b>
TPB 11. Kota dan Komunitas Berkelanjutan		SDG 11. Sustainable Cities and Communities
TPB 12. Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab		SDG 12. Responsible Consumption and Production
<b>D PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA</b>		<b>LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR</b>
TPB 16. Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh		SDG 16. Peace, Justice, and Strong Institutions

## ACTIVITY IMPLEMENTATION

The Company divides its corporate social responsibility activities in the community sector into two, namely the UMK Funding TJSL Program and PUMK Non-Funding TJSL Program.

The main activities of UMK Funding TJSL Program target the economic empowerment of the community through the development of Small and Medium Community Enterprises (UMK) for the purpose of poverty alleviation, which is a form of corporate social responsibility in the social sector.

Community economic empowerment is carried out by distributing loan funds to business partners as working capital assistance and business development. In addition to implementing PUMK Funding Program, in 2021 Indonesia Re also implemented Non-PUMK TJSL Program with priorities on the pillars of economic, social, environmental, and Legal & Governance development, as well as priorities on Sustainable Development Goals such as SDG 1: No Poverty, SDG 3: Good Health and Well-being, SDG 4: Quality Education, SDG 8: Decent Work and Economic Growth, SDG 11: Sustainable Cities and Communities, SDG 16: Peace & Justice Strong Institutions.

### TJSL Program

**TJSL Program Based on Development Pillars and Sustainable Development Goals (SDG)**



### Program Create Sharing Value (CSV)

### Create Sharing Value (CSV) Program

No	Program Program	Nilai Manfat CSV bagi Perusahaan CSV Benefit Value for the Company
1	Internet gratis Indonesia Re di Kepulauan Seribu Indonesia Re's free internet in Seribu Islands	Edukasi Asuransi kepada Siswa dan fasilitas Internet Gratis siswa Pulau Pramuka untuk pembelajaran secara daring dan sarana untuk operasional kampung digital Insurance Education for Students and Free Internet facilities for Pramuka Island students for online learning and facilities for digital village operations
2	Kampung Digital Indonesia Re di Kepulauan Seribu Indonesia Re's Digital Village in Seribu Islands	Edukasi asuransi kepada masyarakat dan pembuatan Pusat Penjualan Online Terpadu untuk UKM P.Seribu dan sarana Marketing Insurance education to the community and the creation of an Integrated Online Sales Center for marketing facilities of SMEs in Seribu Islands
3	Program TJSL Penunjang Pendidikan Berkualitas di Pulau Komodo SER Program to Support Quality Education in Komodo Island	Internet Gratis untuk Siswa di Pulau Komodo untuk pembelajaran secara daring Free Internet for Students in Komodo Island for online learning
4	Beasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Risiko Dan Asuransi (STIMRA) College of Risk Management and Insurance (STIMRA) Scholarship	Melalui program beasiswa untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) akan menciptakan generasi muda pelaku bisnis asuransi yang akan menunjang kemajuan bisnis Reasuransi Through the scholarship program for students of the College of Risk Management and Insurance (STIMRA), it is expected to create a young generation of insurance business players who will support the Reinsurance business progress
5	Pembinaan Mitra Binaan dengan Pelatihan Capacity Building di Yogyakarta Coaching Partners with Capacity Building Training in Yogyakarta	Melalui pelatihan ini Mitra Binaan akan diberi bekal agar usahanya semakin berkembang dan juga edukasi mengenai pentingnya menggunakan asuransi jiwa kredit untuk mengcover dana PUMK yang mereka terima apabila Mitra Binaan tersebut meninggal dunia. Dari pembayaran premi asuransi tersebut, Indonesia Re menerima pertanggungan ulang dari pihak perusahaan asuransi (Seluruh Mitra Binaan Indonesia Re diwajibkan menggunakan asuransi jiwa kredit) Through this training, the Fostered Partners will be provided with provisions so that their business can grow and also education about the importance of using credit life insurance to cover the PUMK funds they receive if the Fostered Partner dies. From the insurance premium payment, Indonesia Re receives reinsurance from the insurance company (All Indonesia Re's MBs are required to use credit life insurance)

Manfaat dan dampak yang bisa dilihat seperti halnya beasiswa untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) akan menciptakan generasi muda pelaku bisnis asuransi yang akan menunjang kemajuan bisnis Reasuransi dan begitu juga untuk masyarakat Pulau Komodo mendapat sarana internet gratis selama 2 (dua) tahun yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan proses pembelajaran daring yang lebih baik untuk para siswa dan guru SD dan SMP sekolah di Pulau Komodo. Setelah dilakukan survei dan penilaian Diknas Manggarai Barat maka untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ini dapat dilakukan di sekolah Pulau Komodo (tahun sebelumnya UNBK dilakukan di Labuan Bajo).

The benefits and impacts that can be seen are scholarships for students of the College of Risk Management and Insurance (STIMRA) that will create a young generation of insurance business players who will support the progress of Reinsurance business, and free internet facilities for 2 (two) years accessible by the general public that will support a better online learning process for students and teachers of elementary and junior high schools in Komodo Island. After conducting survey and assessment of West Manggarai National Education Office, this year's Computer-Based National Examination (UNBK) could be conducted at Komodo Island schools (in the previous year, UNBK was conducted in Labuan Bajo).



### Program Unggulan TJSI

No	Program Unggulan Featured Programs	SER Featured Programs	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Benefit Value for the Company
1	Indonesia Re Peduli Indonesia Re Cares	<ul style="list-style-type: none"> <li>Edukasi Asuransi kepada Masyarakat dan fasilitas Resto Cafe untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pulau pramuka</li> <li>Pengadaan Paket Sembako Ramadhan dan Idul Adha 2021</li> <li>Insurance Education to the Community and Resto Cafe facilities to improve the community welfare of Pramuka Island</li> <li>Procurement for Ramadan and Eid al-Adha Food Packages 2021</li> </ul>	
2	Indonesia Re Mengajar dan Beasiswa Indonesia Re Teaching and Scholarships	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beasiswa STIMRA Semester Genap</li> <li>Beasiswa IPB Tahun 2021</li> <li>Beasiswa Anak Karyawan Alih Daya (Reguler dan Prestasi)</li> <li>STIMRA Scholarship for Even Semester</li> <li>IPB Scholarship Year 2021</li> <li>Scholarship for Outsourced Employee's Children (Regular and Outstanding)</li> </ul>	
3	Indonesia Re Peduli Lingkungan Indonesia Re Cares for the Environment	Sponsor program konservasi Alam untuk terciptanya keseimbangan ekosistem Sponsor of Nature conservation programs to create a balanced ecosystem	

Manfaat atau dampak yang dapat diterima terkait program unggulan Indonesia Re:

- Menciptakan kesempatan atau peluang pekerjaan dan usaha masyarakat Pulau Pramuka sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.
- Masyarakat sekitar kantor dan BPAS Arga Sonya dapat menikmati paket sembako dalam menyambut hari Raya Idul Fitri
- Beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu di Universitas IPB dapat memberikan harapan bagi mahasiswa kurang mampu untuk dapat terus menyelesaikan studi akademisnya dan Beasiswa untuk Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi diharapkan dapat mencetak tenaga kerja di bidang asuransi yang selaras dengan bidang usaha perusahaan.
- Beasiswa untuk anak karyawan alih daya baik beasiswa regular untuk bantuan sekolah maupun beasiswa untuk siswa berprestasi.

### SALURAN PENGADUAN KONFLIK DENGAN MASYARAKAT

Indonesia Re menyediakan sarana untuk pengaduan secara umum untuk semua kriteria permasalahan yang timbul baik secara daring maupun melalui kotak pengaduan, termasuk dari masyarakat sekitar. Hingga berakhirnya tahun 2021, Indonesia Re belum pernah menerima pengaduan maupun menghadapi konflik dengan masyarakat.

Adapun pengaduan masalah konflik dengan masyarakat dapat disampaikan ke sarana berikut ini:

- Pengaduan nasabah dengan alamat lapor.go.id
- Email Perusahaan: cosecretary@indonesiare.co.id

Benefits or impacts received related to Indonesia Re's featured program are:

- Creating employment and business opportunities for Pramuka Island community to improve the economy and welfare.
- The communities around the office and BPAS Arga Sonya can enjoy food packages in welcoming Eid Al-Fitr
- Scholarships for underprivileged students at IPB University can provide hope for underprivileged students to be able to continue finishing their academic studies, and Scholarships for the College of Risk Management and Insurance are expected to produce a workforce in the insurance sector that is in line with the Company's line of business.
- Scholarships for children of outsourced employees, both regular scholarships for school assistance and scholarships for outstanding students.

### COMMUNITY CONFLICT COMPLAINT CHANNEL

Indonesia Re provides a general complaint channel, online and through the complaint box, for all criteria for problems that arise, including from the surrounding community. Until the end of 2021, Indonesia Re never received a complaint or faced a conflict with the community.

Complaints about conflict with the community can be filed to the following channels:

- Customer complaints with the address lapor.go.id
- Company Email: cosecretary@indonesiare.co.id

**PT REASURANSI INDONESIA  
UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

**PT REASURANSI INDONESIA  
UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020</b>		<b>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Supplementary Information:</b>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



Surat Pernyataan Direksi Tentang  
*Director's Statement Letter Relating to*

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
*The Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020  
*For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |               |                                      |                |
|---------------|--------------------------------------|----------------|
| 1. Nama       | Benedictus M Waworuntu               | 1. Name        |
| Alamat Kantor | Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta 10430 | Office Address |
| Nomor Telepon | 021 – 3920101                        | Telephone      |
| Jabatan       | Direktur Utama / President Director  | Position       |
| 2. Nama       | Maria Elvida Rita Dewi               | 2. Name        |
| Alamat Kantor | Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta 10430 | Office Address |
| Nomor Telepon | 021 – 3920101                        | Telephone      |
| Jabatan       | Direktur / Director                  | Position       |

*We, the undersigned :*

- |                |
|----------------|
| 1. Name        |
| Office Address |
| Telephone      |
| Position       |
| 2. Name        |
| Office Address |
| Telephone      |
| Position       |

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned :*

*State that :*

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021;*
2. *The Company's and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;*  
b. *The Company's and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 April / April, 2022



Benedictus M Waworuntu  
Direktur Utama /  
President Director

Maria Elvida Rita Dewi  
Direktur /  
Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00462/2.1030/AU.1/08/1298-2/1/IV/2022

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350  
[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material

### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada diluar kendali PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya belum dapat diperkirakan. Lebih lanjut, Catatan tersebut juga menjelaskan rencana dan tindakan dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk merespon kondisi tersebut dan untuk memperkuat kondisi keuangan Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter

*We draw attention to Note 41 to the accompanying consolidated financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority which are beyond PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries' control. Therefore, the future impact on PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries cannot be estimated at this time. Furthermore, the Note also describes the plans and actions of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to response to such condition and to strengthen the Company's financial condition. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/  
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 26 April/April 26, 2022



**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4, 39	147,398,913,561	109,070,071,537	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	5, 39	6,007,699,783,458	5,740,513,309,211	<i>Investments</i>
Piutang reasuransi/ premi - neto	6, 38	1,075,599,521,622	1,093,793,456,612	<i>Reinsurance/ premium receivables - net</i>
Piutang retroresesi/ reasuransi - neto	7, 38	905,662,641,986	869,244,536,479	<i>Retrocession/ reinsurance receivables - net</i>
Aset reasuransi/ retroresesi	8	2,095,530,996,061	1,772,655,398,896	<i>Reinsurance/ retrocession assets</i>
Piutang ujroh	9	35,153,763,349	35,249,365,059	<i>Ujroh receivables</i>
Aset keuangan lain	10	81,509,719,091	82,032,912,547	<i>Others financial assets</i>
Aset tetap - neto	11	461,741,129,455	480,912,122,347	<i>Fixed assets - net</i>
Piutang pegawai	12	8,802,872,788	7,344,779,214	<i>Employee receivables</i>
Aset non keuangan lain	13	41,125,029,090	35,581,103,509	<i>Other non financial assets</i>
Pajak dibayar di muka	17.a	121,662,011,221	185,669,038,837	<i>Prepaid tax</i>
Aset pajak tangguhan - neto	17.e	143,132,941,266	79,504,745,588	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11,125,019,322,948</b>	<b>10,491,570,839,836</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	14, 38	878,865,322,253	517,836,884,926	<i>Claim payables</i>
Utang retroresesi/ reasuransi	15, 38	1,011,337,950,743	822,344,776,922	<i>Retrocession/ reinsurance payables</i>
Liabilitas kontrak asuransi	16	5,693,899,350,579	5,092,555,913,812	<i>Insurance contract liabilities</i>
Utang pajak	17.b	22,722,128,711	5,615,625,580	<i>Taxes payable</i>
Utang jasa produksi	18	17,968,636,605	22,817,695,934	<i>Employees performance incentives</i>
Utang komisi	19	4,360,879,112	1,830,030,967	<i>Commission payable</i>
Uang jaminan	20	3,341,604,370	1,680,154,955	<i>Cash collateral</i>
Beban akrual	21	63,429,909,688	47,153,100,707	<i>Accrued expenses</i>
Utang lancar lainnya	22	18,304,547,006	26,569,545,233	<i>Other current liabilities</i>
Pinjaman rekening dana investasi	23	338,352,618,486	338,352,618,486	<i>Investment fund loan</i>
OWK - komponen liabilitas	24	169,925,220,954	38,080,182,465	<i>MCB - liabilities component</i>
Liabilitas imbalan kerja	25	147,348,243,161	145,857,466,046	<i>Employment benefits liabilities</i>
Utang dana peserta	26	1,784,069,737	1,252,891,656	<i>Policy holder payable</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8,371,640,481,405</b>	<b>7,061,946,887,689</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owner parent entity:</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp1.000.000 per saham				<i>per share of Rp1,000,000</i>
Modal dasar - 1.200.000 saham				<i>Authorized of 1,200,000 shares</i>
Modal diempatkan dan disetor penuh sebesar 878.358 saham	27, 38	878,358,000,000	878,358,000,000	<i>Issued and fully paid-up in amounted 878,358 shares</i>
Tambahan modal disetor		269,750,937	269,750,937	<i>Additional paid-in capital</i>
OWK - komponen ekuitas	24	730,074,779,046	861,919,817,535	<i>MCB - equity component</i>
Penurunan penyisihan ujroh		(7,671,310,727)	(9,429,389,449)	<i>Decrease in ujroh reserves</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	29	1,018,329,912,842	1,018,329,912,842	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		(171,162,825,476)	352,100,756,484	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	30	305,161,644,033	328,057,077,176	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<b>2,753,378,841,543</b>	<b>3,429,623,952,147</b>	<b>Non controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11,125,019,322,948</b>	<b>10,491,570,839,836</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>			
<i>Pendapatan reasuransi/premi</i>			
Premi reasuransi/ bruto	31	6,353,204,425,447	6,537,553,537,001
Premi retrosesi/ reasuransi keluar	31	(2,424,912,816,892)	(2,228,215,489,442)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	31	33,000,069,152	56,215,477,338
<b>Pendapatan underwriting - neto</b>		<b>3,961,291,677,707</b>	<b>4,365,553,524,897</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>			
<i>Beban klaim</i>			
Klaim bruto	32	(4,408,216,963,133)	(4,139,958,585,362)
Klaim reasuransi keluar	32	1,391,784,807,444	1,351,401,838,781
Recoveries	32	22,347,031,495	27,942,277,723
Kenaikan cadangan klaim bruto	32	(311,620,491,789)	(313,843,551,821)
Beban klaim - neto		<b>(3,305,705,615,983)</b>	<b>(3,074,458,020,679)</b>
Beban komisi - neto	33	(983,660,996,642)	(1,079,815,688,925)
Beban underwriting lainnya	34	(14,931,487,571)	(36,792,401,941)
<b>Beban underwriting - neto</b>		<b>(4,304,298,100,196)</b>	<b>(4,191,066,111,545)</b>
<b>Hasil underwriting - neto</b>		<b>(343,006,422,489)</b>	<b>174,487,413,352</b>
Hasil investasi - neto	35	318,835,107,644	334,045,317,225
Beban usaha	36	(351,368,991,433)	(323,034,284,751)
<b>LABA USAHA</b>		<b>(375,540,306,278)</b>	<b>185,498,445,826</b>
Beban lain-lain - neto	37	(192,937,095,365)	(90,765,746,431)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>(568,477,401,643)</b>	<b>94,732,699,395</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN</b>	17.c	<b>50,620,581,270</b>	<b>9,319,105,899</b>
		<b>(517,856,820,373)</b>	<b>104,051,805,294</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</i>			
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		(6,961,653,267)	11,811,656,388
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		1,555,735,455	(2,362,331,278)
		<b>(5,405,917,812)</b>	<b>9,449,325,110</b>
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</i>			
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(33,904,341,174)	100,935,473,734
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		11,008,973,739	(14,650,100,323)
		<b>(22,895,367,435)</b>	<b>86,285,373,411</b>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(28,301,285,247)	95,734,698,521
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(546,158,105,620)</b>	<b>199,786,503,815</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KE:</b>			
Pemilik entitas induk		(517,857,706,222)	104,050,871,564
Kepentingan nonpengendali		885,849	933,730
<b>Jumlah</b>		<b>(517,856,820,373)</b>	<b>104,051,805,294</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KE:</b>			
Pemilik entitas induk		(546,159,015,103)	199,785,444,101
Kepentingan non-pengendali		909,483	1,059,714
<b>Jumlah</b>		<b>(546,158,105,620)</b>	<b>199,786,503,815</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>			
<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>			
Remeasurement on post-employment benefits			
Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss			
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss</i>			
Gain from changes in fair value of available for sale financial assets			
Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss			
Others comprehensive income for the year after tax			
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>			
<b>PROFIT CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>			
Owner of parent entity			
Non controlling interest			
<b>Total</b>			
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>			
Owner of parent entity			
Non-controlling interest			
<b>TOTAL</b>			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)**  
**DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(in Full Rupiah)

	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk / Attributable to owner of parent entity										Kepentingan Non - pengendali/ Non-controlling interest
	Saldo ibarat-rendah earnings	Saldo ibarat-rendah earnings	Beum ditentukan	Jumlah saldo akhir	Komprehensif lainnya/ Surplus revaluasi	Jumlah penghasilan	Jumlah/ Total	Penyusutan komprehensif lainnya/ Surplus revaluasi	Jumlah/ Total	Penyusutan komprehensif lainnya/ Surplus revaluasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</b>	<b>878,358,000,000</b>	<b>269,750,937</b>	<b>861,919,817,535</b>	<b>(12,620,520,776)</b>	<b>605,273,682,429</b>	<b>651,655,811,471</b>	<b>1,256,930,493,900</b>	<b>(27,963,977,296)</b>	<b>269,734,985,767</b>	<b>241,777,808,501</b>	<b>3,226,629,550,097</b>
Laba ( rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) for sale securities - net	-	-	-	-	-	-	-	-	86,285,268,675	-	86,285,268,675
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemisahan ujroh/ Ujroh reserve	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan/ Reserves	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the current year	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020</b>	<b>878,358,000,000</b>	<b>269,750,937</b>	<b>861,919,817,535</b>	<b>(9,429,389,449)</b>	<b>1,018,329,912,842</b>	<b>382,109,755,484</b>	<b>1,370,430,669,326</b>	<b>58,322,191,499</b>	<b>269,734,988,767</b>	<b>328,057,077,176</b>	<b>3,429,605,925,525</b>
Laba ( rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	-	-	-	-	-	-	-	-	(22,895,433,143)	-	(22,895,433,143)
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	-	-	-	-	-	-	-	-	(22,895,433,143)	-	(22,895,433,143)
Pemisahan ujroh/ Ujroh reserve	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen/ Dividend payment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi Wajib Komersial Mandatorily Convertible Bond	-	-	-	(13,845,038,469)	-	-	-	-	(13,845,038,469)	-	(13,845,038,469)
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the current year	-	-	-	-	-	-	-	-	(517,857,708,222)	-	(517,857,708,222)
<b>Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</b>	<b>878,358,000,000</b>	<b>269,750,937</b>	<b>730,014,779,046</b>	<b>(7,671,310,727)</b>	<b>1,018,329,912,842</b>	<b>(171,162,825,476)</b>	<b>847,167,087,396</b>	<b>35,426,759,286</b>	<b>269,734,988,767</b>	<b>305,161,644,033</b>	<b>2,753,399,950,655</b>
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the current year	-	-	-	-	-	-	-	-	(517,857,708,222)	-	(517,857,708,222)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)**

**DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS**

**KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)**

**AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

*For the Years Ended*

*December 31, 2021 and 2020*

*(In Full Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan premi reasuransi dan retroresi		5,075,761,898,803	4,415,193,437,000	<i>Receipts from reinsurance and retrocession premiums</i>
Penerimaan klaim retroresi dan reasuransi		533,157,475,573	489,480,611,500	<i>Receipts from retrocession and reinsurance claims</i>
Pembayaran premi retroresi dan reasuransi		(1,419,701,857,563)	(1,306,846,514,378)	<i>Payment for retrocession and reinsurance premiums</i>
Pembayaran klaim reasuransi dan retroresi		(3,858,347,203,690)	(3,319,952,229,797)	<i>Payment for reinsurance and retrocession claims</i>
Pembayaran beban usaha		(212,872,215,836)	(257,559,443,273)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak		(5,683,484,344)	(16,578,663,388)	<i>Payment for tax</i>
(Pembayaran) penerimaan lain-lain		6,235,727,470	68,564,734,190	<i>Others (payment) receipt</i>
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>118,550,340,413</b>	<b>72,301,931,854</b>	<i>Net cash flows (used in) provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penerimaan hasil investasi		310,373,889,163	325,880,832,650	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi		(24,447,455,907,685)	(19,767,952,675,252)	<i>Receipt from investment</i>
Pencairan investasi		24,148,935,989,368	19,301,234,326,693	<i>Placement of investment</i>
Pembelian aset tetap	45	(8,638,760,203)	(16,626,686,843)	<i>Redeem of investment</i>
Pembelian aset non keuangan lain	45	(2,512,075,807)	--	<i>Purchase of fixed assets</i>
Investasi lainnya		1,200,455,945	8,236,380,171	<i>Purchase of other non financial assets</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>1,903,590,781</b>	<b>(149,227,822,581)</b>	<i>Other investment</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
Pembayaran deviden		(89,170)	--	
Pembayaran utang bunga OWK		(19,125,000,000)	--	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga OWK		(63,000,000,000)	(57,375,000,000)	<i>Dividend payment</i>
Pembayaran bunga pinjaman rekening dana Investasi - non pokok		--	(2,950,201,422)	<i>MCB interest payable payment</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(82,125,089,170)</b>	<b>(60,325,201,422)</b>	<i>MCB interest payment</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		38,328,842,024	(137,251,092,149)	<i>Interest payment of investment fund loan - non principal</i>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>		<b>109,070,071,537</b>	<b>246,321,163,686</b>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	4	<b>147,398,913,561</b>	<b>109,070,071,537</b>	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
				<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
				<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements as a whole*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Latar Belakang**

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987. Akta pendirian telah disesuaikan dengan UUPT No. 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 10 November 2008, notaris Relawati, S.H., notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-100594.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 14 Tambahan No. 5014 tanggal 17 Februari 2009.

Perubahan nama Perusahaan dari PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan pada Akta Notaris No.36 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Sastriany Josoprawiro, dan berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2015 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-78/NB.1/2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan akta terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 03 Tanggal 14 Mei 2020 yang dikeluarkan oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat nomor AHU-0036565.AH.01.02 tanggal 19 Mei 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pertanggungan ulang untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) formerly PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (subsequently referred as "the Company") was established based on Notarial Deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H. substitute of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987. The deed of establishment has been adapted to the Company Law No.40 of 2007 as covered by Deed No. 02 dated November 10, 2008 of Relawati, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-100594.AH.01.02. Tahun 2008 dated December 30, 2008, and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 5014 dated February 17, 2009.*

*The change of the Company's name from PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was based on the Notarial Deed No. 36 dated December 22, 2014 by Notary Sastriany Josoprawiro, and effective on January 23, 2015 based on Decision of Board Commissioner on Financial Authority No. KEP-78/NB.1/2015.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, where the latest deed amendment is as contained in Deed Number 03 dated May 14, 2020 issued by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights through letter number AHU-0036565.AH.01.02 on May 19, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is doing business in the field of reinsurance to produce a high-quality service and strong competitiveness to gain/pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
- Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada huruf (a) berdasarkan prinsip syariah, untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl. Salemba Raya Nomor 30 Jakarta Pusat 10430 sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Boards of commissioners</b>
<b>Dewan komisaris</b>			<i>President commissioner/ Independent commissioner</i>
Komisaris utama /		Julian Noor	<i>Independent commissioner</i>
Komisaris Independen		Muhammad Tonas*)	<i>Independent commissioner</i>
Komisaris Independen		Dadang Iskandar	<i>Commissioner</i>
Komisaris		Dwi Pudji Astuti Handayani	<i>Commissioner</i>
Komisaris	--		<i>Commissioner</i>
Komisaris			
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur utama	Benedictus M. Waworuntu	Koci Andre Hutagalung**)	<i>President director</i>
Direktur	Putri Eka Sukmawati	Putri Eka Sukmawati	<i>Director</i>
Direktur	Erickson Saut	Erickson Saut	<i>Director</i>
	Maruli Mangunsong	Maruli Mangunsong	
Direktur	Maria Elvida Rita Dewi	Dewi Ariyani	<i>Director</i>
Direktur	Robbi Yanuar Walid*)	--	<i>Director</i>

\*) Dalam proses Fit and Proper Test OJK / In the process of OJK Fit and Proper Test

\*\*) Plt Direktur Utama / Acting as President Director

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 23 Tanggal 14 April 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dibuat dihadapat Notaris Ashoya Ratam, SH,

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:*

- Conducting reinsurance business for risks faced by general insurance companies and life insurance companies;*
- Conducting part of the reinsurance business as referred to in point (a) based on sharia principles, to the risks faced by general insurance companies and life insurance companies that some part or all of its business based on sharia principles;*
- Conducting other activities commonly conducted by reinsurance companies to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

*The Company started its commercial activities in 1985.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its located at Jl. Salemba Raya No. 30 Central Jakarta 10430 agreed with Deed No. 11 dated June 23, 2016.*

**1.b. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee**

*Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Boards of commissioners</b>
<b>Dewan komisaris</b>			<i>President commissioner/ Independent commissioner</i>
Komisaris utama /		Julian Noor	<i>Independent commissioner</i>
Komisaris Independen		Muhammad Tonas*)	<i>Independent commissioner</i>
Komisaris Independen		Dadang Iskandar	<i>Commissioner</i>
Komisaris		Dwi Pudji Astuti Handayani	<i>Commissioner</i>
Komisaris	--		<i>Commissioner</i>
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur utama	Benedictus M. Waworuntu	Koci Andre Hutagalung**)	<i>President director</i>
Direktur	Putri Eka Sukmawati	Putri Eka Sukmawati	<i>Director</i>
Direktur	Erickson Saut	Erickson Saut	<i>Director</i>
	Maruli Mangunsong	Maruli Mangunsong	
Direktur	Maria Elvida Rita Dewi	Dewi Ariyani	<i>Director</i>
Direktur	Robbi Yanuar Walid*)	--	<i>Director</i>

*Based on the Deed of Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed No 23 dated April 14, 2021 regarding alteration of The Boards of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), passed before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., has*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Rainoc dan mengangkat Muhammad Tonas sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 10 Tanggal 17 Mei 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dibuat dihadapat Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan mengangkat Benedictus Mulyawan Waworuntu sebagai Direktur Utama.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 48 Tanggal 28 Oktober 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dibuat dihadapat Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan mengangkat Yulian Noor sebagai Komisaris Utama/Independen dan Maria Elvida Rita Dewi sebagai Direktur Keuangan, dan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 8 Tanggal 4 Agustus 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dibuat dihadapat Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan mengangkat Robbi Yanuar Walid sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan *Corporate Secretary* Perusahaan.

Susunan Komite per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Komite audit</b>			<b>Audit committee</b>
Ketua	Julian Noor	Budi Setyarso	Chairman
Anggota	Muhammad Tonas	Rainoc	Member
Anggota	Dwi Pudjastuti H	--	Member
Anggota	Djoko Sumarsono	Djoko Sumarsono	Member
Anggota	Fanita Meilisa	Rafi Rahmadan	Member
<b>Komite pemantau risiko</b>			<b>Risk monitoring committee</b>
Ketua	Julian Noor	Rainoc	Chairman
Anggota	Muhammad Tonas	Budi Setyarso	Member
Anggota	Dadang Iskandar	--	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Ludovicus Sensi Wondabio	Member
<b>Komite tata kelola terintegrasi</b>			<b>Integrated governance committee</b>
Ketua	Julian Noor	Budi Setyarso	Chairman
Anggota	Untung Hadi Santosa	Untung Hadi Santosa	Member
Anggota	Setiawan	Setiawan	Member
Anggota	Jaenal Effendi	Jaenal Effendi	Member
Anggota	Djoko Sumarsono	Djoko Sumarsono	Member

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

*been resolved discontinuation of Rainoc and appointed Muhammad Tonas as Independent Commisionner.*

*Based on the Deed of Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed No 10 dated May 17, 2021 regarding alteration of The Boards of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), passed before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., has been appointed Benedictus Mulyawan Waworuntu as President Director.*

*Based on the Deed of Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed No 48 dated October 28, 2021 regarding alteration of The Boards of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), passed before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., has been appointed Yulian Noor as President/Independent Commissioner and Maria Elvida Rita Dewi as Finance and Human Resources Director.*

*Based on the Deed of Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed No 8 dated August 4, 2021 regarding alteration of The Boards of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), passed before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., has been appointed Robbi Yanuar Walid as Risk Management, Compliance Director and Corporate Secretary.*

*The composition of the Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki jumlah karyawan sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tenaga kerja waktu tertentu	47	37	Contract employees
Tetap	379	392	Permanent employees
<b>Jumlah karyawan</b>	<b>426</b>	<b>429</b>	<b>Total employees</b>

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Domisili utama/ <i>Main domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business type</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Percentase kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership percentage</i>					
					2021 %	2020 %				
<b>Entitas anak yang dikonsolidasi secara langsung/ <i>Directly consolidated subsidiaries</i></b>										
PT Asuransi ASEI Indonesia										
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	2014	99.9980	99.9980				
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi syariah/ <i>Sharia reinsurance</i>	2016	99.9975	99.9975				

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

*As at December 31, 2021 and 2020, the Group had employees as follow:*

**1.c. Subsidiaries Structure**

*The Company has ownership interest in the following subsidiaries:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Domisili utama/ <i>Main domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business type</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Percentase kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership percentage</i>					
					2021 %	2020 %				
<b>Entitas anak yang dikonsolidasi secara langsung/ <i>Directly consolidated subsidiaries</i></b>										
PT Asuransi ASEI Indonesia										
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	2014	99.9980	99.9980				
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi syariah/ <i>Sharia reinsurance</i>	2016	99.9975	99.9975				

*The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group").*

**PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)**

Pada tanggal 9 Oktober 2014 Perusahaan membentuk entitas anak yakni PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), sebagaimana tertuang dalam Akta No. 8 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. AAI berdomisili di Jakarta dan merupakan perusahaan asuransi. Modal dasar AAI adalah sebesar Rp800.000.000.000, yang terbagi dalam 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor Perusahaan pada AAI dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

**PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)**

*On October 9, 2014 the Company established a subsidiary company namely PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), as covered by Notarial Deed No. 8 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014. AAI is domiciled in Jakarta and engaged in insurance company. The authorized share capital of AAI are amounted of Rp800,000,000,000 consisting of 800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The Company's paid-up share to AAI and its ownership percentage are as follows:*

	<b>Jumlah/Amount</b>		
	<b>(Rp)</b>	<b>%</b>	
Setoran awal saat pendirian	100,000,000,000	99.9980	<i>Initial paid up capital on the date of establishment</i>
Tambahan setoran modal saat spin off (18 Desember 2014)	450,000,000,000	99.9980	<i>Additional paid up capital at spin off date (December 18, 2014)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>550,000,000,000</b>	<b>99.9980</b>	<b>Total</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Angka laporan keuangan AAI per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	Percentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		<i>Total assets</i> <i>Total liabilities</i> <i>Total equity</i> <i>Revenue net</i> <i>Profit current period</i> <i>Total comprehensive income</i>
			2021 %	2020 %	
Jumlah aset	1,696,009,882,944	1,696,979,239,602	15.47	16.17	
Jumlah liabilitas	1,219,624,155,934	1,239,034,114,593	14.85	17.55	
Jumlah ekuitas	476,385,727,010	457,945,125,009	17.33	13.35	
Pendapatan bersih	102,033,728,885	73,587,668,049	29.75	32.52	
Laba tahun berjalan	16,779,893,824	2,101,704,759	3.24	2.02	
Jumlah laba komprehensif	18,813,835,860	8,670,081,538	3.41	4.34	

**PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)**

Investasi pada entitas anak RSI merupakan investasi yang diambil alih dari PT Reasuransi Internasional Indonesia pada saat penggabungan usaha, sesuai dengan Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan S.H, M.Kn., tanggal 23 Juni 2016. RSI berdomisili di Jakarta Pusat dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan reasuransi syariah.

Pada tanggal 15 Juni 2016, RSI menerima pengalihan Portofolio Bisnis Syariah per 31 Mei 2016, dari Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia ke RSI, sebagaimana tercatat dalam Perjanjian Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah kedua belah pihak No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 dan No.00007/HK.04/00/RSI/05/2016 tanggal 23 Mei 2016. Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-275/NB.2/2016.

Angka laporan keuangan RSI per 31 Desember 2021 dan 2020 (dana pengelola) adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	Percentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		<i>Total assets</i> <i>Total liabilities</i> <i>Total equity</i> <i>Revenue - net</i> <i>Profit current period</i> <i>Total comprehensive income</i>
			2021 %	2020 %	
Jumlah aset	424,135,919,783	406,147,673,712	3.81	3.87	
Jumlah liabilitas	49,608,876,595	51,438,818,497	0.59	0.73	
Jumlah ekuitas	374,527,043,275	354,708,855,215	13.63	10.34	
Pendapatan - bersih	55,310,933,051	76,561,578,208	16.13	33.84	
Laba tahun berjalan	22,010,051,059	35,667,851,806	4.25	34.28	
Jumlah laba komprehensif	21,626,850,479	39,039,180,073	3.92	19.54	

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Figure of statement of financial position AAI as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:*

	2021 Rp	2020 Rp	Percentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		<i>Total assets</i> <i>Total liabilities</i> <i>Total equity</i> <i>Revenue net</i> <i>Profit current period</i> <i>Total comprehensive income</i>
			2021 %	2020 %	
Jumlah aset	1,696,009,882,944	1,696,979,239,602	15.47	16.17	
Jumlah liabilitas	1,219,624,155,934	1,239,034,114,593	14.85	17.55	
Jumlah ekuitas	476,385,727,010	457,945,125,009	17.33	13.35	
Pendapatan bersih	102,033,728,885	73,587,668,049	29.75	32.52	
Laba tahun berjalan	16,779,893,824	2,101,704,759	3.24	2.02	
Jumlah laba komprehensif	18,813,835,860	8,670,081,538	3.41	4.34	

**PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)**

*Investment in subsidiary of RSI represents investment which acquired from PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date, as covered by Merger Deed No. 11 of Nanda Fauz Iwan S.H, M.Kn., dated June 23, 2016. RSI is domiciled in Central Jakarta and engaged in sharia reinsurance activities.*

*On June 15, 2016, RSI received Sharia Business Portfolio transfer as of May 31, 2016, from Sharia Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia to RSI, as stated on Sharia Business Portfolio Transfer Agreement, No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 and No.00007/HK.04/00/RSI/05/2016 dated May 23, 2016. The transfer of Sharia Business Portfolio has received approval from OJK through letter No. S-275/NB.2/2016.*

*Figure of statement of financial RSI as of December 31, 2021 and 2020 (the operator fund) are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	Percentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		<i>Total assets</i> <i>Total liabilities</i> <i>Total equity</i> <i>Revenue - net</i> <i>Profit current period</i> <i>Total comprehensive income</i>
			2021 %	2020 %	
Jumlah aset	424,135,919,783	406,147,673,712	3.81	3.87	
Jumlah liabilitas	49,608,876,595	51,438,818,497	0.59	0.73	
Jumlah ekuitas	374,527,043,275	354,708,855,215	13.63	10.34	
Pendapatan - bersih	55,310,933,051	76,561,578,208	16.13	33.84	
Laba tahun berjalan	22,010,051,059	35,667,851,806	4.25	34.28	
Jumlah laba komprehensif	21,626,850,479	39,039,180,073	3.92	19.54	

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar

**2.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS - IAI).

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Standards Financial Accounting Issued by Sharia Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).*

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.*

**2.c. Consolidation principles**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights is that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan didistribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business until that control ceases.*

*A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the group are eliminated in full.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Company losses control, the Company:*

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

- komponen penghasilan komprehensif lain yang didistribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
  - d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
  - e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
  - f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

*comprehensive income attributable to them);*

- c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**2.d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

## 2.e. Instrumen Keuangan

### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

### Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

#### (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Efek ekuitas dan reksadana milik Grup termasuk dalam kategori ini.

## 2.e. Financial Instruments

### Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately

### Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

#### (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Group's securities and mutual funds are included in this category.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**(ii) Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- (a) *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Cash and cash equivalents, reinsurance receivables, retrocessions, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.*

**(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments**

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. The Group has no held-to-maturity investments.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Efek utang dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

The Group's debt securities and investment in shares of stock are included in this category.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial liabilities into one of the following categories:

**(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang reasuransi, utang retrosesi, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

*The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**(ii) Other Financial Liabilities**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, dividend payable, other payables, and accrued expenses.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.*

*If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; Pelanggaran kontrak, seperti
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

*control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:*

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

*discounts.*

**Reclassification**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**  
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.f. Related Parties Transactions and Balances**  
A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian manajemen atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan manajemen entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura manajemen dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura manajemen yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura manajemen dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura manajemen dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan manajemen oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil Manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

- i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
  - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
  - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas, termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.h. Piutang/Utang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi reasuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan piutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada grup asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Grup ceding, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak reasuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak,

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a Government. Government refers to government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

*Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Entreprise as a shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**2.g. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalent are cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.*

**2.h. Reinsurance Receivables/Payables**

*Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.*

*Claims reinsurance payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arise from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.*

*Payables and receivables from or to insurance group are presented separately between debit and credit for each ceding group, debit presented as receivables and credit as payables.*

*Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that*

sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

**2.i. Piutang/ Utang Retrosesi**

Utang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada grup asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada grup retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap grup *ceding*, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

**2.j. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

**Aset Retrosesi**

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

*occurred after the initial recognition.*

**2.i. Retrocession Receivables/ Payables**

*Retrocession payables related to retrocession to other insurance group is recorded in balance sheet net of commission income and incurred claims. Retrocession payables might be offset against retrocession receivables if the retrocession contract specifically allows for the right of offset.*

*Payables and receivables from/to retrocessioners group are presented separately between debit and credit for every ceding group, debit presented as receivables and credit as payables.*

**2.j. Insurance Contract**

*Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.*

**Retrocession Assets**

*Retrocession asset is the reinsurer's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.*

*The Group's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets are impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the Group did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

**Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

**Premi yang Belum Merupakan Pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi retrosesi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset retrosesi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

**Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

**Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.*

*Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.*

**Insurance Contract Liabilities**

*Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.*

**Unearned Premiums**

*Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of retrocession is presented as part of the retrocession asset.*

*Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.*

**Liability for Future Policy Benefits**

*Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.*

*Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year's statement of comprehensive income.*

**Estimated Claims Liabilities**

*The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Grup menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

**Pendapatan Premi Ditangguhkan**

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

**Tes Kecukupan Liabilitas**

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan Premi**

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi hak retrosesi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi selain kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

*of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).*

*The Group calculates claims incurred but not reported using triangle method.*

**Deferred Premium Income**

*Advance premium income is recorded as deferred premium income and recognized as revenue over its coverage period.*

**Liability Adequacy Test**

*At the end of the reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.*

**2.k. Revenue and Expense Recognition**

**Premium Income**

*Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided.*

*When the policy period difference significantly from the risk period (for instance, insurance coverage on construction projects), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.*

*Premium due to retrocession Group is recognized as retrocession premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.*

*Premium other than short-term reinsurance contracts are recognized as revenue at maturity.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Grup asuransi lain dan Grup reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan yang ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**Klaim dan Manfaat**

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retrosesi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi retrosesi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Premium from coinsurance policies are recognized based on the Group's proportionate share of the premium.*

*The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.*

*Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.*

**Claims and Benefits**

*Claims and benefits expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocession companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.*

*Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim and the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.*

*Estimated retrocession recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**Beban Akuisisi**

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuanya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

**Beban Usaha**

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

**2.I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup. Referensi kurs Penutup menggunakan kurs tengah Bank Indonesia dan Jakarta Interbank Offered Rate (JISDOR). Kurs Penutup pada 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Poundsterling Inggris (GBP)	19,295	19,085	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16,156	17,330	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,278	14,105	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10,375	10,771	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10,577	10,644	Singapore Dollar (SGD)
Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,803	3,759	Riyal Saudi Arabia (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,428	3,492	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2,172	2,330	Krone Denmark (DKK)
Yuan China (CNY)	2,245	2,161	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	1,831	1,819	Hongkong Dollar (HKD)
Thailand Baht (THB)	430	470	Thailand Baht (THB)
Peso Philipina (PHP)	280	294	Peso Philipina (PHP)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japanese Yen (JPY)

**Acquisition Expenses**

*Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agents bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.*

**Operating Expenses**

*Operating expenses are recognized based on the benefits for the year.*

**2.I. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In preparing the consolidated financial statements, the Group records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.*

*Transactions during the year denominated in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rate between Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rates of exchange. The closing rate reference uses the middle exchange rate of Bank Indonesia and the Jakarta Interbank Offered Rate (JISDOR). Closing Rates on 2021 and 2020 are as follows:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**2.m. Aset Tetap**

Grup menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan *furniture* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives**

Bangunan	20 tahun/ years	Building
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun/ years	Equipment and office furniture
Kendaraan	5 tahun/ years	Vehicles

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2.m. Fixed Assets**

The Group used the revaluation model for measuring its fixed assets. Fixed assets are stated at fair value.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives**

Bangunan	Building
Peralatan dan perabot kantor	Equipment and office furniture
Kendaraan	Vehicles

The residual values estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

**2.m. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.n. Biaya Ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain di laporan posisi keuangan.

**2.o. Utang Komisi**

Utang komisi adalah liabilitas Grup kepada pialang dan/atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

**2.m. Impairment of Asset**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.n. Deferred Charges**

*Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.*

**2.o. Commission Payables**

*Commission payables represent liability of the Group to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**2.p. Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 ("UU 11/2020").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2.p. Post Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wage, salary, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020 ("Law 11/2020").

The Group recognized the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.q. Pendapatan Hasil Investasi**

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

**2.r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

*The Group measures termination benefits on initial recognition, measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.q. Investment Income**

*Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains (losses) in foreign exchange, are presented as part of investment income.*

**2.r. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall to the extent unpaid be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

- (a) *The initial recognition of goodwill; or*
- (b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- (a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- (b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### **2.s. Pendapatan Lain-lain**

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

#### **2.t. Transaksi Asuransi Syariah**

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee (ujroh)* untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaiannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki *surplus underwriting*, maka

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

- i. *The same taxable entity; or*
- ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- (a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- (b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

#### **2.s. Other Income**

*Other income is income which can not be classified in the previous category, including fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.*

#### **2.t. Sharia Insurance Transaction**

*Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujroh) in managing the Sharia product revenue.*

*The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or *qardh* from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the *tabarru'* fund in accordance with insurance contract.*

*When the *tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *tabarru'* fund has an underwriting surplus before*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**2.u. Obligasi Wajib Konversi**

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia dahulu sebagai entitas anak, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK"). Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK akan dikonversi menjadi saham biasa Grup dengan harga konversi sebagaimana disepakati dalam perjanjian penerbitan OWK.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 168 dan telah mengalami beberapa kali perubahan:

- Perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 107.
- perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 127
- Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 45
- Perubahan keempat pada tanggal 22 Desember 2020 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 28
- Perubahan kelima pada tanggal 21 Desember 2021 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 17, dengan perubahan ketentuan OWK sebagai berikut:

Tanggal efektif	:	1 Januari 2022
Jatuh tempo	:	31 Desember 2024
IRR	:	8,90%
Kupon	:	7,00%
Selisih imbal hasil	:	Rp49.284.165.000
Jumlah selisih imbal hasil	:	Rp160.659.844.986

**2.v. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*the Group declares the distributable surplus.*

**2.u. Mandatory Convertible Bonds**

*On December 31, 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia previously as subsidiary issued Mandatory Convertible Bond ("MCB"). At the maturity date, the nominal value of MCB will be converted into the Group's shares at a conversion price as agreed in the MCB's issuance agreement.*

*The OWK issuance agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno SH. 168 and has undergone several changes:*

- *The first amendment was signed on March 30, 2015 in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 107.*
- *the second amendment was signed on December 18, 2015 according to the Deed in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 127*
- *The third amendment on December 19, 2017 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 45*
- *The fourth amendment was dated December 22, 2020 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 28*
- *The fifth amendment is on December 21, 2021 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 17 with changes to the provisions of the OWK as follows:*

Effective date	:	January 1, 2022
Maturity	:	December 31, 2024
IRR	:	8.90%
Coupon	:	7.00%
Differences in return	:	Rp49,284,165,000
Total Differences in return	:	Rp160,659,844,986

**2.v. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- (a) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- (b) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- (c) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- (d) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimate useful lives (20 years).*

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- (a) *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- (b) *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- (c) *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- (d) *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*An investment property is derecognizing on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

### **3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **3.a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

##### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak ceding dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

### **3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Judgement**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

#### **3.a. Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

##### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.*

##### Allowance for Impairment Loss of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of reinsurance*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

kerugian penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.075.599.549.956 dan Rp905.662.641.986, dan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.093.793.456.612 dan Rp869.244.536.479. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.c.

**3.b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan**

Grup mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)*

*receivables and retrocession receivables.*

*The carrying amount of the Group's reinsurance receivables and due from retrocession after allowance for impairment loss as of December 31, 2021 amounted to Rp1,075,599,549,956 and Rp905,662,641,986, respectively, and as of December 31, 2020 amounting to Rp1,093,793,456,612 and Rp869,244,456,479, respectively. Further details are discussed in Notes 6 and 7.*

***Income Tax***

*Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.c.*

**3.b. Accounting Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

***Fair Value of Financial Assets and Liabilities***

*Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimation. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.*

***Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums***

*The Group records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Grup pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.425.758.241.751 dan Rp2.111.563.453.138, dan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp3.009.635.241.450 dan Rp2.082.920.672.362. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**Pengujian Kecukupan Liabilitas**

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

**Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*estimated claim for own retention.*

*Actual results that differ from the Group's calculation result will be charged to profit or loss for the year. While the Group believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Group's liabilities for estimated claim for own-retention and unearned premiums as of December 31, 2021 amounted to Rp3,425,758,241,751 and Rp2,111,563,453,138, and December 31, 2020 amounted to Rp3,009,635,241,450 and Rp2,082,920,672,362 respectively. Further details are discussed in Note 16.*

**Liability Adequacy Test**

*As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.*

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).*

**Post-Employment Benefits**

*The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, that is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

*discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.*

*Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.*

**4. Kas dan Setara Kas**

**Kas/Cash**

Rupiah	197,376,348	336,501,538
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	73,923,774	127,755,473

**Sub jumlah/Sub total**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	Rp	Rp
<b>Kas/Cash</b>		
Rupiah	197,376,348	336,501,538
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	73,923,774	127,755,473
<b>Sub jumlah/Sub total</b>	<b>271,300,122</b>	<b>464,257,011</b>

**Bank/Cash In banks**

**Pihak berelasi/Related parties (Catatan 38/ Note 38)**

<b>Pihak berelasi/Related parties (Catatan 38/ Note 38)</b>	<b>27,044,681,074</b>	<b>43,736,622,723</b>
---	-----------------------	-----------------------

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah		
Citibank, N.A	2,503,694,592	3,028,033,390
PT Bank Sinarmas Tbk	1,918,373,061	1,396,524,069
PT BPD Jambi	1,544,446,721	652,242,764
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1,004,506,669	437,135,230
PT BPD Riau Kepri	591,070,810	25,154,080
PT Bank Central Asia Tbk	559,025,756	557,224,825
PT BPD Jawa Tengah	515,965,498	482,023,836
PD BPR Bank Sleman	448,882,043	609,229,868
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	435,805,314	162,533,140
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	354,583,935	583,212,558
PT Bank Nagari	373,241,938	--
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	336,518,288	503,104,025
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	328,358,916	167,210,435
PT Bank Victoria Syariah	303,544,673	274,329,190
PD BPR Bank Sumedang	255,540,350	112,140,852
PT Bank Neo Commerce Tbk	252,371,401	246,837,174
PT Bank KB Bukopin Tbk	283,431,837	765,939,404
PT Bank Mega Tbk	207,393,521	85,795,956
PT Bank KB Bukopin Syariah	196,877,844	1,869,185,556
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	168,293,748	229,081,660
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	167,346,252	269,952,498
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	163,407,114	331,263,579
PD BPR Kerta Raharja	150,880,383	17,155,303
PD BPR Bank Tegal Gotong Royong	127,665,352	--
PD BPR Bank Karanganyar	108,746,352	100,405,378
PD BPR Bank Magelang	108,221,925	47,253,873
PT BPR Bank Klaten	101,074,211	50,659,604
PT BPR Bank Bantul (Perseroda)	96,574,570	--
PD BPR Jogja	95,654,122	345,790,632
PT BPD Jawa Timur	70,422,395	70,949,378

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	64,527,409	--
PT Bank Jabar Banten Syariah	50,327,261	61,247,565
PT BPR Bank Daerah Bangli	46,246,630	59,567,038
PD BPR Waled	43,215,728	43,245,728
PD BPR Sumber	42,094,577	--
PT BPD Sumatera Utara	36,177,161	35,980,085
PT Bank BPD DIY	35,167,391	--
PT Bank Daerah Kudus (Perseroda)	33,808,198	--
PT BPR Bank Boyolali	32,327,436	--
PD BPR Bank Wonosobo	30,872,027	22,344,005
PD BPR Bank Buleleng 45	28,423,672	10,387,967
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	27,101,110	27,049,284
PT BPD Bali	25,140,679	95,752,735
PT BPD Bengkulu	24,956,774	25,099,977
PD BPR Salatiga	23,941,019	6,038,148
PT BPR Hoki	19,984,928	74,472,980
PT BPR Bapera	16,620,762	--
PT BPD Papua	14,434,629	15,184,629
PD BPR Sarimadu	11,375,503	--
PD BPR Werdhi Sedana	10,803,293	10,682,926
PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung	8,282,081	8,210,192
PD BPR Kapetakan	6,463,184	6,269,576
PD BPR Cirebon Selatan	5,613,183	5,448,903
Perumda Bank Bandung	5,597,939	7,518,846
PT BPD Nusa Tenggara Timur	5,073,199	5,401,117
PT BPR Aruna Nirmaladuta	2,456,102	--
PD BPR Bank Bapas 69	1,135,064	1,190,119
PD BPR Bank Pasar Kota Tegal	361,355	--
PT Bank Central Artha	52,448	--
PT BPD Sumatra Barat	--	261,907,145
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	--	41,983,741
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	--	35,213,888
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	23,228,218	--
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	48,070,263	--
PT Bank Sinarmas Tbk	578,188,156	--
Citibank, N.A	33,008,945,395	41,088,626,952
<b>Sub jumlah/Sub total</b>	<b>48,082,932,365</b>	<b>55,369,191,803</b>
	<b>75,127,613,439</b>	<b>99,105,814,526</b>
<b>Deposito berjangka/Time deposit</b>		
<b>Pihak berelasi/Related parties (Catatan 38/Note 38)</b>	<b>18,000,000,000</b>	<b>1,500,000,000</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT BPD Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	29,000,000,000	--
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25,000,000,000	8,000,000,000
	54,000,000,000	8,000,000,000
<b>Sub jumlah/Sub total</b>	<b>72,000,000,000</b>	<b>9,500,000,000</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>147,398,913,561</b>	<b>109,070,071,537</b>
<b>Suku bunga/Interest rates</b>	0,1% - 2,5%	2.35% - 2.75%
<b>Jangka waktu/Maturity period</b>	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

**5. Investasi**

**5. Investments**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Deposito berjangka	2,031,692,243,405	2,188,010,759,751	<i>Time deposits</i>
Surat berharga			<i>Marketable securities</i>
Obligasi	2,055,638,743,077	1,845,480,873,140	<i>Bonds</i>
Reksadana	1,667,959,913,612	1,443,351,611,390	<i>Mutual fund</i>
Saham	198,523,297,345	194,616,998,082	<i>Stocks</i>
<i>Medium term note</i>	34,559,530,000	49,622,640,000	<i>Medium term note</i>
Jumlah surat berharga	<u>3,956,681,484,034</u>	<u>3,533,072,122,612</u>	<i>Total marketable securities</i>
Penyertaan saham	3,350,532,829	3,350,532,829	<i>Investment in share</i>
Properti investasi	16,105,003,640	16,209,374,469	<i>Investment property</i>
Sub jumlah	<u>6,007,829,263,908</u>	<u>5,740,642,789,661</u>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129,480,450)	(129,480,450)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,007,699,783,458</u></b>	<b><u>5,740,513,309,211</u></b>	<b>Total</b>

**a. Deposito Berjangka**

**a. Time Deposits**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi/Related parties (Catatan 38/ Note 38)</b>	<b>1,351,621,139,413</b>	<b>665,389,672,600</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	200,000,000,000	645,300,000,000
PT BPD Riau Kepri	173,500,000,000	409,250,000,000
PT Bank KB Bukopin Syariah	53,900,000,000	52,650,000,000
PT BPD Jambi	50,000,000,000	50,000,000,000
Citibank, N, A Jakarta	43,281,103,992	137,046,087,151
PT Bank DKI	35,850,000,000	35,850,000,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12,000,000,000	12,000,000,000
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	11,000,000,000	11,000,000,000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7,700,000,000	9,700,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	5,000,000,000	250,000,000
PT Bank Jabar dan Banten Syariah	4,700,000,000	5,400,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,000,000,000	5,400,000,000
PT Bank Victoria Syariah	1,100,000,000	1,100,000,000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	750,000,000	750,000,000
PT BPD Sumatera Utara	500,000,000	500,000,000
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	400,000,000	100,000,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	40,000,000,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	22,000,000,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	7,500,000,000
PD BPR Bank Wonosobo	--	300,000,000
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		
Citibank, N. A	71,390,000,000	70,525,000,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>2,031,692,243,405</u></b>	<b><u>2,188,010,759,751</u></b>

**Suku bunga/Interest rates**

Deposito berjangka Rupiah/Rupiah time deposit	0,1 % - 6,25%	0.89% - 8.50%
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat/ US Dollar time deposit	0,1% - 0,62%	0,2% - 1,25%
Jangka waktu/Maturity period	1 - 12 Bulan/ Month	1 - 15 Bulan/ Month

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal/ <i>Based on agreement since initial placement</i>		
1 Bulan/ Month	176,176,853,992	329,670,212,151
3 Bulan/ Months	543,287,709,427	334,085,365,134
6 Bulan/ Months	484,512,000,000	363,300,000,000
12 Bulan/ Months	827,715,679,986	1,160,955,182,466
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,031,692,243,405</b>	<b>2,188,010,759,751</b>
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sejak 31 Desember/ <i>Based on maturity date since December 31</i>		
1 Bulan/ Month	911,612,918,328	610,195,506,385
3 Bulan/ Months	651,479,325,077	876,761,000,000
6 Bulan/ Months	30,500,000,000	440,454,253,366
12 Bulan/ Months	438,100,000,000	260,600,000,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,031,692,243,405</b>	<b>2,188,010,759,751</b>

**b. Obligasi** **b. Bonds**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Tersedia untuk dijual	2,055,638,743,077	1,845,480,873,140	<i>Available for sale</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,055,638,743,077</b>	<b>1,845,480,873,140</b>	<b>Total</b>

<b>Obligasi/ Bonds</b>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat/ rating	Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	2021	
						(%)	Rp
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)</b>						<b>1,757,556,000,000</b>	<b>1,902,345,932,796</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>						<b>77,847,431,220</b>	
Sukuk Ijr Berkelanjutan Moratelindo Tahap III V	7-Oct-23	10.5000	idA-(sy)	30,000,000,000	31,309,836,600	966,643,074	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Thp I Thn 2017 Sr C	31-May-22	8.5500	idAAA	20,000,000,000	20,408,190,200	408,190,200	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Thp V Thn 2019 Sr C	16-Apr-24	9.1500	idAAA	10,000,000,000	10,933,383,300	933,383,300	
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Thp I Thn 2018 Sr B	29-Mar-23	9.1500	idA+	10,000,000,000	10,245,053,500	245,053,500	
Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Thp I Thn 2018	29-Mar-23	9.5000	A(idn)	10,000,000,000	10,244,842,200	244,842,200	
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Thp I Thn 2017 Sr B	7-Jul-22	8.8750	idAA-	10,000,000,000	10,209,769,400	209,769,400	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Thn 2017	26-May-22	8.7000	idAA+	8,000,000,000	8,171,856,720	171,856,720	
Sukuk Ijr Berkelanjutan I Moratelindo Thp IV Thn 2021 Sr B	4-May-26	11.0000	idA(sy)	7,000,000,000	7,439,295,150	439,295,150	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Thp III Thn 2019	23-Jan-24	1.0000	idAAA(sy)	6,000,000,000	6,547,160,100	277,839,876	
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Thn 2018 Sr B	4-Jul-23	10.2500	idA(sy)	5,000,000,000	5,190,661,400	44,729,796	
Sukuk Ijr Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tp I Thn 2020 Sr B	3-Mar-25	9.7500	idA-(sy)	5,000,000,000	5,148,040,650	148,040,650	

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
*December 31, 2021 and 2020*  
(In Full Rupiah)

<b>Obligasi/ Bonds</b>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat/ <i>rating</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
						(%)	Rp
Obligasi Berkelaanjutan I							
Bank BJB Thp I Thn 2017 Sr B	6-Dec-22	8.1500	idAA-	5,000,000,000	5,136,010,150	136,010,150	
Sukuk Ijr Berkelaanjutan II							
Aneka Gas Industri Thap I tahun 2020	14-Aug-25	10.5500	idA-(sy)	5,000,000,000	5,117,701,000	117,701,000	
Sukuk Ijr Berkelaanjutan I							
XL Axiata Thp II Thn 2017 Sr E	28-Apr-27	9.4000	idAAA(sy)	4,000,000,000	4,526,108,120	167,712,314	
Sukuk Ijr Berkelaanjutan II							
XL Axiata Thp II Thn 2019 Sr C	8-Feb-24	9.2500	idAAA(sy)	4,000,000,000	4,349,470,160	193,289,616	
Sukuk Ijr Berkelaanjutan II							
Indosat Thp II Thn 2017 Sr E	9-Nov-27	8.6500	idAAA(sy)	3,000,000,000	3,284,556,721	78,305,763	
Sukuk Ijr Berkelaanjutan II							
Aneka Gas Industri Thp IV Thn 2021 Sr A	22-Dec-24	9.6500	idA(sy)	3,000,000,000	2,998,153,290	(1,846,710)	
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan							
Moratelindo Thp I Thn 2019 Sr A	9-Jul-22	9.9000	idA(sy)	2,000,000,000	2,032,721,620	32,721,621	
Sub Jumlah/ Sub Total				147,000,000,000	153,292,810,281	4,813,537,620	
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>1,904,556,000,000</b>	<b>2,055,638,743,077</b>	<b>82,660,968,840</b>	

<b>Obligasi/ Bonds</b>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat/ <i>rating</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
						(%)	Rp
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 39/ Note 39)</b>						<b>1,429,000,000,000</b>	<b>1,693,372,367,960</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>							
Obligasi Berkelaanjutan II							
Indosat Thp I 2017 Sr C	31-May-22	8.5500	idAAA	20,000,000,000	20,718,917,400	718,917,400	
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I							
Moratelindo Thp II Thn 2020 Sr B	11-Aug-25	11.2500	idA(sy)	10,000,000,000	10,740,200,000	740,200,000	
Obligasi Berkelaanjutan IV							
Adira Finance Thp V Thn 2019 Sr C	16-Apr-24	9.1500	idAAA	10,000,000,000	10,600,800,900	600,800,900	
Obligasi Berkelaanjutan I							
AKR Corp Thp I 2017 B	7-Jul-22	8.8750	idAA-	10,000,000,000	10,299,870,200	299,870,200	
Obligasi Berkelaanjutan I							
Tunas Baru Lampung Thp I Thn 2018	29-Mar-23	9.5000	idA+	10,000,000,000	10,268,987,000	268,987,000	
Obligasi Berkelaanjutan III							
Medco Energi Int Thp I 2018 Sr B	29-Mar-23	9.1500	idA+	10,000,000,000	10,229,824,600	229,824,600	
Obligasi Berkelaanjutan I							
Indosat Thp IV 2016 C	2-Sep-21	8.6000	idAAA	10,000,000,000	10,208,073,800	208,073,800	
Obligasi I Jakarta							
Lingkar Baratasatu Thn 2018 Sr A	20-Sep-21	9.7500	idA+	10,000,000,000	10,200,572,800	200,572,800	
Obligasi Indofood							
Sukses Makmur VIII Thn 2017	26-May-22	8.7000	idAA+	8,000,000,000	8,303,448,960	303,448,960	
Obligasi Modernland							
Reality Thp I Thn 2015 Sr B	7-Jul-21	10.0000	idCCC	10,000,000,000	5,482,600,000	4,598,414,360	
Sukuk XL Axiata Thp II Sr C	28-Apr-22	8.7500	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,187,640,000	187,640,000	
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II							
Aneka Gas Industri Thp I Thn 2020	14-Aug-25	10.5500	idA-(sy)	5,000,000,000	5,137,210,000	137,210,000	
Obligasi Berkelaanjutan I							
BBJ Thp I Thn 2017 Sr B	6-Dec-22	8.1500	idAA-	5,000,000,000	5,099,872,400	99,872,400	
Obligasi Berkelaanjutan IV							
Adira Finance III Thn 2018 Sr C	16-Aug-21	8.5000	idAAA	5,000,000,000	5,098,172,350	98,172,350	
Obligasi Berkelaanjutan I							
Bank Sulselbar II Thn 2016	3-Nov-21	9.0000	idA+	5,000,000,000	5,081,286,100	81,286,100	
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I							
Sampoerna Agro Thp I Thn 2020 Sr B	3-Mar-25	9.7500	idA-(sy)	5,000,000,000	5,016,355,000	16,355,000	
Obligasi Berkelaanjutan III							
BFI Finance Indo Thp IV 2018 Sr C	6-Mar-23	7.6000	idAA-	5,000,000,000	5,011,532,050	11,532,050	
Sukuk Mudharabah BKLT III							
Adira Finance Thp III Th 2019 Sr C	23-Jan-24	9.5000	idAAA(sy)	3,000,000,000	3,241,734,000	74,634,000	
Obligasi VII Bank Nagari Thn 2015	8-Jan-21	10.9500	idA	3,000,000,000	3,002,848,620	2,848,620	
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II							
XL Axiata Thp II Thn 2019 Sr C	8-Feb-24	9.2500	idAAA(sy)	2,000,000,000	2,148,218,000	51,618,000	
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I							
Moratelindo Thp I Thn 2019 Sr A	9-Jul-22	9.9000	idA(sy)	1,000,000,000	1,030,341,000	30,341,000	
Sub Jumlah/ Sub Total				152,000,000,000	152,108,505,180	8,960,619,540	
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>1,581,000,000,000</b>	<b>1,845,480,873,140</b>	<b>97,167,269,401</b>	

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**c. Reksadana**

**c. Mutual Funds**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Diukur pada nilai wajar			<i>Fair value</i>
melalui laba rugi	49,866,253,295	3,801,600,867	<i>through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	1,618,093,660,317	1,439,550,010,523	<i>Available for sale</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,667,959,913,612</b>	<b>1,443,351,611,390</b>	<b>Total</b>

**Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

**Fair Value Through Profit or Loss**

<b>Reksa Dana/ Mutual Fund</b>	<b>Unit/ Unit</b>	<b>2021</b>		
		<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai aset bersih/ Net asset value</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
Reksa Dana Syariah				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2,182,331	2,740,508,203	2,816,965,304	76,457,101
Reksa Dana Syariah				
Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	1,102,212	1,500,000,000	1,545,477,258	45,477,258
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	8,406,325	12,598,058,908	12,896,186,573	298,127,665
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	9,878,587	15,000,000,000	15,105,253,829	105,253,829
Sucorinvest Bond Fund	3,234,466	5,000,000,000	5,082,187,793	82,187,793
Syailendra Dana Kas	1,561,577	2,229,627,107	2,314,520,030	84,892,923
Trim Kas 2	6,058,109	10,000,000,000	10,105,662,508	105,662,508
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>32,423,607</b>	<b>3,503,834,488</b>	<b>49,866,253,295</b>	<b>798,059,077</b>

<b>Reksa Dana/ Mutual Fund</b>	<b>Unit/ Unit</b>	<b>2020</b>		
		<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai aset bersih/ Net asset value</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2,182,331	2,503,834,488	2,740,508,203	236,673,715
Sucorinvest Sharia money market fund	907,227	1,000,000,000	1,061,092,664	61,092,664
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3,089,558</b>	<b>3,503,834,488</b>	<b>3,801,600,867</b>	<b>297,766,379</b>

**Tersedia untuk Dijual**

**Available for Sale**

<b>Reksa Dana/ Mutual Fund</b>	<b>Unit/ Unit</b>	<b>2021</b>		
		<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai aset bersih/ Net asset value</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
Bahana Likuid Plus	118,886,281	150,000,000,000	150,066,585,974	66,585,974
Danareksa Seruni Pasar Uang III	80,125,251	125,000,000,000	125,058,938,553	58,938,553
Insight Terporteksi 25	76,972,022	76,972,021,898	83,772,515,427	6,800,493,529
BNI-AM Dana Likuid	43,911,778	75,000,000,000	75,095,727,677	95,727,677
Manulife Indonesia Money Market Fund	43,885,827	75,000,000,000	75,041,691,535	41,691,535
Schroder Global Sharia Equity Fund	2,401,122	57,112,000,000	58,137,444,010	1,025,444,010
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	52,564,022	55,463,000,000	54,846,352,321	(616,647,679)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>	Unit/ <i>Unit</i>	2021		
		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>	Laba (rugi) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>
		Rp	Rp	Rp
Manulife Pendapatan Bulanan II	42,732,486	50,000,000,000	50,083,755,673	83,755,673
BNP Paribas Cakra				
Syariah USD Kelas RK1	1,673,360	42,834,000,000	43,818,360,107	984,360,107
BNP Paribas Prima USD	2,243,449	42,834,000,000	43,108,623,933	274,623,933
Investa Dana Dollar Mandiri	1,978,403	42,834,000,000	42,630,411,059	(203,588,941)
PNM Syariyah Multi Ekspor I	40,000,000	40,000,000,000	40,581,956,000	581,956,000
Schroder Dynamic Balanced Fund	26,294,685	40,000,000,000	40,526,682,531	526,682,531
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	27,993,757	40,000,000,000	40,471,414,874	471,414,874
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri V	40,000,000	40,000,000,000	40,457,312,000	457,312,000
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	15,047,041	40,000,000,000	40,268,288,738	268,288,738
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	36,153,290	40,000,000,000	40,085,321,764	85,321,764
Schroder Dana Mantap Plus II	13,297,586	40,000,000,000	39,368,833,008	(631,166,992)
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri IV	30,000,000	30,000,000,000	30,563,640,000	563,640,000
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri VI	30,000,000	30,000,000,000	30,541,926,000	541,926,000
BNP Paribas Prima II	10,688,861	30,000,000,000	30,045,213,884	45,213,884
Manulife Saham Syariah				
Asia Pasifik Dollar AS	1,370,473	28,556,000,000	29,594,066,217	1,038,066,217
Insight Money	16,509,140	25,000,000,000	25,029,699,942	29,699,942
BNI-AM Makara Investasi	19,787,374	23,564,755,544	24,595,329,762	1,030,574,218
BNI-AM Proteksi Flamboyant	20,000,000	20,000,000,000	22,020,294,000	2,020,294,000
PNM Kaffah	18,470,344	18,470,343,600	20,216,843,880	1,746,500,280
BNI-AM Amanah II	20,000,000	20,000,000,000	20,082,254,000	82,254,000
Manulife Dana Campuran II	7,147,912	20,000,000,000	19,974,267,518	(25,732,482)
BNP Paribas Pesona Syariah	7,720,130	20,000,000,000	18,256,871,881	(1,743,128,119)
Schroder Dana Prestasi Plus	594,316	20,000,000,000	17,824,850,262	(2,175,149,738)
BNI-AM Indeks IDX30	19,848,121	20,176,591,776	16,914,569,034	(3,262,022,742)
Mandiri Investa Atraktif	4,286,409	20,000,000,000	16,604,263,691	(3,395,736,309)
Danareksa Proteksi 51	16,000,000	16,000,000,000	16,454,332,800	454,332,800
Danareksa BUMN Property 4	15,000,000	15,000,000,000	15,223,551,000	223,551,000
Schroder USD Bond Fund	586,613	14,278,000,000	14,050,993,093	(227,006,907)
Manulife Syariah Sektoral Amanah	3,878,543	15,000,000,000	13,560,705,763	(1,439,294,237)
PNM Multi Ekspor	100,000,000	10,000,000,000	10,145,489,000	145,489,000
Mandiri RDT seri 106	10,000,000	10,000,000,000	10,115,500,000	115,500,000
Premier ETF Indonesia Financial	18,200,000	11,738,675,043	9,587,579,820	(2,151,095,223)
Premier ETF HIGH DIVIDEN 20	19,200,000	9,943,860,480	9,465,744,000	(478,116,480)
Premier ETF Sri-Kehati	24,500,000	9,936,472,350	9,309,808,900	(626,663,450)
Premier ETF IDX30	17,000,000	9,746,468,900	8,970,021,100	(776,447,800)
BNP Paribas Pesona	357,003	10,000,000,000	8,949,605,512	(1,050,394,488)
BNP Paribas Infrastruktur Plus	3,072,801	10,000,000,000	8,655,219,459	(1,344,780,541)
BNI-AM Rosella	9,000,000	9,000,000,000	8,645,456,700	(354,543,300)
Premier ETF R-LQ45	8,500,000	9,628,118,300	8,449,663,850	(1,178,454,450)
Danareksa Mawar Konsumen 10	5,087,346	10,000,000,000	7,841,929,040	(2,158,070,960)
PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II	7,000,000	7,000,000,000	7,085,377,600	85,377,600
Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	7,000,000	7,000,000,000	7,080,029,600	80,029,600
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	5,135,070	7,000,000,000	7,012,004,110	12,004,110
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	6,118,088	10,000,000,000	6,931,915,789	(3,068,084,211)
Trim Kas 2	3,003,582	5,000,000,000	5,010,339,530	10,339,530
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah 2	4,000,000	4,000,000,000	4,583,062,000	583,062,000
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4,859,188	7,000,000,000	4,401,209,244	(2,598,790,756)
Trimegah Kas Syariah	2,794,948	3,496,757,466	3,501,978,150	5,220,684
PNM Syariah	1,089,686	3,500,000,000	2,989,783,404	(510,216,596)
Reksa Dana Syariah Bahana				
Mes Syariah Fund Kelas G	1,782,963	2,500,000,000	2,500,000,000	--
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	1,992,461	2,500,000,000	1,888,055,598	(611,944,402)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,167,741,732</b>	<b>1,628,085,065,357</b>	<b>1,618,093,660,317</b>	<b>(9,991,405,040)</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>	Unit/ <i>Unit</i>	2020		
		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>	Laba (rugi) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>
		Rp	Rp	Rp
<b>Pihak ketiga/ <i>Third parties</i></b>				
BNI-AM Dana Likuid	60,769,532	99,982,572,270	100,414,358,624	431,786,354
Insight Terporteksi 25	76,972,022	76,972,021,898	77,107,261,744	135,239,846
Lautandhana Balanced Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	64,953,217,170	365,375,346
PNM Terporteksi Dana Investa 3	60,399,856	60,399,856,312	60,892,060,781	492,204,469
Schroder Global Sharia Equity Fund	2,895,823	56,420,000,000	59,695,815,536	3,275,815,536
Avrila Ada Sukuk Berkah	52,564,022	55,463,000,000	55,349,915,654	(113,084,346)
Schroder Dana Terpadu II	10,201,011	40,000,000,000	42,887,294,131	2,887,294,131
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	16,258,510	40,000,000,000	42,768,011,381	2,768,011,381
Manulife Pendapatan Bulanan II	35,497,182	40,000,000,000	41,571,105,294	1,571,105,294
Schroder Dynamic Balanced Fund	26,404,209	40,000,000,000	40,954,512,149	954,512,149
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	37,039,095	40,000,000,000	40,918,939,941	918,939,941
PNM Syariah Multi Ekspor I	40,000,000	40,000,000,000	40,576,824,000	576,824,000
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri V	40,000,000	40,000,000,000	40,499,488,000	499,488,000
Manulife Indonesia Money Market Fund	24,381,493	40,244,927,714	40,413,787,102	168,859,388
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	25,921,709	35,000,000,000	37,242,755,622	2,242,755,622
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	37,024,004,982	924,004,982
BNP Paribas Prima II	11,548,455	30,000,000,000	31,603,734,001	1,603,734,001
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri IV	30,000,000	30,000,000,000	30,578,010,000	578,010,000
Syariah Manulife Saham				
Syariah Asia Pasifik Dollar AS	1,370,473	28,210,000,000	29,032,517,914	822,517,914
BNP Paribas Prima USD	1,493,431	28,210,000,000	28,582,878,459	372,878,459
Investa Dana Dollar Mandiri	1,315,157	28,210,000,000	28,381,568,489	171,568,489
Insight Indonesia Fixed Income Fund	23,687,854	23,687,854,359	24,972,873,082	1,285,018,723
BNI-AM Dana Pendapatan				
Tetap Makara Investasi	18,851,548	22,417,765,430	23,051,589,367	633,823,937
BNI-AM Proteksi Flamboyan	20,000,000	20,000,000,000	22,040,396,000	2,040,396,000
BNI-AM Merpati Pos	20,000,000	20,000,000,000	20,705,866,000	705,866,000
PNM Kaffah	18,470,344	18,470,343,600	20,445,161,338	1,974,817,738
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri III	20,000,000	20,000,000,000	20,094,906,000	94,906,000
Manulife Dana Campuran II	7,147,912	20,000,000,000	19,551,682,976	(448,317,024)
BNP Paribas Pesona Syariah	7,720,130	20,000,000,000	18,903,664,360	(1,096,335,640)
Schroder Dana Prestasi Plus	594,316	20,000,000,000	17,781,792,054	(2,218,207,946)
Mandiri Investa Atraktif	4,286,409	20,000,000,000	17,542,601,550	(2,457,398,450)
PNM Pembiayaan				
Micro BUMN 2018 Seri II	17,000,000	17,000,000,000	17,134,150,400	134,150,400
BNI-AM Indeks IDX30	19,621,309	20,000,000,000	16,872,167,176	(3,127,832,824)
Danareksa Proteksi 51	16,000,000	16,000,000,000	16,595,683,200	595,683,200
Danareksa BUMN Property 4	15,000,000	15,000,000,000	15,249,273,000	249,273,000
PNM Pembiayaan Mikro BUMN III	15,000,000	15,000,000,000	15,071,179,500	71,179,500
Manulife Syariah Sektoral Amanah	3,878,543	15,000,000,000	13,953,136,765	(1,046,863,235)
Premier ETF Indonesia Financial	18,200,000	11,738,675,043	10,712,685,620	(1,025,989,423)
BNI-AM Bimala	10,000,000	10,000,000,000	10,436,774,000	436,774,000
Danareksa Proteksi 25	10,000,000	10,000,000,000	10,208,967,000	208,967,000
Mandiri RDT seri 106	10,000,000	10,000,000,000	10,201,900,000	201,900,000
PNM Multi Ekspor I	10,000,000	10,000,000,000	10,144,206,000	144,206,000
Manulife Instituional Equity Fund	7,155,174	10,000,000,000	10,079,350,883	79,350,883
Mandiri RDT seri 135	10,000,000	10,000,000,000	10,042,149,000	42,149,000
Premier ETF Sri-Kehati	24,500,000	9,936,472,350	9,292,661,350	(643,811,000)
BNP Paribas Pesona	357,003	10,000,000,000	8,971,732,534	(1,028,267,466)
BNP Paribas Infrastruktur Plus	3,072,800	10,000,000,000	8,953,465,505	(1,046,534,495)
Premier ETF High Deviden 20	19,200,000	9,943,860,480	8,820,205,440	(1,123,655,040)
Premier ETF IDX30	17,000,000	9,746,468,900	8,813,168,900	(933,300,000)
Premier ETF R-LQ45	8,500,000	9,628,118,300	8,284,471,450	(1,343,646,850)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>	Unit/ <i>Unit</i>	2020		
		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>	Laba (rugi) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>
		Rp	Rp	Rp
Danareksa Mawar Konsumen 10	5,087,346	10,000,000,000	8,248,493,446	(1,751,506,554)
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	6,118,088	10,000,000,000	7,104,874,129	(2,895,125,871)
PNM Pembiayaan Mikro BUMN V	7,000,000	7,000,000,000	7,087,410,400	87,410,400
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4,859,188	7,000,000,000	5,191,604,712	(1,808,395,288)
PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5,000,000	5,000,000,000	5,157,008,500	157,008,500
Avrist Dana Sukuk Berkah 2	4,000,000	4,000,000,000	4,480,892,800	480,892,800
PNM Syariah	1,089,686	3,500,000,000	3,130,549,090	(369,450,910)
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	1,992,461	2,500,000,000	1,919,656,022	(580,343,978)
Reksadana Premier ETF Syariah JII	700,000	502,653,270	453,600,000	(49,053,270)
Reksadana Pinnacle Enhanced Sharia ETF	1,000,000	470,367,300	400,000,000	(70,367,300)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,068,236,036</b>	<b>1,433,342,799,050</b>	<b>1,439,550,010,523</b>	<b>6,207,211,473</b>

**d. Saham**

**d. Shares**

	2021 Rp	2020 Rp	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	103,988,035,112	99,700,030,563	<i>Fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	94,535,262,233	94,916,967,519	<i>Available for sale</i>
Sub jumlah	<b>198,523,297,345</b>	<b>194,616,998,082</b>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129,480,450)	(129,480,450)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>198,393,816,895</b>	<b>194,487,517,632</b>	<b>Total</b>

**Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

**Fair Value Through Profit or Loss**

Saham/ Shares	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	2021		
		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Laba (rugi) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>
		Rp	Rp	Rp
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/Note 38)</b>	<b>13,657,644</b>	<b>54,728,106,133</b>	<b>52,287,327,745</b>	<b>(2,440,778,388)</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	1,868,800	11,345,468,406	13,642,240,114	2,296,771,708
PT Astra International Tbk	1,394,500	9,864,890,449	7,948,650,001	(1,916,240,448)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1,213,500	2,869,687,416	4,720,515,000	1,850,827,584
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	1,439,200	3,550,384,876	4,245,640,001	695,255,125
PT Adaro Energy Tbk	1,713,000	3,215,184,299	3,854,250,001	638,561,191
PT United Tractors Tbk	162,400	4,291,709,264	3,597,160,002	(694,024,297)
PT XL AXIATA TBK	505,500	1,578,709,264	1,602,434,997	23,725,733
PT Kalbe Farma Tbk	766,200	1,205,983,925	1,237,412,994	31,429,069
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,219,800	1,697,491,360	1,231,998,001	(465,493,359)
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	195,600	1,308,844,857	1,163,820,000	(145,024,857)
PT Unilever Indonesia Tbk	279,000	2,698,763,581	1,146,690,001	(1,552,073,580)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167,100	1,248,645,402	1,056,907,500	(191,737,902)
PT Gudang Garam Tbk	33,000	2,656,060,030	1,009,799,998	(1,646,260,032)
PT Rajaya Swasembada Tbk	1,568,900	615,118,591	941,340,000	326,221,409

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

2021				
Saham/ Shares	Lembar saham/ Number of shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
PT Media Nusantara Citra Tbk	921,900	1,221,365,029	829,710,001	(391,655,028)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	91,200	910,464,929	793,440,002	(117,024,927)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	604,000	691,493,314	679,499,999	(11,993,315)
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	48,900	938,615,457	591,690,000	(346,925,457)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	24,500	614,118,241	499,800,001	(114,318,240)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	336,700	1,284,814,215	324,915,499	(959,898,716)
PT Pakuwon Jati Tbk	659,900	333,591,386	306,190,254	(27,401,132)
PT AKR Corporindo Tbk	67,300	375,644,740	276,603,001	(99,041,739)
Sub jumlah/ Sub total	15,280,900	54,517,028,577	51,700,707,367	(2,816,321,210)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>28,938,544</b>	<b>109,245,134,710</b>	<b>103,988,035,112</b>	<b>(5,257,099,598)</b>

2020				
Saham/ Shares	Lembar saham/ Number of shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/Note 38)</b>	<b>14,396,744</b>	<b>56,484,777,030</b>	<b>54,145,066,063</b>	<b>(2,339,710,967)</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	311,400	9,215,184,552	10,540,890,001	1,325,705,449
PT Astra International Tbk	1,209,700	8,818,724,725	7,288,442,501	(1,530,282,224)
PT United Tractors Tbk	162,400	4,291,184,297	4,319,840,002	28,655,705
PT Unilever Indonesia Tbk	279,000	2,698,763,580	2,050,650,001	(648,113,579)
PT Erajaya Swasembada Tbk	905,400	1,774,900,797	1,991,880,000	216,979,203
PT Adaro Energy Tbk	1,362,900	2,190,045,673	1,948,947,000	(241,098,673)
PT Surya Citra Media Tbk	722,000	1,245,310,610	1,653,380,001	408,069,391
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	236,800	1,584,532,015	1,545,120,000	(39,412,015)
PT XL Axiata Tbk	500,400	1,569,960,066	1,366,091,997	(203,868,069)
PT Gudang Garam Tbk	33,000	2,656,060,032	1,352,999,998	(1,303,060,034)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,070,000	1,519,955,454	1,310,750,002	(209,205,452)
PT Pakuwon Jati Tbk	2,409,700	1,218,146,936	1,228,947,000	10,800,064
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167,100	1,248,645,402	1,144,635,000	(104,010,402)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	448,800	802,808,326	1,090,584,000	287,775,674
PT Media Nusantara Citra Tbk	921,900	1,221,365,028	1,050,966,001	(170,399,027)
PT Ciputra Development Tbk	924,500	1,128,870,042	910,632,499	(218,237,543)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	91,200	910,464,927	873,240,002	(37,224,925)
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	48,900	938,615,457	707,827,500	(230,787,957)
PT Kalbe Farma Tbk	420,000	641,134,154	621,599,995	(19,534,159)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	349,300	420,856,667	569,359,000	148,502,333
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	366,700	1,399,291,277	551,883,499	(847,407,778)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	519,200	516,565,683	498,431,999	(18,133,684)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	33,700	844,725,905	466,745,001	(377,980,904)
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	175,500	296,886,874	257,107,500	(39,779,374)
PT AKR Corporindo Tbk	67,300	375,644,739	214,014,001	(161,630,738)
Sub jumlah/ Sub total	13,736,800	49,528,643,218	45,554,964,500	(3,973,678,718)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>28,133,544</b>	<b>106,013,420,248</b>	<b>99,700,030,563</b>	<b>(6,313,389,685)</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**Tersedia untuk Dijual**

**Available for Sale**

<b>Saham/ Shares</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>2021</b>		
		<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi</b>				
<b>Related parties (Catatan 38/Note 38)</b>	<b>26,509,140</b>	<b>70,882,724,440</b>	<b>54,859,002,393</b>	<b>(16,023,722,047)</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
PT Astra International Tbk	1,758,000	11,890,547,500	10,020,600,000	(1,869,947,500)
PT Bank Central Asia Tbk	1,120,000	7,367,083,488	8,176,000,000	808,916,512
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	434,500	3,533,400,000	2,748,212,500	(785,187,500)
PT United Tractors Tbk	119,500	3,033,600,000	2,646,925,000	(386,675,000)
PT Unilever Indonesia Tbk	508,000	4,443,237,500	2,096,100,000	(2,347,137,500)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	257,500	2,264,875,000	2,002,750,000	(262,125,000)
PT AKR Corporindo Tbk	410,000	2,510,125,000	1,685,100,000	(825,025,000)
PT Gudang Garam Tbk	53,300	3,994,775,000	1,630,980,000	(2,363,795,000)
PT Adaro Energy Tbk	655,500	1,281,621,750	1,474,875,000	193,253,250
PT Kalbe Farma Tbk	907,100	1,480,528,000	1,464,966,500	(15,561,500)
PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	877,350,000	3,896,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	91,400	1,275,382,542	868,300,000	(407,082,542)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	821,000	2,770,900,000	792,265,000	(1,978,635,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	612,000,000	(251,500,000)
PT Pakuwon Jati Tbk	1,274,300	588,178,014	591,275,200	3,097,186
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	500,000	592,500,000	562,500,000	(30,000,000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	100,178	583,902,447	423,752,940	(160,149,507)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	404,000,000	(377,000,000)
PT Matahari Department Store Tbk	82,000	998,137,500	340,300,000	(657,837,500)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	129,480,450	129,480,450
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21,885	3,587,170	128,027,250	124,440,080
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10,000	3,125,000	500,000	(2,625,000)
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>13,313,572</b>	<b>51,133,459,911</b>	<b>39,676,259,840</b>	<b>(11,457,200,071)</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	--	--	(129,480,450)	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>39,822,712</b>	<b>122,016,184,351</b>	<b>94,405,781,783</b>	<b>(27,480,922,118)</b>

<b>Saham/ Shares</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>2020</b>		
		<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi</b>				
<b>Related parties (Catatan 38/Note 38)</b>	<b>24,395,735</b>	<b>66,539,454,575</b>	<b>51,484,099,593</b>	<b>(15,055,354,982)</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
PT Astra Internasional Tbk	1,758,000	11,890,547,500	10,591,950,000	(1,298,597,500)
PT Bank Central Asia Tbk	245,200	8,123,763,595	8,300,020,001	176,256,406
PT Unilever Indonesia Tbk	507,500	4,443,237,500	3,748,500,000	(694,737,500)
PT United Tractors Tbk	119,500	3,033,600,000	3,178,700,000	145,100,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	434,500	3,533,400,000	2,976,325,000	(557,075,000)
PT Gudang Garam Tbk	53,300	3,994,775,000	2,185,300,000	(1,809,475,000)
PT Adaro Energi Tbk	1,305,500	2,552,490,000	1,866,865,000	(685,625,000)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	200,000	1,767,500,000	1,642,500,000	(125,000,000)
PT XL Axiata Tbk	515,000	1,239,100,000	1,405,950,000	166,850,000
PT Kalbe Farma Tbk	907,100	1,480,528,000	1,342,508,000	(138,020,000)
PT AKR Corporindo Tbk	410,000	2,510,125,000	1,303,800,000	(1,206,325,000)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	821,000	2,770,900,000	1,235,605,000	(1,535,295,000)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

<b>Saham/ Shares</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>2020</b>		
		<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Astra Agro Lestari Tbk	91,400	1,275,382,542	1,126,505,000	(148,877,542)
PT Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	795,464,000	(77,990,000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	490,000,000	(291,000,000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	100,178	583,902,447	470,836,600	(113,065,847)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	415,500,000	(448,000,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	129,480,450	129,480,450
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21,885	3,587,170	122,008,875	118,421,705
PT Matahari Department Store Tbk	82,000	998,137,500	104,550,000	(893,587,500)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10,000	3,125,000	500,000	(2,625,000)
Sub jumlah/ Sub total	11,771,472	52,722,055,254	43,432,867,926	(9,289,187,328)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	--	--	(129,480,450)	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>36,167,207</b>	<b>119,261,509,829</b>	<b>94,787,487,069</b>	<b>(24,344,542,310)</b>

**e. Medium Term Notes (MTN)**

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk *Medium Term Notes* (MTN) yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual. Saldo MTN pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp34.559.530.000 dan Rp49.622.640.000 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar MTN masing-masing sebesar Rp1.559.530.000 dan Rp1.622.640.000 yang disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**f. Penyertaan Saham**

**e. Medium Term Notes (MTN)**

*The Company has investment in Medium Term Notes (MTN) which was classified as available for sale. MTN to related parties balance as of December 31, 2021 and 2020 is Rp34,559,530,000 and Rp49,622,640,000 (Note 38).*

*As of December 31, 2021 and 2020, the unrealized gain on changes in fair value of MTN amounted to Rp1,559,530,000 and Rp1,622,640,000, respectively, which was recorded as other equity component in the statement of financial position.*

**f. Investment in Share**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/Note 38)</b>	<b>1,245,889,000</b>	<b>1,245,889,000</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>		
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1,394,018,829	1,394,018,829
PT Asrinda Arthasangga	710,625,000	710,625,000
Sub Jumlah/ Sub Total	2,104,643,829	2,104,643,829
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3,350,532,829</b>	<b>3,350,532,829</b>

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

*These investments in shares are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**g. Properti Investasi**

**g. Investment Property**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	16,209,374,469	16,775,808,237	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Renovasi	--	143,255,893	<i>Renovation</i>
Penurunan nilai wajar	(104,370,829)	(700,980,289)	<i>Fair value decrease</i>
Dikurang:			<i>Disposal:</i>
Reklasifikasi ke aset tetap			<i>Reclassification to fixed assets</i>
(Catatan 11)	--	(8,709,372)	<i>(Note 11)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16,105,003,640</b>	<b>16,209,374,469</b>	<b>Total</b>

Properti investasi yang dimiliki entitas anak, PT Reasuransi Syariah Indonesia, berupa gedung perkantoran yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka Raya No.2, RT.11/RW.14, Jakarta Timur. Properti tersebut telah disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 26 April 2019, telah terjadi reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap, berdasarkan keputusan manajemen yang menetapkan peruntukan tanah dan bangunan aset investasi yaitu sebagian lantai gedung digunakan untuk operasional entitas anak, PT Reasuransi Syariah Indonesia, dan sebagian lainnya untuk disewakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas properti investasi. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan No.00004/2.0044-09/PI/08/0401/1/I/2022 dan No.00002/2.004409/PI/08/0401/1/I/2021 tanggal 25 Januari 2022 dan 20 Januari 2021, nilai properti pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp16.105.003.640 dan Rp16.209.374.469.

Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Hasil Investasi" pada laba rugi.

*Investment property owned by subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia, represents investments in office units located at Jl. Rawamangun Muka Raya No.2, RT.11/RW.14, Jakarta Timur. The property has been rented to the third parties.*

*On April 26, 2019, there was a reclassification from investment property to fixed assets, based on management's decision to determine the allocation of land and building assets investment, namely some floors of the building is operationally used by subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia, operations and some for rent.*

*On December 31, 2021 and 2020, the Company revalued investment properties. Land appraisers are conducted by external independent appraisers based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners No.00004/2.0044-09/PI/08/0401/1/I/2022 dated January 25, 2022 and No. 00002/2.004409/PI/08/0401/1/I/2021 dated January 20, 2021, the value of the property in 2021 and 2020 are Rp16,105,003,640 and Rp16,209,374,469, respectively.*

*Rental revenue of this investment is recorded as a part of "Investments Income" account in the profit or loss.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**6. Piutang Reasuransi/ Premi**

**6. Reinsurance/ Premium Receivables**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**a. By Debtor**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi / Related parties (Catatan 39/ Note 39)</b>	<b>137,690,609,997</b>	<b>194,192,146,738</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>		
PT Axa Mandiri Financial Services	75,634,252,425	49,992,801,175
PT Asuransi MSIG Indonesia	75,628,773,611	59,899,952,085
PT Willis Indonesia	69,355,967,452	7,842,302,115
PT Marsh Indonesia	66,466,845,589	31,902,522,615
PT Prudential Life Assurance	65,981,865,116	41,395,989,169
PT Tala Re International	53,374,068,007	53,436,965,733
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	42,795,324,673	30,041,345,297
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	41,221,948,726	47,836,001,904
AON Re Brokers Asia Pte Ltd	38,162,258,567	14,143,899,640
Hanover Insurance Group	32,850,504,817	--
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance JPS RE	30,663,073,341	22,834,872,820
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	28,002,743,886	17,491,659,278
PT Finansial Wiramitra Danadyaksa	26,665,313,164	20,343,073,010
PT Lumbung Sari	19,783,287,104	12,371,213,576
PT Asuransi Adira Dinamika	17,012,982,605	14,053,774,002
PT Asuransi Ramayana	16,181,023,738	220,466,283
PT AJB Bumiputera 1912	14,285,671,037	14,216,865,807
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	12,832,085,689	19,520,989,271
Guy Carpenter & Company, LCC	10,792,887,536	23,527,704,193
PT American International Group (AIG) Insurance Indonesia	10,741,622,391	6,562,848,310
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9,048,160,511	33,174,973,104
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	2,485,491,268	23,504,666,400
PT Asuransi Panin Dai-ichi Life	--	43,208,264,379
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	--	23,302,921,688
PT Jasa Cipta Rembaka Reinsurance Brokers	--	17,115,239,490
PT Sompo Insurance Indonesia	--	15,015,163,556
PT Garuda Jasa Pratama Reinsurance Brokers	--	13,419,741,257
PT Zurich Topas Life	--	7,215,625,912
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)/ Other (below Rp10,000,000,000)	329,642,195,167	333,344,801,682
Sub jumlah/ Sub total	<b>1,089,608,346,420</b>	<b>996,936,643,751</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,227,298,956,417</b>	<b>1,191,128,790,489</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(151,699,434,795)	(97,335,333,877)
<b>Piutang reasuransi neto/ Net reinsurance receivables</b>	<b>1,075,599,521,622</b>	<b>1,093,793,456,612</b>

**b. Berdasarkan Umur**

**b. By Age**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
0 - 60 hari	309,362,513,712	337,529,293,258	0 - 60 days
121 - 365 hari	234,475,062,952	433,363,617,555	121 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	683,461,379,753	420,235,879,676	Over 1 years
Jumlah	<b>1,227,298,956,417</b>	<b>1,191,128,790,489</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151,699,434,795)	(97,335,333,877)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang reasuransi neto</b>	<b>1,075,599,521,622</b>	<b>1,093,793,456,612</b>	<b>Net reinsurance receivables</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**c. Berdasarkan Jenis Mata Uang**

**c. By Currency**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Rupiah	980,409,007,967	949,635,321,292	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	239,226,539,449	217,100,355,451	US Dollar
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	7,663,409,001	24,393,113,746	Others (below Rp 10 bilion)
Jumlah	<u>1,227,298,956,417</u>	<u>1,191,128,790,489</u>	<u>Total</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151,699,434,795)	(97,335,333,877)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang reasuransi neto</b>	<b><u>1,075,599,521,622</u></b>	<b><u>1,093,793,456,612</u></b>	<b>Net reinsurance receivables</b>

**d. Berdasarkan Jenis Asuransi**

**d. By Type of Insurance**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Reasuransi umum	554,923,188,807	460,340,744,482	General reinsurance
Asuransi	368,624,105,979	370,136,185,070	Insurance
Reasuransi jiwa	303,751,661,631	360,651,860,937	Life reinsurance
Jumlah	<u>1,227,298,956,417</u>	<u>1,191,128,790,489</u>	<u>Total</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151,699,434,795)	(97,335,333,877)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang reasuransi neto</b>	<b><u>1,075,599,521,622</u></b>	<b><u>1,093,793,456,612</u></b>	<b>Net reinsurance receivables</b>

**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

**e. Allowance for Impairment Losses**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Saldo awal	97,335,333,877	81,914,632,220	Beginning balance
Penambahan cadangan selama tahun berjalan - bersih (Catatan 37)	54,364,100,918	15,420,701,657	Impairment during the years - net (Note 37)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>151,699,434,795</u></b>	<b><u>97,335,333,877</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi/ reasuransi tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium/ reinsurance receivables.*

**7. Piutang Retrosesi/ Reasuransi**

**7. Retrocession/ Reinsurance Receivables**

**a. Berdasarkan Reasuradur**

**a. By Reinsurer**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)</b>	<b><u>147,344,646,566</u></b>	<b><u>228,029,105,305</u></b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>		
Swiss Reinsurance Company Ltd	162,985,265,097	116,108,617,999
Trinity Reinsurance Broker Ltd	86,314,400,344	104,117,564,851
PT Asuransi Raya	75,497,365,407	75,497,365,407
PT Esa Bina Sejati (FI Re)	43,500,484,352	39,012,394,029
PT IBS Insurance Broking Service	40,953,575,905	40,584,913,071
Reinsurance Group Of America	32,318,589,561	10,850,681,975
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	29,434,652,192	29,201,608,759
PT Asuransi Central Asia	19,793,140,114	19,793,140,114
PT Asuransi Reliance Indonesia	19,035,659,298	13,749,467,746

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
AXA PPP Healthcare Ltd	17,535,421,869	13,659,220,168
Hannover Ruck Se Hong Kong Branch	14,870,135,084	--
Guy Carpenter & Company, LCC	14,809,298,662	15,649,795,810
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	14,705,121,345	14,592,376,735
The TOA Reinsurance Ltd	11,630,615,950	9,014,176,522
Axa Partners Credit & Lifestyle Protection	10,912,792,480	--
PT Asuransi Purna Artanugraha	10,127,526,341	10,097,030,280
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	8,637,736,000	14,115,678,483
ACE American Insurance Company	--	27,614,407,303
Scor Reinsurance Far East Pte Ltd Singapore	--	14,086,798,063
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (less than Rp10,000,000,000)	271,153,146,646	166,061,442,339
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>884,214,926,647</b>	<b>733,806,679,654</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,031,559,573,213</b>	<b>961,835,784,959</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(125,896,931,227)	(92,591,248,480)
<b>Piutang retrosesi neto/ Net retrocession receivables</b>	<b>905,662,641,986</b>	<b>869,244,536,479</b>

Piutang retrosesi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi.

*Retrocession receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.*

**b. Berdasarkan Umur**

**b. By Age**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
0 - 60 hari	170,462,651,473	121,551,831,118	0 - 60 days
61 - 365 hari	187,965,518,043	255,062,683,694	61 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	673,131,403,697	585,221,270,147	Over 1 years
<b>Jumlah</b>	<b>1,031,559,573,213</b>	<b>961,835,784,959</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125,896,931,227)	(92,591,248,480)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang retrosesi neto</b>	<b>905,662,641,986</b>	<b>869,244,536,479</b>	<b>Net retrocession receivables</b>

**c. Berdasarkan Jenis Mata Uang**

**c. By Currencies**

	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Rupiah	805,925,246,226	728,414,744,255	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	209,231,741,257	229,043,242,206	US Dollar
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	16,402,585,730	4,377,798,498	Others (below Rp 10 bilion)
<b>Jumlah</b>	<b>1,031,559,573,213</b>	<b>961,835,784,959</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125,896,931,227)	(92,591,248,480)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang retrosesi neto</b>	<b>905,662,641,986</b>	<b>869,244,536,479</b>	<b>Net retrocession receivables</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

**d. Berdasarkan Jenis Asuransi**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Asuransi	555,811,759,044	650,417,724,170	<i>Insurance</i>
Reasuransi jiwa	271,735,313,765	104,408,640,768	<i>Life reinsurance</i>
Reasuransi umum	204,012,500,404	207,009,420,021	<i>General reinsurance</i>
Jumlah	<u>1,031,559,573,213</u>	<u>961,835,784,959</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125,896,931,227)	(92,591,248,480)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Piutang retrosesi neto</b>	<b><u>905,662,641,986</u></b>	<b><u>869,244,536,479</u></b>	<i>Net retrocession receivables</i>

**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Saldo awal	92,591,248,480	90,456,540,635	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan selama tahun berjalan - bersih (Catatan 37)	<u>33,305,682,747</u>	<u>2,134,707,845</u>	<i>Impairment during the years - net (Note 37)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>125,896,931,227</u></b>	<b><u>92,591,248,480</u></b>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi/ reasuransi tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium/ reinsurance receivables.*

**8. Aset Reasuransi/ Retrosesi**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
<b>Aset retrosesi</b>			<b>Retrocession assets</b>
Kebakaran	794,672,456,998	835,795,808,211	<i>Fire</i>
Jiwa	734,306,376,864	19,464,599,472	<i>Life</i>
Casualty	92,914,795,134	19,844,720,717	<i>Casualty</i>
Rangka kapal	78,235,859,972	85,361,238,771	<i>Marine hull</i>
Engineering	58,565,379,709	4,218,572,576	<i>Engineering</i>
Motor	30,497,280,381	1,913,719,823	<i>Motorcycle</i>
Pengangkutan	19,491,349,547	55,713,928,124	<i>Marine cargo</i>
Aviasi	2,854,581,222	123,551,365,498	<i>Aviation</i>
Kecelakaan diri	2,177,480,731	385,990,903,149	<i>Personal accident</i>
<b>Aset reasuransi</b>			<b>Reinsurance assets</b>
Asuransi kredit	197,887,100,916	92,192,990,535	<i>Credit insurance</i>
Asuransi penjaminan	39,198,202,110	25,816,388,378	<i>Suretyship insurance</i>
Asuransi umum	27,109,953,720	100,293,161,838	<i>General insurance</i>
Asuransi syariah	9,165,660,012	4,606,866,796	<i>Sharia Insurance</i>
Asuransi ekspor	7,148,998,580	17,891,135,008	<i>Export insurance</i>
Reasuransi masuk	1,305,520,165	--	<i>Reinsurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,095,530,996,061</u></b>	<b><u>1,772,655,398,896</u></b>	<i>Total</i>

**9. Piutang Ujroh**

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi berbasis syariah. Aset Retrosesi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebentara Rp35.153.763.349 dan Rp35.249.365.059.

*This account represents receivables from outward reinsurance sharia business. Retrocession assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp35,153,763,349 and Rp35,249,365,059, respectively.*

**9. Receivable Ujroh**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

**10. Aset Keuangan Lain**

**10. Other Financial Assets**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Subrogasi	35,249,295,510	41,155,576,281	Subrogation
Piutang hasil investasi	30,942,651,092	26,027,059,175	Accrued investment income
Aset Tiphone	5,432,252,805	5,432,252,805	Tiphone asset
Piutang deposit			Export insurances
asuransi ekspor - bersih	4,517,658,659	5,043,658,228	deposit receivable - net
Sewa gedung dibayar dimuka	634,568,141	940,453,145	Prepaid building rent
Biaya dibayar di muka	303,958,709	388,105,676	Prepaid expenses
Piutang biaya informasi - bersih	250,703,746	250,703,746	Information fee receivable - net
Lain-lain	4,178,630,429	2,795,103,491	Others
<b>Jumlah</b>	<b>81,509,719,091</b>	<b>82,032,912,547</b>	<b>Total</b>

**11. Aset Tetap**

**11. Fixed Assets**

	<b>2021</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga perolehan:</b>						
Tanah	235,738,114,669	--	--	--	235,738,114,669	Land
Bangunan	242,111,698,250	31,802,840	--	4,261,917,018	246,405,418,108	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	95,645,503,427	1,950,122,337	--	449,936,900	98,045,562,664	Equipment and office furniture
Kendaraan	26,860,620,000	--	--	--	26,860,620,000	Vehicles
Aset dalam pembangunan	18,882,163,432	10,394,800,473	--	(12,139,365,518)	17,137,598,387	Assets under construction
	<b>619,238,099,778</b>	<b>12,376,725,650</b>	<b>--</b>	<b>(7,427,511,600)</b>	<b>624,187,313,828</b>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Bangunan	40,734,601,430	12,300,134,958	--	--	53,034,736,388	Building
Perabot dan peralatan kantor	78,421,306,611	8,142,567,105	--	--	86,563,873,716	Office equipment and furniture
Kendaraan	19,170,069,390	3,677,504,879	--	--	22,847,574,269	Vehicles
	<b>138,325,977,431</b>	<b>24,120,206,942</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>162,446,184,373</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>480,912,122,347</b>				<b>461,741,129,455</b>	<b>Book value</b>
		<b>2020</b>				
		<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga perolehan:</b>						
Tanah	235,738,114,669	--	--	--	235,738,114,669	Land
Bangunan	234,862,923,812	6,971,353,678	(1,530,000)	278,950,760	242,111,698,250	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	90,947,790,369	4,514,895,789	--	182,817,269	95,645,503,427	Equipment and office furniture
Kendaraan	26,576,748,000	284,700,000	(828,000)	--	26,860,620,000	Vehicles
Aset dalam pembangunan	25,733,218,420	4,855,737,376	(5,088,600)	(11,701,703,764)	18,882,163,432	Assets under construction
	<b>613,858,795,270</b>	<b>16,626,686,843</b>	<b>(7,446,600)</b>	<b>(11,239,935,735)</b>	<b>619,238,099,778</b>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Bangunan	28,847,040,620	11,887,560,810	--	--	40,734,601,430	Building
Perabot dan peralatan kantor	68,056,971,988	10,364,334,623	--	--	78,421,306,611	Office equipment Furniture and
Kendaraan	15,270,729,790	3,899,339,600	--	--	19,170,069,390	Vehicles
	<b>112,174,742,398</b>	<b>26,151,235,033</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>138,325,977,431</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>501,684,052,872</b>				<b>480,912,122,347</b>	<b>Book value</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp24.120.206.942 dan Rp26.151.235.033 (Catatan 36).

Pada 31 Desember 2021 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) memiliki asuransi atas aset tetap dengan total pertanggungan sebesar Rp125.770.055.283.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun 2021, Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Depreciation charged the profit or loss for the years ended Desember 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp24,120,206,942 and Rp26,151,235,033, respectively (Note 36).*

*On December 31, 2021, PT Reasuransi Indonedia Utama (Persero) has insured for fixed assets aggregate amounting to Rp125,770,055,283.*

*Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.*

*According to the individual review on fixed asset at the end of 2021, management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of property and equipment.*

## **12. Piutang Pegawai**

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 4% dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Saldo piutang karyawan posisi 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.802.872.788 dan Rp7.344.779.214.

## **12. Employee Receivables**

*Employee receivables are loan from the Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 4% during 5 years. The balance of employee receivables at December 31, 2021 and 2020 are Rp8,802,872,788 and Rp7,344,779,214, respectively.*

## **13. Aset Non Keuangan Lainnya**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	Rp	Rp
Jaminan	5,208,974,872	4,208,974,872
Sistem komputerisasi - bersih	15,723,806,038	14,365,934,893
Lain-lain	20,192,248,180	17,006,193,744
<b>Jumlah</b>	<b>41,125,029,090</b>	<b>35,581,103,509</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 saldo beban amortisasi sistem komputerisasi masing-masing sebesar Rp7.317.300.824 dan Rp6.709.421.079 (Catatan 36).

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat reklasifikasi aset dalam pembangunan aset tetap menjadi sistem komputerisasi masing-masing sebesar Rp7.427.511.600 dan Rp11.239.935.735.

Aset keuangan non keuangan lainnya merupakan dana yang ditahan oleh ceding dari premi reasuransinya dan dana lainnya.

## **13. Other Non Financial Assets**

Jaminan	5,208,974,872	4,208,974,872	Guarantee
Sistem komputerisasi - bersih	15,723,806,038	14,365,934,893	Computerization system - net
Lain-lain	20,192,248,180	17,006,193,744	Others
<b>Jumlah</b>	<b>41,125,029,090</b>	<b>35,581,103,509</b>	<b>Total</b>

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, the balance of amortization expenses amounted to Rp7,317,300,824 and Rp6,709,421,079, respectively (Note 36).*

*On 2021 and 2020, there is reclassification of asset under construction of fixed assets to computerization system amounting to Rp7,427,511,600 and Rp11,239,935,735, respectively.*

*Other non financial assets represent funds that are retained by ceding from reinsurance premium and other funds.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

**14. Utang Klaim**

**14. Claim Payables**

**a. Berdasarkan pemegang polis asuransi**

**a. By insurance policy holder**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 39/ Note 39)</b>	<b>57,106,189,430</b>	<b>47,441,411,071</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>		
PT Astra Aviva Life	71,037,903,747	14,530,622,948
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	60,813,157,243	19,774,881,387
PT Mega Jasa Insurance	58,472,440,209	23,116,792,190
PT Avrist	49,354,465,432	--
PT Asuransi Central Asia	45,662,641,938	37,761,767,993
PT Heksa Solution Insurance	31,162,051,319	24,876,535,324
Lippo Ins	30,123,808,698	9,270,328,829
Zurich Topaz	27,946,565,549	--
PT Asuransi Cigna	27,264,309,245	17,660,131,293
Panin	24,561,054,831	--
MAG	24,008,905,723	8,786,686,802
PT Mitsui Indonesia	23,718,650,000	1,314,001,545
AXA	21,951,114,664	50,790,989,616
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	21,429,475,816	--
Garuda	20,063,118,622	--
Mitra utama	16,781,668,654	6,205,482,937
PT Asuransi Astra Buana	15,601,542,517	196,316,349
PT AIA Financial	14,531,585,970	--
PT Asuransi Jiwa BCA	13,361,152,316	6,806,035,473
Swiss Reinsurance Company Ltd	13,313,517,382	17,397,759,352
PT Great Eastern Life Indonesia	12,857,894,624	--
Sinarmas Reinsurance Broker	12,792,352,041	6,511,463,307
Mandiri A	10,362,989,644	--
PT Hanwa Indonesia	5,125,038,419	--
PT AXA Mandiri Financial Services	--	50,790,989,616
PT Bank Bukopin Tbk	--	40,000,000,000
PT Asrinda Arthatasangga	--	18,672,643,965
PT Asuransi Raksa Pratikara	--	11,242,530,791
J B Boda & Co Pte Ltd	--	10,980,567,324
PT Trinity Re	--	10,067,946,515
PT XL Axiata Tbk	--	6,177,463,029
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	5,490,296,836
Lainnya (dibawah Rp2.000.000.000)/ Other (below than Rp2,000,000,000)	169,461,728,220	71,973,240,434
Sub jumlah/ Sub total	<b>821,759,132,823</b>	<b>470,395,473,855</b>
<b>Jumlah utang klaim/ Total claim payables</b>	<b>878,865,322,253</b>	<b>517,836,884,926</b>

**b. Berdasarkan umur**

**b. By age**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
0 - 60 hari	578,207,223,948	310,994,420,893	0 - 60 days
61 - 365 hari	161,529,615,009	147,524,322,577	61 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	139,128,483,296	59,318,141,456	Over 1 years
<b>Jumlah utang klaim</b>	<b>878,865,322,253</b>	<b>517,836,884,926</b>	<b>Total claim payables</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

**c. Berdasarkan mata uang**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Rupiah	729,270,952,170	411,519,408,170	Rupiah
Mata uang lain	149,594,370,083	106,317,476,756	Others currency
<b>Jumlah utang klaim</b>	<b>878,865,322,253</b>	<b>517,836,884,926</b>	<b>Total claim payables</b>

**d. Berdasarkan jenis asuransi**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Reasuransi jiwa	434,876,216,471	127,450,839,331	Life reinsurance
Reasuransi umum	384,404,247,363	292,677,807,238	General reinsurance
Asuransi	59,584,858,419	97,708,238,357	Insurance
<b>Jumlah utang klaim</b>	<b>878,865,322,253</b>	<b>517,836,884,926</b>	<b>Total claim payables</b>

**15. Utang Retrosesi/ Reasuransi**

**15. Retrocession/ Reinsurance Payable**

**a. Berdasarkan pemegang polis asuransi**

**a. By insurance policy holder**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/Note 38)</b>	<b>15,686,704,707</b>	<b>35,704,786,026</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>		
Allianz Aktiengesellschaft	239,135,984,698	145,149,547,582
Willis Tower Watson Company Ltd	184,210,997,973	37,963,663,032
Reinsurance Group Of America (RGA)	156,329,193,015	113,936,423,182
AXA PPP Healthcare Ltd	79,232,790,059	56,874,526,839
Guy Carpenter & Company, LCC	37,935,665,951	36,358,958,764
Haakon Ltd	34,404,526,277	22,957,182,393
Axa Partners Credit & Lifestyle Protection	33,735,143,948	96,091,535,281
Munich Reinsurance Co	29,260,377,548	26,902,012,915
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	23,428,688,589	15,706,824,432
PT Asuransi Central Asia	14,043,034,893	17,234,872,429
Chubb European Group SE	13,938,062,599	10,430,302,020
J B Boda & Co Pte Ltd	13,393,757,979	4,586,061,803
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	12,282,043,825	26,330,768,492
HDI Global HK	11,172,031,527	7,987,168,890
Peak Reinsurance Company Ltd	--	14,013,028,460
The TOA Reinsurance Ltd	--	13,379,258,407
Scor Reinsurance Far East Pte Ltd Singapore	--	9,328,737,241
American Home Assurance New York	--	6,442,269,179
Swiss Reinsurance Company Ltd	--	4,047,630,310
PT Asuransi MSIG Indonesia	--	2,193,093,574
Lainnya (dibawah Rp10.000.000.000)/ Other (below than Rp10,000,000,000)	113,148,947,155	118,726,125,671
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>995,651,246,036</b>	<b>786,639,990,896</b>
<b>Jumlah utang reasuransi/ Total reinsurance payables</b>	<b>1,011,337,950,743</b>	<b>822,344,776,922</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**b. Berdasarkan umur**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
0 - 60 hari	178,061,905,339	201,964,555,700
61 - 365 hari	318,101,196,908	417,422,232,678
Lebih dari 1 tahun	515,174,848,496	202,957,988,544
<b>Jumlah utang reasuransi</b>	<b>1,011,337,950,743</b>	<b>822,344,776,922</b>

**b. By age**

0 - 60 days  
61 - 365 days  
Over 1 years  
**Total reinsurance payables**

**c. Berdasarkan mata uang**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
Rupiah	872,809,513,400	761,631,048,481
Dolar Amerika Serikat	138,485,065,805	54,148,923,332
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	43,371,538	6,564,805,109
<b>Jumlah utang reasuransi</b>	<b>1,011,337,950,743</b>	<b>822,344,776,922</b>

**c. By currencies**

Rupiah  
US Dollar  
Others (below Rp 10 bilion)  
**Total reinsurance payables**

**d. Berdasarkan jenis asuransi**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
Reasuransi jiwa	557,962,160,630	510,619,874,065
Reasuransi umum	415,163,057,039	236,649,330,238
Asuransi	38,212,733,074	75,075,572,619
<b>Jumlah utang reasuransi</b>	<b>1,011,337,950,743</b>	<b>822,344,776,922</b>

**d. By type of insurance**

Life reinsurance  
General reinsurance  
Insurance  
**Total reinsurance payables**

**16. Liabilitas Kontrak Asuransi**

**16. Insurance Contract Liabilities**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
Estimasi klaim	3,582,335,897,441	3,009,635,241,450
Premi yang belum merupakan pendapatan	2,111,563,453,138	2,082,920,672,362
<b>Jumlah</b>	<b>5,693,899,350,579</b>	<b>5,092,555,913,812</b>

**a. Premi yang belum merupakan pendapatan**

**a. Unearned Premium**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Induk</b>		
Jiwa	914,216,006,703	896,112,214,181
Kebakaran	553,786,048,684	513,759,363,834
<i>Casualty</i>	163,607,110,975	175,060,378,944
<i>Engineering</i>	121,948,810,134	115,060,129,019
Rangka kapal	65,665,433,156	76,514,932,067
Motor	32,059,095,513	37,687,220,009
Kecelakaan diri	14,502,678,093	30,850,542,687
Aviasi	7,990,973,221	6,086,046,816
Pengangkutan	5,286,327,326	5,429,612,385
<b>Entitas Anak</b>		
Asuransi kredit	183,078,365,610	166,743,260,486
Asuransi umum	27,072,139,680	11,929,732,573
Asuransi syariah	10,783,265,558	5,378,755,590
Asuransi penjaminan	8,167,672,842	30,234,510,662
Asuransi ekspor	3,399,525,643	4,584,552,197
Reasuransi	--	7,489,420,912
<b>Jumlah</b>	<b>2,111,563,453,138</b>	<b>2,082,920,672,362</b>

Parent  
Life  
Fire  
Casualty  
Engineering  
Marine hull  
Motorcycle  
Personal Accident  
Aviation  
Marine cargo  
Subsidiaries  
Credit insurance  
General insurance  
Sharia Insurance  
Suretyship insurance  
Export insurance  
Reinsurance  
**Total**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 untuk Perusahaan dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876). Premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 untuk PT Asuransi ASEI Indonesia (anak usaha) dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits dan KKA Azwir Arifin & Rekan.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Unearned Premium as of December 31, 2021 and 2020 of the Company is calculated by an internal actuary already registered on OJK (Mr. Nico Demus, Registration No. PAI 201110876). Unearned Premium as of December 31, 2021 and 2020 of PT Asuransi ASEI Indonesia (subsidiary) calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits and KKA Azwir Arifin & Rekan.*

**b. Estimasi klaim**

***b. Estimated claim***

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
<b>Induk</b>			
Kebakaran	1,402,560,961,383	1,414,816,132,701	<i>Parent</i>
Jiwa	827,290,982,057	310,410,218,797	<i>Fire</i>
Casualty	423,257,699,868	353,134,966,461	<i>Life</i>
Rangka kapal	182,421,782,040	208,669,025,882	<i>Casualty</i>
Engineering	167,882,044,553	132,956,948,338	<i>Marine hull</i>
Motor	73,019,789,982	89,920,860,180	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	52,812,576,957	73,308,054,812	<i>Motorcycle</i>
Kecelakaan diri	31,710,512,456	27,233,379,883	<i>Marine cargo</i>
Aviation	30,654,629,109	33,948,397,257	<i>Personal accident</i>
<b>Entitas anak</b>			<i>Aviation</i>
Asuransi kredit	169,253,650,693	86,334,847,176	<i>Subsidiaries</i>
Reasuransi	97,894,654,411	105,143,372,709	<i>Credit insurance</i>
Asuransi umum	55,899,746,731	131,351,296,822	<i>Reinsurance</i>
Asuransi penjaminan	44,398,792,494	20,090,673,906	<i>General insurance</i>
Asuransi ekspor	20,126,076,244	20,124,951,335	<i>Suretyship insurance</i>
Asuransi syariah	3,151,998,463	2,192,115,191	<i>Export insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,582,335,897,441</b>	<b>3,009,635,241,450</b>	<b>Total</b>

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Cadangan Klaim IBNR pada 31 Desember 2021 dan 2020 untuk Perusahaan dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2021 dan 2020 untuk anak usaha AAI dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits dan KKA Azwir Arifin & Rekan.

*Estimated claims consist of claims that are still in the verification process (OSC) and claims that have occurred but have not been reported by a ceding (IBNR). The IBNR claim reserves as of December 31, 2021 and 2020 of the Company is calculated by an internal actuary registered on OJK (Mr. Nico Demus, No Registration of PAI 201110876). The amount of gross claim reserves as of December 31, 2021 and 2020 of AAI (subsidiary) is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits and KKA Azwir Arifin & Rekan.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**17. Perpajakan**

**17. Taxation**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid tax**

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Perusahaan</b>			
2020	--	(93,239,247)	<i>The Company</i>
2016	--	30,179,750,005	2020
2015	--	3,175,183,500	2016
<b>Entitas anak</b>			2015
2021	820,423,162	--	<i>Subsidiary</i>
Sengketa pajak	120,841,588,059	152,407,344,579	2018
<b>Jumlah</b>	<b>121,662,011,221</b>	<b>185,669,038,837</b>	Tax dispute
			<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Utang Pajak**

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Perusahaan</b>			
Pajak penghasilan pasal 21	3,948,109,523	2,425,211,131	<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(7,607,924)	(3,350,234)	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	(1,895,096)	--	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	65,531,935	95,537,440	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	(58,139,100)	--	Income tax article 23
Sengketa Pajak	17,446,097,644	--	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	(114,314,533)	235,213,364	Tax Dispute
Sub jumlah	<b>21,277,782,449</b>	<b>2,752,611,701</b>	Value add tax
			<b>Sub total</b>
<b>Entitas anak</b>			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan pasal 21	229,249,124	329,173,880	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1,197,069,661	1,980,134,885	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	--	535,677,637	Income tax article 25
Pajak penghasilan final	18,027,477	18,027,477	Income tax final
Sub jumlah	<b>1,444,346,262</b>	<b>2,863,013,879</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>22,722,128,711</b>	<b>5,615,625,580</b>	<b>Total</b>

Utang sengketa pajak pada tahun 2021 terdiri atas pokok sengketa pajak sebesar Rp7.153.811.027 dan denda administrasi sebesar Rp10.292.286.616.

*Tax Dispute payable in 2021 consists of principal tax disputes amounting to Rp7,153,811,027 and administrative fines amounting to Rp10,292,286,616.*

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (expenses)**

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Pajak kini</b>			
<b>Perusahaan</b>			<i>Current tax</i>
Pajak badan	--	(902,899,603)	<i>The Company</i>
<b>Entitas anak</b>			Corporate Tax
PT Reasuransi Syariah Indonesia	(442,905,214)	(3,279,407,235)	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	<b>(442,905,214)</b>	<b>(4,182,306,838)</b>	PT Reasuransi Syariah Indonesia
			<b>Sub total</b>
<b>Pajak tangguhan</b>			
<b>Perusahaan</b>			<i>The Company</i>
PT Asuransi Asei Indonesia	47,304,066,870	15,803,319,428	Subsidiary
<b>Entitas anak</b>			
PT Asuransi Asei Indonesia	3,693,645,186	(1,630,108,422)	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	65,774,428	(671,798,269)	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Sub jumlah	<b>51,063,486,484</b>	<b>13,501,412,737</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>50,620,581,270</b>	<b>9,319,105,899</b>	<b>Total</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>(Rugi) laba sebelum pajak - konsolidasian</b>	<b>(568,477,401,643)</b>	<b>94,732,699,395</b>	<b>(Loss) income before tax - consolidated</b>
Dikurang: laba sebelum pajak entitas anak	(35,473,430,482)	(43,350,870,406)	Less: profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak perusahaan	(603,950,832,125)	51,381,828,989	Profit before tax - the company
<b>Perbedaan waktu:</b>			<b>Timing differences:</b>
Beban penyusutan	758,665,697	975,157,626	Depreciation expenses
Imbalan pasti pascakerja	(5,729,925,293)	11,407,007,264	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai	71,885,762,154	8,053,681,119	Impairment losses
Accrual bonus karyawan	(3,461,000,000)	(7,145,081,581)	Accrual employee bonus
Cadangan kerugian penurunan aset lain	--	4,567,747,195	Impairment losses on other assets
Cadangan IBNR	141,176,842,773	124,758,596,988	Allowance for IBNR
Sub jumlah	204,630,345,331	142,617,108,611	Sub total
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	86,388,732,304	48,205,164,104	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(277,962,912,222)	(237,987,714,530)	Investment income
Jasa giro	(111,417,415)	(112,298,069)	Interest Income
Sub jumlah	(191,685,597,333)	(189,894,848,495)	Sub total
(Rugi) laba fiskal tahun berjalan	<u>(591,006,084,127)</u>	<u>4,104,089,105</u>	Tax (loss) profit for the current year
Perhitungan pajak penghasilan badan tarif tunggal (22%)	--	902,899,603	Provision for income tax calculation single rate (22%)
Pajak penghasilan dibayar di muka PPh pasal 25	--	809,660,356	Prepaid taxes
	--	809,660,356	Tax article 25
<b>Taksiran kurang bayar pajak penghasilan</b>	<b>--</b>	<b>93,239,247</b>	<b>Estimated under payment income tax</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal sejumlah tertentu dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

*A reconciliation between consolidated profit (loss) income before tax as per statements of income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

**e. Pajak Tangguhan**

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum tahun 2021 sebesar 15% - 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Management believes that tax loss carry forward might be utilized in the future.*

**e. Deferred Tax**

*Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate at 2021 of 15% - 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses are as follows:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2021</b>				
	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Dikreditkan ke laba (rugi)/ Credited to profit (loss) Income</b>	<b>Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Expensed (credited) to other comprehensive income</b>	<b>Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Entitas induk/ Parent company</b>					
Penyusutan aset tetap/ <i>Fixed assets depreciation</i>	2,376,667,981	166,906,453	--	--	2,543,574,434
CKPN - Piutang premi/ <i>Allowance of receivable</i>	5,844,677,815	15,814,867,674	--	--	21,659,545,489
Kenaikan (penurunan) AFS/ <i>Increase (decrease) AFS</i>					
<i>Receivable</i>	(21,705,884,473)	--	10,780,636,019	--	(10,925,248,454)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of post employment benefit</i>	22,853,908,769	(1,260,583,564)	984,491,545	2,285,390,897	24,863,207,647
Accrual bonus karyawan	(1,571,917,948)	(761,420,000)	--	--	(2,333,337,948)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Aset Lain	1,004,904,383	--	--	--	1,004,904,383
IBNR	27,446,891,337	31,058,905,410	--	--	58,505,796,747
Jumlah entitas induk/ Total <i>Parent company</i>	36,249,247,864	45,018,675,973	11,765,127,564	2,285,390,897	95,318,442,298
<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>					
Penyusutan aset tetap/ <i>Fixed assets depreciation</i>	198,874,932	237,229,717	--	--	436,104,649
CKPN - Piutang premi/ <i>Allowance of premium receivable</i>	38,528,819,783	(21,622,188,354)	--	--	16,906,631,429
CKPN - Piutang reasuransi/ <i>Allowance of reinsurance</i>	(2,589,649,480)	25,094,673,086	--	--	22,505,023,606
Kenaikan (penurunan) AFS/ <i>Increase (decrease) AFS</i>					
<i>Receivable</i>	(624,502,682)	--	228,337,720	--	(396,164,962)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of post employment benefit</i>	6,317,584,441	929,412,122	571,243,910	(264,834,625)	7,553,405,848
Beban cadangan kerugian penurunan aset investasi/ <i>Allowance for impairment losses investment assets</i>	28,485,699	--	--	--	28,485,699
Penyisihan IBNR/ <i>Allowance for IBNR</i>	1,395,885,031	(487,973,693)	--	(126,898,639)	781,012,699
Jumlah entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	43,255,497,724	4,151,152,878	799,581,630	(391,733,264)	47,814,498,968
Jumlah aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	<b>79,504,745,588</b>				<b>143,132,941,266</b>
	<b>2020</b>				
	<b>1 Januari 2020/ January 1, 2020</b>	<b>Dikreditkan ke laba (rugi)/ Credited to profit (loss) Income</b>	<b>Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Expensed (credited) to other comprehensive income</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>		<b>Rp</b>
<b>Entitas induk/ Parent company</b>					
Rugi fiskal / <i>Fiscal losses</i>	9,883,154,225	--	--	(9,883,154,225)	--
Penyusutan aset tetap/ <i>Fixed assets depreciation</i>	2,456,969,663	214,534,678	--	(294,836,360)	2,376,667,981
CKPN - Piutang premi/ <i>Allowance of receivable</i>	4,628,259,056	1,771,809,846	--	(555,391,087)	5,844,677,815
Kenaikan (penurunan) AFS/ <i>Increase (decrease) AFS</i>					
<i>Receivable</i>	(8,727,598,673)	--	(14,025,597,641)	1,047,311,841	(21,705,884,473)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of post employment benefit</i>	28,291,172,450	2,281,401,453	(2,060,430,644)	(5,658,234,490)	22,853,908,769
Akrual bonus karyawan/Accrued bonus	--	(1,571,917,948)	--	--	(1,571,917,948)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Aset Lain	--	1,004,904,383	--	--	1,004,904,383
IBNR	--	27,446,891,337	--	--	27,446,891,337
Jumlah entitas induk/ Total <i>Parent company</i>	<b>36,531,956,721</b>	<b>31,147,623,749</b>	<b>(16,086,028,285)</b>	<b>(15,344,304,321)</b>	<b>36,249,247,864</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2020</b>				
	<b>Dikreditkan ke laba (rugi)/ Credited to profit (loss) Income Rp</b>	<b>Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Expensed (credited) to other comprehensive income Rp</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp</b>	
<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>					
Penyusutan aset tetap/					
Fixed assets depreciation	(51,690,327)	244,362,419	--	6,202,840	198,874,932
CKPN - Piutang premi/					
Allowance of premium receivable	38,464,534,158	2,012,018,682	--	(1,947,733,057)	38,528,819,783
CKPN - Piutang reasuransi/					
Allowance of reinsurance	--	78,361,562	--	(2,668,011,042)	(2,589,649,480)
Kenaikan (penurunan) AFS/					
Increase (decrease) AFS	--	--	(624,502,682)	--	(624,502,682)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/					
Remeasurement of post employment benefit	8,070,963,900	162,713,955	(301,900,634)	(1,614,192,780)	6,317,584,441
Beban cadangan kerugian penurunan aset investasi/					
Allowance for impairment losses investment assets	--	28,485,699	--	--	28,485,699
Penyisihan IBNR/					
Allowance for IBNR	--	1,395,885,031	--	--	1,395,885,031
<b>Jumlah entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>46,483,807,731</b>	<b>3,921,827,348</b>	<b>(926,403,316)</b>	<b>(6,223,734,039)</b>	<b>43,255,497,724</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan/</b>					
<b>Deferred tax assets</b>	<b>83,015,764,452</b>				<b>79,504,745,588</b>

**f. Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Pada tahun 2017 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Under Payment (Rp)	Jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount of Underpayment approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26/ Tax Underpayment	Desember / December 2015	00002/204/15/093/17	17 Mei 2017 / May 17, 2017	2,478,028,517	--	2,478,028,517	--
2015	Assessment Letter - Income Tax Article 26							
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment	Desember / December 2015	00005/206/15/093/17	17 Mei 2017 / May 17, 2017	33,151,184,835	(3,175,183,500)	32,749,601,085	29,976,001,335
2015	Letter - Income Tax							
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2)Y Tax Underpayment	Desember / December 2015	00016/240/15/093/17	17 Mei 2017 / May 17, 2017	274,889,157	--	274,889,157	--
2015	Assessment Letter - Final Income Tax Article 4(2)							
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment	Desember / December 2015	00017/203/15/093/17	17 Mei 2017 / May 17, 2017	126,141,260,333	--	126,191,2133	--
2015	Assessment Letter - Income Tax Article 23							
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment	Desember / December 2015	00022/201/15/093/17	17 Mei 2017 / May 17, 2017	19,979,178,144	--	19,979,178,144	--
	Assessment Letter - Income Tax Article 21							
					182,074,540,986	(3,175,183,500)	181,672,957,236	29,976,001,335

Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke Direktur Jenderal Pajak KPP Wajib Pajak Besar Empat pada tanggal 20 Juli 2018 dan untuk memenuhi ketentuan formal serta menghindari potensi tambahan atas sanksi bunga Perusahaan membayar sebesar Rp29.976.001.335 atas SKPKB No. 00005/206/15/093/17.

**f. Tax Collection Letter and Tax Assesment Letter**

**The Company**

On year 2017, the Company received Tax Underpayment Assesment Letters (SKPKB) with details as follows:

For the SKPB, the Company filed an objection to the Director General of Taxes of KPP Wajib Pajak besar Empat on July 20, 2018 and to fulfill the formal provisions and avoid the potential for additional interest sanctions amounting to Rp29,976,001,335 on SKPKB No. 00005/206/15/093/17.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 27 Juli 2018 dan 3 Agustus 2018 Direktur Jenderal Pajak Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas putusan ini, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 15 Januari 2019.

Pada tahun 2018 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Underpayment (Rp)	Jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount of Underpayment approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment <i>Assessment Letter - Income Tax Article 21</i>	Desember / December 2014	00002/2014/14/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	1,196,472,368	—	1,196,472,368	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment <i>Assessment Letter - Income Tax Article 23</i>	Desember / December 2014	00002/203/14/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	6,504,511,327	—	6,504,511,327	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Januari / January 2014	00001/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	82,571,009	—	82,571,009	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Februari / February 2014	00002/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	11,370,285	—	11,370,285	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Maret / March 2014	00003/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	25,909,735	—	25,909,735	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	April / April 2014	00004/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	90,406,169	—	90,406,169	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Mei / May 2014	00005/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	56,989,003	—	56,989,003	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Juni / June 2014	00006/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	6,524,505	—	6,524,505	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Juli / July 2014	00007/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	124,803,248	—	124,803,248	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Agustus / August 2014	00008/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	32,982,373	—	32,982,373	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	September / September 2014	00009/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	20,805,424	—	20,805,424	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Oktober / October 2014	00010/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	280,037,333	—	280,037,333	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	November / November 2014	00011/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	277,742,693	—	277,742,693	—
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax <i>Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax</i>	Desember / December 2014	00012/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	19,413,073,105	—	19,413,073,105	—
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment <i>Assessment Letter - Corporate Income Tax</i>	Desember / December 2015	00002/206/15/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	43,474,918,461	—	43,474,918,461	—
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment <i>Assessment Letter - Corporate Income Tax</i>	Desember / December 2016	00006/206/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	228,962,190,231	(15,089,875,002)	213,872,315,229	120,841,588,059
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment <i>Assessment Letter - Income Tax Article 21</i>	Juni / June 2016	00027/2016/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	13,184,252	13,184,252	13,184,252	13,184,252
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment <i>Assessment Letter - Income Tax Article 21</i>	Desember / December 2016	00028/2016/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	507,478,999	507,478,999	507,478,999	507,478,999
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final 23/26/ Tax Underpayment <i>Assessment Letter - Income Tax Article 21</i>	Februari / February 2016	00001/245/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	10,470,075	—	10,470,075	—

On July 27, 2018 and August 3, 2018 the Director General of Taxes of Regional Office of Wajib Pajak Besar rejected objections submitted by the Company. Based on this decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court on January 15, 2019.

On year 2017, the Company received Tax Underpayment Assesment Letters (SKPKB) with details as follows:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Underpayment (Rp)	Jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount of Underpayment approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final 23/26/ Tax Underpayment	Desember / December 2016	00002/245/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	7,391,033,046	—	7,391,033,046	—
<i>Assessment Letter - Final Income Tax Article 23/26</i>								
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment	Desember / December 2016	00060/203/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	139,040,962,267	—	139,040,962,267	—
<i>Assessment Letter - Income Tax Article 23</i>								
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26/ Tax Underpayment	Juni / June 2016	00003/204/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	5,247,845,154	1,589,755,185	3,658,089,969	1,589,755,185
<i>Assessment Letter - Income Tax Article 26</i>								
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment	Juni / June 2016	00059/203/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	107,287,285,656	—	107,287,285,656	—
<i>Assessment Letter - Income Tax Article 23</i>								
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment	Desember / December 2016	00005/206/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	19,012,197,783	2,056,086,975	16,956,110,808	16,865,270,948
<i>Assessment Letter - Corporate Income Tax</i>								
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) / Tax Underpayment	Juni / June 2016	00071/240/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	10,550,021,345	—	10,550,021,345	—
<i>Assessment Letter - Income Tax Article 4 (2)</i>								
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment	Desember / December 2017	00002/206/17/093/18	3 Desember 2018/ December 3, 2018	17,034,184,430	13,965,678,746	17,034,184,430	17,034,184,430
<i>Assessment Letter - Corporate Income Tax</i>								
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Tax Underpayment	Desember / December 2017	00004/240/17/093/18	3 Desember 2018/ December 3, 2018	3,407,231,250	—	3,407,231,250	—
<i>Assessment Letter - Income Tax Article 4(2)</i>								
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment	Desember / December 2017	00003/203/17/093/20	3 Desember 2018/ December 3, 2018	173,499,637,925	—	173,499,637,925	—
<b>783,562,839,451</b>						<b>3,042,309,155</b>	<b>764,827,122,289</b>	<b>156,851,461,873</b>

Atas SKPKB yang terbit di tanggal 26 April 2018 untuk Tahun Fiskal Pajak 2016, Perusahaan mengajukan Banding tanggal 6 Mei 2020, 23 Mei 2020, 24 Mei 2020 dan 29 Mei 2020.

Atas SKPKB yang terbit di tanggal 26 dan 27 April 2018 untuk Tahun Fiskal Pajak 2014 hingga 2015 tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan tanggal 20 Juli 2018, serta untuk memenuhi ketentuan formal dan mengurangi potensi tambahan atas sanksi bunga Perusahaan melakukan pembayaran kepada KPP Wajib Pajak Besar atas SKPKB No. 00006/206/16/093/18 sebesar Rp120.841.588.059, No. 00027/201/16/093/18 sebesar Rp13.184.252, No. 00028/201/16/093/18 sebesar Rp507.478.999, No. 00003/204/16/093/18 sebesar Rp1.589.755.185, No. 00005/206/16/093/18 sebesar Rp16.865.270.948.

Atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21/16 No. 00027/201/16/093/18 Masa Pajak Juni Tahun Pajak 2016 sebesar Rp13.184.252, dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21/26 Masa Pajak Desember Tahun Pajak 2016 No. 00028/201/16/093/18 sebesar Rp507.478.999. Berdasarkan KEP-00894/KEB/WPJ.19/2019 tanggal 27 Mei 2019 Penelaah Keberatan Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar tetap mempertahankan jumlah pajak yang harus dibayar dan Perusahaan telah mengakui koreksi tersebut

For SKPKB which issued on April 26 2018 for the 2016 Fiscal Year, the Company submitted an Appeal on May 6, 2020, May 23, 2020, May 24, 2020 and May 29 2020.

For SKPKB which issued on April 26 and 27 2018 for the 2014 to 2015 Fiscal Year, the Company submitted an Objection on July 20, 2018, and to fulfill formal provisions and reduce the additional potential for interest sanctions the Company made payments to KPP Wajib Pajak Besar for the SKPKB No. 00006/206/16/093/18 amounting to Rp120,841,558,059, No. 00027/201/16/093/18 amounting to Rp13,184,252, No. 00028/201/16/093/18 amounting to Rp507,478,999, No. 00003/204/16/093/18 amounting to Rp1,589,755,185, No. 00005/206/16/093/18 amounting to Rp16,865,270,948.

For the SKPKB Income Tax Article 21/26 No. 00027/201/16/093/18 for period June Tax year 2016 amounting to Rp13,184,252, SKPKB Income Tax Article 21/26 No. 00028/201/16/093/18 for period December Tax year 2016 amounting to Rp507,478,999. Based on KEP-00894/KEB/WPJ.19/2019 dated May 27, 2019 the Objection reviewer of the regional Office of Wajib Pajak Besar maintained the amount of tax to be paid and the Company has acknowledged the correction so that the Company has written off the balance of advance

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

sehingga Perusahaan telah menghapuskan uang muka pajak atas koreksi tersebut pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, atas SKPKB Pajak Penghasilan No. 00005/206/16/093/18 untuk tahun fiskal 2016 telah dimenangkan di Keberatan dan dikabulkan sebagian oleh Penelaah Keberatan Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar melalui KEP- 00936/KEB/WPJ.19/2019 tanggal 29 Mei 2019 menjadi PPh Lebih Bayar Sebesar Rp1.187.342.085 sehingga Perusahaan menerima pengembalian Pajak sebesar Rp18.052.613.033.

Atas SKPKB yang terbit di tanggal 3 Desember 2018 untuk Tahun Fiskal 2017, Perusahaan mengajukan Keberatan tanggal 19 Februari 2019, serta untuk memenuhi ketentuan formal dan mengurangi potensi tambahan atas sanksi bunga Perusahaan melakukan pembayaran kepada KPP Wajib Pajak Besar atas SKPKB No. 00002/206/ 17/093/18 sebesar Rp17.034.184.430. Berdasarkan KEP-01936/KEB/WPJ.19/2019 tanggal 18 Desember 2019 dimenangkan Keberatan dan dikabulkan sebagian oleh Penelaah Keberatan Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar sehingga kurang bayar menjadi PPh Lebih Bayar sebesar Rp13.965.678.746 sehingga Perusahaan mengajukan pengembalian pajak sebesar Rp30.999.863.176 yang telah diterima pada 10 Maret 2020.

Pada tahun 2019, terdapat beberapa keberatan pajak yang telah selesai dan dibebankan di tahun berjalan sebesar Rp1.023.326.029 dikarenakan Perusahaan telah mengakui koreksi dari pemeriksa pajak untuk SKPKB sebagai berikut:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

*tax for the correction in 2019.*

*In 2019, for SKPKB of income tax No. 00005/206/16/093/18 for fiscal year 2016 was won in the Objection and was granted in part by the Objection Reviewers of the regional Office of Wajib Pajak Besar through KEP- 00936/KEB/WPJ.19/2019 dated May, 29 2019 and the Tax Underpayment become the Tax overpayment amounting to Rp1,187,342,085 so that the Company receives a tax refund of Rp18,052,613,033.*

*For the SKPKB that issued on December 3, 2018 for the fiscal year 2017, the Company filed an objection dated February 19, 2019, and to fulfill the formal requirements and reduce the potential for additional sanctions for the Company has make payments to KPP Wajib Pajak Besar on SKPKB No. 00002/206/17/093/18 amounting to Rp17,034,184,430. Based on KEP-01936/ KEB /WPJ.19 / 2019 dated December 18, 2019 won in the Objection and was partially granted by the Objection reviewer of the regional Office of Wajib Pajak Besar that result in the tax underpayment become the tax overpayment amounting to Rp13,965,678,746 so that the Company submitted a tax refund of Rp30,999,863,176 which has been received on March 10, 2020.*

*In 2019, there are some objection that has been paid off and expensed in the current year amounting Rp1,023,326,029 because the Company has acknowledged the correction of the tax examiner for the SKPKB as follow:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(In Full Rupiah)*

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Under Payment (Rp)	Jumlah yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
		Januari/						
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPK) January 2014 Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax		00001/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	82571009	--	82571009	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Februari/ February 2014	00002/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	11,370,285	--	11,370,285	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Maret/ March 2014	00003/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	25,909,735	--	25,909,735	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	April/ April 2014	00004/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	90,406,169	--	90,406,169	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Mei/ May 2014	00005/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	56,989,003	--	56,989,003	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Juni/ June 2014	00006/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	6,524,505	--	6,524,505	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Juli/ July 2014	00007/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	124,803,248	--	124,803,248	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Agustus/ August 2014	00008/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	32,982,373	--	32,982,373	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	September/ September 2014	00009/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	20,805,424	--	20,805,424	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Oktober/ October 2014	00010/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	280,037,333	--	280,037,333	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	November/ November 2014	00011/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	277,742,693	--	277,742,693	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment	Juni/ Juni 2016	00027/201/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	13,184,252	13,184,252	13,184,252	13,184,252
					<b>1,023,326,029</b>	<b>13,184,252</b>	<b>1,023,326,029</b>	<b>13,184,252</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2020, terdapat beberapa pemeriksaan pajak yang telah selesai dan diterima pengembalian pajaknya dan dibebankan di tahun berjalan dikarenakan Perusahaan telah mengakui koreksi dari pemeriksa pajak untuk SKP sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Under Payment (Rp)	Jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount of Underpayment approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment	Desember/ December 2018	00031/203/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	280,273,000,000	—	280,273,000,000	—
2018	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Tax Overpayment Assessment	Desember/ December 2018	00030/406/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	(36,999,681,263)	(36,999,681,263)	—	—
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment	Desember/ December 2018	00022/201/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	134,563,859	134,563,859	—	134,563,859
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	Januari/ January 2018	00017/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	24,935,621	24,935,621	—	24,935,621
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	Maret/ March 2018	00018/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	21,705,483	21,705,483	—	21,705,483
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	April/ April 2018	00019/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	5,920,010	5,920,010	—	5,920,010
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	Mei/ May 2018	00020/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	10,486,189	10,486,189	—	10,486,189
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	Juni/ June 2018	00021/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	22,968,722	22,968,722	—	22,968,722
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	Agustus/ August 2018	00022/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	91,972,182	91,972,182	—	91,972,182
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	Oktober/ October 2018	00023/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	50,805,022	50,805,022	—	50,805,022
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	November/ November 2018	00024/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	20,564,137	20,564,137	—	20,564,137
2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment	Desember/ December 2018	00025/287/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	2,621,049	2,621,049	—	2,621,049
<b>Total Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Underpayment</b>					<b>251,978,415</b>	<b>251,978,415</b>	<b>—</b>	<b>251,978,415</b>
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Januari/ January 2018	00011/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	18,546,603	18,546,603	—	18,546,603
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Februari/ February 2018	00012/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	6,648,786	6,648,786	—	6,648,786
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Maret/ March 2018	00013/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	6,127,961	6,127,961	—	6,127,961
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	April/ April 2018	00014/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	409,545	409,545	—	409,545
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Mei/ May 2018	00015/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	4,681,675	4,681,675	—	4,681,675
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Juni/ June 2018	00016/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	2,141,753	2,141,753	—	2,141,753
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Juli/ July 2018	00017/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	9,896,640	9,896,640	—	9,896,640
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Agustus/ August 2018	00018/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	6,321,192	6,321,192	—	6,321,192
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Oktober/ October 2018	00019/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	1,400,000	1,400,000	—	1,400,000
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	November/ November 2018	00020/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	500,000	500,000	—	500,000
2018	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak / Tax Collection Letter	Desember/ December 2018	00021/187/18/093/20	30 April 2020/ April 30, 2020	9,722,873	9,722,873	—	9,722,873
<b>Total Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut</b>					<b>66,397,028</b>	<b>66,397,028</b>	<b>—</b>	<b>66,397,028</b>

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, Pajak Penghasilan Pasal 21, dan Pajak Penghasilan Final Pasal 23/26 pada tanggal 30 April 2020 untuk masa pajak tahun 2018 sebesar Rp280.273.188.213. Atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/26, Perusahaan

*In 2020, there are some tax audit that has been paid off and received the tax refund and expensed in the current year because the Company has acknowledged the correction of the tax examiner for the SKP as follow:*

*In 2020, the Company received a Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax, Income Tax Article 21, and Income Tax Article 23/26 on April 30, 2020 for the 2018 tax period amounting to Rp280,273,188,213. For SKPKB Income Tax Article 23/26, the Company submitted an Objection on June 23, 2020, Up to the date of financial reporting the objection*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

mengajukan Keberatan tanggal 23 Juni 2020, sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, proses keberatan masih berjalan.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 30 April 2020 untuk masa pajak tahun 2018 sehingga Perusahaan mengajukan pengembalian pajak sebesar Rp36.999.681.263 yang kasnya telah diterima pada tanggal 17 Juli 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa pada tanggal 30 April 2020 untuk masa Pajak tahun 2018 sebesar Rp66.397.028 dan yang sudsah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa pada tanggal 13 April 2020 untuk masa Pajak Januari sampai November tahun 2014 sebesar Rp507.070.890 yang sudah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Selain pembayaran yang dicatat sebagai uang muka sebagaimana disebutkan di atas, termasuk dalam uang muka pajak adalah posisi lebih bayar pada SPT PPh badan tahun 2015 sebesar Rp3.175.183.500, SPT PPh badan tahun 2016 sebesar Rp30.179.750.005, dan Pembayaran PPh Pasal 25 untuk masa Pajak Januari sampai Maret tahun 2020 sebesar Rp809.660.356.

Pada tanggal 10 Desember 2020 dan 23 November 2021, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan terkait sengketa pajak pada tahun buku 2014, 2015, 2016 dan 2017. Berikut ini rincian keputusan Pengadilan Pajak ditingkat Banding:

Masa Pajak/ Tax Period	Jenis Pajak/ Tax Type	Nilai Sengketa Koreksi/Dispute Correction		Kurang Bayar (Lebih Bayar)/Underpaid (Overpaid)			Jumlah yang Sudah Dibayar oleh RIU/ Amount Paid by RIU
		Diajukan Banding/ Appealed	Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision	RIU/RIU	Fiskus/Tax Authorities	Putusan Pajak Penghasilan/ Income Tax Ruling	
Januari - Desember 2015	PPh Badan	100,575,000,000	100,575,000,000	(2,773,599,750)	29,976,001,335	(2,773,599,750)	29,976,001,335
Januari - Desember 2015	PPh Pasal 23	719,038,520,413	719,038,520,413	Nihil	126,191,260,333	Nihil	-
Januari - Desember 2015	PPh Pasal 26	211,797,309,141	211,797,309,141	Nihil	2,478,028,517	2,838,083,942	-
Januari - Desember 2015	PPh Pasal 21	49,193,811,278	49,193,811,278	Nihil	19,979,178,144	4,758,330,824	-
Januari - Desember 2015	PPh Pasal 4 Ayat 2	7,914,035,187	7,914,035,187	Nihil	274,889,157	269,507,280	-

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*process is still ongoing.*

*In 2020, the Company received a Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax on April 30, 2020 for the 2018 tax period so that the Company submitted a tax refund of Rp36,999,681,263 which has been received the fund on July 17, 2020.*

*In 2020, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax on April 30, 2020 for the 2018 tax period amounting to Rp66,397,028 which has been paid and charged in the current year profit or loss.*

*In 2020, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax on April 13, 2020 for the 2014 tax year period January up to November amounting to Rp507,070,890 which has been paid and charged to the current year profit or loss.*

*Besides payment recorded as tax advances as stated above, the balance of tax advanced is included with over payment of corporate income tax amounting to Rp3,175,183,500 as stated in SPT PPh year 2015, amounting to Rp30,179,750,004 as stated in SPT PPh year 2016, and Installment of Income Tax Article 25 for Tax year 2020 period January up to March amounting to Rp809,660,356.*

*On December 10, 2020 and November 23, 2021, the Tax Court has issued decisions regarding tax disputes for the fiscal years 2014, 2015, 2016 and 2017. The following are the details of the decision of the Tax Court at the Appeal level:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Masa Pajak/ Tax Period	Jenis Pajak/ Tax Type	Uraian/ Description	Nilai Sengketa Koreksi/ Dispute Correction		Kurang Bayar (Lebih Bayar)/ Underpaid (Overpaid)			Jumlah yang Sudah Dibayar Oleh Permohonan Banding/ Amount Paid By Application for Appeal	Nilai yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Value
			Permohonan Banding/ Appeal Request	Terbanding/ Comparable	Permohonan Banding/ Appeal Request	Terbanding/ Comparable	Pernyataan Penutup/ Closing Statement		
Januari - Desember 2015	PPh Badan	Keuntungan Pengalihan Aset Merger	263,680,035,105	263,680,035,105	Nihil	43,474,918,461	Nihil	-	43,474,918,461
		Kompensasi Kerugian Beban Bunga MCB	163,361,747,486	163,361,747,486					
		55,856,250,000	55,856,250,000						
Januari - Desember 2016	PPh Badan	Keuntungan Pengalihan Aset Merger	547,200,772,399	547,200,772,399	(15,089,875,002)	198,782,440,453	(15,089,875,002)	120,841,588,059	180,349,877,727
		Kompensasi Kerugian	94,289,563,234	94,289,563,234					
Desember 2016	PPh Pasal 23	Komisi Reasuransi	702,074,708,868	702,074,708,868	Nihil	139,040,962,267	Nihil	-	-
Desember 2016	PPh Pasal 26	Premi Reasuransi ke WP Luar Negeri Kredit Pajak	559,114,347,908	559,114,347,908	Nihil	7,391,033,046	893,712,582	-	3,312,927,974
Desember 2014	PPh Pasal 21	Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas	8,123,980	8,123,980	Nihil	1,196,472,368	707,014,185	-	707,014,185
Desember 2014	PPN PUT	Komisi Reasuransi	121,588,532,467	121,588,532,467	Nihil	19,413,073,105	432,390,833	-	596,723,194
Desember 2014	PPh Pasal 23	Kenaikan Aset Tetap Data PKPM Apportal DJP	5,548,966,984	5,548,966,984					
		4,031,913,420	4,031,913,420						
Desember 2014	PPh Pasal 23	Komisi Reasuransi	139,802,965,676	139,802,965,676	Nihil	6,504,511,327	Nihil	-	-
Juni 2016	PPh Pasal 23	Komisi Reasuransi	496,700,396,557	496,700,396,557	Nihil	107,287,285,656	Nihil	-	-
Juni 2016	PPh Pasal 26	Premi Reasuransi ke WP Luar Negeri	257,017,800,363	257,017,800,363	Nihil	5,247,845,154	2,347,507	1,589,755,185	3,576,879,514
Juni 2016	PPH Pasal 4 Ayat 2	Pengalihan Hak Atas Tanah/Bangunan	146,528,074,239	146,528,074,239	Nihil	10,550,021,345	Nihil	-	10,550,021,345
Desember 2017	PPh Pasal 23	Komisi Reasuransi	948,905,553,708	948,905,553,708	Nihil	173,499,637,925	Nihil	-	-
Desember 2017	PPh Pasal 4 Ayat 2	Bunga OWK	18,618,750,000	18,618,750,000	Nihil	3,407,231,250	Nihil	-	-
			4,537,802,290,320	4,537,802,290,320	(15,089,875,002)	715,795,432,357	(13,054,409,895)	122,431,343,244	242,568,362,400

Perusahaan telah membukukan kewajiban yang timbul akibat keputusan pengadilan pajak di tingkat Banding kecuali atas perkara yang terkait dengan penggabungan (merger) PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) tahun 2015 (PUT-008771.15/2019/PP/MXXA Tahun 2021) dan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2016 (PUT-008772.15/2019 /PP/MXXA Tahun 2021) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), karena Perusahaan telah melakukan upaya hukum terakhir yaitu dengan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tanggal 7 Maret 2022 (Catatan 46).

Beban Pajak yang dicatat pada tahun 2021 terkait keputusan pengadilan Banding sebesar Rp74.947.446.924 yang terdiri atas Pokok Sengketa Pajak Rp26.609.488.258, Potensi Denda Rp18.158.208.662 serta penghapusan atas Piutang Pajak Rp30.179.750.004. Sedangkan beban pajak terkait merger sebesar Rp223.824.796.188 dan potensi denda Rp61.789.924.877 belum dicatat dalam pembukuan Perusahaan menunggu keputusan PK dari Mahkamah Agung.

The company has recorded liabilities arising from the decision of the tax court at the Appellate level except for cases related to the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) in 2015 (PUT-008771.15/2019/PP/MXXA Year 2021) and PT Reasuransi Internasional Indonesia in 2016 (PUT-008772.15/2019/PP/MXXA Year 2021) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), because the Company has taken the last legal remedy, namely by submitting a Judicial Review (PK) to the Supreme Court on March 7, 2022 (Note 46).

Tax expense recorded in 2021 related to the decision of the Court of Appeal is Rp74,947,446,924 consisting of the Principal of the Tax Dispute Rp26,609,488,258, Potential Fines Rp18,158,208,662 and write-off of Tax Receivables of Rp30,179,750,004. Meanwhile, the tax expense related to the merger is Rp223,824,796,188 and a potential fine of Rp61,789,924,877 has not been recorded in the books of the Company pending a PK decision from the Supreme Court.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(In Full Rupiah)*

**Entitas anak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/18/093/20 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2018 dengan nilai Rp3.074.580.336.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/201/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun pajak 2018 dengan nilai Rp1.123.590.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/203/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun pajak 2018 dengan nilai Rp63.927.825.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00006/103/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Mei 2018 dengan nilai Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00006/101/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak September 2018 dengan nilai Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00005/103/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak April 2018 dengan nilai Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00005/101/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Agustus 2018 dengan nilai Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/240/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) Tahun pajak 2018 dengan nilai Rp26.966.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00004/140/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak September 2018 dengan nilai Rp100.000.

**The Subsidiary**

*On March 31, 2020, the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00006/406/18/093/20 for the income tax 2018 amounting to Rp3,074,580,336.*

*On March 31, 2020, the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00007/201/18/093/20 for income tax article 21 year 2018 amounting to Rp1,123,590.*

*On March 31, 2020, the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00006/203/18/093/20 for income tax article 23 year 2018 amounting to Rp63,927,825.*

*On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00006/103/18/093/20 for income tax article 23 for the tax period of May 2018 amounting to Rp100,000.*

*On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00006/101/18/093/20 for income tax article 23 for the tax period of September 2018 amounting to Rp100,000.*

*On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00005/103/18/093/20 for income tax article 23 for the tax period of September 2018 amounting to Rp100,000.*

*On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00005/101/18/093/20 for income tax article 23 for the tax period of August 2018 amounting to Rp100,000.*

*On March 31, 2020, the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00004/240/18/093/20 for income tax article 4(2) year 2018 amounting to Rp26,966.*

*On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00004/140/18/093/20 for income tax article 4(2) for the tax period of September 2018 amounting to Rp100,000.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00004/103/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak September 2018 dengan nilai Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00004/101/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Mei 2018 dengan nilai Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/140/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak Mei 2018 dengan nilai Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/101/18/093/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Februari 2018 dengan nilai Rp100.000.

RSI telah menerima restitusi sebesar Rp3.008.601.945 pada tanggal 4 Mei 2020, bersih setelah dikurangi dengan nilai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Selisih sebesar Rp2.600.060.478 dicatat sebagai beban penghapusan piutang pajak pada tahun 2020.

On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00004/103/18/093/20 for income tax article 23 for the tax period of September 2018 amounting to Rp100,000.

On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00004/101/18/093/20 for income tax article 21 for the tax period of May 2018 amounting to Rp100,000.

On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00003/140/18/093/20 for income tax article 4(2) for the tax period of May 2018 amounting to Rp100,000.

On March 31, 2020, the Tax Bill (STP) No. 00003/101/18/093/20 for income tax article 21 for the tax period of Februari 2018 amounting to Rp100,000.

RSI has received restitution amounted to Rp3,008,601,955 on May 4, 2020, net after deduction of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and the Tax Bill (STP). The remaining amount of Rp2,600,060,478 is recorded as tax receivable write-off expense in 2020.

## **18. Utang Jasa Produksi**

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan, jasa produksi untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp17.968.636.605 dan Rp22.817.695.934. Utang jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan.

## **18. Employees Performance Incentives**

Based on Company's Planning and Budgeting, employee's performance incentives for December 31, 2021 and 2020 amounted Rp17,968,636,605 and Rp22,817,695,934. The employees performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting.

## **19. Utang Komisi**

## **19. Commission Payable**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Asuransi umum	3,778,666,855	1,640,066,098	<i>General insurance</i>
Asuransi ekspor	290,223,030	32,259,325	<i>Export insurance</i>
Asuransi pinjaman	180,521,096	120,181,261	<i>Suretyship insurance</i>
Asuransi kredit	111,468,131	37,524,283	<i>Credit insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,360,879,112</b>	<b>1,830,030,967</b>	<b>Total</b>

## **20. Uang Jaminan**

Uang jaminan merupakan uang jaminan AAI. Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh *principal* atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.341.604.370 dan Rp1.680.154.955

## **20. Cash Collateral**

*Cash collateral is AAI's collateral. This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,341,604,370 and Rp1,680,154,955, respectively.*

## **21. Beban Akrual**

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, uang muka kerja dan belanja modal. Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp63.429.909.688 dan Rp47.153.100.707.

## **21. Accrued Expenses**

*This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, advances payment and capital expenditure. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp63,429,909,688 and Rp47,153,100,707, respectively.*

## **22. Utang Lancar Lainnya**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Utang zakat	574,030,304	1,015,873,264	Zakat payable
Dana ditahan retrosesi	111,062,730	63,355,445	Restricted fund of retrocession
Utang bunga MCB	--	19,125,000,000	MCB interest payable
Lainnya	17,619,453,972	6,365,316,524	Others
<b>Jumlah</b>	<b>18,304,547,006</b>	<b>26,569,545,233</b>	<b>Total</b>

## **23. Pinjaman Rekening Dana Investasi**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Pokok pinjaman	90,750,000,000	90,750,000,000	Principal
Non pokok	247,602,618,486	247,602,618,486	Non principal
<b>Jumlah</b>	<b>338,352,618,486</b>	<b>338,352,618,486</b>	<b>Total</b>

Pinjaman Rekening Dana Investasi merupakan pinjaman Perusahaan (yang diambil alih dari PT RUI) kepada Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan No. S-223/MK.017/1995 tanggal 21 April 1995 yang dituangkan dalam bentuk perjanjian Rekening Dana Investasi (RDI) No. 275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 dengan pokok pinjaman sebesar Rp110.000.000.000, biaya administrasi 6% pertahun, masa tenggang 5 tahun (selama masa tenggang biaya administrasi tetap diperhitungkan) dan jangka waktu 5 tahun.

*Investment Fund Loan represents the Company's loan (which taken over from PT RUI) to the Government based on the decision of the Ministry of Finance No. S-223/MK.017/1995 dated April 21, 1995 as covered in the agreement form Investment Fund Account (RDI) No. 275/DP3/1995 dated May 16, 1995 with a principal amount of Rp110,000,000,000, administration cost of 6 % per year, 5 year grace period (during the grace period administration costs are still calculated) and the period term of 5 years.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-842/MK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017, menyetujui penyelesaian Pinjaman RDI dengan skema penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non-pokok pinjaman sebesar Rp353.103.625.545 selama 20 Tahun dan perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 0%. Pada bulan 11 Mei 2020, Perusahaan membayarkan pokok dan non pokok pinjaman sebesar Rp2.950.201.422.

Berdasarkan perjanjian Nomor AMA-202/RDI-275/DSMI/2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang "perubahan (amandemen) terhadap perjanjian pinjaman Nomor RDI-275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 sebagaimana diubah dengan perubahan (amandemen) Nomor AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 tanggal 22 Desember 2017 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Perusahaan", telah disetujui penyelesaian RDI dengan cara penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non pokok sejumlah Rp338.352.618.486 selama 16 (enam belas) tahun sejak tanggal persetujuan Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Angsuran per tahun (Dalam Rupiah)
2021 - 2024	3,383,536,185
2025 - 2028	16,917,630,924
2029 - 2032	30,451,735,664
2033 - 2036	33,835,261,849

#### **24. Obligasi Wajib Konversi**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Relndo (entitas anak) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nominal Rp900.000.000.000. Penerbitan OWK dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) kepada investor strategis, yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp300.000.000.000. Dengan penggabungan Relndo kedalam Perusahaan, maka secara otomatis saat ini posisi Perusahaan adalah sebagai Penerbit.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*Based on the Letter of the Minister of Finance No. S-842/MK.05/2017 dated October 23, 2017, approved the settlement of the RDI Loan under the rescheduling scheme of repayment of the principal and non-principal liability of Rp353,103,625,545 for 20 Years and a change in the interest rate to 0%. On May 11, 2020, the Company paid the principal and non principal of the loan Rp2,950,201,422.*

*Based on the agreement Number AMA-202/RDI-275/DSMI/2021 dated December 31, 2021 concerning "amendments to the loan agreement Number RDI-275/DP3/1995 dated May 16, 1995 as amended by changes (amendments) Number AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 dated December 22, 2017 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company", has been agreed that the settlement of outstanding RDI by rescheduling the payment of principal and non-principal liability amounting to Rp338,352,618,486 for 16 (sixteen) years from the date of approval from the Director General of the Treasury with the following details:*

Year	Installment per year (In Rupiah)
2021 - 2024	3,383,536,185
2025 - 2028	16,917,630,924
2029 - 2032	30,451,735,664
2033 - 2036	33,835,261,849

#### **24. Mandatory Convertible Bonds**

*On December 31, 2014, Relndo (subsidiary) issued the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with a nominal value of Rp900,000,000,000. MCB offered private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor has MCB Rp300,000,000,000. With Relndo merged into the Company, then automatically the current position of the Company is as issuer of MCB.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 168 dan telah mengalami beberapa kali perubahan:

- Perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 107.
- Perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 127
- Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 45
- Perubahan keempat pada tanggal 22 Desember 2020 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 28
- Perubahan kelima pada tanggal 21 Desember 2021 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 17

Penyajian OWK sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK/sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Peraturan VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pencatatan OWK posisi 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Penerbitan OWK 31 Desember 2014	900,000,000,000	900,000,000,000	<i>The issuance MCB at December 31, 2014</i>
Penerbitan OWK, bersih	900,000,000,000	900,000,000,000	<i>Net proceeds of MCB</i>
Selisih imbal hasil	169,925,220,954	38,080,182,465	<i>Yield difference</i>
<b>OWK- Komponen liabilitas</b>	<b>169,925,220,954</b>	<b>38,080,182,465</b>	<b><i>MCB-Liability component</i></b>
<b>OWK- Komponen ekuitas</b>	<b>730,074,779,046</b>	<b>861,919,817,535</b>	<b><i>MCB-Equity component</i></b>

## 25. Liabilitas Imbalan Kerja

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b> PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Entitas anak	113,014,580,214 34,333,662,947	114,269,543,850 31,587,922,196	<i>Post employee benefits PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Subsidiaries</i>
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>147,348,243,161</b>	<b>145,857,466,046</b>	<i>Liability recognized in the consolidated statement of financial position</i>

Penilaian aktuaria atas manfaat pada tahun yang berakhir tanggal

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*The OWK issuance agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno SH. 168 and has undergone several changes:*

- *The first amendment was signed on March 30, 2015 in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 107.*
- *The second amendment was signed on December 18, 2015 according to the Deed in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 127*
- *The third amendment on December 19, 2017 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 45*
- *The fourth amendment was dated December 22, 2020 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 28*
- *The fifth amendment is on December 21, 2021 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 17*

*MCB appropriate presentation the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK/Current FSA) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 VIII.G7 Regulation, Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.*

*MCB recording position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

## 25. Employee Benefits Liabilities

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b> PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Entitas anak	113,014,580,214 34,333,662,947	114,269,543,850 31,587,922,196	<i>Post employee benefits PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Subsidiaries</i>
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>147,348,243,161</b>	<b>145,857,466,046</b>	<i>Liability recognized in the consolidated statement of financial position</i>

*The actuarial calculations of pension benefits for the year ended December 31, 2021 were*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

31 Desember 2021, dilakukan oleh konsultan aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra untuk PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), KKA Steven & Mourits untuk AAI (entitas anak) dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk RSI (entitas anak). Penilaian aktuaria atas manfaat pension dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra tanggal 4 Januari 2022, KKA Steven & Mourits tanggal 21 Januari 2022 serta KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 11 Februari 2022, disajikan sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian</b>			<i>The movement of the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial statement</i>
Liabilitas awal tahun	145,857,466,046	145,448,545,401	Liability the beginning of year
Biaya jasa yang diakui tahun berjalan	19,005,321,190	20,022,053,686	Service cost which recognized on current year
Koreksi	--	(109,533,600)	Correction
Penilaian kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	6,961,653,267	(11,811,656,388)	Revaluation gain (loss) recognized on the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(24,274,095,260)	(7,691,943,053)	Actual benefit payments
Kelebihan pembayaran imbalan	(202,102,082)	--	Excess of benefit paid
<b>Liabilitas yang diakui oleh perusahaan</b>	<b>147,348,243,161</b>	<b>145,857,466,046</b>	<b>Liability recognized by company</b>
<b>Rekonsiliasi beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi</b>			<i>The movement of the employee benefit liability recognized in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	10,177,518,979	9,474,579,174	Current service cost
Biaya bunga	7,513,986,991	10,499,726,989	Interest cost
Biaya jasa lalu	1,313,815,220	47,747,523	Past service post
<b>Jumlah beban imbalan pascakerja</b>	<b>19,005,321,190</b>	<b>20,022,053,686</b>	<b>Total employee benefit expenses</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	6.80%	6.38%	Annual discount rate before
Tingkat kenaikan penghasilan per tahun	7.80%	7.80%	Normal retirement age
Asumsi lain:			<i>Other assumption:</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/ years	57 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari tingkat kematian/ 1% from mortality rate	1% dari tingkat kematian/ 1% from mortality rate	Disability rate
Tingkat imbal hasil ekseptasi	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Profit return rate
Tingkat tren biaya kesehatan	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Healthy cost trend rate
Metode valuasi	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Valuation method

	2021	
	<b>Kenaikan 1% / Increase 1 %</b>	<b>Penurunan 1% / Decrease 1 %</b>
Asumsi tingkat diskonto	108,888,948,003	132,590,953,093
Asumsi tingkat kenaikan upah	132,240,728,201	108,971,961,231

*Discount rate assumptions  
Salary growth rate assumptions*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)*

*prepared by an independent actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), KKA Steven & Mourits for AAI (subsidiary) and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for RSI (subsidiary). Actuarial calculations of pension benefit was done using "Projected Unit Credit method".*

*A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dated January 4, 2021, KKA Steven & Mourits dated January 21, 2022 KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dated February 11, 2022 is presented as follows:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2020</b>	<i>Kenaikan 1% / Increase 1%</i>	<i>Penurunan 1% / Decrease 1%</i>	
Asumsi tingkat diskonto	110,509,784,861	133,840,375,739		<i>Discount rate assumptions</i>
Asumsi tingkat kenaikan upah	133,488,432,132	110,595,395,818		<i>Salary growth rate assumptions</i>

## **26. Utang Dana Peserta**

Dana tabarru adalah dana kontribusi dari peserta yang dikelola oleh Perusahaan sebagai wakil peserta. Saldo Dana Tabarru' per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.784.069.737 dan Rp1.252.891.656.

## **26. Policy Holder Payable**

*Tabarru' fund is a fund contributed by participants which is managed by the Company as an agent of participants. Tabarru Funds as of December 31, 2021 and 2020 are Rp1,784,069,737 and Rp1,252,891,656, respectively.*

## **27. Modal Saham**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-749/MBU/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), menyetujui penambahan Modal Disetor Pemerintah di Perusahaan sebanyak 538.358 saham atau sebesar Rp538.358.000.000, yang berasal dari hasil konversi saham PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), sebagai akibat dari penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp538.357.264.802 dan dari Kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp735.198. Di aktakan pada tanggal 19 Januari 2017 No.14 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, di Jakarta.

## **27. Share Capital**

*Based on the letter of the Minister for State Owned Enterprises No. S-749/MBU/12/2016 dated December 22, 2016 regarding the Increase in Paid-in Capital and Articles of Association Amendment PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the Government agreed to increase its paid in capital in the Company as much as 538,358 shares or Rp538,358,000,000, which resulted from the conversion of shares of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), as a result of the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), which occurred on December 22, 2016 amounted to Rp538,357,264,802 and from capitalization of reserves amounted to Rp735,198. In the deed on January 19, 2017 No. 14 Notary by Nanda Fauz Iwan, Jakarta.*

<b>2021 dan/ and 2020</b>			
<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of The Republic Indonesia</i>	878,358	100	878,358,000,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>878,358</b>	<b>100</b>	<b>878,358,000,000</b>

Berdasarkan Akta No.7 tanggal 17 September 2018, yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain menetapkan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan Saham Seri B sehingga Permodalan perusahaan menjadi sebagai berikut:

*Based on Deed No.7 dated September 17, 2018, which was made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, among others, stipulated changes in the type of shares which were originally unregistered to consist of Series A Dwiwarna shares and Series B Shares so that the Company's capital be as follows:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

- a. Modal Dasar Perseroan sebesar Rp1.200.000.000.000 terbagi atas 1.200.000 saham yang terdiri dari:
  - 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000
  - 1.199.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000
- b. Modal yang telah disetor oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp878.358.000.000 terdiri dari :
  - 1 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000
  - 878.357 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

- a. The Company's authorized capital of Rp1,200,000,000,000 is divided into 1,200,000 shares consisting of:
  - 1 Series A Dwiwarna share, with a par value of Rp1,000,000
  - 1,199,999 series B shares, each with a par value of Rp1,000,000
- b. The capital paid by the State of the Republic of Indonesia as much as Rp878,358,000,000 consists of:
  - 1 Series A Dwiwarna share with a par value of Rp1,000,000
  - 878,357 series B shares, each with a par value of Rp1,000,000.

#### **28. Pembagian Dividen Tunai**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama tanggal 30 Juni 2021 No. 00102/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021, Perusahaan tidak membayarkan dividen dari Laba Tahun Buku 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama tanggal 29 Juni 2020 No.00221/KS.02.05/01/IndonesiaRe/06/2020, Perusahaan tidak membayarkan dividen dari Laba Tahun Buku 2019.

#### **28. Cash Dividend Distribution**

Based on the the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama dated June 30, 2021, No. 00102/KS.02.05/01/IndonesiaRe/06/2021 the Company does not paid cash dividends from the profit for the 2020 financial year.

Based on the the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama dated June 29, 2020, No. 00221/KS.02.05/01/IndonesiaRe/06/2020 the Company does not paid cash dividends from the profit for the 2019 financial year.

#### **29. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya**

Komposisi saldo laba ditentukan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
Cadangan umum	779,969,927,797	779,969,927,797	General reserve
Cadangan tujuan	238,359,985,045	238,359,985,045	Appropriated reserve
<b>Jumlah</b>	<b>1,018,329,912,842</b>	<b>1,018,329,912,842</b>	<b>Total</b>

#### **30. Kenaikan (Penurunan) Komprehensif Lainnya**

Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun- tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

#### **Penghasilan**

#### **30. Increase (Decrease) of Other Comprehensive Income**

Increase (decrease) of other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Pemilik entitas induk</b>		
Saldo Awal	328,057,077,176	241,771,808,501
Perubahan nilai wajar	(33,904,402,315)	66,013,099,530
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	--	34,922,256,978
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	11,008,969,172	(14,650,087,833)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>305,161,644,033</u></b>	<b><u>328,057,077,176</u></b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>		
Perubahan nilai wajar	61,141	117,226
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	4,567	(12,490)
<b>Jumlah</b>	<b><u>65,708</u></b>	<b><u>104,736</u></b>

**Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual**      **Gain from changes in fair value of available for sale financial assets**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
<b>Entitas pengendali</b>		
Perubahan nilai wajar	(33,904,402,315)	66,013,099,530
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	--	34,922,256,978
Sub Jumlah	<u>(33,904,402,315)</u>	<u>100,935,356,508</u>
<b>Kepentingan non pengendali</b>		
Perubahan nilai wajar	61,141	117,226
<b>Jumlah</b>	<b><u>(33,904,341,174)</u></b>	<b><u>100,935,473,734</u></b>

**Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**

**Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>
Entitas pengendali	11,008,969,172	(14,650,087,833)
Kepentingan non pengendali	4,567	(12,490)
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,008,973,739</u></b>	<b><u>(14,650,100,323)</u></b>

**Owner of parent entity**  
Beginning balance  
Changes in fair value  
Reclassification adjustment  
on gains which is already  
included in profit or loss  
Income tax related to items  
that may be reclassified to  
profit or loss  
**Ending Balance**

**Non controlling interest**  
Changes in fair value  
Income tax related to items  
that may be reclassified to  
profit or loss  
**Total**

**Owner of parent entity**  
Changes in fair value  
Reclassification adjustment  
on gains which is already  
included in profit or loss  
Sub Jumlah  
**Non controlling interest**  
Changes in fair value  
**Total**

**Owner of parent entity**  
Non controlling interest  
**Total**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**31. Pendapatan Reasuransi/ Premi**

**31. Reinsurance/ Premium Income**

2021				
	Premi reasuransi/ <i>Premi bruto/</i> <i>Reinsurance premium/</i> <i>Gross premium</i>	Premi retrosessi/ <i>Premi reasuransi</i> <i>keluar/</i> <i>Retrocession/ Reinsurance</i> <i>premium outward</i>	Penurunan (kenaikan) yang belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in unearned premium income	Pendapatan premi neto/ <i>Premium income - net</i>
<b>Induk</b>				<b>Parent</b>
Jiwa	2,400,736,196,402	(1,199,484,950,907)	36,527,386,711	1,237,778,632,206
Kebakaran	2,304,678,717,646	(710,812,923,163)	(38,437,029,291)	1,555,428,765,192
<i>Casualty</i>	398,396,456,482	(89,248,375,912)	10,436,287,473	319,584,368,043
Motor	98,607,515,516	(41,196,462,660)	12,109,110,748	69,520,163,604
<i>Engineering</i>	382,334,085,230	(104,472,959,537)	476,972,582	278,338,098,275
Kecelakaan diri	75,242,543,448	(2,772,097,783)	15,941,980,086	88,412,425,751
Rangka kapal	180,476,668,812	(34,540,034,426)	9,812,798,647	155,749,433,033
Pengangkutan	114,571,680,078	(50,097,217,635)	236,706,835	64,711,169,278
Aviation	21,797,926,489	(2,286,767,185)	(1,904,926,405)	17,606,232,899
<b>Entitas Anak - AAI</b>				<b>Subsidiary - AAI</b>
Asuransi umum	94,009,591,216	(86,259,962,393)	3,129,874,509	General insurance
Reasuransi masuk	14,017,896,129	--	104,851,709	Inward reinsurance
Asuransi kredit	194,988,473,343	(70,072,706,381)	(27,292,638,438)	Credit insurance
Asuransi penjaminan	6,695,911,675	(2,944,395,394)	13,023,008,373	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	58,491,400,347	(26,302,320,586)	542,625,990	Export insurance
Asuransi syariah	8,159,362,634	(4,421,642,930)	(1,706,940,377)	Sharia insurance
<b>Jumlah</b>	<b>6,353,204,425,447</b>	<b>(2,424,912,816,892)</b>	<b>33,000,069,152</b>	<b>3,961,291,677,707</b>
				<b>Total</b>
2020				
	Premi reasuransi/ <i>Premi bruto/</i> <i>Reinsurance premium/</i> <i>Gross premium</i>	Premi retrosessi/ <i>Premi reasuransi</i> <i>keluar/</i> <i>Retrocession/ Reinsurance</i> <i>premium outward</i>	Penurunan (kenaikan) yang belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in unearned premium income	Pendapatan premi neto/ <i>Premium income - net</i>
<b>Induk</b>				<b>Parent</b>
Jiwa	2,453,290,411,740	(1,173,379,754,017)	(9,825,304,189)	1,270,085,353,534
Kebakaran	2,167,483,347,874	(665,602,248,506)	6,723,237,402	1,508,604,336,770
<i>Casualty</i>	620,733,508,058	(69,040,839,044)	37,221,217,616	588,913,886,630
Motor	157,954,528,860	(24,134,311,425)	38,639,858,310	172,460,075,745
<i>Engineering</i>	339,461,141,200	(69,632,162,555)	5,333,521,711	275,162,500,356
Kecelakaan diri	138,017,076,472	(4,266,162,867)	49,596,700,485	183,347,614,090
Rangka kapal	207,290,043,752	(34,512,020,764)	(25,419,568,445)	147,358,454,543
Pengangkutan	108,110,396,742	(38,088,776,095)	(552,772,417)	69,468,848,230
Aviation	26,773,016,039	(2,235,595,255)	(2,032,315,234)	22,505,105,550
<b>Entitas anak - AAI</b>				<b>Subsidiary - AAI</b>
Asuransi umum	67,766,170,716	(55,339,260,842)	865,958,269	General insurance
Reasuransi masuk	167,835,186,674	(62,568,340,868)	-88,536,584	Inward reinsurance
Asuransi kredit	1,255,913,348	-	(34,685,575,034)	Credit insurance
Asuransi penjaminan	27,840,589,899	(11,083,551,864)	(12,236,208,153)	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	42,542,486,630	(13,453,088,365)	(719,393,398)	Export insurance
Asuransi syariah	11,199,718,997	(4,879,376,975)	3,394,656,999	Sharia insurance
<b>Jumlah</b>	<b>6,537,553,537,001</b>	<b>(2,228,215,489,442)</b>	<b>56,215,477,338</b>	<b>4,365,553,524,897</b>
				<b>Total</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**32. Beban Klaim**

**32. Claims Expense**

2021						
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim reasuransi keluar/ Reinsurance <i>claims outward</i>	Recoveries/ <i>Recoveries</i>	(Penurunan) kenaikan cadangan klaim bruto/ <i>Decrease (increase)</i> <i>in gross</i> <i>claims reserve</i>	Beban klaim neto/ <i>Claims</i> <i>expense - net</i>	
<b>Induk</b>						
Aviation	(24,069,661,433)	1,046,009,276	--	1,929,776,797	(21,093,875,360)	Aviation
Motor	(53,702,555,500)	5,672,943,496	--	21,452,764,855	(26,576,847,149)	Motor
Pengangkutan	(66,034,748,708)	11,337,207,928	--	20,048,684,908	(34,648,855,872)	Marine cargo
Kecelakaan diri	(61,099,639,745)	85,420,216	--	(3,807,487,157)	(64,821,706,686)	Personal accident
Rangka kapal	(123,664,650,035)	4,258,703,818	--	20,158,565,307	(99,247,380,910)	Marine hull
Engineering	(177,379,749,946)	25,046,764,921	--	(40,147,966,957)	(192,480,951,982)	Engineering
Casualty	(382,515,876,515)	15,120,560,745	--	(99,033,654,647)	(466,428,970,417)	Casualty
Kebakaran	(1,063,585,421,932)	226,138,250,315	--	(30,457,835,455)	(867,905,007,072)	Fire
Jiwa	(2,283,243,128,695)	1,011,595,570,439	--	(223,196,468,777)	(1,494,844,027,033)	Life
<b>Entitas Anak - AAI</b>						
Asuransi umum	(38,175,425,376)	32,709,585,690	--	9,902,434,698	4,436,595,012	General insurance
Asuransi penjaminan	--	--	3,379,983,841	(1,858,939,476)	1,521,044,365	Suretyship insurance
Asuransi syariah	(1,773,010,715)	1,342,187,418	--	(251,242,681)	(682,065,978)	Sharia insurance
Asuransi kredit	(58,258,088,913)	35,661,962,679	18,828,500,670	(886,313,729)	(4,653,939,293)	Credit insurance
Asuransi ekspor	(43,499,482,437)	21,769,640,503	138,546,984	5,911,305,916	(15,679,989,034)	Export insurance
Reasuransi masuk	(31,215,523,183)	--	--	8,615,884,609	(22,599,638,574)	Inward reinsurance
<b>Jumlah</b>	<b>(4,408,216,963,133)</b>	<b>1,391,784,807,444</b>	<b>22,347,031,495</b>	<b>(311,620,491,789)</b>	<b>(3,305,705,615,983)</b>	<b>Total</b>
2020						
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim reasuransi keluar/ Reinsurance <i>claims outward</i>	Recoveries/ <i>Recoveries</i>	(Penurunan) kenaikan cadangan klaim bruto/ <i>Decrease (increase)</i> <i>in gross</i> <i>claims reserve</i>	Beban klaim neto/ <i>Claims</i> <i>expense - net</i>	
<b>Induk</b>						
Aviation	(17,146,322,423)	414,718,443	--	(11,302,633,707)	(28,034,237,687)	Aviation
Pengangkutan	(79,744,036,498)	33,378,748,637	--	(11,306,306,137)	(57,671,593,998)	Marine cargo
Rangka kapal	(144,755,074,053)	28,306,914,179	--	(14,771,397,517)	(131,219,557,391)	Marine hull
Engineering	(160,412,591,413)	28,780,746,290	--	(8,413,238,586)	(140,045,083,709)	Engineering
Motor	(144,790,420,812)	2,122,069,306	--	(20,160,348,462)	(162,828,699,968)	Motor
Kecelakaan diri	(169,689,279,672)	1,821,373,150	--	(15,926,928,785)	(183,794,835,307)	Personal accident
Casualty	(303,975,865,519)	5,328,170,925	--	(63,295,532,528)	(361,943,227,122)	Casualty
Kebakaran	(947,211,493,019)	217,652,408,849	--	(158,641,638,293)	(888,200,722,463)	Fire
Jiwa	(1,917,536,883,563)	890,219,933,736	--	(57,648,066,898)	(1,084,965,016,725)	Life
<b>Entitas Anak - AAI</b>						
Asuransi umum	(44,950,042,984)	35,191,072,037	--	46,612,638,814	36,853,667,867	General insurance
Reasuransi masuk	(55,843,652,273)	27,139,788,487	17,125,291,840	20,776,726,861	9,198,154,915	Inward reinsurance
Asuransi syariah	(7,260,918,242)	6,731,146,383	--	1,282,170,247	752,398,388	Credit insurance
Asuransi kredit	(3,339,806,247)	1,669,903,124	10,564,952,140	(30,049,505,359)	(21,154,456,342)	Suretyship insurance
Asuransi penjaminan	(28,948,504,396)	--	--	7,773,291,393	(21,175,213,003)	Export insurance
Asuransi ekspor	(114,353,694,248)	72,644,845,235	252,033,743	1,227,217,136	(40,229,598,134)	Sharia Insurance
<b>Jumlah</b>	<b>(4,139,958,585,362)</b>	<b>1,351,401,838,781</b>	<b>27,942,277,723</b>	<b>(313,843,551,821)</b>	<b>(3,074,458,020,679)</b>	<b>Total</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**33. Pendapatan (Beban) Komisi - Neto**

**33. Commission Income (Expenses) – Net**

	2021			
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi neto/ Net commission income	
<b>Induk</b>				<b>Parent</b>
Jiwa	3,048,690,318	(4,857,455,363)	(1,808,765,045)	Life
Kebakaran	6,097,380,636	(22,893,282,460)	(16,795,901,824)	Fire
Motor	185,380,814	(21,832,378,550)	(21,646,997,736)	Motor
<i>Casualty</i>	9,115,492,712	(34,173,920,079)	(25,058,427,367)	Casualty
Kecelakaan diri	2,293,406,135	(40,749,041,211)	(38,455,635,076)	Personal accident
<i>Engineering</i>	24,974,787,815	(107,351,345,447)	(82,376,557,632)	Engineering
Rangka kapal	53,147,113,000	(143,887,033,516)	(90,739,920,516)	Marine hull
<i>Aviation</i>	14,990,396,538	(133,271,378,997)	(118,280,982,459)	Aviation
Pengangkutan	102,112,061,768	(671,309,348,097)	(569,197,286,329)	Marine cargo
<b>Entitas Anak - AAI</b>				<b>Subsidiary - AAI</b>
Asuransi umum	5,529,574,609	(5,574,146,957)	(44,572,348)	General insurance
Asuransi ekspor	4,595,407,285	(7,612,597,651)	(3,017,190,366)	Export insurance
Asuransi penjaminan	1,058,230,234	(827,326,943)	230,903,291	Suretyship insurance
Asuransi syariah	4,147,180,957	(1,115,385,494)	3,031,795,463	Sharia insurance
Reasuransi masuk	2,764,787,304	(3,885,971,958)	(1,121,184,654)	Inward reinsurance
Asuransi kredit	15,215,528,203	(33,595,802,247)	(18,380,274,044)	Credit insurance
<b>Jumlah</b>	<b>249,275,418,328</b>	<b>(1,232,936,414,970)</b>	<b>(983,660,996,642)</b>	<b>Total</b>
	2020			
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi neto/ Net commission income	
<b>Induk</b>				<b>Parent</b>
<i>Aviation</i>	(29,872,991)	(5,300,490,557)	(5,330,363,548)	Aviation
Pengangkutan	5,121,614,784	(32,891,908,423)	(27,770,293,639)	Marine cargo
Rangka kapal	2,782,501,613	(46,922,503,059)	(44,140,001,446)	Marine hull
Kecelakaan diri	277,612,920	(45,588,427,464)	(45,310,814,544)	Personal accident
Motor	6,718,390,339	(54,512,210,008)	(47,793,819,669)	Motor
<i>Engineering</i>	14,933,361,774	(106,120,148,356)	(91,186,786,582)	Engineering
Jiwa	99,669,854,058	(207,706,875,286)	(108,037,021,228)	Life
<i>Casualty</i>	11,351,418,063	(216,528,281,683)	(205,176,863,620)	Casualty
Kebakaran	97,358,971,084	(621,309,578,011)	(523,950,606,927)	Fire
<b>Entitas Anak - AAI</b>				<b>Subsidiary - AAI</b>
Asuransi kredit	(3,874,763,129)	22,129,162,188	18,254,399,059	Credit insurance
Asuransi umum	(5,295,885,511)	7,559,486,839	2,263,601,328	General insurance
Asuransi penjaminan	(3,738,033,487)	3,926,822,949	188,789,462	Suretyship insurance
Reasuransi masuk	(16,192,643)	--	(16,192,643)	Inward reinsurance
Asuransi ekspor	(4,808,188,237)	4,398,660,465	(409,527,772)	Export insurance
Asuransi syariah	(1,400,187,156)	--	(1,400,187,156)	Sharia insurance
<b>Jumlah</b>	<b>219,050,601,481</b>	<b>(1,298,866,290,406)</b>	<b>(1,079,815,688,925)</b>	<b>Total</b>

**34. Beban Underwriting Lainnya**

**34. Other Underwriting Expenses**

	2021			
	Pendapatan underwriting lainnya/ Other underwriting income	Beban underwriting lainnya/ Other underwriting expense	Pendapatan (beban) underwriting neto/ Net underwriting income (expense)	
<b>Induk</b>				<b>Parent</b>
Kebakaran	235,507,466	--	235,507,466	Fire
<i>Engineering</i>	3,667,022	--	3,667,022	Engineering
Pengangkutan	62,687	--	62,687	Marine cargo
<i>Casualty</i>	--	--	--	Casualty
<i>Aviation</i>	--	--	--	Aviation
Rangka kapal	(580,365)	--	(580,365)	Marine hull
<b>Entitas Anak - AAI</b>				<b>Subsidiary - AAI</b>
Asuransi penjaminan	290,366,235	(1,555,471)	288,810,764	Suretyship insurance
Reasuransi masuk	--	(143,151,969)	(143,151,969)	Inward reinsurance
Asuransi ekspor	187,684,582	(1,275,939,808)	(1,088,255,226)	Export insurance
Asuransi umum	77,961,098	(3,192,822,615)	(3,114,861,517)	General insurance
Asuransi kredit	178,230,511	(11,290,916,944)	(11,112,686,433)	Credit insurance
<b>Jumlah</b>	<b>972,899,236</b>	<b>(15,904,386,807)</b>	<b>(14,931,487,571)</b>	<b>Total</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	2020			
	Pendapatan underwriting lainnya/ Other underwriting income	Beban underwriting lainnya/ Other underwriting expense	Pendapatan (beban) underwriting neto/ Net underwriting income (expense)	
<b>Induk</b>				
Kebakaran	375,230,944	--	375,230,944	<b>Parent</b>
Engineering	14,643,139	--	14,643,139	Fire
Aviation	3,764,701	--	3,764,701	Engineering
Casualty	1,862,267	--	1,862,267	Aviation
Pengangkutan	221,037	--	221,037	Casualty
Rangka kapal	--	(2,606,660)	(2,606,660)	Marine cargo
				Marine hull
<b>Entitas Anak - AAI</b>				<b>Subsidiary - AAI</b>
Asuransi penjaminan	345,332,855	(118,146,151)	227,186,704	Suretship insurance
Asuransi kredit	69,755,890	--	69,755,890	Credit insurance
Asuransi ekspor	214,883,268	(724,073,358)	(509,190,090)	Export insurance
Asuransi umum	243,512,931	(929,440,847)	(685,927,916)	General insurance
Reasuransi masuk	116,274,000	(36,403,615,957)	(36,287,341,957)	Inward reinsurance
<b>Jumlah</b>	<b>1,385,481,032</b>	<b>(38,177,882,973)</b>	<b>(36,792,401,941)</b>	<b>Total</b>

**35. Hasil Investasi**

**35. Investment Income**

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	135,236,213,094	197,463,238,824	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	82,764,392,871	112,792,565,947	Interest income and revenue sharing on time deposits
Keuntungan selisih kurs mata uang asing dari deposito berjangka dan obligasi	3,420,018,184	17,267,760,018	Foreign exchange gain on time deposits and bonds
Laba penjualan surat berharga diperdagangkan	90,617,862,778	144,015	Gain on sale from trading securities
Pendapatan dividen penyertaan langsung	1,762,017,656	187,671,248	Dividend income of direct investment
Pendapatan kupon <i>medium term note</i>	3,529,672,658	3,115,700,031	Coupon income on <i>medium term note</i>
Hasil investasi lainnya	1,504,930,403	3,218,237,142	Other investment income
<b>Jumlah</b>	<b>318,835,107,644</b>	<b>334,045,317,225</b>	<b>Total</b>

**36. Beban Usaha**

**36. Operating Expenses**

	2021 Rp	2020 Rp	
Karyawan	191,178,194,206	131,299,077,844	Employee
Umum	74,856,759,188	121,100,815,400	General
Manajemen	40,056,996,670	30,538,278,966	Management
Penyusutan dan Amortisasi			Depreciation and
Amortisasi (Catatan 11 dan 13)	31,437,507,766	32,860,656,112	Amortization (Notes 11 and 13)
Operasional	13,839,533,603	7,235,456,429	Operational
<b>Jumlah</b>	<b>351,368,991,433</b>	<b>323,034,284,751</b>	<b>Total</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

**37. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**37. Other Income (Expenses)**

	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>2020</b> <b>Rp</b>	
<b>Pendapatan lain-lain</b>			<i>Other income</i>
Pendapatan ujroh	27,260,518,525	44,343,453,677	<i>Ujroh income</i>
Bagi hasil investasi syariah	1,200,455,945	7,438,838,762	<i>Profit sharing of sharia investment</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
program pemulihan PEN	271,412,126	407,832,729	<i>recovery PEN program</i>
Laba atas selisih kurs	1,712,765,424	--	<i>Gain foreign exchanges</i>
Jasa giro	589,320,275	397,921,019	<i>Current account service</i>
Bunga pinjaman pegawai	270,585,059	213,450,227	<i>Interest on employee loans</i>
Pendapatan lain-lain	15,675,722,253	8,849,646,768	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>46,980,779,607</u>	<u>61,651,143,182</u>	<i>Total other income</i>
<b>Beban lain-lain</b>			<i>Other expenses</i>
Biaya bunga pinjaman OWK	(63,000,000,000)	(76,500,000,000)	<i>Interest expenses of MCB loans</i>
Beban penyiangan piutang usaha (Catatan 6 dan 7)	(87,669,783,665)	(17,555,409,502)	<i>Bad debt expenses (Notes 6 and 7)</i>
Biaya bank	(4,444,893,013)	(4,361,478,502)	<i>Bank expenses</i>
Biaya zakat	(574,030,304)	(1,015,873,264)	<i>Zakat expenses</i>
Rugi selisih kurs	5,171,790,267	(4,719,915,289)	<i>Loss foreign exchanges</i>
Biaya lain-lain	(89,400,958,257)	(48,264,213,056)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban lain-lain	<u>(239,917,874,972)</u>	<u>(152,416,889,613)</u>	<i>Total other expenses</i>
Jumlah beban lain-lain - bersih	<u><b>(192,937,095,365)</b></u>	<u><b>(90,765,746,431)</b></u>	<i>Total other expenses - net</i>

**38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

**38. Nature and Transactions with Related Parties**

<b>Sifat pihak berelasi</b>	<b>Hubungan / Relationship</b>	<b>Nature of Relationship</b>
<b>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</b>		<b>Sifat saldo akun/ Transaksi/ Nature of account balances/Transaction</b>
Negara Republik Indonesia/ <i>Republic of Indonesia</i>	Pemegang Saham Akhir/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
Indonesia Eximbank	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Asrinda Arthasangga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Reinsurance Payable</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Reinsurance Payable, Claim Payable</i>
PT Asuransi BNI Life	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Claim Payable</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Reinsurance Payable</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

<b>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan / Relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/ Transaksi/ Nature of account balances/Transaction</b>
PT Asuransi Jasaraharja Putera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwasraya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable,</i> <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham, <i>Medium Term Notes</i> / <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock, Medium Term Notes</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Deposito, Obligasi/ <i>Deposit, Bonds</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Saham/ <i>Bank, Deposit, Stock</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham/ <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Deposito/ <i>Deposit</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito/ <i>Bank, Deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham/ <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Deposito/ <i>Deposit</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Danareksa (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Medium Term Notes/ <i>Medium Term Notes</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Jasa Raharja Putera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Retrosesi/ <i>Retrocession Receivable</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

<b>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan / Relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/ Transaksi/ Nature of account balances/Transaction</b>
PT Pegadaian (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Medium Term Notes/ <i>Medium Term Notes</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable,</i> <i>Reinsurance Payable</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Taspen Properti	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penyertaan Langsung/ <i>Direct Investment</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham,Piutang Reasuransi/ <i>Bonds, Stock, Reinsurance Receivable</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Selular (Telkomsel)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Medium Term Notes / <i>Reinsurance Receivable, Medium Term Notes</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Retrosesi, Utang Klaim/ <i>Retrocession Receivable, Claim Payable</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham, Piutang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Bonds, Stock, Reinsurance Receivable, Claim Payable</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham, Utang Klaim/ <i>Stock, Claim Payable</i>
PT Vale Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	Total/ Amount		Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
<b>Kas dan setara kas/ Cash and equivalent (Catatan 4/ Note 4)</b>				
<b>Bank/ Cash in bank</b>				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,238,563,816	26,384,468,932	0.07	0.25
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7,198,759,773	9,698,874,474	0.07	0.09
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,247,038,808	6,675,247,353	0.06	0.06
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,487,045,736	81,839,516	0.01	0.00
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	48,928,999	104,789,531	0.00	0.00
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,067,001,463	--	0.04	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106,872,384	--	0.00	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,945,008	--	0.00	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	643,525,087	791,402,917	0.01	0.01
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>27,044,681,074</b>	<b>43,736,622,723</b>	<b>0.25</b>	<b>0.42</b>
<b>Deposito berjangka/ Time deposit</b>				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,000,000,000	1,500,000,000	0.16	0.01
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>18,000,000,000</b>	<b>1,500,000,000</b>	<b>0.16</b>	<b>0.01</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>45,044,681,074</b>	<b>45,236,622,723</b>	<b>0.41</b>	<b>0.43</b>

	Total/ Amount		Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
<b>Deposito berjangka/ Time deposit (Catatan/ Note 5.a)</b>				
Rupiah				
PT Bank Mandiri Taspen	498,725,679,986	338,080,182,466	4.55	3.22
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	272,100,000,000	52,000,000,000	2.48	0.50
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	190,550,000,000	26,250,000,000	1.74	0.25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,361,000,000	51,361,000,000	0.47	0.49
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41,300,000,000	35,300,000,000	0.38	0.34
PT Bank Tabungan Negara Syariah	--	10,600,000,000	--	0.10
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>1,054,036,679,986</b>	<b>513,591,182,466</b>	<b>9.61</b>	<b>4.90</b>
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281,456,850,327	150,035,365,134	2.57	1.43
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,784,750,000	1,763,125,000	0.02	0.02
PT Bank Raya Indonesia Tbk	14,342,859,100	--	0.13	--
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>297,584,459,427</b>	<b>151,798,490,134</b>	<b>1.45</b>	<b>1.45</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,351,621,139,413</b>	<b>665,389,672,600</b>	<b>6.34</b>	<b>6.34</b>

**Tersedia untuk dijual**

**Available for sale**

	Total/ Amount		Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
<b>Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.d)</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14,498,086,649	10,459,193,999	0.13	0.10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,089,600,000	10,724,400,000	0.12	0.10
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,910,150,000	8,949,875,000	0.07	0.09
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,520,499,999	5,965,049,999	0.06	0.06
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,374,425,000	2,367,562,500	0.02	0.02
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2,254,644,000	2,683,548,000	0.02	0.03
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,655,610,000	1,941,060,000	0.02	0.02
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1,158,300,000	2,182,050,000	0.01	0.02
	1,037,500,000	--	0.01	--

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	Total/ Amount		Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	964,250,000	--	0.01	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	785,460,000	1,887,860,000	0.01	0.02
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	757,208,290	1,717,004,160	0.01	0.02
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	699,180,000	724,980,000	0.01	0.01
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	607,705,000	1,042,265,000	0.01	0.01
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	250,805,000	258,110,000	0.00	0.00
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	185,000,000	382,500,000	0.00	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	110,578,455	198,640,935	0.00	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>54,859,002,393</b>	<b>51,484,099,593</b>	<b>0.50</b>	<b>0.49</b>

	Total/ Amount		Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
<b>Obligasi/ Bonds (Catatan/ Note 5.b)</b>				
Negara Republik Indonesia				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR068	231,906,207,910	193,248,000,000	2.12	1.84
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	126,282,540,280	115,604,427,000	1.15	1.10
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR075	123,272,877,000	116,869,392,000	1.12	1.11
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR082	103,925,294,000	--	0.95	--
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR087	100,991,538,700	--	0.92	--
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR058	89,799,987,200	114,250,000,000	0.82	1.09
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS011	89,411,611,200	91,475,811,200	0.82	0.87
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	89,279,066,400	--	0.81	--
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR074	74,585,835,800	76,115,462,500	0.68	0.73
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR072	66,675,283,500	105,019,499,700	0.61	1.00
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR070	59,935,357,900	60,839,314,250	0.55	0.58
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR071	57,912,500,000	59,467,583,500	0.53	0.57
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR073	34,794,359,700	35,727,577,800	0.32	0.34
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR059	26,850,000,000	26,809,908,500	0.24	0.26
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR064	22,392,522,050	22,220,000,000	0.20	0.21
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR091	20,166,600,000	--	0.18	--
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS015	19,777,788,900	--	0.18	--
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS028	16,181,093,266	--	0.15	--
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR061	10,147,435,800	10,413,649,900	0.09	0.10
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR065	10,090,250,000	10,196,500,000	0.09	0.10
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR0006	8,827,742,210	9,031,546,020	0.08	0.09
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	4,017,396,600	--	0.04	--
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	--	57,425,242,500	--	0.55
Indonesia EximBank				
Obligasi Berkelanjutan				
Indonesia Eximbank IV Thp VI Thn 2019 Sr D	10,926,389,900	10,536,922,900	0.10	0.10
Obligasi Berkelanjutan				
Indonesia Eximbank IV Thp IV Thn 2019 Sr C	10,849,692,900	10,704,348,700	0.10	0.10
Sukuk Mdr BKLJT Indonesia				
Eximbank I Thp III Th 2019 C	5,424,846,450	--	0.05	--
Obligasi Eximbank III Thp II Thn 2016 Sr C	--	20,468,648,400	--	0.20
Obligasi Berkelanjutan				
Indonesia EximBank III Thp I 2016 Sr C	--	10,147,248,500	--	0.10
PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan II				
Adhi Karya Thp II Thn 2019 Sr B	10,148,091,700	10,103,909,400	0.09	0.10
Obligasi Berkelanjutan II				
Adhi Karya Thp I Thn 2017	10,067,856,700	10,127,687,900	0.09	0.10
PT Aneka Tambang Tbk				
Obligasi Berkelanjutan I				
Antam Thp 1 Thn 2011 Sr B	--	5,085,565,750	--	0.05

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	Total/ Amount		Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
PT Angkasa Pura I (Persero)				
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Sr B	53,071,621,000	52,474,814,000	0.48	0.50
PT Angkasa Pura II (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan I				
Angkasa Pura II Thp II Thn 2020 Sr C	33,026,301,000	32,357,899,500	0.30	0.31
Obligasi Berkelanjutan I				
Angkasa Pura II Thp I Thn 2018 Sr B	7,508,967,970	7,553,891,520	0.07	0.07
Obligasi I Angkasa Pura Thp II Thn 2016 Sr B	5,271,445,850	5,281,458,550	0.05	0.05
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank Mandiri I Thn 2016 Sr B	10,648,833,300	10,512,564,700	0.10	0.10
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank Mandiri Thp III Thn 2018	10,642,725,500	10,418,456,000	0.10	0.10
Obligasi Berkelanjutan III				
Mandiri TF II Thn 2017 Sr B	10,217,645,400	10,383,337,100	0.09	0.10
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank Mandiri II Thn 2017 Sr A	10,198,862,600	10,296,918,800	0.09	0.10
PT Bank Mandiri Taspen				
Obligasi I Bank Mandiri				
Taspen Pos Thn 2017 Sr B	7,137,045,090	7,223,369,650	0.07	0.07
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan II				
BRI Thp II Thn 2017 Sr C	30,416,181,300	30,887,495,700	0.28	0.29
Obligasi Berkelanjutan II				
BRI III Thn 2017 Sr C	10,752,480,800	10,476,659,200	0.10	0.10
Obligasi Berkelanjutan I				
BRI Thp III Thn 2016 Sr C	--	2,027,226,180	--	0.02
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Sukuk Mudharabah I				
Bank BRI Syariah Thn 2016	26,745,215,900	24,427,180,340	0.24	0.23
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank BTN Thp I Thn 2012	12,211,226,160	12,231,410,280	0.11	0.12
Obligasi Berkelanjutan I BTN Thp 2 Thn 2013	3,122,348,820	3,058,183,260	0.03	0.03
Obligasi Berkelanjutan II				
BTN Thp II Thn 2016 Sr B	--	25,519,901,250	--	0.24
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Obligasi Berkelanjutan I				
Indonesia Infrastructure Finance 2019 Sr C	10,688,790,700	10,349,662,900	0.10	0.10
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan II				
Jasa Marga Thp I Thn 2020 Sr B	24,945,669,360	24,074,460,480	0.23	0.23
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Obligasi II Kereta Api Indonesia Thn 2019 Sr B	31,963,902,300	30,593,988,000	0.29	0.29
PT Pegadaian (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan III				
Pegadaian Thp I Thn 2017 Sr C	5,142,590,900	5,113,776,450	0.05	0.05
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)				
Obligasi I Pelindo 1				
Gerbang Nus Thn 2016 Sr C	5,342,684,600	5,212,612,750	0.05	0.05
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan II				
PTPP Thp I Thn 2018 Sr B	9,109,081,260	8,993,591,460	0.08	0.09
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan III				
PNM Thp I Thn 2019 Sr B	10,859,871,300	10,359,441,800	0.10	0.10
Obligasi Berkelanjutan II				
PNM Thp II Thn 2018 Sr B	6,244,651,020	6,080,468,880	0.06	0.06
Obligasi Berkelanjutan II				
PNM Thp I Thn 2017 B	5,125,628,450	5,121,823,150	0.05	0.05

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>Total/ Amount</b>		<b>Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets</b>	
	<b>2021 Rp</b>	<b>2020 Rp</b>	<b>2021 %</b>	<b>2020 %</b>
PT PLN (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan III				
PLN Thp V Thn 2019 Sr B	21,684,657,600	21,092,220,800	0.20	0.20
Obligasi Berkelanjutan III				
PLN Thp I Thn 2018 Sr B	10,851,744,000	10,500,117,800	0.10	0.10
Obligasi Berkelanjutan III				
PLN Thp II Thn 2018 Sr B	5,540,339,500	5,378,187,900	0.05	0.05
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II				
PLN Thp III Thn 2018 Sr D	--	5,359,430,000	--	0.05
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan II				
Pupuk Indonesia Thp II Thn 2021 Sr C	10,216,039,900	--	0.09	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Thp III Thn 2019 Sr D	32,526,173,100	31,315,658,400	0.30	0.30
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur I Thn 2016 Sr B	--	20,440,892,400	--	0.19
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Thp VII 2019 C	2,175,313,560	2,148,455,560	0.02	0.02
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan I				
Semen Indo Thp I Thn 2017	20,457,361,800	20,584,003,200	0.19	0.20
Obligasi Berkelanjutan I				
Semen Indonesia Thp II Thn 2019 Sr A	10,719,727,200	10,437,287,900	0.10	0.10
PT Timah (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan I				
Timah Thp II Thn 2019 Sr B	10,087,399,300	9,958,960,800	0.09	0.09
Obligasi I Timah Thp I Thn 2017 Sr B	3,053,240,190	3,040,514,880	0.03	0.03
PT Waskita Karya (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan III				
Waskita Karya Thp III Thn 2018 Sr A	--	10,197,800,000	--	0.10
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,902,345,932,796</b>	<b>1,693,372,367,960</b>	<b>17.35</b>	<b>15.45</b>

**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

**Fair value through profit or loss**

	<b>Total/ Amount</b>		<b>Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets</b>	
	<b>2021 Rp</b>	<b>2020 Rp</b>	<b>2021 %</b>	<b>2020 %</b>
<b>Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.d)</b>				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14,411,084,001	11,807,101,001	0.13	0.11
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,219,478,964	15,511,148,996	0.10	0.15
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,400,512,511	10,607,025,012	0.09	0.10
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,120,899,999	4,371,900,000	0.06	0.04
PT Aneka Tambang Tbk	2,482,031,251	1,687,755,375	0.02	0.02
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,331,100,017	2,281,230,017	0.01	0.02
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1,243,274,999	1,496,450,999	0.01	0.01
PT Vale Indonesia Tbk	1,210,715,998	1,120,469,998	0.01	0.01
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,109,428,001	814,417,000	0.01	0.01
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,048,898,999	1,045,867,499	0.01	0.01
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	902,343,001	1,880,390,502	0.01	0.02
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	807,542,999	1,521,280,499	0.01	0.01
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,005	29,165	0.00	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>52,287,327,745</b>	<b>54,145,066,063</b>	<b>0.48</b>	<b>0.52</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

	Total/ Amount		Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets					
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %				
<b>Medium term note/ Medium term note (Catatan /Notes 5.e)</b>								
MTN II Danareksa Thn 2019								
MTN Subordinasi I Mandiri 2018	15,759,150,000	15,895,500,000	0.14	0.14				
MTN Perusahaan Pengelola Aset Thn 2019 Sr B	10,483,100,000	10,482,500,000	0.10	0.10				
MTN Perusahaan Pengelola Aset Thn 2019 Sr C	8,317,280,000	8,244,640,000	0.08	0.08				
MTN Syariah Ijarah Telkom Thn 2018 Sr C	--	15,000,000,000	--	0.14				
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>34,559,530,000</b>	<b>49,622,640,000</b>	<b>0.32</b>	<b>0.45</b>				
 <b>Penyertaan saham/ Investment in share (Catatan /Notes 5.f)</b>								
PT Taspen Properti Indonesia								
PT Taspen Properti Indonesia	1,245,889,000	1,245,889,000	0.01	0.01				
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,245,889,000</b>	<b>1,245,889,000</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>				
 <b>Piutang reasuransi/ Reinsurance receivable (Catatan/ Note 6)</b>								
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)								
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	84,619,996,754	82,506,579,030	0.77	0.75				
PT Asuransi Jiwasraya	16,756,931,702	19,729,269,067	0.15	0.18				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9,710,025,122	5,255,127,716	0.09	0.05				
PT Telekomunikasi Indonesia Selular (Telkomsel)	7,175,462,582	5,774,948,239	0.07	0.05				
PT Asuransi Jasarahastra Putera	2,741,932,003	2,741,932,003	0.03	0.03				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,663,059,485	7,239,304,830	0.02	0.07				
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2,146,780,850	2,147,130,057	0.02	0.02				
PT Asuransi BNI Life	729,790,144	4,597,388,200	0.01	0.04				
PT Mandiri AXA General Insurance	--	19,482,567,624	--	0.18				
PT Asuransi Bangun Askrida	--	12,395,455,697	--	0.11				
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Other (less than Rp2,000,000,000)	--	7,073,644,313	--	0.06				
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>11,146,631,355</b>	<b>25,248,799,962</b>	<b>0.10</b>	<b>0.23</b>				
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>137,690,609,997</b>	<b>194,192,146,738</b>	<b>1.85</b>	<b>1.85</b>				
 <b>Piutang retrosesi/ Retrocession receivables (Catatan/ Note 7)</b>								
PT Reasuransi Nasional Indonesia								
PT Tugu Reasuransi Indonesia	51,050,531,488	78,595,259,816	0.47	0.72				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	13,844,135,969	38,126,999,770	0.13	0.35				
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	12,573,901,570	13,162,709,474	0.11	0.12				
PT Jasa Raharja Putera	5,957,980,216	13,274,911,044	0.05	0.12				
PT Asrinda Arthasangga	2,302,173,308	668,438,227	0.02	0.01				
PT Asuransi Bangun Askrida	1,783,986,168	--	0.02	--				
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Other (less than Rp2,000,000,000)	110,089,680	110,089,680	0.00	0.00				
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>59,721,848,167</b>	<b>84,090,697,294</b>	<b>0.54</b>	<b>0.77</b>				
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>147,344,646,566</b>	<b>228,029,105,305</b>	<b>2.17</b>	<b>2.17</b>				

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	Total/ Amount		Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liability	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
<b>Utang klaim/ Claim payable (Catatan/ Note 14)</b>				
PT Asrinda Arthasangga 28,185,321,141 -- 0.26 -- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 9,030,257,043 -- 0.08 -- PT Asuransi BNI Life 8,401,368,763 -- 0.08 -- PT Asuransi Jasarahastra Putera 3,525,317,147 1,250,408,222 0.03 0.01 PT Reasuransi Nasional Indonesia 2,044,546,656 -- 0.02 -- PT Asuransi Bangun Askrida 1,085,067,730 291,621,318 0.01 0.00 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 809,678,311 4,862,919,513 0.01 0.04 PT Waskita Karya (Persero) Tbk 560,661,129 3,941,002,982 0.01 0.04 PT Jaminan Kredit Indonesia 498,660,704 24,578,940,065 0.00 0.22 PT Tugu Reasuransi Indonesia 485,222,092 1,578,182,283 0.00 0.01 PT Nindya Karya (Persero) -- 7,000,000,000 -- -- Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)/ Other (below than Rp2,000,000,000) 2,480,088,714 3,938,336,688 0.02 0.04 <b>Jumlah/ Total</b> <b>57,106,189,430</b> <b>47,441,411,071</b> <b>0.67</b> <b>0.67</b>				
<b>Utang reasuransi/ Reinsurance payable (Catatan/ Note 15)</b>				
PT Asrinda Arthasangga 10,156,448,682 10,383,025,998 0.09 0.09 PT Reasuransi Nasional Indonesia 1,085,384,702 8,592,846,711 0.01 0.08 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 23,176,617 3,170,617,241 0.00 0.03 PT Asuransi Bangun Askrida -- 3,535,676,714 -- 0.03 Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)/ Other (less than Rp2,000,000,000) 4,421,723,040 10,022,619,362 0.04 0.09 <b>Jumlah/ Total</b> <b>15,686,733,041</b> <b>35,704,786,026</b> <b>0.51</b> <b>0.51</b>				

### 39. Informasi Penting Lainnya

### 39. Other Significant Information

#### a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020.

#### a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of Non-Bank Financial Services Institutions, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB), one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19 as amended by POJK No. 30/POJK.05/2021 regarding the second changes of POJK No. 14/POJK.05/2020.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan POJK No.30/POJK.05/2021 tentang kebijakan countercyclical dampak penyebaran *coronavirus disease 2019*, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem Keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Rasio pencapaian solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung sesuai dengan POJK No.30/POJK.05/2021 dan untuk 31 Desember 2020 dihitung sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat solvabilitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*In accordance with POJK No.30/POJK.05/2021 about countercyclical the impact of the spread of coronavirus disease 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB potentially interfere with LJKNB's performance and financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are countercyclical are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth. The solvency margin ratios as of December 31, 2021, were calculated based on POJK No. 30/POJK.05/2021 and as of December 31, 2020, were calculated based on POJK No.14/POJK.05/2020.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the solvency ratio of the Company and its subsidiaries is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Reasuransi Indonesia Utama	145,38%	214.90%	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi ASEI Indonesia	421.52%	287.35%	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia (Pengelola)	1232,16%	2309,38%	PT Reasuransi Syariah Indonesia (Operator)
<b>Analisis Kekayaan Diperkenankan – Induk Perusahaan.</b>			<b>Asset of Admitted Assets – Parent Company.</b>
	<b>2021</b>		
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-Ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>
	Rp	Rp	Rp
<b>Investasi</b>			
Deposito berjangka	1,733,381,243,405	--	1,733,381,243,405
Saham	190,896,353,215	--	190,896,353,215
Reksadana	1,496,112,184,126	--	1,496,112,184,126
Surat Utang Negara	1,165,594,158,330	--	1,165,594,158,330
Obligasi	607,262,487,600	--	607,262,487,600
Unit penyeertaan saham	852,642,233,224	--	604,588,865,969
<b>Total Investasi</b>	<b>6,045,888,659,900</b>	<b>--</b>	<b>248,053,367,255</b>
		<b>248,053,367,255</b>	<b>5,797,835,292,645</b>
	<i>Investments</i>		
Kas dan Bank	46,538,873,039	--	46,538,873,039
Piutang reasuransi	783,823,740,322	468,331,775,818	315,491,964,504
Piutang retrosepsi	452,146,444,788	288,750,991,335	163,395,453,453
Aset retrosepsi	1,813,715,560,558	--	1,813,715,560,558
Tagihan hasil investasi	24,650,289,757	--	24,650,289,757
Aset Tetap -			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	403,394,844,286	12,256,802,953	415,651,647,239
Aset Lainnya	731,118,964,903	--	731,118,964,903
<b>Total Aset</b>	<b>10,301,277,377,553</b>	<b>--</b>	<b>1,736,255,099,311</b>
		<b>1,736,255,099,311</b>	<b>8,577,279,081,195</b>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	2020			
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-Ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted assets</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi				
Deposito berjangka	1,840,499,759,751	--	--	1,840,499,759,751
Saham dan reksadana diperdagangkan	1,399,464,044,276	--	--	1,399,464,044,276
Surat Utang Negara	984,180,582,420	--	--	984,180,582,420
Obligasi	721,867,880,270	--	--	721,867,880,270
Unit penyeertaan saham	814,384,307,428	--	238,344,650,014	576,039,657,414
<b>Total Investasi</b>	<b>5,760,396,574,145</b>	<b>--</b>	<b>238,344,650,014</b>	<b>5,522,051,924,131</b>
Kas dan Bank	74,501,990,140	--	--	74,501,990,140
Piutang reasuransi	797,727,246,238	--	494,158,322,268	303,568,923,970
Piutang retrosesi	308,116,702,628	--	233,940,104,856	74,176,597,772
Aset retrosesi	1,531,854,856,341	--	--	1,531,854,856,341
Tagihan hasil investasi	21,893,896,360	--	--	21,893,896,360
Aset Tetap -				
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	--	--	--	--
Aset Lainnya	446,035,399,522	--	(4,987,233,555)	451,022,633,077
<b>Total Aset</b>	<b>9,647,883,432,139</b>	<b>--</b>	<b>1,704,183,596,415</b>	<b>7,943,699,835,724</b>

**b. Rasio Keuangan**

**b. Financial Ratios**

	2021	2020	
Rasio likuiditas	134.65%	148.91%	Liquidity ratio
Rasio investasi terhadap kewajiban	71.76%	81.29%	Investment to liability ratio
Rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi	5.43%	6.11%	Investment income to average of investment ratio
Rasio hasil <i>underwriting</i> terhadap pendapatan premi bruto	-5.40%	2.67%	<i>Underwriting result to gross premium ratio</i>

**c. Perjanjian Hak Pakai Aset**

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjampakaikan objek pinjam pakai (aset) milik Perusahaan sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada PT AAI untuk kegiatan operasional PT AAI; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah PT AAI akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

Di tahun 2021, berdasarkan adendum perjanjian yang di tandatangani pada tanggal 31 Desember 2021, besar kompensasi atas aset pinjam pakai pada tahun 2021 besarnya sama dengan kompensasi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.227.921.033.

Dalam adendum perjanjian yang di tandatangani pada tanggal 31 Desember 2021 juga mengatur

**c. Lend and Use of Assets Agreement**

On December 18, 2014 the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia, subsidiary, entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains among others that: (1) The Company agreed to lend and uses its assets, as in the attachment of agreement to the PT AAI for the operational activities of PT AAI; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is PT AAI will pay all related taxed and will be charged its depreciation expense of those assets.

In 2021, based on the addendum to the agreement signed on December 31, 2021, the amount of compensation for borrow-to-use assets in 2021 will be the same as the compensation in 2020, which is Rp2,227,921,033

In the addendum to the agreement signed on December 31, 2021, it also regulates the

cara pembayaran atas utang piutang pihak berelasi yang terkait pinjam pakai aset yang belum diselesaikan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan saldo mencapai Rp.20.937.462.315. Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan utang piutang tersebut secara angsuran selama 10 (sepuluh) tahun atau Rp.2.093.746.231 per tahun selama 10 (sepuluh) tahun.

**e. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara**

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMD yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp1.666.594.209.966 atau sebesar 27,74% dan Rp1.590.444.537.320 atau sebesar 27,71% dari total investasi.

**40. Manajemen Risiko Keuangan**

Bagian manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Grup di dalam melakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen risiko di dalam melakukan kontrol risiko Grup, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian manajemen risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko - risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

*payment method for related party debts related to borrowing and using assets that have not been settled from 2016 to 2020 with a balance of Rp.20,937,462,315. The parties agreed to settle the debt in installments for 10 (ten) years or Rp.2,093,746,231 per year for 10 (ten) years.*

**e. Obligation of Investment Placement in Government Securities**

*Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Goverment Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing with total placements amounting to Rp1,666,594,209,966 or 27,74% and Rp1,590,444,537,320 or 27,71% from total investments, respectively.*

**40. Financial Risks Management**

*The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Group in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. An early warning is performed by the risk management in controlling the Group risk control, both at headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (review) and risk mitigation of risks faced in the process business.*

### Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

#### a. Risiko pasar

- i. Risiko nilai tukar mata uang asing  
Pembentukan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.
- ii. Risiko suku bunga  
Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Grup adalah

### Financial risk factor

The Group activities expose to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Group is focused on financial market that cannot be predicted. The management strive to minimize potential harmful effect to the Group.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

#### a. Market risk

- i. Foreign exchange risk  
The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah premium receivable payments and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.
- ii. Interest rate risk  
The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2021 and

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2021 dan 2020, pinjaman Perusahaan pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Perusahaan memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Perusahaan meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Perusahaan setuju dengan pihak lain untuk menukar pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosisional yang disepakati.

**iii. Risiko asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

**Kontrak Asuransi**

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)*

*2020, the Company's borrowings are at variable rates denominated in Indonesia Rupiah.*

*Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.*

***iii. Insurance risk management***

*The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.*

*The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.*

***Insurance contract***

*For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundungan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Income**

Rasio kerugian/ Loss ratio	+ 5%	(25,892,841,019)
Rasio kerugian/ Loss ratio	- 5%	25,892,841,019

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen

*foreign insurance and reinsurance companies.*

*The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.*

*Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.*

*Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:*

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, management monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.*

*The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:*

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ <i>More than 3 months and not less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not less than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i></b>					
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	550,479,360,941	151,532,246,641	176,853,714,671	--	878,865,322,253
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	510,109,950,114	253,946,116,002	247,281,912,961	--	1,011,337,979,077
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	63,429,909,688	--	--	--	63,429,909,688
Liabilitas lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>	--	18,304,547,006	--	--	18,304,547,006
Pinjaman rekening dana investasi/ <i>Investment fund loan</i>	--	--	--	338,352,618,486	338,352,618,486
OWK - komponen liabilitas <i>MCB - liabilities component</i>	--	--	169,925,220,954	--	169,925,220,954
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,124,019,220,743</b>	<b>423,782,909,649</b>	<b>594,060,848,586</b>	<b>338,352,618,486</b>	<b>2,480,215,597,464</b>

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ <i>More than 3 months and not less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not less than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i></b>					
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	310,994,420,893	147,524,322,577	59,318,141,456	--	517,836,884,926
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	201,964,555,700	417,422,232,678	202,957,988,544	--	822,344,776,922
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	47,153,100,707	--	--	--	47,153,100,707
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	--	52,897,427,089	--	--	52,897,427,089
Pinjaman rekening dana Investasi/ <i>Investment fund loan</i>	--	--	--	338,352,618,486	338,352,618,486
OWK - komponen liabilitas <i>MCB - liabilities component</i>	--	--	38,080,182,465	--	38,080,182,465
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>560,112,077,300</b>	<b>617,843,982,344</b>	<b>300,356,312,465</b>	<b>338,352,618,486</b>	<b>1,816,664,990,595</b>

**c. Nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**c. Fair value**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2021:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b> <b>Rp</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b> <b>Rp</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Diperdagangkan			Trading Securities
Investasi - efek	153,854,288,406	153,854,288,406	Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	147,398,913,561	147,398,913,561	Reinsurance receivables
Piutang reasuransi/premi	1,075,599,549,956	1,075,599,549,956	Retrocession receivables
Piutang reasuransi/retrosesi	905,662,641,986	905,662,641,986	Employee receivables
Piutang pegawai	8,802,872,788	8,802,872,788	Others financial assets
Aset keuangan lain	81,509,719,091	81,509,719,091	Available for sales
Tersedia untuk dijual			Investment - available for sale
Investasi - tersedia untuk dijual	3,802,697,715,178	3,802,697,715,178	Investment - in share
Investasi - penyertaan saham	3,350,532,829	3,350,532,829	Held to maturity
Dimiliki hingga jatuh tempo			Investment - time deposits
Investasi - deposito berjangka	2,031,692,243,405	2,031,692,243,405	
<b>Total asset keuangan</b>	<b>8,210,568,477,200</b>	<b>8,210,568,477,200</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang klaim	878,865,322,253	878,865,322,253	Claim liabilities
Utang reasuransi	1,011,337,979,077	1,011,337,979,077	Reinsurance payables
Beban Akrual	63,429,909,688	63,429,909,688	Accrued expenses
OWK - komponen liabilitas	169,925,220,954	169,925,220,954	MCB - liabilities component
Pinjaman rekening dana Investasi	338,352,618,486	338,352,618,486	Investment fund loan
Utang lancar lainnya	18,304,547,006	18,304,547,006	Others current liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2,480,215,597,464</b>	<b>2,480,215,597,464</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2021:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b> <b>Rp</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b> <b>Rp</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Diperdagangkan			Trading Securities
Investasi - efek	153,854,288,406	153,854,288,406	Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	147,398,913,561	147,398,913,561	Reinsurance receivables
Piutang reasuransi/premi	1,075,599,549,956	1,075,599,549,956	Retrocession receivables
Piutang reasuransi/retrosesi	905,662,641,986	905,662,641,986	Employee receivables
Piutang pegawai	8,802,872,788	8,802,872,788	Others financial assets
Aset keuangan lain	81,509,719,091	81,509,719,091	Available for sales
Tersedia untuk dijual			Investment - available for sale
Investasi - tersedia untuk dijual	3,802,697,715,178	3,802,697,715,178	Investment - in share
Investasi - penyertaan saham	3,350,532,829	3,350,532,829	Held to maturity
Dimiliki hingga jatuh tempo			Investment - time deposits
Investasi - deposito berjangka	2,031,692,243,405	2,031,692,243,405	
<b>Total asset keuangan</b>	<b>8,210,568,477,200</b>	<b>8,210,568,477,200</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang klaim	878,865,322,253	878,865,322,253	Claim liabilities
Utang reasuransi	1,011,337,979,077	1,011,337,979,077	Reinsurance payables
Beban Akrual	63,429,909,688	63,429,909,688	Accrued expenses
OWK - komponen liabilitas	169,925,220,954	169,925,220,954	MCB - liabilities component
Pinjaman rekening dana Investasi	338,352,618,486	338,352,618,486	Investment fund loan
Utang lancar lainnya	18,304,547,006	18,304,547,006	Others current liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2,480,215,597,464</b>	<b>2,480,215,597,464</b>	<b>Total financial liabilities</b>

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

#### **41. Kondisi Ekonomi**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona". Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian

#### **41. Economy Condition**

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan suatu Tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari penempatan investasi.

Perusahaan menetapkan rencana dan tindakan untuk merespon kondisi tersebut dan untuk memperkuat kondisi keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

1. Perbaikan Hasil Underwriting Bersih (HUB);  
Rencana perbaikan HUB akan dilakukan untuk reasuransi umum dan reasuransi jiwa. Untuk memperbaiki HUB reasuransi umum, Perusahaan akan melakukan perbaikan *portfolio treaty* pada tiga kelas bisnis (Motor, Health dan Kredit) pada cedant tertentu serta menurunkan *exposure* dan memperbaiki pricing. Untuk memperbaiki HUB reasuransi jiwa, Perusahaan akan melakukan perbaikan portofolio dengan melakukan *cut off* atas bisnis dengan HUB negatif khususnya untuk produk Asuransi Jiwa kredit (AJK) single premi serta perbaikan *terms and conditions* dan kenaikan rate premi.
2. Perbaikan pengelolaan asset terkait portfolio investasi;  
Untuk memperbaiki pengelolaan asset, Perusahaan melakukan strategi melalui penguatan tata kelola dan kebijakan investasi dengan pendekatan *Liability Driven Investment*. Perbaikan pengelolaan asset juga dilakukan melalui strategi investasi yang lebih memprioritaskan aspek solvabilitas dan manajemen risiko portfolio daripada aspek rentabilitas serta *rebalancing asset* investasi yang selalu memperhitungkan dampak terhadap RBC dan likuiditas.
3. Efisiensi biaya;  
Dampak pandemic Covid-19 yang telah berjalan selama hamper 3 tahun sangat berdampak pada kegiatan operasional yang dilakukan. Pemanfaatan teknologi selama

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.*

*The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that taken by the Government of Republic of Indonesia, an action that is beyond the Company's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Company's liquidity and earnings, assets realization, including impact on placement of investment.*

*The Company has determined plans and actions to respond to such conditions and to strengthen the Company's financial condition, as follows:*

1. *Improvement of Net Underwriting Results (HUB);*  
*The HUB improvement plan will be carried out for general reinsurance and life reinsurance. To improve the general reinsurance HUB, the Company will improve the treaty portfolio in three business classes (Motorcycle, Health and Credit) on certain cedants as well as reduce exposure and improve pricing. To improve the life reinsurance HUB, the Company will improve its portfolio by cutting off businesses with negative HUB, especially for single premium credit Life Insurance (AJK) products as well as improving terms and conditions and increasing premium rates.*
2. *Improvement of asset management related to investment portfolio;*  
*To improve asset management, the Company implements a strategy through strengthening governance and investment policies with a Liability Driven Investment approach. Improvements in asset management are also carried out through an investment strategy that prioritizes solvency and portfolio risk management aspects rather than profitability and investment asset rebalancing which always takes into account the impact on RBC and liquidity.*
3. *Cost efficiency;*  
*The impact of the Covid-19 pandemic which has been running for almost 3 years has greatly impacted the operational activities carried out. The use of technology during*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

periode ini memberikan dampak positif dalam hal penghematan biaya operasional. Perusahaan berencana untuk terus mendorong pemanfaaan teknologi untuk efisien biaya dengan memprioritaskan pengeluaran biaya yang sifatnya *urgent* dan berdampak langsung pada kegiatan bisnis Perusahaan.

4. Rencana Penguatan Modal;  
Perusahaan akan mengajukan usulan Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2023 sebesar Rp3 Triliun dan tambahan dari Strategic Investor sebesar Rp2 Triliun.

Progress pelaksanaan strategi utama dalam memperkuat kondisi keuangan Perusahaan berjalan dengan baik. Perusahaan secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak pemangku kepentingan, seperti Kementerian BUMN dan OJK, untuk mendapatkan dukungan dalam upaya melakukan penyehatan keuangan.

## **42. Kontigensi**

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan terkait dengan tagihan-tagihan klaim atas transaksi/bisnis PT Reasuransi Umum Indonesia/RUI (Persero) yang beralih sebagai akibat penggabungan ke dalam Indonesia Re.

Sengketa permasalahan hukum antara PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU) dengan pihak Equitas Limited terkait penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 3 Februari 2016 No: 103/2015. Eks jo. Putusan Arbitrase Internasional. Putusan Sela Final (Interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (Final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tentang eksekuatur.

Kuasa hukum Equitas Limited kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), menagih pembayaran utang klaim reasuransi sebesar USD592.999,87 berdasarkan bukti dari hak tagih berupa notice of assignment terhadap kontrak asuransi dan reasuransi yang dibuat oleh

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

*this period had a positive impact in terms of saving operational costs. The Company plans to continue to encourage the use of technology for cost efficiency by prioritizing expenses that are urgent and have a direct impact on the Company's business activities.*

4. *Capital Strengthening Plan;*  
*The Company will submit a proposal for State Equity Participation (PMN) in 2023 in the amount of Rp3 Trillion and additional from Strategic Investors of Rp2 Trillion.*

*The progress of the implementation of the main strategy to strengthen the Company's financial condition is going well. The company intensively coordinates with stakeholders, such as the Ministry of SOEs and OJK, to get support in efforts to carry out financial restructuring.*

## **42. Contingency**

*In carrying out its business, the Company does not disregard from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there are several on-going lawsuits in the court that are related to transactions/businesses of PT Reasuransi Umum Indonesia/RUI (Persero) which were transferred as a result of the merger into Indonesia Re.*

*Dispute the legal issues between PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), associated with Equitas Limited related to the determination of Chairman of District Court Central Jakarta dated February 3, 2016 No: 103/2015. Ex-jo. International arbitration Decision. Injunctions Final (Interim Final Award) dated March 26, 2014 and Final Decision (Final Award) dated May 28, 2014 jo No.07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST about Exequatur.*

*Equitas Limited legal counsel to PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), collect the debt payments amounting to USD592,999.87 based on reinsurance claims with the right to collect evidence in the form of notice of assignment against insurance and reinsurance contracts*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

Lloyd syndicate s.d 1992. Lloyd syndicate merupakan sub agen dari Equitas Limited.

Sengketa permasalahan hukum antara eks PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) dengan pihak Equitas Limited atas Penetapan No. 103/2015 jo. Putusan sela final Arbitrase Internasional (interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (Final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo. No.07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tanggal 28 Desember 2017 masih dalam proses penyelesaian. Dalam proses penyelesaian atas permasalahan tersebut, Indonesia Re telah mendaftarkan perlawaan/ bantahan dalam dua versi yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris terhadap Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara Nomor: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST dan telah dipanggil secara resmi untuk datang dan menghadap dipersidangan umum Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jalan Bungur Besar Raya No.24, 26, 28 Gunung Sahari Selatan, Kel. Kemayoran Jakarta Pusat pada hari Senin, Tanggal 11 November 2018 melalui rilis panggilan sidang Nomor: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST oleh Mira Mutiarani K. selaku Jurusita Penganti Pengadilan Jakarta Pusat Kelas IA Khusus.

Setelah beberapa kali pelaksanaan sidang, hasil sidang terakhir pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan Perusahaan yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Perkara No.344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST dicabut karena Hakim memutuskan bahwa gugatan bersifat kurang pihak yang bersifat substansi sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan penambahan pihak.

Perusahaan telah mendaftarkan Perlawaan atas Penetapan Sita sebagaimana terdaftar sebagai register Perkara Perdata No.177/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 16 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus hukum ini masih dalam proses penyelesaian di Pengadilan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan kasus hukum sebesar USD668.314. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kasus hukum yang dihadapi.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(In Full Rupiah)*

*made by Lloyd syndicate to 1992. Lloyd syndicate a sub-agent of Equitas Limited.*

*Dispute over legal issues between ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) and Equitas Limited for Determination No. 103/2015 jo. Final decision on the International Arbitration (Interim Final Award) dated March 26, 2014 and final decision (Final Award) dated May 28, 2014 jo. No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST on December 28, 2017 is still in the process of completion. In the process of resolving these issues, Indonesia Re has registered resistance/ rebuttal in two versions in Indonesian and English towards the Determination of the Central Jakarta District Court registered in the Registrar's Office of the Central Jakarta District in Case Number: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST and has been officially called to attend and meet on a public hearing in the Central Jakarta District Court at Jalan Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28 Gunung Sahari Selatan, Kel. Kemayoran Central Jakarta on Monday, November 11, 2018 through call release Number: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST by Mira Mutiarani K. as Substitute Deputy Chief of the Central Jakarta Special Class IA Court.*

*After several trials, the results of the last trial were on August 15, 2019, the Company's resistance was registered at the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court with Deed No.344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST was repealed because the Judge decided that the lawsuit was lacking in parties which is substantive in nature so it needs to be improved by adding additional parties.*

*The Company has registered the Opposition to the Confiscation Determination as registered as a Civil Case Register No.177/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst at the Central Jakarta District Court on March 16, 2021. Up to statement of financial position date, this lawsuit is still ongoing in the court.*

*As of December 31, 2021, the Company has provided a provision for legal cases amounted to USD668,314. Management believes that the allowance is adequate to cover the possible loss from legal issue.*

**43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**43. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements**

*The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.*

**44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

**44. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

#### **45. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas**

Perubahan aset yang timbul dari aktivitas investasi:

	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flow</b>	<b>Non-Arus kas/ Non-Cash Flow</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pembelian aset tetap	619,238,099,778	8,638,760,203	(3,689,546,153)	624,187,313,828	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset non keuangan lain	41,125,029,090	2,512,075,807	(8,056,001,388)	35,581,103,509	<i>Purchase of other financial assets</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)*

- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

*New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

#### **45. Additional Information for the Cash Flow Statement**

*Changes in assets arising from investing activities:*

	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flow</b>	<b>Non-Arus kas/ Non-Cash Flow</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pembelian aset tetap	619,238,099,778	8,638,760,203	(3,689,546,153)	624,187,313,828	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset non keuangan lain	41,125,029,090	2,512,075,807	(8,056,001,388)	35,581,103,509	<i>Purchase of other financial assets</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>1 Januari 2020/ January 1, 2020</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flow</b>	<b>Non-Arus kas/ Non-Cash Flow</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pembelian aset tetap	613,858,795,270	16,626,686,843	(11,247,382,335)	619,238,099,778	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset non keuangan lain	21,873,087,921	-	13,708,015,588	35,581,103,509	<i>Purchase of other financial assets</i>

**46. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

1. Dalam rangka penataan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Pemegang Saham telah melakukan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022.

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham No. SK-73/MBU/03/2022 tanggal 10 Maret 2022 telah diputuskan mengangkat Sdri. Beatrix Santi Anugrah sebagai Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi menggantikan Sdri. Putri Eka Sukmawati, Sdr. Delil Khairat sebagai Direktur Teknik Operasi menggantikan Erickson Saut Maruli Mangunsong, dan No.SK-79/MBU/03/2022 tanggal 16 Maret 2022, mengangkat Sdr. Reza Yamora Siregar sebagai Komisaris Independen menggantikan Sdr. Muhammad Tonas.

Pemegang Saham juga mengubah nomenklatur anggota-anggota Direksi yaitu Direktur Keuangan, Aktuaria dan SDM menjadi Direktur Keuangan dan Aktuaria, serta Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary menjadi Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM dan Corporate Secretary.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tersebut dengan demikian susunan selengkapnya Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn Nomor 37 tanggal 21 Maret 2022 menjadi sebagai berikut:

**46. Events After Reporting Period**

1. *In order of rearrangement of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), shareholders has been rearrange the composition of the company board of directors and commissioners in 2022.*

*Based on the Deed of Minister of State Owned Companies as Shareholder No.SK-73/MBU/03/2022 dated March 10, 2022 has appointed Beatrix Santi Anugrah as Development and Information Technology Director replacing Putri Eka Sukmawati, Deli Khairat as Technical Operation Director replacing Erickson Mangunsong, and No.SK-79/MBU/03/2022 dated March 16, 2022, Reza Siregar as Independent Commissioner replacing Muhammad Tonas.*

*Shareholder has also rearranged the composition Board of Director. Finance, Actuary, and Human Resources Director changed to Finance and Actuary Director, Risk Management Director, Compliance and Corporate Secretary Director changed to Risk Management, Compliance, Human Resource and Corporate Secretary Director.*

*Based on Shareholders decisions, the Composition of the Company Board of Directors and Board of Commissioners as Notarial Deed Number 37 dated March 21, 2022 by Ashoya Ratam is as follow:*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

**Dewan komisaris**

Komisaris utama /	Julian Noor
Komisaris Independen	Reza Siregar*)
Komisaris Independen	Dadang Iskandar
Komisaris	Dwi Pudji Astuti Handayani
Komisaris	

**Boards of commissioners**

President commissioner/ Independent commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner
Commissioner
Commissioner

**Direksi**

Direktur utama	Benedictus M. Waworuntu
Direktur	Beatrix Santi Anugrah*)
Direktur	Delil Khairat*)
Direktur	Maria Elvida Rita Dewi
Direktur	Robbi Yanuar Walid

**Directors**

President director
Director
Director
Director
Director

\*) Dalam proses Fit and Proper Test OJK / *In the process of OJK Fit and Proper Test*

2. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas keputusan perpajakan No. PUT – 008771.15/2019/PP /M.XXA Tahun 2021 dan No. PUT – 008772.15 /2019/PP/M.XXA Tahun 2021 (Catatan 17).

2. On March 7, 2022, the Company has submitted judicial review of tax decision No. PUT – 008771.15/2019/PP /M.XXA Year 2021 and No. PUT – 008772.15 /2019/PP/M.XXA Year 2021 (Note 17).

**47. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

**47. Completion of the Consolidated Financial Statement**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and is authorized for issuance on April 26, 2022.

**LAMPIRAN 1**
**ATTACHMENT 1**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
(INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
(PARENT)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	46,538,873,039	74,501,990,140	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	5,194,994,780,505	4,947,760,620,546	<i>Investment</i>
Penyertaan anak usaha	850,893,879,395	812,635,953,599	<i>Subsidiary's Equity</i>
Piutang reasuransi - bersih	783,823,740,322	797,727,246,238	<i>Reinsurance receivables - net</i>
Piutang retrosesi - bersih	452,146,444,788	308,116,702,628	<i>Retrocession receivables - net</i>
Aset reasuransi/ retrosesi	1,813,715,560,558	1,531,854,856,341	<i>Reinsurance assets/ retrocession</i>
Aset keuangan lain	464,772,079,638	461,960,414,208	<i>Others financial assets</i>
Aset tetap - bersih	426,284,710,050	446,035,399,522	<i>Fixed assets - net</i>
Piutang pegawai	7,649,529,372	6,959,584,880	<i>Employee receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	120,841,588,059	185,669,038,837	<i>Prepaid Tax</i>
Aset non keuangan lain	44,297,749,529	38,412,377,333	<i>Other non financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	95,318,442,298	36,249,247,867	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10,301,277,377,553</b>	<b>9,647,883,432,139</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang reasuransi	819,280,463,834	420,128,646,569	<i>Reinsurance payables</i>
Utang retrosesi	973,125,217,669	747,269,204,303	<i>Retrocession payables</i>
Liabilitas kontrak asuransi	5,070,673,462,210	4,500,958,424,252	<i>Insurance contract liabilities</i>
Utang pajak	21,277,782,449	2,752,611,700	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	19,397,035,447	14,766,075,166	<i>Accrued expenses</i>
Utang jasa produksi	12,750,000,000	16,211,000,000	<i>Employees' performance incentives</i>
Utang lancar lainnya	10,121,045,631	25,489,199,820	<i>Others current liabilities</i>
Pinjaman rekening dana investasi	338,352,618,486	338,352,618,486	<i>Investmeent fund loan</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	113,014,580,214	114,269,543,850	<i>Post-employment benefits</i>
Komponen liabilitas OWK	169,925,220,954	38,080,182,465	<i>OWK liability component</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>7,547,917,426,894</b>	<b>6,218,277,506,611</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - par value</i>
Rp1.000.000 per saham			<i>per share of Rp1,000,000</i>
Modal dasar - 1.200.000 saham			<i>Authorized of 1,200,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan			<i>Issued and fully paid-up</i>
disetor penuh 878.358 saham	878,358,000,000	878,358,000,000	<i>of 878,358 shares</i>
Tambahan modal disetor	269,750,937	269,750,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya			<i>Other equity component</i>
Obligasi wajib konversi	730,074,779,046	861,919,817,535	<i>Mandatory convertible bond</i>
Penurunan penyisihan ujroh	(7,671,310,727)	(9,429,389,449)	<i>Decrease in ujrah reserves</i>
Saldo laba:			<i>Accumulated profit:</i>
Ditetukan penggunaannya	1,018,329,912,936	1,018,329,912,936	<i>Appropriated</i>
Belum ditetukan penggunaannya	(171,162,825,565)	352,100,756,394	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	305,161,644,032	328,057,077,175	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2,753,359,950,659</b>	<b>3,429,605,925,528</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10,301,277,377,553</b>	<b>9,647,883,432,139</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**LAMPIRAN 2**
**ATTACHMENT 2**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	Rp	Rp	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>			<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Pendapatan reasuransi/premi			<i>Reinsurance/premium income</i>
Premi reasuransi bruto	5,976,841,790,103	6,219,113,470,737	<i>Reinsurance gross</i>
Premi retrosesi	(2,234,911,789,208)	(2,080,891,870,528)	<i>Retrocession premium</i>
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	45,199,287,386	99,684,575,239	<i>Decrease in unearned premium reserve</i>
Pendapatan reasuransi/premi - bersih	3,787,129,288,281	4,237,906,175,448	<i>Reinsurance/premium income - net</i>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>			<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
Beban klaim			<i>Claims expense</i>
Klaim bruto	(4,235,295,432,509)	(3,885,261,966,972)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi keluar	1,300,301,431,154	1,208,025,083,515	<i>Reinsurance claims outward</i>
Kenaikan cadangan			<i>Increase in gross claims reserve</i>
Klaim bruto	(333,053,621,126)	(361,466,090,913)	<i>Claims expense - net</i>
Beban klaim - bersih	(3,268,047,622,481)	(3,038,702,974,370)	<i>Commission expense - net</i>
Beban komisi - bersih	(964,360,473,984)	(1,098,696,571,203)	<i>Other underwriting income</i>
Pendapatan underwriting lainnya	238,656,810	393,115,428	<i>Underwriting expenses - net</i>
Beban underwriting - bersih	(964,121,817,174)	(4,137,006,430,145)	
<b>Hasil underwriting - bersih</b>	<b>(445,040,151,374)</b>	<b>100,899,745,303</b>	<b>Underwriting income - net</b>
Hasil investasi - bersih	277,962,912,223	291,480,436,792	<i>Investment income - net</i>
Beban usaha	(231,879,751,417)	(215,850,614,702)	<i>Operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>(398,956,990,568)</b>	<b>176,529,567,393</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban lain-lain - bersih	(141,993,841,557)	(48,647,738,404)	<i>Other Expense - net</i>
Bunga obligasi wajib konversi	(63,000,000,000)	(76,500,000,000)	<i>Interest of mandatory convertible bond</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>(603,950,832,125)</b>	<b>51,381,828,989</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Manfaat Pajak	47,304,066,870	14,900,419,826	<i>Tax Benefits</i>
<b>LABA INDUK TIDAK TERMASUK ANAK</b>	<b>(556,646,765,255)</b>	<b>66,282,248,815</b>	<b>PROFIT EXCLUDE SUBSIDIARY</b>
<b>LABA ANAK USAHA</b>	<b>38,789,059,034</b>	<b>37,768,622,750</b>	<b>PROFIT SUBSIDIARY</b>
<b>LABA INDUK TERMASUK ANAK</b>	<b>(517,857,706,221)</b>	<b>104,050,871,565</b>	<b>PROFIT INCLUDE SUBSIDIARY</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(6,390,367,283)	11,811,629,828	<i>Remeasurement on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	984,491,545	(2,362,325,966)	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
	(5,405,875,738)	9,449,303,862	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(33,676,069,162)	100,310,866,315	<i>Gain from changes in fair value of available for sale financial assets</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	10,780,636,019	(14,025,597,641)	<i>Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss</i>
	(22,895,433,143)	86,285,268,674	
Penghasilan komprehensif lain			<i>Others comprehensive income for the year after tax</i>
Tahun berjalan setelah pajak	(28,301,308,881)	95,734,572,536	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(546,159,015,102)</b>	<b>199,785,444,101</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>			

**LAMPIRAN 3**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)**

(INDUK)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Per 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**ATTACHMENT 3**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
(PARENT)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)**

Modal ditempatkan dan disiarkan penuh/ Issued and fully/ paid capital stock	Tambah modal disiarkan/Additional paid in capital	Ekuitas lainnya obligasi wajib konversi/Other equity - mandatory convertible bond	Kenaikan (penurunan) penyisihan ujoh/ increase (decrease) in upah reserves	Saldo laba/Retained earnings		Total saldo laba/ Total retained earnings	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif lainnya/ Total other comprehensive income
				Ditemukan penguasaannya/ Appropriated	Bilam diautentikasi penguasaannya ")/ Unappropriated")			
<b>Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</b>								
Raksa/klasifikasi/ Reclassification				<b>RP 878,358,000,000</b>	<b>RP 269,750,937</b>	<b>RP 86,919,817,535</b>	<b>RP (12,620,520,776)</b>	<b>RP 605,273,652,429</b>
Laba (ujoh) yang belum direalisasi atas efek seneda untuk dijual - bersih/ <i>(Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	-	-	-	-	-	413,056,230,507	(413,056,230,507)	-
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan Ujoh/ Ujoh reserve	-	-	-	-	-	9,449,303,862	9,449,303,862	-
Laba rugi tahun berjalan/ Net profit for the current year						3,191,131,327	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020</b>				<b>RP 878,358,000,000</b>	<b>RP 269,750,937</b>	<b>RP 86,919,817,535</b>	<b>RP (8,429,389,449)</b>	<b>RP 1,018,329,912,936</b>
Laba (ujoh) yang belum direalisasi atas efek seneda untuk dijual - bersih/ <i>(Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	-	-	-	-	-	104,050,871,565	104,050,871,565	-
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	-	-	-	-	-	(22,895,433,143)	(22,895,433,143)	(22,895,433,143)
Penyisihan Ujoh/ Ujoh reserve	-	-	-	-	-	(5,405,875,738)	(5,405,875,738)	(5,405,875,738)
Obligasi Wajib Konversi/Mandatory Convertible Bond	-	-	(13,845,038,489)	-	-	1,758,078,722	-	1,758,078,722
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the current year						(517,857,706,221)	(517,857,706,221)	(517,857,706,221)
<b>Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2021</b>				<b>RP 878,358,000,000</b>	<b>RP 269,750,937</b>	<b>RP 730,074,779,046</b>	<b>RP (7,671,310,727)</b>	<b>RP 1,018,329,912,936</b>
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the current year						(171,162,825,565)	847,167,087,371	35,426,758,265
<b>Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2021</b>				<b>RP 878,358,000,000</b>	<b>RP 269,750,937</b>	<b>RP 730,074,779,046</b>	<b>RP (7,671,310,727)</b>	<b>RP 847,167,087,371</b>
								<b>RP 305,161,644,032</b>
								<b>RP 2,753,359,950,659</b>

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
(INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
(PARENT)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan premi reasuransi	4,575,500,620,859	4,152,460,828,989
Penerimaan Klaim retrosesi	533,157,475,573	394,660,915,364
Pembayaran premi retrosesi	(1,189,692,579,039)	(1,204,586,288,106)
Pembayaran klaim reasuransi	(3,653,136,505,525)	(3,123,259,275,916)
Pembayaran beban usaha	(188,018,397,106)	(176,136,796,668)
Pembayaran pajak	(671,276,529)	(12,907,053,516)
Penerimaan (beban) lain-lain	(9,535,392,102)	55,789,429,976
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>67,603,946,131</b>	<b>86,021,760,123</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan hasil investasi	270,611,272,255	282,712,965,745
Penempatan investasi	(24,245,632,171,946)	19,229,320,629,279
Pencairan investasi	23,964,659,468,798	(19,496,618,515,872)
Pembelian aset tetap	(4,135,252,542)	(7,647,600,362)
Pembelian aset non keuangan lain	(2,512,075,807)	--
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(17,008,759,242)</b>	<b>7,767,478,790</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Dividen	3,566,696,010	3,586,493,989
Pembayaran Utang Bunga OWK	(19,125,000,000)	--
Pembayaran bunga OWK	(63,000,000,000)	(57,375,000,000)
Pembayaran bunga pinjaman rekening dana Investasi - nonpokok	--	(2,950,201,422)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(78,558,303,990)</b>	<b>(56,738,707,433)</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>	<b>(27,963,117,101)</b>	<b>37,050,531,480</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>74,501,990,140</b>	<b>37,451,458,660</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>46,538,873,039</b>	<b>74,501,990,140</b>

<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Receipts from reinsurance
Receipts from retrocession
Payment for retrocession
Payment for reinsurance
Payment for operating expenses
Payment for tax
Others receipt (payment)
<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Receipt from investment
Placement of investment
Redeem of invesment
Purchase of fixed assets
Purchase of other non financial assets
<b>Net cash flows (used in) provided by investing activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Dividend receipt
MCB interest payable payment
MCB interest payment
Interest payment of investment fund loan - non principal
<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Cash and cash equivalents at beginning of the year
Cash and cash equivalents at end of the year

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
(INDUK)**  
**PENGUNGKAPAN LAINNYA**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)  
(PARENT)**  
**OTHER DISCLOSURE**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

### 1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

### 1. Separate Financial Statements

*Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.*

### 2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

### 2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili utama/ Main domicile	Jenis usaha/ Business type	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Percentase kepemilikan langsung/ Direct ownership percentage					
					2021 %	2020 %				
<b>Entitas anak yang dikonsolidasi secara langsung/ Directly consolidated subsidiaries</b>										
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2014	99.9980	99.9980				
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi syariah/ Sharia reinsurance	2016	99.9975	99.9975				

### 3. Metode Pencatatan Investasi

### 3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode ekuitas.

*Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using equity method.*

Hasil investasi yang dicatat dalam laporan laba rugi entitas induk merupakan penjumlahan hasil investasi yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba rugi bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

*Investment income recorded in the parent entity's statement of profit or loss is the sum of the investment income recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Hasil investasi - Entitas induk	277,962,912,223	291,480,436,792	<i>Investment income - Parent entity</i>
Laba bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	16,779,558,225	2,101,662,726	<i>Net profit - PT Asuransi ASEI Indonesia</i>
Laba bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	22,009,500,808	35,666,960,024	<i>Net profit - PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
<b>Hasil investasi - bersih</b>	<b>314,441,308,732</b>	<b>329,249,059,542</b>	<i>Investment Income - Net</i>

### 4. Laba (Rugi) Entitas

### 4. Profit (Loss) Entity

Sesuai Catatan 3 (Lampiran 5), maka laba (rugi) entitas induk merupakan penjumlahan laba (rugi) entitas induk yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba (rugi) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

*In accordance with Note 3 (Attachment 5), profit (loss) of parent entity is the sum of the parent Company's profit (loss) recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
(Rugi) laba bersih - Entitas induk	(556,646,765,255)	66,282,248,815	<i>(Loss) profit net - Parent entity</i>
Laba bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	16,779,558,226	2,101,662,726	<i>Net profit - PT Asuransi ASEI Indonesia</i>
Laba bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	22,009,500,808	35,666,960,024	<i>Net profit - PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
<b>Laba tahun berjalan - Entitas induk</b>	<b>(517,857,706,221)</b>	<b>104,050,871,565</b>	<i>Profit for the year - Parent entity</i>





# 2021

Laporan Tahunan  
Annual Report

## OPTIMISME MENDORONG KINERJA **OPTIMAL**

OPTIMISM DRIVES OPTIMAL PERFORMANCE

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Jl. Salemba Raya No. 30  
Jakarta Pusat 10430, Indonesia

-  021-392 0101
-  021-314 3828
-  [cosecretary@indonesiare.co.id](mailto:cosecretary@indonesiare.co.id)
-  [IndonesiaRe](#)
-  [@Indonesia\\_Re](#)
-  [IndonesiaRe](#)
-  [IndonesiaRe](#)
-  [@indonesiare](#)

[www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id)

